



Ekonomi  
Syariah

 **KB Bukopin**  
Syariah



# TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

*Sustainable Transformation*

Bank KB Bukopin Syariah

*Annual Report 2021*

## Penjelasan Tema

### *Theme Explanation*

Pandemi Covid-19 telah mengubah begitu banyak aspek dalam kehidupan. Adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) yang ditandai dengan pola hidup yang lebih sehat dan bersih, pola belanja secara online, hingga pemanfaatan teknologi virtual dalam bekerja dan bersekolah telah menjadi gaya hidup baru yang harus kita jalani,

Secara bersamaan, evolusi digital dan kesadaran masyarakat terhadap dampak perubahan iklim belakangan juga meningkat dengan sangat pesat. Ketiga faktor tersebut telah memicu terjadinya perubahan (*shifting*) secara *massive* di semua aspek kehidupan, di seluruh sektor bisnis, tak terkecuali pada industri jasa keuangan.

Sebagai bagian dari entitas bisnis, Bank KB Bukopin Syariah menyadari sepenuhnya bahwa tak ada pilihan lain bagi perusahaan kecuali melakukan perubahan di tengah ancaman disrupti, sehingga dapat tumbuh dalam jangka panjang.

*The Covid-19 pandemic has changed so many aspects in life. Adaptation of new habits (new normal) characterized by a healthier and clean lifestyle, online shopping lifestyle, to utilization Virtual technology in work and school has become a new lifestyle that we must live,*

*Simultaneously, digital evolution and consciousness society on the impacts of climate change recently also increased very rapidly. These factors have triggered the change (shifting) massively in all aspects of life, in all business sectors, including the service industry finance.*

*As part of a business entity, Bank KB Bukopin Sharia is fully aware that there is no other choice for the company unless making changes in the middle threat of disruption, so that it can grow in the long term.*

# Transformasi Berkelanjutan

*Sustainable Transformation*



Kami menamai perubahan tersebut sebagai transformasi. Bagi Bank KB Bukopin Syariah, transformasi merupakan suatu keniscayaan agar dapat membangun bisnis secara berkelanjutan.

Transformasi antara lain ditandai dengan dilakukannya perubahan nama dan logo perusahaan dari Bank Syariah Bukopin menjadi Bank KB Bukopin Syariah seiring dengan beralihnya kepemilikan saham mayoritas perusahaan induk kami ke KB Kookmin Bank.

Dalam rangkaian itu, pada tahun 2021, Bank KB Bukopin Syariah telah melakukan transformasi budaya. Bagi kami, budaya perusahaan adalah keyakinan, nilai, kepercayaan dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan diikuti oleh anggota perusahaan. Budaya merupakan komponen penting dalam keberhasilan atau kegagalan utama sebuah perusahaan.

Dengan fondasi dan nilai budaya perusahaan yang kuat, kami yakin kita akan dapat tumbuh bersama secara berkelanjutan. Bersama Allah Kita BISA.

*We named the change as transformation. For Bank KB Bukopin Syariah, transformation is a necessity in order to be able to build a sustainable business.*

*Transformation, among others, is marked by doing change of company name and logo from Bank Syariah Bukopin became Bank KB Bukopin Syariah in line with the transfer of the company's majority shareholding from our parent company to KB Kookmin Bank.*

*In this series, in 2021, Bank KB Bukopin Syariah has carried out a cultural transformation. For us, corporate culture is the shared beliefs, values, beliefs and norms that characterize the company and are followed by members of the company. Culture is an important component in the main success or failure of a company.*

*With a strong foundation and corporate culture values, we believe we will be able to grow together and sustainable. With Allah We Can!*

# Transformasi Berkesinambungan

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity

**2020**

### **Bersama Kita BISA Membangun Resiliensi**

#### **Together We Can Build a Resilience**

Apa yang terjadi di tahun 2020 mengkonfirmasi kepada kita bahwa manusia hanya bisa berencana, tetapi pada akhirnya Allah SWT sang Penciptalah yang menjadi penentu. Pada penghujung 2019, sebagian besar dari kita menatap 2020 dengan penuh optimisme.

Siapa yang menduga memasuki awal 2020 situasi berubah dengan sangat cepat. Dalam waktu singkat virus COVID-19 menyebar ke seluruh dunia, menjelma menjadi pandemi. Dalam waktu yang singkat pula perekonomian dunia dilanda resesi, termasuk di Indonesia.

Dalam situasi seperti itulah Bank Syariah Bukopin harus menjalankan roda perusahaan. Kami tentu memahami sepenuhnya bahwa sebagian besar nasabah, pemegang saham dan stakeholder lain juga menghadapi situasi serupa. Maka dari itu, patut kita syukuri kita semua dapat melalui tahun 2020 dengan selamat.

Tentu saja, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari perusahaan induk, pemerintah, OJK dan otoritas lain Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 berhasil membukukan pertumbuhan kinerja positif.

Untuk membangun resiliensi (ketahanan), kita semua harus bergandengan tangan. Dengan Kebersamaan, kami yakin kita semua akan dapat mengubah tantangan pandemi dan resesi ini menjadi peluang. Dalam bahasa lain, kita tentu meyakini bahwa di antara kesulitan pasti ada kemudahan. Atas dasar itulah kami mengangkat tema 'Bersama Kita BISA' sebagai tema laporan tahunan Bank Syariah Bukopin tahun buku 2020.

Bagi Perseroan, BISA juga merupakan budaya perusahaan yang terbangun dari elemen Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah.

*What happened in 2020 confirms to us that humans can only plan, but ultimately Allah SWT the creator is the one who decides. At the end of 2019, most of us are looking at 2020 with great optimism.*

*Who would have thought that entering the beginning of 2020 the situation was changing so rapidly. In a short time the COVID-19 virus spread throughout the world, turning into a pandemic. In a short time the world economy was hit by a recession, including in Indonesia.*

*It is in such a situation that Bank Syariah Bukopin has to run the wheels of the company. We certainly fully understand that most customers, shareholders and other stakeholders are also facing a similar situation.*

*Therefore, we should be grateful for all of us to get through 2020 safely. Of course, with the support of all stakeholders, starting from the parent company, government, OJK and other authorities, Bank Syariah Bukopin in 2020 managed to record positive performance growth.*

*To build resilience, we all have to hand in hand. Together, we believe we will all be able to turn the challenges of this pandemic and recession into opportunities. In other languages, we certainly believe that among difficulties there must be ease. On that basis, we raised the theme "Together We CAN" as the theme for the annual report of Bank Syariah Bukopin for the year of 2020.*

*For the Company, CAN (or BISA in Indonesian language) is also a corporate value built from elements of Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah.*



**2019**

### **Melanjutkan Pertumbuhan Melalui Inovasi**

#### **Continuity Growth Through Innovation**

Dalam era disrupsi yang semakin kompetitif, inovasi merupakan kebutuhan setiap entitas bisnis agar bisa tetap mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perseroan terus melakukan inovasi melalui peluncuran produk-produk baru maupun memperluas kerja sama dengan mitra strategis.

Hal itu didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya insani dan teknologi informasi serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola dan nilai-nilai syariah. Inovasi yang telah dilakukan antara lain dalam hal setoran awal biaya haji, produk bancassurance maupun pembiayaan konsumen.

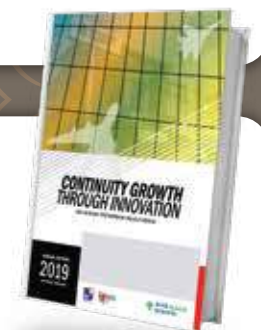
Melalui inovasi yang telah dan akan terus dilakukan pada masa mendatang kualitas pelayanan akan semakin meningkat dan memberi pengalaman baru bagi nasabah.

*In an era of increasingly competitive disruption, innovation is a necessity for every business entity to be able to maintain business continuity.*

*The Company continues to innovate through launching new products and expanding cooperation with strategic partners.*

*This is supported by improving the quality of human resources and information technology and compliance with governance principles and sharia values. The innovations that have been made include the initial deposit of pilgrim/hajj costs, bancassurance products and consumer financing.*

*Through innovations that have been and will continue to be carried out in the future, service quality will increase and provide new experiences for customers.*



# Financial Highlights

**Aset**  
Assets

**Rp 6,22** Triliun

**19,09%**



**Dana Pihak Ketiga**  
Third Party Fund

**Rp 4,60** Triliun

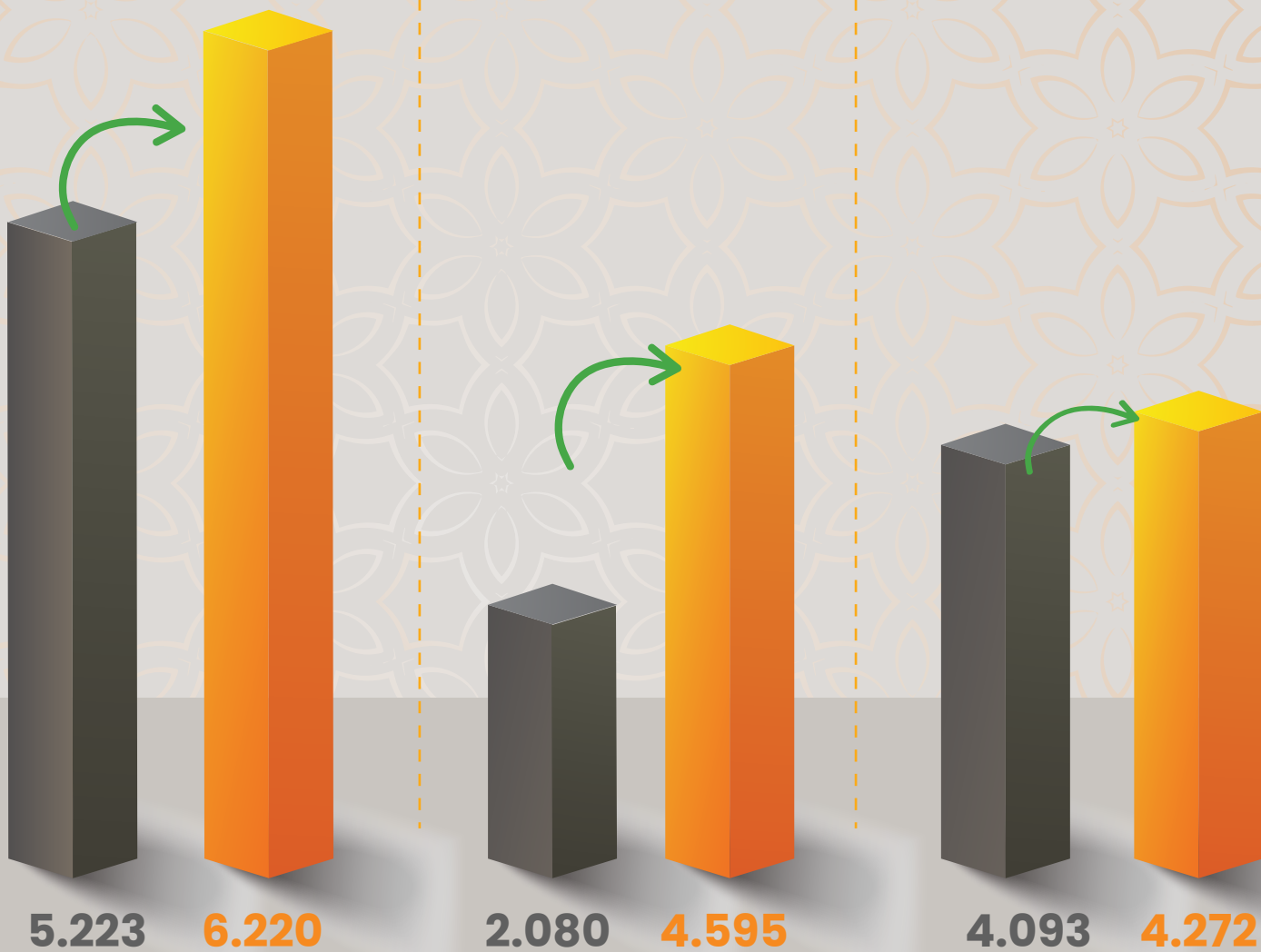
**120,91%**



**Pembiayaan**  
Financing

**Rp 4,27** Triliun

**4,37%**



■ 2020  
■ 2021

# Peristiwa Penting

## Important Event



**26 Februari 2021**  
February 26, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) menghasilkan beberapa poin penting. Salah satunya memilih bapak Mustafa Abubakar sebagai Komisaris Utama Independen KBBS menggantikan bapak Tri Joko Prihanto.

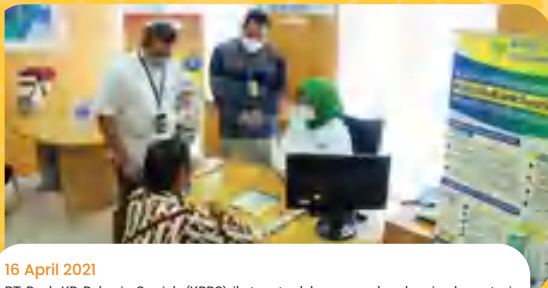
*Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGSM) of PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) bore several important points. One of them was to appoint Mr. Mustafa Abubakar as the Independent President Commissioner of KBBS to replace Mr. Tri Joko Prihanto.*



**8 April 2021**

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) bersinergi dengan Amal Usaha Muhammadiyah di Yogyakarta. Kerjasama ini direalisasikan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama antara KBBS dengan Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) tentang kerjasama penggunaan produk dan jasa perbankan syariah. Sekaligus juga dalam rangka memperluas dan mengoptimalkan potensi bisnis grup Muhammadiyah.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) made synergy with Amal Usaha Muhammadiyah in Yogyakarta. This cooperation was realized through the signing of Memorandum of Understanding between KBBS and Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) on the use of sharia banking products and services. This also was to expand and optimize business potential of the Muhammadiyah group.*



**16 April 2021**

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) ikut serta dalam menyelesaikan implementasi Qanun Aceh nomor 11 tahun 2018 tentang Layanan Keuangan Syariah (LKS). Hal ini terwujud setelah KBBS melebarkan ekspansi jaringan Layanan Syariah Bank Umum di kantor PT Bank KB Bukopin Tbk Banda Aceh, Jalan Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) participated in making the success of Qanun Aceh No. 11/2018 on Sharia Financial Services (LKS). This was so after KBBS expanded its delivery channel at its Parent Company PT Bank KB Bukopin Tbk Banda Aceh Office at Jalan Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.*



**30 Juni 2021**

June 30, 2021

Proses transformasi dimulai. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa (LB), PT Bank Syariah Bukopin (BSB) mengubah nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS). Perubahan nama ini juga disertai perubahan logo dan merupakan bagian dari strategi serta menyelaraskan proses transformasi yang saat ini sedang berlangsung antara induk dengan anak perusahaan.

*Transformation process kicked off. PT Bank Syariah Bukopin (BSB) changed name to PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS), approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the year 2020 and EGMS. The name change was followed by logo change and was part of the strategies to harmonize transformation within the Parent Company and within the Subsidiary.*

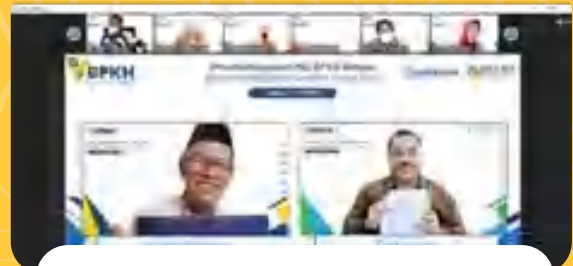


**8 Juli 2021**

July 8, 2021

Eksansi jaringan dilakukan dengan membuka Kantor Cabang KB Bukopin Syariah (KBBS) di Jalan Ir. Soekarno MERR, Surabaya, Jawa Timur. Diharapkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat. Kantor Cabang ini merupakan salah satu yang terbaik. Dilengkapi dengan banking hall yang nyaman dilengkapi berbagai layanan lainnya.

*Expansion of network was done by opening branch office of KB Bukopin Syariah (KBBS) at Jalan Ir. Soekarno MERR, Surabaya, East Java. It was directed to give the best service to the public. The office is one of the best branches, equipped with comfortable banking hall catering to various service needs.*



**15 Juli 2021**

July 15, 2021

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) ditunjuk sebagai Bank Mitra Investasi dan Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH). Dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara KBBS dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan dilakukan secara virtual.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) was appointed as Investment Partner Bank and receiver in Hajj Deposit Program (BPSBPIH). The cooperation was signed between KBBS and Hajj Fund Management Body (BPKH) and was done virtually.*



**23 Agustus 2021**

August 23, 2021

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) terus memperluas layanan di banyak daerah, termasuk di wilayah Jabodetabek. Dibuka Layanan Syariah Bank Umum di Kantor Bank KB Bukopin di Jalan Ir. H. Juanda, Kota Bogor, Jawa Barat.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) continued to expand in many regions, including in the Greater Jakarta. Delivery channels were opened at Bank KB Bukopin Office at Jalan Ir. H. Juanda, Bogor City, Jawa Barat.*



**28 September 2021**

Peningkatan kerjasama dilakukan antara PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) dengan Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Dilakukan melalui penandatanganan kembali Nota Kesepahaman Bersama antara kedua belah pihak tentang penggunaan jasa/layanan dan produk perbankan Syariah.

*Cooperation improvement took place between PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) and Central Leaders (PP) of Muhammadiyah. It was marked by the re-signing of the Memorandum of Understanding between the two parties on the use of products and services of Sharia banking.*



**14 Oktober 2021**

October 14, 2021

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) memperluas Layanan Syariah Bank Umum dengan membuka layanan di kantor Bank KB Bukopin Mataram, jalan Pejanggik, Cakranegara, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pada hari yang sama, layanan ini juga dibuka KBBS secara serentak di 6 kota lainnya yaitu Denpasar, Kupang, Pontianak, Palembang, Kudus, dan Sigli Aceh.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) expanded delivery channels by opening service facility at Bank KB Bukopin Mataram Office at Jalan Pejanggik, Cakranegara, Mataram, West Nusa Tenggara. On the same day, the service was opened by KBBS together in 6 other cities, namely Denpasar, Kupang, Pontianak, Palembang, Kudus, and Sigli Aceh.*



**25 November 2021**

Setelah ekspansi Layanan Syariah Bank Umum melalui kantor cabang induk yaitu PT KB Bukopin Tbk pada awal tahun, eksistensi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) di Aceh akhirnya diperkuat dengan pembukaan Kantor Cabang KBBS di Banda Aceh. Tepatnya di Jalan Tengku Haji Muhammad Daud Beueruh nomor 19, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

*After expansion of delivery channels at its Parent Company office in the beginning of the year, existence of PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) in Aceh was stronger with the opening of KBBS Branch Office in Banda Aceh. It was located at Jalan Tengku Haji Muhammad Daud Beueruh nomor 19, Kuta Alam, Kota Banda Aceh.*



**8 Desember 2021**

December 8, 2021

Milad ke-13 PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) dijadikan sebagai momen berbagi kepada lingkungan. KBBS melakukan kegiatan sosial #KBBSBerbagi kepada anak-anak yatim piatu dari Yayasan Umar Bin Khatib Al Hidayah di Salemba, Jakarta Pusat. Bantuan berupa paket kebutuhan sekolah. Melalui upaya ini diharapkan agar para anak-anak yatim tetap semangat belajar pada masa PPKM. Membantu memulai kegiatan pembelajaran terutama seiring mulai berlakunya belajar mengajar tatap muka.

*The 13th anniversary of PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) was used as a sharing moment to the surrounding. KBBS held a social activity #KBBSBerbagi (KBBS Sharing) to orphans in Umar Bin Khatib Al Hidayah Foundation in Salemba, Central Jakarta. The orphans received packages of school needs. Through this effort, the children were hoped to keep their spirit to learn despite the Public Activity Restrictions (PPKM) during pandemic. The tools would help them in learning process, along with the government policy to start gradual offline schools for students.*



**9 Desember 2021**

December 9, 2021

Re-Launching Mobile Banking (BISA-Mobile) dan peluncuran logo menjadi bagian dari semarak 13 tahun PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS). Berlangsung di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta. BISA-Mobile merupakan bentuk peningkatan pelayanan KBBS kepada nasabah dengan tampilan yang lebih milenial. Logo baru KBBS yang mendapatkan sentuhan logo KB juga tampil lebih menarik dan diharapkan memberikan semangat serta spirit baru sesuai transformasi yang dijalankan KBBS.

*Re-Launching of Mobile Banking (BISA-Mobile) and launching of logo in the Headquarters in Salemba, Jakarta, as part of the 13th Anniversary of PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) celebration. BISA-Mobile is a form of KBBS improved service to the customers with more millennial features and layout. The new KBBS logo looked more attractive and is hoped to kindle new spirit along with the ongoing transformation within the Company.*



# Daftar Isi

**9**  
**Kilas**  
**Kinerja 2021**  
*2021 Performance Overview*

**17**  
**Laporan**  
**Manajemen**  
*Management Report*

**41**  
**Profil**  
**Perusahaan**  
*Company Profile*

**115**  
**Fungsi**  
**Penunjang Bisnis**  
*Business Support Functions*



# KB Bukopin

## Syariah



**143**

**Analisis &**

Pembahasan Manajemen

*Management Discussion & Analysis*

**233**

**Permodalan &**

Manajemen Resiko

*Capital & Risk Management*

**315**

**Tata Kelola**

**Perusahaan**

*Corporate Governance*

**480**

**Laporan**

**Keuangan**

*Financial Report*



**KB Bukopin Syariah**

# Kilas Kinerja 2021

*2021 Performance Overview*



**Ikhtisar keuangan**  
*Financial Highlights*

**Ikhtisar Operasional**  
*Operational Highlights*

**Informasi Harga Saham**  
*Stock Price Information*

**Aksi Korporasi**  
*Corporate Action*

**Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)**  
*Suspension and/or Delisting*

**Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Lain**  
*Information related to Bond, Sukuk and / or Other Convertible Bonds*

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights

### Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

#### Financial Highlights and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Statement of Financial Position					
<b>ASET / ASSETS</b>					
Kas Cash	25,149	6,961	52,040	44,062	48,132
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	853,804	375,089	1,043,277	654,230	1,338,768
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain – Bersih Current Account and Placement with other Banks - Net	107,582	48,502	84,399	694,482	703,301
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih Investment In Marketable Securities - Net	667,947	197,234	285,215	115,094	201,082
Surat Berharga yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali Securities purchased under resale agreement	-	-	-	-	96,969
<b>Piutang</b> Receivables					
Murabahah Murabahah	636,203	1,097,074	1,489,758	1,462,523	1,629,024
Istishna Istishna	786	1,273	1,673	2,577	4,283
Jumlah Piutang - Bersih Total Receivables - Net	636,988	1,098,348	1,491,431	1,465,100	1,633,307
Pinjaman Qardh - Bersih Funds of Qardh - Net	147	122	321	346	640
<b>Pembiayaan</b> Financing					
Mudharabah Mudharabah	307,643	73,512	88,088	104,227	172,790
Musyarakah Musyarakah	3,022,575	2,689,119	2,940,375	2,517,252	2,497,518
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih Asset Acquired for Ijarah - Net	72,186	81,310	81,423	45	55
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property And Equipment And Right Of Use Asset	258,880	264,077	266,993	315,739	228,913
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	65,104	2,093	3,532	4,205	4,177
Aset Lain-lain Other Assets	202,589	386,823	402,630	413,665	337,572
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>6,220,221</b>	<b>5,223,189</b>	<b>6,739,724</b>	<b>6,328,447</b>	<b>7,166,257</b>



(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>					
Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately	6,048	578,235	7,006	15,790	12,376
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan Undistributed Revenue Sharing	4,656	2,818	5,283	5,524	8,309
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	473,199	398,252	633,119	706,543	774,088
Simpanan Dari Bank Lain-Bersih Deposits from Other Banks	37,105	665,344	8,779	375,609	561,876
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities Sold Under Repurchase Agreement	-	128,928	-	-	-
Utang Pajak Taxes Payables	3,718	2,411	4,379	5,230	5,117
Pinjaman yang Diterima Fund Borrowing	49,780	49,780	49,780	49,780	49,780
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Estimated Liabilities For Employee Benefits	10,200	15,255	15,469	16,819	16,708
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	54,465	320,384	598,501	51,888	54,962
Pinjaman Subordinasi Subordinated Loan	615,000	325,000	50,000	50,000	50,000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> TOTAL LIABILITIES	<b>1,254,171</b>	<b>2,486,408</b>	<b>1,372,317</b>	<b>1,277,183</b>	<b>1,533,215</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER / TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank Temporary Syirkah Funds Non Bank	4,121,869	1,682,139	4,454,175	3,837,122	4,724,337
Dana Syirkah Temporer Bank Temporary Syirkah Funds Bank	162,777	163,690	24,082	329,073	27,958
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b> TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	<b>4,284,645</b>	<b>1,845,829</b>	<b>4,478,257</b>	<b>4,166,195</b>	<b>4,752,295</b>
<b>EKUITAS / EQUITY</b>					
<b>JUMLAH EKUITAS</b> TOTAL EQUITY	<b>681,405</b>	<b>890,953</b>	<b>889,150</b>	<b>885,069</b>	<b>880,747</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b> TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY	<b>6,220,221</b>	<b>5,223,189</b>	<b>6,739,724</b>	<b>6,328,447</b>	<b>7,166,257</b>

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>					
<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>					
<i>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</i>					
Pendapatan dari Jual Beli <i>Income from Sales and Purchase</i>	65,401	109,577	172,838	167,798	195,450
Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Income from Profit Sharing</i>	206,311	222,372	263,377	283,219	289,523
Pendapatan Usaha Utama Lainnya <i>Others Main Operating Income</i>	26,597	28,237	39,181	40,131	45,354
Total Pendapatan sebagai Mudharib <i>Total Income from Fund Management by the Bank as Mudharib</i>	298,309	360,187	475,397	491,149	530,327
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL <i>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</i>	(211,855)	(247,689)	(321,283)	(298,526)	(368,685)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK <i>BANK'S SHARE IN PROFIT</i>	86,454	112,497	154,113	192,623	161,642
PENDAPATAN USAHA LAINNYA <i>OTHER OPERATING INCOME</i>	36,412	77,010	45,279	46,758	84,766
BEBAN USAHA <i>OPERATING EXPENSES</i>	(391,467)	(183,145)	(197,293)	(236,396)	(241,467)
LABA (RUGI) USAHA <i>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</i>	(268,601)	6,362	2,099	2,985	4,941
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA <i>NON-OPERATING GAIN (LOSS)</i>	(28,557)	(3,818)	408	(1,460)	(3,609)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME BEFORE TAX</i>	(297,157)	2,545	2,508	1,525	1,332
MANFAAT (BEBAN) PAJAK <i>INCOME TAXES BENEFIT (EXPENSES)</i>	64,874	(2,411)	(778)	720	316
LABA (RUGI) NETO <i>NET INCOME (LOSS)</i>	(232,283)	133	1,729	2,245	1,648
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	22,735	1,669	2,352	2,077	(760)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</i>	(209,548)	1,802	4,081	4,322	888
<b>Laporan Arus Kas</b>					
<i>Statements Of Cash Flows</i>					
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow From Operating Activities</i>	1,132,565	(967,886)	59,185	(314,225)	598,943
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow From Investing Activities</i>	(464,083)	89,795	(118,508)	(6,766)	18,763
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Financing Activities</i>	(113,928)	128,928	-	(331,100)	(329,421)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	554,553	(749,163)	(59,323)	(652,091)	288,284
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	431,983	1,181,146	1,240,469	2,118,831	1,830,546
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>	986,536	431,983	1,181,146	1,466,739	2,118,831
<b>Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil</b>					
<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>					
Pendapatan Usaha Utama (Akrual) <i>Main Operating Income (Accrual)</i>	298,310	360,187	475,397	491,149	531,827
- Pengurang <i>- Deduction</i>	25,959	20,389	22,325	26,383	72,826
- Penambahan <i>- Addition</i>	20,389	22,325	26,383	33,552	53,865
Pendapatan Tersedia Untuk Bagi Hasil <i>Available Income For Profit Sharing</i>	292,739	362,123	479,454	498,318	512,866

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan</b> Statement of Resources and Uses of Qadhul Hasan Funds					
Sumber Dana Kebajikan Sources of Qadhul Hasan Funds	134	439	924	761	584
Penggunaan Dana Kebajikan Uses of Qadhul Hasan Funds	(615)	(845)	(998)	(600)	(534)
Dana Kebajikan pada awal tahun Qadhul Hasan Funds at beginning of the year	538	944	1,018	856	745
Dana Kebajikan pada akhir tahun Qadhul Hasan Funds at End of the Year	57	538	944	1,018	856
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratio					
<b>PERMODALAN / CAPITAL</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (KPMM)	23.74%	22.22%	15.25%	19.31%	19.20%
<b>ASET PRODUKTIF / PRODUCTIVE ASSETS (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	9.20%	9.27%	6.54%	4.50%	5.33%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets	6.72%	6.37%	4.60%	4.42%	5.48%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif CKPN of Financial Assets against Earning Assets	4.15%	4.69%	4.08%	4.18%	3.94%
NPF Gross	8.83%	7.49%	5.89%	5.71%	7.85%
NPF Nett	4.66%	4.95%	4.05%	3.65%	4.18%
<b>PROFITABILITAS</b>					
Return on Assets (ROA)	(5.48%)	0.04%	0.04%	0.02%	0.02%
Return on Equity (ROE)	(23.60%)	0.02%	0.23%	0.26%	0.20%
Net Interest Margin (NIM)	1.66%	1.94%	2.59%	3.17%	2.44%
BOPO Operating Expense to Operating Income	180.25%	97.73%	99.60%	99.45%	99.20%
<b>LIKUIDITAS / LIQUIDITY</b>					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Funding Ratio/LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	92.97%	196.73%	93.48%	93.40%	82.44%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) Total Current Assets to Short Term Financing Ratio	27.77%	12.78%	18.44%	20.31%	26.60%
Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	79.62%	69.00%	65.15%	63.59%	60.71%
<b>KEPATUHAN / COMPLIANCE</b>					
Giro Wajib Minimum (GWM) Minimum Reserve Requirement					
GWM Rupiah IDR Minimum Reserve Requirement	3.73	4.09	4.50	*)	*)

# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### Segmen Pendanaan / Funding Segment

Tabel Segmen Pendanaan  
Funding Segment Table

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Ritel Retail	2,577,925	1,458,755	2,283,920	2,607,806	3,036,609
Komersial Commercial	2,017,143	621,636	2,803,374	1,935,859	2,461,816
<b>JUMLAH SEGMENT PENDANAAN</b> <b>TOTAL FUNDING SEGMENT</b>	<b>4,595,068</b>	<b>2,080,391</b>	<b>5,087,294</b>	<b>4,543,665</b>	<b>5,498,425</b>

### Segmen Pembiayaan / Financing Segment

Tabel Segmen Pembiayaan  
Financing Segment Table

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Mikro Micro	248,909	457,226	663,610	567,713	473,024
UMKM MSME	1,159,014	1,490,144	1,598,452	1,602,459	1,924,658
Komersial Commercial	2,864,229	2,145,469	2,493,527	2,073,468	2,134,953
<b>JUMLAH SEGMENT PEMBIAYAAN</b> <b>TOTAL FINANCING SEGMENT</b>	<b>4,272,152</b>	<b>4,092,839</b>	<b>4,755,589</b>	<b>4,243,640</b>	<b>4,532,635</b>



# Informasi Harga Saham

## Stock Price Information

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham.

*As of 31 December 2021, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) is not listed in the bourse.*

Maka tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham.

*Thus, there is no information of stock price, capitalization in stock market and volume of stock trade.*

# Aksi Korporasi

## Corporate Action

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2021.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) did not hold any corporate actions in 2021*

# Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan saham (*Delisting*)

## *Suspension and/or Delisting*

Sampai dengan 31 Desember 2021, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham.

*As of 31 December 2021, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) is not listed in the bourse.*

Maka tidak terdapat Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

*Thus, there is no any stock Suspension and/or Delisting.*

# Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Lain

## *Information related to Bond, Sukuk and / or Other Convertible Bonds*

PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) tidak memiliki Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi sampai dengan 31 Desember 2021. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

*PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) did not have Obligation, Sharia Bond (Sukuk) and/or Other Convertible Bonds as of 31 December 2021. Thus, there is no information regarding this.*

A smiling woman wearing a yellow BISA uniform is writing on a document with a pen. The background features a repeating geometric pattern in shades of orange and yellow. The text 'Laporan Manajemen' is prominently displayed in white, with 'Management Report' written below it in a smaller, italicized font.

# Laporan Manajemen

*Management Report*

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioner

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

Para Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Sebagai mukadimah atas laporan ini, marilah kita panjatkan Puji Syukur ke Hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat beserta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, pengikutnya, dan kita semua.

Selanjutnya, perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada aturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2021 sejalan dengan strategi bisnis Perseroan yang tercantum pada Rencana Bisnis Bank Tahun 2021 dan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2021-2023 sebagaimana telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dalam kaitan ini, Pengawasan juga dilakukan terhadap kesesuaian implementasi strategi Perseroan terhadap rencana serta praktik tata kelola dan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian.

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.*

*Distinguished Shareholders and Stakeholders,*

*As an opening to this report, let us express our gratitude to the presence of Allah SWT for the abundance of His blessings and guidance to all of us. Sholawat and greetings we extend to the Prophet Muhammad, his family, friends, followers, and all of us.*

*Furthermore, allow us to submit the Report of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice on the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

*The supervisory focus of the Board of Commissioners during 2021 is in line with the Company's business strategy as stated in the Bank's 2021 Business Plan and the 2021-2023 Revision of the Bank's Business Plan as reported to the Financial Services Authority. In this regard, supervision is also carried out on the suitability of the implementation of the Company's strategy with the plans and practices of governance and compliance with the prudential principle.*



## Mustafa Abubakar

Komisaris Utama Independen  
*Independent President Commissioner*

## Pandangan Umum

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan. Resesi ekonomi yang dipicu pandemi Covid-19 merupakan tantangan yang harus kita hadapi bersama. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2021 berkontraksi sebesar 0,7% karena dipengaruhi oleh kenaikan Covid-19 setelah periode Natal dan Tahun Baru. Pada kuartal II, pertumbuhan ekonomi menguat 7,1% ketika kasus Covid-19 terkendali. Namun, pada kuartal III pertumbuhan ekonomi kembali mengalami perlambatan ke 3,5% karena adanya lonjakan kasus varian Delta.

Patut kita syukuri, situasi ekonomi pada penghujung 2021 telah kembali menunjukkan tren pemulihan. Menurut Badan Pusat Statistik ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06%, dan tumbuh sebesar 5,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan penanganan Covid-19 yang baik dan efektif, ekonomi mulai bergerak membaik pada kuartal IV tahun 2021. Tantangan itulah yang harus dihadapi KB Bukopin Syariah dalam menjalankan usahanya pada tahun 2021.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan bank. Dewan Komisaris senantiasa melakukan proses pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Bank yang dilakukan oleh Direksi.

Dewan komisaris mengikuti secara cermat perkembangan kondisi yang dihadapi perusahaan. Tahun 2021 memang menjadi masa yang cukup menantang bagi perusahaan dikarenakan sejumlah tantangan di sisi internal maupun eksternal.

Dari sisi internal, proses transformasi yang dijalankan di perusahaan induk secara otomatis ikut berdampak pada internal KB Bukopin Syariah. Dewan Komisaris beserta jajaran Manajemen dan segenap Karyawan telah melakukan beragam upaya secara optimal dan mengambil sejumlah langkah terobosan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan Nasabah kepada bank. Dengan strategi yang tepat dan sinergi yang kuat dengan induk perusahaan, pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lain, berbagai tantangan tersebut berangsur telah dapat diatasi.

Dari sisi eksternal, tekanan ekonomi akibat Pandemi memang cukup serius pada tahun 2021. Hal itu secara otomatis berdampak pada kinerja perusahaan. Tekanan pandemi masih dirasakan oleh sejumlah sektor usaha yang secara tidak langsung berdampak pada kualitas pembiayaan KBBS.

## General Perspective

*2021 is a challenging year. The economic recession triggered by the Covid-19 pandemic is a challenge that we must all face together. Indonesia's economic growth in the first quarter of 2021 contracted by 0.7% as it was influenced by the increase in Covid-19 after the Christmas and New Year periods. In the second quarter, economic growth strengthened 7.1% when Covid-19 cases were under control. However, in the third quarter, economic growth again slowed to 3.5% due to a surge in cases of the Delta variant.*

*We should be grateful, the economic situation at the end of 2021 has again shown a recovery trend. According to the Central Statistics Agency, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the previous quarter grew by 1.06% and grew by 5.02% compared to the same period the previous year.*

*With the correct and effective handling of Covid-19, the economy began to move better in the fourth quarter of 2021. That is the challenge that KB Bukopin Syariah must face in running its business in 2021.*

## Assessment Of Performance Of The Directors

*As part of its duties and authorities, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Directors in managing the bank. The Board of Commissioners always carries out a supervisory process in the formulation and implementation of the Bank's strategy carried out by the Directors.*

*The board of commissioners closely follows the conditions facing the company. The year 2021 is indeed a quite challenging time for the company due to a number of challenges on the internal and external sides.*

*From the internal side, the transformation process carried out at the parent company automatically has an impact on the internal KBBS. The Board of Commissioners along with the Management and all employees have made various efforts optimally and took a number of breakthrough steps to maintain and increase customer trust in the bank. With the right strategy and strong synergy with the parent company, shareholders, regulators and other stakeholders, these challenges have been gradually overcome.*

*From the external side, the economic pressure due to the Pandemic is indeed quite serious in 2021. This will automatically have an impact on the company's performance. The pressure of the pandemic is still being felt by a number of business sectors which indirectly have an impact on the quality of financing of KBBS.*

Saat ini kemajuan telah mulai terlihat. Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk terus memperbaiki kondisi tersebut. Dengan demikian, perbaikan kualitas pembiayaan karena dampak resesi akan dapat dilakukan dengan tepat dan penanganan *bad bank* dapat lebih terarah dan efektif.

Saat ini, kepercayaan publik kepada KBBS telah kembali meningkat. Kondisi itu dapat dilihat dari tren mobilisasi Dana Pihak Ketiga yang kembali tumbuh.

Dalam kaitannya dengan upaya membangun budaya perusahaan, Dewan Komisaris mendukung upaya transformasi yang dilakukan manajemen untuk mempersiapkan KBBS guna mengantisipasi tantangan kedepannya, yaitu melalui penguatan fundamental KBBS.

Dewan Komisaris menilai Langkah-langkah yang telah diambil Direksi dalam melaksanakan proses transformasi dan mempercepat pemulihan kinerja Bank telah dijalankan dengan tepat.

Dewan Komisaris memandang bahwa Manajemen telah membuat langkah-langkah yang kongkret untuk memudahkan proses internalisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan BISA kepada segenap insan KBBS, sehingga memberikan dampak positif bagi KBBS dan *stakeholders*.

Agar proses transformasi bergulir dengan cepat dan menyeluruh, Dewan Komisaris menghimbau agar seluruh insan KBBS menjiwai dan mengimplementasikan nilai-nilai BISA di setiap aktifitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan kewenangan yang diberikan. Hal itu terlihat dari arah pemulihan kinerja Perusahaan yang telah berjalan sesuai rencana.

Kerja sama, koordinasi dan komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam menjalankan fungsi manajerial di perusahaan juga telah dilaksanakan dengan baik.

## Pandangan atas Prospek Usaha Bank

Dewan Komisaris meyakini bahwa KBBS memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2022. Tentu saja hal itu dapat diraih dengan dukungan dari kekuatan dan keunggulan bersaing yang dimiliki oleh KBBS. Ke depan, KBBS akan tetap berfokus pada bisnis ritel yang memiliki kekuatan sebagai fondasi dalam membangun pemulihan ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

*Now progress can be seen. The Board of Commissioners has asked the Board of Directors to continue to improve these conditions. Thus, improving the quality of financing due to the impact of the recession will be carried out properly and the handling of bad banks can be more effective and on target.*

*Public trust in KBBS has increased. This condition can be seen from the growing trend of Third Party Fund mobilization.*

*In relation to efforts to build corporate culture, the Board of Commissioners supports the transformation efforts carried out by management to prepare KBBS to anticipate future challenges, namely through strengthening KBBS fundamentals.*

*The Board of Commissioners assesses that the steps taken by the Directors to carry out the transformation process and accelerate the recovery of the Bank's performance have been carried out properly.*

*The Board of Commissioners views that the Management has taken concrete steps to facilitate the internalization process of BISA Corporate Culture values to all KBBS personnel, thereby providing a positive impact for KBBS and stakeholders.*

*In order for the transformation process to run quickly and thoroughly, the Board of Commissioners urges all KBBS personnel to live and apply BISA values in every activity in carrying out their duties and responsibilities.*

*Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its functions in accordance with the duties and authorities given. This can be seen from the direction of the recovery of the Company's performance which has been going according to plan.*

*Cooperation, coordination and communication between the Board of Commissioners and the Directors in carrying out managerial functions in the company have also been carried out well*

## View on the Bank's Business Prospects

*The Board of Commissioners believes that KBBS has very positive business prospects in 2022. Of course it can be achieved only with the support of strengthened and competitive advantage owned by KBBS. In the future, KBBS will continue to focus on the retail business that have power as a foundation in building economic recovery and business growth sustainable.*

Berkembangnya industri halal di Tanah Air juga menjadi salah satu peluang bagi KBBS untuk mengambil peran yang lebih besar melalui kontribusi penyaluran pembiayaan. Industri halal menjadi daya tarik mengingat Indonesia merupakan rumah bagi populasi muslim terbesar di dunia dan preferensi masyarakat terhadap merek produk lokal yang cukup tinggi.

Potensi lain yang dapat dioptimalkan oleh KBBS dan menjadi strategi diferensiasi adalah mengoptimalkan bisnis melalui peningkatan kolaborasi dengan kelompok Muhammadiyah, baik Amal Usaha Muhammadiyah, Yayasan Pendidikan Muhammadiyah, pembiayaan rumah sakit maupun entitas terkait lainnya. KBBS juga akan mengelaborasi potensi bisnis di wilayah Aceh setelah masuknya KBBS ke wilayah tersebut menyusul pemberlakuan Perda-Qanun Aceh No 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah.

## Pengawasan Direksi

Dewan Komisaris secara berkala terus melakukan pengawasan terhadap Direksi sesuai dengan tugas dan kewenangan yang diberikan. Dewan Komisaris juga secara intensif melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Manajemen untuk terus melakukan transformasi dan recovery sebagai bagian dari upaya pemulihan kinerja perusahaan. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memacu ekspansi pembiayaan baru dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris menilai penerapan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi cukup efektif untuk mencapai target anggaran yang telah ditetapkan, antara lain termasuk dalam upaya perbaikan likuiditas perseroan, peningkatan permodalan, peningkatan ketersediaan dan keragaman produk Keuangan Syariah; pemanfaatan *fintech* dalam rangka memperluas akses Keuangan Syariah; perluasan jaringan layanan Keuangan Syariah; optimalisasi promosi Keuangan Syariah; dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Dewan Komisaris menilai KBBS telah secara konsisten menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan bisnis dan operasional suatu perusahaan. Bagi KBBS,

*The grows of the halal industry in the country is also an opportunity for KBBS to take a bigger role through the contribution of financing distribution. The halal industry is very attractive considering that Indonesia is home to the world's largest Muslim population and the public's preference for local product brands is quite high.*

*Another potential that can be optimized by KBBS and becomes a differentiation strategy is optimizing business through increased collaboration with Muhammadiyah groups, both Muhammadiyah Charities, Muhammadiyah Education Foundations, hospital financing and other related entities. KBBS will also elaborate on business potential in the Aceh region after the entry of KBBS into the region following the enactment of Aceh Regional Regulation-Qanun No. 11 of 2018 concerning Islamic Financial Institutions.*

## Supervision of the Directors

*The Board of Commissioners periodically continues to supervise the Directors in accordance with the duties and authorities given. The Board of Commissioners also intensively supervises the management policies, the course of management and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget as well as the provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders. , as well as the applicable laws and regulations.*

*The Board of Commissioners provides full support to Management to continue to carry out transformation and recovery as part of efforts to restore the company's performance. The Board of Commissioners asked the Board of Directors to spur the expansion of new financing while still paying attention to the prudential principle.*

*The Board of Commissioners considers that the implementation of strategic steps carried out by the Board of Directors is effective enough to achieve the budget targets that have been set, including among others efforts to improve the company's liquidity, increase capital, increase the availability and diversity of Islamic Financial products; utilization of fintech in order to expand access to Islamic Finance; expansion of the Islamic Finance service network; optimization of Islamic Finance promotion; and capacity building of human resources*

## View on the Governance of the Bank

*The Board of Commissioners assesses that KBBS has consistently places Good Corporate Governance as an inseparable part of the company's business activities and operations. For KBBS,*

GCG juga menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis perusahaan serta mempertahankan eksistensi perusahaan untuk menghadapi tantangan persaingan usaha di masa mendatang. KBBS terus berupaya melakukan penguatan GCG secara berkelanjutan dan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam menjalankan operasional dan keuangannya, Perseroan tetap memperhatikan kelima prinsip dasar GCG yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan KBBS kepada para nasabah, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Terkait dengan implementasi GCG, Perseroan menetapkan peraturan dan ketentuan yang diterbitkan oleh pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, yang diantaranya meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG di KBBS secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan agar mengambil langkah-langkah strategis dan efektif dalam upaya menyempurnakan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tidak hanya berperan dari sisi pengawasan namun juga berperan aktif dari sisi pemberian nasihat. Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan baik dalam Rapat dan melalui forum lain.

*GCG is also the main foundation in implementing the company's business and maintain the existence companies to face the challenges of competition future endeavors. KBBS continues to strive carry out continuous strengthening of GCG and consistent over time*

*In carrying out its operations and finances, the Company continues to pay attention to the five basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, professionalism and fairness as well as prioritizing the principle of prudence (prudential banking). This aims to maintain the trust of KBBS to its customers, shareholders and other stakeholders.*

*Regarding the implementation of GCG, the Company set the rules and regulations issued by the government and the Financial Services Authority, which These include:*

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking*
2. *Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
3. *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK/03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of GCG in KBBS in general has been going well. This can be seen from the results of the self-assessment of the implementation of GCG within the Company. The Board of Commissioners has submitted recommendations to the Board of Directors of the Company to take strategic and effective steps in order to improve the implementation of GCG within the Company.*

*As part of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners does not only play a supervisory role but also plays an active role in providing advice. The provision of advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out both in the Meeting and through other forums.*



Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan serangkaian Rapat Dewan Komisaris yang diantaranya mengundang Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Selain rapat tersebut, juga diselenggarakan Rapat Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris yang diantaranya juga mengundang Direksi atau anggota Direksi, untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris.

## Penutup

Para Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Demikian pengantar Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2021 ini kami sampaikan. Kita patut bersyukur, di tengah tantangan yang dihadapi KBBS, kita berhasil melewati tahun 2021 dengan baik. Kita berharap 2022 akan menjadi tahun yang lebih baik bagi kita semua.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan staf KBBS. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil memimpin Perseroan dengan baik dan membawa KBBS turut berkontribusi membangun industri perbankan syariah.

Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan begitupun regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Kedepannya, Dewan Komisaris akan tetap berupaya sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Semoga Allah SWT memberikan petunjuk dan Ridho-Nya atas segala upaya yang kita lakukan bersama untuk menjadikan KBBS sebagai Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat. Aamiin.

*During 2021 the Board of Commissioners has held a series of Board of Commissioners Meetings which include inviting the Directors and Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Directors. In addition to these meetings, a meeting of the Committees under the Board of Commissioners was also held, which among others invited the Board of Directors or members of the Directors, to provide input to the Board of Commissioners.*

## Closing

*Distinguished Shareholders and Stakeholders,*

*Thus, we convey the Report from Board of Commissioners for Annual Report of Bank KB Bukopin Syariah's Year 2021. We should be grateful, in the middle challenges faced by KBBS, we managed to get through 2021. We hope that 2022 will be a better year for all of us.*

*The Board of Commissioners would like to thank profusely to all management and KBBS staff. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed to lead the Company well and bringing KBBS to contribute to build sharia banking industry.*

*We also convey our highest appreciation to the Shareholders for the trust given to them as well as the regulators, as well as other stakeholders. Going forward, the Board of Commissioners will continue to do its best in carrying out its duties and providing advice to the Board of Directors in order to improve the Company's performance in the long run.*

*May Allah SWT provide guidance and His blessing for all the efforts we make together to make KBBS a Sharia Bank of Choice that continues to grow and be strong. Amen.*

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهُدَايَةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, April 2022  
Ramadan 1443 H



**Mustafa Abubakar**  
Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Director

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*All praise and gratitude we pray to the presence of Allah SWT who always bestows His grace and guidance to all of us.*

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

*Distinguished Shareholders and Stakeholders,*

Perkenankan kami menyampaikan pengantar atas Laporan Tahunan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2021. Laporan ini kami susun dengan mengacu pada regulasi yang terkait, diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta aturan tata Kelola dan keterbukaan informasi lain secara khusus yang terkait dengan lembaga keuangan syariah.

*Please allow us to introduce the Annual Report of PT Bank KB Bukopin Syariah for Financial Year 2021. We have prepared this report with reference to relevant regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Circular Letters The Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as governance rules and other information disclosures specifically related to Islamic financial institutions.*

Kami berharap Laporan ini dapat menjadi sumber informasi penting bagi pemegang saham, regulator, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan dan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap KB Bukopin Syariah.

*We hope that this report can be an important source of information for shareholders, regulators, customers and all company stakeholders and as a basis for consideration in making investment decisions and as a means of monitoring PT Bank KB Bukopin Syariah.*

Laporan Manajemen ini kami awali dengan kilas balik situasi perekonomian nasional di tahun 2021. Kondisi perekonomian nasional selama 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% secara *year-on-year*. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibanding pencapaian pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar minus 2,07%.

*We begin this Management Report with a flashback of the national economic situation in 2021. The condition of the national economy in 2021 will grow by 3.69% year-on-year. This figure is much higher than the achievement in the previous year, namely in 2020 which experienced a contraction of economic growth of minus 2.07%.*



## **Hari Wuriyanto**

**Direktur Utama**  
*President Director*

Pencapaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 tersebut dirasa sudah cukup baik, mengingat pertumbuhan ekonomi nasional masih mengalami pertumbuhan negatif pada kuartal I dan perlambatan di kuartal III akibat kembali meningkatnya angka infeksi Covid-19.

Pada tahun 2021, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta dimana angka tersebut lebih tinggi bahkan dari PDB per kapita sebelum pandemi yaitu sebesar Rp59,3 juta pada tahun 2019.

Sejalan dengan itu, kondisi industri perbankan syariah nasional di Tanah Air selama kurun waktu 5 tahun terakhir terus mengalami pertumbuhan positif. Hal tersebut terlihat dari pencapaian aset perbankan syariah yang mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 12,39% selama periode tahun 2017-2021. Pada kurun waktu yang sama, industri perbankan konvensional hanya tumbuh sebesar 8,03%.

Hal itu menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat.

Capaian pangsa pasar perbankan syariah juga terus tumbuh dari tahun ke tahun, dari posisi 6,39% pada tahun 2019 menjadi 6,51% pada 2020 dan tumbuh lagi menjadi 7,00% pada tahun 2021.

Namun demikian, tak dapat dipungkiri pula bahwa tekanan akibat pandemi Covid-19 masih harus dihadapi berbagai sektor usaha dan masyarakat luas, tak terkecuali Bank KB Bukopin Syariah. Dampak tersebut terlihat dari pencapaian kinerja KBBS yang dalam beberapa sisi masih belum sesuai dengan target.

## Kinerja KBBS

### Performance of KBBS

#### Strategi dan Kebijakan Strategis Bank

Pada 2021 KBBS telah memperkuat fundamental bank dengan melakukan Transformasi Budaya Perusahaan. Langkah itu penting untuk dilakukan karena kami menyadari bahwa situasi ekonomi bisnis ke depan semakin penuh tantangan, baik karena proses disruptif maupun akibat dampak dari pandemi Covid-19.

Fundamental dari sebuah organisasi/perusahaan adalah nilai-nilai yang tertanam disetiap insan perusahaan. Melalui tim kerja Transformasi Budaya KBBS telah merumuskan pendefinisian ulang atas Budaya KBBS dengan *Shared Values* BISA (Barokah Ihsan Shiddiq Amanah). Melalui transformasi tersebut, setiap Insan KBBS dalam berperilaku, berpikir, merencanakan, menganalisa, mengambil kebijakan, memutuskan harus mencerminkan nilai-nilai BISA.

*The achievement of economic growth in 2021 is considered quite good, considering that national economic growth still experienced negative growth in the first quarter and a slowdown in the third quarter due to the increasing number of Covid-19 infections.*

*In 2021, Indonesia's GDP per capita will increase to Rp. 62.2 million, which is higher than the GDP per capita before the pandemic, which was Rp. 59.3 million in 2019.*

*In line with that, the condition of the national Islamic banking industry in the country during the last 5 years has continued to experience positive growth. This can be seen from the achievement of Islamic banking assets which experienced an average growth of 12.39% during the 2017-2021 period. At the same time, the conventional banking industry only grew by 8.03%.*

*This shows that the public's preference for Islamic banking is increasing.*

*The achievement of Islamic banking market share also continues to grow from year to year, from 6.39% in 2019 to 6.51% in 2020 and grow again to 7.00% in 2021.*

*However, it is undeniable that the pressures due to the Covid-19 pandemic still have to be faced by various business sectors and the wider community, including Bank KB Bukopin Syariah. This impact can be seen from the achievement of KBBS performance which in some respects is still not in accordance with the target.*

#### Strategy & Strategic Policy of the Bank

*In 2021 KBBS has strengthened the bank's fundamentals by carrying out a Corporate Culture Transformation. This step is important because we realize that the economic situation in the future will be increasingly challenging, both because of the disruption process and the impact of the Covid-19 pandemic.*

*The fundamentals of an organization/company are the values that are embedded in every person in the company. Through the KBBS Cultural Transformation work team, they have formulated a redefinition of BSB Culture with Shared Values BISA (Barokah Ihsan Shiddiq Amanah). Through this transformation, every KBBS Personnel in behaving, thinking, planning, analyzing, making policies, and deciding must reflect the values of BISA.*

Sejalan dengan itu, sehubungan dengan terjadinya perubahan pemegang saham utama pada perusahaan induk kami, pada tahun 2021 kami juga telah melakukan perubahan nama dan logo perusahaan dari sebelumnya PT Bank Syariah Bukopin menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah.

Selanjutnya, KBBS telah menetapkan langkah strategis dalam upaya untuk mencapai target anggaran yang telah ditetapkan, antara lain mencakup pada perbaikan dan optimalisasi produktifitas bisnis, pertumbuhan pembiayaan yang sehat, perbaikan struktur pendanaan, penguatan permodalan, perbaikan kualitas aktiva produktif, akselerasi pencapaian profitabilitas salah satunya melalui produk-produk dan jasa berbasis *fee base income*, pengembangan produk dan aktivitas baru dalam memenuhi kebutuhan pasar, peningkatan layanan kepada nasabah, memperluas akses dan jaringan layanan Keuangan Syariah, optimalisasi promosi Keuangan Syariah, pengembangan infrastruktur IT/inovasi digital dan peningkatan kapasitas sumber daya insani.

Langkah-langkah strategis tersebut sejalan dengan visi *Roadmap* pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020-2025 yaitu sinergi membangun negeri dalam mewujudkan industri jasa Keuangan Syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian Nasional dan stabilitas sistem Keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat Keuangan Syariah dunia.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Bank

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank, Direksi telah memberikan arahan, melakukan penelaahan dan berkoordinasi dengan seluruh jajaran terkait di dalam perusahaan, Direksi memegang peranan kunci dengan memastikan strategi dan kebijakan strategis bank sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.

Direksi telah mengkoordinasikan dan mensupervisi seluruh proses perumusan strategi dan kebijakan strategis bank melalui serangkaian rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, Komite, serta Departemen terkait. Melalui proses internal yang intens tersebut perumusan strategi dan kebijakan strategis bank ditetapkan.

*In line with that, in connection with the change in the main shareholder in our parent company, in 2021 we have also changed the company name and logo from PT Bank Syariah Bukopin to PT Bank KB Bukopin Syariah.*

*Furthermore, KBBS has set strategic steps in an effort to achieve the budget targets that have been set, which include improving and optimizing business productivity, healthy financing growth, improving funding structures, strengthening capital, improving the quality of productive assets, accelerating the achievement of profitability, one of which is through fee-based income-based products and services, development of new products and activities to meet market needs, improvement of services to customers, expanding access and network of Islamic Finance services, optimization of Islamic Finance promotions, development of IT infrastructure/digital innovation and capacity building of human resources.*

*These strategic steps are in line with the vision of the Roadmap for the development of Indonesian Islamic Finance 2020-2025, namely the synergy to build the country in realizing a growing and sustainable, equitable Islamic financial services industry, as well as contributing to the national economy and financial system stability towards the realization of Indonesia as a center for Islamic finance in the world.*

## The Role of the Directors in Formulation the Bank's Strategic Policies and Strategies

*In the process of formulating the Bank's strategic strategies and policies, the Board of Directors has provided direction, reviewed and coordinated with all relevant levels within the company. The Board of Directors plays a key role in ensuring that the bank's strategies and strategic policies are in line with the Company's Vision and Mission.*

*The Directors has coordinated and supervised the entire process of formulating the bank's strategy and strategic policies through a series of joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, related Committees, and related Departments. Through this intense internal process, the formulator of the bank's strategy and strategic policies is determined.*

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Bank

Untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis KBBS terimplementasikan dengan baik sesuai dengan rencana, Direksi telah melakukan fungsi supervisi secara komprehensif, memastikan seluruh tahapan implementasi dilakukan sesuai rencana, serta menjalankan fungsi manajemen sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Direksi secara berkala melakukan serangkaian rapat, pemantauan dan terlibat langsung bersama departemen terkait untuk memastikan implementasi dari strategi Bank berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Bank

Berikut kami sampaikan perbandingan antara pencapaian kinerja dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2021.

## Process Conducted by the Directors to Ensure Implementation of the Bank's Strategy

To ensure that the KBBS strategy and strategic policies are implemented properly according to the plan, the Board of Directors has carried out a comprehensive supervisory function, ensuring that all stages of implementation are carried out according to plan, and carry out management functions in accordance with their duties and authorities.

The Board of Directors regularly conducts a series of meetings, monitors and is directly involved with relevant departments to ensure the implementation of the Bank's strategy goes according to plan.

## Comparison between the results achieved with the Bank's targets

Here we present a comparison between the achievement of performance and the target set for 2021.

Indikator Indicator	Target 31 Des 2021 Target of Dec 31 2021	Realisasi 31 Des 2021 Realization of Dec 31 2021	Achievement
Aset Assets	5,538,110	6,220,221	112.32
Pembiayaan Financing	4,523,398	4.272.152	94.45
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	3,000,000	4,595,068	153.17
Laba Operasional Operating profit	3,133	(268,601)	(8,573.28)
Laba Tahun Berjalan Current Year Earnings	1,622	(232,283)	(14,320.81)

## Kendala yang dihadapi

Pengembangan industri perbankan syariah di Tanah Air masih menghadapi sejumlah tantangan. Pencapaian indeks literasi keuangan hanya sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga jasa keuangan formal. Sementara literasi keuangan, khususnya keuangan syariah merupakan faktor penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen dan peningkatan inklusi keuangan.

Pada tahun 2021, *share* outlet bank syariah terhadap bank konvensional baru mencapai 6,64%. Artinya, dari setiap penduduk hanya dilayani oleh +/- 7 cabang bank syariah dibandingkan dengan 100 cabang dari bank konvensional.

Di sisi mikro, KBBS juga masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan kegiatan operasinya. Beberapa kendala yang dimaksud antara lain adalah jumlah jaringan yang masih terbatas serta kuantitas, kualitas dan kompetensi SDI masih perlu ditingkatkan guna memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan mengikuti perkembangan bisnis perbankan nasional.

Di sisi lain, sistem dan pelaksanaan tata kelola juga perlu terus disempurnakan, terbatasnya produk dan instrumen keuangan untuk penempatan dana sebagai akibat posisi bank KBMI 1. Kondisi likuiditas dan dominasi nasabah besar sehingga berdampak kepada tingginya biaya dana dan tidak tercapainya operasional bank yang efisien, bisnis proses masih perlu disesuaikan dengan level standar layanan untuk dapat bersaing dengan bank syariah lainnya.

Berbagai hal tersebut merupakan kendala yang harus dihadapi Bank dalam menjalankan kegiatan operasinya. Meski demikian, manajemen bersama segenap karyawan terus bekerja keras dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

## Obstacles encountered

*The development of the Islamic banking industry in the country still faces a number of challenges. The achievement of the financial literacy index was only 38.03% and the financial inclusion index was 76.19%. This shows that the Indonesian people in general do not understand well the characteristics of various financial products and services offered by formal financial services institutions. Meanwhile, financial literacy, especially Islamic finance, is an important factor in the context of community empowerment, individual welfare, consumer protection and increasing financial inclusion.*

*In 2021, the share of Islamic bank outlets against conventional banks has only reached 6.64%. This means that each resident is only served by +/- 7 branches of Islamic banks compared to 100 branches of conventional banks.*

*On the micro side, KBB is also still facing various obstacles in developing its operational activities. Some of the obstacles referred to include the limited number of networks and the quantity, quality and competence of human resources that still need to be improved in order to meet the expected quality standards and follow the development of the national banking business.*

*On the other hand, the governance system and implementation also needs to be continuously improved, limited financial products and instruments for placement of funds as a result of the position of the KBMI 1 bank. the process still needs to be adjusted to the level of service standards to be able to compete with other Islamic banks.*

*These various things are obstacles that must be faced by the Bank in carrying out its operations. However, the management together with all employees continue to work hard and formulate appropriate strategies to overcome these various obstacles.*

## Gambaran Tentang Prospek Usaha

Kami meyakini prospek usaha KBBS di tahun 2022 sangat positif dan masih memiliki peluang serta potensi yang besar serta terbuka lebar untuk dicapai. Meskipun industri perbankan syariah di tahun 2022 masih menghadapi sejumlah tantangan seperti belum meratanya pemulihan ekonomi, penghentian kebijakan relaksasi serta pencabutan program insentif lainnya oleh regulator, KBBS akan melakukan Langkah antisipasi melalui *monitoring*, *review* dan penyesuaian relaksasi dengan *performance* bisnis nasabah serta melakukan *stress testing* secara berkala.

Dengan mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pada kondisi nasabah pembiayaan yang telah disalurkan, Bank akan fokus terhadap perbaikan kondisi pembiayaan nasabah yang mengalami restrukturisasi akibat terdampak pandemi Covid-19. Dalam kondisi likuiditas yang sangat ketat dan perekonomian yang masih belum stabil di tengah pandemi Covid-19 ini, Bank akan fokus melakukan *collection* dan pertumbuhan pembiayaan terbatas pada segmen-segmen tertentu yang dimonitor secara terpusat, sehingga proyeksi pembiayaan sampai dengan bulan Desember 2022 akan naik sebesar 24,59%. Penurunan NPF sebesar Rp37,8 miliar atau turun 22,60%, sehingga rasio NPF Net Bank tetap terjaga di bawah 5%.

Penyelesaian penjualan AYDA dan ATI (ex AYDA) tahun 2022 ditargetkan menjadi Rp129 miliar dan Rp75 juta. Penyelesaian AYDA dan ATI (ex AYDA) akan memberikan kontribusi peningkatan rentabilitas serta atas penjualan AYDA yang jatuh tempo akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan permodalan Bank. Pendapatan dari *Feebased income* Desember 2022 ditargetkan sebesar Rp45 miliar atau naik sebesar 43,51%. Peningkatan *fee based* tersebut berasal dari produk-produk antara lain Bank Garansi, PPOB dan *Bancassurance* disamping dari pendapatan administrasi pembiayaan.

## Overview of Business Prospects

*We believe that KBBS business prospect in 2022 is very positive and still has great opportunities and potential and is wide open to achieve. Although the Islamic banking industry in 2022 still faces a number of challenges such as uneven economic recovery, termination of relaxation policies and the revocation of other incentive programs by regulators, KBBS will take anticipatory steps through monitoring, reviewing and adjusting relaxation to customer business performance as well as conducting stress testing on a regular basis.*

*By considering the impact of the Covid-19 pandemic which affects the condition of the financing customers that have been disbursed, the Bank will focus on improving the financing conditions of customers undergoing restructuring due to the impact of the Covid-19 pandemic. In conditions of very tight liquidity and an economy that is still unstable in the midst of the Covid-19 pandemic, the Bank will focus on collecting and limited financing growth to certain segments that are monitored centrally, so that the projected financing up to December 2022 will increase by 24.59%. The decrease in NPF by Rp37.8 billion or a decrease of 22.60%, so that the Bank's NPF Net ratio is maintained below 5%.*

*Completion of sales of AYDA and ATI (ex AYDA) in 2022 is targeted to be Rp129 billion and Rp75 million, respectively. The settlement of AYDA and ATI (ex AYDA) will contribute to an increase in profitability and the sale of maturing AYDA will contribute positively to the increase in the Bank's capital. Revenue from fee-based income in December 2022 is targeted at Rp45 billion, an increase of 43.51%. The fee-based increase came from products such as Bank Guarantee, PPOB and Bancassurance in addition to financing administration income.*



## Penerapan Tata Kelola

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan faktor yang sangat penting bagi industri perbankan karena aspek ini memiliki peran kunci dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan nasabah, peningkatan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) semakin dirasa penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang harus dihadapi oleh industri perbankan.

KB Bukopin Syariah memahami bahwa kunci utama untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan bank tidak hanya pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para nasabah, tetapi juga pada penerapan pengelolaan kinerja yang efektif dan dasar-dasar *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Dalam kaitan tersebut, KBBS telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dengan berlandaskan pada *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Seluruh aspek dalam Perseroan baik operasional dan pengembangan bisnis sudah memenuhi asas kepatuhan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh perangkat dan infrastruktur GCG yang dimiliki Perseroan dipastikan telah berjalan baik dan sesuai ketentuan dari regulator.

Secara keseluruhan, kami menyadari bahwa penerapan GCG merupakan suatu proses jangka panjang yang dapat memberikan hasil berupa *sustainable value*. Aktualisasi GCG sebagai budaya dilakukan melalui proses internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Interaksi tersebut membentuk budaya kerja yang positif dan memberikan keunggulan bersaing Bank.

Dalam rangka reorganisasi di tubuh perusahaan, pada 2021 telah dilakukan perubahan komposisi Direksi perusahaan. Informasi terkait hal itu kami sampaikan pada bab profil perusahaan dan Analisis & Diskusi Manajemen di dalam Laporan ini.

## Implementation of Governance

*Corporate governance is a very important factor for the banking industry because this aspect has a key role in maintaining the trust of shareholders and customers, increasing the Bank's compliance with applicable laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking industry. . Good corporate governance is increasingly considered important in line with the increasing business risks and challenges that must be faced by the banking industry.*

*KB Bukopin Syariah understands that the main key to sustaining the bank's growth is not only the ability to provide excellent service to customers, but also the implementation of effective performance management and the basics of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability (accountability), responsibility (responsibility), independence (independency) and fairness (fairness).*

*In this regard, KBBS has implemented the principles of good corporate governance (GCG) based on the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.*

*All aspects of the Company, both operational and business development, have complied with the principles of compliance and applicable laws and regulations. All GCG tools and infrastructure owned by the Company are confirmed to have been running well and in accordance with the provisions of the regulator.*

*Overall, we realize that the implementation of GCG is a long-term process that can provide results in the form of sustainable value. The actualization of GCG as a culture is carried out through an internal process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. These interactions form a positive work culture and provide the Bank with a competitive advantage.*

*In order to reorganize within the company, in 2021 a change in the composition of the company's Board of Directors has been made. Information related to this is presented in the company profile and Management Analysis & Discussion chapters in this report.*

## Penutup

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Demikian laporan ini kami sampaikan. Perkenankan Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan dukungan seluruh pihak, termasuk seluruh jajaran manajemen dan jajaran staf atas dedikasi yang diberikan, sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham. Atas kepercayaan dari para Pemegang Saham, kami ucapkan terima kasih.

Kami berupaya menyajikan laporan secara padat, komprehensif dan informatif agar dapat memberikan kemudahan bagi pemegang saham, nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, serta dukungan penuh selama ini kepada Kami dalam mengelola Bank Syariah Bukopin. Tak lupa, kami juga menghaturkan apresiasi dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham Bank Syariah Bukopin, secara khusus kepada pemegang saham mayoritas yaitu KB Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas atas dukungan penuh yang telah diberikan.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada Pemerintah dan seluruh jajaran regulator serta para nasabah dan mitra atas kepercayaan yang diberikan kepada Kami selama ini. Ke depan, kita berharap agar KBBS dapat Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat serta memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*).

Fastabiqul Khairat.

## Penutup

*Distinguished Shareholders and Stakeholders*

*Thus we submit this report. Please allow us to express our gratitude for the cooperation and support of all parties, including all levels of management and staff for their dedication, so that the Company is able to achieve the performance expected by the shareholders. For the trust of the Shareholders, we thank you.*

*Thus we submit this report. Please allow us to express our gratitude for the cooperation and support of all parties, including all levels of management and staff for their dedication, so that the Company is able to achieve the performance expected by the shareholders. For the trust of the Shareholders, we thank you.*

*We also thank the Board of Commissioners for give their guidance, advice, suggestions, and full support so far to us in managing KBBS. Not to forget, we also express our deepest appreciation and gratitude to all KBBS shareholders, in particular to the majority shareholder, namely KB Bukopin for the full support that has been given.*

*We do not forget to express our appreciation to the Government and all levels of regulators as well as customers and partners for the trust given to us so far. In the future, we hope that KBBS can become the preferred Islamic bank that continues to grow and be strong and has a sustainable competitive advantage.*

*Fastabiqul Khairat.*

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, April 2022  
Ramadan 1443 H



**Hari Wuriyanto**  
Direktur Utama

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Report from the Sharia Supervisory Board

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pertama-tama marilah kita memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan YME, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-NYA kepada kita semua, sehingga kita senantiasa mendapatkan nikmat iman dan kesehatan.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau serta kaum muslimin dan muslimat hingga akhir zaman.

Laporan ini kami awali dengan pandangan Dewan Pengawas Syariah terhadap situasi yang dihadapi KB Bukopin Syariah pada 2021. Kami mencermati bahwa 2021 merupakan salah satu tahun yang paling krusial dalam *milestone* KB Bukopin Syariah. Pada tahun tersebut terjadi perubahan pemegang saham pengendali pada perusahaan induk kami yang kemudian juga turut memberi warna baru bagi KBBS. Seiring dengan itu, pada tahun 2021 juga dilakukan perubahan logo dan nama bank dari Bank Syariah Bukopin menjadi KB Bukopin Syariah.

Pada tahun 2021 KB Bukopin Syariah juga telah melakukan transformasi budaya untuk mempertajam nilai-nilai budaya perusahaan sehingga dapat senantiasa beradaptasi menghadapi perubahan lingkungan dan bisnis.

Peristiwa penting lain yang kita lalui bersama pada tahun 2021 adalah resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang memukul hampir seluruh lapisan

*Distinguished Shareholders and Stakeholders,*

*First of all, let us give praise and gratitude to Allah SWT, the Almighty God, who has given His taufiq and guidance to all of us, so that we always get the blessings of faith and health.*

*Sholawat and greetings may always be poured out on our great Prophet Muhammad SAW, along with his family, friends and Muslims and Muslims until the end of time.*

*We begin this report with the view of the Sharia Supervisory Board on the situation facing the KB Bukopin Syariah in 2021. We observe that 2021 is one of the most crucial years in KB Bukopin Syariah milestone. In that year there was a change in the controlling shareholder in our parent company which later also gave a new color to KBBS. Along with that, in 2021 the logo and name of the bank will also be changed from Bank Syariah Bukopin to KB Bukopin Syariah.*

*In 2021 KB Bukopin Syariah has also carried out a cultural transformation to sharpen the company's cultural values so that it can always adapt to environmental and business changes.*

*Another important event that we will go through together in 2021 is the economic recession due to the Covid-19 pandemic that hit almost all levels*

A portrait of H. Ikhwan Abidin Basri, MA, a middle-aged man with short dark hair and a goatee, smiling. He is wearing a dark blue blazer over a white shirt. The background is a modern office interior with vertical wooden slats and large windows. A decorative graphic of a grid of orange dots is overlaid on the bottom right of the image.

## H. Ikhwan Abidin Basri, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of the Sharia Supervisory Board*

masyarakat dan dunia usaha. Berbagai pembatasan sosial yang dilakukan selama 2021 telah memukul sebagian besar sektor industri dan berbagai kalangan masyarakat.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Selanjutnya, perkenankan kami menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) atas pemenuhan prinsip syariah terhadap kegiatan usaha KB Bukopin Syariah selama tahun 2021.

Pada tahun 2021, kendati sempat terjadi pergantian Dewan Komisaris dan Direksi, namun koordinasi antara Direksi, Dewan Komisaris dengan Dewan Pengawas Syariah berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Dewan Pengawas Syariah senantiasa menjalankan kegiatan pengawasan terhadap kegiatan Bank agar sesuai prinsip syariah sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dewan Pengawas Syariah juga senantiasa mengikuti perkembangan bisnis Bank, memastikan dan mengawasi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas usaha meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan maupun layanan perbankan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6 tahun 2004 pasal 27, sepanjang tahun 2021 Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya di KB Bukopin Syariah sebagai berikut:

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional.
- Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
- Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah kepada direksi, komisaris, Dewan Syariah Nasional, dan Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*of society and the business world. Various social restrictions imposed during 2021 have hit most industrial sectors and various circles of society.*

## Implementation of Duties of Sharia Supervisory Board

*Furthermore, allow us to submit a report on the implementation of the Sharia Supervisory Board (DPS) on the fulfillment of sharia principles for the KB Bukopin Sharia business activities during 2021.*

*In 2021, although there was a change of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the coordination between the Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board went well and smoothly.*

*Implementation of Sharia Supervisory Board Activities in 2021 as mandated in Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the Sharia Supervisory Board continues to carry out supervisory activities on Bank activities to comply with sharia principles as part of the Bank's commitment to implementing good corporate governance and maintaining the trust of all Stakeholders.*

*The Sharia Supervisory Board also keeps abreast of the Bank's business developments, ensures and supervises the fulfillment of sharia principles in every business activity including fundraising, financing distribution and banking services.*

*In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6 of 2004 article 27, throughout 2021 the Sharia Supervisory Board has carried out its duties, authorities, and responsibilities at KB Bukopin Syariah as follows:*

- Ensuring and supervising the conformity of bank operational activities to fatwas issued by the National Sharia Council.
- Assessing sharia aspects of operational guidelines and products issued by banks.
- Provide opinions from the sharia aspect on the overall implementation of bank operations in bank publication reports.
- Submit reports on the results of sharia supervision to the directors, commissioners, the National Sharia Board, and Bank Indonesia in accordance with applicable regulations.

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan Bank dilakukan oleh DPS dengan melaksanakan pertemuan rutin gabungan antara DPS dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Kerja terkait secara periodik, melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk atau aktivitas baru Bank, Menilai kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah secara langsung melalui kegiatan kunjungan lapangan dan tidak langsung melalui mekanisme uji petik, Mengkaji laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit internal dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

DPS juga telah menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan, melakukan review terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud, termasuk juga review atas aspek syariah terhadap prosedur dan ketentuan internal Bank meliputi semua aktivitas utama Bank yaitu penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan dan layanan perbankan, memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan serta pelayanan jasa Bank, serta melaporkan hasil pengawasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik. Selain melakukan kegiatan dalam rangka pengawasan di atas, DPS juga mendukung upaya manajemen Bank untuk meningkatkan pemahaman atas aspek Syariah kepada lini organisasi di KB Bukopin Syariah.

Dalam rangka mematuhi protokol kesehatan, pelaksanaan rapat dan koordinasi sebagian besar dilakukan secara online/hybrid. Demikian juga dengan pelaksanaan site visit yang dikarenakan pemberlakuan pembatasan sosial menjadikan kunjungan ke nasabah tidak dapat dilakukan.

Namun demikian, secara umum DPS menyatakan kegiatan operasi KB Bukopin Syariah pada tahun 2021 tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

*Supervision of Bank activities is carried out by DPS by holding regular joint meetings between DPS and the Board of Commissioners, Directors and related Work Units periodically, supervising the process of developing new products or Bank activities, Assessing the quality of implementation of sharia principles compliance directly through field visits. and indirectly through the picking test mechanism. Reviewing reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, implementing the internal audit function and/or compliance function to determine the quality of implementation of sharia principles compliance with fund raising and fund distribution activities as well as Bank services.*

*DPS has also determined the number of transaction samples to be examined by taking into account the quality of implementation of the fulfillment of Sharia principles for each activity, conducting a review of SOPs related to sharia aspects if there are indications of non-compliance with the implementation of sharia principles for the said activities, including a review of sharia aspects of the Bank's internal procedures and regulations include all of the Bank's main activities, namely fund raising, financing distribution and banking services, providing sharia opinions on fund raising activities and financing distribution as well as Bank services, as well as reporting the results of supervision to the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically. In addition to carrying out the above supervisory activities, DPS also supports the efforts of the Bank's management to improve understanding of the Sharia aspect to organizational lines in KB Bukopin Syariah.*

*In order to comply with health protocols, most of the meetings and coordination are carried out online/hybrid. Likewise with the implementation of site visits, due to the implementation of social restrictions, making visits to customers impossible.*

*However, in general, DPS states that KB Bukopin Syariah operations in 2021 were not contradicting with sharia principles.*

## Penutup

Demikian Laporan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2021 ini kami sampaikan. Apresiasi yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh jajaran Komisaris, Direksi, Karyawan, Pemegang Saham, Regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungannya kepada KB Bukopin Syariah untuk dapat terus tumbuh dan berkembang, menjaga ketaatan pada prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. DPS berharap agar berbagai upaya manajemen untuk memperkuat praktik-praktik tata Kelola dan prinsip Syariah akan memberikan fondasi yang kokoh bagi kemajuan KB Bukopin Syariah di masa mendatang.

Kini kita telah menapaki babak baru di tahun 2022 dengan energi baru dan semangat baru. Semoga 2022 menjadi tahun yang lebih baik bagi kita semua. Amin ya Rabbal 'Alamiin.

## Closing

*This is the report of the Sharia Supervisory Board for 2021. Our greatest appreciation goes to all levels of Commissioners, Directors, Employees, Shareholders, Regulators, and all other stakeholders who have given their support to KB Bukopin Syariah to be able to continue to grow and develop, maintain adherence to sharia principles and compliance on the applicable laws and regulations. DPS hopes that management's efforts to strengthen governance practices and Sharia principles will provide a solid foundation for the future progress of KB Bukopin Syariah.*

*Now we have entered a new chapter in 2022 with new energy and new enthusiasm. May 2022 be a better year for all of us. Amin ya Rabbal 'Alamiin.*

وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, April 2022  
Ramadan 1443 H



**H. Ikhwan Abidin Basri, MA**

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of Sharia Supervisory Board

# Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

## Responsibility Of Annual Report

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PT BANK SYARIAH BUKOPIN TAHUN BUKU 2021

#### STATEMENT LETTER ON RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONER ACCURACY OF THE CONTENT IN THE ANNUAL REPORT OF PT BANK BUKOPIN SYARIAH IN 2021

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola, Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya adalah tanggung jawab Manajemen Bank Syariah Bukopin dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan tanda tangan sebagai berikut:

*This Annual Report, including the Corporate Governance Report, Financial Report and other related information is the responsibility of Bank Bukopin Syariah Management and has been approved by all members of the Board of Commissioners through their respective signatories below:*

Jakarta, April 2022  
Ramadan 1443 H

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONER



**Mustafa Abubakar**

Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner



**Deddy S.A Kodir\***

Komisaris  
Commissioner



**Abdul Mu'ti**

Komisaris Independen  
Commissioner Independent

\* Masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.  
\* In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority



## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

### **STATEMENT LETTER ON RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS ACCURACY OF THE CONTENT IN THE ANNUAL REPORT OF PT BANK SYARIAH BUKOPIN IN 2021**

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola, Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya adalah tanggung jawab Manajemen Bank Syariah Bukopin dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dengan tanda tangan sebagai berikut:

*This Annual Report, including the Corporate Governance Report, Financial Report and other related information is the responsibility of Bank Syariah Bukopin Management and has been approved by all members of the Directors through their respective signatories below:*

Jakarta, April 2022  
Ramadan 1443 H

DIREKSI  
DIRECTORS



**Hari Wuriyanto\***

Direktur Utama  
President Director



**Adil Syahputra**

Direktur  
Director



**Agus Suhendro\***

Direktur  
Director

\* Masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

\* In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority



# Profil Perusahaan

*Company Profile*

**Informasi Umum Perusahaan**  
*General Company Information*

**Tonggak Sejarah**  
*Milestone*

**Riwayat Singkat Perusahaan**  
*Brief History*

**Identitas Perusahaan**  
*Corporate Identity*

**Visi, Misi & Budaya Perusahaan**  
*Vision, Mission & Corporate Culture*

**Produk dan Jasa**  
*Product and Services*

**Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*

**Profil Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners' Profiles*

**Profil Dewan Pengawas Syariah**  
*The Sharia Supervisory Board Profile*

**Profil Direksi**  
*Profile of Board of Directors*

**Profil Pejabat Eksekutif**  
*Executive Officer Profiles*

**Profil dan Pengembangan  
Kompetensi Karyawan**  
*Profile and Competency  
Development of Employees*

**Komposisi Pemegang Saham**  
*Shareholders Composition*

**Nama dan Alamat Lembaga  
dan/atau Profesi Penunjang**  
*Name and Address of Institutions  
and / or Supporting Professionals*

**Penghargaan**  
*Awards*

**Peta Wilayah Usaha**  
*Area Business Map*

**Nama dan Alamat Kantor Cabang Serta  
Kantor Perwakilan Kantor Cabang**  
*Name and Address of Branches and  
SubBranches*

**Informasi yang Tersedia pada  
Situs Web Perusahaan**  
*Available Information  
on Company Website*

# Informasi Umum Perusahaan

## Company General Information

### Nama Perusahaan

Company name

**PT Bank KB Bukopin Syariah**



### Bidang Usaha

Line of Business

Perbankan Syariah  
Sharia Banking



### Status Badan Hukum

Legal Status

Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company



### Alamat

Address

Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba,  
Jakarta Pusat 10440



### Alamat Situs Website

Website

[www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)



### Telepon

Telephone

**021 - 2300912**



### Faksimili

Facsimile

**021 - 3148401**



### Surat Elektronik

Email

[corsec@kbbukopinsyariah.com](mailto:corsec@kbbukopinsyariah.com)



### Tanggal Berdiri Date of Establishment

29 Juli 1990  
July 29, 1990



### Tanggal Beroperasi Date of Operation

9 Desember 2008  
December 9, 2008



### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-5618 HT.01.01 tanggal 11 Maret 1990  
The deed of Basis Establishment was ratified by Minister of Law RI Decree No. C2-5618 HT.01.01 on March 11, 1990



### Jumlah Sumber Daya Insani Number of Employees

540 (2021)  
553 (2020)



### Modal Dasar Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

### Modal Disetor Issued & Fully Paid-Up Capital

Rp1.050.370.000.000



### Wilayah Kerja Operating Area

Seluruh Indonesia  
All Region In Indonesia



### Jaringan Kantor Business Network & Operating area

1

Kantor Pusat & Operasional  
Head & Operational Office

7

Kantor Cabang Pembantu  
Sub-Branch Offices

6

Mobil Kas Keliling  
Mobile Cash Van

119

Layanan Syariah Bank  
The Sharia Services  
Operational

12

Kantor Cabang  
Branch Offices

4

Kantor Kas  
Cash Offices

33

Kantor Layanan Syariah Bank  
Sharia Bank Service Office

# Tonggak Sejarah

## Milestones

### 1990

Pendirian PT Bank Swansarindo Internasional sebagai cikal bakal PT Bank Syariah Bukopin.

*Establishment of PT Bank Swansarindo International as a pioneer of PT Bank Syariah Bukopin*

### 1999

Penyaluran atas pembiayaan KPR/KPRS dari Bank Indonesia (BI).

*Disbursement of KPR/KPRS Financing from Bank Indonesia (BI).*

### 2001-2003

PT Bank Swansarindo Internasional diakuisisi oleh organisasi Muhammadiyah dan berganti nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia.

*PT Bank Swansarindo was acquired by Muhammadiyah Organization and had its name changed into PT Bank Persyarikatan Indonesia.*

### 2005

Tambahan permodalan oleh PT Bank KB Bukopin Tbk dan Konsorsium.

*Additional Capital from PT Bank KB Bukopin Tbk. and Consurtium.*



### 2017

Jaringan kantor Bank Syariah Bukopin telah berkembang mencakup 1 Kantor Pusat & Operasional, 11 Kantor Cabang, 8 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas dan 5 Mobil Kas keliling serta didukung oleh 33 Mesin ATM Bank Syariah Bukopin & ATM Prima serta 97 Kantor Layanan Syariah.

*Bank Syariah Bukopin Office channeling had expanded including 1 Head Office & Operational Office, 11 Branch Offices, 8 Sub-Branch Offices, 4 Cash Offices, and 5 Mobile cash vans. Also supported by 33 Bank Syariah Bukopin ATM & ATM Prima machines and 97 Sharia Delivery Channels.*

### 2009

Penggabungan Unit Usaha Syariah PT Bank KB Bukopin Tbk dalam PT Bank Syariah Bukopin.

*PT Bank KB Bukopin Tbk Sharia Business Unit was merger into PT Bank Syariah Bukopin.*



### 2008

- PT Bank Persyarikatan Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin.
- PT Bank Syariah Bukopin resmi beroperasi pada tanggal 9 Desember 2008.
- *PT Bank Persyarikatan Indonesia had its name changed into PT Bank Syariah Bukopin*
- *Bank Syariah Bukopin commenced official operation on December 9, 2008*

## 2021

Seiring dengan akuisisi induk Perusahaan menjadi PT Bank KB Bukopin Tbk, maka Entitas Anak dari PT Bank KB Bukopin Tbk juga mengalami perubahan nama dari PT Bank Bukopin Syariah menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah.

*Along with the acquisition of the Parent Company that has become PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Bukopin Syariah changed its name to PT Bank KB Bukopin Syariah.*



## 2020

Bank Syariah Bukopin hadir di Provinsi Aceh seiring dengan pemberlakuan Qanun Aceh No.11 Tahun 2018 yang mensyaratkan seluruh bank di Provinsi Aceh untuk menggunakan prinsip usaha syariah. Dengan kebijakan itu, cabang Bank KB Bukopin di Aceh dikonversi dan beralih menjadi kantor cabang Bank Syariah Bukopin.

*Bank Syariah Bukopin was present at Aceh Province along with the enforcement of Aceh Qanun no 11 2018 which requires all banks in Aceh province to use the principle sharia business. By that policy, the branch of Bank KB Bukopin in Aceh converted and switched become a bank branch office of Bank Syariah Bukopin.*

## 2019

- Kerjasama *bancassurance* model referensi dengan Sinarmas MSIG Life.
- Kerjasama dengan pegadaian Syariah dalam hal setoran awal haji.
- Inisiasi fokus pembiayaan konsumen dengan pembentukan Departemen Bisnis Konsumer, penyempurnaan kebijakan dan produk KPR serta kerjasama perdana dengan Developer Diamondland Development dalam hal penyaluran KPR.
- *Bancassurance cooperation reference model with Sinarmas MSIG Life.*
- *Co-working with Pegadaian Syariah in terms of initial haji deposit*
- *Initiation focusing on consumer financing with establishment of the Consumer Business Department, refinement of KPR policies and products as well as initial Co-work with Diamondland Development Developers in terms of KPR Distribution.*

## 2018

Bank Syariah Bukopin ditunjuk Pemerintah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH).

*Bank Syariah Bukopin was appointed by the government as the Recipient Banks for Haji Operation Costs (BPS-BPIH).*



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief Company History

### 1990

Tonggak sejarah Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut **KBBS**) dimulai dengan berdirinya PT Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur dengan dasar hukum Akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional. Bank tersebut kemudian memperoleh izin untuk melakukan kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan kantor bank.

*Bank Syariah Bukopin (then referred to as KBBS) was started with the establishment of PT Bank Swansarindo International amended by deed No.102 dated 29 July 1990 in Samarinda, Kalimantan Timur. The deed of establishment was ratified by ministry of finance No.1659/KMK.013/1990 dated 31 december 1990 regarding granting permit for a merger as a measure to comply of 2 rural banks into commercial bank that was then followed by an operational licence based on Bank Indonesia decree no.24/1/UPBD/PBD2/Smr dated May 1 1991 for obtaining a business license as a commercial bank and relocation bank office.*

### 2001–2003

Periode 2001-2003 terjadi proses akuisisi Bank Swansarindo oleh Organisasi Muhammadiyah. Pada saat itu terjadi perubahan nama dari PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui Persetujuan dari Bank Indonesia nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003.

*Bank Swansarindo was acquired by Muhammadiyah organization. PT Bank Swansarindo resolved to change its name into PT Bank Persyarikatan Indonesia based on obtained approval from Bank Indonesia number 5/4/KEP.DGS/2003 dated January 24, 2003 as stipulated in the Deed Number 109 dated 31 Januari 2003.*

### 2005–2008

Selanjutnya, pada tahun 2005 – 2008 PT Bank Persyarikatan Indonesia diakuisisi oleh PT Bank KB Bukopin Tbk yang dilakukan secara bertahap.

*PT Bank Persyarikatan Indonesia was gradually acquired by PT Bank KB Bukopin Tbk.*

Proses itu ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin.

*Issued by the Decree of the Governor of Bank Indonesia number 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008 concerning Granting of Permits for Changing Conventional Bank Business Activities to Sharia Banks and Changing the Name of PT Bank Persyarikatan Indonesia to PT Bank Syariah Bukopin.*

Perseroan beroperasi efektif per 9 Desember 2008, dimana Wakil Presiden RI periode 2004-2009 Jusuf Kalla yang meresmikan beroperasinya Bank Syariah Bukopin.

*The Company officially began to operate effectively on December 9, 2008. At that time, the Company's operational activities were officially opened by Mr. M. Jusuf Kalla, Vice President of the Republic of Indonesia for the period 2004-2009.*



## 2009

Pada tahun 2009 dilakukan penggabungan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin, Tbk ke dalam PT Bank Syariah Bukopin disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Pengalihan hak dan kewajiban atas penggabungan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan dituangkan ke dalam akta pemisahan UUS PT Bank KB Bukopin, Tbk melalui akta nomor 18 tanggal 18 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH.

*In 2009, the merger of PT Bank Bukopin Tbk Sharia Business Unit (SBU) into PT Bank Syariah Bukopin was approved by Bank Indonesia through the letter No. 11/842/ DPbS dated June 30, 2009. diverting of rights and obligations was carried out on July 10, 2009 and has been stated in the Deed of separation of PT Bank Bukopin KB Tbk SBU as in the Deed number 18 dated June 18, 2009 by Notary Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH.*

## 2020

Bank Syariah Bukopin terus tumbuh dan berkembang serta melengkapi layanannya dengan produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Pada tahun 2020, Bank Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambah modal ke Perseroan. Investasi tersebut membuat permodalan Bank Syariah Bukopin menjadi lebih kuat.

*Bank Syariah Bukopin continues to grow and develop and complement its services with sharia-based banking products and services. In 2020, Bank Bukopin as the majority shareholder has increasing capital into the Company. The investment make capital of Bank Syariah Bukopin become stronger.*

## 2021

Pada tanggal 30 Juni 2021 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

*Bank Syariah Bukopin continues to grow and develop and complement its services with sharia-based banking products and services. In 2020, Bank Bukopin as the majority shareholder has increasing capital into the Company. The investment make capital of Bank Syariah Bukopin become stronger.*

## Keterangan Perubahan Nama

### Description of Name Change



# Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

*Vision, Mission and Corporate Culture*

## Visi *Vision*

**Menjadi Bank Syariah Pilihan yang terus Tumbuh dan Kuat.**

*Becoming the Most Selected Sharia Bank that continues to grow and strong.*

## Misi *Mission*

- **Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.**
- **Meningkatkan nilai tambah kepada *Stakeholder*.**
- **Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki *value* yang amanah dan profesional.**
- *Providing the best products and services in accordance with Sharia Principles.*
- *Increase Value Added to Stakeholders*
- *Generating Human Resources that Have Trustful and Professional values*

## Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

*Review of Vision dan Mission By the Board of Commissioners and Directors*

Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik selalu melakukan *review* atas kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan dinamika yang berkembang.

*Board of Commissioner and Directors always review vision and mission of the company periodically to adjust the dynamics.*



# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture



### Bertambah dan langgengnya kebaikan dalam lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan ridho Allah

*Increased and sustained kindness in the working environment that synchronizes with Allah blessing.*

- Meluruskan Niat untuk mendapatkan ridho Allah.
- Memberikan yang terbaik dalam bekerja untuk mencapai tujuan.
- *To always have genuine intentions to get Allah blessing.*
- *To give the best at work to achieve purpose.*



### Kreatif dalam berinovasi secara profesional

*Being creative in innovation as a professional.*

- Meningkatkan produktifitas kerja secara efektif dan efisien.
- Memperhitungkan risiko atas keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan.
- Berorientasi kepada hasil dan optimis.
- Menerima perubahan dan siap beradaptasi.
- *To improve work productivity, effectiveness and efficiency.*
- *To carefully calculate risks for decisions and actions taken.*
- *To be result oriented and optimistic.*
- *Receptive and adaptable to changes.*

Barokah

Ihsan

Tagline  
**Bersama Allah  
Kita B.I.S.A**

*With Allah We are  
B.I.S.A*

Shiddiq

Amanah

### Bekerja dengan benar, jujur dan bertanggungjawab

*To work with righteous, honesty and responsibility.*

- Bekerja sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku.
- Menyelesaikan pekerjaan secara tuntas dan tepat waktu.
- *To work by the rules and ethics.*
- *To finish work thoroughly and timely.*

### Menjaga kepercayaan dalam mengemban tugas

*To keep people's trust in running the duties.*

- Menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai syariah.
- Memegang teguh komitmen dan disiplin dalam bekerja.
- Peduli dan empati dalam layanan untuk kepuasan Stakeholder.
- *To uphold integrity and sharia values.*
- *To hold on to commitments and discipline at work.*
- *To care and have empathy in service for Stakeholders' satisfaction.*



# Identitas Perusahaan

*Company's Identity*

# Brand Perusahaan

*Brand Company*



KB Bukopin

Mencerminkan ambisi untuk menjadi brand finansial yang terkemuka di Industri Keuangan Tanah Air.

*Depicting ambition to be a leading financial brand in homeland.*



Mengandung makna bintang, menunjukkan perspektif orientasi masa depan KB Financial Group dan keinginan yang tinggi untuk melesat ke kelas dunia.

*Bearing the meaning of a star, a perspective oriented at the future of KB Financial Group and its intention to 'skyrocket' to international class.*

Kesegaran, kemakmuran dan kesejahteraan baru yang dibawa oleh KB Kookmin Bank.

*A new freshness, prosperity and welfare brought by KB Kookmin Bank.*

Tumbuh kembang berkelanjutan.

*Sustainable development.*

# Bidang Usaha

## Line of Bussiness

Sesuai pada Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir yakni Akta No. 10 Tanggal 14 Desember 2021 dibuat oleh Notaris Hasnah, S.H., di Kota Administrasi Jakarta Pusat yang disebutkan bahwa maksud dan tujuan Bank KB Bukopin Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank KBBS menerapkan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
  - a) Giro berdasarkan prinsip *wadi'ah*;
  - b) Tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* atau *mudharabah*;
  - c) Deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*;
2. Melakukan penyaluran dana melalui:
  - a) Prinsip jual beli berdasarkan akad antara lain:
    - i. *Murabahah*;
    - ii. *Istishna*;
    - iii. *Salam*;
    - iv. Jual Beli lainnya;
  - b) Prinsip bagi hasil berdasarkan akad antara lain:
    - i. *Mudharabah*;
    - ii. *Musarakah*;
    - iii. Bagi hasil lainnya;
  - c) Prinsip sewa-menyewa berdasarkan akad antara lain:
    - i. *Ijarah*;
    - ii. *Ijarah muntahiyabittamlik*;

*According to the latest Company's Articles of Association, which is Deed No. 10 dated 14 December 2021 made by Notary Hasnah, S.H., in Central Jakarta Administration City, the aims and purpose of Bank KB Bukopin Syariah are to conduct a banking business based on sharia principles. To achieve those aims and purpose, KBBS applies sharia principles in doing business activities as follows:*

1. *Collecting funds from the public in form of savings which include:*
  - a) *Current accounts based on wadi'ah principle;*
  - b) *Savings based on wadi'ah or mudharabah principle;*
  - c) *Time deposits based on mudharabah principle;*
2. *Channeling funds through:*
  - a) *Sales and purchases transactions based on contract, including:*
    - i. *Murabahah;*
    - ii. *Istishna;*
    - iii. *Salam;*
    - iv. *Other sales and purchases transactions;*
  - b) *Profit sharing schemes based on contract:*
    - i. *Mudharabah;*
    - ii. *Musarakah;*
    - iii. *Other profit sharing schemes;*
  - c) *Leasing based on contract, including:*
    - i. *Ijarah;*
    - ii. *Ijarah muntahiyabittamlik;*

- |   |  |
|---|--|
| <p>d) Prinsip pinjam - meminjam berdasarkan akad <i>qardh</i>.</p> <p>e) Pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain:</p> <p>i. <i>Wakalah</i>;</p> <p>ii. <i>Hawalah</i>;</p> <p>iii. <i>Kafalah</i>;</p> <p>iv. <i>Rahn</i>.</p> <p>3. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (<i>underlying transaction</i>) berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>4. Membeli surat-surat berharga Pemerintah dan/atau Bank Indonesia yang diterbitkan atas dasar prinsip syariah.</p> <p>5. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip <i>Wakalah</i>.</p> <p>6. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan <i>wadi'ah yadamanah</i>.</p> <p>8. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan prinsip <i>wakalah</i>.</p> <p>9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek berdasarkan prinsip <i>ujr</i>.</p> <p>10. Memberikan fasilitas <i>letter of credit</i> (L/C) berdasarkan prinsip <i>wakalah</i>, <i>murabahah</i>, <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i> dan <i>wadi'ah</i> serta memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>11. Melakukan kegiatan usaha kartu <i>debet</i> berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>12. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan prinsip <i>Wakalah</i>.</p> <p>13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapatkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.</p> <p>14. Melakukan kegiatan usaha lain meliputi:</p> <p>a) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip <i>sharf</i>;</p> | <p>d) <i>Lending and borrowing based on qardh contract.</i></p> <p>e) <i>Provision of banking services based on contract, including:</i></p> <p>i. <i>Wakalah</i>;</p> <p>ii. <i>Hawalah</i>;</p> <p>iii. <i>Kafalah</i>;</p> <p>iv. <i>Rahn.</i></p> <p>3. <i>Purchasing, selling and/or guaranteeing, at its own risk, marketable securities from the third party issued during underlying transaction that is based on sharia principles.</i></p> <p>4. <i>Purchasing marketable securities from the Government and/or Bank Indonesia issued with sharia principles.</i></p> <p>5. <i>Transferring money for the benefit of its own and/or its clients based on wakalah principle.</i></p> <p>6. <i>Receiving payment of marketable securities billing and conducting calculation with the third party based on sharia principles.</i></p> <p>7. <i>Providing place to store valuable goods and documents based on wadi'ah yad amanah principle.</i></p> <p>8. <i>Providing place to store deposits, including its management services for other party's benefit based on contract with wakalah principle.</i></p> <p>9. <i>Conducting fund placement from a client to other client in form of marketable securities that are not listed at the bourse based on ujr principle.</i></p> <p>10. <i>Laying out letter of credit (L/C) facility based on principles of wakalah, murabahah, mudharabah, musyarakah and wadi'ah as well as bank guarantee facility based on sharia principle.</i></p> <p>11. <i>Providing debit card facility based on sharia principle.</i></p> <p>12. <i>Conducting trustee activities based on Wakalah principle.</i></p> <p>13. <i>Conducting other activities banks commonly do as long as approved by Bank Indonesia and the National Sharia Board.</i></p> <p>14. <i>Conducting other business activities, including:</i></p> <p>a) <i>Foreign currency transactions based on sharf principle;</i></p> |
|---|--|

- b) Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasarkan prinsip syariah pada bank atau perusahaan lain yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
  - c) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara berdasarkan syariah untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
  - d) Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
15. Bertindak sebagai penerima dana sosial antara lain dalam bentuk: zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah atau dana sosial lainnya sesuai prinsip syariah atas nama bank atau lembaga amil zakat yang ditunjuk oleh pemerintah.
- Kegiatan usaha Bank KBBS pada tahun buku 2021, masih sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

- b) Capital participation in other sharia banks or businesses;*
  - c) Sharia based temporary capital participation to solve bad financing with condition that it has to pull back the capital after;*
  - d) Found and manage pension funds based on sharia principle and national pension law;*
- 15. Receiving social funds, such as zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah or other social fund based on sharia principle on behalf of the bank's name or government appointed amil zakat organization.*
- KBBS business activities in the book year 2021, is still in accordance with the Bank's latest Articles of Association.*



# Produk dan Jasa

## Products and Services

### Produk Pendanaan

#### Funding Products



#### 1. Tabungan iB SiAga

Simpanan *wadiah* untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

#### 2. Tabungan iB SiAga Haji

Simpanan *wadiah* untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi Nasabah yang berencana berangkat ibadah Haji.

Saat ini, KBBS telah terkoneksi dengan aplikasi SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) yang dapat menerima Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji secara *online*.

#### 3. Tabungan iB SiAga Rencana

Tabungan perorangan yang diperuntukkan dalam mewujudkan rencana Nasabah untuk melakukan Ibadah Umrah, Pendidikan dan Kebutuhan Multiguna.

Tabungan iB Siaga Rencana merupakan jenis tabungan *mudharabah* yang memiliki jangka waktu tertentu dan memiliki potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa depan dan sekaligus dilengkapi dengan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

#### 4. Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan *mudharabah* yang diperuntukkan bagi Nasabah perorangan dan/atau badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati.

#### 1. iB SiAga Savings

*Wadiah savings for individuals in rupiah currency which can be withdrawn anytime.*

#### 2. iB SiAga Haji Savings

*Wadiah savings in rupiah currency for individual clients who plan to go on a Hajj.*

*Now, KBBS has been connected to SISKOHAT (Integrated Computerized Hajj System) application that allows receiving initial deposits for Hajj payment online.*

#### 3. iB SiAga Rencana Savings

*Savings for individual clients to realize their plans for Umrah, education and multiuse needs.*

*iB Siaga Rencana is a mudharabah savings type with certain time frame and potential competitive profit sharing to fulfill needs in the future as well as free protection life insurance in it.*

#### 4. iB SiAga Bisnis Savings

*Mudharabah savings for individual and/or corporate clients, whose fund can be withdrawn under certain agreed requirements.*



## 5. TabunganKu iB

Simpanan *wadiah* untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan. Simpanan ini diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 6. Tabungan SimPel iB

Simpanan *wadiah* untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

Tabungan Simpel iB bertujuan untuk meningkatkan edukasi kepada siswa dan meningkatkan inklusi keuangan dalam mendorong budaya menabung sejak usia dini.

## 7. Tabungan iB SiAga Pensiun

Simpanan *wadiah* dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan untuk penerimaan pembayaran Manfaat Pensiun rutin setiap bulannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau dari instansi lain.

## 8. Deposito iB

Jenis simpanan *mudharabah* dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Nasabah dapat menerima bagi hasil setiap bulannya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

## 9. Giro iB

Simpanan *wadiah* yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dilakukan dengan menggunakan media cek/ giro atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya.

## 10. Giro iB Matic

Fasilitas pemindahbukuan secara sistem dari Tabungan iB untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya dalam rangka mengoptimalkan dana nasabah.

Pemindahbukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan *Standing Instruction* (SI) dari Nasabah yang telah ditetapkan oleh Bank KB Bukopin Syariah dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.

## 5. iB TabunganKu

*Wadiah savings for individuals with easy and light requirements. This savings is issued by banks in Indonesia to improve saving culture and public welfare.*

## 6. iB SimPel Savings Student

*Wadiah savings for students issued by Indonesian banks with easy, simple requirements and interesting features.*

*iB Simpel Savings aims to improve education of students as well as to increase financial inclusivity by pushing saving culture from an early age.*

## 7. iB SiAga Pensiun Savings

*Wadiah savings in rupiah to accommodate monthly pension fund disbursement from the State Budget (APBN) or other institutions.*

## 8. iB Deposits

*Mudharabah deposits type in rupiah which can be withdrawn only at certain time according to the agreement between clients and the bank. Clients could receive the profit sharing monthly according to the agreed nisbah (ratio).*

## 9. iB Demand Deposit

*Wadiah savings that could be used as payment instrument, the withdrawal of which is done through cheque, other payment order or other transfer method.*

## 10. iB Giro Matic

*System transfer facility from iB savings to meet the lack of funds in the iB demand deposits account as well as book transfer from iB demand deposits account to iB savings and vice versa to optimize customer funds.*

*The transfer by system can only be done through Standing Instruction (SI) from the clients upon approval from Bank KB Bukopin Syariah on the iB Matic Demand Deposits Request Form.*

# Produk Pembiayaan

## Lending Products



### 1. Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*)

Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*) adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati di awal.

### 2. Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Musyarakah*)

*Musyarakah* adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan keuntungan dan resiko yang menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan.

### 3. Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Mudharabah*)

*Mudharabah* adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.

### 4. Pembiayaan iB Istishna

Paralel Pembiayaan iB Jual-Beli (*Istishna Paralel*) adalah akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati Nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

### 5. Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM)

Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM) merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad *Murabahah* dalam rangka kepemilikan mobil (kendaraan bermotor roda empat) baik mobil baru maupun mobil bekas yang digunakan untuk keperluan pribadi (non produktif) dengan margin yang disepakati.

### 1. iB Trade Financing (*Murabahah*)

*iB trade financing (murabahah)* is trade of goods for their original price added by agreed profits before the transactions.

### 2. iB Profit Sharing Financing (*Musyarakah*)

*Musyarakah* is a cooperation between 2 (two) parties or more on a particular business, in which each party contributes fund and/or work/expertise with agreed profit and risk sharing.

### 3. iB Profit-Sharing Financing (*Mudharabah*)

*Mudharabah* is a cooperation between investor and management of a business with profit sharing agreement.

### 4. iB Istishna Financing

*iB istishna paralel trade financing* is contract of trade of goods in which the bank (seller) orders goods from other party (producer) according to the request of the client (buyer) with agreed payment terms and conditions.

### 5. iB Car Financing (iB KPM)

*iB Car Ownership Financing (iB KPM)* is a car ownership financing facility that uses the *Murabahah* contract for car ownership (four-wheeled motorized vehicles), both new and used cars for personal (non-productive) purposes.

## 6. Pembiayaan iB KPR

Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (KPR) adalah Pembiayaan konsumsi yang diberikan kepada Nasabah untuk pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan/atau Rumah Kantor dengan margin/bagi hasil yang disepakati.

## 7. Pembiayaan iB Kepada Koperasi Karyawan/Pegawai untuk Anggota (iB K3A)

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank KB Bukopin Syariah kepada Koperasi Karyawan (KopKar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diperuntukkan kepada anggota koperasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

## 8. Pembiayaan iB Kepada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan berdasarkan prinsip syariah.

## 9. Pembiayaan iB Jaminan Tunai

Pembiayaan iB Jaminan Tunai adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan *cash collateral* berupa Tabungan/Giro/Deposito yang ada di Bank KB Bukopin Syariah dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas.

## 10. Pembiayaan iB Pola Channeling

Pemberian fasilitas pembiayaan konsumsi dengan prinsip *Murabahah* kepada Nasabah melalui Mitra *Channeling* yang bekerjasama dengan Bank KB Bukopin Syariah.

Ruang Lingkup Pembiayaan iB Pola Channeling Bank KB Bukopin Syariah, yaitu meliputi:

### a. Pembiayaan iB Multifinance Channeling

adalah suatu bentuk kerja sama antara Bank KB Bukopin Syariah dengan *Multifinance* dalam rangka pemberian fasilitas Pembiayaan iB Kepemilikan Modal (iB KPM) kepada Nasabah *Multifinance* dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) atau pembiayaan penuh (*full financing*).

## 6. iB KPR Financing (KPR)

*iB KPR is a consumption financing disbursed for clients in purchase of landed houses, flats, shop houses and/or home office with agreed margin/profit sharing.*

## 7. iB Financing for Member of Employee Cooperatives (iB K3A)

*Financing provided by Bank KB Bukopin Syariah to workers' cooperatives (KopKar), employees' cooperatives, civil servants' cooperatives or the likes for their members to fulfill various needs.*

## 8. iB Financing to Islamic Microfinance Institutions (LKMS)

*Micro Sharia Finance Institution (LKMS) is finance organization formed to develop businesses and empower the people, through lending or financing in micro scale for its members and the people, savings management, business development consultation based on sharia principle and not merely profit seeking. .*

## 9. iB Cash Guarantee Financing iB

*iB cash guarantee financing is channeled with cash collateral in form of savings/current/deposits account in Bank KB Bukopin Syariah. The accounts are blocked until the financing is fully repaid.*

## 10. iB Financing in Channeling Scheme

*Disbursement of consumption financing with *murabahah* principle to the clients through channeling partners who cooperate with Bank KB Bukopin Syariah.*

*Areas covered by this type include:*

### a. iB Multifinance Channeling Financing

*is a cooperation between Bank KB Bukopin Syariah with multifinance companies to facilitate capital financing (iB KPM) to clients of the multifinance companies under joint financing schemes or full financing.*

## b. Pembiayaan iB Koperasi *Channeling*

adalah pembiayaan yang diberikan Bank KB Bukopin Syariah kepada pensiunan atau Janda/Duda (karena penerima pensiun meninggal) yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulannya yang dilakukan melalui koperasi. Pensiunan tersebut meliputi Pensiunan PNS, TNI/POLRI yang mendapatkan uang pensiun dari Negara.

### 11. *Qardh Beragun Emas*

Produk pembiayaan berdasarkan prinsip *Qardh* dimana Bank KB Bukopin Syariah memberikan fasilitas pinjaman kepada Nasabah dengan menjaminkan emas.

Emas yang diagunkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh Bank KB Bukopin Syariah, dan atas pemeliharaan tersebut Bank KB Bukopin Syariah mengenakan biaya sewa dengan prinsip *ijarah*.

### 12. Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (*Murabahah Emas*)

Pembiayaan iB Kepemilikan Emas adalah pembiayaan yang diberikan oleh Bank KB Bukopin Syariah kepada Nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah*, dalam rangka membantu Nasabah untuk memiliki emas.

### 13. Pembiayaan iB SiAga Pendidikan

Pembiayaan iB SiAga Pendidikan adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank KB Bukopin Syariah kepada masyarakat secara prinsip *Ijarah* untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

### 14. Pembiayaan iB SiAga Pensiun

Pembiayaan iB SiAga Pensiun adalah fasilitas pembiayaan dengan prinsip *murabahah* yang diberikan oleh Bank KB Bukopin Syariah kepada penerima pensiun yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari APBN.

### 15. Pembiayaan iB *Musarakah Mutanaqisah* (MMq)

Fasilitas pembiayaan dengan prinsip *musarakah* dimana kepemilikan aset atau modal dari pihak Bank berkurang seiring dengan adanya pembelian secara bertahap oleh pihak Nasabah melalui pembayaran angsuran setiap bulannya.

## b. *iB Cooperatives Channeling Financing*

*is financing type provided by Bank KB Bukopin Syariah to pensioners or their widows/widowers (due to the demise of the pension recipients) who receive their pension funds monthly through cooperatives. They are former civil servants, armies, police who receive pensions from the state.*

### 11. *Qardh Gold Backed*

*Financing product based on qardh principle, in which Bank KB Bukopin Syariah funnels the fund with gold as collateral.*

*The gold is stored with care by Bank KB Bukopin Syariah and for that, the Bank charged lease rate with *ijarah* principle.*

### 12. *iB Gold Financing (Gold Murabahah)*

*iB Gold Financing is a financing facility provided by Bank KB Bukopin to customer under Murabahah agreement to help the customers in purchasing golds.*

### 13. *iB SiAga Education Financing iB*

*Education Financing is a financing facility provided by the Bank KB Bukopin Syariah to society under *Ijarah* principle to finance funding needs in acquiring benefit upon high education service package cost at Muhammadiyah University.*

### 14. *iB SiAga Pension Financing iB*

*iB SiAga pension financing is financing facility with *murabahah* principle channeled from Bank KB Bukopin Syariah to the pension recipients who receive monthly pension funds from the State Budget (APBN).*

### 15. *iB Musarakah Mutanaqisah (MMq)*

*Financing facility with *musarakah* principle in which the Bank's assets or capital is reduced due to the gradual purchase by the Customer who pay in monthly installments.*

## 16. Pembayaran iB Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT)

Sewa Menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) diakhir periode pembiayaan.

## 16. Payment of iB Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT)

Rent and lease between object owner and the lessee to get benefits from the transaction through ownership transfer, either by sales or grant scheme at the end of financing period.

# Produk Jasa Services



### 1. Safe Deposit Box iB (SDB iB)

Fasilitas jasa bagi Nasabah untuk menyimpan barang-barang berharga dan dokumen pribadi berharga lainnya dengan sistem pengamanan berteknologi modern.

### 2. Transfer

Adalah produk jasa yang disediakan Bank KB Bukopin Syariah untuk memindahkan sejumlah dana atas perintah si pemberi amanat dari Kantor Cabang Bank KB Bukopin Syariah kepada penerima transfer di bank lain atau pemindahan dana dari bank transfer pada bank lain atau pemindahan dana dari bank lain untuk Nasabah Bank KB Bukopin Syariah sebagai penerima.

### 3. Kliring

Produk jasa yang disediakan untuk menjembatani tukar menukar surat berharga (cek, bilyet giro, warkat) yang diterbitkan perbankan antara bank-bank yang menjadi anggota kliring, dimana anggota kliring tersebut ditentukan oleh Bank Indonesia.

### 4. Inkaso

Inkaso iB atau Collection adalah suatu cara penagihan dengan cara mengirimkan dokumen kepada Bank dengan maksud mendapatkan pembayaran/akseptasi atau berdasarkan syarat-syarat lainnya.

### 1. iB Safe Deposit Box (SDB iB)

Service facility for the Customers to store valuable goods and documents with modern and high technology security.

### 2. Transfer

Services provided by Bank KB Bukopin Syariah to transfer certain amount of fund upon order from the trustees, from Bank KB Bukopin Syariah branch office to recipient in other bank or withdrawal from bank transfer in other bank to the Customer of Bank KB Bukopin Syariah as recipient.

### 3. Clearing

Services provided to bridge securities (cheque, transfer form, letter) exchange issued by banking institution among banks as clearing members, where the clearing members are determined by Bank Indonesia.

### 4. Collection

Collection is a way of billing by way of sending document to banks to receive payment/acceptance or based on other terms and conditions.

### 5. RTGS (Real Time Gross System)

BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana dalam mata uang Rupiah yang dilakukan secara *online* antar peserta per transaksi secara individual, dimana sistem BIRTGS diselenggarakan Bank Indonesia

### 6. Payment Point

Fasilitas jasa perbankan yang diberikan kepada Nasabah untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan yang bersifat rutin.

### 7. Bank Garansi iB

Jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank KB Bukopin Syariah dalam rangka menjamin *Obligee* (Pemilik Proyek) atas pelaksanaan proyek yang dilakukan oleh Nasabah (*Principal*) dengan menggunakan akad *Kafalah*.

### 8. Bank Garansi dengan Penjaminan Kontra Bank Garansi

Bank Garansi dengan Penjaminan Kontra Bank Garansi merupakan Bank Garansi yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin yang dibuktikan dengan sertifikat penjaminan Bank Garansi.

### 9. Kartu ATM Bank KB Bukopin Syariah

Fasilitas layanan kepada Nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki atau ditunjuk oleh Bank KB Bukopin Syariah.

### 10. Halo KBBS 1500 666

Halo KBBS 1500 666 adalah fasilitas layanan kepada Nasabah untuk memberikan informasi dan penanganan layanan perbankan dengan menggunakan perangkat telepon.

### 11. Cash Management

Layanan perbankan elektronik yang memudahkan Nasabah dalam melakukan akses *inquiry* saldo dan transaksi secara *Real Time On-Line* melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.

### 12. Penerimaan Setoran Wakaf uang

Wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang yang dapat dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.

### 5. RTGS (Real Time Gross System)

*BI-RTGS is a fund transfer system in Rupiah done online between members per transactions individually, in which the system is conducted by the Bank Indonesia.*

### 6. Payment Point Banking

*A Service facility provided to customers for monthly billing payment.*

### 7. iB Guarantee Bank

*Guarantee in form of script issued by Bank KB Bukopin Syariah to guarantee obligee (project owner) for the conduct of the Client's project (principal) by using Kafalah contract.*

### 8. Bank Guarantee with Bank Guarantee Counter Guarantee

*Bank guarantee with counter bank guarantee is a bank guarantee done by an insurer company with Bank Guarantee certificate as evidence.*

### 9. Bank KB Bukopin Syariah ATM Card

*Service facility fo Customers to do banking transactions through ATM (Automated Teller Machine) owned or appointed by Bank KB Bukopin Syariah.*

### 10. Halo KBBS 1500 666

*Halo BSB 1500 666 is service facility for Customers to give information and banking service handling through telephone.*

### 11. Cash Management

*Electronic banking service that ease Customers to access balance inquiry and do real time online transactions through computer terminal from their own business place so money management becomes more effective, efficient and centralized.*

### 12. Acceptance of Waqf Money Deposit

*Waqf done by an individual, a group of people, institution or legal organization in form of money that can be managed productively, the result of which can be used for the good of conregation's economic welfare.*

### 13. SMS Banking

Layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh Nasabah melalui fasilitas telepon seluler (ponsel) dengan menggunakan media *Short Message Service* (SMS).

### 14. BISA Mobile

Layanan transaksi perbankan dan pembayaran tagihan yang dapat diakses langsung oleh Nasabah melalui telepon seluler (ponsel).

### 15. Bank Persepsi

Penyedia layanan penerimaan setoran negara dimana Bank KB Bukopin Syariah berperan sebagai *collecting agent* dalam sistem penerimaan negara yang menggunakan surat setoran elektronik.

### 16. SPP Online

Adalah aplikasi *software* berbasis komputerisasi *client server*, dimana aplikasi ini terintegrasi dengan Bank KB Bukopin Syariah, sehingga manajemen sekolah/universitas akan memiliki sistem yang dapat memudahkan dan meningkatkan pelayanannya terutama dalam hal pembayaran SPP.

### 17. Virtual Account

Layanan berbasis teknologi yang berisikan rincian transaksi dalam rekening induk nasabah. *Virtual account* berisikan detail transaksi untuk memudahkan proses *monitoring* pembayaran/transaksi dari *client* secara jelas dan terperinci.

### 18. Payroll

Layanan yang diberikan oleh Bank KB Bukopin Syariah kepada Nasabah untuk memfasilitasi pembayaran gaji karyawan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati bersama.

### 19. Mini Bank

Bank KB Bukopin Syariah dengan skala mini yang bertujuan untuk mempelajari sekaligus mempraktekkan ilmu keuangan Syariah pada suatu instansi tertentu.

### 20. Bancassurance

Aktivitas kerja sama antara Bank KB Bukopin Syariah dengan Perusahaan Asuransi dalam rangka memasarkan produk asuransi melalui Bank.

### 13. SMS Banking

*Information service and banking transaction directly accessible by the Customer through cellular phone in form of Short Message Service (SMS).*

### 14. BSB Mobile Banking

*Banking transaction and billings payment service directly accessible by the Customers through cellular phone application.*

### 15. Perception Bank

*Banking service to receive state deposit in which Bank KB Bukopin poses as a collecting agent in the system by using electronic payment billing.*

### 16. Online SPP

*Software application based on computerized client server integrated with Bank KB Bukopin Syariah so the school/university management can have a system to ease and improve education billing (SPP) payment services.*

### 17. Virtual Account

*It is a technology based service comprising transaction details in the Customer's main account that eases Customers to monitor payment/transaction from their clients.*

### 18. Payroll

*It is a service given by Bank KB Bukopin Syariah to the Customers to facilitate employees' salary payment under agreed requirements.*

### 19. Mini Bank

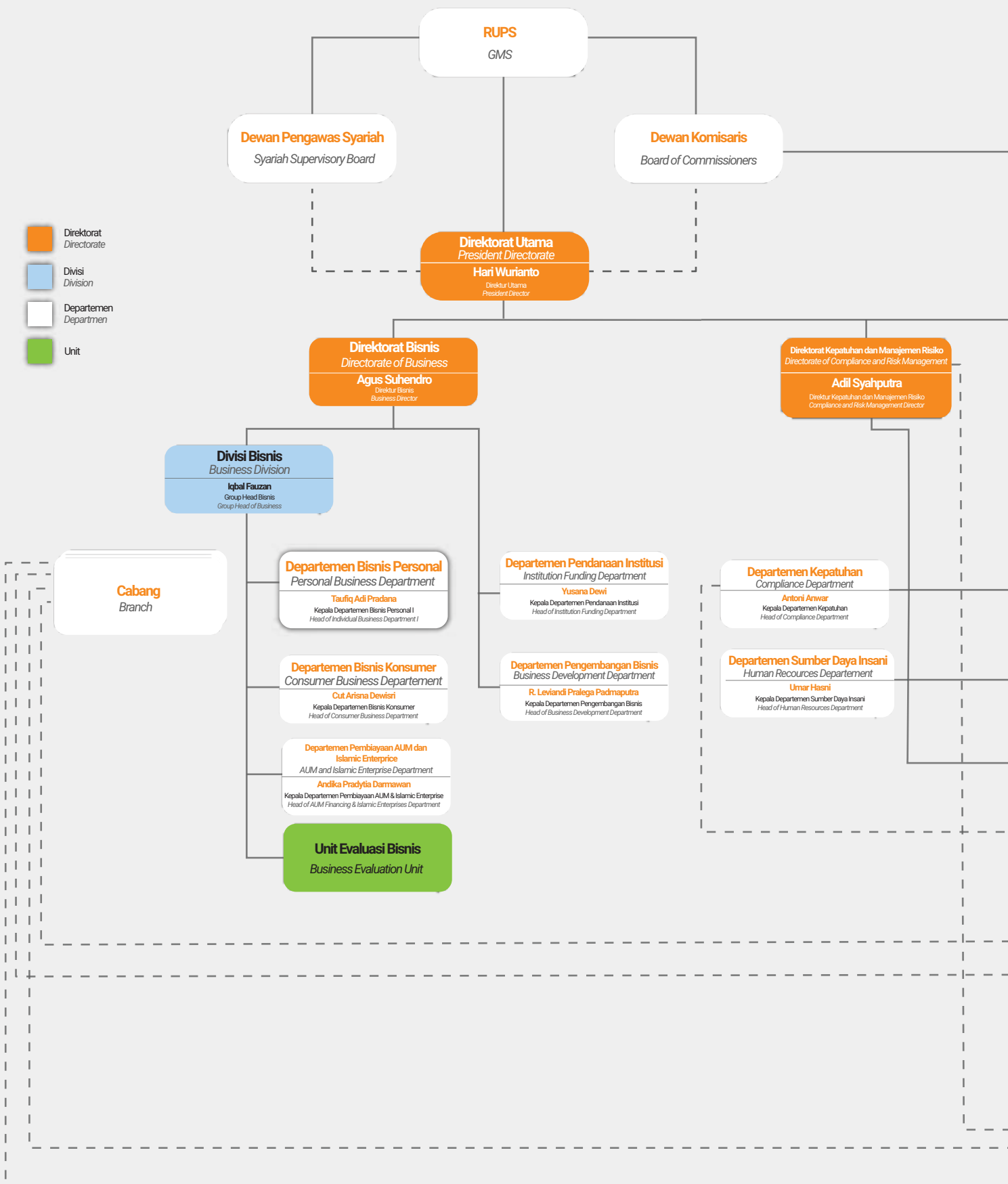
*Mini scaled Bank KB Bukopin Syariah to observe, learn and practice financial knowledge in a certain institution.*

### 20. Bancassurance

*Cooperation between Bank KB Bukopin Syariah and Insurance Company to market certain insurance products.*

# Struktur Organisasi

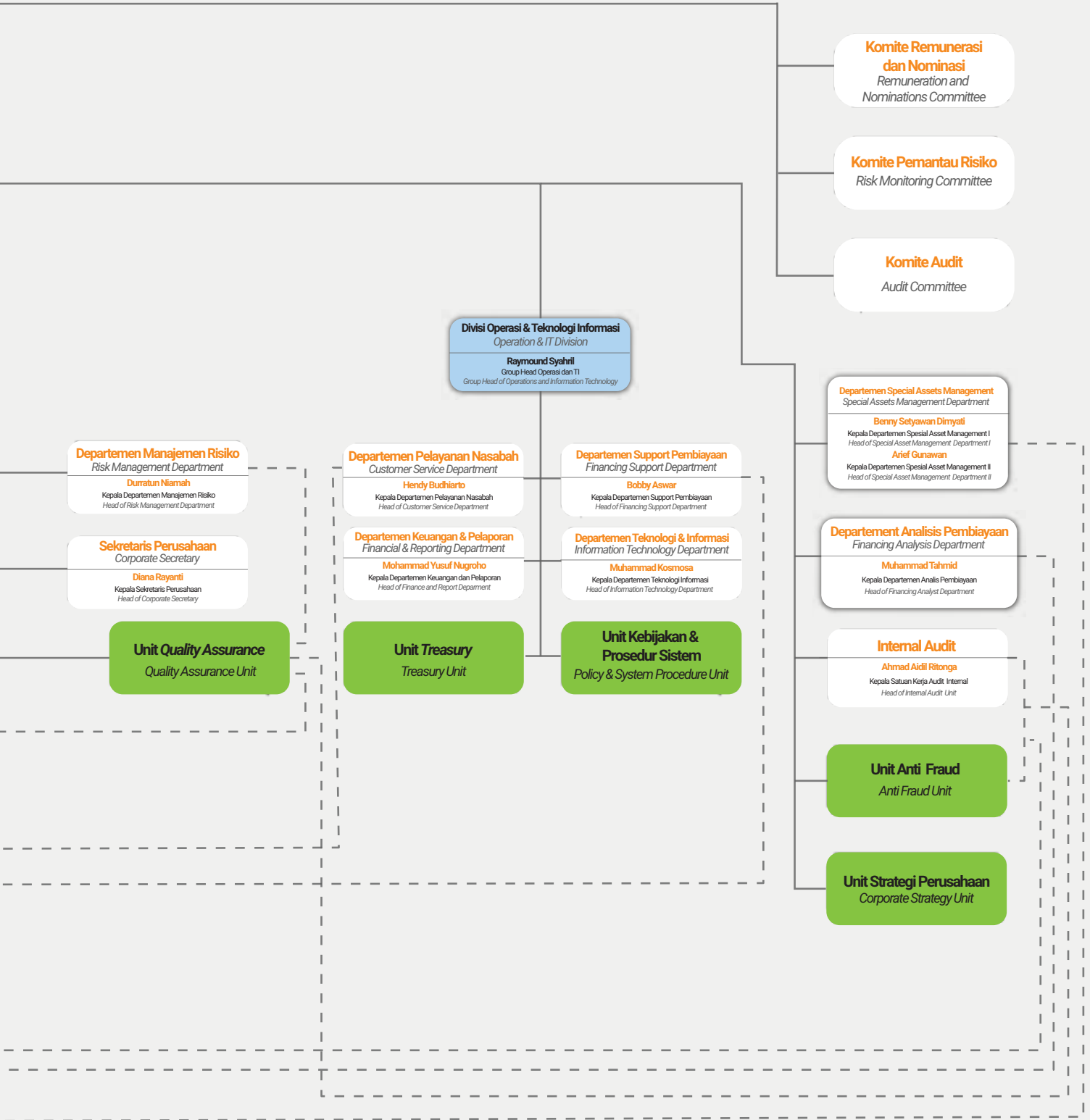
## Organization Structure





**Struktur Organisasi Bank KBBS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 124/Skep-DKM/XII/2021 tentang Struktur Organisasi PT Bank KB Bukopin Syariah tanggal 17 Desember 2021.**

*KBBS organization structure has undergone several changes. The latest amendment is stipulated on Directors Decision Letter No. 124/Skep-DKM/XII/2021 on Organization Structure of PT Bank KB Bukopin Syariah dated 17 December 2021.*



# Profil Dewan Komisaris

*Board of commissioners' profiles*



**Abdul Mu'ti**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Mustafa Abu Bakar**  
**Komisaris Utama Independen**  
*Independent President Commissioner*

**Deddy S. A. Kodir**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

## Mustafa Abu Bakar

**Komisaris Utama Independen**  
*Independent President Commissioner*

**Kewarganegaraan**

**Nationality**

Warga Negara Indonesia  
*Indonesia Citizen*

**Domisili**

**Domicile**

Jakarta

**Usia**

**Age**

72 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*72 years old at the end of 2021 financial year*



### Riwayat Pendidikan / Education Background

- Sarjana di bidang Manajemen Sumber Daya Perairan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1977,
- Magister Teknologi Kelautan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2002,
- Doktoral Teknologi Kelautan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2004.
- *Bachelor in Aquatic Resources Management from the Bogor Agricultural Institute in 1977,*
- *Master of Aquatic Technology from the Bogor Agricultural Institute in 2002,*
- *Doctoral of Marine Technology from the Bogor Agriculture Institute in 2004.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) – Eksekutif, tanggal 16 Maret 2021,
- Sosialisasi Tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Terhadap Tindakan *Fraud* Pegawai PUJK - tanggal 12 Agustus 2021
- *Basic Sharia Banking Training (PDPS) – Executive, dated 16 March 2021,*
- *Training on Responsibilities of Financial Businesses (PUJK) on Employees Fraud, dated 12 August 2021.*

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 08 tanggal 12 Maret 2021, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 24 Mei 2021.

*Serving as an Independent President Commissioner based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 26 February 2021 stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 08 dated 12 March 2021 and obtained effective approval from OJK on 24 May 2021.*

### Periode Jabatan / Period

2021 - RUPS Tahunan 2023.

*2021 - Annual Shareholders Meeting 2023.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

- Ketua Senat di STIE Indonesia Banking School,
- Dewan Pembina di Yayasan Leuser Internasional.
- *Senate Chairman in STIE Indonesia Banking School,*
- *Board of Trustees at the International Leuser Foundation.*

### Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- Direktur Utama Perum Bulog periode 2007-2009,
- Menteri BUMN periode 2009-2011,
- Wakil Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2012-2015,
- Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2017,
- Komisaris Utama Independen PT Bank KB Bukopin Tbk periode 2018-2020.
- *President Director of Perum Bulog for the period 2007-2009,*
- *Minister of BUMN period 2009-2011,*
- *Deputy President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk period 2012-2015,*
- *President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2015-2017,*
- *Independent President Commissioner of PT Bank KB Bukopin Tbk period 2018-2020.*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil

*Nothing*



## Abdul Mu'ti

### Komisaris Independen Independent Commissioner

#### Kewarganegaraan

##### Nationality

Warga Negara Indonesia  
Indonesia Citizen

#### Domisili

##### Domicile

Tangerang

#### Usia

##### Age

53 tahun pada akhir tahun buku 2021  
53 years at the end of 2021 financial year

#### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Pendidikan Agama Islam dari IAIN Walisongo Semarang pada tahun 1991,
- Bachelor of Islamic Education from IAIN Walisongo Semarang in 1991,
- Master of Education jurusan Pendidikan dari Flinders University of South Australia pada tahun 1997,
- Master of Education majoring in Education from Flinders University of South Australia in 1997
- Doktor jurusan Pendidikan Islam dari UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta pada tahun 2008.
- Doctorate majoring in Islamic Education from UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta in 2008.

#### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) – Eksekutif, tanggal 21 Januari 2021
- Basic Sharia Banking Training (PDPS) – Executive, dated January 21, 2021,
- Training dan Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021, tanggal 22-23 Januari 2021
- Training and Workshop on Operational Business Prospect 2021 on 22-23 January, 2021
- Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 – Komisaris, tanggal 3-4 Februari 2021 (Pelatihan), tanggal 6 Februari 2021 (Sertifikasi)
- Training and Competency Test on Risk Management Certificate Level 1 – Commissioner, dated 3-4 February 2021 (training) and February 6, (certification)
- Pelatihan & Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 – Komisaris, tanggal 24-25 Februari 2021 (Pelatihan), tanggal 27 Februari 2021 (Sertifikasi)
- Training and Competency Test on Risk Management Certificate Level 2 – Commissioner, dated 24-25 February 2021 (training) and February 27, (certification)

#### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 28 Desember 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 24 Mei 2021.

Holding the title as Independent Commissioner based on Decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 28 December 2020 stipulated on Treatise Deed of the Annual Shareholders Meeting No. 11 dated 28 December 2020 and obtained effective approval from OJK on 24 May 2021.

#### Periode Jabatan / Period

2020–RUPS Tahunan 2022.

2020 – Annual Shareholders Meeting 2022

#### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

- Dosen Tetap UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta sejak September 2014,
- Permanent Lecturer of UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta since September 2014
- Sekretaris Umum PP Muhammadiyah
- General Secretary of the PP Muhammadiyah

#### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

- Dosen IAIN Walisongo Semarang periode November 1993-Agustus 2014,
- Lecturer at IAIN Walisongo Semarang for the period November 1993 - August 2014,
- Advisor British Council periode Mei 2005 – Mei 2009,
- British Council Advisor for the period May 2005 - May 2009,
- Anggota pada Indonesia United Kingdom Islamic Advisory Board Juli 2007 – Agustus 2009,
- Member of the Indonesia United Kingdom Islamic Advisory Board July 2007 - August 2009,
- Ketua Badan Akreditasi Nasional dan Madrasah Kemendikbud periode Oktober 2012-Desember 2017,
- Chairman of the National Education Standards Agency at the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) of the Republic of Indonesia,
- Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia periode Juli 2019-July 2021.
- Board Chairman of National Education Standard with the Indonesia Education and Culture Ministry (Kemendikbud) period July 2019-July 2021.

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

He does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.

#### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

Null.

## Deddy S. A. Kodir

**Komisaris\***  
**Commissioner\***

**Kewarganegaraan**

*Nationality*

Warga Negara Indonesia  
*Indonesia Citizen*

**Domisili**

*Domicile*

Jakarta

**Usia**

*Age*

66 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*66 years old at the end of 2021 financial year*



### Riwayat Pendidikan / Education Background

- Sarjana Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1982,
- Magister Ekonomi Universitas Jakarta pada tahun 1989.

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah, tanggal 16 Agustus 2021
- Webinar Strategi Dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah, tanggal 12 Agustus 2021

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2021 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 12 tanggal 30 Juni 2021.

*Serving as a Commissioner based on decision of Annual Shareholders Meeting on 30 June 2021 stipulated on Treatise Deed of the Annual Shareholders Meeting No. 12 dated 30 June 2021.*

### Periode Jabatan / Period

2021 - RUPS Tahunan 2023.

*2021 - Annual Shareholders Meeting 2023.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Ketua Koperasi Pegawai BULOG Seluruh Indonesia (Kopelindo) sejak 2008.

*Cooperative Chairman of BULOG Employees across Indonesia (Kopelindo) since 2008.*

### Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- Komisaris di PT Bank KB Bukopin, Tbk periode 2010 - Juni 2021,
- Direktur SDM dan Umum BULOG periode 2011 – 2012,
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha BULOG periode 2009 – 2011.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*

\* Masih dalam proses persetujuan Uji Kemampuan Dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

\* In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority

Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin Syariah beberapa kali mengalami perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris. Adapun perubahan komposisi tersebut, disampaikan sebagai berikut:

*In 2021, Bank KB Bukopin Syariah underwent several changes of Board of Commissioners members. The amendment of composition is as follows:*

## Tri Joko Prihanto

**Komisaris Utama Independen**  
*Independent President Commissioner*

**(Berhenti menjabat sejak 26 Februari 2021)**  
*(No longer in service since February 26, 2021)*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*  
Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Usia**  
*Age*  
61 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*61 years old at the end of 2021 financial year*

**Domisili**  
*Domicile*  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik dari Institute Pertanian Bogor pada tahun 1985,
- Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2009.

- *Bachelor of Technic from Bogor Agricultural Institute in 1985*
- *Master of Management from Bogor Agricultural Institute in 2009*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

*Training dan Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021, tanggal 22-23 Januari 2021.*

*Training and Workshop on Operational Business Prospects 2021, on 22-23 January 2021*

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2015 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 03 tanggal 26 Agustus 2015 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 14 Desember 2015.

*Serving as President Commissioner based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 26 August 2015, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 03 dated 26 August 2015 and obtained effective approval from OJK on 14 December 2015.*

Selanjutnya menjabat menjadi Komisaris Utama Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 18 tanggal 25 Juni 2019 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 23 Desember 2019.

*He then served as Independent President Commissioner based on decision of Annual Shareholders Meeting on 25 June 2019, stipulated on Treatise Deed of the Annual Shareholders Meeting No. 18 dated 25 June 2019 and has obtained effective approval from OJK on 23 December 2019.*

### Periode Jabatan / Period

2015 – RUPS Tahunan 2019 (Komisaris Utama)  
2020 – RUPS Luar Biasa 2021 (Komisaris Utama Independen)

*2015 – Annual Shareholders Meeting 2019 (President Commissioner)  
2020 – Extraordinary Shareholders Meeting 2021 (Independent President Commissioner)*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Anggota Bidang Governance, pada Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PERBANAS.

*Governance Sub-division member in Human Resource Education and Development Division in PERBANAS.*

### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

PT Bank KB Bukopin Tbk (sejak 1986)

- Direktur Operasi Periode Maret 2000 – Juli 2007, dan
- Direktur Perencanaan dan Keuangan Periode Juli 2007 – Mei 2015.

*PT Bank KB Bukopin Tbk (since 1986)*

- *Operational Director for the period March 2000 – July 2007, and*
- *Planning and Finance Director for the period July 2007-May 2015*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Shareholding

Nihil.

*Null.*



## Rudi Bachtiar

**Komisaris**  
*Commissioner*

**(Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2021)**  
*(No longer in service since June 30, 2021)*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*  
Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Usia**  
*Age*  
58 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*58 years old at the end of 2021 financial year*

**Domisili**  
*Domicile*  
Bekasi

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, *• Bachelor Degree in Accountant from University of Indonesia in 1987,*
- Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2005. *• Master of Management from Bogor Agricultural Institute in 2005.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Certification/Training in 2021

- Webinar Bagaimana Mengidentifikasi, Memitigasi Risiko Perbankan Syariah, tanggal 13 Maret 2021, *• Webinar on how to identify, mitigate sharia banking risks on March 13, 2021,*
- Training Musyarakah Mutanaqishah (Mmq): Skema Pembiayaan Syariah Powerful Dimasa New Normal, tanggal 17 April 2021. *• Musyarakah Mutanaqishah (Mmq) Training: Powerful Sharia Financing Scheme in the New Normal Era on April 17, 2021.*

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan No. 21 tanggal 08 Juni 2018, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 9 Januari 2020.

*Serving as a Commissioner based on decision of Annual Shareholders Meeting on 21 May 2018, stipulated on Treatise Deed of the Annual Shareholders Meeting No. 21 dated 8 June 2018 and obtained effective approval from OJK on 9 January 2020.*

### Periode Jabatan / Period

2018 –RUPS Tahunan 2021.

*2018 – Annual Shareholders Meeting 2021.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null*

### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

- PT Bank KB Bukopin Tbk (sejak 1988)
- Head Division Internal Audit Division,
  - General Manager of Business Development.

- PT Bank Bukopin Tbk (since 1988)*
- *Head Division Internal Audit Division,*
  - *General Manager of Business Development*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Shareholding

Nihil.

*Null.*



# Profil Dewan Pengawas Syariah

## *The Sharia Supervisory Board Profiles*



**H. Ikhwan Abidin Basri, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of the Sharia Supervisory Board*

**Prof. DR. H Syamsul Anwar, MA**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah  
*Member of the Sharia Supervisory Board*



## H. Ikhwan Abidin Basri, MA

**Ketua Dewan Pengawas Syariah**  
*Chairman of the Sharia Supervisory Board*

**Kewarganegaraan**

**Nationality**

Indonesia

**Domisili**

**Domicile**

Bogor

**Usia**

**Age**

56 tahun pada akhir tahun buku 2021

*56 years old at the end of 2021 financial year*



### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana (BSc. Hons) Ekonomi Islam dari International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan pada tahun 1992,
- Master of Arts (MA) bidang Islamic Studies di Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan, pada tahun 1994,
- Magister Ekonomi Islam di International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan pada tahun 1994.

- *Bachelor (BSc. Hons) in Islamic Economics from the International Institute of Islamic Economics, Islamabad - Pakistan in 1992,*
- *Master Degree of Islamic Economics from International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan in 1994,*
- *Master of Arts (MA) in Islamic Studies in Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

Mengikuti beberapa kegiatan seminar virtual pada lembaga Perbankan Syariah maupun Non Perbankan Syariah.

*Attended several virtual seminars in sharia banking institutions as well as sharia non-banking institutions.*

### Riwayat Jabatan / Positions Basis

Menjabat sebagai Ketua DPS berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 04 tanggal 17 Juni 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 17 Juni 2020.

*Serving as a chairman of Supervisory Board based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 17 June 2020, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 04 dated 17 June 2020 and obtained effective approval from OJK on 17 June 2020.*

### Periode Jabatan / Period

2020 – RUPS Tahunan 2023.

*2020 – Annual Shareholders Meeting 2023*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

- Ketua Dewan Pengawas Syariah pada BTPN Syariah,
- Pengajar dan Konsultan pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI),
- Anggota Kelompok Kerja Perbankan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

- *Chairman of the Sharia Supervisory Board at BTPN Syariah,*
- *Lecturer and Consultant at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI),*
- *Member of the Banking Working Group of the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).*

### Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- Anggota Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah Bukopin periode 2008 - 2020,
- Sharia Advisor di Unit Usaha Syariah Bank Maybank periode 2017 - 2019,

- *Member of Sharia Supervisory Board at Bank Syariah Bukopin for the period of 2008-2020, and*
- *Sharia Advisor at sharia business unit with Bank Maybank for the period 2017-2019*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Komisaris, anggota DPS lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have a good affiliation with the members Directors, Commissioners, other DPS members as well as with controlling and major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*



## Prof. DR. H. Syamsul Anwar, MA

**Anggota Dewan Pengawas Syariah**  
*Member of of Sharia Supervisory Board*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*  
Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Domisili**  
*Domicile*  
Yogyakarta

**Usia**  
*Age*  
61 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*61 years old at the end of 2021 financial year*

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Syariah/Perdata dan Pidana Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1981,
- Magister Akidah Filsafat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1991,
- Doktor Studi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2001.
- Bachelor of Sharia / Civil and Islamic Crime, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 1981,
- Master of Philosophy Akidah, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 1991,
- Doctor of Islamic Studies, State Islamic Institute (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta in 2001.

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS, Tanggal 4-5 Oktober 2021
- Webinar Workshop on Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS, on 4-5 October 2021.

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Anggota DPS berdasarkan Keputusan RUPS Sekuler tanggal 17 Juni 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 04 tanggal 17 Juni 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 23 September 2020.

*Serving as a member of Supervisory Board based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 17 June 2020, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 04 dated 17 June 2020 and obtained effective approval from OJK on 23 September 2020.*

### Periode Jabatan / Period

2020 - RUPS Tahunan 2023

*2020 – Annual Shareholding Meeting 2023.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
- Ketua Dewan Pengawas Syariah BPRS Bangun Drajat, Yogyakarta,
- Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta,
- Guru Besar Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
- Chairman of the Sharia Supervisory Board of BMT, Muhammadiyah University of Yogyakarta,
- Chairman of the Sharia Supervisory Board of BPRS Bangun Drajat, Yogyakarta,
- Member of the Sharia Supervisory Board at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital,
- Professor of the Faculty of Sharia, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

- Badan Pembina Harian (BPH) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2014 - 2019,
- Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid di Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2005 - 2015 .
- Anggota Dewan Pengawas Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Bantul periode 2001 – 2009,
- Daily Development Board (BPH) at Muhammadiyah University in Yogyakarta for the period 2014-2019,
- Chairman of Tarjih and Tajdid Council at the Muhammadiyah Central Leaders for the period of 2005-2015,
- Chairman of Tarjih and Tajdid Council at the Muhammadiyah Central Leaders for the period of 2005-2015

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Komisaris, anggota DPS lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have a good affiliation with the members Directors, Commissioners, other DPS members as well as with controlling and major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*

# Profil Direksi

## Profile Of Board Of Directors



**Adil Syahputra**  
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
Compliance and Risk Management Director

**Hari Wurianto**  
Direktur Utama  
President Director

**Agus Suhendro**  
Direktur  
Director



## Hari Wuriyanto

**Direktur Utama\***  
*President Director*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*  
Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Domisili**  
*Domicile*  
Jakarta

**Usia**  
*Age*  
55 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*55 years old at the end of 2021 financial year*

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989,
- Master of Management Sekolah Tinggi Manajemen IPMI pada tahun 2006.
- *Bachelor of Agricultural Extension and Communication from Bogor Agricultural Institute in 1989,*
- *Master of Management from College of Management (IPMI), Jakarta in 2006.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certifications in 2021

Pendidikan Dasar Perbankan Syariah - Eksekutif, tanggal 3 Desember 2021

*Basic Sharia Banking – Executive, on 3 December 2021.*

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2021 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 09 tanggal 14 Desember 2021.

*Serving as the President Director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 29 November 2021, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 09 dated 14 December 2021.*

### Periode Jabatan / Period

2021 – RUPS Tahunan 2024.

*2021 – Annual Shareholders Meeting 2024.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null.*

### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

PT Bank KB Bukopin Tbk (sejak 1995)

- Direktur Kepatuhan periode 2018–2021,
- General Manager Regional I periode 2017-2018,
- General Manager Strategi dan Transformasi periode 2014-2017.

*PT Bank KB Bukopin Tbk (since 1995)*

- *Director of Compliance for the period 2018-2021,*
- *Regional General Manager I for period 2017-2018,*
- *General Manager Strategy and Transformation for the period 2014-2017*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Commissioners, member of Board Directors, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*

\* Masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.  
\* *In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority.*



## Adil Syahputra

**Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
*Compliance and Risk Management Director*

**Kewarganegaraan**

**Nationality**

Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Usia**

**Age**

58 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*58 years old at the end of 2021 financial year*

**Domisili**

**Domicile**

Tangerang



### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik jurusan Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1990,
- *Bachelor of Technic and Industry Management from Bandung Technology Institute in 1990,*
- Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2017.
- *Master of Law from Gadjah Mada University.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- *Training dan Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021, tanggal 23 Januari 2021,*
- *Training and Workshop on Operational Business Prospect on 23 January 2021,*
- *Training Leadership di Era New Normal, tanggal 1 April 2021,*
- *Leadership Training in the New Normal Era on 1 April 2021,*
- *Sosialisasi tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK, tanggal 12 Agustus 2021,*
- *Training on Responsibilities of Financial Businesses (PUJK) on Employees Fraud, dated 12 August 2021,*
- *Workshop Penyusunan Format Monitoring Program dan Format Key Value Indicator (KVI), tanggal 21 Oktober 2021.*
- *Workshop on the Making of Format Monitoring Program dan Format Key Value Indicator (KVI) on 21 October 2021.*

### Riwayat Jabatan / Position Basis

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2014 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 36 Tanggal 23 April 2014 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 8 September 2014.

*Serving as the Compliance and Risk Management Director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 23 April 2014, stipulated in Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 36 dated 23 April 2014 and had obtained effective approval from OJK on 8 September 2014.*

### Periode Jabatan / Period

2014 – RUPS Tahunan 2019 (Periode Pertama),  
2019 – RUPS Tahunan 2024 (Periode Kedua).

*2014 – Annual Shareholders Meeting 2019 (First Period),  
2019 – Annual Shareholders Meeting 2024 (Second Period).*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null.*

### Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

PT Bank KB Bukopin Tbk (sejak 1991)

- Kepala Divisi Kepatuhan periode 11 Agustus 2008 – 01 Desember 2011,
- Kepala Divisi Manajemen Risiko periode 02 Desember 2011 – 16 April 2014.

*PT Bank KB Bukopin Tbk (sejak 1991)*

- *Head of Compliance Division for the period of August 11, 2008- December 1, 2011,*
- *Head of Risk Management Division in 2 December, 2011 – 16 April, 2014.*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Commissioners, member of Board Directors, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*



## Agus Suhendro

**Direktur \***  
*Director*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*  
Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Domisili**  
*Domicile*  
Jakarta

**Usia**  
*Age*  
47 tahun pada akhir tahun buku 2021  
47 tahun pada akhir tahun buku 2021

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Perikanan Universitas Brawijaya tahun 1996,
- Magister Manajemen Universitas Gajah Mada tahun 2006.

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

Mengikuti beberapa kegiatan seminar virtual pada lembaga Perbankan Syariah maupun Non Perbankan Syariah.

*Attended several virtual seminars at sharia banking institutions and sharia non-banking institutions.*

### Riwayat Jabatan / Job Basis

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2022 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 08 tanggal 7 Februari 2022.

*Serving as a director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 27 January 2022, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 08 dated 7 February 2022.*

### Periode Jabatan / Period

2022 – RUPS Tahunan 2025.

*2022 – Annual Shareholders Meeting 2025.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null.*

### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

PT Bank Rakyat Indonesia (sejak 1997)

- Pemimpin Cabang Wilayah Jakarta periode 2014 – 2017,

PT Bank BRI Syariah (sejak 2018)

- Kepala Divisi Comercial Banking periode 2021-2021,

PT Bank Syariah Indonesia (sejak 2018)

- Group Head SME Business periode Februari 2021 – Agustus 2021
- Group Head Pawning & Gold Business periode Agustus 2021– 26 Januari 2022 .

*PT Bank Rakyat Indonesia (since 1997)*

- *Jakarta Branch Manager, period of 2014-2017,*

*PT Bank BRI Syariah (since 2018)*

- *Head of Commercial Banking Division period of 2021-2021,*

*PT Bank Syariah Indonesia (since 2018)*

- *Group Head of SME Business, period of February 2021 – August 2021*
- *Group Head of Pawning & Gold Business, period of August 2021 – 26 January 2022 .*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Commissioners, member of Board Directors, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Shareholding

Nihil.

*Null.*

*\* Masih dalam proses persetujuan Uji Kemampuan Dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.  
\* In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority*

Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin Syariah beberapa kali mengalami perubahan komposisi Anggota Direksi. Adapun perubahan komposisi tersebut, disampaikan sebagai berikut:

*In 2021, Bank KB Bukopin Syariah underwent several changes of Board of Directors members. The amendment of composition is as follows:*

## Dery Januar

**Direktur Utama**  
*President Director*

**(Berhenti menjabat sejak 29 November 2021)**  
*(No longer in service since 29 November 2021)*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*

Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Usia**  
*Age*

52 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*52 years old at the end of 2021 financial year*

**Domisili**  
*Domicile*

Depok

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian/Ekonomi Sumber Daya dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987,
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.
- *Bachelor of Agriculture Social and Economics/Resources Economics from Bogor Agricultural Institute in 1987,*
- *Master of Management from University of Indonesia in 2005.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- *Training dan Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021, tanggal 22 Januari 2021,*
- *Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA), tanggal 25 Januari 2021,*
- *Workshop Bisnis dan Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi BSB Culture, Tanggal 20 Mei 2021.*
- *Pelatihan dan Sertifikasi Treasury Level Advance, tanggal 15 Juni 2021,*
- *ASBISINDO Annual Sharing Session, tanggal 22 Oktober 2021.*
- *Training and Workshop on Operational Business Prospects 2021, 22 January 2021,*
- *Training Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA), on 25 January 2021,*
- *Workshop on the Business and Development Planning Composition as well as Master Program of KBBS Culture Transformation on 20 May 2021,*
- *Training and Certification on Treasury Level Advance on 15 June 2021,*
- *ASBISINDO Annual Sharing Session, on 22 October 2021.*

### Riwayat Jabatan / Job Basis

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Februari 2020 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 08 tanggal 25 Februari 2020, dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 20 Juli 2020.

*Serving as the President Director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 25 February 2020, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 08 dated 25 February 2020 and had obtained effective approval from OJK on 20 July 2020.*

### Periode Jabatan / Period

2020 – RUPS Luar Biasa 2021.

*2020 – Extraordinary Shareholders Meeting 2021.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null.*

### Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

PT Bank KB Bukopin Tbk (sejak 1997)

- Manager Kredit Komersial periode Januari 2009 – April 2011,
- Pimpinan Cabang Mataram periode April 2011 – Juli 2012,
- Pimpinan Cabang Palembang periode Juli 2012 – Januari 2015.

*PT Bank Bukopin Tbk (since 1997)*

- *Commercial Credit Managers in January, 2009 – April, 2011,*
- *Mataram Branch Managers in April, 2011 – July, 2012*
- *Palembang Branch Managers in July, 2012– January, 2015*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Commissioners, member of Board Directors, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*

## Denny Riyanto

**Direktur**  
*Director*

**(Berhenti menjabat sejak 29 November 2021)**  
*(No longer in service since 29 November 2021)*

**Kewarganegaraan**

**Nationality**

Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Usia**

**Age**

51 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*51 years old at the end of 2021 financial year*

**Domisili**

**Domicile**

Tangerang

### Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985.
- *Bachelor of Law from Gadjah Mada University in 1995.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) – Eksekutif, tanggal 16 Maret 2021,
- *Training on Basic Sharia Banking (PDPS) – Executive, 16 March 2021,*
- *Leadership Training in New Normal Era, 1 April 2021,*
- *Workshop Direktorat Bisnis "Business Growth With Healthy And Stronger", tanggal 12 April 2021.*

### Riwayat Jabatan / Job Basis

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020, yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 28 Desember 2020 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK pada tanggal 28 Desember 2020.

*Serving as a director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 28 December 2020, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 11 dated 28 December 2020 and had obtained effective approval from OJK on 28 December 2020.*

### Periode Jabatan / Period

2020 – RUPS Tahunan 2021.

*2020 – Extraordinary Shareholders Meeting 2021.*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null.*

### Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- Executive Vice President - Head of Special Asset Management pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk,
- *Executive Vice President - Head of Special Asset Management at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk,*
- Senior Vice President - Head of Special Asset & Risk Management pada PT Bank DBS Indonesia,
- *Senior Vice President - Head of Special Asset & Risk Management at PT Bank DBS Indonesia,*
- Senior Vice President - National Asset Liquidation Head SEMM pada PT Bank Danamon Indonesia.
- *Senior Vice President - National Asset Liquidation Head SEMM at PT Bank Danamon Indonesia*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Commissioners, member of Board Directors, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*





## Haryanto Budi Purnomo

**Direktur**  
*Director*

**(Berhenti menjabat sejak 27 Januari 2022)**  
*(No longer in service since 27 January 2022)*

**Kewarganegaraan**  
*Nationality*  
Warga Negara Indonesia  
*Indonesian Citizen*

**Usia**  
*Age*  
57 tahun pada akhir tahun buku 2021  
*57 years old at the end of 2021 financial year*

**Domisili**  
*Domicile*  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Hukum Universitas Indonesia tahun 1990.

*Bachelor of Law from University of Indonesia in 1990.*

### Pelatihan/Sertifikasi Tahun 2021 / Training/Certification in 2021

Pendidikan Dasar Perbankan Syariah - Eksekutif, tanggal 30 Desember 2021.

*Training on Basic Sharia Banking – Executive, 30 December 2021.*

### Riwayat Jabatan / Job Basis

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2021 yang dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 09 tanggal 14 Desember 2021.

*Serving as the President Director based on decision of Extraordinary Shareholders Meeting on 29 November 2021, stipulated on Treatise Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 09 dated 14 December 2021.*

### Periode Jabatan / Period

2021 – RUPS Luar Biasa 2022

*2021 – Extraordinary Shareholders Meeting 2022*

### Posisi Rangkap / Concurrent Positions

Tidak Ada.

*Null.*

### Jabatan Sebelumnya / Work Experiences

- Direktur Bisnis Risiko di PT Bank JTrust Indonesia periode Desember 2016 – Februari 2019,
- Direktur Operasi Teknologi Informasi di PT Bank Mega Syariah periode Juni 2014 – Juni 2015,
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Bank Mega Syariah periode Juni 2009 – Juni 2014.

- *Business Risk Director of PT Bank JTrust Indonesia, period of December 2016-February 2019*
- *Information Technology Operation Director of PT Bank Mega Syariah, period of June 2014-June 2015*
- *Compliance and Risk Management Director of PT Bank Mega Syariah, period of June 2009-June 2014*

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

*He does not have any affiliation with either members of the Board of Commissioners, member of Board Directors, or the controlling or major shareholders.*

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Nihil.

*Null.*

\* Masih dalam proses persetujuan Uji Kemampuan Dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

\* *In approval process from Fit and Proper Test on Financial Services Authority .*

# Profil Pejabat Eksekutif

## Executive Officer Profiles

**2**  
**Raymond Syahril**  
Group Head Operasi dan TI  
Group Head of Operations  
and Information Technology

**4**  
**Ahmad Aidil Ritonga**  
Kepala Satuan Kerja Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit



**1**  
**Iqbal Fauzan**  
Group Head Bisnis  
Group Head of Business

**3**  
**Diana Rayanti**  
Kepala Sekretaris Perusahaan  
Head of Corporate Secretary

**5**  
**Umar Hasni**  
Kepala Departemen Sumber Daya Insani  
Head of Human Resources Department

**1** Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Widyatama. Menjabat sebagai Group Head Bisnis sejak Januari 2022. Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 2004 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Komersil, Pemimpin Cabang Purwokerto, Pemimpin Cabang Batam, Pemimpin Cabang Cilegon dan Jabatan terakhir sebagai Group Head Operasi dan Teknologi Informasi.

Indonesian citizen, 40 years old at the end of 2021 financial year, with latest education degree as Bachelor of Economics Management from Widyatama University. Appointed as Group Head of Business since January 2022. Working with PT Bank KB Bukopin Tbk since 2004 and has served various posts such as, among others, Commercial Manager, Purwokerto Branch Manager, Batam Branch Manager, Cilegon Branch Manager and most recently served as Group Head of Operations and Information Technology.

**2** Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Andalas. Menjabat sebagai Group Head Operasi dan TI sejak Maret 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1994 menduduki berbagai jabatan antara lain Koordinator Kebijakan Pengembangan SDM, Kepala Departemen SDM & Diklat dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Support Pembiayaan.

Indonesian citizen, 55 years old at the end of 2021 financial year with latest education degree as Bachelor of Law from Andalas University. Appointed as Group Head of Operations and Information Technology since March 2022. Working in the banking industry since 1994, serving various posts, including as Coordinator of Human Resources Development Policy, Head of Human Resources and Training Department and lastly as Head of Financing and Legal Support.

**3** Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen dari Perbanas Institute. Menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1991 dan terakhir menjabat sebagai Manager Pembiayaan AUM dan Islamic Enterprises.

Indonesian citizen, 55 years old at the end of 2021 financial year, with latest education degree as Bachelor of Management from Perbanas Institute. Appointed as Head of Corporate Secretariat since January 2022. Working in the banking sector since 1991 and most recently served as AUM Financing and Islamic Enterprises Manager.

**4** Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Keuangan dan Perbankan dari STIE Indonesia Banking School. Menjabat sebagai Kepala SKAI sejak Oktober 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1997, dan jabatan yang pernah di duduki antara lain Officer Sistem dan Prosedur, Senior Auditor Kantor Pusat dan Manajer Audit Regional Bank Bukopin.

Indonesian citizen, 48 years old at the end of 2021 financial year, holding latest degree as Master of Finance and Banking from STIE Indonesia Banking School. Working in the banking sector since 1997 and has served various posts, including as System and Procedure Officer, Central Office Senior Auditor as well as Regional Audit Manager with Bank Bukopin.

**5** Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi dari Limkokwing University Selangor – Malaysia. Menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Insani sejak Agustus 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2007 dan terakhir menjabat sebagai Manager Manajemen Penjualan dan Monitoring.

Indonesian citizen, 36 years old at the end of 2021 financial year, latest degree as Bachelor of Accounting from Limkokwing University Selangor – Malaysia. Appointed as Head of Human Resources Department since August 2021. Working in the banking sector since 2007 and most recently served as Sales Management and Monitoring Manager.

7

**Durratun Ni'amah**  
Kepala Departemen Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Department

9

**Hendy Budhiarto**  
Kepala Departemen Pelayanan Nasabah  
Head of Customer Service Department

6

**Antoni Anwar**  
Kepala Departemen Kepatuhan  
Head of Compliance Department

8

**Muhammad Kosmosa**  
Kepala Departemen Teknologi Informasi  
Head of Information Technology Department

10

**Bobby Aswar**  
Kepala Departemen Support Pembiayaan  
Head of Financing Support Department

6 Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surapati Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Departemen Kepatuhan sejak Desember 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1993 dan terakhir menjabat sebagai Manager SKAI.

Indonesian citizen, 51 years old by the end of 2021 financial year, with latest education degree as Bachelor of Economics Management from Surapati Jakarta University. Appointed as the Head of Compliance Department since December 2021. Working in the banking sector since 1993 and most recently served as SKAI Manager.

7 Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Matematika dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko sejak Desember 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2012 dan terakhir menjabat sebagai Manajer Kepatuhan Bisnis Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 34 years old by the end of 2021 financial year, with latest degree as Bachelor of Mathematics from Diponegoro University. Appointed as Head of Risk Management Department since December 2021. Working in the banking industry since 2012 and most recently served as Business Compliance Manager at Bank KB Bukopin.

8 Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Departemen Teknologi Informasi sejak April 2013, berkarir di Bank KB Bukopin sejak tahun 2003 hingga tahun 2011. Beliau diangkat sebagai Manager di bidang Teknologi Informasi sejak tahun 2008 hingga 2013.

Indonesian citizen, 40 years old by the end of 2021 financial year, with latest degree as Bachelor of Computer Science from Indonesia University. Appointed as the Head of Information Technology Department since April 2013. Working in Bank Syariah Bukopin in 2003 until 2011, he was then appointed as Manager in Information Technology Department for the period of 2008 to 2013.

9 Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Pembangunan Surabaya. Menjabat sebagai Kepala Departemen Pelayanan Nasabah sejak Maret 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 dan terakhir menjabat sebagai Manajer Supervisi Pelayanan dan Operasi Cabang.

Indonesian citizen, 47 years old by the end of 2021 financial year, holding latest degree as Bachelor of Electronics Technic from Surabaya Building Technic Institute. Appointed as the Head of Customer Service Department since March 2022. Working in the banking industry since 2002 and most recently served as Manager of Service Supervision and Branch Operations.

10 Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Kepala Departemen Support Pembiayaan sejak Maret 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak 2005 dengan menduduki berbagai jabatan antara lain Manager Bisnis, Kepala Departemen Manajemen Risiko, dan terakhir sebagai Kepala Departemen Pelayanan Nasabah.

Indonesian citizen, 43 years old by the end 2021 financial year, holding latest degree as Bachelor of Civil Technic from Gadjah Mada University. Appointed as the Head of Customer Service Department since March 2022. Working in the banking sector since 2005 with various posts experience, including Business Manager, Head of Risk Management Department and lastly as the Head of Customer Service Department.

11

**Mohammad Yusuf Nugroho**  
Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan  
Head of Finance and Report Department



13

**Yusana Dewi**  
Kepala Departemen Pendanaan Institusi  
Head of Institution Funding Department



15

**Andika Pradytia Darmawan**  
Kepala Departemen Pembiayaan  
AUM & Islamic Enterprises  
Head of AUM Financing & Islamic  
Enterprises Department



12

**Muhammad Tahmid**  
Kepala Departemen Analisis Pembiayaan  
Head of Financing Analyst Department



14

**R. Leviandi Pralega Padmaputra**  
Kepala Departemen Pengembangan Bisnis  
Head of Business Development Department



**11** Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan sejak Agustus 2021. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2011 sebagai Staff Internal Audit, Koordinator Internal Control, Pimpinan Cabang Makassar, dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo.

Indonesian citizen, 37 years old by the end of 2021 financial year, with latest degree as Master of Accounting from Indonesia University. Appointed as the Head of Finance and Report Department since August 2021. Started career in the banking industry since 2011 as Internal Audit Staff, Internal Control Coordinator, Makassar Branch Manager, and lastly as Solo Branch Manager.

**12** Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Kepala Departemen Analisis Pembiayaan sejak Januari 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2010 dengan posisi awal sebagai *Sharia Funding Executive* dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Bekasi.

Indonesian citizen, 40 years old by the end of 2021 financial year, with latest degree as Bachelor of Agriculture Industry Technology from Bogor Agriculture Institute. Appointed as Head of Financing Analyst Department since January 2022. Working in the banking sector since 2010 with initial position as *Sharia Funding Executive* and lastly appointed as Head of Business Department for

**13** Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Menjabat sebagai Kepala Departemen Pendanaan Institusi sejak Juli 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1989 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer SKAI, Manajer Funding, dan terakhir berkarir sebagai Manajer Lending Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 59 years old by the end of 2021 financial year, holding last degree as Bachelor of Economics Management from Syiah Kuala Banda Aceh University. Appointed as Head of Institution Funding Department since July 2018. Working in the banking industry since 1989 with various posts experience, including as SKAI Manager, Funding Manager and lastly as Lending Manager at Bank KB Bukopin.

**14** Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Kenotariatan dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Bisnis sejak Januari 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2012 dengan posisi awal sebagai Legal Officer dan terakhir menjabat sebagai Internal Control Development Manager Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 36 years old by the end of 2021 financial year, with latest degree as Master of Notaryship from Gadjah Mada University. Appointed as Head of Business Development Department since January 2022. Working in banking sector since 2012 with initial position as Legal Officer and lastly served as Internal Control Development Manager at Bank KB Bukopin.

**15** Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Menjabat sebagai Kepala Departemen Pembiayaan AUM & Islamic Enterprise sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2012, menduduki berbagai jabatan yakni Team Leader Bisnis UMKM, dan Manager Bisnis UMKM Cabang Pekanbaru. Terakhir menjabat sebagai Branch Sales Manager Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 33 years old by the end of 2021 financial year, with latest degree as Bachelor of Teacher Education from Siliwangi Tasikmalaya University. Appointed as Head of AUM Financing & Islamic Enterprises Department since February 2020. Starting career in banking sector since 2012, serving various posts, such as Micro, Small and Medium Enterprises (SMSEs) Team Leader, Pekanbaru SMSEs Business Manager and lastly as Branch Sales Manager at Bank KB Bukopin.

16

**Cut Arisna Dewisri**

**Kepala Departemen Bisnis Konsumer**  
Head of Consumer Business Department

18

**Taufik Kurahman**

**Departemen Bisnis Personal II**  
Personal Business Department II

20

**Arief Gunawan**  
**Kepala Departemen Spesial**  
**Asset Management II**  
Head of Special Asset  
Management Department II



17

**Taufiq Adi Pradhana**

**Departemen Bisnis Personal I**  
Personal Business Department I

19

**Benny Setyawan Dimiyati**

**Kepala Departemen Spesial Asset Management I**  
Head of Special Asset Management Department I

**16** Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Manajemen SDM dari STM IMMI Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Konsumer sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 sebagai Officer of Credit Commercial Business Analysis for Branch Department, Manager Consumer Banking, Manager Curriculum Development, dan Manager Business Bank KB Bukopin.

**17** Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Bisnis dan Manajemen Islam dari STIE Tazkia. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Personal sejak Oktober 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2010 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Analis Pembiayaan.

**18** Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen Pemasaran dari STIE YAPAN Surabaya. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Personal II sejak Maret 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2003 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Pensiun dan Pegawai Aktif Koperasi Nusantera (KOPNUS).

**19** Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun pada akhir tahun buku 2021, Pendidikan terakhir Magister Manajemen dari Indonesia Banking School. Menjabat sebagai Kepala Departemen Spesial Asset Management I sejak Agustus 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2000 dan pernah menduduki jabatan sebagai Branch SME Manager, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Bekasi.

**20** Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia Jatinangor. Menjabat sebagai Kepala Departemen Spesial Asset Management II sejak Januari 2022. Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 1992 dan pernah menduduki berbagai jabatan yakni Kepala Departemen Pengembangan Produk, Manager Bisnis Area BSD, Kepala Departemen Pengembangan Bisnis dan Manajemen Penjualan, dan terakhir menjabat sebagai Group Head Bisnis.

Indonesian citizen, 50 years old by the end of 2021 financial year, holding last degree as Master of Human Resources Management from STM IMMI Jakarta. Appointed as Head of Consumer Business Department since February 2020. Starting career in the banking industry since 1990 as Officer in Branch Commercial Credit and Business Analysis Department, Consumer Banking Manager, Curriculum Development Manager and Business Manager at Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 34 years old by the end of 2021 financial year, with last degree as Bachelor of Islamic Business and Management from STIE Tazkia. Appointed as Head of Individual Business Department I since October 2021. Having career in the banking sector since 2010 and lastly serving as Head of Financing Analyst Department.

Indonesian citizen 41 years old by the end of 2021 financial year, holding latest degree as Bachelor of Marketing Management from STIE YAPAN Surabaya. Appointed as Head of Individual Business Department II since March 2022. Having career in the banking sector since 2003 and lastly serving as Head of Pension and Active Employees of Nusantera Cooperative (KOPNUS).

Indonesian citizen, 47 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Management from Indonesia Banking School. Appointed as Head of Special Asset Management Department I since August 2017. Having career in the banking sector since 2000 and sitting in various offices, including as Branch SME Manager and lastly as Head of Bekasi Business Department.

Indonesian citizen, 53 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Management from Jatinangor Institute of Indonesia Cooperatives Management. Appointed as Head of Special Asset Management Department II since January 2022. Starting career in the banking sector since 1992 with various posts experience, including as Head of Product Development Department, Business Manager Area V, Head of Business Development and Sales Management and lastly as Business Group Head.

21

**Farhan Kamil**

**Kepala Departemen Bisnis Area Salemba**  
Head of Salemba Area Business Department

23

**Lilis Sulindah**

**Kepala Departemen Bisnis Area Kelapa Gading**  
Head of Kelapa Gading Area Business Department

25

**Evi Yulia Kurniawati**

**Kepala Departemen Bisnis Area Bekasi**  
Head of Bekasi Area Business Department



22

**Indira Oktoria**

**Departemen Bisnis Area Melawai**  
Head of Melawai Area Business Department

24

**Bima Aryafiesta Said**

**Kepala Departemen Bisnis Area BSD**  
Head of BSD Area Business Department

- 21** Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Perbanas Institute. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Salemba sejak Agustus 2020. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 dan pernah menduduki berbagai jabatan yakni Kepala Departemen Bisnis Area I, IV & V, Kepala Departemen Pembiayaan Komersial, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Kelapa Gading.
- 22** Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun pada akhir tahun buku 2021, Pendidikan terakhir Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari STIE Pasundan Bandung. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Melawai sejak September 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2000 dengan posisi awal sebagai Koordinator Teller dan terakhir menjabat sebagai Branch Manager Bank KB Bukopin.
- 23** Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Pertanian dari Universitas Negeri Lampung. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Kelapa Gading sejak Februari 2020. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1992, dengan jabatan sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Kepatuhan.
- 24** Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Manajemen Keuangan Trisakti. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area BSD sejak Agustus 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2009 dengan posisi awal sebagai Account Officer dan terakhir menjabat sebagai Manager Kredit Bank KB Bukopin.
- 25** Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Surakarta. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Bekasi sejak Januari 2022. Berkarir di bidang Media dan Public Relation sejak tahun 1999 sebagai Jurnalis dan Humas, serta terakhir menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan.
- Indonesian citizen, 47 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Finance and Banking Management from Perbanas Institute. Appointed as Head of Salemba Area Business Department since August 2020. Having career in the banking industry since 2002 and sitting in various posts since then, including as Head of Business Department of Area I, IV & V, Head of Commercial Financing Department and lastly as Head of Kelapa Gading Area Business Department.*
- Indonesian citizen, 44 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Human Resources Management from STIE Pasundan Bandung. Appointed as Head of Melawai Area Business Department since September 2021. Having career in the banking sector since 2000 with initial post as Teller Coordinator and lastly as Branch Manager.*
- Indonesian citizen, 54 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Agriculture from Lampung National University. Appointed as Head of Kelapa Gading Area Business Department since February 2020. Working in the banking sector since 1992, with position as Head of Risk Management Department and lastly as Head of Compliance Department.*
- Indonesian citizen, 37 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Finance Management from Trisakti University. Appointed as Head of BSD Area Business Department since August 2021. Having career in the banking industry since 2009 with initial position as Account Officer and most recently as Credit Manager at Bank KB Bukopin.*
- Indonesian citizen, 47 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Economics from Surakarta National University. Appointed as Head of Bekasi Area Business Department since January 2022. Starting career in Media and Public Relation since 1999 as journalist and public relation officer, she most recently took post as Head of Corporate Secretariat.*

26

**Febby Megasari**

**Kepala Departemen Bisnis Area Kramat Jati**  
Head of Kramat Jati Area Business Department

28

**Sofyan**

**Pemimpin Cabang Banda Aceh**  
Banda Aceh Branch Manager

30

**Arie Raviano Rivana**  
Pemimpin Cabang Bukittinggi  
Bukittinggi Branch Manager



27

**Imdibkri**

**Kepala Departemen Bisnis Area Padang**  
Head of Padang Area Business Department

29

**Imam Pamuji**

**Pemimpin Cabang Bandung**  
Bandung Branch Manager

- 26** Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Padjajaran Bandung. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Kramat Jati sejak Agustus 2021. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2008 sebagai Priority Banking Officer, Pemimpin Cabang Pembantu, Bisnis Manager Funding dan Manager Delivery Channel, serta terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Insani.
- 27** Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Manajemen dari Universitas Putra Indonesia (UPI) Padang. Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Padang sejak Januari 2022. Sebelumnya berkarir di Perbankan sejak tahun 1990, pernah menduduki berbagai jabatan yakni Manager Bisnis, Manager Litigasi dan Penyelesaian, Kepala Departemen Manajemen Aset, Kepala Departemen Analisis Pembiayaan dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh.
- 28** Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak Januari 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1999 dengan posisi awal sebagai Legal Officer dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh Bank KB Bukopin.
- 29** Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Perikanan dan Kelautan dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bandung sejak Januari 2019. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2010 sebagai Account Officer, Manajer Pelayanan Operasional, Manajer Bisnis, Pemimpin Cabang Semarang dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi.
- 30** Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen dari STIE YPKP Bandung. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi sejak Agustus 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 dengan posisi terakhir menjabat sebagai Team Leader Bisnis Pembiayaan Cabang Sidoarjo.

Indonesian citizen, 38 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Food Technology from Bandung Padjajaran University. Appointed as Head of Kramat Jati Area Business Department since August 2021. Starting career in the banking sector since 2008 as Priority Banking Officer, Sub-branch Leader, Funding Business Manager and Delivery Channel Manager and lastly as Head of Human Resources Manager.

Indonesian citizen, 56 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Management from Putra Indonesia University (UPI) in Padang. Appointed as Head of Padang Area Business Department since January 2022. Working in the banking industry since 1990, serving various posts, such as Business Manager, Litigation and Settlement Manager, Head of Asset Management Department, Head of Financing Analyst Department and most recently as Banda Aceh Branch Leader.

Indonesian citizen, 52 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Marketing Management from Syiah Kuala Banda Aceh University. Appointed as Banda Aceh Branch Manager since January 2022. Having career in the banking industry since 1999 with initial position as Legal Officer and lastly Banda Aceh Branch Leader at Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 35 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Fisheries and Marine from Bogor Institute of Agriculture. Appointed as Bandung Branch Manager since January 2019. Starting career in the banking industry since 2010 as Account Officer, Operational Service Manager, Business Manager, Semarang Branch Leader and lastly as Bukittinggi Branch Leader.

Indonesian citizen, 44 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Management from STIE YPKP Bandung. Appointed as Bukittinggi Branch Manager since August 2021. Working in the banking industry since 2002 with latest position as Team Leader of Financing Business in Sidoarjo Branch.



**31**  
**Edy Kurniawan**  
Pemimpin Cabang Makassar  
Makassar Branch Manager

**32**  
**Firdaus Herta Pradana**  
Pemimpin Cabang Medan  
Medan Branch Manager

**33**  
**Harun Briandi Malik**  
Pemimpin Cabang Samarinda  
Samarinda Branch Manager

**34**  
**Djoko Soesilo**  
Pemimpin Cabang Semarang  
Semarang Branch Manager

**31** Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Manajemen dari Indonesia Banking School. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Makassar sejak Januari 2022. Berkarir di bidang Perbankan sejak 1994, pernah menduduki berbagai jabatan yakni Kepala Departemen Bisnis Area Salemba, Bisnis Area Kelapa Gading, Pemimpin Cabang Surabaya, Kepala Departemen Bisnis Area Melawai, dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan.

Indonesian citizen, 49 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Management from Indonesia Banking School. Appointed as Makassar Branch Manager since January 2022. Having career in the banking industry since 1994 with various posts experience, such as Head of Salemba Area Business Department, Kelapa Gading Area Business Department, Surabaya Branch Manager, Head of Melawai Area Business Department and lastly as Medan Branch Manager.

**32** Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen Perbankan Islam STIE Tazkia. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Januari 2022. Berkarir di sektor Perbankan sejak Juni 2009, dan pernah menduduki berbagai jabatan yakni Pemimpin Cabang Yogyakarta, Kepala Departemen Pengembangan Bisnis, serta terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Analisis Pembiayaan.

Indonesian citizen, 36 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Islamic Banking Management from STIE Tazkia. Appointed as Medan Branch Manager since January 2022. Having career in the banking sector since June 2009 and working in various posts, including as Yogyakarta Branch Manager, Head of Financing Analyst Department, and lastly as Head of Business Development and Sales Management Department.

**33** Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Manajemen Pemasaran dari Indonesia Banking School. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak Agustus 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2015 dengan posisi awal sebagai Officer Pendanaan Institusi dan terakhir menjabat sebagai Manager Bisnis Pendanaan Institusi.

Indonesian citizen, 30 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Marketing Management from Indonesia Banking School. Appointed as Samarinda Branch Manager since August 2021. Starting career in the banking industry since 2005 with initial post as Institution Funding Officer and most recently as Institution Funding Business Manager.

**34** Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Hukum dari UIA Jatiwaringin. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak September 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 dengan posisi awal sebagai Supporting Operasional dan terakhir menjabat sebagai Branch Manager Bank KB Bukopin.

Indonesian citizen, 55 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Master of Law from UIA Jatiwaringin. Appointed as Semarang Branch Manager since September 2021. Starting career in the banking industry since 1990 with initial post as Supporting Operational and most recently as Branch Manager at Bank KB Bukopin.





**35**  
**Gunawan Wibisono**  
Pemimpin Cabang Sidoarjo  
Sidoarjo Branch Manager

**36**  
**Santi Aji Yuniasih**  
Pemimpin Cabang Solo  
Solo Branch Manager

**37**  
**Teguh Suryadi**  
Pemimpin Cabang Surabaya  
Surabaya Branch Manager

**38**  
**Rama Andhita Setiawan**  
Pemimpin Cabang Yogyakarta  
Yogyakarta Branch Manager

**35** Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari STIE Swadaya. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Agustus 2021. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1990, dan pernah menjabat sebagai Manager Pelayanan dan Operasi Cabang, Manager Sistem dan Prosedur, Kepala Departemen Pelayanan dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan.

**36** Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Magister Kenotariatan dari Universitas Airlangga. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Agustus 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Account Officer, Team Leader Pembiayaan, Manager Bisnis dan Pemimpin Cabang Sidoarjo, dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang.

**37** Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Surabaya. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Surabaya sejak Juli 2019. Mengawali karir di PT. Bank Syariah Bukopin sejak tahun 2004 sebagai Pemimpin Cabang Samarinda, Pemimpin Cabang Solo, Pemimpin Cabang Bukittinggi, dan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Bisnis Area Melawai.

**38** Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir Sarjana Biokimia dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak Agustus 2020. Mengawali karir di sektor Keuangan sejak tahun 2012 sebagai Team Leader cabang Samarinda, Team Leader cabang Semarang dan Pimpinan Cabang Semarang.

Indonesian citizen, 54 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Finance and Banking Management from STIE Swadaya. Appointed as Sidoarjo Branch Manager since August 2021. Starting career in the banking industry since 1990 and had worked in various posts, such as Branch Service and Operational Manager, System and Procedure Manager, Head of Service Department and latest as Head of Finance and Report Department.

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun pada akhir tahun buku 2021, pendidikan terakhir S2 Kenotariatan dari Universitas Airlangga. Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Agustus 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Account Officer, Team Leader Pembiayaan, Manager Bisnis dan Pemimpin Cabang Sidoarjo, dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang.

Indonesian citizen, 42 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Mathematics from Surabaya Institute of Technology. Appointed as Surabaya Branch Manager since July 2019. Starting career at PT Bank Syariah Bukopin since 2004 and had worked as Samarinda Branch Manager, Solo Branch Manager, Bukittinggi Branch Manager and latest as Head of Melawai Area Business

Indonesian citizen, 33 years old at the end of 2021 financial year with last degree as Bachelor of Biochemistry from Bogor Institute of Agriculture. Appointed as Yogyakarta Branch Manager since August 2020. Starting career in the finance industry since 2012 as Samarinda Team Leader, Semarang Team Leader and Semarang Branch Manager.

Selama tahun 2021, Bank KB Bukopin Syariah beberapa kali mengalami perubahan komposisi Pejabat Eksekutif. Adapun perubahan komposisi tersebut, disampaikan sebagai berikut:

*In 2021, Bank KB Bukopin Syariah underwent several changes of Executives members. The amendment of composition is as follows:*

## Arief Gunawan\*

### Group Head of Business

Menjabat sebagai Group Head Bisnis sejak Agustus 2020. Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 1992 dan pernah menduduki berbagai jabatan yakni Kepala Departemen Pengembangan Produk, Bisnis Manager Area BSD, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Bisnis dan Manajemen Penjualan.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Group Head Bisnis sejak Januari 2022.

*Appointed as Group Head of Business since August 2020. Working in the banking industry since 1992 and has served various posts such as Department Head of Product Development, Region V Business Manager, and lastly as Department Head of Business Development and Sales Management.*

*\* No longer in service as Group Head of Business since January 2022*

## Iqbal Fauzan\*

### Group Head Operasi dan TI

*Group Head of Operations & IT*

Menjabat sebagai Group Head Operasi dan TI sejak Februari 2021. Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 2004 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Komersil, Pemimpin Cabang Purwokerto, Pemimpin Cabang Batam, Pemimpin Cabang Cilegon dan Jabatan terakhir sebagai Group Head Bisnis.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Group Operasi dan TI sejak Februari 2021.

*Appointed as Group Head of Operations and Information Technology since February 2021. Starting a career in Banking in 2004 and has served various offices, including as Commercial Manager, Purwokerto Branch Manager, Batam Branch Manager, Cilegon Branch Manager and lastly Group Head of Business.*

*\*No longer in service as Group Head of Business since February 2021.*

## Evi Yulia Kumiawati\*

### Kepala Sekretaris Perusahaan

*Head of Corporate Secretary*

Menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2009. Berkarir di bidang Media dan Public Relation sejak tahun 1999 sebagai Jurnalis dan Humas.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2022.

*Appointed as Head of Corporate Secretariat since March 2022. Working in the banking sector since 1991 and most recently served as AUM Financing and Islamic Enterprises Manager.*

*\*No longer in service as Head of Corporate Secretary since January 2022.*

## Febby Megasari\*

### Kepala Departemen Sumber Daya Insani

*Head of Human Resources Department*

Menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Insani sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2008 dan menduduki berbagai jabatan yakni Pemimpin Cabang Pembantu, Bisnis Manager Funding dan Manager Delivery Channel.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Insani sejak Agustus 2021.

*Appointed as Head of Human Resources Department since February 2020. Started career in banking sector in 2008 and served various posts, such as Sub-branch Manager, Business Funding Manager and Delivery Channel Manager.*

*\*No longer in service as Head of Human Resources Department since August 2021.*

## Dwi Atmoko\*

### Kepala Departemen Kepatuhan

*Head of Compliance Department*

Menjabat sebagai Kepala Departemen Kepatuhan sejak November 2020. Berkarir di Bank Syariah Bukopin sejak 2010, dan terakhir menjabat sebagai Manajer Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Kepatuhan sejak Desember 2021.

*Appointed as Head of Compliance Department since November 2020. Started working in Bank Syariah Bukopin in 2010, and most recently served as Manager of System Development and Audit Quality Control.*

*\*No longer in service as Head of Compliance Department since December 2021.*

## Teguh Budiarto\*

### Kepala Departemen Manajemen Risiko

Head of the Risk Management Department

Menjabat sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko sejak Desember 2018. Berkarir di PT Bank KB Bukopin, Tbk sejak tahun 2009 dan menduduki berbagai jabatan salah satunya Manajer Kepatuhan Bisnis, dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Risiko Bisnis.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko sejak Desember 2021.

Appointed as Head of Risk Management Department since December 2018. Started working in PT Bank KB Bukopin, Tbk in 2009 and has served various posts, including as Business Compliance Manager, with most recent position as Business Risk Manager.

\*No longer in service as Head of Risk Management Department since December 2021.

## Bobby Aswar\*

### Kepala Departemen Pelayanan

Head of Customer Service Department

Menjabat sebagai Kepala Departemen Pelayanan sejak September 2020. Berkarir di sektor Perbankan sejak 2005 dengan menduduki berbagai jabatan antara lain Manager Bisnis, Kepala Departemen Manajemen Risiko, dan terakhir sebagai Manajer Operasi dan Pelayanan Kantor Pusat Operasi (KPO).

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Pelayanan sejak Maret 2022.

Appointed as Head of Customer Service Department since September 2020. Started working in the banking sector in 2005 with various posts experience, including as Business Manager, Head of Risk Management Department and lastly as Operational and Central Operational Office (KPO) Service Manager.

\*No longer in service as Head of Customer Service Department since March 2022.

## Raymound Syahril\*

### Kepala Departemen Support Pembiayaan & Legal

Head of Financing Support & Legal Department

Menjabat sebagai Kepala Departemen Support Pembiayaan & Legal sejak Januari 2009. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1994 dengan menduduki jabatan antara lain Koordinator Kebijakan Pengembangan SDM, Kepala Departemen SDM & Diklat dan terakhir menjabat sebagai Manajer Legal pada Departemen Support Pembiayaan & Legal.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Support Pembiayaan sejak Maret 2022.

Appointed as the Head of Financing Support and Legal Department since January 2009. Started working in the banking sector in 1994 and has served various posts, including as Coordinator of Human Resources Development Policy, Head of Human Resources and Training and most recently as Legal Manager at Financing Support and Legal Department.

\*No longer in service as Head of Financing Support Department since March 2022.

## Gunawan Wibisono\*

### Kepala Departemen Operasi, Pelaporan dan Perencanaan Keuangan

Head of Operational, Report and Financial Planning Department

Menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi, Pelaporan dan Perencanaan Keuangan sejak September 2020. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 di PT Bank KB Bukopin Tbk, pernah menduduki jabatan antara lain Manajer Pelayanan dan Operasi Cabang, Manager Sistem dan Prosedur dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Pelayanan.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi, Pelaporan dan Perencanaan Keuangan sejak Agustus 2021.

Appointed as Head of Operational, Report and Financial Planning Department since September 2020. Started working in the banking industry in 1990 at PT Bank KB Bukopin Tbk, and has served various posts, among others, as Service and Branch Operational Manager, System and Procedure Manager and lastly as Head of Service Department.

\*No longer in service as Head of Operational, Report and Financial Planning Department since August 2021.

## Firdaus Herta Pradana\*

### Kepala Departemen Pengembangan Bisnis & Manajemen Penjualan

Head of Business Development and Sales Management Division

Menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Bisnis dan Manajemen Penjualan sejak Oktober 2020. Berkarir di sektor Perbankan sejak Juni 2009 dan menduduki berbagai jabatan antara lain Manajer Bisnis Konsumer, dan terakhir menjadi Kadiv Analisis Pembiayaan.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Bisnis & Manajemen Penjualan sejak Januari 2022.

Appointed as Head of Business Development and Sales Management Department since October 2020. Started working in banking sector in June 2009 and has served various posts, including as Consumer Business Manager and lastly as Head of Financing Analysis Division.

\*No longer in service as Head of Business Development and Sales Management Division since January 2022.

## Andriansyah\*

### Kepala Departemen Bisnis Area II

Head of Business Department Area II

Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area II - Kantor Cabang Melawai, sejak Agustus 2020. Berkarir di lembaga keuangan sejak 2003 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Personal PT. Bank Syariah Bukopin.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area II sejak September 2021.

Appointed as Head of Business Department of Area II – Melawai Branch Office, since August 2020. Having career in the finance institutions since 2003 and lastly serving as Head of Individual Business Department with PT. Bank Syariah Bukopin.

\*No longer in service as Head of Business Department of Area II since September 2021.

## Donny Wicaksono\*

### Kepala Departemen Bisnis Area IV

Head of Business Department Area IV

Menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area IV-BSD sejak Januari 2019. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2008 dengan menduduki berbagai jabatan yakni Kepala Departemen Bisnis Area IV, dengan jabatan terakhir sebagai Manager Bisnis Area II.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Kepala Departemen Bisnis Area IV sejak Agustus 2021.

Appointed as Head of Business Department Area IV – BSD since January 2019. Having career in the banking industry since 2008 by serving various posts, including as Head of Business Department Area IV, with the latest position as Business Manager Area II.

\*No longer in service as Head of Business Department Area IV since August 2021.

## Imdibkri\*

### Pemimpin Cabang Banda Aceh

Banda Aceh Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak Februari 2021. Berkarir di Perbankan sejak tahun 1990, menduduki berbagai jabatan yakni Manager Bisnis, Manager Litigasi dan Penyelesaian, Kepala Departemen Manajemen Aset, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Departemen Analisis Pembiayaan.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Banda Aceh sejak Januari 2022.

Appointed as Banda Aceh Branch Manager since February 2021. Working in the banking industry since 1990, serving various posts, such as Business Manager, Litigation and Settlement Manager, Head of Asset Management Department and most recently as Head of Financing Analyst Department.

\*No longer in service as Banda Aceh Branch Leader since January 2022.

## Anang Setyawan\*

### Pemimpin Cabang Bukittinggi

Bukittinggi Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 sebagai Account Officer UKMK, dan Koordinator Kredit UMKM.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Bukittinggi sejak Agustus 2021.

Appointed as Bukittinggi Branch Manager since February 2020. Beginning career in the banking sector since 2002 as UKMK Account Officer and Coordinator of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Credit.

\*No longer in service as Bukittinggi Branch Manager since August 2021.

## Gusmi Ami Saleh\*

### Pemimpin Cabang Makassar

Makassar Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Makassar sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 dan pernah menduduki berbagai jabatan yakni Head Relationship Officer, Manager Bisnis Kredit, Manager Kartu Kredit dan Merchant Regional V, dan Manager Dana Relationship.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Makassar sejak Januari 2022.

Appointed as Makassar Branch Manager since February 2020. Beginning career in the banking sector since 1990 and sitting in various posts, including as Head Relationship Officer, Credit Business Manager, Credit Card and Merchant Regional V Manager and Relationship Funding Manager.

\*No longer in service as Makassar Branch Manager since January 2022.

## Edy Kumiawan\*

### Pemimpin Cabang Medan

Medan Branch Manager

Diangkat sebagai Kepala Kantor Cabang Medan sejak Februari 2020. Mulai di bidang Perbankan sejak 1994 dan pernah menduduki berbagai jabatan Kepala Departemen Bisnis Area I, serta Kepala Departemen Bisnis Area II Melawai.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Januari 2022.

Appointed as Medan Branch Manager since February 2020. Starting career in the banking industry since 1994 and working in various posts, including as Head of Area I Business Department and Head of Area II Melawai Business Department.

\*No longer in service as Medan Branch Manager since January 2022.

## M. Ali Fauzi\*

### Pemimpin Cabang Samarinda

Samarinda Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak Juli 2019. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 1996, pernah menduduki berbagai jabatan yakni Branch Manager, Project Officer, dan Pemimpin Cabang Medan.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak Agustus 2021.

Appointed as Samarinda Branch Manager since July 2019. Starting career in the banking industry since 1996 and working in various posts, including as Branch Manager, Project Officer and Medan Branch Manager.

\*No longer in service as Samarinda Branch Manager since August 2021.

## Santi Aji Yuniasih\*

### Pemimpin Cabang Semarang

Semarang Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak Juli 2019. Pernah menduduki jabatan sebagai Team Leader Pembiayaan, Manager Bisnis dan Pemimpin Cabang Sidoarjo.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak September 2021.

Appointed as Semarang Branch Manager since July 2019. Serving various posts, including as Financing Team Leader, Business Manager and Sidoarjo Branch Manager.

\*No longer in service as Semarang Branch Manager since September 2021.

## Bambang Heryawan\*

### Pemimpin Cabang Sidoarjo

Sidoarjo Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 dan pernah menjabat sebagai Unit Head Credit Retail, Manager Consumer, dan Branch Manager.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Agustus 2021.

Appointed as Sidoarjo Branch Manager since February 2020. Starting career in the banking industry since 1990 and had worked as Credit Retail Unit Head, Consumer Manager and Branch Manager.

\*No longer in service as Sidoarjo Branch Manager since August 2021.

## Mohammad Yusuf Nugroho\*

### Pemimpin Cabang Solo

Solo Branch Manager

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Februari 2020. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2011 dan pernah menjabat sebagai Koordinator Internal Control, dan Pimpinan Cabang Makassar.

\*Telah berhenti menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Agustus 2021.

Appointed as Solo Branch Manager since February 2020. Starting career in the banking industry since 2011 and had worked as Internal Control Coordinator and Makassar Branch Manager.

\*No longer in service as Solo Branch Manager since August 2021.

# Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Profile and Competency Development of Employees

### Jumlah Karyawan Bank KBBS Untuk Masing-Masing Level Jabatan Amount of Bank KBBS Employees for Each Position Level

Kepangkatan Struktural Structural Rank	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
GHB/GH OPS&IT	2	0.37%	2	0.36%
Kepala Departemen Bisnis Head of Business Division	11	2.04%	8	1.45%
Kepala Departemen Support Head of the Support Division	11	2.04%	11	1.99%
Pemimpin Cabang Branch Manager	11	2.04%	10	1.81%
Manajer Bisnis / Pincapem Business Manager / Sub Branch Leaders	9	1.67%	9	1.63%
Manajer Support Support Manager	34	6.30%	35	6.33%
Team Leader / Koordinator Team Leader / Coordinator	38	7.04%	35	6.33%
Staff Support	281	52.04%	303	54.79%
Staff Bisnis Business Staff	143	26.48%	140	25.32%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100.00%</b>	<b>553</b>	<b>100.00%</b>

### Jumlah Karyawan Bank KBBS Untuk Masing-Masing Tingkat Pendidikan Amount of Bank KBBS Employees for Each Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pasca Sarjana Post-Graduate	19	3.52%	15	2.71%
Sarjana Graduate	431	79.81%	432	78.12%
Diploma	59	10.93%	70	12.66%
Sekolah Menengah Middle School	31	5.74%	36	6.51%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100.00%</b>	<b>553</b>	<b>100.00%</b>

### Jumlah Karyawan Bank KBBS Berdasarkan Status Kepegawaian Amount of Bank KBBS Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Permanen Permanent	445	82.41%	449	81.19%
Kontrak Contract	95	17.59%	101	18.26%
Penugasan On Assignment	0	0.00%	3	0.54%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100.00%</b>	<b>553</b>	<b>100.00%</b>

### Jumlah Karyawan Bank KBBS Berdasarkan Rentang Usia Amount of Bank KBBS Employees Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
20 < s.d ≤ 25 Tahun Years Old	45	8.33%	75	13.56%
25 < s.d ≤ 30 tahun Years Old	136	25.19%	146	26.40%
30 < s.d ≤ 35 tahun Years Old	130	24.07%	139	25.14%
35 < s.d ≤ 40 tahun Years Old	94	17.41%	66	11.93%
40 < s.d ≤ 45 tahun Years Old	46	8.52%	48	8.68%
45 < s.d ≤ 50 tahun Years Old	34	6.30%	38	6.87%
50 < s.d ≤ 55 tahun Years Old	39	7.22%	38	6.87%
55 < tahun Years Old	16	2.96%	3	0.54%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100.00%</b>	<b>553</b>	<b>100.00%</b>

### Jumlah Karyawan Bank KBBS Berdasarkan Jenis Kelamin Amount of Bank KBBS Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-laki Male	326	60.37%	348	62.93%
Perempuan Female	214	39.63%	205	37.07%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100.00%</b>	<b>553</b>	<b>100.00%</b>

# Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Employee Competency Development

Selama tahun buku 2021, KBBS telah melakukan pengembangan kompetensi seluruh karyawan yang telah diinformasikan pada Bab Sumber Daya Insani dalam laporan tahunan ini. Adapun pengembangan kompetensi karyawan untuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sepanjang tahun 2021 disampaikan sebagai berikut:

*In 2021 financial year, KBBS has conducted competency development for all employees, explained more in this annual report under Human Resources Chapter. The development was done for employees in Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Internal Audit Working Unit (SKAI) along 2021 as follows:*

# Pengembangan Kompetensi Komite Audit

## Competency Development For Audit Committee

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit Selama Tahun 2021

Table of Competency Development for Audit Committee in 2021

No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
1.	Taufiq Akbar Zein	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Basic Sharia Banking Training	Muamalat Institute	24–25 April 2021
2.	Adhitya Indra Gunawan	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Basic Sharia Banking Training	Muamalat Institute	1 Januari 2021 January 1, 2021
3.	Shinta Wulandari	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Basic Sharia Banking Training	Muamalat Institute	25 April 2021

# Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

## Competency Development For Remuneration and Nomination Committee

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi Selama Tahun 2021

Table of Competency Development for Remuneration and Nomination Committee in 2021

No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
1.	Mustafa Abubakar	Pengembangan Kompetensi untuk Pelatihan dan Sertifikasi telah disampaikan pada Profil Dewan Komisaris tersebut di Laporan Tahunan ini. <i>Competency development for training and certification has been informed to the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>		
2.	Abdul Mu'ti	Pengembangan Kompetensi untuk Pelatihan dan Sertifikasi telah disampaikan pada Profil Dewan Komisaris tersebut di Laporan Tahunan ini. <i>Competency development for training and certification has been informed to the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>		



No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
3.	Febby Megasari	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 <i>Training &amp; Workshop on Operational Business Prospects 2021</i>	Internal KBBS & Kubik Leadership	24–25 April 2021
		Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 <i>Training &amp; Certification on Risk Management Level 2</i>	Pelatihan (Efektifpro) Sertifikasi (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan-LSPP) <i>Training (Efektifpro) Certification (Institute of Banking Profession Certification-LSPP)</i>	4 – 6 Maret 2021 <i>March 4-6, 2021</i>
		Training Leadership di Era New Normal <i>Leadership Training in New Normal Era</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	1 April 2021
		Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi KBBS Culture <i>Workshop on the Business and Development Planning Composition as well as Master Program of KBBS Culture Transformation</i>	Internal KBBS & Bapak Merza Gamal <i>Internal KBBS &amp; Mr. Merza Gamal</i>	20 – 22 Mei 2021 <i>May 20-22, 2021</i>
		Workshop Corporate Culture	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	3 – 4 Juni 2021 <i>June 3 – 4, 2021</i>
4.	Umar Hasni	Peserta Training Employee Engagement Through Coaching <i>Employee Engagement through Coaching Training</i>	Bapak Imam Munadi <i>Mr. Imam Munadi</i>	11 September 2021
		Training Assesment & Development Center Insight	Pra PRASMUL-ELI	23 Oktober 2021 <i>October 23, 2021</i>
		Workshop Balanced Scorecard	Internal KBBS	26 Oktober 2021 <i>October 26, 2021</i>
		Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 <i>Webinar on Indonesia Banking Development Direction in 2022 in amidst Banking Digitalization</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (Fkdkp) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (Fkdkp)</i>	8 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>

## Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Competency Development for Risk Monitoring Committee

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Selama Tahun 2021

Table of Competency Development for Risk Monitoring Committee in 2021

No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
1.	Herianda Senjaya	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Sharia Banking Training</i>	Muamalat Institute	24–25 April 2021
2.	Apip Purnama Hadi	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Sharia Banking Training</i>	Muamalat Institute	24–25 April 2021
3.	Dwi Minarti	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Sharia Banking Training</i>	Muamalat Institute	24–25 April 2021

## Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Competency Development for Internal Audit Working Unit (SKAI)

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Selama Tahun 2021

Table of Competency Development for Internal Audit Working Unit (SKAI) in 2021

No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
1.	Ahmad Aidil Ritonga	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 Training & Workshop on Operational Business Prospects 2021	Internal KBBS & Kubik Leadership	22- 23 Januari 2021 January 22- 23, 2021
		Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)	Medina Consulting	25 Januari 2021 January 25, 2021
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Refreshment on Risk Management Certification	Lembaga Sertifikasi Keuangan Syariah (LSPKS)	4 Februari 2021 February 4, 2021
		Webinar Bagaimana Mengidentifikasi, Memitigasi Risiko Perbankan Syariah Webinar on How to Identify, Mitigate Risks in Sharia Banking	Medina Consulting	13 Maret 2021 March 13, 2021
		Training Leadership Di Era New Normal Leadership Training in the New Normal Era	Bapak Merza Gamal Mr. Merza Gamal	1 April 2021
		Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun Dan Master Program Transformasi KBBS Culture Workshop on the Business and Development Planning Composition as well as Master Program of KBBS Culture Transformation	Internal KBBS & Bapak Merza Gamal Internal KBBS & Mr. Merza Gamal	20 – 22 Mei 2021 May 20-22, 2021
		Training Treasury Audit	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Bank Intern Auditor Forum (IAIB)	14-15 Juni 2021 June 14-15, 2021
		Webinar Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber Webinar on Challenges and Strategy to Overcome Cyber Crime	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)	7 Oktober 2021 October 7, 2021
		Workshop Balanced Scorecard	Internal KBBS	26 Oktober 2021 October 26, 2021
2.	Adi Siswanto	Special Officer Orientation Program VI	Internal KBBS	26- 28 Juli 2021 July 26- 28, 2021
3.	Akhmad Suryamin	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)	Medina Consulting	25 Januari 2021 January 25, 2021
		Refreshment Smr "Pengelolaan Risiko Bisnis Bank Di Era New Normal" Refreshment Smr "Management of Banking Business Risks in the New Normal Era"	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) Sharia Finance Certification Institute (LSPKS)	7 Maret 2021 March 7, 2021
		Training Treasury Audit	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Bank Intern Auditor Forum (IAIB)	14-15 Juni 2021 June 14-15, 2021
		Audit Syariah Tingkat Dasar Basic Sharia Audit	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) Bank Intern Auditor Forum (IAIB)	18 November 2021

No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
4.	Akmal Zahran Rizqullah	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	Medina Consulting	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>
		Training Treasury Audit	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	14 Juni 2021 <i>June 14, 2021</i>
5.	Andri Sanusi	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	Medina Consulting	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>
		Training Powerful Database Analysis & Dashboard Reporting With Excel	M-Knows Consulting	26 – 27 Januari 2021 <i>January 26 - 27, 2021</i>
6.	Antoni Anwar	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	Medina Consulting	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Refreshment on Risk Management Certification</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Finance Certification Institute (LSPKS)</i>	4 Februari 2021 <i>February 4, 2021</i>
		Training IT Risk Management	Infobank	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>
		Training Treasury Audit	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	14-15 Juni 2021 <i>June 14-15, 2021</i>
		Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Sharia Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	18 November 2021
7.	Bagus Triwahyudin	Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Sharia Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	18 November 2021
8.	Celia Adinda Wibowo	Training Treasury Audit	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	14-15 Juni 2021 <i>June 14-15, 2021</i>
		Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Sharia Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	18 November 2021
9.	Dicky Muhammad Arifin	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	Medina Consulting	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>
10.	Fuad	Special Officer Orientation Program VI	Internal KBBS	26- 28 Juli 2021 <i>July 26- 28, 2021</i>
11.	M. Wisnu Ramayandi Nugraha	Refreshment Smr "Pengelolaan Risiko Bisnis Bank Di Era New Normal" <i>Refreshment Smr "Management of Banking Business Risks in the New Normal Era"</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Finance Certification Institute (LSPKS)</i>	7 Maret 2021 <i>March 7, 2021</i>
12.	Muhammad Erwan Apriadi	Pelatihan & Sertifikasi Auditor <i>Auditor Training &amp; Certification</i>	Muamalat Institute (Pelatihan) Sertifikasi (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan - LSPP) <i>Muamalat Institute (Training) Certification (Institute of Banking Profession Certification - LSPP)</i>	27 – 28 Mei 2021 <i>May 27 – 28, 2021</i>
13.	Nuryani	Pelatihan & Sertifikasi Auditor <i>Auditor Training &amp; Certification</i>	Muamalat Institute (Pelatihan) Sertifikasi (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan - LSPP) <i>Muamalat Institute (Training) Certification (Institute of Banking Profession Certification - LSPP)</i>	27 – 28 Mei 2021 <i>May 27 – 28, 2021</i>

No.	Nama Peserta Participant's Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification Name	Penyelenggara Facilitator	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
14.	Rosy Hervita	Pelatihan & Sertifikasi Auditor <i>Auditor Training &amp; Certification</i>	Muamalat Institute (Pelatihan) Sertifikasi (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan - LSPP) <i>Muamalat Institute (Training) Certification (Institute of Banking Profession Certification - LSPP)</i>	27 – 28 Mei 2021 <i>May 27 – 28, 2021</i>
15.	Sandi Eka Putra	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	Medina Consulting	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>
		<i>Training Treasury Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	14-15 Juni 2021 <i>June 14-15, 2021</i>
		Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Sharia Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	18 November 2021
16.	Shofiya Arrahmani	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training on Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	Medina Consulting	25 Januari 2021 <i>January 25, 2021</i>
		Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) <i>Basic Training in Islamic Banking (BTIB)</i>	Muamalat Institute	24–25 April 2021
		<i>Training Treasury Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	14-15 Juni 2021 <i>June 14-15, 2021</i>
		Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Sharia Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	18 November 2021
		Training Implementasi COBIT <i>Training on COBIT Implementation</i>	Pisaca Indonesia Capter	23 Agustus 2021 <i>August 23, 2021</i>
	<i>Training IT Risk Management</i>	Infobank	11 Juni 2021 <i>June 11, 2021</i>	
17.	Sri Ayu Retno Amalia	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training in Islamic Banking</i>	Muamalat Institute	18–19 Oktober 2021 <i>October 18–19, 2021</i>
		Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Sharia Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	18 November 2021
18.	Tirza Irliana Sadhira	Training Legal Aspect And Compliance: "Memahami Risiko Legal Dan Mitigasinya Dalam Bisnis Pembiayaan Perumahan <i>Training on Legal Aspect and Compliance: "Understanding Legal Risks and Its Mitigation in Mortgage Busines"</i>	PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF)	23–24 Februari 2021 <i>February 23–24, 2021</i>
		<i>Training Treasury Audit</i>	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) <i>Bank Intern Auditor Forum (IAIB)</i>	14-15 Juni 2021 <i>June 14-15, 2021</i>

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

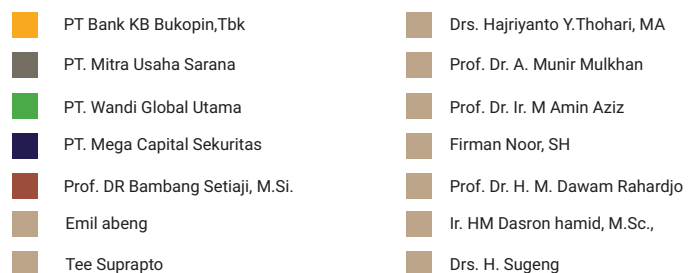
Komposisi Pemegang Saham Bank KBBS Per Desember 2021 sebagai berikut:

Composition of Bank KBBS Shareholders as of December 2021 as follows:

# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
Emil abeng	Rp15,150,000,000	1,015,000	50,000,000	-	51,015,000	0.288%
Tee Suprpto	Rp4,250,000,000	425,000	-	-	425,000	0.002%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp36,670,000,000	3,667,000	-	-	3,667,000	0.021%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp9,900,000,000	990,000	-	-	990,000	0.006%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp7,100,000,000	710,000	-	-	710,000	0.004%
Firman Noor, SH	Rp4,900,000,000	490,000	-	-	490,000	0.003%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp3,500,000,000	350,000	-	-	350,000	0.002%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp2,900,000,000	290,000	-	-	290,000	0.002%
Drs. H. Sugeng	Rp2,000,000,000	200,000	-	-	200,000	0.001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp9,000,000,000	-	90,000,000	-	90,000,000	0.509%
PT Bank KB Bukopin,Tbk	Rp842,000,000,000	-	420,000,000	16,000,000,000	16,420,000,000	92.778%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43,000,000,000	-	430,000,000	-	350,000,000	2.430%
PT. Wandil Global Utama	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	350,000,000	1.978%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	80,000,000	1.978%
<b>Total</b>	<b>Rp1.050.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>



## Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar KBBS

### Composition of the 20 Largest Shareholders of KBBS

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
Emil abeng	Rp15,150,000,000	1,015,000	50,000,000	-	51,015,000	0.288%
Tee Suprpto	Rp4,250,000,000	425,000	-	-	425,000	0.002%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp36,670,000,000	3,667,000	-	-	3,667,000	0.021%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp9,900,000,000	990,000	-	-	990,000	0.006%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp7,100,000,000	710,000	-	-	710,000	0.004%
Firman Noor, SH	Rp4,900,000,000	490,000	-	-	490,000	0.003%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp3,500,000,000	350,000	-	-	350,000	0.002%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp2,900,000,000	290,000	-	-	290,000	0.002%
Drs. H. Sugeng	Rp2,000,000,000	200,000	-	-	200,000	0.001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp9,000,000,000	-	90,000,000	-	90,000,000	0.509%
PT Bank KB Bukopin,Tbk	Rp842,000,000,000	-	420,000,000	16,000,000,000	16,420,000,000	92.778%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43,000,000,000	-	430,000,000	-	350,000,000	2.430%
PT. Wandu Global Utama	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	350,000,000	1.978%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	80,000,000	1.978%

## Komposisi Pemegang Saham Lokal Dan Asing

### Local and Foreign Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Pemegang Saham untuk Institusi Lokal dan Individu Lokal maupun Asing yakni sebagai berikut:

Up to 31 December 2021, composition of local and foreign shareholders was as follows:

### Kepemilikan Institusi Lokal

#### Local Institutions Ownership

PT Bank KB Bukopin,Tbk

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
PT Bank KB Bukopin,Tbk	Rp842,000,000,000	-	420,000,000	16,000,000,000	16,420,000,000	92.778%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43,000,000,000	-	430,000,000	-	350,000,000	1.978%
PT. Wandu Global Utama	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	350,000,000	1.978%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	80,000,000	2.430%

### Kepemilikan Individu Lokal

#### Local Individuals Ownership

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp36,670,000,000	3,667,000	-	-	3,667,000	0.021%
Emil abeng	Rp15,150,000,000	1,015,000	50,000,000	-	51,015,000	0.288%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp9,900,000,000	990,000	-	-	990,000	0.006%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp9,000,000,000	-	90,000,000	-	90,000,000	0.509%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp7,100,000,000	710,000	-	-	710,000	0.004%
Firman Noor, SH	Rp4,900,000,000	490,000	-	-	490,000	0.003%
Tee Suprpto	Rp4,250,000,000	425,000	-	-	425,000	0.002%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp3,500,000,000	350,000	-	-	350,000	0.002%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp2,900,000,000	290,000	-	-	290,000	0.002%
Drs. H. Sugeng	Rp2,000,000,000	200,000	-	-	200,000	0.001%

Selama tahun 2021, KBBS belum memiliki Pemegang Saham institusi asing maupun individu asing.

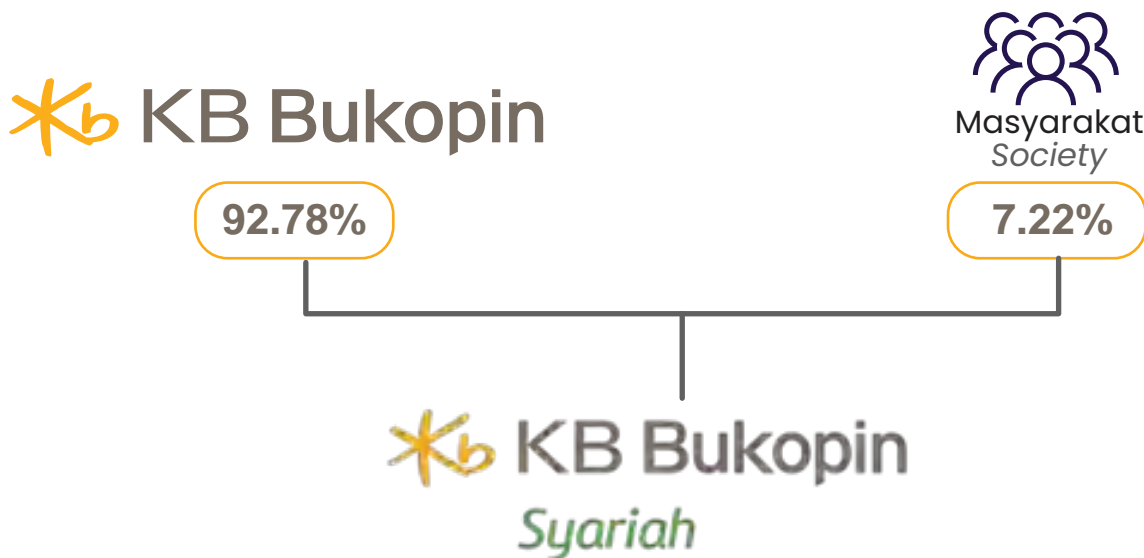
*In 2021, KBBS had yet to have foreign shareholders, whether institution nor individual.*

## Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Shareholder Composition 5% or More

Nama Name	Lembar Saham Number Of Share	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank KB Bukopin,Tbk	16,420,000,000	Rp842,000,000,000	92.78%

Berdasarkan informasi di atas, selama tahun 2021, bahwa Pemegang Saham Utama atau Pengendali PT Bank KB Bukopin Syariah adalah PT Bank KB Bukopin, Tbk. Adapun skema komposisi Pemegang Saham Pengendali disampaikan sebagai berikut:

*Based on the above information, during 2021, that the Main Or Controlling Shareholder of PT Bank KB Bukopin Syariah is PT Bank KB Bukopin, Tbk. As for the composition scheme of the Controlling Shareholders submitted as follows:*



## Komposisi Pemegang Saham KBBS Kurang dari 5% Shareholders With Less Than 5% Ownership

Nama Name	Modal Disetor Paid-in Capital	Saham Seri A Series A Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri C Series C Shares	Modal Disetor Paid-up capital	Komposisi Composition
Emil abeng	Rp15,150,000,000	1,015,000	50,000,000	-	51,015,000	0.288%
Tee Suprpto	Rp4,250,000,000	425,000	-	-	425,000	0.002%
Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	Rp36,670,000,000	3,667,000	-	-	3,667,000	0.021%
Prof. Dr. A. Munir Mulkhan	Rp9,900,000,000	990,000	-	-	990,000	0.006%
Prof. Dr. Ir. M Amin Aziz	Rp7,100,000,000	710,000	-	-	710,000	0.004%
Firman Noor, SH	Rp4,900,000,000	490,000	-	-	490,000	0.003%
Prof. Dr. H. M. Dawam Rahardjo	Rp3,500,000,000	350,000	-	-	350,000	0.002%
Ir. HM Dasron hamid, M.Sc.,	Rp2,900,000,000	290,000	-	-	290,000	0.002%
Drs. H. Sugeng	Rp2,000,000,000	200,000	-	-	200,000	0.001%
Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.	Rp9,000,000,000	-	90,000,000	-	90,000,000	0.509%
PT. Mitra Usaha Sarana	Rp43,000,000,000	-	430,000,000	-	350,000,000	2.430%
PT. Wandil Global Utama	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	350,000,000	1.978%
PT. Mega Capital Sekuritas	Rp35,000,000,000	-	350,000,000	-	80,000,000	1.978%

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Klasifikasi Saham Stock Classification	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Total
Hari Wuriyanto	Direktur Utama President Director	-	-	Rp. 0
Haryanto Budi Purnomo	Direktur Director	-	-	Rp. 0
Ir. Adil Syahputra	Direktur Director	-	-	Rp. 0
Dr. Ir. Mustafa Abubakar, MSI	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	Rp. 0
Deddy S.A Kodir	Komisaris Commissioner	-	-	Rp. 0
Pro. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	Rp. 0

Selama tahun 2021, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham KBBS secara langsung maupun tidak langsung.

*In 2021, none of the members of the Board of Commissioners and Directors have either direct or indirect ownership of KBBS shares.*

## Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure





## Kronologi Penerbitan Saham/Obligasi/ Sukuk/Efek Lainnya

### *Chronology of Issuance of Shares / Bonds / Sukuk / Other Securities*

Per 31 Desember 2021, Bank KBBS belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Dengan demikian informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham serta jumlah saham tercatat dan nama bursa di mana saham Bank KBBS dicatatkan tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara itu, Bank KBBS tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi sampai dengan 31 Desember 2021. Dengan demikian, tidak terdapat informasi pengungkapan penerbitan Obligasi, Sukuk maupun Obligasi Konversi dalam Laporan Tahunan ini.

*As of 31 December 2021, KBBS has never listed shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges. Thus, information regarding the year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares and share offering price as well as number of shares listed and name of stock exchange in which KBBS' shares are listed are irrelevant to be presented in this Annual Report.*

*KBBS also does not issue any bond, sharia bond and convertible bond so there is no information on bond, sharia bond and convertible bond as of 31 December 2021. Thus, there is no information disclosure on bond, sharia bond and convertible bond in this Annual Report.*

## Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

### *List of Subsidiaries and / or Associated Entities*

Per 31 Desember 2021, KBBS tidak memiliki Entitas Anak/Entitas Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: nama Entitas Anak dan/atau asosiasi; persentase kepemilikan saham; keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi; dan keterangan status operasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

*As of 31 December 2021, KBBS does not have any Subsidiaries/Associated entities so there is no information on name of subsidiaries and/or Associated Entities; percentage of share ownership; business line of Subsidiaries and/or Associated Entities; and Operational status of Subsidiaries and/or Associated Entities (in operation or not yet in operation).*

## Keanggotaan Asosiasi

### *Associations Membership*

Selama tahun 2021, KBBS terdaftar dalam keanggotaan asosiasi-asosiasi Bank Syariah pada skala Nasional antara lain; PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional) dan ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia).

*In 2021, KBBS is listed as member in national sharia banking associations, such as the National Banks Association (PERBANAS) and the Indonesian Sharia Banks Association (ASBISINDO).*

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification

### Penghargaan Awards



05 Februari / February 2021

**2nd The Best Indonesia GCG Award VI 2021**  
**Category Public Company – Bank BUKU 1**  
Good Corporate Governance Award 2021

**Diperoleh dari/ from :**  
Economic Review



03 Juni / June 2021

**2nd Rank Coporate Brand – Bank Umum Syariah (BUKU I) – Digital Brand Award 2021**

10th Infobank Digital Brand Awards 2021  
**Diperoleh dari/ from :**  
InfoBank & Isentia



11 Juni / June 2021

**2nd The Best Informative Website Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021**  
**Category : Bank Syariah BUKU I Asset < Rp.15 T**

1 Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021  
**Diperoleh dari/ from :**  
Diperoleh dari: Economic Review



29 Juni / June 2021

**1st Best Convenient Branch Experience kategori Shariah Commercial Bank**  
18th Infobank Banking Service Excellence Awards 2021

**Diperoleh dari/ from :**  
Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI)



19 November 2021

**Indonesia Finance Award IV 2021 (IFA-IV-2021)**  
Gold Award (Excellent) Category Bank Sharia – Aset Rp.1 T – Rp.5 T.

**Diperoleh dari/ from :**  
Economic Review

### Sertifikat Certificate

#### Sertifikasi ALTOVA

**Tahun Perolehan/earned :**

2021

**Diperoleh dari/ from :**

Altova MapForce Server

**Masa Berlaku / Validity period :**

2021 – 15 Desember 2022

2021 – December 15, 2022

#### Sertifikasi KASPERSKY

**Tahun Perolehan/earned :**

11 Oktober / October 11, 2021

**Diperoleh dari/ from :**

Kaspersky Lab, Moscow

**Masa Berlaku :**

11 Oktober 2021 – 19 Oktober 2022

October 11, 2021 – October 19, 2022

#### Sertifikasi FORTINET

**Tahun Perolehan/earned :**

20 Agustus / August 20, 2021

**Diperoleh dari/ from :**

PT Calpadia

**Masa Berlaku :**

13 September 2021– 1 September 2022

September 13, 2021– September 1, 2022

#### SSL Domain KB Bukopin Syariah

**Tahun Perolehan/earned :**

13 November / November 13, 2021

**Diperoleh dari/ from :**

GoDaddy.com LLC

**Masa Berlaku :**

13 November 2021 – 13 November 2022

November 13, 2021 – November 13, 2022

#### SSL Certificate Website KB Bukopin Syariah

**Tahun Perolehan/earned :**

13 November / November 13, 2021

**Diperoleh dari/ from :**

GoDaddy.com LLC

**Masa Berlaku :**

13 November 2021 – 13 November 2022

November 13, 2021 – November 13, 2022

#### Sertifikasi IBM Indonesia

**Tahun Perolehan/earned :**

1 Desember / December 1, 2021

**Diperoleh dari/ from :**

IBM Indonesia

**Masa Berlaku :**

1 Desember 2021 – 30 November 2022

December 1, 2021 – 30 November 2022

## Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

### Company Supporting Institutions and Professions

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang selama kegiatan operasional Bank KBBS tahun buku 2021 sebagai berikut:

Name and address of supporting institutions and/or professions during KBBS operational in 2021 financial year are as follows:

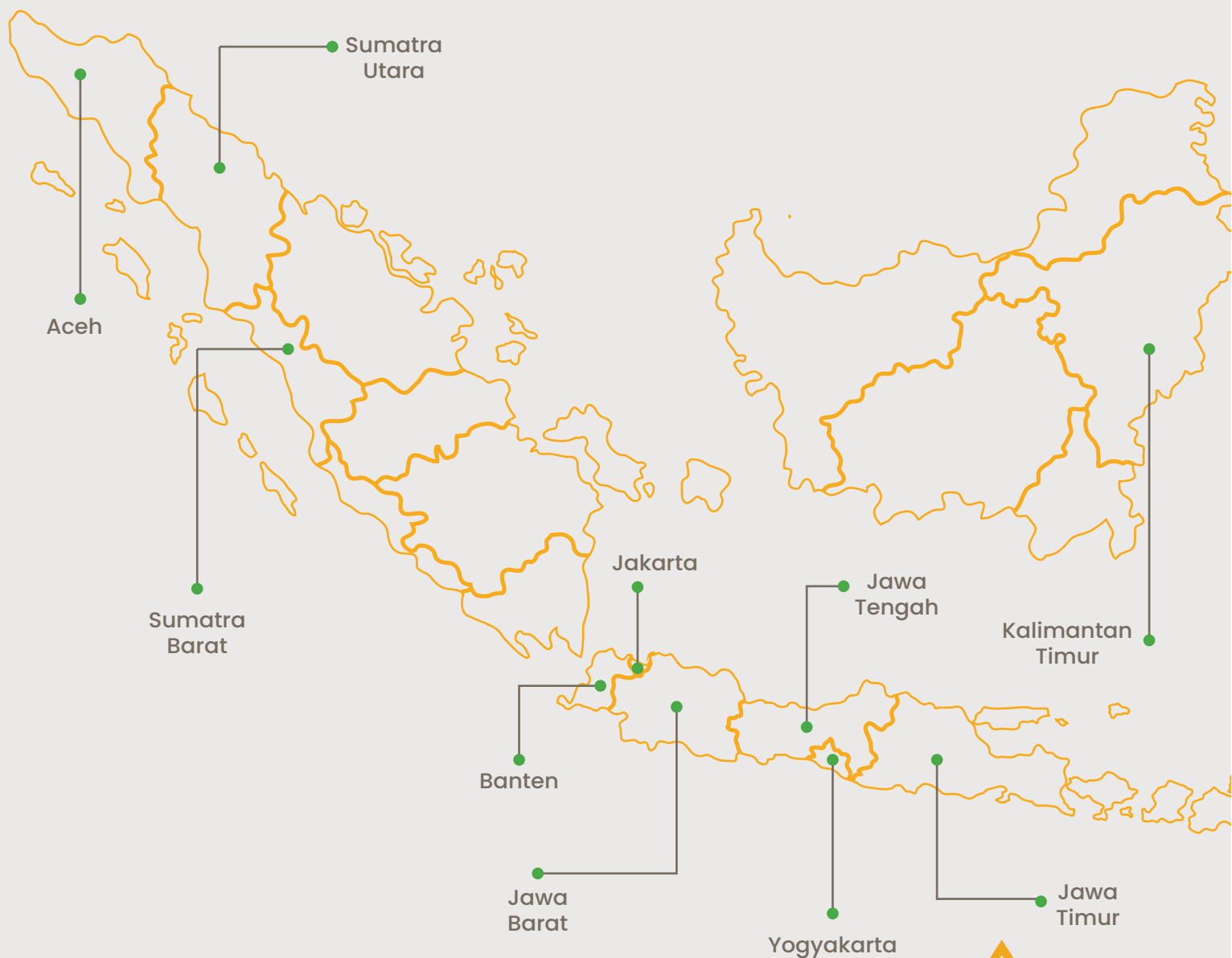
Uraian Description	Lembaga Penunjang Supporting Institution	Jasa Service	Periode Penugasan Assignment Period	Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	<b>Kosasih, Nurdiyaman, Muyadi, Tjahjo &amp; Rekan</b> Registered Public Accountants N. 854/KM. 1/2015  Cyber 2 Tower 20 floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia Main +62 (21) 2553 9200 Fax +62 (21) 2553 9298 www.crowe.id	Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemeriksaan Laporan Keuangan	Januari – Desember / January - December 2021	Rp/IDR748.000.000,-
Kantor Advokat Advocate Office	<b>Purwoko JS Soemantri</b> Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 4 WingA Ruang 502 Jl. Jend. Gatot Subroto Senayan Jakarta Pusat	Konsultasi Hukum terkait dengan Permasalahan Hukum Konsultasi Hukum terkait dengan Permasalahan Hukum	Januari – Desember / January - December 2021	Rp/IDR349.112.246,-
Kantor Hukum Law Office	<b>Mulyana &amp; Daroe</b> Cenntennial Tower Lt. 37 Jln Jend. Gatot Subroto No. 24 - 25 Kuningan - Jakarta	Konsultasi Hukum terkait dengan Regulator Konsultasi Hukum terkait dengan Regulator	Januari – Desember / January - December 2021	Rp/IDR60.500.000,-
Kantor Notaris Notary Office	<b>Hasnah SH.</b> Jl. Tanah Abang II No.101, RT.1/RW.1, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat	Januari – Desember / January - December 2021	Rp/IDR103.430.000,-

# Wilayah Operasional

## Operational Areas

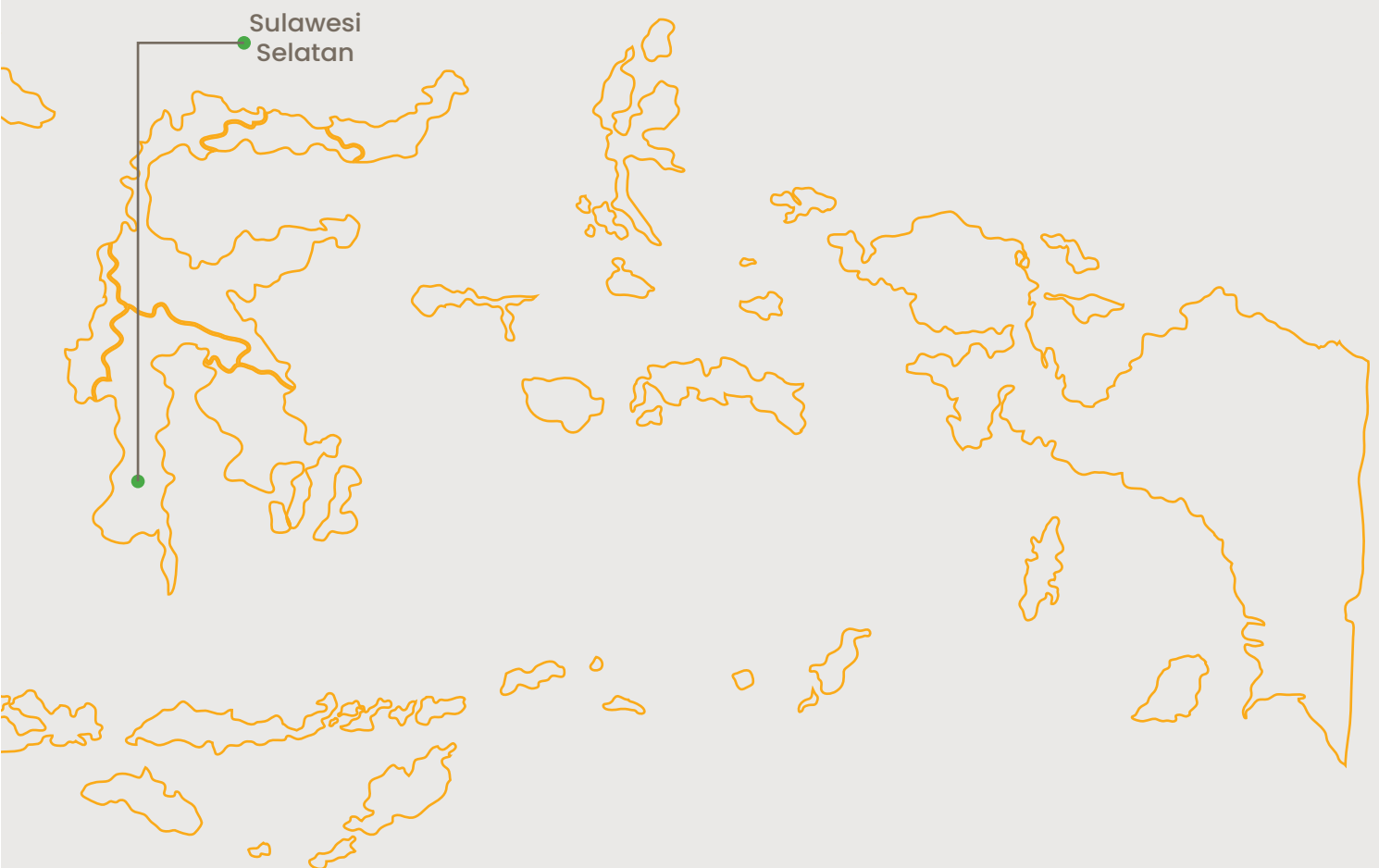
# Wilayah Operasional KBBS

## KBBS Operational Areas



Per 31 Desember 2021, Bank KBBS memiliki 1 Kantor Pusat & Operasional (KPO), 12 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 Mobil Kas Keliling, 119 Layanan Syariah Bank, dan 33 ATM Jaringan Bukopin.

*As of 31 December 2021, KBBS has 1 Headquarters and Operational Office (KPO), 12 branches, 7 sub-branches, 4 Cash Offices, 6 Mobile Cash Cars, 119 delivery channels and 33 Bukopin ATM Networks. The details are as follows:*



Aceh	1	Jawa Timur	9	Yogyakarta	5
Banten	9	Kalimantan Timur	2		
DKI Jakarta	46	Sulawesi Selatan	12		
Jawa Barat	15	Sumatera Barat	4		
Jawa Tengah	15	Sumatera Utara	6		

# Nama dan Alamat Kantor Cabang serta Kantor Perwakilan Kantor Cabang

Name and Address of Branch Offices as well Representative Office Branch Offices

## Kantor Pusat dan Operasional Headquarters and Operational Offices

Jl. Salemba Raya No. 55  
Jakarta Pusat 10440  
Telp: 021-2300912  
Fax: 021-3148401

## Kantor Cabang

Branch Office

### KC Bukittinggi

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16 Bukittinggi,  
Sumatera Barat 26111  
Telp: 0752-627420  
Fax: 0752-627421

### KC Bandung

Jl. RE Martadinata No. 142 Bandung,  
Jawa Barat 40113  
Telp: 022-7213373  
Fax: 022-7213380

### KC Makassar

Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Makassar,  
Sulawesi Selatan 90133  
Telp: 0411-877289  
Fax: 0411-874809

### KC Medan

Jl. S. Parman No. 77, Medan,  
Sumatera Utara 20153  
Telp: 061-4523577  
Fax: 061-4523677

### KC Melawai

Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp: 021-2700072  
Fax: 021-2702292

### KC Samarinda

Jl. P. Diponegoro No. 40, Samarinda,  
Kalimantan Timur 75111  
Telp: 0541-732320  
Fax: 0541-732731

### KC Sidoarjo

Jl. Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-6,  
Sidoarjo, Jawa Timur 61254  
Telp: 031-8537676  
Fax: 031-8537677

### KC Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 271, Surakarta,  
Jawa Tengah 57111  
Telp: 0271-729 633  
Fax: 0271-720310

### KC Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 136, Surabaya,  
Jawa Timur 60241  
Telp: 031-5636486  
Fax: 031-5681274

### KC Semarang

Jl. Gajahmada No. 97, Ruko Gajahmada  
Petak Unit 5, Semarang, Jawa Tengah 50134  
Telp: 024-3515305  
Fax: 024-3516788

### KC Yogyakarta

Jl. MT Haryono No. 07 Gading Square  
Yogyakarta 55141  
Telp: 0274-387713 373832  
Fax: 0274-388939

### KC Banda Aceh

Jl. Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh,  
No. 19, Kota Banda Aceh  
Telp: 0651-22011  
Fax: 0651-22011

## Kantor Cabang Pembantu

Sub-Branch Office

### KCP Padang

Jl. M. Thamrin No. 15 A Kota Padang,  
Sumatra Barat  
Telp: 0751-779770  
Fax: 0751-779771

### KCP Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 28,  
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara 14240  
Telp: 021-45859426  
Fax: 021-45859433

### KCP Kramat Jati

Kokan Anggatra PP-6-A1, Jl. Raya Bogor,  
Kramat Jati, Jakarta Timur 13510  
Telp: 021-80877075  
Fax: 021-8093224

### KCP Bekasi

Jl. Ahmad Yani, Blok A-10 No. 14,  
Ruko Sentral Niaga, Margajaya,  
Bekasi Selatan, Bekasi 17510  
Telp: 021-8894671  
Fax: 021-88850283

### KCP BSD

Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas Blok A2-11 ,  
BSD Serpong, Tangerang Selatan 15320  
Telp: 021-5376449  
Fax: 021-5376453

### KCP Surabaya MERR

Komplek Ruko Prominene, Jl. Ir. Soekarno -  
MERR, Surabaya - Jawa Timur  
Telp: 031-87863836  
Fax: 031-87863836

### KCP Menteng/Masjid Agung Sunda Kelapa

Jl. Taman Sunda Kelapa No.16  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telp: 031-7323549  
Fax: 021-21392752

## Mobil Kas Keliling

Mobile Cash Van

### Mobil Kas Keliling KPO Salemba

Jl. Salemba Raya No.55, Kel.Paseban,  
Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440  
Telp: 021- 2300912  
Fax: 021-3148401

### Mobil Kas Keliling Cabang Melawai

Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp: 021-2700072  
Fax: 021-2702292- 93

### Mobil Kas Keliling Cabang Makassar

Jl.Sam Ratulangi Nomor 98 AB, Kel. Mario,  
Kec. Mariso, Makassar  
90133 Sulawesi Selatan  
Telp: 0411-877289  
Fax: 0411-874809

### Mobil Kas Keliling Cabang Bandung

Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka, Kec.  
Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat  
Telp: 021-7213373  
Fax: 022-7213380

### Mobil Kas Keliling Cabang Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 136 Kel.Darmo, Kec.  
Wonokromo, Surabaya 60241 Jawa Timur  
Telp: 031-5636485-5636486  
Fax: 031-5681274

### Mobil Kas Keliling Cabang Solo

Jl. Slamet Riyadi No.271 Kec.Sriwedari, Kec.  
Laweyan Surakarta 57111 Jawa Tengah  
Telp: 0271 - 729633  
Fax: 0271 - 720310

## Kantor Layanan Syariah

Sharia Service Office

### KPO MT Haryono

Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770  
www. bukopin.co.id  
Telp: 021-7988266/ 7989837  
Fax: 021-7980625/ 7980238/ 7980244

### KC Cirebon

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101  
Cirebon 45115  
Telp: 0231-230707 Hunting  
Fax: 0231-230606/ 201047

### KC Tasikmalaya

Jl. Sutisna Senjaya 72 Tasikmalaya  
Jawa Barat 46113  
Telp: 0265-340800  
Fax: 0265-312872

#### KC Padang

Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang - 25113 Sumatera Barat  
Telp: 0751-31821/ 31825/ 31826  
Fax: 0751-32073

#### KC Pare-Pare

Jl. Andi Makassar No. 63 Parepare - Sulawesi Selatan 91131  
Telp: 0421-27799  
Fax: 0421-27766

#### KC Makassar

Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar, Sulawesi Selatan 90111  
Telp: 0411-3620740  
Fax: 0411-3620747

#### KC Medan

Jl. Gajah Mada No.23B Medan, 20153  
Telp: 061-4152445/ 4529266/ 4150453  
Fax: 061-4529228

#### KC Samarinda

Jl. Jend Sudirman No. 1, Samarinda 75111 - Kalimantan Timur  
Telp: 0541-732050  
Fax: 0541-732052

#### KC Semarang

Jl. Pandanaran No.125 Semarang - Jawa Tengah 50241  
Telp: 024-8412132  
Fax: 024-8414081

#### KC Sidoarjo

Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo - Jawa Timur 61212  
Telp: 031-8921082/ 8921091/ 8921310  
Fax: 031-8921871

#### KC Solo

Jl. Sudirman No. 10, Solo - Jawa Tengah 57111  
Telp: 0271-665252 Hunting  
Fax: 0271-669292

#### KC Surabaya

Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16 Surabaya 60271-- Jawa Timur  
Telp: 031-5451117  
Fax: 031-5320032

#### KC Yogyakarta

Jl. P. Diponegoro 99/111, Yogyakarta 55232  
Telp: 0274-513531 Hunting  
Fax: 0274-513510

#### KC Magelang

Jl. Tentara Pelajar No.32/92, Magelang 56122  
Telp: 0293-3219898  
Fax: 0293-3219533

#### KCP S. Parman

S. Parman, Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi Jakarta Barat 11460  
Telp: 021-5604307/08  
Fax: 021-56957735

#### KCP Kebon Jeruk

Rukan Graha Mas Blok B No. 1-2 Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530  
Telp: 021-53673891/ 53673903  
Fax: 021-5302505

#### KCP Roxy Mas

Jl. KH. Hasyim Ashari Kompleks ITC Roxy Mas Blok D3 No.14 Cideng Jakarta Pusat 10150  
Telp: 021-6339430  
Fax: 021-63858536

#### KCP Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 79 Blok T Kav. 20, Kel. Pluit Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14240  
Telp: 021-29379719  
Fax: 021-29379723

#### KCP Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya Blok Z4 Selatan Kav. 40, Penjaringan, Jakarta Utara 14450 Jakarta Barat 11530  
Telp: 021-29456626  
Fax: 021-29456624

#### KCP Gunung Sahari

Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta Pusat 10610  
Telp: 021-4214755 Hunting  
Fax: 021-4257791

#### KCP Oil Center

Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta Pusat 10350  
Telp: 021-31900612  
Fax: 021-31902356

#### KCP Jamsostek Gambir

Gd. Bank Liman Lantai 2 Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Jakarta Pusat 10120  
Telp: 021-3504268  
Fax: 021-3504268

#### KCP PLN Menteng

Ged.PLN Menteng, Jl. M.I.R Ridwan Rais No.1, Jakarta Pusat 12610  
Telp: 021-31900612  
Fax: 021-31902360

#### KCP Mangga Dua

Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Ruko mangga Dua Mall No. 21, Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 10730  
Telp: 021-62201950  
Fax: 021-6017078

#### KCP Saharjo

Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E Rt. 009/ 003, Kelurahan Tebet, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan  
Telp: 021-83702515  
Fax: 021-83701202

#### KCP Tebet

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A Tebet, Jakarta Selatan 12810  
Telp: 021-83790423  
Fax: 021-83701728

#### KCP Bulog II

Gedung Diklat Bulog II Jl. Kuningan Timur Blok M2 No.5 Jakarta Selatan 12950  
Telp: 021-5204262/85  
Fax: 021-5204265

#### KCP Bakrie Tower

Menara Epicentrum Lt. 1, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta Selatan 12960  
Telp: 021-29941488  
Fax: 021-29941477

#### KCP Melawai

Jl. Melawai Raya Kebayoran Baru No. 66 Jakarta Selatan 12160  
Telp: 021-72789683  
Fax: 021-72789688/ 7278908

#### KCP Plaza Abda

Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190  
Telp: 021-51401083/ 51401086  
Fax: 021-51401082

#### KCP Pondok Indah Plaza I

Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6 Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310  
Telp: 021-7657707  
Fax: 021-7504010/ 7504011

#### KCP Kebayoran Baru

Jl. RS. Fatmawati No.7 Blok A Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12140  
Telp: 021-7245577/ 7202392  
Fax: 021-7398600

#### KCP Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No.10 Jakarta Selatan 12220  
Telp: 021-7393737/ 2700579  
Fax: 021-2700578

#### KCP Radio Dalam

Jl. Radio Dalam Raya No.89 Jakarta Selatan 12140  
Telp: 021-73910987  
Fax: 021-73910978

#### PP PLN BULUNGAN CSW

Gd. PLN CSW Bulungan Lt. Dasar, Jl. Sisingamangaraja No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta 12120  
Telp: 021-7244754  
Fax: 021-7244859

#### KCP Kemang

Jl. Kemang raya No.23 RT. 011 Rw. 02 , Bangka, Mampang Perapatan, Jakarta Selatan 12730  
Telp: 021-7183230  
Fax: 021-7180954

#### KCP Kelapa Gading

Ruko Inkopal, Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 15 - 16 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240  
Telp: 021-45854592/ 45851405  
Fax: 021-4532864

#### KCP Tanjung Priok

Ruko Enggano Megah Blok 15 B-C, Tanjung Priok Jakarta Utara 14310  
Telp: 021-29467520  
Fax: 021-43900068

#### KCP PTC Pulo Gadung

Gedung PTC Ruko Blok A1 No.10 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta Timur 13260  
Telp: 021-46800017/19  
Fax: 021-46800201

#### KCP Harapan Indah

Sentra Niaga Boulevard Hijau SN I No.9 Harapan Indah Medan Satria, Bekasi 17131  
Telp: 021-29465503  
Fax: 021-29465507

#### KCP Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No.8, Jl. Raya Pondok Gede, Jatiwaringin, Bekasi 17411  
Telp: 021-84990257/ 84990656  
Fax: 021-84995890

#### KCP Citra Grand Cibubur

Jl. Raya Alternatif Cibubur Trans Yogie KM 4 Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No.37 KM 4, Jatikarya - Jatisampurna Bekasi 17435  
Telp: 021-84591952/ 84592140  
Fax: 021-84591804

#### KCP Bekasi Kalimas

Ruko Niaga Kalimas Blok C-17 Jl. Inspeksi Kalimalang Bekasi Timur 17510  
Telp: 021-88357688  
Fax: 021-88357610

#### KCP Billy Moon

Ruko Billy Moon, Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E Jakarta Timur 13450  
Telp: 021-8657137/ 8657138  
Fax: 021-8645506

#### KCP Bekasi Barat

Komp. Sentra Niaga Kalimalang Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12, Bekasi Barat 17144  
Telp: 021-88850747  
Fax: 021-88850330

#### KCP Cikarang

Komplek Sentra Cikarang Ruko Cikarang Trade Center Blok B 4-5, Jl. Raya Cibarusah Cikarang 17550  
Telp: 021-89908484/ 89908523/ 89908527  
Fax: 021-89908522

#### KCP BSD City

Ruko Golden Boulevard Blok. GI No.2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu Tangerang 15322  
Telp: 021-5376777  
Fax: 021-53160969

#### KCP Bintaro

Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No. 16 - 17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren Tangerang 15225  
Telp: 021-7371313  
Fax: 021-7375587

#### KCP Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE, Kota Tangerang 11460  
Telp: 021-5580009  
Fax: 021-5532133

#### KCP Kreo

Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo, Tangerang 12230  
Telp: 021-73456220  
Fax: 021-73456219

#### KCP Tangcity

Ruko Tangerang City Blok E No. 1. Jl. Jend. Sudirman No.1. Cikokol - Tangerang 15117  
Telp: 021-29239211  
Fax: 021-29239212

#### KCP Alam Sutera

Ruko Jalur Sutera RJS Blok 29 D No. 53. Serpong Utara Tangerang 15324  
Telp: 021-53141234  
Fax: 021-8093224

#### KCP Pamulang

Jl Pamulang Permai Blok SH15-07. No. Ruko 5 Pamulang 15417  
Telp: 021-29872587  
Fax: 021-22740994

#### KCP Depok Residence

Jl. Margonda Raya No. 9 -10 Depok 16431  
Telp: 021-7871768/ 7872148  
Fax: 021-7870677

#### KCP Margonda Depok

Jl. Margonda Raya No.224C Kel. Kemiri Muka Kec.Beji Depok 16431  
Telp: 021-7761145 / 43  
Fax: 021-7760809

#### KCP Cinere

Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27 Cinere - Jakarta Selatan 16515  
Telp: 021-7536335  
Fax: 021-7546234

#### KCU Bandung

Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung - Jawa Barat 40112  
Telp: 022-4234569  
Fax: 022-4235081

#### KCP Caringin

Jl. Soekarno Hatta No.234 Pasar Induk Caringin Kav. A1 3-4, Bandung 40286  
Telp: 022-5413600/ 5413700  
Fax: 022-5413800

#### KCP Antapani

Jl.Raya Terusan Jakarta No.131, Antapani Kulon 40291  
Telp: 022-87771993  
Fax: 022-87771992

#### KCP Setia Budhi

Jl. Setia Budi No.170 B1, Bandung 40241  
Telp: 022-2034777/ 2039458  
Fax: 022-2033966

#### KCP Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 186 B, Bandung 40165  
Telp: 022-7317952  
Fax: 022-7309440

#### KCP Pengalengan

Gedung KPBS Pengalengan  
Jl. Raya Pengalengan No 331, Pengalengan, Bandung 40378  
Telp: 022-5979101/102  
Fax: 022-5979200

#### KCP Cimahi

Jl. Raya Cibabat No. 98B Jl. H. Amir Machmud Cimahi 40525  
Telp: 022 - 6647264  
Fax: 022-6647263

#### KCP M. Yamin

Jl. Prof. M. Yamin No. 129 Padang 26231  
Telp: 0751- 39695/38382  
Fax: 0751-22544

#### KCP Panakkukang

Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20 Panakkukang, Makassar 90233  
Telp: 0411-452991  
Fax: 0411-452826

#### KCP Cendrawasih

Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar 90134  
Telp: 0411-854666  
Fax: 0411-854222

#### KCP Pangkep

Jl. Kemakmuran No. 53, Kab. Pangkep-Makassar 90653  
Telp: 0410-22454  
Fax: 0410-22947

#### KCP Paripurna Mesjid Raya

Jl. Mesjid Raya No. 70/ A2, Makassar 90152  
Telp: 0411-443251  
Fax: 0411-443271

#### KCP Wisma Kalla

Gd. Wisma Kalla, Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar 90125  
Telp: 0411-851292  
Fax: 0411-851764

#### KCP Sidrap

Jl. A. Yani No. 23, Pangkajene Kab. Sidrap - Sulawesi Selatan 91611  
Telp: 0421- 96556/96554  
Fax: 0421-96553

#### KCP AR Hakim

Jl. Arief Rahman Hakim No.92 B, Medan  
Telp: 061-7356447/ 7360023  
Fax: 061-7356463

#### KCP Golden Komplek Golden Trade Center

Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto No. 17-18 Medan 20216  
Telp: 061-4524777  
Fax: 061-4530352

#### KCP Binjai

Jl. Sudirman No. 86 & 88, Kec. Binjai Kota, Kodya Binjai, Sumatra Utara 20711  
Telp: 061-42088991  
Fax: 061-42088398/ 42088399

#### KCP Setia Budi

Jl. Setia Budi No.161, Medan 20118  
Telp: 061-8222518  
Fax: 061-8222519

#### KCP Ahmad Yani

Jl. Jend. A. Yani KM. 2,5 No. 2 RT. 14, Banjarmasin - Kalimantan Selatan 75117  
Telp: 0511-3251502/ 3521503  
Fax: 0511-3259064

#### KCP Salatiga

Ruko No. 8 Jl. Jend. Sudirman, Salatiga 50712  
Telp: 0298-312755  
Fax: 0298-315049

#### KCP Majapahit

Jl. Majapahit No. 321 Semarang, Salatiga 50712  
Telp: 024-6711306/07  
Fax: 024-76725740



#### KCP Srandol

Jl. Setia Budi No. 84 D Banyumanik, Semarang  
50269  
Telp: 024-7465225  
Fax: 024-7465285

#### KCP Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No.63 Kav.3, Gajah Mungkur,  
Semarang 50252 / 8500648  
Telp: 024-8507895  
Fax: 024-8506839

#### KCP Mojokerto

Jl. Jaya Negara No. 17, Mojokerto 61363  
Telp: 0321-329331/ 329332  
Fax: 0321-329330

#### KCP Boyolali

Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2  
Boyolali – 57316  
Telp: 0276 321283  
Fax: 0276 321282

#### KCP Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 170, Sragen – 57211  
Telp: 0271-890979/ 892964  
Fax: 0271-890978

#### KCP Klaten

Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten – 57414  
Telp: 0272-321835  
Fax: 0272-322522

#### KCP Bratang

Komp. Ruko RMI Rukun Makmur Indah Blok J No. 1  
& 2, Jl. Ngagel Jaya Selatan Ex Kebun Bibit,  
Surabaya – 60284  
Telp: 031-5013270 Hunting  
Fax: 031-5013260

#### KCP Gresik

Kompleks Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A No.  
4, Jl. Gubernur Suryo,  
Gresik 61118  
Telp: 031-3985571/ 3987978  
Fax: 031-3981562

#### KCP Perak Barat

Barat Jl. Perak Barat No.199 RT 01 RW 03,  
Surabaya – 60177  
Telp: 031-3284268 Hunting  
Fax: 031-3284270

#### KCP Kaliurang

Jl. Kaliurang KM 4,9 No. 97, Sleman, Yogyakarta  
55281  
Telp: 0274-565713/ 565714  
Fax: 0274-565269

#### KCP Suryotomo

Jl. Suryotomo 28 D-F, Yogyakarta 55122  
Telp: 0274-557775  
Fax: 0274-557774

#### KCP Bantul

Jl. Jend. Sudirman No. 148, Bantul  
Yogyakarta 55714  
Telp: 0274-367023  
Fax: 0274-367023

#### KCP Meruya

Jl. Raya Meruya Delatan No. 12 A Kembangan,  
Jakarta Barat 11650  
Telp: 021-5862649  
Fax: 021-5866516

#### KK Metro Tanah Abang

Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 7, Jl. KH.  
Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang Jakarta Pusat  
Telp: 021-3003914/24  
Fax: 021-30039334

#### KK Mercuru Buana

Gedung universitas Mercuru Buana, Jl. Meruya  
kembangan Jakarta Barat

#### KK Bidakara

Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl. Jend. Gatot  
Subroto Kav. 71-72 Jakarta Selatan 12870  
Telp: 021-83700825  
Fax: 021-83700826

#### KK Perbanas

Kampus Perbanas Jl.Karet Perbanas Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Telp: 021-52921286  
Fax: 021-52921287

#### KK PLN

Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter,  
Jakarta Utara 14310  
Telp: 021-65303328

#### KCP Kelapa Gading 2

Jl Kelapa Gading Boulevard Blok LB 1 No. 7-8  
Telp: 021 - 29745600

#### KCP Grand Cakung

Jln Hamengkubuwono IX km 25  
Telp: 021 - 4758060

#### KK ITC Cempaka Mas

Ruko ITC Cempaka Mas no.90-107 Jl. Yos Sudarso  
- Jakarta Pusat  
Telp: 021 - 42800630

#### KK Dolog Jaya

Komp Perum Bulog Divre DKI Jaya Jl. Perintis  
Kemerdekaan Jakarta  
Telp: 021 - 45840713

#### KK Plaza Menteng Cikarang

Plaza Menteng Lippo Cikarang blok B No.19  
Telp: 021 - 89904023

#### KCU Bogor

Jl. Ir. H. Djuanda No. 36, Bogor - Jawa Barat  
Telp: 0251 - 8363636

#### KCP Warung Jambu Bogor

Jl. Padjajaran No. 256 D, Bogor  
Telp: 0251 - 8350888

#### KCP Cibinong

Komp Ruko Cibinong City Center Blok B No. 19, Jl.  
Tegar Beriman, Cibinong  
Telp: 021 - 29231060

#### KK Mall Kalibata

Kalibata Mall Lantai Dasar Jl. Raya TMP Kalibata  
Jakarta Selatan  
Telp: 021 - 7988556

#### KCP Mayjend Sungkono Surabaya

Komp. Darmo Park I Blok VA No. 3 Jl. Mayjend.  
Soengkono Surabaya  
Telp: 031 - 5667257

#### KCP Mulyosari Surabaya

Jl. Mulyosari No. 152, Surabaya  
Telp: 031 - 5911466

#### KCP ITC Mega Grosir Surabaya

Jl. Gembong No. 20-30, Surabaya  
Telp: 031 - 3743221

#### KCP Pettarani

Jl. AP Petarani no.8 Makassar  
Telp: 0411 - 42444

#### KCP Sukoharjo

Jl. Jendral Sudirman no.28 Sukoharjo  
Telp: 0271 - 590964

#### KCP Solo Baru

Jalan Ir Soekarno No.18A-18B Solo Baru Rt.01  
Rw.05 Kel Grogol  
Telp: 0271 - 6726130

#### KCP Samarinda Sebrang

Jl Bung tomo Rt. 03 kel sungai keledang, kec  
Samarinda seberang  
Telp: 0541 - 4114198

#### KCU Palembang

Jalan Kapten Rivai No. 5, Palembang - Sumatera  
Selatan  
Telp: 0711 - 372727

#### KCU Mataram

Jalan Pejanggih No 24b, Cakranegara, Mataram -  
Nusa Tenggara Barat  
Telp: 0370 - 635111

#### KCU Kupang

Jalan Tompello No. 04, Kupang - Nusa Tenggara  
Timur  
Telp: 0380 - 833647

#### KCU Pontianak

Jalan Teuku Umar Komp. Pontianak Mall Blok D  
No. 1 - 3, Pontianak - Kalimantan Barat  
Telp: 0561 - 731999

#### KCU Kudus

Ruko Ahmad Yani Square No. A-5, Jati , Kudus -  
Jawa Tengah  
Telp: 0291 - 2911900

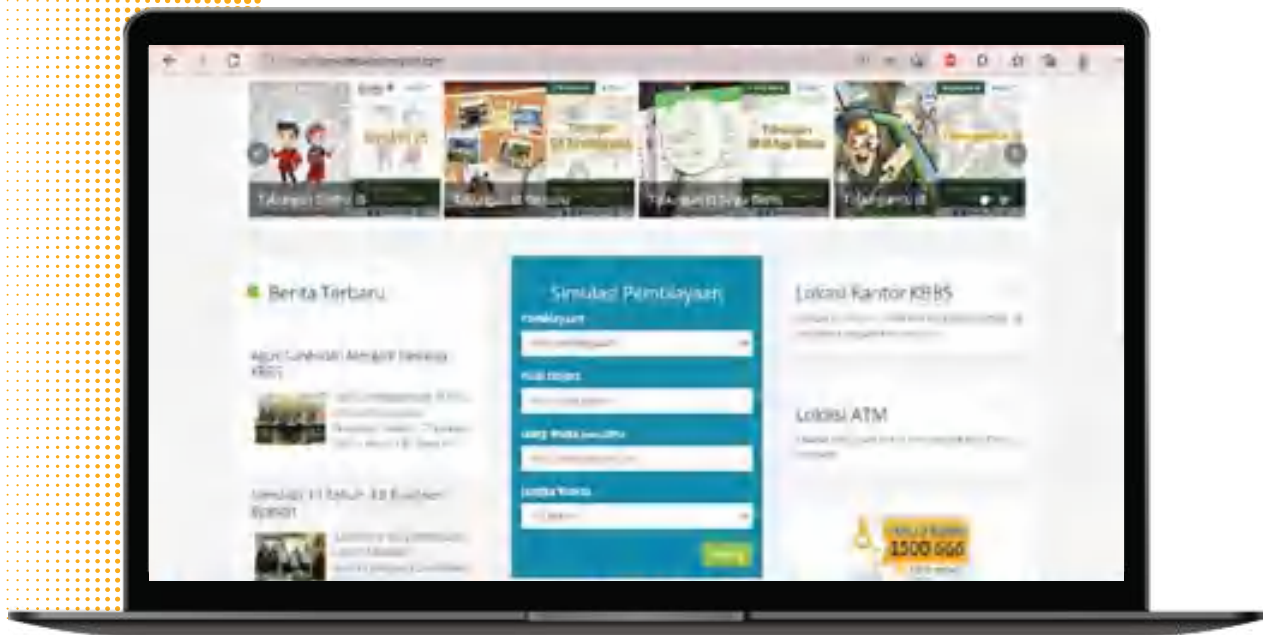
# Informasi yang Tersedia pada Situs Web Perusahaan

*Available Information on Company Website*



Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, KBBS menyediakan akses informasi publik dalam situs <https://www.kbbukopinsyariah.com>. Situs resmi KBBS menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, antara lain:

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 37 / POJK.03 / 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, the Company provides access to public information on the website <https://www.kbbukopinsyariah.com>. The KBBS website displays important information and relevant that can be accessed by the public, including:*



- Informasi Umum, meliputi informasi atau penjelasan mengenai profil perusahaan, termasuk sejarah pendirian, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta penghargaan yang diterima oleh KBBS. Sebagai paparan informasi umum KBBS juga memuat informasi mengenai profil manajemen yaitu anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS. KBBS juga menampilkan informasi mengenai produk dan layanan perbankan yang diberikan untuk memudahkan akses informasi bagi nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya. Website KBBS juga menampilkan kontak KBBS yang dapat diakses oleh publik dalam memperoleh informasi lebih lanjut mengenai KBBS, termasuk alamat kantor dan jaringan ATM KBBS.
- Informasi bagi pemodal atau investor, tersedia dalam bentuk Laporan Tahunan yang disajikan sejak tahun 2008.
- Informasi tata kelola perusahaan, salah satunya disajikan dalam publikasi berita mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KBBS serta terdapat pada Laporan GCG Tahunan.
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan, disajikan dalam publikasi berita mengenai penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Pengungkapan eksposur risiko.
- *General Information, including information or explanation regarding the company profile, including history of establishment, vision, mission and corporate culture as well as awards received by the KBBS. As a presentation of general information, the Company also contains information regarding management profiles, namely members of the Board of Commissioners, Board of Directors and SSB. The Company also displays information regarding banking products and services provided to facilitate access to information for customers and other stakeholders. The Company's website also displays the Company's contacts which can be accessed by the public in obtaining further information about the Company, including the office address and ATM network of KBBS.*
- *Information for investors or investors is available in the form of an Annual Report that has been presented since 2008.*
- *Information on corporate governance, one of which is presented in the publication of news regarding the holding of the KBBS's Annual General Meeting of Shareholders and is included in the Annual GCG Report.*
- *Information on corporate social responsibility is presented in news publications regarding the implementation of Corporate Social Responsibility activities.*
- *Disclosure of risk exposure.*



# Fungsi Penunjang Bisnis

*Business Support Functions*

**Teknologi Informasi**  
*Information Technology*

**Master Plan Teknologi Informasi**  
*Information Technology Master Plan*

**Profil Departemen Teknologi Informasi**  
*Information Technology Profile Department*

**Manajemen Teknologi Informasi**  
*Information Technology Management*

**Master Plan Teknologi Informasi**  
*Information Technology Master Plan*

**Strategi**  
*Strategy*

**Arsitektur**  
*Architecture*

**Pelaksanaan TI tahun 2020**  
*IT Implementation in 2020*

**Sumber Daya Insani**  
*Human Resources*

**Kebijakan Pengelolaan SDI**  
*HR Management Policy*

**Strategi Sumber Daya Insani**  
*HR Strategy*

**Manajemen Karir**  
*Career Management*

**Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen**  
*Recruitment Implementation and Policy*

**Profil Karyawan**  
*Profile of Employee*

**Komposisi Karyawan**  
*Composition of Employee*

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
*Employee Competence Development*

**Biaya Pengembangan Kompetensi**  
*Competency Development Cost*

**Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Insani**  
*Organization Development and HR Plan  
Information Technology Profile Departmen*

# Teknologi Informasi

## Information Technology



Peningkatan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi (TI) di tengah pesatnya era digital merupakan keniscayaan. Termasuk di industri perbankan dan tidak terkecuali perbankan Syariah yang dituntut untuk semakin memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah.

Selain digitalisasi yang juga merambah ke sektor perbankan, pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu pendorong pentingnya penguatan TI seiring dengan mulai terbentuknya kebiasaan baru yang mengurangi interaksi tatap muka secara langsung.

Selanjutnya dengan hal itu, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) terus memperkuat infrastruktur TI dan layanan keuangan berbasis digital. TI menjadi salah satu elemen paling strategis bagi setiap perusahaan, terlebih bagi lembaga jasa keuangan yang saat ini harus menghadapi persaingan di era teknologi finansial.

*The need to improve quality and capacity of Information Technology (IT) in the middle of rapid digital era is inevitable. Sharia banking industry is not an exception. We are required to enhance service excellence to the customers in the digital era.*

*Besides digitalization, Covid-19 Pandemic has also become one of the push factors to strengthen IT along with the new normal habits that minimizes direct interactions.*

*Along with that, PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) continues to strengthen IT digital infrastructure and financial services. IT has become one of the most strategic elements for every company, moreover for financial institutions who are facing competition in the digital financial era.*

Beberapa layanan digital yang dimiliki saat ini oleh Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yakni *BISA Mobile*, *Cash Management* berbasis *Web*, dan *E-Form* sebagai pembuatan Rekening *Online*.

*BISA Mobile* merupakan layanan *mobile banking* KBBS yang memiliki berbagai fitur menarik antara lain : transfer antar rekening (*over booking*), transfer *online* antar bank, transfer antar bank melalui SKN, pembelian pulsa, pembelian tiket, pembayaran zakat, pembelian *e-wallet* (*Gopay*, *OVO*, *e-money*, *Dana*, *Shopeepay*), pembayaran *multifinance*, pembayaran *PPOB*, pembayaran *Edupay*, pembayaran angsuran bulanan dan lain-lain.

*Cash Management* berbasis *Web* digunakan sebagai layanan perbankan yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses ***inquiry saldo*** dan transaksi secara ***Real Time*** dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih ***efektif, efisien*** dan ***tersentralisasi***. Nasabah dapat melakukan transaksi melalui PC dan laptop yang terkoneksi dengan jaringan internet masing-masing.

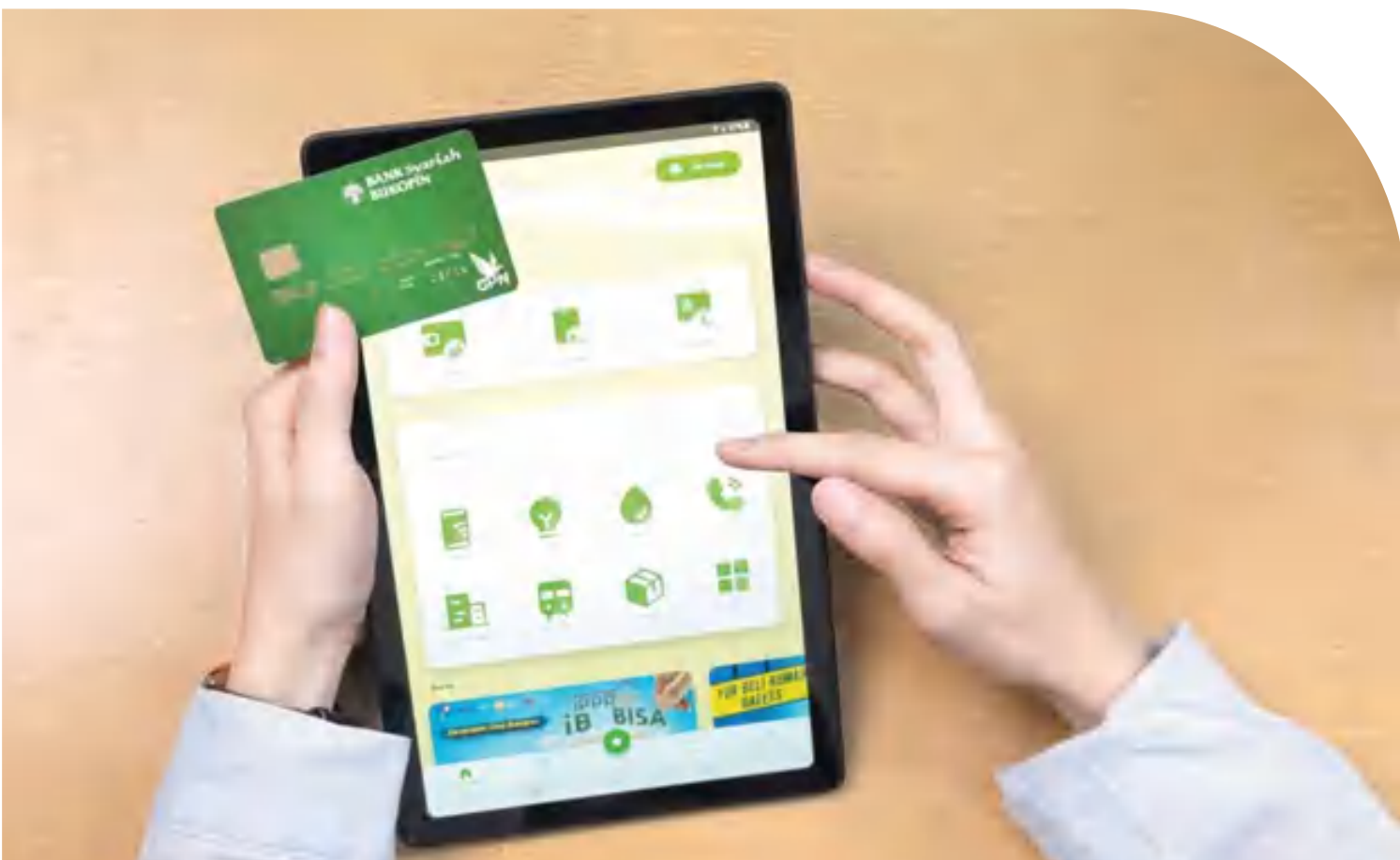
*E-Form* sebagai pembuatan Rekening *Online* secara digital untuk memudahkan calon nasabah melakukan pembukaan rekening dengan mudah dan secara luas. Aplikasi ini berbasis web yang dapat diakses melalui halaman utama *website* Bank KB Bukopin Syariah. Calon Nasabah dapat melakukan pembukaan rekening melalui PC, laptop atau *gadget* yang terkoneksi dengan jaringan internet masing-masing.

*Currently, KBBS has several digital services, such as BISA Mobile, Web based Cash Management and E-Form to open new account.*

*BISA Mobile is a KBBS mobile banking service that has various attractive features, such as transfer between accounts in the same bank, transfer to accounts in other banks, transfer between banks through SKN, mobile balance purchase, ticket purchase, zakat payment, purchase of e-wallet balance (Gopay, OVO, e-money, Dana, Shopeepay), payment to other financing companies (multi-finance company), PPOB payment, Edupay payment, billing installment payment and others.*

*Web based Cash Management is a service that eases customers to access balance inquiry, do real time transactions from their own business location so they can manage their money more effectively, efficiently and centralized. Customers can do the transactions through PC or laptop that is connected to internet.*

*E-Form to open new account helps potential customers to have account easily and anywhere. This web-based application can be found on the mainpage of KBBS [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com). Potential customers can open account through PC, laptop or gadget connected to internet.*



Selain menerapkan layanan digital, KBBS juga ikut mendukung program kerja regulator dalam menerapkan sistem pelaporan terintegrasi BI Antasena guna menggantikan pelaporan BI LSMK (Laporan Stabilitas Moneter dan Keuangan). Bagi KBBS, TI juga berperan sebagai “jantung” dan menjadi salah satu faktor terpenting untuk dapat memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan, baik dari sisi keamanan maupun kenyamanan.

Pada saat yang sama, ini menjadi momentum bagi KBBS untuk berkontribusi dalam terciptanya layanan keuangan yang modern dan adaptif terhadap dinamika yang terjadi di masyarakat. Menjadi bagian penting dalam pertumbuhan sektor perbankan Syariah nasional.

## Master Plan Teknologi Informasi

Master Plan Teknologi Informasi (TI) KBBS disusun selaras dan mendukung Arah Pengembangan Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau biasa disebut dengan istilah peta jalan (*Roadmap*).

*Roadmap* Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2020 – 2025 telah dijalankan dan diikuti oleh seluruh pelaku industri perbankan Syariah saat ini. Peta jalan tersebut merupakan pembaruan dari sebelumnya yaitu *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia 2015 – 2019 yang telah sampai pada masa akhirnya.

*Roadmap* 2020 – 2025 disusun dengan membawa visi mewujudkan perbankan syariah yang *resilient*, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial. KBBS senantiasa berperan aktif mengimplementasikan semangat tersebut.

Dalam *Roadmap* 2020 – 2025 OJK menggaris bawahi pentingnya mendorong penyiapan infrastruktur TI yang dapat mendukung penerapan digitalisasi Perbankan Syariah melalui penerapan Peraturan OJK (POJK) Sinergi Perbankan.

Salah satu isu utama terkait TI perbankan Syariah adalah kurangnya Layanan Perbankan Digital (LPD) Syariah dibandingkan dengan LPD bank induk. Penyebabnya adalah perbankan Syariah kurang memiliki kapasitas dalam hal infrastruktur pendukung TI sehingga berdampak pada pelayanan digital yang kurang optimal.

Dengan dukungan POJK Sinergi Perbankan, diharapkan perbankan Syariah dapat mengoptimalkan infrastruktur bank induk konvensional dengan cara memetakan *gap analysis* LPD eksisting dengan LPD bank induk dan menyusun rencana aksi untuk layanan yang akan dikembangkan.

*Besides applying digital services, KBBS also supports regulator's work in implementing BI's Antasena integrated reporting system that replaces the BI's LSMK (Monetary and Financial Stability Report) System. For KBBS, IT is also the "heart" and one of the most important factors to provide the best service for all stakeholders, from the point of security and comfort views.*

*In the same time, this has become a momentum for KBBS to contribute in creating a modern financial service that is adaptive to the dynamics happening in the public. It has become an important part in the growth of national sharia banking sector.*

## Information Technology Master Plan

*Information Technology (IT) Master Plan in KBBS is composed in harmony and supportive to the Roadmap or the Development Direction of National Sharia Banking set by the Financial Services Authority (OJK).*

*All national sharia banks have followed the Roadmap of Indonesia Sharia Banking Development for the period 2020-2025. The roadmap is a renewed version from the old one of the period of 2015-2019.*

*Roadmap 2020-2025 was formulated with vision to build sharia banking that is resilient, highly competitive and significantly contributive to national economics and social development. KBBS has always been an active participant in implementing that spirit.*

*In Roadmap 2020-2025, OJK underlines the importance to prepare IT infrastructure to be able to implement the digitalization of sharia banking through the issuance of OJK Regulation (POJK) on Banking Synergy.*

*One of the main IT issues in sharia banking is the lack of digital banking services (LPD) compared to those in the commercial bank business under the Parent Company. The cause behind this is the lack of capacity of sharia bank to build sufficient IT infrastructure.*

*The issuance of OJK Regulation on Banking Synergy is expected to push the mapping of IT infrastructure gap between the Parent Bank and the sharia bank, and to make action plan to close the gap.*



Penguatan infrastruktur TI perbankan Syariah juga dibutuhkan dalam kerangka Penguatan, Perizinan, Pengaturan, dan Pengawasan sesuai Roadmap dimaksud dengan target *output* berupa sistem TI yang mendukung proses perizinan pada tahun 2025.

*The improvement of IT infrastructure in the sharia bank is also necessary for Sharia Banking Strengthening, Permit, Regulation and Supervision according to the Roadmap with what it stipulates as target output in form of IT system that support permit process in 2025.*

## Output 2025

1

### Sistem TI yang mendukung Perizinan

*IT system that supports permit processes*

2

### Peraturan dengan pendekatan yang holistik dan komprehensif dengan pendekatan *principle-based*

*Regulation with holistic, comprehensive and principle-based approach*

3

### Kegiatan *capacity building* SDM perizinan, pengaturan, maupun pengawasan syariah

*HR capacity building activities for workers dealing with permits, regulation and supervision of sharia banks.*

Sumber : Roadmap Perbankan Syariah, OJK  
Source: Roadmap of Sharia Banks, OJK

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan senantiasa berpedoman pada *IT Strategic Plan* (ITSP) atau *IT Master Plan* (ITMP) sebagai panduan dalam penyusunan strategi dan implementasi Teknologi dan Sistem Informasi. ITSP merupakan panduan dan pedoman dalam pelaksanaan Sistem Teknologi Informasi Perseroan selama tahun 2021-2023.

*In running operations, the Company always refers to its IT Strategic Plan (ITSP) or IT Master Plan (ITMP) as a guideline in setting strategies and implementing Technology and information System. ITSP is a guideline and principle in implementing IT system in the period of 2021-2023.*

## IT Master Plan KBBS 2021–2023

Sasaran Strategi Strategic Target	Inisiatif Initiative
<p>1</p> <p>IT Security Governance Establishment</p>	1 Pemenuhan Tata Kelola Keamanan Informasi TI <i>Fulfillment of IT Information Security Governance</i>
	2 Security Awareness
	3 Implementasi <i>repository</i> dokumen GRC <i>Implementation of GRC document repository</i>
	4 Inisiatif Identifikasi Aset dan Risiko Keamanan Informasi <i>Initiative to Identify Asset and Information Security Risk</i>
	5 Peningkatan Kapabilitas Proses Insiden Keamanan Informasi <i>Capability improvement of information security incident process</i>
	6 Pengkinian Uraian Jabatan Departemen IT <i>Update of IT Departmen Officials Description</i>
<p>2</p> <p>Information System Empowerment</p>	1 Process Automation
	2 Peningkatan Data & Analytics <i>Data &amp; Analytics Improvement</i>
	3 Penerapan <i>Application Portfolio Management</i> <i>Implementation of Portfolio Management Application</i>
<p>3</p> <p>Digitalization Venture</p>	1 User Empowerment
	2 Digital Foundation
	3 Integration
<p>4</p> <p>Adaptive Infrastructure Technology</p>	1 Software Defined Infrastructure
	2 Orkestrasi dan Otomsdi Perangkat Infrastruktur <i>Orchestration and Automation of Infrastructure Software</i>
	3 Teknologi Pendukung Analitik Operasional TI yang Holistik <i>Holistic IT Operational Analytic Supporting Technology</i>

ITSP ini merupakan pembaharuan dan penyempurnaan dari rencana strategis TI sebelumnya yang disusun dengan tujuan :

1. Memenuhi kebutuhan KBBS untuk memiliki instrumen manajemen dalam memastikan keselarasan antara kegiatan usaha KBBS secara luas dengan kegiatan penyelenggaraan layanan Teknologi dan Sistem Informasi.
2. Panduan dan pedoman penyelenggaraan Teknologi dan Sistem Informasi KBBS tahun 2021-2023 sebagai acuan penyusunan kebijakan, prosedur, standar dan instruksi kerja penyelenggaraan layanan Teknologi dan Sistem Informasi.
3. Dikaji menyesuaikan dengan perkembangan waktu, perkembangan bisnis, dan perubahan peraturan/ketentuan, sehingga jika diperlukan dapat dilakukan perubahan, tambahan, ataupun penggantian.
4. Mematuhi Peraturan Bank Indonesia No. 9/15 Tahun 2007 tentang Manajemen Risiko Teknologi Informasi.
5. Mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

*This ITSP is a renewal and improvement from the previous IT strategy with aims:*

1. *To fulfill KBBS needs to have management instrument in ensuring KBBS business activities are in line with the Technology and Information System services.*
2. *To guide and pose as principle in conducting Technology and Information System of KBBS in 2021-2023 in making policies, procedures, standards and work instruction related to Technology and Information System services.*
3. *Timely review of services to adapt with dynamics in business development, regulation/requirement changes, so they can be changed or adjusted whenever necessary.*
4. *To comply with the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/15 Tahun 2007 on Risk Management in Information Technology.*
5. *To comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 13/POJK.02/2020 on Changes on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in Using Information Technology by Commercial Banks.*

## Rencana Program Kerja 2021–2023

## Work Program Plan 2021–2023

Sasaran Strategi Strategic Target	Inisiatif Initiative
<p>1</p> <p>Process Automation</p>	1 Pengembangan Pendaftaran, Penutupan Asuransi dan Penilaian Aset KJPP <i>Development of Registration, Insurance Closing and Valuation of KJPP Asset</i>
	2 Pengembangan Otomasi Proses dengan Teknologi <i>Robotic Process Automation</i> <i>Development of process automation with Robotic Process Automation Technology</i>
	3 Pengembangan Aplikasi untuk Proses Pengelolaan Wakaf Uang <i>Development of application to manage money Wakaf</i>
<p>2</p> <p>Peningkatan Data &amp; Analytics Data &amp; Analytics Improvement</p>	1 Pengembangan Pelaporan <i>Single Customer View</i> <i>Development of Single Customer View Reporting</i>
	2 Pengembangan Integrasi Pelaporan Antasena <i>Development of Antasena reporting integration</i>
<p>3</p> <p>Application Portfolio Management</p>	1 Pengembangan Pelaporan Go AML <i>Development of Go AML reporting</i>
	1 Penerapan <i>Application Portfolio Management</i> <i>Implementation of Portfolio Management Application</i>

## Profil Departemen Teknologi Informasi

Dalam pengelolaannya, di dalam Departemen Teknologi Informasi (TI) dilakukan pembagian tugas dan fungsi sebagai bentuk pengelolaan organisasi yang harus dilaksanakan sebagai mekanisme pelaksanaan pekerjaan. Berdasarkan kebutuhan, Sasaran Strategis TI serta mengadopsi *industry best practice* maka Departemen TI memerlukan fungsi- fungsi organisasi tertentu yang didasarkan pada struktur organisasi.

Departemen TI dipimpin oleh seorang kepala Departemen yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Operasi dan Pelayanan. Kepala Departemen TI membawahi 4 bagian, yaitu *Business Alliance*, Perencanaan TI dan Manajemen Kualitas, Pengembangan Sistem Teknologi Informasi serta Operasional dan Layanan Teknologi Informasi.

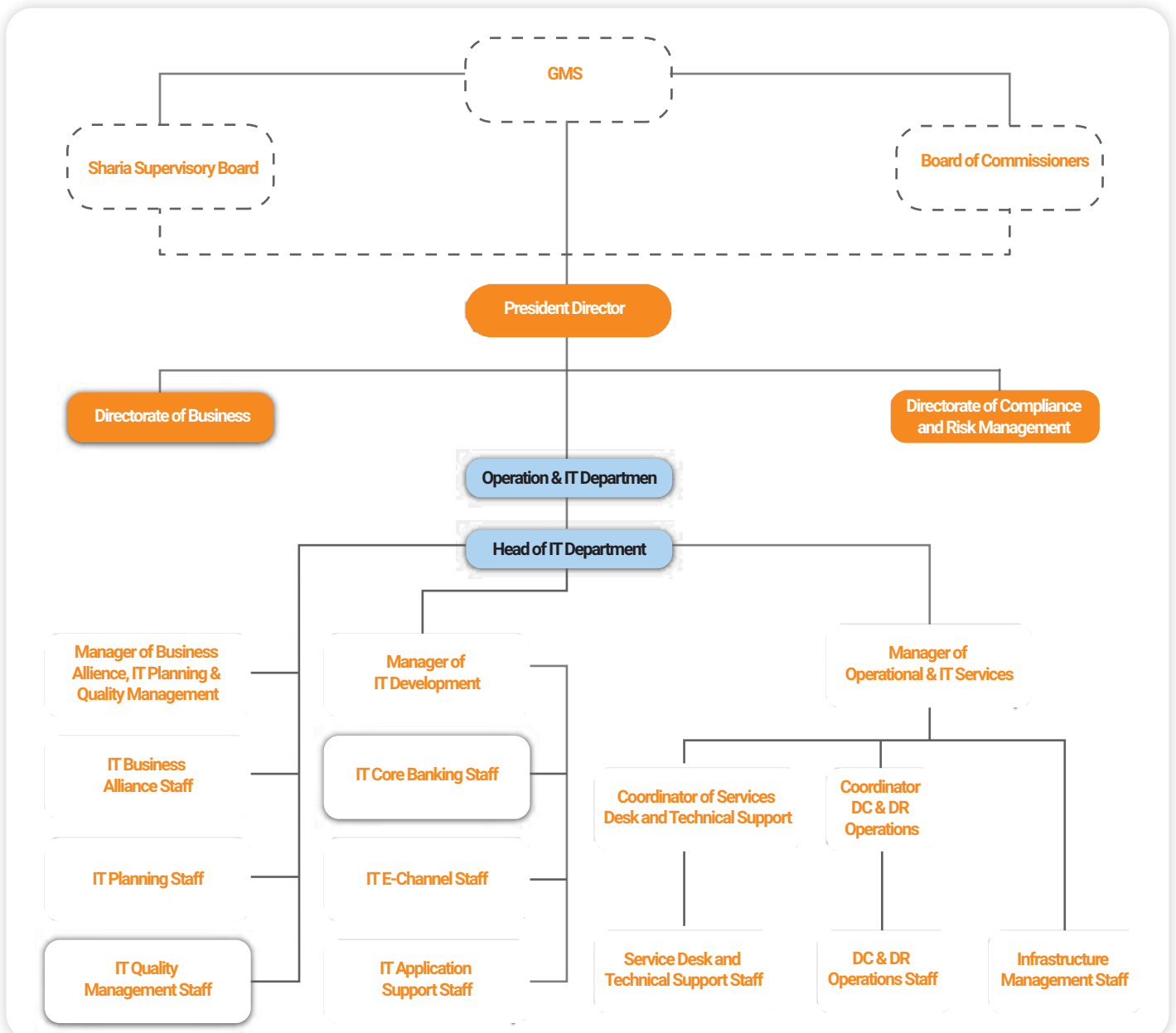
Pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dijabarkan dalam struktur organisasi berikut:

## Information Technology Department Profile

*Management in Information Technology Department is grouped based on tasks and functions to fulfill needs and IT strategic targets and adopt industry best practices. Hence, IT Department needs certain organization functions based on structures.*

*IT Department is led by a Department Head who is directly responsible to the Operation and IT Group Head. IT Department Head is in charge of three Departments: IT Business Alliance and IT Planning; IT Quality Management; IT System Development, Operation and Services.*

*The sharing of tasks and responsibilities above is explained as follows in the organization structure:*



## Manajemen Teknologi Informasi

Pelaksanaan Manajemen Teknologi Informasi (TI) dilakukan dengan mengacu pada struktur organisasi dan mengikuti prinsip pemisahan tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*) untuk mencegah seseorang mendapat tanggungjawab atas fungsi-fungsi yang berbeda dan kritikal sedemikian rupa yang dapat menyebabkan kesalahan tidak mudah dideteksi.

Dengan Struktur organisasi yang tepat, pelaksanaan Manajemen Teknologi Informasi tidak membuka peluang bagi siapapun secara independen untuk melakukan dan atau menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas serta dapat mematikan fasilitas.

Dalam implementasinya, Penempatan personil mempertimbangkan kompetensi (pengetahuan dan keahlian) sumber daya manusia yang sesuai dengan posisi (jabatan/tugas).

## Strategi

Terdapat empat pilar dalam sasaran strategi TI KBBS yang terdiri atas:

1. *IT Security Governance Establishment*. Tujuannya untuk memenuhi standar industri dan meningkatkan kemampuan Tata Kelola *IT Security* untuk meningkatkan kualitas IT yang mengacu kepada standar internasional.
2. *Information System Empowerment*. Pemberdayaan Sistem Informasi yang selaras dan erat dengan bisnis KBBS saat ini dan masa depan.
3. *Digitalization Venture*. Mempersiapkan TI untuk kondisi masa depan sesuai dengan perubahan iklim industri.
4. *Adaptive Infrastructure Technology*. Pengelolaan ketersediaan sistem untuk mendukung arsitektur TI yang elastis terhadap permintaan sumber daya yang dinamis, trengginas, dan berorientasi layanan.

## Information Technology Management

*The implementation of Information Technology management refers to organization structure and segregation of duties. The purpose is to avoid a person to be responsible for different critical functions somehow that his/her mistakes cannot be easily detected.*

*With proper organization structure, the implementation of Information Technology management is not open for anyone to independently do and/or hide mistakes in conducting job.*

*In practice, competencies, skills and knowledge of the officials are taken into accounts during the structuring of the management according to the duties and functions.*

## Strategy

*There are four pillars in KBBS IT targets, comprising of:*

1. *IT Security Governance Establishment*. To improve IT security governance according to international standard.
2. *Information System Empowerment*. To empower an information system that is synched with present and future KBBS business.
3. *Digitalization Venture*. Preparing IT to suit how the industry changes in the future.
4. *Adaptive Infrastructure Technology*. Managing system availability to support elastic IT architecture to adjust with the dynamic needs for human resources who are skilled and service oriented.

## Inisiatif TI KBBS 2021–2023

## KBBS IT initiative 2021–2023



### Arsitektur

Arsitektur TI disusun berdasarkan pada peta jalan yang telah ditetapkan oleh KBBS untuk memenuhi regulasi dan mengantisipasi perkembangan pada masa mendatang. Arsitektur TI yang disusun KBBS juga senantiasa mengikuti *Roadmap* Perbankan Syariah yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman bagi seluruh pelaku usaha pada industri perbankan syariah.

### Infrastuktur Teknologi Informasi

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian dari Sasaran Strategis KBBS yang mencakup pembangunan *private cloud* KBBS. Kami menyebutnya sebagai *Adaptive Infrastructure Technology*. Tujuannya untuk mengakomodasi berbagai *platform* dan aplikasi eksisting termasuk perkembangan masa mendatang yang mengakomodasi *monolithic*, *virtualization*, dan *micro services*.

### Architecture

The IT architecture is based on the roadmap set by KBBS to comply with existing government regulation and to anticipate future development. It is also in line with the *National Sharia Bank Roadmap*.

### Information Technology Infrastructure

The Information Technology (IT) Infrastructure is part of KBBS Strategic Targets that include the making of KBBS *private cloud*. We call it as *Adaptive Infrastructure Technology*. The purpose is to accommodate various existing *platforms* and applications, including the future development like *monolithic*, *virtualization*, and *micro services*.

Kebutuhan pengembangan infrastruktur ini antara lain:

- a. *Active-Active Data Center.*
- b. *Hybrid Cloud Computing.*

## Pelaksanaan Teknologi Informasi Tahun 2021

Pelaksanaan program kerja Teknologi Informasi (TI) pada tahun 2021 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan tahun sebelumnya.

Departemen TI memiliki pelaporan *Key Performance Indicator* (KPI) dimana *performance metric* terdiri dari empat IT score card yaitu:

- a. *Operational Excellence Perspective (Parliamentary Threshold 85%)*
- b. *User Experience Perspective (Parliamentary Threshold 90%)*
- c. *Business Enablement Perspective (Parliamentary Threshold 80%)*
- d. *Governance Perspective (Parliamentary Threshold 95%)*

Secara keseluruhan, performa KPI Departemen TI *Parliamentary Threshold* adalah mencapai ambang batas 90% setiap bulan pada tahun 2021.

KBBS telah memiliki sistem informasi yang handal yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten, serta *security system* TI yang memadai. Yang terdiri atas:

### a. **Data Center (DC).**

KBBS memiliki DC sebagai pusat kendali TI yang terdiri dari *Core Banking System*, ATM, Jaringan, Keamanan Informasi, dan *Data warehouse* yang handal. Semuanya terintegrasi dengan baik dan dikelola secara *in-house* sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik operasional maupun bisnis bank. DC KBBS berlokasi di Jalan Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat

### b. **Data Recovery Center (DRC)**

Untuk *Core Banking*, DRC KBBS menerapkan metode jenis *hot site* yang ter-*mirroring* secara *realtime* sehingga data yang ada di DRC akan sama dengan di Data Center. Untuk Non Core DRC KBBS menerapkan metode jenis *warm site*. Pelaksanaan uji coba DRC KBBS dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun. Pusat pemulihan bencana DRC KBBS berlokasi di Jalan Letjend S. Parman Kav. 80, Jakarta Barat.

*The needs of infrastructure developments include:*

- a. *Active-Active Data Center.*
- b. *Hybrid Cloud Computing.*

## Information Technology Implementation 2021

*The implementation of Information Technology (IT) strategies in 2021 is a continuation from the previous conduct in the year before.*

*The IT Department scores of Key Performance Indicator (KPI) out of four score cards are:*

- a. *Operational Excellence Perspective (Parliamentary Threshold 85%)*
- b. *User Experience Perspective (Parliamentary Threshold 90%)*
- c. *Business Enablement Perspective (Parliamentary Threshold 80%)*
- d. *Governance Perspective (Parliamentary Threshold 95%)*

*Overall, performance of IT Department reached 90% threshold every month in 2021.*

*KBBS has a reliable information system supported by competent human resources with sufficient security system, comprising of:*

### a. **Data Center (DC).**

*KBBS has DC as IT central control consisting of Core Banking System, ATM, Network, Information Security and reliable Data Warehouse. All are well integrated and managed in-house so they can fulfill operational and business needs of the bank. KBBS DC is located at Jalan Salemba Raya No. 55 in Central Jakarta.*

### b. **Data Recovery Center (DRC)**

*For Core Banking, KBBS DRC implements hot site method that is mirrored in real time so the data in DRC will be the same with those in Data Center. For Non Core Banking, KBBS DRC implements warm site method. KBBS DRC trial is carried out once in a year. KBBS DRC disaster recovery center is located at Jalan Letjend S. Parman Kav. 80 in West Jakarta.*

### c. SDI Departemen Teknologi Informasi (TI)

Sistem Informasi Bank dikembangkan secara *in-house* oleh developer yang handal dengan pengujian yang baik sehingga proses *delivery* ke pengguna (*user*) lebih cepat dan efisien. Serta dikelola oleh *staff operasional* dan layanan yang telah mengikuti *training* TI terkait dengan teknologi yang digunakan serta di-*monitoring* selama 24 jam x 7 hari. Jaringan dirancang dan dikelola oleh *staff network* berpengalaman.

### d. Keamanan

Sistem Informasi *Data Center* dan *Data Recovery Center* dilengkapi dengan pengamanan fisik untuk ruang *Data Center* seperti pengamanan akses ke ruang *Data Center*, *logbook* pengunjung ruang *data center*, *cctv*, serta pengamanan *log-in* yang ada pada *Core Banking System* seperti pengamanan panjang *password*, masa *expired password*, *fail log-in*, dan sebagainya.

### e. Kebijakan dan Prosedur

Departemen TI memiliki berbagai kebijakan terkait operasional layanan (ITSM), Kebijakan Tata Kelola TI (ITGV), dan Kebijakan Keamanan (ISMS) sebagai kontrol manajemen risiko.

## Tata Kelola TI

KBBS memastikan implementasi TI telah sesuai dengan aturan dan tata kelola. Kebijakan tata kelola TI yang dikembangkan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI oleh Bank Umum dan SEOJK No 21/SEOJK 03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan TI Oleh Bank Umum, Undang-undang RI No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, *Corporate Governance of IT ISO/ IEC 38500:2008*, *ISO20001, Information Technology Infrastructure Library (ITIL)*, *ISO27001* dan *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) 5* sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan TI service management, kebijakan *Information Security Management System* serta tata kelola TI.

Implementasi tata kelola TI KBBS juga mengacu pada *Information Security Management ISO/IEC 27001:2013* dan *ISO 27005:2008 Information Security Risk Management* serta *ITSP 2021 – 2023*.

### c. Human Resources of Information Technology (IT) Department

*Bank's information system is developed by in-house reliable developers. The process has gone through good examinations that cuts the delivery time to user for efficiency. The system is managed by operational and service staff who are trained in various necessary workshop and are monitored 24 hours x 7 days. The network is designed and managed by experienced network staff.*

### d. Security

*Information System of Data Center and Data Recovery Center is equipped with physical security for Data Center room, such as access security to the room, visitor logbook, CCTV, log-in security at Core Banking System, including password, expired password, failed log-in and the like.*

### e. Policy and Procedure

*IT Department has various policies related to service operation (ITSM), IT Governance Policy (ITGV) and Security Policy (ISMS) as risk management control.*

## IT Governance

*KBBS ensures its IT implementation has complied with the existing regulation and governance. IT governance policy is developed referring to the Financial Services Authority (POJK) No. 13/POJK.02/2020 on Changes on the Financial Services Authority (POJK) No. 38/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management in Information Technology Use in Commercial Banks.*

*The basis in making policies related to IT Service Management, Information Security Management System and IT Governance are POJK on the Implementation of Risk Management in Information Technology Use in Commercial Banks, SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Risk Management in Information Technology Use in Commercial Banks, Indonesian Law No. 11/2008 on Information and Electronic Transaction, Corporate Governance of IT ISO/ IEC 38500:2008, ISO20001, Information Technology Infrastructure Library (ITIL), ISO27001 and Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) 5.*

*The implementation of KBBS IT Governance also refers to the Information Security Management ISO/IEC 27001:2013 and ISO 27005:2008 Information Security Risk Management as well as ITSP 2021 – 2023.*

# Sumber Daya Insani

## Human Capital

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri.”

“If you do good, you do good for yourselves.”

**(QS. Al-Isra:7)**

Bekerja dalam Islam adalah wajib sebagai ikhtiar mencari nafkah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hidup. Meski begitu, sebagaimana makna dari Ayat 7 Qur'an Surat Al-Isra tercantum di atas, sekadar bekerja saja tidak cukup. Harus tetap menjunjung tinggi kebaikan dan berbuat baik dalam bekerja. Dalam istilah umum, disebut dengan bekerja professional.

Berbuat (bekerja) baik akan membawa manfaat bagi diri sendiri dan tentu saja pada akhirnya membawa manfaat positif kepada perusahaan.

Acuan dan teladan dalam hal kebaikan ini terdapat dalam diri Nabi Muhammad SAW yang memiliki empat sifat mulia yaitu *Shiddiq* (Jujur), *Amanah* (Dapat Dipercaya), *Tabligh* (Menyampaikan), dan *Fathonah* (Cerdas).

Keempat sifat dasar Nabi Muhammad tersebut mengajarkan kepada kita tentang pentingnya membangun nilai-nilai integritas, intelektualitas, kapasitas, dan kompetensi. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut menjadi dasar pelaksanaan manajemen Sumber Daya Insani (SDI) di PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS).

Dengan pemahaman tersebut, setiap kegiatan pengelolaan dan pengembangan SDI di KBBS akan diarahkan untuk membentuk nilai-nilai yang menjadi sifat dasar Nabi Muhammad tersebut.

*Working in Islam is a must as a good intention to earn a living. However, to merely work is not enough, according to verse 7 of Chapter Al-Isra in Qur'an quoted above. People need to also uphold kindness and do kindness in working. In general term, it is called as to work professionally.*

*To do (to work) kindness will bring good for own self and apparently positive benefits for the entire company.*

*The benchmark and examples of goodness can be found in Prophet Muhammad SAW who possesses four noble characteristics that are Shiddiq (Honest), Amanah (Trustworthy), Tabligh (Informative), and Fathonah (Smart).*

*These four basic characteristics of Prophet Muhammad teach us the importance of building integrity, intelligence, capacity and competency. Hence, these values have become the basis for PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) in conducting human resources (HR) management.*

*With this understanding, every management and development of HR in KBBS will be directed to develop those values that have become basic characteristics of Prophet Muhammad.*





SDI merupakan salah satu elemen terpenting bagi KBBS. Menjadi faktor penggerak utama bagi perusahaan untuk merealisasikan target dan kinerja usaha.

Oleh karena itu, KBBS secara terus menerus dan berkala berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan melalui sejumlah program pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan pengembangan perusahaan.

Pengembangan SDI secara berkelanjutan menjadikan karyawan sebagai talenta yang dapat memiliki kemampuan berpikir strategis dan tajam, kemampuan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, serta kemampuan menciptakan hasil yang maksimal.

Pengembangan sistem SDI yang dilakukan secara berkelanjutan di KBBS di antaranya dengan menerapkan sistem *job implementing job* dan reorganisasi yang mendukung strategi bisnis, meningkatkan kinerja, dan mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan KBBS, pengembangan kompetensi karyawan merupakan hal mutlak untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Pengelolaan SDI KBBS diarahkan untuk menghasilkan karyawan yang memiliki performa unggul untuk dapat mendukung kinerja dan menjaga pertumbuhan bisnis berkelanjutan Perseroan.

*HR is one of the most important elements in KBBS. It has become the main mover of the company to realize targets and business performances.*

*Thus, KBBS continuously develops competency and skills of our employees through a number of education programs and trainings based on the company's development needs.*

*Our sustainable HR development enhance the employees to be talents with strategic and sharp thinking ability, leadership mentality, communication skills as well as readiness to create optimum results.*

*We in KBBS develop HR development system that is sustainable, including by, among others, applying system of implementing job and reorganization that supports business strategy, improves performance and realize set targets. As movers, thinkers and planners to achieve KBBS purpose, developing employees' competencies has been an absolute need to reach the company's vision and mission.*

*The direction of HR management in KBBS is to deliver skilled employees with prominent performance to support the Company's goals for sustainable business growth.*

## Kebijakan Pengelolaan SDI

Kebijakan pengelolaan SDI KBBS senantiasa disesuaikan dengan kondisi, rencana, dan perkembangan bisnis Bank. Kebijakan tersebut dilakukan secara komprehensif dan sistematis. Mulai dari tahapan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, peningkatan taraf kesejahteraan, dan karyawan bertalenta.

Implementasi kebijakan pengelolaan karyawan KBBS dilakukan melalui langkah dan strategi sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi kinerja karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberlakukan sistem jenjang kepangkatan (*Job Level*);
- Pengimplementasian sistem pengelolaan SDI secara terintegrasi di Kantor Pusat;
- Meningkatkan fasilitas asuransi kesehatan swasta sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan beserta keluarga;
- Melakukan penyempurnaan kebijakan terkait dengan SDI;
- Membuat program SOOP (*Special Officer Orientation Program*) dalam rangka mempersiapkan kader pengganti pada masa yang akan datang. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi terkait Penyempurnaan Perencanaan Sumber Daya Manusia, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Karyawan.

## Strategi Sumber Daya Insani

Sejalan dengan transformasi yang dijalankan KBBS dan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis, pembangunan SDI yang sesuai budaya perusahaan yaitu BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah) sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021 – 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sinergi dengan Induk untuk ketersediaan dan peningkatan kompetensi SDI.
2. Membangun SDI yang sesuai dengan nilai budaya perusahaan.
3. Meningkatkan produktivitas SDI salah satunya dengan melakukan program insentif dan perbaikan *tool monitoring kinerja marketing*.
4. Membangun moril dan etos kerja (*reward and punishment*).
5. Memastikan seluruh karyawan paham atas fungsi, tanggung jawab dan *career path*.

## HR Management Policy

KBBS' HR management policy always adapts with conditions, plans and developments of the banking business industry. The policy is composed comprehensively and systematically, starting from the stage of recruitment, training and competency development, welfare improvement as well as talented employees.

The implementation of policies go through steps and strategies as follows:

- Evaluation of employees' performance based on applicable standards;
- The implementation of Job Level system;
- The implementation of integrated HR management at the Headquarters;
- Improvement of private health insurance facility for the welfare of employees and their families;
- Improvement of HR related policies;
- The making of SOOP (*Special Officer Orientation Program*) to prepare potential future leaders. During recruitment, the Company refers to the Directors' Decision Letter regarding Improvement in HR Planning, Recruitment, Selection and Employees Placement;

## Human Resources Strategy

Along with KBBS transformation plan to improve business growth, HR development based on the Corporate culture BISA (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah) as stated in the Bank Business Plan (RBB) 2021-2023, HR strategies are as follows:

1. Synergy with the Parent Company for HR availability and competency improvement.
2. To build HR based on company culture values.
3. To improve HR productivity, one of the which ways is to apply incentive program and fixing the marketing performance monitoring tool.
4. To build work moral and ethos through reward and punishment.
5. Ensuring that all employees understand their position functions, responsibilities and career path.

6. KPI seluruh karyawan yang *inline* dengan kebutuhan perusahaan.
7. Kesadaran dan komitmen terhadap target perusahaan.
8. Sinergi kebutuhan dan pengembangan SDI dengan grup melalui penyediaan SDI antar grup, penyelenggaraan *training-training* termasuk program pengembangan melalui jalur *Special Offer Orientation Program* (SOOP).

## Manajemen Karir

KBBS membuka peluang yang lebar bagi karyawan yang ingin berkarir dan berkembang di perusahaan. Seluruh talenta yang berasal dari hasil rekrutan pada perguruan tinggi terbaik di Indonesia serta hasil *assessment* karyawan yang potensial, diberikan program-program pengembangan berkualitas guna mengasah potensi dan mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki.

Dengan begitu, diharapkan ke depannya mereka akan mengisi posisi dalam organisasi sesuai kebutuhan yang ada serta dapat diarahkan menjadi calon pemimpin di masa mendatang.

Kebijakan Remunerasi ditetapkan *inline* dengan peningkatan dan perkembangan bisnis perusahaan. Dengan demikian, peningkatan kinerja perusahaan berdampak *linear* terhadap kenaikan remunerasi karyawan.

Di samping itu, perusahaan juga memberikan *reward* khusus kepada karyawan yang berprestasi, kreatif dan inovatif dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Perseoran melakukan pelaksanaan rekrutmen terhadap empat (4) jenis karyawan, yaitu:

1. Rekrutmen untuk karyawan reguler;
2. Rekrutmen untuk karyawan MDP (Management Development Program);
3. Rekrutmen untuk karyawan Special Hire (Non MDP, termasuk didalamnya untuk tingkat jabatan level 7 keatas ); dan
4. Rekrutmen untuk karyawan Penugasan dari PT Bank KB Bukopin sebagai induk perusahaan.

Adapun untuk pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan outsourcing, melihat kondisi bisnis pada 2021, KBBS masih memanfaatkan tenaga kerja lokal baik dengan status karyawan tetap, karyawan kontrak, maupun *outsourcing*.

6. *KPI for all employees that is in line with the company's needs.*
7. *Awareness and commitment towards the Company's targets.*
8. *Synergy among needs and developments of HR with HR supply groups, trainings organizers, including for Special Offer Orientation Program (SOOP).*

## Career Management

*KBBS opens wide opportunities for employees with strong will to path career and develop in the Company. All talents from the recruitment process conducted in Indonesia leading universities as well as potential employees assessment, are given trainings and enhancement programs to optimize their competencies.*

*The company does so to fill vacant posts with quality leaders based on the Company's needs in the future.*

*Remuneration policy is determined in line with the company's business growth and improvement. Hence, the improvement of the company performance gives linear impacts to the increase of the employees' remuneration.*

*Besides, the company also gives special reward to outstanding employees, those who are creative, innovative and contributes to the company's improved performance.*

## Recruitment Policy and Conduct

*The Company does recruitments of four (4) types of employees:*

1. *Recruitment of regular employees;*
2. *Recruitment of employees for MDP (Management Development Program);*
3. *Recruitment of Special Hire (Non MDP, including employees level 7 onwards); and*
4. *Recruitment of employees on assignment from the parent company PT Bank KB Bukopin, Tbk.*

*Seeing business situation in 2021, KBBS did not employ nor outsource foreign workers. All employees were locals with statuses: permanent, contract and outsourced.*

## Profil Karyawan

Jumlah karyawan Bank KB Bukopin Syariah di tahun 2021 sebanyak 540 orang. Sebagai perbandingan, pada tahun 2020 jumlah karyawan Bank Syariah Bukopin tercatat 553 orang. Berikut disampaikan data demografi karyawan dengan mengacu pada komposisi menurut Jenjang jabatan, jenjang pendidikan, status kepegawaian, usia karyawan, jenis kelamin, serta pembagian menurut segmen Bisnis dan Support, dengan rincian sebagai berikut:

## Employees Profile

Number of KBBS employees in 2021 was 540 people. For comparison, the number in 2020 was 553 people. Below is the demographic data of employees based on position range, education background, employment status, age, gender and business or support segmentation:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee composition based on position

Kepangkatan Struktural Structural Rank	2021	
	Jumlah Amount	%
Group Head	2	0%
Kepala Departemen Bisnis Head of Business Division	11	2%
Kepala Departemen Support Head of the Support Division	11	2%
Pemimpin Cabang Branch Manager	11	2%
Manajer Bisnis / Pincapem Business Manager / Sub Branch Leaders	9	2%
Manajer Support Support Manager	34	6%
Team Leader / Koordinator Team Leader / Coordinator	38	7%
Staff Support	281	53%
Staff Bisnis Business Staff	143	26%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2021	
	Jumlah Amount	%
Pasca Sarjana Post-Graduate	19	3%
Sarjana Undergraduate	431	80%
Diploma	59	11%
Sekolah Menengah Secondary school	31	6%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment status	2021	
	Jumlah Amount	%
Permanen Permanent	445	82%
Kontrak Contract	95	18%
Penugasan Assignment	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee composition based on Age

Rentang Usia Age Range	2021	
	Jumlah Amount	%
20 < s.d ≤ 25 Tahun Years Old	45	8%
25 < s.d ≤ 30 tahun Years Old	136	25%
30 < s.d ≤ 35 tahun Years Old	130	25%
35 < s.d ≤ 40 tahun Years Old	94	17%
40 < s.d ≤ 45 tahun Years Old	46	9%
45 < s.d ≤ 50 tahun Years Old	34	6%
50 < s.d ≤ 55 tahun Years Old	39	7%
55 < tahun Years Old	16	3%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	
	Jumlah Amount	%
Laki-laki Male	326	60%
Perempuan Female	214	40%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi

*Employee composition based on Function*

Segmen Bisnis dan Support <i>Gender</i>	2021	
	Jumlah <i>Amount</i>	%
Bisnis <i>Business</i>	191	35,4%
Support	349	64,6%
<b>TOTAL</b>	<b>540</b>	<b>100%</b>

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Menyikapi tantangan bisnis tahun 2021 serta dalam rangka mendukung target keuangan dan rencana pengembangan bisnis yang telah ditetapkan, program pengembangan karyawan / Sumber Daya Insani (SDI), dilakukan sebagai berikut:

1. Optimalisasi jumlah dan rasio karyawan Bisnis dan Support. Dalam mendukung target bisnis tahun 2021, penyesuaian rasio karyawan Bisnis dan Support ditargetkan menjadi 2:3 (dua banding tiga), dibandingkan sebelumnya 1:2 (satu banding dua).
2. Pengembangan SDI. Pengembangan kompetensinya dilakukan dengan:
  - Melaksanakan *Management Development Program VI* di tahun 2021 dengan tujuan untuk memperoleh SDI yang unggul. Bagi karyawan internal, program ini dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat mempersiapkan karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.
  - Melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terutama bagi pelatihan yang bersifat Mandatori dan Keahlian dengan metode daring maupun tatap muka (jika dirasa perlu).
3. Menjaga formasi jumlah karyawan dengan melakukan *replacement* pada posisi/jabatan yang kosong sebagai akibat dari adanya karyawan yang memasuki masa pensiun/purna bakti maupun dari yang mengundurkan diri.

## Employees Competency Development

*In face of business challenges along 2021 and to support financial target and business development plans that are already set, KBBS conducted competency development of employees/human resources (HR) as follows:*

1. *Optimization of number and ratio of Business and Support employees. To support 2021 business target, employees ratio between Business and Support function was targeted at 2:3 (two to three), compared to the previous ratio at 1:2 (one to two).*
2. *HR competency development was done through*
  - *Management Development Program VI held in 2021 with purpose to obtain prominent HR. for internal staff, this program could improve skills to meet requirements of higher positions.*
  - *Doing trainings and staff competency development, especially some mandatory programs as well as particular skill trainings through online and/or offline method (whenever necessary).*
3. *Maintaining employees number formation by doing replacement for vacant posts as results of others who entered pension time or resigned.*

4. Melakukan evaluasi dan penyesuaian *benefit* dan remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan laju inflasi dan standar remunerasi perbankan Syariah umumnya dalam rangka retensi/motivasi karyawan, serta penyesuaian kebutuhan hidup karyawan di tahun 2021.

Program pengembangan karyawan terus dilakukan KBBS melalui berbagai *Training* dan *Workshop* yang relevan dengan upaya meningkatkan integritas dan kompetensi SDI. Secara berkelanjutan hal ini dilakukan meski di tengah situasi pandemi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah pada saat pertemuan tatap muka.

Secara total keikutsertaan *Training* dan *Workshop* karyawan KBBS melibatkan sebanyak 2.792 partisipan pada tahun 2021. Berikut rinciannya:

4. *Evaluation and adjustment of benefits and remunerations according to inflation rate and general sharia banking standard to retain/motivate employees as well as to adjust with their daily needs in 2021.*

*KBBS continues to develop staff competency and integrity through relevant trainings and workshops, despite pandemic situation by applying health protocols suggested by the government during offline meetings.*

*Number of participants reached 2,792 for all trainings and workshop held for KBBS staff in 2021 with details as follows:*

No.	Nama Training Name of Training	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
1.	How to Recruit, Interview, Select & Place The Right Employee	18-19 Januari 2021 January 18-19, 2021
2.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) - Eksekutif Basic Training on Sharia Banking (PDPS) - Executive	21 Januari 2021 January 21, 2021
3.	The Agility of Serving Customers	21 Januari 2021 January 21, 2021
4.	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 Training & Workshop on Operational Business Prospects 2021	22-23 Januari 2021 January 22-23, 2021
5.	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) Training Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)	25 Januari 2021 January 25, 2021
6.	Training Powerful Database Analysis & Dashboard Reporting With Excel	26-27 Januari 2021 January 26-27, 2021
7.	Training Peran Corporate Secretary Perusahaan Bank Training on Roles of Bank Corporate Secretary	27 Januari 2021 January 27, 2021
8.	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Training on Identification of Suspicious Financial Transactions	27-28 Januari 2021 January 27-28, 2021
9.	Pelatihan & Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 - Komisaris Training & Competency Test on Risk Management Certification Level 1 - Commissioner	3-6 Februari 2021 February 3-6, 2021
10.	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Refreshment on Risk Management Certification	4 Februari 2021 February 4, 2021
11.	Workshop Estimasi Kebutuhan Uang, Monitoring, Evaluasi Pelaporan Cashflow 2021 Workshop on Estimation of Money Needs, Monitoring, Cash Flow Reporting Evaluation 2021	20 Februari 2021 February 20, 2021
12.	Training Legal Aspect and Compliance "Memahami Risiko Legal dan Mitigasinya dalam Bisnis Pembiayaan Perumahan" Training on Legal Aspect and Compliance "Understanding Legal Risks and Their Mitigations in Mortgage Financing Business"	23-24 Februari 2021 February 23-24, 2021
13.	Pelatihan & Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 - Komisaris Training & Competency Test on Risk Management Certification Level 2 - Commissioner	23-27 Februari 2021 February 23-27, 2021
14.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 Training & Certification on Risk Management Level 2	4-6 Maret 2021 March 4-6, 2021
15.	Refreshment SMR "Pengelolaan Risiko Bisnis Bank di Era New Normal" SMR Refreshment "Management of Banking Business Risks in the New Normal Era"	7 Maret 2021 March 7, 2021

No.	Nama Training Name of Training	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
16.	Seminar Kajian Islam "Apa yang Menghalangi Hadirnya Kemudahan di Tengah-tengah Kesulitan" <i>Islamic Study "What Hinders Ease to Present in the Middle of Difficult Times"</i>	9 Maret 2021 <i>March 9, 2021</i>
17.	Pelatihan & Sertifikasi Kepatuhan Level Officer <i>Training &amp; Certification on Compliance Level Officer</i>	9-13 Maret 2021 <i>March 9-13, 2021</i>
18.	Webinar Bagaimana Mengidentifikasi, Memitigasi Risiko Perbankan Syariah <i>Webinar on How to Identify, Mitigate Sharia Banking Risks</i>	13 Maret 2021 <i>March 13, 2021</i>
19.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) - Eksekutif <i>Basic Training on Sharia Banking (PDPS) - Executive</i>	16 Maret 2021 <i>March 16, 2021</i>
20.	Webinar Ekspansi Kredit Kendaraan dan Properti Setelah Kebijakan LTV dan Relaksasi ATMR <i>Webinar on Vehicles and Property Credit Expansion after LTV Policy and ATMR Relaxation</i>	17 Maret 2021 <i>March 17, 2021</i>
21.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) <i>Basic Training on Sharia Banking (PDPS)</i>	17 Maret 2021 <i>March 17, 2021</i>
22.	Seminar Kajian Islam "Hikmah Isra Mi'raj" <i>Islamic Study "Meaning of Isra Mi'raj"</i>	17 Maret 2021 <i>March 17, 2021</i>
23.	Workshop Pembiayaan Bisnis Personal <i>Workshop on Individual Business Financing</i>	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>
24.	Seminar Kajian Islam "Protokol Kesehatan dari Kisah 8 Nabi" <i>Islamic Study "Health Protocols from the 8 Prophets Story"</i>	24 Maret 2021 <i>March 24, 2021</i>
25.	Seminar Kajian Islam "Membangun Kepribadian Islam" <i>Islamic Study "Building Islamic Characteristics"</i>	31 March 2021 <i>March 21, 2021</i>
26.	Training Leadership di Era New Normal <i>Leadership Training in the New Normal Era</i>	1 April 2021
27.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Tk. 1 Syariah <i>Training &amp; Certification of Risk Management Level 1 Sharia</i>	6-8 April 2021
28.	Training Refreshment Produk KBBS untuk Karyawan Aceh <i>Refreshment Training on KBBS Products for Aceh Employees</i>	8 April 2021
29.	Basic Fund Training	8-12 April 2021
30.	Workshop Eksekusi Jaminan <i>Workshop on Collateral Execution</i>	9 April 2021
31.	Workshop Direktorat Bisnis "Business Growth with Healthy Thy and Stronger" <i>Workshop for Business Directorate "Business Growth with Healthy Thy and Stronger"</i>	12-13 April 2021
32.	Seminar Kajian Islam "Menjemput Hidayah" <i>Islamic Study "Picking up Hidayah"</i>	14 April 2021
33.	Seminar Kajian Islam "Membangun Akhlak yang Luhur di Bulan Penuh Berkah" <i>Islamic Study "Building High Morals in the Month Full of Blessings"</i>	15 April 2021
34.	Training Musyarakah Mutanaqishah (MMQ): Skema Pembiayaan Syariah Powerful di Masa New Normal <i>Training on Musyarakah Mutanaqishah (MMQ): Powerful Sharia Financing Scheme in the New Normal Era</i>	17 April 2021
35.	Seminar Kajian Islam "Rahasia Memasuki Usia 40 Tahun" - Part 1 <i>Islamic Study "Secrets Entering the Age of 40" - Part 1</i>	19 April 2021
36.	Seminar Kajian Islam "Harta Suami dan Harta Istri" <i>Islamic Study "Husband's Property and Wife's Property"</i>	22 April 2021
37.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training on Sharia Banking</i>	24-25 April 2021
38.	Seminar Kajian Islam "Rahasia Memasuki Usia 40 Tahun" Part 2 <i>Islamic Study "Secrets Entering the Age of 40" - Part 2</i>	26 April 2021



No.	Nama Training Name of Training	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
39.	Seminar Kajian Islam "Beragam Kekeliruan SIKA & Pemahaman Ummat Islam Terhadap Ramadhan" <i>Islamic Study "Various Confusions in SIKA &amp; Muslims Understanding on Ramadhan"</i>	28 April 2021
40.	Seminar Kajian Islam "Memaknai Perbedaan dalam Islam" <i>Islamic Study "Seeing Meanings of Differences in Islam"</i>	3 Mei 2021 May 3, 2021
41.	Seminar Kajian Islam "Ramadhan Nilai & Nilai-Nilai Persaudaraan" <i>Islamic Study "Values of Ramadhan &amp; Brotherhood"</i>	5 Mei 2021 May 5, 2021
42.	Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi KBBS Culture <i>Business Workshop &amp; Development Planning Composition on KBBS Culture Transformation</i>	20-22 Mei 2021 May 20-22, 2021
43.	Training Treasury Management dan Sharia Asset Liability Management (SHALMA) <i>Training Treasury Management and Sharia Asset Liability Management (SHALMA)</i>	25 Mei 2021 May 25, 2021
44.	Pelatihan & Sertifikasi Auditor <i>Training &amp; Certification of Auditors</i>	27-28 Mei 2021 May 27-28, 2021
45.	Seminar Kajian Islam "Berburu Keberkahan Baitul Maqdis" <i>Islamic Study "Pursue of the Blessing of Baitul Maqdis"</i>	27 Mei 2021 May 27, 2021
46.	Refreshment Ketentuan Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) Kepada Perbankan dan PJPUR <i>Refreshment on Rupiah Management Terms (PUR) in Banking and PJPUR</i>	29 Mei 2021 May 29, 2021
47.	Seminar Kajian Islam "Ngobrol Perkara Al-Quran" <i>Islamic Study "Talk about Al-Quran Cases"</i>	2 Juni 2021 June 2, 2021
48.	Workshop Corporate Culture	3 Juni 2021 June 3, 2021
49.	Sosialisasi Bea Materai Terkait Penyelenggaraan KPWD BI dan non BI <i>Training on Stamp Duty Related to the Implementation of KPWD from BI and Non BI</i>	5 Juni 2021 June 5, 2021
50.	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan <i>Training on Identification of Suspicious Financial Transactions</i>	7-8 Juni 2021 June 7-8, 2021
51.	Seminar Kajian Islam "Kriteria Taqwa" <i>Islamic Study "Taqwa Criteria"</i>	9 Juni 2021 June 9, 2021
52.	Training IT Risk Management	11 Juni 2021 June 11, 2021
53.	Workshop Unit Quality Assurance	12 Juni 2021 June 12, 2021
54.	Training Treasury Auditnce	14-15 Juni 2021 June 14-15, 2021
55.	Pelatihan & Sertifikasi Treasury Level Advance <i>Training &amp; Certification on Treasury Level Advanced</i>	15-16 Juni 2021 June 15-16, 2021
56.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training on Sharia Banking</i>	10 Juli 2021 July 10, 2021
57.	Transformasi Digital Perbankan <i>Transformation on Digital Banking</i>	15 Juli 2021 July 15, 2021
58.	Sosialisasi Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) <i>Familiarization on Certification of System of Payment and Rupiah Management (SPPUR)</i>	16 Juli 2021 July 16, 2021
59.	Special Officer Orientation Program VI	26-28 Juli 2021 July 26-28, 2021
60.	Layanan Syariah Bank Umum <i>Sharia Service in General Banks</i>	31 Juli 2021 July 31, 2021

No.	Nama Training Name of Training	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
61.	Sosialisasi Tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) Terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK <i>Training on Responsibilities of Financial Businesses (PUJK) on Employees Fraud</i>	12 Agustus 2021 August 12, 2021
62.	Webinar Strategi dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah <i>Webinar on Strategies and Challenges to Improve Growth of Sharia Financial Industry</i>	12 Agustus 2021 August 12, 2021
63.	Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia tahun 2022 di Tengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan <i>Webinar on Indonesia Banking Development Direction in 2022 amidst Banking Digitalization</i>	12 Agustus 2021 August 12, 2021
64.	Spiritual Motivation Dalam Rangka Menyambut MILAD KBBS ke-13 tahun "Meneladani Rasulullah dalam Bermuamalah" <i>Spiritual Motivation in Welcoming the 13th KBBS MILAD "Imitation of the Prophet in Muamalah"</i>	12 Agustus 2021 August 12, 2021
65.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Training on Sharia Banking</i>	16 Agustus 2021 August 16, 2021
66.	Training Implementasi COBIT <i>Training on COBIT Implementation</i>	23 Agustus 2021 August 23, 2021
67.	Peserta Training Retail & SME "Retail Sales Simulation Program" Wave II <i>Participants of Training on Retail &amp; SME "Retail Sales Simulation Program" Wave II</i>	4-5 September 2021
68.	Peserta Training Employee Engagement Through Coaching <i>Participants of Training on Employee Engagement Through Coaching</i>	11 September 2021
69.	Workshop Pentingnya Kompetensi Management Risiko Perbankan Syariah <i>Workshop on the Importance of Risk Management Competency in Sharia Banking</i>	12 September 2021
70.	Training Devops (Full Package)	20-23 September 2021
71.	Workshop Implementasi Qonun dengan Bank KB Bukopin <i>Workshop on the Implementation of Qonun with bank KB Bukopin</i>	21-24 September 2021
72.	Webinar Hak dan Perlindungan Hukum Terhadap Kreditor Separatis dalam Proses Perdamaian Kepailitan <i>Webinar on the Legal Rights and Protections for Separatist Creditor in Bankruptcy Mediation</i>	23 September 2021
73.	Training on Balance Scorecard	27-29 September 2021
74.	Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS <i>Webinar Workshop on Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS</i>	4-5 Oktober 2021 October 4-5, 2021
75.	Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat A1 <i>Training and Competency Test on Certification of Risk Management Level A1</i>	6-8 Oktober 2021 October 6-8, 2021
76.	Webinar Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber <i>Webinar on Challenges and Strategies in Handling Cyber Crimes</i>	7 Oktober 2021 October 7, 2021
77.	Aspek Legalitas dan Administrasi Pembiayaan KPR <i>Legal and Administrative Aspects of Mortgage Financing</i>	7-14 Oktober 2021 October 7-14, 2021
78.	Training Capacity Building Petugas Pertukaran Warkat Debit 2021 <i>Capacity Building Training for Debit Script Exchange Officer 2021</i>	9 Oktober 2021 October 9, 2021
79.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah <i>Basic Education of Sharia Banking</i>	18-19 Oktober 2021 October 18-19, 2021
80.	Workshop Penyusunan Format Monitoring Program dan Format Key Value Indicator (KVI) <i>Workshop on Format Composition of Monitoring Program and Key Value Indicator (KVI)</i>	21 Oktober 2021 October 21, 2021
81.	Asbisindo Annual Sharing Session	22-24 Oktober 2021 October 22-24, 2021

No.	Nama Training Name of Training	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
82.	Training Assesment & Development Center Insight	23 Oktober 2021 October 23, 2021
83.	Training BI Solo Sosialisasi/Edukasi "Cinta, Bangga, Paham Rupiah & FGD Pengelolaan Uang Rupiah" <i>BI Training in Solo: Education on "Love, Pride and Understanding for Rupiah &amp; FGD on Rupiah Management"</i>	23 Oktober 2021 October 23, 2021
84.	Undangan Workshop Capacity Building Forum Perbankan dan Perkasan <i>Workshop on Capacity Building Forum in Banking and Cash Matters</i>	24 Oktober 2021 October 24, 2021
85.	Workshop Balanced Scorecard	26 Oktober 2021 October 26, 2021
86.	Seminar Kajian Islam "Meneladani Rasulullah Dalam Bermuamalah" <i>Islamic Study "Following Rasulullah in Muamalah"</i>	2 November 2021
87.	Kinerja Account Officer Jakarta, Tangerang, dan Bekasi <i>Performance of Account Officers in Jakarta, Tangerang, and Bekasi</i>	4 November 2021
88.	Training Refreshment CBS & Evaluasi Setoran Bayaran tahun 2021 Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BI Provinsi Sumatera Utara <i>Refreshment Training on CBS &amp; Payment Deposit Evaluation 2021 for Working Area of BI Representative Office in North Sumatra Province</i>	5-7 November 2021
89.	Kajian Islam "Bersiap Hadapi Ujian dalam Pernikahan" <i>Islamic Study "Preparation in Handling Tests in Marriage"</i>	10 November 2021
90.	Graphic Design Ultimate	11 November 2021
91.	Analisa Skoring "Pembiayaan PPR Account Officer Ritel & Konsumer Selindo" <i>Scoring Analysis "Financing of PPR Retail Account Officer &amp; Selindo Consumer"</i>	11 November 2021
92.	Forum Sistem Pembayaran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur <i>Forum of Payment System of Bank Indonesia Representative Office in East Kalimantan Province</i>	12 November 2021
93.	Pertemuan Tahunan User Group SPBI dan FMI BI tahun 2021 <i>Annual Meeting of User Group of SPBI and FMI BI in 2021</i>	13 November 2021
94.	Kajian Islam "Obat Malas Hadir ke Kajian Ilmu" <i>Islamic Study "Medicine to Counter Laziness to Attend Study"</i>	17 November 2021
95.	Guest Bank Sistem Pembayaran Bank Indonesia <i>Guest Bank System of Payment of Bank Indonesia</i>	17 November 2021
96.	Audit Syariah Tingkat Dasar <i>Basic Level of Sharia Audit</i>	18 November 2021
97.	Induction Training 2021	22 November 2021
98.	Kajian Islam "Petaka Berbuat Zina Meskipun Atas Dasar Persetujuan" <i>Islamic Study "Calamity from Adultery Despite Consent"</i>	24 November 2021
99.	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal <i>Identifying Suspicious Financial Transactions &amp; Indications of Original Crimes</i>	24 November 2021
100.	Investigasi Pembiayaan Selindo <i>Investigation on Selindo Financing</i>	24 November 2021
101.	Bank Indonesia Cabang Makassar <i>Bank Indonesia, Makassar Branch</i>	26 November 2021
102.	Undangan Kehadiran Kegiatan Gayeng Perkasa (Guyub Bareng Persatuan Kasir Semarang) <i>Gayeng Perkasa Activity (Social Gathering of Semarang Cashiers Group)</i>	27 November 2021
103.	Workshop dari Kemenag Agam Sumatera Barat <i>Workshop from Religion Ministry in West Sumatra</i>	27 November 2021
104.	Undangan Pertemuan Forum Komunikasi Kliring tahun 2021 <i>Meeting of Clearing Communication Forum in 2021</i>	27-28 November 2021

No.	Nama Training Name of Training	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation
105.	Undangan Pertemuan Tahunan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional <i>Annual Meeting held by National Blacklist Management Office</i>	30 November 2021
106.	Sosialisasi Budaya BISA <i>Familiarization of BISA Culture</i>	1 November-31 Desember 2021 <i>November 1- December 31 2021</i>
107.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah Eksekutif <i>Basic Education of Sharia Banking - Executive</i>	3 Desember 2021 <i>December 3, 2021</i>
108.	Training RCC Sertifikat Askom Perbankan <i>RCC Certification Training on Banking Askom (Competency Assessor)</i>	4 Desember 2021 <i>December 4, 2021</i>
109.	Seminar Kajian Islam "Kupas Tuntas tentang Ruqiah Syariah" <i>Islamic Study "Complete Discussion on Ruqiah Syariah"</i>	12 Desember 2021 <i>December 12, 2021</i>
110.	Seminar Kajian Islam "Siapa Teguh Dia Akan Tumbuh" <i>Islamic Study "Those Who are Strong Will Grow"</i>	15 Desember 2021 <i>December 15, 2021</i>
111.	Undangan Sosialisasi Evaluasi EKU 2021 dan Proyeksi EKU 2022 <i>Familiarization on EKU Evaluation 2021 and EKU Projection 2022</i>	18 Desember 2021 <i>December 18, 2021</i>
112.	Seminar Kajian Islam "Jenis Dosa Syirik yang Paling Mengundang Bencana" <i>Islamic Study "Sins of Envy that Attract Disasters the Most"</i>	22 Desember 2021 <i>December 22, 2021</i>
113.	Happy Selling and Great Sales	23-24 Desember 2021 <i>December 23-24, 2021</i>
114.	Seminar Kajian Islam "Sambut Tahun Baru Masehi atau Sambut Ridho Allah" <i>Islamic Study "Welcoming Christian New Year or Welcoming Allah Blessings"</i>	29 Desember 2021 <i>December 29, 2021</i>
115.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah Eksekutif <i>Basic Education on Sharia Banking for Executives</i>	30 Desember 2021 <i>December 30, 2021</i>

## Biaya Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka pengembangan kompetensi SDI melalui Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada tahun 2021, KBBS mengeluarkan biaya sebesar Rp2,785 miliar (dua miliar, tujuh ratus delapan puluh lima juta Rupiah).

## Competency Development Expense

To develop HR competency through Education and Training of Human Resources in 2021, KBBS paid Rp 2.785 billion (two billion seven hundred and eighty five million Rupiah).

# Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Insani (SDI)

Organization and Human Resources (HR) Development Plan

## Rencana Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi dilakukan untuk mendukung kebutuhan organisasi baik dari sisi bisnis maupun operasional. Tentu saja dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dan praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

## Organization Development Plan

Development of organization was done to support organization needs from business and operational sides. It was apparently done while paying attention to aspects of risk management and Good Corporate Governance/GCG.

## Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan kuat serta sesuai target keuangan dan rencana pengembangan bisnis yang telah ditetapkan pada tahun 2021, maka *Goals* yang ingin dicapai Bank terkait dengan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) adalah "Peningkatan Ketersediaan dan Kompetensi SDI yang Handal".

Selanjutnya untuk dapat merealisasikan *goals* tersebut diatas, Bank akan menerapkan beberapa Inisiatif Strategis sebagai berikut:

1. Melakukan *Mapping* kebutuhan karyawan di semua unit kerja.
2. Melakukan rekrutment untuk pemenuhan kekurangan karyawan baik dari Internal maupun Eksternal.
3. Melakukan Sinergi dengan Induk Perusahaan untuk pemenuhan SDI.
4. Memberikan *training* untuk meningkatkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsinya.
5. Melakukan *training* Sinergi dengan Induk Perusahaan termasuk dalam pelaksanaan *Management Development Program* (MDP) dan/atau *Special Officer Management Program* (SOOP).
6. Melakukan *profiling assessment* untuk mengisi kebutuhan *team*.
7. Menyusun KPI Direktorat, Departemen, Bagian dan seluruh karyawan yang inline dgn kebutuhan perusahaan.
8. Berkoordinasi dengan Departemen Terkait untuk Membangun Etos Kerja yang baik dalam menerapkan budaya perusahaan (*reward and punishment*)
9. Memastikan seluruh karyawan paham atas fungsi dan *Jobdesk* masing-masing.
10. Menciptakan kesempatan jenjang Karir yang sama.
11. Membangun Sumber Daya Insani yang sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan.

## Human Resources Development Plan

*To support quality and strong business growth according to financial targets and business development plans set in 2021, goals to achieve related to Human Resource (HR) development is "Improvement of Availability and Competencies of Prominent HR".*

*Next, to realize those goals, KBBS implemented some Strategic Initiatives as follows:*

1. *Mapping of employees' needs in all work units.*
2. *Recruitment to fill vacant posts both from internal and external sources.*
3. *Synergy with Parent Company to fulfill HR needs.*
4. *Provision of trainings to improve competencies of employees according to their job functions.*
5. *Conduct Synergy training with Parent Company, including holding Management Development Program (MDP) and/or Special Officer Management Program (SOOP).*
6. *Profile assessment to fill team needs.*
7. *Composing KPI (Key Performance Index) for Employees from various Departments: directorate, departments and others in line with Company needs.*
8. *Coordination with related department to build good work ethos in implementing corporate culture (reward and punishment).*
9. *Ensuring entire employees understand their job functions and descriptions.*
10. *Equal career promotion opportunities.*
11. *Development of Human Resources based on corporate culture values.*

Sedangkan *action plan* yang dilakukan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan inisiatif strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun formulir analisa kebutuhan karyawan berupa memorandum yang akan disebarakan ke masing-masing unit kerja dan direkap untuk mengetahui kebutuhan jumlah karyawan dimasing-masing unit kerja.
2. Menentukan strategi perekrutan, pengesanan dan *Service Level Agreement (SLA)* sehingga target pemenuhan kebutuhan dapat segera dipenuhi.
3. Berkoordinasi dengan Induk Perusahaan terkait dengan pemenuhan kebutuhan SDI di KBBS untuk *level* tertentu.
4. Menyusun *Training Need Analysis (TNA)* berdasarkan tingkatan jabatan dan *job level* serta menerapkan minimum requirement permasing-masing jabatan dan *job level*, termasuk jenjang pendidikan.
5. Memberikan training-training yang sesuai berdasarkan TNA, sehingga diharapkan training tersebut tepat sasaran dan meningkatkan kompetensi serta produktivitas karyawan.
6. Berkoordinasi dengan Induk Perusahaan terkait pelaksanaan *training-training* yang bisa bersinergi dengan KBBS.
7. Melakukan *review KPI* secara berkala baik untuk KPI Direktorat, Departemen, Bagian dan seluruh karyawan sesuai dengan target dan kebutuhan perusahaan sehingga pencapaian KPI tersebut dapat menunjang pencapaian *Goals* yang telah ditetapkan.
8. Melakukan sosialisasi dan komunikasi budaya kerja perusahaan dan *Corporate Value* dan melakukan program *Culture Award*.
9. Membuat kebijakan standar jobdesk masing-masing dan mensosialisasikan kepada masing-masing karyawan dan melakukan *test (quiz)* secara berkala untuk memastikan pemahaman karyawan terhadap *jobdesk* masing-masing.
10. Membuat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan untuk menempati jabatan tertentu melakukan *Assessment* terhadap karyawan yang akan dipromosi, setelah karyawan tersebut memenuhi standar *criteria* yang ditetapkan.
11. Mensosialisasikan Visi dan Misi Perusahaan kepada seluruh karyawan secara berkala agar karyawan paham dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.
12. Memberikan *reward* kepada karyawan yang berprestasi.

While *action plan* to implement those initiatives are as follows:

1. *Making needs analysis form for employees in form of memorandum spread to each working units and were recapped to know needs of number of employees for each working unit.*
2. *Setting strategies to recruit, test and Service Level Agreement (SLA) so that target to fulfill needs can be met.*
3. *Coordinating with the Parent Company to fill vacancies in KBBS at certain level.*
4. *Composing Training Need Analysis (TNA) for each position and job level and implementing minimum requirement for each position and job level, including education background.*
5. *Providing trainings based on TNA so trainings can be meet the target, that is to improve competencies and productivity of employees.*
6. *Coordinating with Parent Company related to trainings that can be held with KBBS.*
7. *Frequent review of KPI for employees at Directorate, Department, Divisions and the entire employees level according to targets and needs of the Company so KPI achievement can support the Company goals.*
8. *Familiarization on corporate work culture and Corporate Value and conduct Culture Award.*
9. *Composing standard policy for each job description and making the employees familiar with it by doing frequent test/quiz to ensure their understanding on each job description.*
10. *Making competency standard for employees to fill certain position, doing assessment for potential employees for promotion.*
11. *Communicating Company Vision and Mission to all employees frequently to ensure they understand and participate in realizing them.*
12. *Giving reward to outstanding employees.*

13. Meningkatkan *engagement Index* Karyawan melalui kebijakan-kebijakan yang menambah *benefit* buat karyawan.
14. Mengadakan lomba lingkungan kerja antar Departemen/Cabang/Bagian dan tempat kerja antar karyawan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
15. Mengadakan lomba kratifitas dan inovasi karyawan.
16. Mengadakan *small gathering* dimasing-masing Departemen/Cabang/Bagian maupun dilingkup Perusahaan.

## Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan *Outsourcing*

Melihat kondisi usaha saat ini serta rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2021 KBBS masih memanfaatkan tenaga kerja lokal, baik dengan status karyawan tetap, karyawan kontrak, maupun *outsourcing*.

## Kolaborasi untuk Peningkatan Sumber Daya Insani

Dalam rangka sinergi penguatan Sumber Daya Manusia secara *group* usaha, KBBS beserta perusahaan anak akan berkolaborasi untuk membangun SDM yang berkualitas dan sesuai dengan budaya perusahaan. Salah satunya melalui program-program training bersama, transfer *knowledge* bisnis, operasional masing-masing usaha maupun kolaborasi pelaksanaan *Management Development Programme* (MDP) atau *Special Officer Management Program* (SOOP).

Adapun aktivitas pengembangan Sumber Daya Manusia, meliputi :

- a. Kolaborasi Pengembangan SDM/SDI (*Training, Workshop, Seminar, dll*)
- b. Kolaborasi Pelaksanaan *Management Development Program* (MDP)
- c. Penugasan Karyawan/Detasering Karyawan
- d. Pendayagunaan pejabat Bank Bukopin sebagai anggota Komite Pembiayaan Bank.
- e. Kerja sama Magang Karyawan

Dengan demikian melalui sinergi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta efektifitas dan menghasilkan daya saing KBBS dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, yang akan mendorong pengembangan perbankan syariah nasional.

13. *To increase engagement Index of employees through policies that increase benefits for them.*
14. *Conducting contest/race between/among employees with certain criteria from particular departments/branches/divisions and working places.*  
*Conducting creative and innovation contests.*
15. *Organizing small gathering for each departments/branches/Departmens as well as a Company as a whole.*
16. *branches/Departmens as well as a Company as a whole.*

## Foreign Workers and Outsourcing

*Provided current business condition and set business development plan, in 2021, KBBS still employs local employees with statuses: permanent, contract and outsourced.*

## Collaboration to Improve Human Resources

*In order to strengthen synergy in developing Human Resources as a business group, KBBS and Subsidiaries will collaborate to build quality HR according to corporate culture. One of which is through shared training programs, knowledge transfer in terms of business and operational of each business experience as well as Management Development Programme (MDP) or Special Officer Management Program (SOOP).*

*Human Resources development activities include:*

- a. *Collaboration of HR Development (Training, Workshop, Seminar, etc.)*
- b. *Collaboration in Conducting Management Development Program (MDP)*
- c. *Employees on Assignment program/Employees Detachment*
- d. *Empowerment of Bank Bukopin officials as member of Bank Financing Committee*
- e. *Shared Internship Program*

*Hence, this synergy is hoped to improve efficiency and effectiveness that results in KBBS competitive advantage in serving customers that would help push the development of national sharia banking industry.*



# Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Bank

*Management Discussion  
and Analysis on Bank Performance*





**Tinjauan Perekonomian**  
*Economic Review*

**Analisis Industri Perbankan Syariah**  
*Sharia Banking Industry Analysis*

**Analisis Posisi Bank Syariah Bukopin dalam Industri Perbankan**  
*Bank Syariah Bukopin position analysis in Banking Industry*

**Tinjauan Operasional**  
*Operational Review*

**Strategi Bank Tahun 2020**  
*Bank Strategy in 2020*

**Strategi Pemasaran**  
*Marketing Strategy*

**Pangsa Pasar**  
*Market Share*

**Produktivitas Segmen Usaha**  
*Business Segment Productivity*

**Prospek Usaha dan Strategi ke Depan**  
*Upcoming Business Prospect and Strategy*

**Tinjauan Keuangan**  
*Financial Review*

**Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Bank**  
*Change of Regulations and the Impact to the Bank*

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
*Change of Accounting Policy*

# Tinjauan Perekonomian

## Economic Review

# Analisis Perekonomian Global

## Global Economic Analysis

Secara keseluruhan tahun 2021, perbaikan ekonomi global terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pemulihan ekonomi mengalami peningkatan pada negara (*Advanced Economies*) AEs, khususnya negara Amerika Serikat yang berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Sementara itu, sebagian besar negara EMDEs (*Emerging Market and Developing Economies*), kecuali Tiongkok, masih harus berupaya memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya, menuju pemulihan ekonomi. Disamping itu, adanya pasokan dan kemampuan vaksinasi yang terbatas serta keterbatasan kemampuan stimulus fiskal dan moneter juga menyebabkan lebih lambatnya proses pemulihan ekonomi di sebagian besar pada negara EMDEs. Melihat kondisi tersebut, secara keseluruhan ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada 2021, setelah kontraksi 3,1% pada 2020. Pemulihan ekonomi telah terjadi di dua negara ekonomi terbesar dunia, yaitu Tiongkok dengan pertumbuhan 8,1% pada tahun 2021, setelah tumbuh 2,3% pada 2020 dan negara Amerika Serikat dengan pertumbuhan 5,6% pada tahun 2021, setelah kontraksi 3,4% pada tahun 2020.

Pada umumnya, semua negara akan melakukan normalisasi kebijakan fiskalnya dengan defisit yang mulai menurun sejak tahun 2021, meskipun tahapannya jauh lebih cepat pada negara AEs dibandingkan pada negara EMDEs dilakukan lebih bertahap. Demikian pula kebijakan moneter, tekanan inflasi di atas target mendorong beberapa bank sentral EMDEs untuk meningkatkan suku bunganya, seperti di negara Ceko, Brasil, Meksiko, Rusia, dan Turki. Selain itu, di beberapa bank sentral negara AEs juga telah bertahap mengurangi stimulus moneter seiring perbaikan ekonomi, yang disertai peningkatan tekanan inflasi. Perkembangan pada akhir tahun 2021, the Fed telah mengumumkan siklus pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat. Pada Bank of Korea, Norges Bank dan Reserve Bank of New Zealand sudah menaikkan suku bunga kebijakannya antara lain karena tekanan inflasi, aktivitas

*In 2021, the global economic recovery continued despite uneven due to continued financial market uncertainty. The economic recovery rose in Advance Economies (AEs), especially the United States of America (USA) whose progress faster, supported by vaccination acceleration and huge fiscal and monetary policy stimulus. While, a large part of Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), except China, still had to try to improve economic conditions in the country, towards economic recover. On the other hand, limitation vaccination supply and capabilities as well as constraints fiscal and monetary stimulus capabilities had also led to slow the economic recovery processes in the most EMDEs. According to the condition, the world economy is expected to grow around 5.7% in 2021, after it was facing contraction by 3.1% in 2020. The economic recovery had happened in the two largest economic in the world, namely China whose growth was by 8.1% in 2021 after facing growth by 2.3% ini 2020 and the USA growth was by 5.6% in 2021 after experiencing contraction by 3.4% in 2020.*

*Overall, all of countries are going to implement their fiscal policy normalization since the 2021 deficit reduces. The fiscal policy normalization of EMDEs is implemented more gradually than AEs. Similarly to the monetary policy and the inflationary rate exceeding its target have prompted some EMDEs central banks to increase their interest rates, such as in Brazil, Mexico, Russia, and Turkey. Besides, several AEs central banks have also reduced their monetary stimulus gradually along with economic improvements, which are accompanied by inflationary pressures hike. By end of 2021, the Fed announced a faster cycle of monetary policy tightening. The Bank of Korea, Norges Bank and the Reserve Bank of New Zealand rose their interest rates due to inflationary pressures,*

ekonomi telah membaik, serta indikasi munculnya risiko stabilitas keuangan. Dinamika ini mendorong pelaku pasar memprakirakan kenaikan *Fed Funds Rate* lebih cepat.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Desember 2021.

*improved economic activities, and financial stability risks indication. This financial dynamics prompted market players to expect a faster fed funds rate increase.*

Source: Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, December 2021.

## Analisis Perekonomian Nasional

### *The National Economic Analysis*

Pada triwulan III 2021, pemulihan ekonomi tersebut sempat tertahan akibat merebaknya Covid-19 varian Delta. Hal ini mengakibatkan kebijakan pembatasan mobilitas yang ditempuh untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19 berdampak pada ekonomi, khususnya permintaan domestik. Dengan kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia melakukan beberapa sinergi akselerasi vaksinasi dan penguatan penanganan Covid-19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbagai level, serta dengan pembukaan sektor prioritas tidak hanya dalam pengendalian penyebaran varian Delta, namun juga dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Dengan sinergi koordinasi kebijakan ekonomi nasional termasuk koordinasi fiskal-moneter, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, menjadi faktor kunci berlanjutan perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga. Pada tahun 2021, Pemerintah melanjutkan kebijakan fiskal ekspansif dengan stimulus fiskal yang cukup besar untuk penanganan dampak Covid-19, termasuk untuk anggaran kesehatan dan perlindungan sosial. Dengan kebijakan fiskal ekspansif tersebut, defisit fiskal pada tahun 2021 sebesar 4,65% dari PDB.

Melalui beberapa sinergi kebijakan dan penanganan pemulihan ekonomi yang dilakukan Pemerintah, kinerja perekonomian mulai membaik didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi sudah mulai lebih luas, stimulus kebijakan yang terus berlanjut, serta kinerja ekspor yang tetap menguat. Pada perkembangan tersebut, Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%. Secara spasial, struktur ekonomi Indonesia tahun 2021 didominasi oleh seluruh provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89% dengan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66%.

*In the third quarter of 2021, the economic recovery had been held back due to the Covid-19 Delta variant outbreak. It caused the mobility restriction policy taken to overcome the Covid-19 cases hike having impact on the economy, especially domestic demand. Due to this kind condition, the Indonesian government created several synergies of vaccination acceleration and strengthened the Covid-19 handling, included the Implementation of Community Activity Restriction of various levels, as well as the priority sectors opening. These synergies became a game changer not only in controlling the Delta variants spread, but also in maintaining the momentum of economic recovery.*

*The synergy of national economic policy coordination, fiscal-monetary coordination, as well as in accelerating digitalization and national economic-financial inclusion was also a key factor to sustainable economic improvement with maintained stability. In 2021, the Government continued its expansionary fiscal policy through considerable fiscal stimulus for handling the Covid-19 impact, including for health budgets and social protection. Through the policy of expansionary fiscal, the fiscal deficit in 2021 was by 4.65% of GDP.*

*Through several synergies of policy and economic recovery handling that were accomplished by the Government, the economic performance started to be better because it was supported by mobilities that continually rose in line with the vaccination acceleration, the opening of larger economic sectors, the sustainable policy stimulus, as well as the strong export performance. In 2021, the Indonesian economic growth was by 3.69% or higher than the 2020 realization that contracted by 2.07%. The highest growth of production side happened in Health Services and Social Activities by 10.46%. While, the highest growth of expenditure side was reached by Export Components of Goods and Services by 24.04%. Spatially, Indonesian economic structure in 2021 was dominated by all provinces in Java Island that contributed by 57.89% of the economy with an economic performance which grew by 3.66%.*

Dari sisi moneter, Bank Indonesia melanjutkan kebijakan suku bunga rendah dan injeksi likuiditas untuk mendorong proses pemulihan ekonomi. Setelah menurunkan suku bunga kebijakan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 5 (lima) kali sejak 2020, Bank Indonesia kembali menurunkan BI7DRR pada Februari 2021 menjadi 3,50%, terendah sepanjang sejarah. Pada periode selanjutnya hingga akhir 2021, Bank Indonesia tetap mempertahankan BI7DRR sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Injeksi likuiditas (*quantitative easing*) diperuntukan guna memperkuat kemampuan perbankan dalam meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha. Pada 2021, Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp147,83 triliun. Sejak tahun 2020, kebijakan *quantitative easing* telah mencapai Rp874,4 triliun atau sekitar 5,3% dari PDB.

Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada Desember 2021 mengalami kelonggaran, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 35,12% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 12,21% (YoY). Hal tersebut menjadi tonggak stabilitas sistem keuangan Indonesia mulai membaik dengan fungsi intermediasi. Ketahanan permodalan bank juga tetap tinggi tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) sebesar 25,59% pada November 2021. Rasio kredit bermasalah (NPL) tetap rendah terjaga pada posisi 3,19% (*gross*) dan 0,98% (*nett*) pada November 2021, seiring ekonomi yang terus mengalami perbaikan dan didukung perpanjangan implementasi kebijakan restrukturisasi kredit dari OJK.

Pemerintah senantiasa terus berupaya melakukan sinergi kebijakan yang konsisten untuk menjaga kestabilan harga juga berkontribusi kepada tetap terkendalinya pergerakan harga. Sebagai upaya menjaga stabilitas sistem keuangan, kinerja perbankan, dan pertumbuhan pembiayaan semakin menguat sejalan dengan terkendalinya penyebaran Covid-19. Selain itu, dengan upaya penguatan inovasi, baik dalam sinergi kebijakan ekonomi nasional maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi serta keuangan nasional. Hal ini dapat semakin mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Desember 2021.
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Februari 2022.

*From the monetary side, the Bank of Indonesia continued its policy of low interest rates and liquidity injection to encourage the economic recovery process. After lowering the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) rate by 5 (five) times in 2020, the Bank of Indonesia again reduced the BI7DRR in February 2021 to 3.50%, or the lowest in history. In the next period to the end of 2021, Bank Indonesia still maintained BI7DRR in line with the need to maintain exchange rate stability and financial system, amid low inflation forecasts and efforts to support the economic growth. Liquidity injection (*quantitative easing*) was intended to strengthen the banks ability to increase credit/financing to the business sector. In 2021, the Bank of Indonesia increased the liquidity in banking by Rp147.83 trillion. Since 2020, quantitative easing policy of the Bank of Indonesia had reached Rp874.4 trillion or about 5.3% of GDP.*

*Through the monetary expansion, the Indonesian banking liquidity condition in December 2021 experienced leeway. It was reflected in the high ratio of the Liquid Instruments to the Third Party Funds (ALDPK) that reached by 32.12% and the Third Party Funds (DPK) which grew by 12.21% year on year (YoY). That became a milestone in the Indonesian financial system stability that started to improve with the intermediation function. The bank's capital resilience was also still high. It was reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) by 25.59% in November 2021. The Non-Performing Loan (NPL) Ratio was still low at 3.19% (*gross*) and 0,98% (*nett*) in November 2021. It was caused the Indonesian economy improved continually and supported by the extension of the credit restructuring policy implementation from the Indonesian Financial Services Authority (OJK).*

*The government continued to attempt for consistent policy synergy to maintain price stability and also contributed to controll the price movements. As an effort to maintain the financial system stability, the banking performance and the financing growth had strengthened in line with the controlled Covid-19 spread. In addition, the efforts to strengthen innovation, both regarding the synergy of national economic policies and the digitalization acceleration as well as the national economic and the financial inclusion were enable to accelerate the national economic recovery further.*

Sources:

- Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, December 2021.
- Official News of Statistics, Central Bureau of Statistics, February 2022.

# Analisis Industri Perbankan Syariah

## Islamic Banking Industry Analysis

Kinerja keuangan syariah nasional pada masa pandemi terus mengalami penguatan dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi di tengah kebangkitan ekonomi nasional. Program stimulus fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah senantiasa didukung oleh Bank Indonesia sebagai bentuk dari mekanisme pembagian beban (*burden sharing*), seperti pembelian *project-based sukuk* (PBS) sebesar Rp45,4 triliun, yang meningkat 25,6% dari tahun 2020. Pembiayaan ekonomi oleh Pemerintah melalui SBSN dan SBN tanpa syarat *underlying* juga terus ditingkatkan melalui pengembangan instrumen dan pendalaman pasar keuangan syariah sebagai upaya perbaikan fleksibilitas dalam pembiayaan APBN. Pada tahun 2021, Pemerintah juga telah menerbitkan *Green Sukuk* ke-4 senilai 750 miliar dolar AS dengan *yield* 3,55% dan tenor 30 tahun, sehingga dinobatkan sebagai *Green Sukuk* dengan tenor terpanjang dan *yield* terendah untuk tenor tersebut dibandingkan dengan surat utang lainnya.

Sementara itu, penyaluran pembiayaan dari industri jasa keuangan syariah menunjukkan pertumbuhan meskipun dampak disrupsi pandemi Covid-19 masih terasa. Animo dan ekspektasi yang tinggi terhadap kinerja ekonomi nasional mendorong pembiayaan dari industri jasa keuangan syariah menjadi Rp454,54 triliun atau tumbuh 6,18% (yoy). Kondisi tersebut, menjadikan penyaluran pembiayaan dari perbankan syariah terus mengalami tren kenaikan, baik dari kategori Bank Umum Syariah (BUS), termasuk UUS, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Jika dilihat dari sisi demografis penyaluran pembiayaan syariah masih terpusat di Pulau Jawa dan diikuti oleh Pulau Sumatera. Hal tersebut juga mengisyaratkan bahwa tingkat komitmen pembiayaan yang tinggi juga ditunjukkan pada kedua wilayah tersebut.

Di samping efektivitas penanganan masalah kesehatan dan sinergi kebijakan nasional, kebijakan moneter dan makroprudensial syariah Bank Indonesia turut memegang peranan krusial untuk mendorong pemulihan. Kebijakan absorpsi likuiditas melalui instrumen FASBIS, SukBI, dan SBIS serta kebijakan injeksi likuiditas dengan instrumen Repo OPT Syariah dan Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (PaSBI) untuk operasi pasar terbuka syariah serta *Repo Financing Facility* (Repo FF) dan Fasilitas Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia (FLiSBI) untuk *standing facilities* syariah yang diharapkan dapat melayani seluruh kebutuhan dan preferensi perbankan syariah.

Disisi lain, pelonggaran kebijakan makroprudensial syariah juga diterapkan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui penguatan Rasio Intermediasi Makroprudensial/Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM/RIMS),

*The Indonesian Islamic finance performance during pandemic continued to strengthen in order to maintain economic stability amid the national economic revival. The fiscal stimulus program that was completed by the Government was always supported by the Bank of Indonesia as a form of burden sharing mechanism, such as the project-based sukuk (PBS) purchase of Rp45.4 trillion in 2021, or increased by 25.6% compared to 2020. The economic financing that was carried out by the Government through SBSN and SBN without underlying conditions was also continuously improved through the financial instruments development and the Islamic financial markets deepening as an effort to improve flexibility in state budget (APBN) financing. In 2021, the Government had also issued the 4th Green Sukuk of USD750 billion with yield by 3.55% and 30-year tenor. It was the longest tenor and the lowest yield of the Green Sukuk compared with other notes.*

*Meanwhile, the financial distribution from the Islamic financial services industry still increased despite the impact of the Covid-19 pandemic disruption was still felt. The animo and high expectation for the national economy performance encouraged financing of the Islamic financial services industry to reach Rp454.54 trillion in 2021, or raised by 6.18% year on year (YoY). This condition supported the financing distribution from the Islamic banking experienced an upward trend, both from the category of Islamic Commercial Banks (BUS), including UUS, and Sharia People's Credit Bank (BPRS). From the demographic side, the Islamic financing distribution was still centralized in the Java Island and followed by the Sumatra Island. It also indicated that a high level of financing commitment was also shown in both regions.*

*In addition to the handling health problems effectiveness and the national policy synergies, the Bank of Indonesia's Islamic monetary and macroprudential policies also played a crucial role to encourage recovery. The liquidity absorption policy through FASBIS, SukBI, and SBIS instruments as well as the liquidity injection policies through OPT Syariah Repo instruments and the Liquidity Management Based on the Bank of Indonesia Sharia Principles (PaSBI) for Sharia open market operations as well as the Repo Financing Facility (Repo FF) and the Liquidity Facilities Based on the Bank of Indonesia Sharia Principles (FLiSBI) for Sharia standing facilities which are expected to serve all Islamic banking needs and preferences.*

*On the other hand, the Sharia macroprudential policy ease was also applied in the National Economic Recovery (PEN) framework through the Macroprudential Intermediation Ratio/Sharia Macroprudential Intermediation Ratio (RIM/RIMS) strengthening,*

evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *countercyclical capital buffer* (CCyB) paling kurang satu kali dalam enam bulan sebesar 0%, dan penyesuaian pembatasan *Rasio Financing to Value* (FTV) dan *Rasio Loan to Value* (LTV). Melalui beberapa sinergi kebijakan keuangan syariah tersebut, sebagai upaya mendorong perekonomian syariah yang terus membaik seiring dengan meningkatnya permintaan pada sumber pembiayaan syariah nasional.

Sumber: Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021, Bank Indonesia, Desember 2021.

*the evaluation of amount and implementation time of counter cyclical capital buffer (CCyB) at least once in six months by 0%, and the adjustment of restrictions on the Financing to Value Ratio (FTV) and the Loan to Value Ratio (LTV). Through those synergy, the Islamic financial policy attempted to encourage the Islamic economy that continued to improve along the demand hike for the national Islamic financing sources.*

Source: 2021 Islamic Financial and Economic Report, Bank Indonesia, December 2021.

## Analisis Posisi KBBS dalam Industri Perbankan Syariah

### KBBS Position Analysis In Islamic Banking Industry

Secara umum analisis posisi KBBS pada industri perbankan syariah melalui perbandingan kinerja pertumbuhan aset, pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap industri perbankan syariah (Bank Umum Syariah Nasional). Perbandingan tersebut dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

*Generally, the KBBS position in the Islamic banking industry was analyzed through the growth performance comparison of assets, financings and the third party fund (TPF) to the Islamic banking (Bank Umum Syariah Nasional). The banking was disclosed in a table as follow:*

Tabel Kinerja Bank Umum Syariah Nasional dan KBBS Per Desember 2021

*The Performance Table of Bank Umum Syariah Nasional and KBBS As of December 2021*

Pangsa Pasar Perbankan Syariah <i>Islamic Banking Market Segment</i>	Uraian <i>Description</i>	Desember 2021 <i>December, 2021</i>	Desember 2020 <i>December, 2020</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>
				%
ASET <i>ASSETS</i>	KBBS	6,220	5,223	19.09
	Bank Umum Syariah Nasional	441,789	397,073	11.26
PENDANAAN / DPK <i>FUNDING / TPF</i>	KBBS	4,595	2,080	120.88
	Bank Umum Syariah Nasional	365,421	322,853	13.19
PEMBIAYAAN <i>FINANCING</i>	KBBS	4,272	4,093	4.38
	Bank Umum Syariah Nasional	256,405	246,957	3.83

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK), Desember 2021  
Source: Sharia Banking Statistics, Financial Services Authority (SPS FSA), December, 2021

Pada periode Desember 2021, kondisi kinerja keuangan Bank Umum Syariah Nasional dan KBBS mengalami peningkatan. Hal ini terlihat kenaikan pada nilai aset Bank Umum Syariah Nasional sebesar 11,26% (YoY), begitu juga kinerja aset KBBS yang mengalami kenaikan sebesar 19,09% (YoY). Di sisi lain, kinerja pada pendanaan/dana pihak ketiga yang dihimpun periode Desember 2021 untuk Bank Umum Syariah Nasional juga mengalami peningkatan sebesar 13,19 (YoY), hal ini pula terjadi pada kinerja pendanaan/dana pihak ketiga yang dihimpun oleh KBBS yang meningkat sebesar 120,88% (YoY).

*As of December 2021, the financial performance condition of Bank Umum Syariah Nasional and KBBS experienced increase. It was reflected by the assets value hike of Bank Umum Syariah Nasional by 11.26% (YoY). While the KBBS' assets performance rose by 19.99% (YoY). On the other side, the performance of funding/third party fund as of December 2021 of Bank Umum Syariah Nasional increased by 13.19% (YoY). This matter was also happened in the performance of funding/third party fund of KBBS jumped by 120.88% (YoY).*

Selain itu, kinerja pembiayaan yang disalurkan pada KBBS juga mengalami peningkatan sebesar 4,38% (YoY) pada Desember 2021. Peningkatan tersebut juga dialami oleh kinerja pembiayaan pada Bank Umum Syariah Nasional yang mengalami peningkatan sebesar 3,83%.

*Besides, the financing performance that was distributed by KBBS also raised by 4.38% (YoY) as of December 2021. The hike was also experienced by Bank Umum Syariah Nasional by 3.83%.*

## Tinjauan Operasional

### Operating Review

KB Bukopin Syariah memiliki arah kebijakan jangka pendek dan jangka menengah dalam upaya mengembangkan strategis bisnis Perusahaan sesuai yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank, untuk mencapai target kinerja operasional dan keuangan tahun 2021, dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, kondisi internal Bank dan faktor-faktor eksternal.

*KB Bukopin Syariah owned short term and long term policies to develop the Company's business strategy in the Bank Business Plan for reaching targets of operating and financial performance in 2021 through the consideration of business development, banking internal condition and external factors.*

## Strategi Bank Tahun 2021

### Banking Strategy In 2021

KBBS telah menetapkan arah dan kebijakan dalam jangka pendek, jangka menengah serta strategi utama Bank, dengan mempertimbangkan kondisi Keuangan dan non-Keuangan KBBS (KBBS) serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

*KBBS has set direction and policy for a short term, a middle term as well as the Bank's main strategy, through the consideration of financial and non-financial conditions of KBBS as well as the Company's business development plan.*

### Arah Kebijakan Jangka Pendek

Dalam menjalankan program jangka pendeknya KBBS akan melakukan *recovery* likuiditas, menjaga profitabilitas sebagai akibat dari dampak Pandemi Covid-19 serta revitalisasi fokus bisnis dengan melakukan serangkaian upaya dan *corporate action* terkait likuiditas maupun permodalan untuk bertahan dari dampak yang ditimbulkan akibat Pandemi Covid-19. Hal utama yang menjadi perhatian KBBS dalam *recovery* likuiditas dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan porsi dana retail dalam komposisi Dana Pihak Ketiga dengan melakukan serangkaian inovasi program penjualan produk DPK dan program insentif bagi karyawan,
- b. Melakukan aset *sales/joint financing* sejumlah pembiayaan pensiunan, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dan pembiayaan komersial lainnya khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan, dan
- c. Bekerjasama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dalam hal kerjasama investasi kepada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

### Strategy of Short Term Policy

*In carrying out its short term program, KBBS is conducting a liquidity recovery, profitability maintenance as a result of Covid-19 pandemic impact as well as business focus revitalization. It was completed by making a series of efforts and corporate actions that are related to liquidity and capitalization to survive the impact of Covid-19 Pandemic. Things of the KBBS's attention in the liquidity recovery implementations are:*

- a. *Raising a retail fund portion in the composition of third party fund through a series of innovation to TPF products sales program and incentive program for employees.*
- b. *Creating sales/joint financing assets to some pension financing, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), and other commercial financing, especially in education and health sectors, as well as*
- c. *Collaborating with Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), especially investment collaboration with Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).*

Pengembangan bisnis melalui segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diarahkan pada subsegmen bisnis utama yaitu: *developer*, pendidikan, kesehatan, *government project*, perdagangan dan pembiayaan pada pensiunan. Peningkatan segmen konsumen melalui sinergi bisnis dengan group melalui penyediaan plafon pembiayaan dengan dukungan sistem dan *risk appetite* yang terukur.

KBBS akan melakukan serangkaian perbaikan proses bisnis dan struktur pembiayaan dengan pengembangan *loan processing & financing scoring*, melakukan simplifikasi dan digitalisasi proses serta pemisahan fungsi *marketing* maupun analisis dalam rangka percepatan pertumbuhan bisnis yang kuat dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Sementara itu, KBBS juga melakukan *recycle* aktiva non produktif melalui penjualan AYDA dan ATI (ex AYDA), perbaikan kualitas pembiayaan dan *collection/write off* sebagai salah satu fokus Bank dalam jangka pendek. Hal ini dalam rangka peningkatan rentabilitas dan penguatan permodalan.

KBBS juga akan fokus pada strategi-strategi penguatan permodalan baik dari internal maupun dukungan Induk serta mencari *strategic investor*. Dengan demikian, diharapkan dalam jangka pendek pemodal KBBS dapat sesuai dengan POJK.12.03/2020 mengenai Konsolidasi Bank Umum, yakni sebagai Kelompok Usaha Bank (KUB) serta dapat menjadi Bank kelompok BUKU-II.

Optimalisasi pelayanan pada nasabah dilakukan oleh KBBS melalui *revitalisasi outlet* dan jaringan yang bersinergi dengan perusahaan induk, dimana hal tersebut akan didukung oleh pengembangan produk, jasa dan layanan, pemutakhiran sistem Teknologi Informasi, serta upaya peningkatan produktivitas Sumber Daya Insani (SDI) dan penguatan Organisasi. Pada strategi tahun 2021, dilakukan pula rencana penambahan jaringan kantor cabang Banda Aceh (implementasi Qanun Aceh) dan penambahan Layanan Syariah Bank. Hal ini diharapkan akan mendukung percepatan pertumbuhan volume bisnis.

## Arah Kebijakan Jangka Menengah

Dengan pondasi yang telah diterapkan pada sasaran jangka pendek, maka pengembangan usaha dalam jangka menengah diarahkan pada peningkatan komposisi pertumbuhan pembiayaan konsumen dan pembiayaan produktif segmen UMKM yang berkelanjutan dan berkualitas. Selain itu, perkembangan bisnis pembiayaan juga diinisiasi untuk menggarap pasar yang lebih luas dengan pengembangan produk pembiayaan produktif ultra mikro dan pengembangan *trade finance*.

*The business development through Small Middle Enterprise (SME) is directed to the main business sub segment, namely: developer, education, health, government project, trade and financing to pensions. The consumer segment is raised through business synergy with business group through provision of financing ceiling that is supported by systems and measured risk appetite.*

*KBBS is repairing its business process and financing structure through loan processing & financing scoring, simplification and digitally process as well as separation of marketing and analysis function in other to accelerate strong business growth while still paying attention to the prudence principles.*

*Meanwhile, KBBS also completes non-productive assets recycling through sales of AYDA and ATI (ex AYDA), financial quality improvement and collection/write off as one of Bank's focus for a short term. It is completed in a framework to raise rentabilities and capital strengthening.*

*KBBS is also focussing on capital strengthening strategies both from internal and parent's support and looking for strategic investors. Therefore, KBBS capital in short term is expected to be able to in line with POJK.12.02/2020 regarding Commercial Bank Consolidation, namely as the Bank Business Group (KUB) as well as the Bank of BUKU-II.*

*KBBS optimizes services to customers through outlets revitalization and network that owns synergy with holding company. That measures are being supported by development of products, services, Information Technology system updates, as well as raising quality of human resources productivity and organization strengthening. In 2021, the bank executed office network addition in Banda Aceh (Qanun Aceh implementation) and Islamic Bank Services addition. These measures are expected to support business volume growth acceleration.*

## Strategy of Medium Term Policy

*Due to the foundation has been applied to short-term goals, the bank's business development in the medium term is directed to increase the composition of consumer financing growth and productive financing of the sustainable and qualified SME segment. Besides, the financing business development is also initiated to work on a wider market with the development of ultra-micro productive financing products and the development of trade finance.*



Penguatan sumber dan struktur pendanaan yang difokuskan pada ritel diharapkan dapat sekaligus memperbaiki *cost of fund*. Penguatan bisnis proses dengan dukungan Teknologi Informasi yang handal, yang diharapkan dapat terealisasi dalam jangka menengah. Dengan strategi tersebut, KBBS dapat menjadi Bank Transaksional yang didukung oleh layanan digital dengan sasaran pengelolaan dana umat, sekaligus persiapan untuk menjadi Bank Devisa.

## Strategi Utama Bank

Untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan perusahaan, KBBS menetapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan sinergi dengan group
  - a. Pertumbuhan akan diarahkan pada segmen UMKM yang memiliki *yield* baik dan ATMR rendah.
  - b. Bank akan menerapkan strategi segmentasi dan pembuatan SKIM pembiayaan dalam rangka percepatan pertumbuhan volume pembiayaan.
  - c. Pengembangan pangsa pasar Muhammadiyah yang tidak hanya terbatas pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dan anggota Muhammadiyah tetapi juga pada keluarga pengurus AUM dan anggota Muhammadiyah melalui program khusus pendanaan, serta pengembangan bisnis pada lembaga-lembaga *islamic enterprise*.
  - d. Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* pembiayaan.
  - e. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk peningkatan dan percepatan pembiayaan personal.
  - f. Memperluas pasar pembiayaan dengan pengembangan produk pembiayaan ultra mikro dan *trade finance*.
  - g. Sinergi dengan group usaha melalui pemberian *line* plafon pembiayaan dan pemanfaatan jaringan kantor Bank Bukopin sebagai *point of sales* produk DPK dan pembiayaan.
  - h. *Positioning* sebagai bank transaksional pengelola dana umat.
  - i. Meningkatkan jumlah *account* nasabah baru dan aktivasi *pasive account*.

*The source and funding structure strengthening which is focused on retail is expected to simultaneously improve the cost of funds. The business processes strengthening which is supported by the reliable Information Technology is expected to be realized in the medium term. Through that strategy, KBBS is enable to become a Transactional Bank that is supported by digital services with the goal of managing people's funds, as well as the preparation to become a Foreign Exchange Bank.*

## Bank's Main Strategy

*For reaching vision and mission that is in line with the company's policy, KBBS assigns strategic measures as follow:*

1. *Sustainable business growth and group synergy*
  - a. *The growth is directing to the segment of SMEs which own good yield and low RWA.*
  - b. *Bank is implementing segmentation strategy and financing SKIM creation to accelerate financing volume growth.*
  - c. *The Muhammadiyah market segment development which is not only on Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) and Muhammadiyah's members but also on the family of AUM management and Muhammadiyah's members through special program of financing, as well as business development at the islamic enterprise institutions.*
  - d. *Assigns a financing of risk appetite and risk tolerance.*
  - e. *Conducts a collaboration with the third party for increase and acceleration of personal financing.*
  - f. *Expand financing market through ultra micro financing products development and trade finance.*
  - g. *Synergy with business group through financing ceiling line provision and utilization of Bank Bukopin office network as a point sales of TPF products and financing.*
  - h. *Positioning as transactional bank of people's fund managers.*
  - i. *Increase the number of new customer accounts and pasive accounts activation*

- j. Memperbaiki dan penguatan struktur pendanaan dalam rangka mengurangi ketergantungan pada nasabah inti serta perbaikan *cost of fund*.
  - k. Meningkatkan brand image perusahaan untuk meningkatkan engagements nasabah.
  - l. Pengembangan dan penyempurnaan Teknologi Informasi dalam rangka mendukung produk dan layanan perbankan berbasis teknologi serta standarisasi sistem operasional Bank.
  - m. Pengembangan jaringan kantor melalui pembukaan kantor Cabang Banda Aceh sebagai implementasi Qanun Aceh.
  - n. Penambahan layanan dan pengembangan bisnis melalui penambahan Layanan Syariah Bank (LSB) seperti yang sudah diajukan sebelumnya.
2. *Recycle non produktif aset menjadi produktif*
- a. Percepatan penjualan AYDA dan ATI (ex. AYDA) dengan sebagian melalui SKIM pembiayaan dan kolaborasi dengan perusahaan induk.
  - b. Perbaiki Coll-2 dan NPF sekaligus *collection* dengan intensif atas tunggakan bagi hasil.
  - c. Melakukan *collection* dengan intensif atas pembiayaan hapus buku (*write off*).
  - d. Bekerjasama dengan perusahaan induk dalam pengembangan sistem informasi penagihan.
  - e. Sentralisasi Transformasi Struktur Organisasi
  - f. Penyehatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah di kantor pusat.
  - g. Melakukan percepatan *collection* bekerjasama dengan pihak ketiga.
  - h. Perbaiki *Non Performing Financing* melalui proses *cessie* dan atau novasi.
  - i. Disiplin proses *monitoring* kualitas nasabah pembiayaan.
  - j. Peningkatan kualitas pengelolaan risiko dan kepatuhan.
- j. Improving and strengthening the funding structure in order to reduce dependence on core customers and improve the cost of funds.*
  - k. Increase the company's brand image to increase customer engagements.*
  - l. Development and improvement of Information Technology in order to support technology-based banking products and services as well as standardization of the Bank's operating system.*
  - m. The development of office network through the Banda Aceh Branch office opening as an implementation of Qanun Aceh.*
  - n. The addition of services and business development through the Sharia Bank Services (LSB) addition as previously proposed.*
2. *Recycling non-productive assets into productive assets*
- a. Sales acceleration of AYDA and ATI (ex. AYDA) partially through SKIM financing and collaboration with the holding company.*
  - b. Coll-2 and NPF improvements at the same time together with intensive collection of revenue sharing arrears.*
  - c. Conduct intensive collection on the writing off financing.*
  - d. Cooperate with the holding company to develop billing information systems.*
  - e. Centralization of Organization Structure Transformation.*
  - f. Restructuring and settlement of problematic financing at the head office.*
  - g. Accelerate collection in a collaboration with third parties.*
  - h. Non-Performing Financing Improvement through cessie and/or novation process.*
  - i. Discipline to carry out the monitoring process to the financing customers quality.*
  - j. Improving quality of risk management and compliance.*

### 3. Penambahan modal perusahaan

- a. Pengembangan usaha dengan fokus pada segmen bisnis utama terutama pada penyaluran pembiayaan yang mempunyai ATMR rendah di sektor UMKM dibawah Rp1 miliar, konsumer (termasuk pembiayaan personal/pensiun).
- b. Alternatif penerbitan *Convertible Bond*.
- c. Percepatan penjualan AYDA dan ATI (Ex-AYDA).
- d. Bekerjasama dengan perusahaan penjaminan dalam hal penjaminan pembiayaan.
- e. Kajian melakukan revaluasi aktiva tetap.
- f. Rencana penambahan setoran modal melalui perusahaan induk pada semester I tahun 2023 dan mencari *strategic investor*.

### 4. Peningkatan profit dan likuiditas perusahaan yang terjaga baik

- a. Meningkatkan pendapatan melalui penambahan sumber produk-produk *feebased income*.
- b. Menetapkan kebijakan pengelolaan likuiditas dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.
- c. Pemberian insentif langsung atas pendapatan *feebased* kepada tim bisnis dan pengembangan.
- d. Percepatan pertumbuhan volume bisnis pada lebih awal.
- e. Pengendalian pertumbuhan pendapatan dan biaya.
- f. Selektif investasi dan pengendalian biaya *overhead*.
- g. Simplifikasi dan digitalisasi bisnis proses serta integrasi *data base*.
- h. Pengembangan kerjasama dengan BPKH sebagai mitra investasi pengelola portofolio pembiayaan kepada Amal Usaha Muhammadiyah.

### 3. *Company capital increase*

- a. *Business development with a focus on main business segments, especially on the financing distribution that owns a low RWA in the SME sector below Rp1 billion, as well as consumer financing (included personal/pension financing).*
- b. *Convertible Bond issuance alternatives.*
- c. *Sales of AYDA and ATI (Ex-AYDA) acceleration.*
- d. *Cooperate with the underwriting company to underwrite financing.*
- e. *The study to reevaluate fixed assets.*
- f. *Plan to increase capital deposits through the holding company in the first half of 2023 and look for strategic investors.*

### 4. *The company's profit and liquidity increase that is maintained well*

- a. *Revenue increase through the additional sources of fee-based income products.*
- b. *Liquidity management policies establishment with banking risk appetite and risk tolerance.*
- c. *Direct incentives on feebased revenue to business and development teams.*
- d. *Business volume growth acceleration at an earlier date.*
- e. *Control of revenue and cost growth.*
- f. *Complete a selective investment and overhead cost control.*
- g. *Simplify and digitalize a business process as well as data base integration.*
- h. *Cooperation development with BPKH as an investment partner of financing portfolio management to Amal Usaha Muhammadiyah.*

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi pesaing yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dan strategi pemasaran yang efektif menghadapi pertumbuhan kebutuhan

*In carrying out its business activities, the Company faces competitors who own similar business activities. Therefore, the Company always improves the quality of services and effective marketing strategies to face the growing needs of*

nasabah yang semakin bervariasi. Adapun aspek pemasaran tersebut meliputi strategi pemasaran dan pangsa pasar yang dimiliki KBBS.

## Strategi Pemasaran

Pada tahun 2021, KBBS telah menetapkan strategi pemasaran yakni;

1. Memaksimalkan pembiayaan *Mortgage Syariah*
2. Mengembangkan pasar Muhammadiyah sebagai pasar potensial bank
3. Menarik kembali Nasabah dengan *track record* yang baik dan telah melakukan pelunasan secara normal
4. Memberikan pembiayaan kepada proyek-proyek BUMN dengan menggunakan skem *project financing*
5. Bekerjasama dengan agen *fronting/channelling* atau perusahaan teknologi finansial (*Fintech*)
6. Bank akan membuat program-program untuk meningkatkan Dana DPK melalui:
  - a. Program Tabungan Berhadiah Langsung
  - b. Program Deposito Ihsan
  - c. Program *Employee Get Customer*
  - d. Pembukaan Rekening Tabungan untuk Masjid
  - e. Program Tabungan Qurban untuk Tabungan Siaga dan Tabungan Rencana
  - f. Program Referral Tabungan Haji (Setoran awal BPS BPIH dan Tabungan Umrah)
  - g. Penerimaan Wakaf Uang
7. Memberikan Insentif kepada tim *marketing* sebagai *reward* atas penjualan produk dan program pendanaan
8. Optimalisasi kerjasama pengelolaan dana Umat dan komunitas (Dana Haji, Wakaf, Travel Haji, Bazis, dan pengelolaan dana daerah/khusus).
9. Melengkapi dan meningkatkan layanan *e-banking* produk berbasis digital seperti *Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking* dan *Mobile Banking*
10. Meningkatkan *fee based* yang berasal dari Kontra Bank Garansi dengan memperluas kerjasama perusahaan Penjamin.

*customers who are increasingly varied. The marketing aspect includes marketing strategies and market segment owned by KBBS.*

## Marketing Strategy

*In 2021, KBBS had established a marketing strategy, namely;*

1. *Maximizing Sharia Mortgage financing*
2. *Developing Muhammadiyah market as a potential market for banks*
3. *Reattracting customers with a good track record and have made repayments normally*
4. *Providing financing to the State Owned Enterprises (SOEs) projects by using project financing schemes*
5. *Cooperating with fronting/channelling agents or financial technology (Fintech) companies*
6. *The Bank is creating programs to increase TPF through:*
  - a. *Direct Reward Savings Program*
  - b. *Ihsan Deposits Program*
  - c. *Employee Get Customer Program*
  - d. *Opening a Savings Account for a Mosque*
  - e. *Qurban Savings Program for Tabungan Siaga and Tabungan Rencana*
  - f. *Hajj Savings Referral Program (Initial deposit of BPS BPIH and Umrah Savings)*
  - g. *Receipt of Money Waqf*
7. *Providing incentive to the marketing team as a reward for product sales and funding programs*
8. *Optimize cooperation on the management of people's and community funds (Dana Haji, Wakaf, Travel Haji, Bazis, and regional/special fund management).*
9. *Complete and improve e-banking services of digital-based products such as Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking and Mobile Banking*
10. *Increase fee-based revenue that derives from Kontra Bank Garansi by expanding the cooperation of guarantor companies.*

11. Peningkatan penjualan Bank Garansi melalui pendekatan pembiayaan *project financing*.
12. Memperluas kerjasama dengan Collecting Agent (CA) untuk Bisnis *Payment Point* (PPOB) serta pembayaran *multibiller* (non PLN) dengan perusahaan *switching* baru.
13. Penambahan mitra kerjasama *Bancassurance* dan strategi penjualan melalui *cross selling*.

11. Sales increase of the Bank Guarantee through project financing approach.
12. Expand cooperation with Collecting Agent (CA) for Payment Point of Business (PPOB) as well as multibiller (non PLN) payments with new switching companies.
13. The addition of Bancassurance cooperation partners and sales strategies through cross selling.

## Pangsa Pasar

KB Bukopin Syariah sebagai Bank Syariah Nasional, secara khusus menghadapi persaingan usaha dengan seluruh perbankan umum syariah di Indonesia. Persaingan usaha tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah pembiayaan yang diberikan, yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

## Market Segment

KB Bukopin Syariah as a National Sharia Bank, especially faces business competition with all Islamic general banks in Indonesia. The business competition is enable to be seen based on the assets number, the third party funds amount that have been successfully collected, and the amount of financing distribution, which is presented in a table as follow:

Tabel Pangsa Pasar KBBS dibandingkan Perbankan Umum Syariah Nasional

(dalam miliar Rupiah)

KBBS Market Segment Table compared to the National Sharia Commercial Bank

(in billion Rupiah)

Pangsa Pasar Perbankan Syariah Sharia Banking Market Segment	Uraian Description	Desember 2021 December, 2021	Desember 2020 December, 2020
ASET ASSET	KBBS	6,220	5,223
	Bank Umum Syariah Nasional Bank Umum Syariah Nasional	441,789	397,073
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1.41%	1.32%
PENDANAAN / DPK THIRD PARTY FUND	KBBS	4,595	2,080
	Bank Umum Syariah Nasional Bank Umum Syariah Nasional	365,421	322,853
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1.26%	0.64%
PEMBIAYAAN FINANCING	KBBS	4,272	4,093
	Bank Umum Syariah Nasional Bank Umum Syariah Nasional	256,405	246,957
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	1.67%	1.66%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK), Desember 2021

Source: Sharia Banking Statistics, Financial Services Authority (SPS FSA), December, 2021

Dalam mengukur pangsa pasar KBBS di industri perbankan syariah nasional, dengan dibandingkan posisi KB Bukopin Syariah terhadap bank umum syariah nasional. Berdasarkan posisi keuangan Desember 2021, terlihat dari jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga maupun jumlah pembiayaan yang disalurkan, pada penguasaan pasar KBBS terhadap Bank Umum Syariah relatif mengalami kenaikan dibandingkan periode Desember 2020.

Pada periode Desember 2021, untuk jumlah aset yang dimiliki dan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada pangsa pasar KBBS terhadap Bank Umum Syariah Nasional dengan dibandingkan periode sebelumnya. Pangsa pasar KBBS untuk jumlah aset yang dimiliki pada Desember 2021 mencapai sebesar 1,41% dibandingkan periode sebelumnya mencakup sebesar 1,32%. Pada periode yang sama, untuk penguasaan pasar KBBS terhadap Bank Umum Syariah Nasional untuk jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun mencapai sebesar 1,26% dibandingkan periode Desember 2020 hanya mencakup 0,64%. Sementara itu, berdasarkan jumlah pembiayaan yang diberikan penguasaan pasar KBBS mengalami kenaikan dari sebesar 1,66% pada periode Desember 2020 menjadi sebesar 1,67% pada Periode Desember 2021.

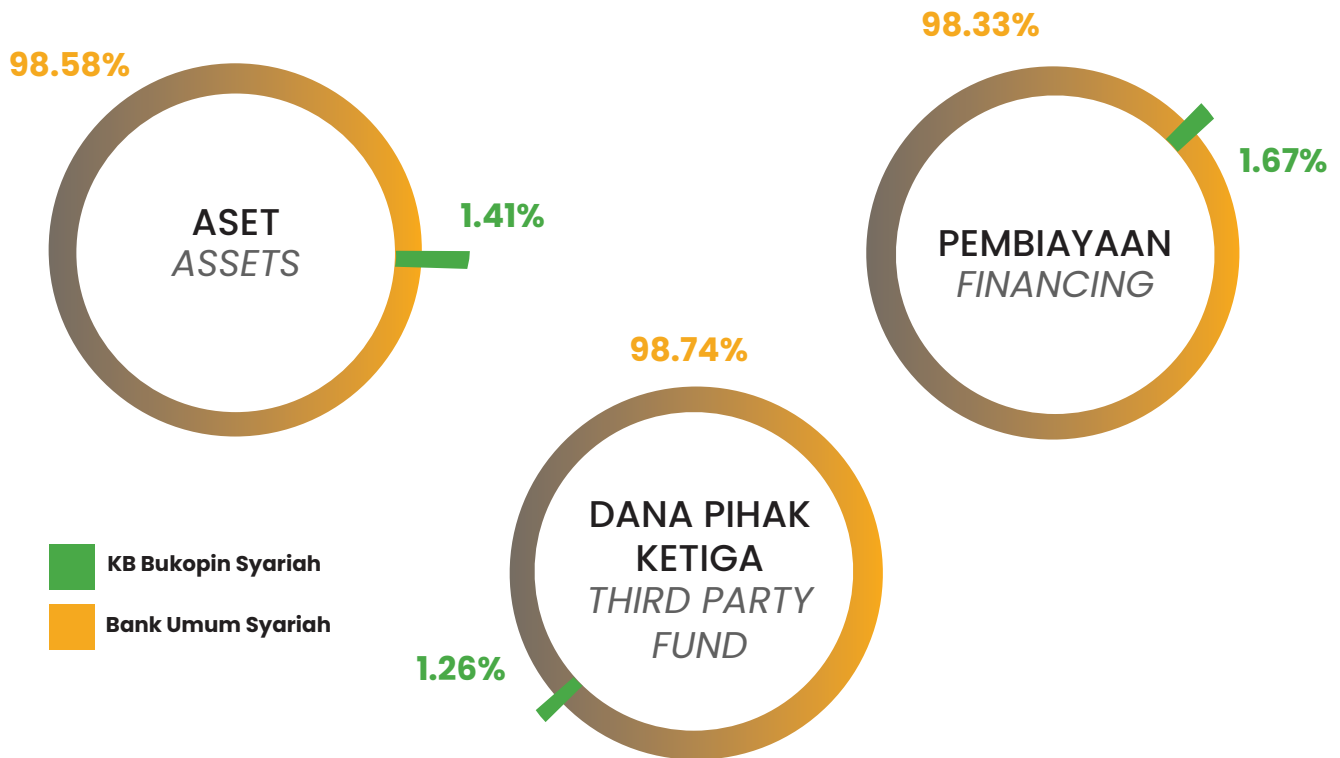
*The market segment of KBBS in the national Islamic banking industry is measured by comparing it to KB Bukopin Shariah's position against the national Islamic commercial banks. As of December 2021, the KBBS' amount of assets, third party fund as well as financing distribution that was enable to be seen from the assets number, the third-party funds amount and the distributed financing amount on the KBBS market domination to the Sharia Commercial Banks relatively increased compared to December 2020.*

*As of December 2021, the KBBS' amount of owned assets and its third party fund was collected higher than Bank Umum Syariah Nasional compared to the same period in a year earlier. The market segment of KBBS for assets amount as of December 2021 was of 1.41% compared to the same periode in a year earlier of 1.32%. At the same period, the KBBS' third party fund to the Bank Umum Syariah Nasional was 1.26% compared to the same period in 2020 of 0.64%. Meanwhile, the financing amount of KBBS' market segment rose from 1.66% as of December 2020 to 1.67% as of December 2021.*



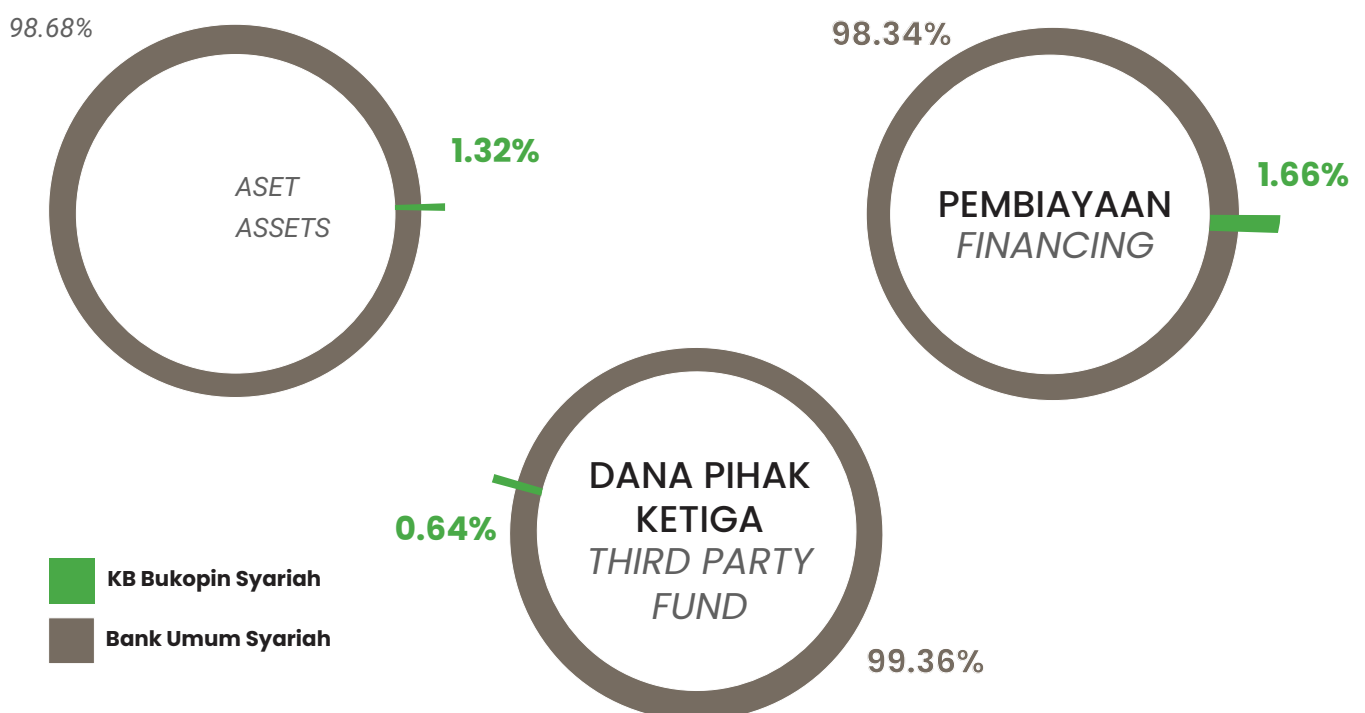
**Diagram Pangsa Pasar KBBS dibandingkan dengan Bank Umum Syariah Nasional Desember Tahun 2021**

**Diagram of KBBS Market Segment compared to Bank Umum Syariah Nasional As of December 2021**



**Diagram Pangsa Pasar KBBS dibandingkan dengan Bank Umum Syariah Nasional Desember Tahun 2020**

**Diagram of KBBS Market Segment compared to Bank Umum Syariah Nasional As of December 2020**



# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operating Review Per Business Segment

Saat ini, KBBS belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Segmen usaha dalam pembahasan ini adalah berupa kegiatan operasional perbankan, terdiri dari 2 (dua) aktivitas utama yakni pendanaan dan pembiayaan. Berikut pembahasan mengenai penjelasan, produktivitas, pendapatan, dan profitabilitas masing-masing segmen usaha

### Segmen Pendanaan

Dalam segmen Pendanaan, KBBS memiliki dua segmen yaitu Ritel dan Komersial. Produk kedua segmen pendanaan tersebut meliputi Giro, Tabungan, dan Deposito.

Pendanaan pada Segmen Ritel merupakan pendanaan dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya, yang diperuntukannya untuk Perorangan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Segmen Pendanaan Ritel ini tersedia di seluruh Jaringan Kantor KBBS.

Sedangkan Pendanaan pada segmen komersial merupakan pendanaan dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang diperuntukannya untuk Perorangan dan Perusahaan berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. Segmen Pendanaan Komersial ini berada dalam naungan Departemen Pendanaan Institusi dan Komersil.

### Segmen Pembiayaan

Segmen Pembiayaan terbagi dalam tiga kategori yakni Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Pembiayaan Komersial. Segmen pembiayaan mikro terutama berfokus pada nasabah pensiunan. Pembiayaan UKM merupakan segmentasi pembiayaan yang disalurkan melalui jaringan kantor cabang Perseroan. Sedangkan pembiayaan komersial terutama berfokus pada nasabah Perusahaan yang ditujukan untuk Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

Sedangkan pada segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah diarahkan pada subsegmen bisnis utama yakni: developer, pendidikan, kesehatan, government project, perdagangan serta pembiayaan pada pensiunan. Pada segmen konsumen diperuntukan melalui sinergi bisnis dengan group, melalui penyediaan plafon pembiayaan dengan dukungan system dan *risk appetite* yang terukur.

*Currently, KBBS has no business segment that is in line with its criteria in a standard statement of Financial Accounting that has been applied in Indonesia. The business segment in this discussion is a bank operating activities, that are consisted of two main activities, namely income and financing. The discussion regarding clarification, productivity, income and profitability of each business segment is describing as follows:*

### Funding Segment

*In the funding segment, KBBS owns two business segments, namely Retail Segments an Commercial Segments. Both funding segments products are consisted of checks, savings, and depositis.*

*The funding in the Retail Segment is a funding in form of checks, savings, or other forms, whose their existence is for personal based on wadi'ah agreement or other agreements that are not contrary to sharia principles. This Retail Funding Segment is available throughout the KBBS Office Network.*

*While, the funding in the commercial segment is a funding in a form of investment of deposits, savings, or other forms that is given to Personal and Company based on Mudharabah Agreement of other Agreement that are not contrary to sharia principles. The Commercial Funding segment is under the auspices of the Institutional and Commercial Funding Department.*

### Financing Segment

*The Financing Segment is divided into three categories, namely Micro Financing, SMEs Financing, and Commercial Financing. The micro financing segment is focussed on pension customers. The SMEs Financing is the financing segment that is distributed through the Company's branch office network. While the Commercial Financing is mainly focussed on the Company's customers that is targeted for Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).*

*Meanwhile, the SMEs Financing segment is directed for the subsegments of the Company's main business, such as developer, education, health, government project, trade as well as financing for pensions. The Conumer Segment is reserved through business synergy with group, through provision of financing ceiling with measureable system and risk appetite support*



## Produktivitas Segmen Usaha

## Business Segment Productivity

Tabel Produktivitas Segmen Pendanaan KBBS  
Segment Productivity Table of KBBS Financing

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Ritel Retail	2,577,925	1,458,755	1,119,170	76.72
Komersial Commercial	2,017,143	621,636	1,395,507	224.49
<b>Total</b>	<b>4,595,068</b>	<b>2,080,391</b>	<b>2,514,677</b>	<b>120.88</b>

Tahun 2021, kinerja Pendanaan mencapai Rp4,60 triliun, meningkat sebesar Rp2,51 triliun atau 120,88% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp2,08 triliun. Meningkatnya segmen pendanaan berasal dari kenaikan pendanaan ritel dan pendanaan komersial, yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 76,72% dan 224,40% dengan dibandingkan tahun 2020.

*In 2021, the financing performance reached of Rp4.60 trillion, rose by Rp2.51 trillion or by 120.88% compared to Rp2.08 trillion in 2020. The financing segment increase was from the hike of retail financing and commercial financing, that raised by 76.72% and 224.40%, respectively compared to 2020.*

Secara komposisi, kontribusi pada kinerja pendanaan didominasi oleh pendanaan ritel mencapai sebesar 56,10% pada tahun 2021. Sedangkan pendanaan komersial memberikan kontribusi sebesar 29,88% terhadap kinerja Pendanaan.

*The contribution of financing was dominated by retail financing of 56.10% in 2021, while the commercial financing contributed of 29.88% to the bank's financing performance.*

Tabel Produktivitas Segmen Pembiayaan

Productivity Table of KBBS' Financing Segment

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Mikro Micro	248,909	457,226	(208,317)	(45.56)
UMKM MSME	1,159,014	1,490,144	(331,130)	(22.22)
Komersial Commercial	2,864,229	2,145,469	718,760	33.50
<b>Total</b>	<b>4,272,152</b>	<b>4,092,839</b>	<b>179,313</b>	<b>4.38</b>

Tahun 2021, kinerja pembiayaan mencapai Rp4,27 triliun, meningkat sebesar Rp179,31 miliar atau 4,38% dibandingkan di tahun 2020 sebesar Rp4,09 triliun. Meningkatnya kinerja pembiayaan berasal dari kenaikan pembiayaan komersial sebesar 33,50% atau sebesar Rp718,76 miliar. Sedangkan pada segmen Mikro dan UMKM mengalami penurunan, masing-masing menurun sebesar 45,56% dan 22,22% dengan dibandingkan tahun 2020.

Secara komposisi, kontribusi pada pencapaian segmen pembiayaan didominasi oleh Pembiayaan Komersial sebesar 67,04% pada tahun 2021. Sedangkan pembiayaan untuk Mikro dan UMKM memberikan kontribusi masing-masing sebesar 5,83% dan 27,13% terhadap kinerja pembiayaan.

*In 2021, the bank's financing performance was Rp4.27 trillion, increased by Rp179.31 billion or 4.38% compared to Rp4.09 trillion in 2020. The financing performance hike came from commercial financing increase by 33.50% or Rp718.76 billion. While the segment of micro and SME dropped by 45.56% and 22.22%, respectively, compared to 2020.*

*The financing segment contribution was dominated by commercial financing of 67.04% in 2021. While the financing of Micro and SME contributed of 5.83% and 27.13%, respectively, to the bank's financing performance.*

## Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

### Business Prospect and Strategy In The Future

Proyeksi keuangan KBBS untuk 3 (tiga) tahun ke depan yakni 2022-2024 serta asumsi-asumsi yang mendasarinya disajikan sebagai berikut.

*This is a finance projection of KBBS for the next three year, namely 2022-2024, as well as base assumptions that is provided as follow:*

#### Proyeksi Indikator Makro Indonesia di Tahun 2022-2024

*Projection of Indonesian Macro Indicators in 2022-2024*

No.	Indikator Ekonomi <i>Economic Indikator</i>	2022	RAPBN 2023	RAPBN 2024
1.	Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth</i>	5.4 – 6.0%	5.5 – 6.3%	5.5 – 6.5%
2.	Inflasi <i>Inflation</i>	2.0 – 4.0%	1.5 – 3.5%	1.5 – 3.5%
3.	Nilai Tukar (Rp/ 1 USD) <i>Exchange Rate (Rp/ 1 USD)</i>	13.900 – 14.700	13.900 – 14.850	13.900 – 15.000
4.	BI 7 Day Repo Rate	-	-	-
5.	Suku Bunga SPN <i>SPN Interest Rate</i>	5.98 – 8.07%	5.82 – 8.16%	5.67 – 8.24%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2022.

*Source: Statistic Burea, Bank Indonesia and State Budget Plan 2022.*

Prospek ekonomi syariah nasional pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi dengan tetap didorong kinerja sektor keuangan syariah. Sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional, ekonomi syariah pada tahun 2022 diperkirakan tumbuh meningkat. Perkiraan ini dilandasi oleh akan semakin baiknya permintaan domestik, maupun permintaan ekspor seiring dengan semakin baiknya prospek ekonomi global. Peningkatan prospek ekonomi syariah ini juga akan turut meningkatkan permintaan terhadap sumber pembiayaan syariah.

*The national sharia economy in 2022 is estimated to rise. It is still pushed by the sharia financing sectors. In line with the national economy development, the sharia economy in 2022 is expected to increase. This expectation is based on demand impovement of domestic and export due to global economic recovery prospect. The sharia economic prospect increase also increases demand to sharia financing sources.*

Sinergi kebijakan ekonomi syariah nasional untuk menjaga momentum kebangkitan dan mendorong akselerasi pemulihan pada tahun 2022. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional tersebut, sangat tergantung oleh efektivitas penanganan pandemi Covid-19 yang dibarengi dengan sinergi respon kebijakan pembukaan sektor-sektor ekonomi prioritas, termasuk sektor unggulan halal *value chain*. Sinergi respon kebijakan tersebut yaitu: (i) akselerasi transformasi sektor riil, (ii) sinergi stimulus moneter dan kebijakan makroprudensial dengan kebijakan fiskal, (iii) akselerasi transformasi sektor keuangan, (iv) digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta (v) ekonomi dan keuangan hijau. Kebijakan ekonomi syariah nasional merupakan bagian dari kelima respon kebijakan, bersinergi dan berinovasi membangun optimisme akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

Dengan melihat sinergi kebijakan ekonomi syariah yang dikeluarkan regulator, serta kondisi perekonomian nasional maupun industri perbankan syariah tersebut, KBBS memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki KBBS antara lain sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat pada KBBS masih tinggi,
2. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk syariah cenderung membaik dan telah menjadi *trend*,
3. Pertumbuhan ekonomi syariah dan industri produk halal meningkat dan sangat potensial bagi bisnis KBBS,
4. Fokus segmentasi KBBS yang menasar pada sektor pendidikan dan kesehatan merupakan sektor-sektor bisnis yang sustain dan tergolong dalam *niche market*, dan
5. Telah dibukanya KBBS cabang Banda Aceh yang berpotensi menambah kapasitas bisnis Bank secara signifikan.

Pada upaya meningkatkan peluang tersebut, KBBS senantiasa memberikan kualitas layanan terbaik dan patuh terhadap aspek regulasi dan pelaksanaan prinsip syariah, sebagai langkah untuk membangun kepercayaan dan kenyamanan Nasabah bertransaksi dengan mengedepankan pendekatan nilai syariah. KBBS berkomitmen dalam mendukung rencana perkembangan keuangan syariah nasional, khususnya pengembangan industri perbankan syariah dengan melakukan serangkaian upaya kolaborasi dan sinergi sesama pelaku usaha ekosistem syariah dan *stakeholder* lainnya.

*The national sharia economy policy synergy is aimed to keep revival momentum and push recovery in 2022. The national economic recovery acceleration is depended on efectivity of the Covid-19 pandemic treatment which is in line with an opening policy of priority economy sectors, included featured sector of halal value chain. The policy response synergy are: (i) the acceleration of real sector transformation, (ii) the monetary stimulus synergy and macroprudential policy with fiscal policy, (iii) the acceleration of financial sector transformation, (iv) the economy and financial digitalization, as wel as (v) the green economic and financial. The national sharia economy policy is a part of five responses policy that owns synergy and innovation to build optimism to the national economic recovery acceleration.*

*Based on the expectation of the national economic condition as wel las sharia banking industry, KBBS owns an opportunity to grow. The opportunity of KBBS are as follows:*

1. *The people's trust to KBBS is still high,*
2. *The people's awareness to consume sharia products tends to improve and it has been a trend,*
3. *The sharia economic growth and the halal products increase are too potential for KBBS business,*
4. *The KBBS business focus to educational and health sectors are sustained business sectors and included into niche market, and*
5. *The branch office of KBBS opening in Banda Aceh owns potential to raise the bank's business capacity significantly.*

*For raising the opprotunities, KBBS always provides the best quality of services and complies to regulation aspects and sharia principles implementation, as measures to build the customers' trust and comfort through sharia values approaches. KBBS owns commitments to support a plan of the national sharia financial development, especially sharia banking industry development through collaboration and synergy to fellow sharia ecosystem business actors and other stakeholders.*

## Segmen Pendanaan

Persaingan memperebutkan dana masyarakat akan semakin ketat pada tahun 2022. KBBS memiliki strategi, baik melanjutkan yang sudah dilakukan maupun yang baru. Strategi pendanaan KBBS sebagai berikut:

1. Peningkatan setoran awal haji dengan pengembangan *menu channel mobile banking* dan kerjasama layanan pengurusan haji dengan pihak ketiga;
2. Peningkatan volume pengelolaan dana BPKH melalui pemanfaatan mitra investasi BPS BPIH;
3. Penerbitan produk *Mudharabah Muqayadah* pada semester I 2022;
4. Pelaksanaan program Bebas Tarik Tunai dari ATM Manapun, pada semester I 2022;
5. Pengembangan sistem klasifikasi Nasabah Bank berdasarkan utilisasi produk dan jumlah penempatan dana untuk penetapan layanan dan biaya;
6. Peningkatan pengguna aktif layanan BISA *Mobile* dan *Cash Management* melalui pengembangan fitur aplikasi dan peluncuran program *gimmick* yang relevan;
7. Maksimalisasi beroperasinya Cabang Banda Aceh sebagai serambi bisnis KBBS dan LSBU dengan KB Bukopin sebagai perluasan *point of sales* Bank;
8. Program insentif aktivasi rekening nasabah potensial yang dorman;
9. Pertumbuhan bisnis penghimpunan dana melalui bundling produk dengan dana Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan pengelolaan dana masjid;
10. Memperbaiki komposisi tenaga pemasaran Cabang/Dept. Bisnis dengan efisien;
11. Penguatan kerjasama pengelolaan dana komunitas dan rekening masjid;
12. Melakukan transformasi produk *e-banking* dengan bersinergi dengan induk perusahaan;
13. Penerbitan kartu ATM baru dengan layanan Visa/Mastercard untuk segmentasi yang lebih *affluent*;
14. Implementasi KPI RO berbasis pada pencapaian target new to bank dan pengelolaan *cost of fund* yang efisien; dan
15. Membentuk fungsi *monitoring* portofolio dana retail.

## Funding Segment

*A competition to seize public funds is going to be tighter in 2022. KBBS owns strategy, both continuing everything that has been completed as well as the new one. The KBBS funding strategies are disclosed as follows:*

1. *Increasing initial hajj deposits with the development of mobile banking channel menus and cooperation of Hajj management services with third parties;*
2. *Increasing volume of BPKH fund management through the utilization of BPS BPIH investment partners;*
3. *Issuance of Muqayadah Mudharabah products in the first semester of 2022;*
4. *Implementation of Cash Withdrawal Free program from any ATM, in the first semester of 2022;*
5. *Development of Bank Customer classifier system based on product utilization and amount of placement of funds for service determination and fees;*
6. *Increasing active users of BISA Mobile and Cash Management services through the development of application features and the launch of relevant gimmick programs;*
7. *Maximization of the Banda Aceh Branch operation as a business foyer of KBBS and LSBU with KB Bukopin as an expansion of the Bank's point of sales;*
8. *Incentive program of dormant potential customer account activation.*
9. *The growth of fund raising business through bundling products with Zakat, Infaq, Alms, Waqf and mosque fund management.*
10. *Improving the composition of business branch/dept marketing personnel efficiently.*
11. *Strengthening cooperation in managing community funds and mosque accounts*
12. *Transformation of e-banking products by synergizing with the holding company.*
13. *Issuance of new ATM cards with Visa/Mastercard services for more affluent segmentation*
14. *Implementation of KPI RO is based on achieving new to bank targets and efficient cost of fund management*
15. *Establishing a retail fund portfolio monitoring function.*

## Segmen Pembiayaan

Mempertimbangkan dampak pandemi Covid 19 diproyeksikan akan tetap mempengaruhi kondisi ekonomi nasional tahun 2022, Bank akan fokus pada pertumbuhan pembiayaan dengan ATMR rendah dan risiko kredit terukur, sehingga laju NPF tetap terkendali sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Bank menilai posisi ATMR perlu dikelola untuk menjaga rasio kecukupan permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dimaksudkan agar penyaluran dana dapat menghasilkan imbal hasil yang optimal sesuai dengan biaya modal yang digunakan.

Adapun langkah strategis Bank untuk masuk dalam segmen Pembiayaan dengan ATMR rendah yaitu dengan cara :

1. Fokus kepada pembiayaan sektor Pendidikan, Kesehatan dan *Government Project*;
2. Mengembangkan pasar Muhammadiyah melalui pembiayaan dengan margin/bagi hasil kompetitif, SKBDN/*Trade Finance*, layanan *virtual account*, *cash management* dan sistem operasional pendukung Nasabah;
3. Melakukan pemasaran produk *project financing* bekerjasama dengan lembaga penjaminan dengan skim produk bertenor pendek (kurang dari 12 bulan), dengan menyasar nasabah yang telah mendapatkan produk Bank Garansi dengan *track record* dan performa yang baik;
4. Melakukan pemasaran produk pembiayaan tagihan BPJS (*invoice financing*) pada rumah sakit yang terdaftar dan telah memiliki *track record* baik pada Bank;
5. Melakukan pemasaran produk konsumen bekerjasama dengan *developer*, pemerintah (program penyediaan hunian rakyat), lembaga *fintech* syariah dan agen pemasaran (*fronting & channeling*);
6. Mulai menghidupkan kembali pembiayaan pensiunan dengan perbaikan prosedur pembiayaan, skim produk, RAC dan infrastruktur pendukung;
7. Memberikan pembiayaan kepada UKM dengan *ticket size* Rp5 miliar ke bawah dan RAC yang ketat; dan
8. Perbaikan prosedur pembiayaan yang efektif, akurat, aman dan akseleratif dengan menggunakan *Financing Approval System* (FASt) yang dilakukan secara bertahap pada segmentasi bisnis konsumen.

## Financing Segment

*Considering the Covid 19 pandemic impact that is projected to still affect national economic conditions in 2022, the Bank is focussing on financing growth with low and measurable credit risk, so that the NPF rate remains under control in accordance with the Bank's risk appetite.*

*The Bank assesses that RWA position needs to be managed to maintain the capital adequacy ratio (CAR). It is intended so that the funds distribution is enable to produce optimal returns in accordance with the cost of capital used.*

*These are strategic measures of the bank to go into financing segment with low RWA, as follows:*

1. *Focuses at financing of education, health, and Government Project sectors*
2. *Develops Muhammadiyah market through financing with margin/competitive sharing, SKBDN/Trade Finance, virtual account services, cash management and operating system that supports customers*
3. *Marketing project financing products in collaboration with guarantee agencies with short-tenured product schemes (less than 12 months), by targeting customers who have obtained Bank Guarantee products with track record and good performance*
4. *Marketing BPJS bill financing products (invoice financing) at hospitals that are registered and have a good track record at the Bank;*
5. *Marketing consumer products in collaboration with developers, the government (people's housing provision), Islamic fintech institutions and marketing agencies (fronting & channeling)*
6. *Start reviving pension financing with improvement to financing procedures, product schemes, RAC and supporting infrastructure.*
7. *Providing financing to SMEs with a ticket size of Rp5 billion and below and a strict RAC.*
8. *Improvement of effective, accurate, safe and acceptable financing procedures using the Financing Approval System (FASt) which is carried out gradually on the segmentation of consumer businesses.*

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Syariah pada tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review clarification is based on the financial report of a year that ended on December 31, 2021 and December 31, 2020. The financial report has been audited by Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. The report obtains reasonable opinion for all material things. The consolidated financial position of PT KB Bukopin Syariah as of December 31, 2021 as well as its financial performance and cash flow, reconciliation of income and revenue sharing, as well as the source and use of benevolent funds for the year ended on that date in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The Company's financial performance is consisted of the Consolidated Financial Position Report Profit-Loss Statement, Comprehensive Income, as well as the Consolidated Cash Flow Statement that are presented as follows:

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Report

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Tabel of Consolidated Financial Report

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>ASET / ASSETS</b>				
KAS CASH	25,149,057	6,961,020	18,188,038	261.28
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA CURRENT ACCOUNT AND PLACEMENT WITH BANK INDONESIA	853,804,453	375,089,264	478,715,189	127.63
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN - BERSIH CURRENT ACCOUNT AND PLACEMENT WITH OTHER BANK - NET	107,207,416	48,502,267	58,705,149	121.04
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA - BERSIH INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET	667,947,372	197,234,449	470,712,922	238.66
<b>PIUTANG RECEIVABLES</b>				
Murabahah	636,202,792	1,097,074,472	(460,871,680)	(42.01)
Istishna	785,578	1,273,078	(487,500)	(38.29)

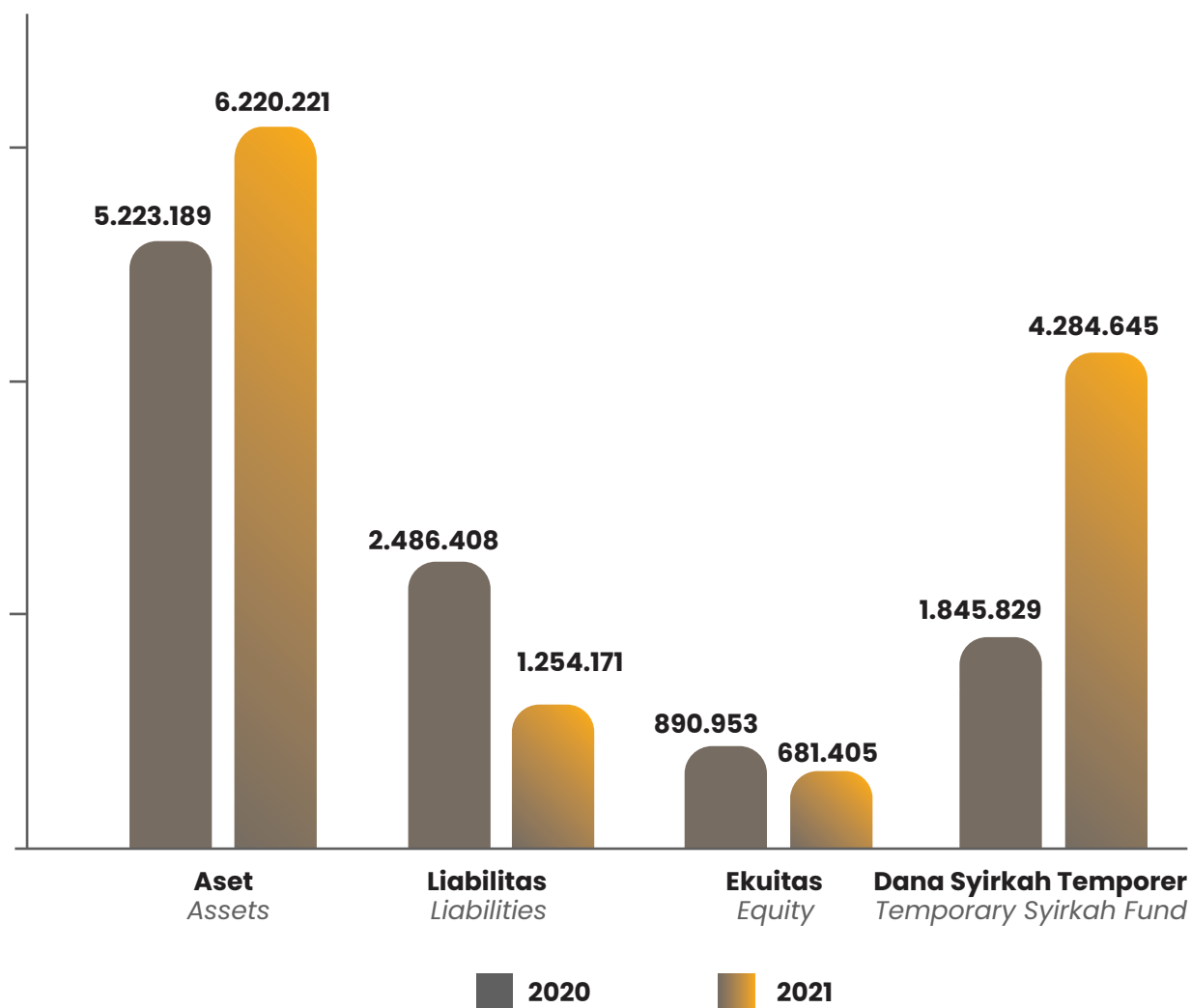
Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Total Piutang - Bersih Total of Net Receivables	636,988,370	1,098,347,550	(461,359,180)	(42.00)
<b>PINJAMAN QARDH - BERSIH</b> <b>NET QARDH LOANS</b>	147,263	122,109	25,154	20.60
<b>PEMBIAYAAN</b> <b>FINANCING</b>				
Mudharabah	307,643,311	73,511,532	234,131,779	318.50
Musyarakah	3,022,574,856	2,689,118,903	333,455,953	12.40
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b> <b>NET ASSETS FOR IJARAH</b>	72,186,270	81,309,746	(9,123,476)	(11.22)
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b> <b>NET FIXED ASSETS AND USE ASSETS</b>	258,879,959	264,076,753	(5,196,794)	(1.97)
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b> <b>DEFERRED TAX ASSETS</b>	65,103,962	2,092,758	63,011,204	3,010.92
<b>ASET LAIN-LAIN</b> <b>OTHER ASSETS</b>	202,588,933	386,823,017	(184,234,084)	(47.63)
<b>JUMLAH ASET</b> <b>ASSETS AMOUNT</b>	<b>6,220,221,221</b>	<b>5,223,189,368</b>	<b>997,031,853</b>	<b>19.09</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS / LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>				
<b>LIABILITAS SEGERA</b> <b>IMMEDIATE LIABILITIES</b>	6,048,049	578,234,692	(572,186,643)	(98.95)
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b> <b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>	4,655,804	2,817,697	1,838,107	65.23
<b>SIMPANAN WADIAH</b> <b>WADIAH SAVINGS</b>				
Giro Wadiah Wadiah Current Account	260,998,720	192,717,212	68,281,508	35.43
Tabungan Wadiah Wadiah Savings	212,200,057	205,535,095	6,664,962	3.24
Jumlah Simpanan Wadiah Total Amount of Wadiah	473,198,777	398,252,307	74,946,470	18.82
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b> <b>SAVINGS FROM OTHER BANKS</b>	37,104,928	665,344,192	(628,239,264)	(94.42)
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN</b> <b>JANJI DIBELI KEMBALI</b> <b>EFFECTS SOLD WITH THE PROMISE</b> <b>OF BEING REPURCHASED</b>	0	128,927,931	(128,927,931)	(100.00)
<b>UTANG PAJAK</b> <b>TAX DEBT</b>	3,717,554	2,411,229	1,306,324	54.18
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b> <b>LOANS RECEIVED</b>	49,780,291	49,780,291	0	0.00
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b> <b>ESTIMATED WORK REWARD LIABILITIES</b>	10,199,880	15,255,053	(213,937)	(33.14)
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b> <b>OTHER LIABILITIES</b>	54,465,899	320,384,117	(265,918,218)	(83.00)
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b> <b>SUBORDINATION LOAN</b>	615,000,000	325,000,000	290,000,000	89.23
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> <b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>1,254,171,181</b>	<b>2,486,407,509</b>	<b>(1,232,236,328)</b>	<b>(49.56)</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER / TEMPORARY SYIRKAH FUND</b>				
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER BUKAN BANK</b> <b>Non-Bank Temporary Syirkah Fund</b>				

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Tabungan Mudharabah Bukan Bank Non-Bank Mudharabah Savings	199,263,303	144,285,449	54,977,854	38.10
Deposito Mudharabah Bukan Bank Non-Bank Mudharabah Deposits	3,922,605,646	1,537,853,270	2,384,752,377	155.07
Jumlah Dana Syirkah Temporer Bukan Bank Non-Bank Temporary Syirkah Fund Amount	4,121,868,949	1,682,138,718	2,439,730,231	145.04
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER BANK</b> Non-Bank Temporary Syirkah Fund Amount				
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	33,037,456	3,690,389	29,347,067	795.23
Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits	129,739,050	160,000,000	(30,260,950)	(18.91)
Jumlah Dana Syirkah Temporer Bank Bank Temporary Syirkah Fund Amount	162,776,506	163,690,389	(913,883)	(0.56)
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b> TEMPORARY SYIRKAH FUND AMOUNT	<b>4,284,645,456</b>	<b>1,845,829,107</b>	<b>2,438,816,348</b>	<b>132.13</b>
<b>EKUITAS / EQUITY</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham seri A, Rp100 per saham seri B dan Rp50 per saham seri C Modal dasar - 8.137.000 saham seri A, 1.690.000.000 saham seri B dan 54.992.600.000 saham seri C Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk seri A 8.137.000 saham, seri B 1.690.000.000 saham dan seri C 16.000.000.000 saham Share capital - nominal value Rp10.000 per share of A series, Rp100 per share of B series and Rp50 per share of C series Authorized capital - 8,137,000 shares of A Series, 1,690,000,000 shares of B Series and 54,992,600,000 shares of C Series Issued and fully paid-up capital for A Series of 8,137,000 shares, B Series of 1,690,000,000 shares and C Series of 16,000,000,000 shares	1,050,370,000	1,050,370,000	0	0.00
Pendapatan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak Terkait Other Comprehensive Income: Re-Measurement of Defined Rewards Program After Related Taxes	15,026,437	9,502,108	5,524,329	58.14
Surplus Revaluasi Atas Aset Tetap Surplus Revaluation of Fixed Assets	50,122,420	32,911,425	17,210,995	52.29
Saldo Defisit Deficit Balance	(434,114,272)	(201,830,781)	(232,283,491)	115.09
<b>JUMLAH EKUITAS</b> TOTAL EQUITIES	<b>681,404,584</b>	<b>890,952,752</b>	<b>(209,548,168)</b>	<b>(23.52)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b> TOTAL LIABILITIS, TEMPORARY SYIRKAH FUND, AND EQUITIES	<b>6,220,221,221</b>	<b>5,223,189,368</b>	<b>997,031,853</b>	<b>19.09</b>



**Grafik Laporan Posisi Keuangan KBBS  
(dalam jutaan Rupiah)**

**KBBS Financial Report Graphs  
(in million Rupiah)**



## Aset

Aset tahun 2021 mencapai Rp6,22 triliun, meningkat 19,09% atau sebesar Rp997,03 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp5,22 triliun.

## Assets

Aset in 2021 was of Rp6.22 trillion, raising by 19.09% or Rp997.03 billion compared to Rp5.22 trillion in 2020.

### Tabel Aset

#### Assets Tables

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>ASET / ASSET</b>				
Kas Cash	25,149,057	6,961,020	18,188,038	261.28
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	853,804,453	375,089,264	478,715,189	127.63
Giro dan Penempatan Pada Bank Lain - Bersih Current Account and Placement With Other Banks - Net	107,207,416	48,502,267	58,705,149	121.04
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih Investment on Marketable Securities - Net	667,947,372	197,234,449	470,712,922	238.66
Piutang Receivables				
Murabahah	636,202,792	1,097,074,472	(460,871,680)	(42.01)
Istishna	785,578	1,273,078	(487,500)	(38.29)
Jumlah Piutang - Bersih Total Net Receivables	636,988,370	1,098,347,550	(461,359,180)	(42.00)
Pinjaman Qardh - Bersih Funds of Qardh - Net	147,263	122,109	25,154	20.60
Pembiayaan Financing				
Mudharabah	307,643,311	73,511,532	234,131,779	318.50
Musyarakah	3,022,574,856	2,689,118,903	333,455,953	12.40
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih Asset acquired for Ijarah - Net	72,186,270	81,309,746	(9,123,476)	(11.22)
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property And Equipment And Right of Use Asset	258,879,959	264,076,753	(5,196,794)	(1.97)
Aset Pajak Tangguhan Deffered Tax Assets	65,103,962	2,092,758	63,011,204	3,010.92
Aset Lain-lain Other Assets	202,588,933	386,823,017	(184,234,084)	(47.63)
<b>JUMLAH ASET TOTAL ASSET</b>	<b>6,220,221,221</b>	<b>5,223,189,368</b>	<b>997,031,853</b>	<b>19.09</b>

## Kas

Kas tahun 2021 mencapai Rp25,15 miliar, meningkat 261,28% atau sebesar Rp18,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp6,96 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya kas utama di Bank sebesar Rp18,04 miliar.

## Cash

Cash in 2021 reached of Rp25.15 billion, jumped by 261.28% or Rp18.19 billion compared with a year earlier of Rp6.96 billion. The rise was due to main cash increase in the bank by Rp18.04 billion.

Tabel Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Cash

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Kas Cash	25,005,157	6,961,020	18,044,138	259.22
Kas pada ATM Cash in ATM	143,900	-	143,900	100.00
<b>Jumlah Kas</b> Total Cash	<b>25,149,057</b>	<b>6,961,020</b>	<b>18,188,038</b>	<b>261.28</b>

## Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia tahun 2021 sebesar Rp853,80 miliar, meningkat 127,63% atau sebesar Rp483,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp375,09 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya fasilitas simpanan BI Syariah sebesar Rp392,50 miliar.

## Current Account and Placement at The Bank Of Indonesia

Current account and placement at the Bank of Indonesia in 2021 was of Rp853.80 billion, increased by 127.63% or by Rp483.72 billion compared to Rp392.50 billion in 2020. The hike was due to the climb of BI Shariah savings facilities by Rp392.50 billion.

Tabel Giro dan Penempatan Pada Bank Indonesia

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Current Account and Placement at the Bank of Indonesia

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Giro Wadiah Wadiah Demand Deposits	186,304,453	125,089,264	61,215,189	48.94
Fasilitas Simpanan BI Syariah BI Shariah Savings Facilities	637,500,000	245,000,000	392,500,000	160.20
Sertifikat Bank Indonesia Syariah Sharia Bank of Indonesia Certificate	30,000,000	5,000,000	25,000,000	500.00
<b>Jumlah Giro Pada Penempatan Bank Indonesia</b> Total of Current Account in the Bank of Indonesia	<b>853,804,453</b>	<b>375,089,264</b>	<b>483,715,189</b>	<b>127.63</b>

## Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan penempatan pada Bank Lain tahun 2021 mencapai Rp107,21 miliar, meningkat 121,04% atau Rp58,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp48,50 miliar. Peningkatan tersebut, terutama berasal dari meningkatnya giro pada pihak berelasi sebesar Rp52,43 miliar.

## Current Account and Placement at Other Banks

The current account and placement at other banks in 2021 was of Rp107.21 billion, increased by 121.04% or Rp58.71 billion compared to Rp48.50 billion in 2020. The increase was due to the hike of current account at related parties by Rp52.43 billion.

Tabel Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Table of Current Account and Placement at Other Banks

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pihak Ketiga Third Party	5,874,691	652,789	5,221,902	799.94
Pihak Berelasi Related Parties	101,707,962	49,279,715	52,428,247	106.39
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Loss Reserve	(375,237)	(1,430,237)	1,055,000	(73.76)
<b>Jumlah Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain</b> Total Current Account and Placement at Other Banks	<b>107,207,416</b>	<b>48,502,267</b>	<b>58,705,149</b>	<b>121.04</b>

## Investasi Pada Surat Berharga

Investasi pada Surat Berharga tahun 2021 mencapai Rp667,95 miliar, meningkat 238,66% atau sebesar Rp470,71 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp197,23 miliar. Hal tersebut karena meningkatnya jumlah investasi surat berharga pada Sukuk Bank Indonesia sebesar Rp500,71 miliar.

## Investment In Securities

The investment in securities in 2021 was Rp667.95 billion, rose by 238.66% or by Rp470.71 billion compared to Rp197.23 billion in 2020. It was due to investment in securities amount hike on the Bank of Indonesia Sukuk by Rp500.71 billion.

Tabel Investasi Pada Surat Berharga

Table of Investment in Securities

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Berdasarkan Tujuan</b> Based on the Purpose of				
<b>Harga Perolehan:</b> The Acquisition Price:				
Surat Utang Negara Republik Indonesia Indonesian Government's Note	85,003,372	115,004,449	(30,001,078)	(26.09)
Sukuk Bank Indonesia The Bank of Indonesia Sukuk	582,944,000	82,230,000	500,714,000	608.92
<b>Jumlah Investasi pada Surat Berharga</b> Total Investment in Securities	<b>667,947,372</b>	<b>197,234,449</b>	<b>470,712,922</b>	<b>238.66</b>

## Piutang

Piutang tahun 2021 mencapai Rp636,99 miliar, menurun 42,00% atau Rp461,36 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1,10 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya piutang murabahah sebesar Rp460,87 miliar.

## Receivables

The receivables in 2021 reached of Rp636.99 billion, plunged by 42.00% or Rp461.36 billion compared to Rp1.10 trillion in 2020. The plunge was mainly caused the murabahah receivables drop by Rp460.87 billion.

Tabel Piutang

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Receivables

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Murabahah	636,202,792	1,097,074,472	(460,871,680)	(42.01)
Istishna	785,578	1,273,078	(487,500)	(38.29)
<b>Total Piutang-Neto Netto Receivables Amount</b>	<b>636,988,370</b>	<b>1,098,347,550</b>	<b>(461,359,180)</b>	<b>(42.00)</b>

## Pinjaman Qardh

Pinjaman qardh tahun 2021 sebesar Rp147,26 juta, meningkat 20,60% atau sebesar Rp25,15 juta dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp121,11 juta.

## Qardh Loans

The qardh loans in 2021 were of Rp147.26 million, increased by 20.60% or by Rp25.15 million compared to Rp121.11 million in 2020.

Tabel Pinjaman Qardh

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Qardh Loans

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Jumlah Pinjaman Qardh Total Amount of Qardh Loans</b>	<b>147,263</b>	<b>122,109</b>	<b>25,154</b>	<b>20.60</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserve Loss Impairment	-	-	0	0.00
<b>Jumlah Pinjaman Qardh - Bersih Netto Total Amount of Qardh Loans</b>	<b>147,263</b>	<b>121,109</b>	<b>25,154</b>	<b>20.60</b>

## Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* tahun 2021 mencapai Rp307,64 miliar, meningkat 318,50% atau sebesar Rp234,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp73,51 miliar. Peningkatan pembiayaan *mudharabah* karena meningkatnya pembiayaan *mudharabah* untuk modal kerja sebesar Rp234,13 miliar.

## Mudharabah Financing

The *mudharabah* financing in 2021 was Rp307.64 billion, raised by 318.50% or by Rp234.13 billion compared to Rp73.51 billion in 2020. The *mudharabah* financing increase was due to the *mudharabah* financing for working capital by Rp234.13 billion.

Tabel Pembiayaan Mudharabah  
Table of Mudharabah Financing

(dalam ribuan Rupiah)  
(in thousand of Rupiah)

Uraian Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)

Berdasarkan jenis  
Based on Type

Pihak Ketiga  
Third Party

Modal Kerja Working Capital	305,113,519	67,208,168	237,905,351	353.98
Investasi Investment	8,058,618	8,803,099	(744,481)	(8.46)
<b>Subjumlah Sub Amount</b>	<b>313,172,137</b>	<b>76,011,267</b>	<b>237,160,870</b>	<b>312.01</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserve Loss Impairment	(5,528,826)	(2,499,734)	(3,029,091)	121.18
<b>Jumlah Pembiayaan Mudharabah Total Amount of Mudharabah Financing</b>	<b>307,643,311</b>	<b>73,511,532</b>	<b>234,131,779</b>	<b>318.50</b>

## Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* tahun 2021 mencapai Rp3,02 triliun, meningkat 12,40% atau sebesar Rp333,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp2,69 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan pembiayaan *musyarakah* pada pihak ketiga sebesar Rp342,13 miliar.

## Musyarakah Financing

The *musyarakah* financing in 2021 was Rp3.02 trillion, rose by 12.40% or by Rp333.46 billion compared to Rp2.69 trillion in 2020. The rise came from *musyarakah* financing increase to the third party by Rp342.13 billion.

Tabel Pembiayaan Musyarakah  
Table of Musyarakah Financing

(dalam ribuan Rupiah)  
(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)

Pihak Ketiga  
Third Party

Pihak Berelasi  
Related Parties

**Subjumlah  
Sub Total Amount**

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserve Loss Impairment	(65,842,802)	(58,983,739)	(6,859,063)	11.63
<b>Jumlah Pembiayaan Musyarakah</b> <i>Total Amount of Musyarakah Financing</i>	<b>3,022,574,856</b>	<b>2,689,118,903</b>	<b>333,455,953</b>	<b>12.40</b>

### Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* tahun 2021 sebesar Rp72,19 miliar, menurun 11,22% atau sebesar Rp9,12 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp81,31 miliar.

### Acquired Assets For Ijarah

Assets that are acquired for *ijarah* were of Rp72.19 billion in 2021, dropped by 11.22% or by Rp9.12 billion compared to Rp81.31 billion in 2020.

Tabel Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah  
Table of Assets that are Required for Ijarah

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Multi jasa Multi Services	72,500,000	81,614,775	(9,114,775)	(11.17)
Akumulasi amortisasi Amortization accumulation	(313,730)	(305,029)	(8,701)	2.85
<b>Jumlah Aset yang Diperoleh untuk Ijarah</b> <i>Total of Assets that are Required for Ijarah</i>	<b>72,186,270</b>	<b>81,309,746</b>	<b>(9,123,476)</b>	<b>(11.22)</b>

### Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan Hak Guna pada tahun 2021 sebesar Rp258,88 miliar, menurun 1,97% atau sebesar Rp5,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp264,08 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya aset tetap dan aset hak guna, yang masing-masing menurun sebesar Rp 3,71 miliar dan Rp1,49 miliar.

### Fixed Assets and Right-To-Use Assets

The fixed assets and rights-to-use assets in 2021 were of Rp258.88 billion, fell by 1.97% or by Rp5.20 billion compared to Rp264.08 billion in 2020. It was mainly due to the fixed assets and rights-to-use assets that plunged by Rp3.71 billion and Rp1.49 billion, respectively.

**Tabel Aset Tetap dan Aset Hak Guna**

(dalam ribuan Rupiah)

*Table of Property and Equipment and Right of Use Asset*

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Aset Tetap - Neto Netto Fixed Assets	249,917,056	253,627,307	(3,710,251)	(1.46)
Aset Hak Guna - Neto Netto Right-To-Use Assets	8,962,903	10,449,446	(1,486,543)	(14.23)
<b>Aset Tetap dan Aset Hak Guna Total Amount of Fixed Assets and Right-To-Use Assets</b>	<b>258,879,959</b>	<b>264,076,753</b>	<b>(5,196,794)</b>	<b>(1.97)</b>

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan di tahun 2021 sebesar Rp65,10 miliar, meningkat Rp63,01 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp2,09 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kerugian fiskal pada aset pajak tangguhan.

**Deferred Tax Assets**

The deferred tax assets in 2021 were of Rp65.10 billion, rose by Rp63.01 billion compared to Rp2.09 billion in 2020. The rise was due to fiscal loss on deferred tax assets.

**Tabel Aset Pajak Tangguhan**

(dalam ribuan Rupiah)

*Table of Deffered Tax Asset*

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Cadangan imbalan pascakerja karyawan Employee post-employment reward reserve	2,243,974	3,051,011	(807,037)	(26.45)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Elimination Allowance for Productive Assets	-	-	-	-
Depresiasi Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	(1,088,455)	(958,253)	(130,202)	13.59
Rugi Fiskal Fiscal Loss	63,948,443	-	63,948,443	100.00
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan Total Deffered Tax Assets</b>	<b>65,103,962</b>	<b>2,092,758</b>	<b>63,011,204</b>	<b>3,010.92</b>



## Aset Lain-Lain

Aset lain tahun 2021 sebesar Rp202,59 miliar, menurun 47,63% atau sebesar Rp184,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp386,82 miliar. Penurunan tersebut disebabkan terutama menurunnya deposito yang dijaminan sebesar Rp226,27 miliar.

## Other Assets

The other assets in 2021 were Rp202.59 billion, decreased by 47.63% or by Rp184.23 billion compared to Rp386.82 billion in 2020. The decrease was due to the plunge of deposits that were guaranteed by Rp226.27 billion.

Tabel Aset Lain-lain

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Other Assets

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Agunan yang diambil alih Foreclosed Collateral	153,456,045	163,084,693	(9,628,649)	(5.90)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserve Loss Impairment	(15,961,595)	(16,003,824)	42,229	(0.26)
<b>Subjumlah Sub Total Amount</b>	<b>137,494,449</b>	<b>147,080,869</b>	<b>(9,586,420)</b>	<b>(6.52)</b>
Deposito yang dijaminan Guaranteed deposits	-	226,270,000	(226,270,000)	(100.00)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reserve Loss Impairment	-	(74,008,913)	74,008,913	(100.00)
<b>Subjumlah Sub Total Amount</b>	<b>-</b>	<b>152,261,087</b>	<b>(152,261,087)</b>	<b>(100.00)</b>
Pendapatan yang masih akan diterima Income that still be received	25,959,085	20,388,677	5,570,408	27.32
Beban dibayar dimuka Expenses paid in Advance	13,514,079	16,263,811	(2,749,732)	(16.91)
Uang Muka Down Payment	5,219,085	4,715,792	503,293	10.67
Taksiran Pajak Penghasilan Estimated Income Tax	155,019	0	155,019	100.00
Lainnya - bersih Netto Others	20,247,216	46,112,781	(25,865,565)	(56.09)
<b>Subjumlah Sub Total Amount</b>	<b>65,094,484</b>	<b>87,481,061</b>	<b>(22,386,578)</b>	<b>(25.59)</b>
<b>Jumlah Aset Lain-lain Total Amount of Other Assets</b>	<b>202,588,933</b>	<b>386,823,017</b>	<b>(184,234,084)</b>	<b>(47.63)</b>

## Liabilitas

Liabilitas tahun 2021 sebesar Rp 1,25 triliun, menurun 49,56% atau sebesar Rp1,23 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 2,49 triliun. Hal ini terutama berasal dari menurunnya liabilitas segera dan simpanan dari bank lain, yang masing-masing menurun sebesar Rp572,19 miliar dan Rp 628,24 miliar.

## Liabilities

The liabilities in 2021 was of Rp1.25 trillion, fell by 49.56% or Rp1.23 trillion compared to Rp2.49 trillion in 2020. It was mainly due to the plunge of immediate liabilities and deposits from other banks by Rp572,19 billion and Rp628,24 billion, respectively.

Tabel Liabilitas

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Liabilities

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Liabilitas Segera</b> Immediate Liabilities	6,048,049	578,234,692	(572,186,643)	(98.95)
<b>Bagi Hasil yang Belum Dibagikan</b> Unshared Profit Sharing	4,655,804	2,817,697	1,838,107	65.23
<b>Simpanan Wadiah</b> Wadiah Deposits				
Giro Wadiah Wadiah Current Account	260,998,720	192,717,212	68,281,508	35.43
Tabungan Wadiah Wadiah Savings	212,200,057	205,535,095	6,664,962	3.24
Jumlah Simpanan Wadiah Total Amount of Wadiah Deposits	473,198,777	398,252,307	74,946,470	18.82
<b>Simpanan Dari Bank Lain</b> Deposits From Other Banks	37,104,928	665,344,192	(628,239,264)	(94.42)
<b>Efek-Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali</b> Effects Sold With The Promise Of Being Repurchased	0	128,927,931	(128,927,931)	(100.00)
<b>Utang Pajak</b> Tax Debt	3,717,554	2,411,229	1,306,324	54.18
<b>Pinjaman Yang Diterima</b> Loans Received	49,780,291	49,780,291	0	0.00
<b>Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja</b> Estimated Work Reward Liabilities	10,199,880	15,255,053	(5,055,173)	(33.14)
<b>Liabilitas Lain-lain</b> Other Liabilities	54,465,899	320,384,117	(265,918,218)	(83.00)
<b>Pinjaman Subordinasi</b> Subordinated Loans	615,000,000	325,000,000	290,000,000	89.23
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> LIABILITIES AMOUNT	<b>1,254,171,181</b>	<b>2,486,407,509</b>	<b>(1,232,236,328)</b>	<b>(49.56)</b>

### Liabilitas Segera

Liabilitas segera tahun 2021 mencapai Rp6,05 miliar, menurun 98,95% atau Rp572,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp578,23 miliar. Penurunan tersebut terutama adanya penurunan liabilitas segera dari jumlah deposito sebesar Rp431,26 miliar.

### Immediate Liabilities

The immediate liabilities in 2021 was Rp6.05 billion, declined by 98.95% or Rp572.19 billion compared to Rp578.23 billion in 2020. The decline was caused by deposits amount plunge by Rp431.26 billion.

Tabel Liabilitas segera

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Immediate Liabilities

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Deposito Deposits	165,986	431,261,107	(431,095,121)	(99.96)
Transfer Transfers	323,999	134,763,559	(134,439,559)	(99.76)
Umum General	2,926,136	4,751,534	(1,825,398)	(38.42)
Sumber Daya Manusia Human Resources	2,054,481	2,713,835	(659,354)	(24.30)
Lainnya Others	577,447	4,744,657	(4,167,211)	(87.83)
<b>TOTAL</b>	<b>6,048,049</b>	<b>578,234,692</b>	<b>(572,186,643)</b>	<b>(98.95)</b>

Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

Tahun 2021 bagi hasil yang belum dibagikan Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah* sebesar Rp4,66 miliar mengalami peningkatan sebesar 65,23% atau sebesar Rp1,84 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,82 miliar.

Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah tahun 2021 sebesar Rp473,20 miliar, meningkat 18,82% atau Rp74,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp398,25 miliar. Peningkatan simpanan wadiah terutama berasal dari giro wadiah dari pihak ketiga sebesar Rp67,73 miliar.

Unshared Profit Sharing

The profit sharing from fund management of *mudharabah* that has not been shared by the bank to its customer (*shahibul maal*) was Rp4.66 billion, rose by 65.23% or Rp1.84 billion compared to Rp2.82 billion in 2020.

Wadiah Deposits

The bank's wadiah deposits in 2021 was of Rp473.20 billion, increased by 18.82% or Rp74.95 billion to Rp398.25 billion in 2020. The wadiah deposits increase mainly comes from wadiah current account hike by Rp67.73 billion.

Tabel Simpanan Wadiah

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Wadiah Savings

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Giro Wadiah Wadiah Current Account</b>				
Pihak Ketiga Third Party	259,573,863	191,843,138	67,730,725	35.31
Pihak Berelasi Related Parties	1,424,858	874,074	550,783	63.01

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Tabungan Wadiah</b> <i>Wadiah Savings</i>				
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	209,449,960	203,311,400	6,138,560	3.02
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2,750,097	2,223,695	526,402	23.67
<b>Jumlah Simpanan Wadiah</b> <i>Wadiah Deposits Amount</i>	<b>473,198,777.36</b>	<b>398,252,307</b>	<b>74,946,470</b>	<b>18.82</b>

### Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tahun 2021 mencapai Rp37,10 miliar, menurun 94,92% atau Rp628,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp665,34 miliar. Penurunan tersebut berasal dari menurunnya investasi *mudharabah* dari pihak berelasi sebesar 100,00%.

### Deposits From Other Banks

The bank's deposits from other banks in 2021 was of Rp37.10 million, declined by 94.92% or Rp628.24 billion compared to Rp665.34 billion in 2020. The decline came from the *mudharabah* investment plunge of related parties by 100.00%.

Tabel Simpanan dari Bank Lain

(dalam ribuan Rupiah)

*Deposits From Other Banks*

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Giro Wadiah</b> <i>Wadiah Current Account</i>				
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	1,698,329	6,079,778	(4,381,449)	(72.07)
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	35,406,600	33,964,414	1,442,186	4.25
<b>Investasi Mudharabah</b> <i>Mudharabah Investment</i>				
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	-	625,300,000	(625,300,000)	(100.00)
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b> <i>Amount of Deposits from Other Banks</i>	<b>37,104,928</b>		<b>(628,239,264)</b>	<b>(94.42)</b>

### Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Selama tahun 2021 tidak terdapat surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

### Securities Sold With Repurchased Promise

In 2021, there was no securities that were sold with promise to be repurchased.

## Utang Pajak

Utang pajak tahun 2021 sebesar Rp3,72 miliar, meningkat 54,18% atau Rp1,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp2,41 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal meningkatnya utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp2,04 miliar.

## Debt Tax

The bank's debt tax in 2021 was of Rp3.72 billion, rose by 54.18% or Rp1.31 billion compared to Rp2.41 billion in 2020. The rise was due to its income tax debt of article 4 paragraph 2 by Rp2.04 billion.

Tabel Utang Pajak

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Tax Payable

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pajak pertambahan nilai Value Added Tax	36,599	18,613	17,986	96.63
Pajak penghasilan pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	3,421,366	1,381,441	2,039,925	147.67
Pajak penghasilan pasal 21 Income Tax Article 21	231,093	321,932	(90,839)	(28.22)
Pajak penghasilan pasal 23 Income Tax Article 23	28,495	1,020	27,475	2,692.54
Pajak penghasilan pasal 25 Income Tax Article 25	0	22,220	(22,220)	(100.00)
Pajak penghasilan pasal 29 Income Tax Article 29	0	504,486	(504,486)	(100.00)
Lainnya Others	0	161,516	(161,516)	(100.00)
<b>TOTAL</b>	<b>3,717,554</b>	<b>2,411,229</b>	<b>1,306,324</b>	<b>54.18</b>

## Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima tahun 2021 dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp49,78 miliar.

## Received Loans

The bank's received loans in 2021 in a form of investment fund account (Rekening Dana Investasi/RDI) had no change compared to a year earlier of Rp49.78 billion.

Tabel Pinjaman Yang Diterima

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Received Loans

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pinjaman RDI RDI Loans	49,780,291	49,780,291	-	0.00
<b>Jumlah Pinjaman yang Diterima Total of Received Loans</b>	<b>49,780,291</b>	<b>49,780,291</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

## Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja tahun 2020 sebesar Rp10,20 miliar, mengalami penurunan 33,14% atau sebesar Rp5,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp15,26 miliar. Penurunan tersebut akibat menurunnya pengukuran kembali imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain.

## Estimated Liabilities Of Work Rewards

The bank's estimated liabilities of work rewards was Rp10.20 billion in 2021, fell by 33.14% or Rp5.06 billion compared to Rp15.26 billion in 2020. The plunge was due to the decrease of re-measurement of work rewards on another comprehensive income.

Tabel Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Estimated Liabilities of Work Rewards

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Liabilitas Pada Awal Tahun <i>Liabilities at the beginning of the year</i>	15,255,053	15,468,990	(213,937)	(1.38)
Biaya Jasa Kini <i>Current Service Fee</i>	1,264,001	1,497,851	(233,850)	(15.61)
Biaya bunga <i>Interest Cost</i>	1,067,854	1,143,753	(75,899)	(6.64)
Pembayaran manfaat di luar terminasi <i>Benefits payment beyond termination</i>	0	(1,421,783)	1,421,783	(100.00)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain: <i>Re-measurement of recognized work rewards on other comprehensive income:</i>				
Dampak perubahan asumsi demografi <i>Impact of demographic changes assumptions</i>	0	24,115	(24,115)	(100.00)
Dampak perubahan asumsi keuangan <i>Impact of financial changes assumptions</i>	(233,869)	1,645,160	(1,879,029)	(114.22)
Dampak penyesuaian dari pengalaman <i>Impact of experience adjustments</i>	(7,153,159)	(3,103,033)	(4,050,126)	130.52
<b>Jumlah Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja</b> <i>Amount of Estimated Liabilities of Work Rewards</i>	<b>10,199,880</b>	<b>15,255,053</b>	<b>(5,055,173)</b>	<b>(33.14)</b>

## Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi yang diterima oleh KBBS pada tahun 2021 sebesar Rp615 miliar, meningkat 89,23% atau sebesar Rp290 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp325 miliar.

## Subordination Loans

The subordination loans that were received by KBBS in 2021 were Rp615 billion, raised by 89.23% or Rp290 billion compared to Rp325 billion in 2020.

Tabel Pinjaman Yang Diterima

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Received Loans

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pinjaman Subordinasi Subordination Loans	615,000,000	325,000,000	290,000,000	89.23
<b>Jumlah Pinjaman yang Diterima</b> <b>Total Amount of Received Loans</b>	<b>615,000,000</b>	<b>325,000,000</b>	<b>290,000,000</b>	<b>89.23</b>

### Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain tahun 2021 sebesar Rp54,47 miliar, menurun 83,00% atau sebesar Rp265,92 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp320,38 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya liabilitas untuk setoran jaminan sebesar Rp2,02 miliar.

### Other Liabilities

The bank's other liabilities in 2021 was of Rp54.47 billion, decreased by 83.00% or Rp265.92 billion compared to Rp320.38 billion in 2020. The plunge was due to liabilities drop for guarantee deposit by Rp2.02 billion.

Tabel Liabilitas lain-lain

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Other Liabilities

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Kewajiban lain pembiayaan Other financing obligations	27,965,658	25,069,744	2,895,914	11.55
Setoran jaminan Guarantee deposit	12,269,967	14,289,473	(2,019,506)	(14.13)
Biaya Admin RDI RDI Admin Fee	10,198,000	0	10,198,000	100.00
Hutang THR/Dana Pendidikan/ THR tunjangan Prestasi THR Debts/Educational Fund/THR of Achievement Allowance	1,981,632	1,919,367	62,265	3.24
Administrasi pembiayaan Financing Administration	1,722,892	3,296,488	(1,573,596)	(47.74)
Angsuran Aset Sales Sales Asset Installment	270,606	270,606	0	0.00
Dana kebajikan Qardhul hasan fund	57,143	538,439	(481,295)	(89.39)
Lainnya Others	0	275,000,000	(275,000,000)	(100.00)
<b>Jumlah Liabilitas Lain-lain</b> <b>Total Other Liabilities</b>	<b>54,465,899</b>	<b>320,384,117</b>	<b>(265,918,218)</b>	<b>(83.00)</b>

## Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer tahun 2021 sebesar Rp4,28 triliun, meningkat 132,13% atau Rp2,44 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,85 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya deposito *mudharabah* bukan bank sebesar Rp2,44 triliun.

## Syirkah Temporary Fund

The bank's syirkah temporary fund in 2021 was of Rp4.28 trillion, jumped by 132.13% or Rp2.44 trillion compared to Rp1.85 trillion in 2020. The jump was mainly due to the increase of non-bank *mudharabah* deposits of Rp2.44 trillion.

Tabel Dana Syirkah Temporer

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Syirkah Temporary Fund

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Dana Syirkah Temporer Bukan Bank</b> <i>Non-Bank Syirkah Temporary Fund</i>				
Tabungan <i>Mudharabah</i> Bukan Bank <i>Non-Bank Mudharabah Savings</i>	199,263,303	144,285,449	54,977,854	38.10
Deposito <i>Mudharabah</i> Bukan Bank <i>Non-Bank Mudharabah Deposits</i>	3,922,605,646	1,537,853,270	2,384,752,377	145.04
Jumlah Dana Syirkah Temporer Bukan Bank <i>Amount of Non-Bank Syirkah Temporary Fund</i>	4,121,868,949	1,682,138,718	2,439,730,231	145.04
<b>Dana Syirkah Temporer Bank</b> <i>Banking Syirkah Temporary Fund</i>				
Tabungan <i>Mudharabah</i> <i>Mudharabah Savings</i>	33,037,456	3,690,389	29,347,067	795.23
Deposito <i>Mudharabah</i> <i>Mudharabah Deposits</i>	129,739,050	160,000,000	(30,260,950)	(18.91)
Jumlah Dana Syirkah Temporer Bank <i>Amount of Banking Syirkah Temporary Fund</i>	162,776,506	163,690,389	(913,883)	(0.56)
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b> <i>TOTAL AMOUNT OF SYIRKAH TEMPORARY FUND</i>	<b>4,284,645,456</b>	<b>1,845,829,107</b>	<b>2,438,816,348</b>	<b>132.13</b>

## Dana Syirkah Temporer Bukan Bank

Tahun 2021 dana syirkah temporer bukan bank sebesar Rp4,12 triliun, meningkat 145,04% atau Rp2,44 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,68 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya deposito *mudharabah* bukan bank dari pihak ketiga sebesar Rp2,38 miliar.

## Non-Bank Syirkah Temporary Fund

The bank's non-bank syirkah temporary fund in 2021 was of Rp4.12 trillion, grew by 145.04% or Rp2.44 trillion compared to Rp1.68 trillion in 2020. The growth was mainly due to its non-bank *mudharabah* deposits increase of third party by Rp2.38 billion.

Tabel Dana Syirkah Temporer Bukan Bank

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Non-Bank Syirkah Temporary Fund

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Tabungan <i>Mudharabah</i></b> <i>Mudharabah Saving</i>				
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	198,945,655	144,136,573	54,809,082	38.03



Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pihak Berelasi Related Parties	317,648	148,876	168,772	113.36
<b>Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits</b>				
Pihak Ketiga Third Party	3,918,770,546	1,535,853,270	2,382,917,276	155.15
Pihak Berelasi Related Parties	3,835,100	2,000,000	1,835,100	91.76
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer Bukan Bank Total Amount of Non-Bank Syirkah Temporary Fund</b>	<b>4,121,868,949</b>	<b>1,682,138,718</b>	<b>2,439,730,230</b>	<b>145.04</b>

### Dana Syirkah Temporer Bank

Dana syirkah temporer bank tahun 2021 sebesar Rp162,78 miliar, menurun 0,56% atau sebesar Rp913,88 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp163,69 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya dana syirkah temporer untuk deposito mudharabah sebesar Rp30,26 miliar.

### Banking Syirkah Temporary Fund

The bank's banking syirkah temporary fund in 2021 was of Rp162.78 billion, fell by 0.56% or Rp913.88 million compared to Rp163.69 billion in 2020. The plunge was mainly due to the decrease of Syirkah Temporary Fund of mudharabah deposits by Rp30.26 billion.

Tabel Dana Syirkah Temporer Bank

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Banking Syirkah Temporary Fund

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	33,037,456	3,690,389	29,347,067	795.23
Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits	129,739,050	160,000,000	(30,260,950)	(18.91)
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer Bank Total Amount of Banking Syirkah Temporary Fund</b>	<b>162,776,506</b>	<b>163,690,389</b>	<b>(913,883)</b>	<b>(0.56)</b>

### Ekuitas

Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp681,40 miliar, menurun 23,52% atau sebesar Rp209,55 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp890,95 miliar. Hal tersebut karena meningkatnya saldo defisit pada ekuitas.

### Equities

The bank's equities in 2021 were Rp681.40 billion, decreased by 23.52% or Rp209.55 billion compared to Rp890.95 billion in 2020. The decrease was due to defisit balance hike in equities.

**Tabel Ekuitas**  
*Table of Equities*

(dalam ribuan Rupiah)  
(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<p>Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham seri A, Rp100 per saham seri B dan Rp50 per saham seri C Modal dasar - 8.137.000 saham seri A, 1.690.000.000 saham seri B dan 54.992.600.000 saham seri C Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk seri A 8.137.000 saham, seri B 1.690.000.000 saham dan seri C 16.000.000.000 saham Share capital - nominal value of Rp10,000 per share of A Series, Rp100 per share of B series, and Rp50 per share of C Series. Authorized capital - 8,137,000 shares of A Series, 1,690,000,000 shares of B Series, and 54,992,600,000 shares of C Series Issued and fully paid-up capital for A Series of 8,137,000 shares, B Series of 1,690,000,000 shares and C Series of 16,000,000,000 shares.</p>	1,050,370,000	1,050,370,000	0	0.00
<p>Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak terkait Other Comprehensive Income: Re-Measurement of Defined Rewards Program After Related Taxes</p>	15,026,437	9,502,108	5,524,329	58.14
<p>Surplus Revaluasi Atas Aset Tetap Surplus Revaluation of Fixed Assets</p>	50,122,420	32,911,425	17,210,995	52.29
<p>Saldo Defisit Deficit Balance</p>	(434,114,272)	(201,830,781)	(232,283,491)	115.09
<b>TOTAL EKUITAS</b> AMOUNT OF EQUITIES	<b>681,404,584</b>	<b>890,952,752</b>	<b>(209,548,168)</b>	<b>(23.52)</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

## Income Statement and Other Comprehensive Income

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
*Table of Income Statement and Other Comprehensive Income*

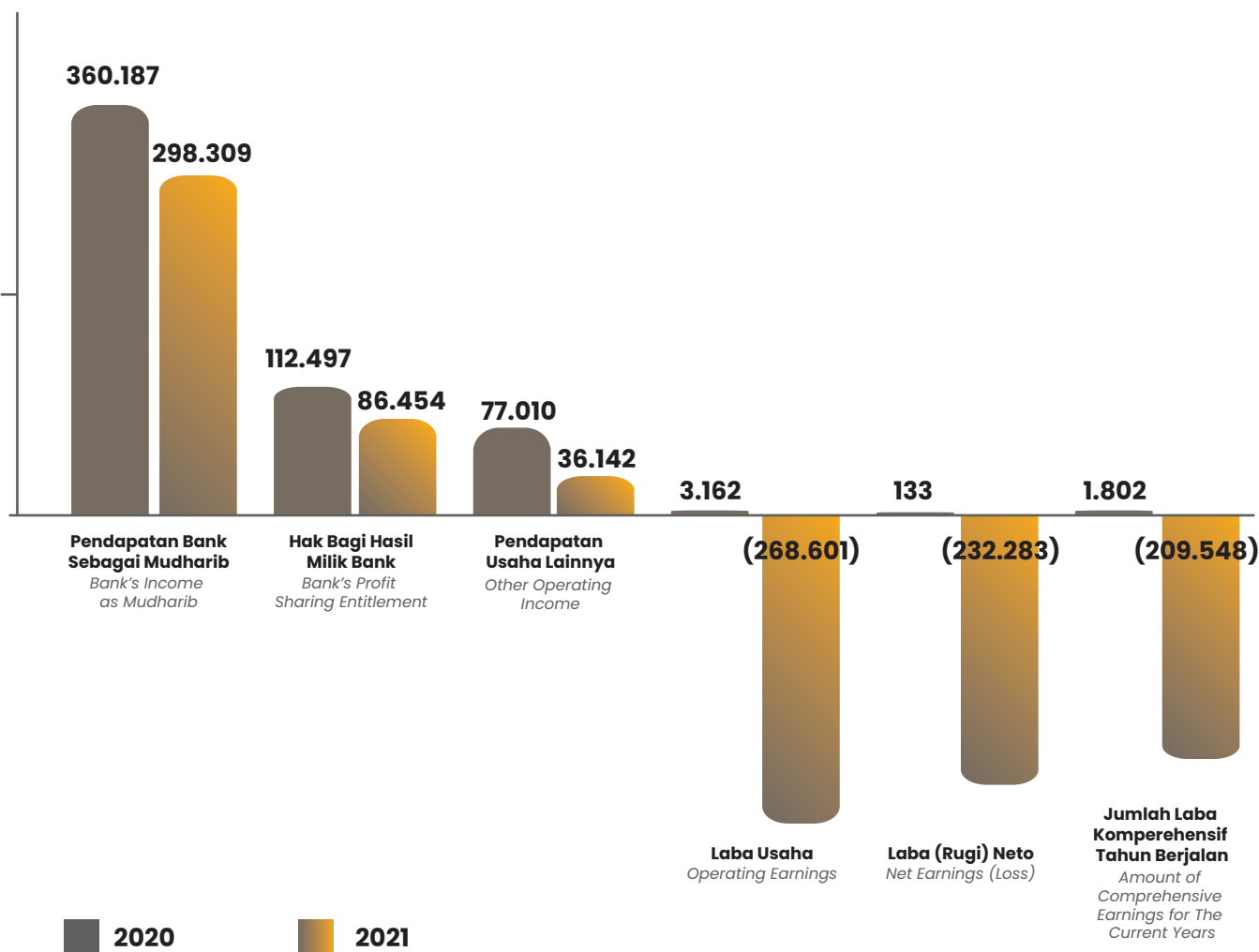
(dalam ribuan Rupiah)  
(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b> FUND MANAGEMENT INCOME BY BANKS AS MUDHARIB				
<i>Pendapatan dari jual beli:</i> Income from sell-purchase:				
<p>Pendapatan keuntungan murabahah Income of murabahah profit</p>	65,351,397	109,480,879	(44,129,482)	(40.31)
<p>Pendapatan bersih istishna Net income of istishna</p>	49,345	96,166	(46,822)	(48.69)
<p>Total pendapatan dari jual beli Total amount from sell-purchase income</p>	65,400,741	109,577,045	(44,176,304)	(40.32)
<i>Pendapatan dari bagi hasil:</i> Income from profit sharing:				
<p>Pendapatan bagi hasil mudharabah Profit sharing income of mudharabah</p>	6,285,283	8,331,356	(2,046,072)	(24.56)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> Profit sharing income of <i>musyarakah</i>	200,025,829	214,040,927	(14,015,097)	(6.55)
Total pendapatan dari bagi hasil Total amount from profit sharing income	206,311,112	222,372,282	(16,061,170)	(7.22)
Pendapatan usaha utama lainnya Other main operating income	26,597,169	28,237,303	(1,640,134)	(5.81)
Jumlah pendapatan Bank sebagai <i>mudharib</i> Total Amount of Bank's Income as <i>mudharib</i>	298,309,023	360,186,630	(61,877,607)	(17.18)
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER THIRD PARTY ENTITLEMENT TO PROFIT SHARING OF SYARIKAH TEMPORARY FUND	(211,855,314)	(247,689,429)	35,834,116	(14.47)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK BANK'S PROFIT SHARING ENTITLEMENT	86,453,709	112,497,201	(26,043,492)	(23.15)
PENDAPATAN USAHA LAINNYA OTHER OPERATING INCOME	36,412,212	77,010,386	(40,598,174)	(52.72)
BEBAN USAHA OPERATING COSTS	391,466,808	183,145,346	208,321,462	113.75
LABA USAHA OPERATING EARNINGS	(268,600,886)	6,362,241	(274,963,128)	(4321.80)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA NON OPERATING INCOME (COSTS)	(28,556,508)	(3,817,548)	(24,738,960)	648.03
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN EARNINGS BEFORE INCOME TAX	(297,157,394)	2,544,694	(299,702,088)	(11,777.53)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK INCOME TAXES BENEFIT (EXPENSES)	64,873,903	(2,411,494)	67,285,396	(2,790.20)
LABA (RUGI) NETO NET EARNINGS (LOSS)	(232,283,491)	133,200	(232,416,692)	(174,486.88)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME	22,735,324	1,669,200	21,066,123	1262.05
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN AMOUNT OF COMPREHENSIVE EARNINGS FOR THE CURRENT YEAR	(209,548,168)	1,802,400	(211,350,568)	(11,726.06)

**Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (dalam jutaan Rupiah)**

**Graphics of Income Statement and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)**



**Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib* tahun 2021 sebesar Rp298,31 miliar, menurun 17,18% atau sebesar Rp61,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp360,19 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya pendapatan dari jual beli, pendapatan dari bagi hasil dan pendapatan usaha utama lainnya.

**Fund Management Income By Bank As Mudharib**

The fund management income by bank as *mudharib* in 2021 was Rp298.31 billion, declined by 17.18% or Rp61.88 million compared to Rp360.19 billion in 2020. The decline was due to the plunge of sell-purchase income, profit sharing income and other main operating income.

Tabel Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Fund Management by Bank as Mudharib

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan dari jual beli Income from sell-purchase	65,400,741	109,577,045	(44,176,304)	(40.32)
Pendapatan dari bagi hasil Profit sharing income	206,311,112	222,372,282	(16,061,170)	(7.22)
Pendapatan usaha utama lainnya Other main operating income	26,597,169	28,237,303	(1,640,134)	(5.81)
<b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib</b> Amount of Fund Management Income by Bank as Mudharib	<b>298,309,023</b>	<b>360,186,630</b>	<b>(61,877,607)</b>	<b>(17.18)</b>

### Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

### Third Party Entitlement To Profit Sharing Of Syirkah Temporary Fund

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer tahun 2021 sebesar Rp211,86 miliar, menurun 14,47% atau Rp35,83 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp247,69 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya dana bagi hasil deposito badan usaha sebesar Rp52,07 miliar.

The bank's third party entitlement to profit sharing of Syirkah temporary fund in 2021 was Rp211.86 billion, fell by 14.47% or Rp35.83 billion compared to Rp247.69 billion in 2020. The decline was mainly due to the plunge of profit sharing fund of business entities deposits by Rp52.07 billion.

Tabel Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Third Party Entitlement to Profit Sharing of Syirkah Temporary Fund

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Dana bagi hasil deposito badan usaha Profit sharing fund of business entities deposits	116,698,756	168,766,620	(52,067,863)	(30.85)
Deposito perorangan Personal Deposits	37,214,041	44,427,253	(7,213,212)	(16.24)
Dana bagi hasil deposito lainnya Other profit sharing fund deposits	14,495,857	20,461,044	(5,965,187)	(29.15)
Dana bagi hasil Investasi Mudharabah antarbank Interbank investment profit sharing fund of Mudharabah	27,140,953	6,677,575	20,463,378	306.45
Tabungan mudharabah Mudharabah Savings	3,179,077	2,918,959	260,119	8.91
Deposito mudharabah bank lain Other banks mudharabah deposits	11,765,265	2,584,143	9,181,122	355.29
Dana bagi hasil Departemen Koperasi Cooperation division profit sharing fund	1,361,364	1,853,835	(492,471)	(26.57)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Jumlah Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer</b> <i>Amount of third party entitlement to profit sharing of Syirkah temporary fund</i>	211,855,314	247,689,429	(35,834,116)	(14.47)

### Hak Bagi Hasil Milik Bank

Hak bagi hasil milik bank tahun 2021 sebesar Rp86,45 miliar, menurun 23,15% atau Rp26,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp112,50 miliar. Penurunan tersebut karena menurunnya pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*.

### Bank's Profit Sharing Entitlements

The bank's profit sharing entitlements in 2021 were Rp86.45 billion, declined by 23.15% or Rp26.04 billion compared to Rp112.50 billion in 2020. The decline was due to the plunge of fund management income by bank as *Mudharib*.

Tabel Hak Bagi Hasil Milik Bank

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Bank's Profit Sharing Entitlements

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i> <i>Management income by bank as Mudharib</i>	298,309,023	360,186,630	(61,877,607)	(17.18)
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer <i>The Third Party Entitlement to Syirkah temporary profit sharing fund</i>	(211,855,314)	(247,689,429)	35,834,116	(14.47)
<b>Jumlah Hak Bagi Hasil Milik Bank</b> <i>Amount of Bank's Profit Sharing Entitlement</i>	<b>86,453,709</b>	<b>112,497,201</b>	<b>(26,043,492)</b>	<b>(23.15)</b>

### Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya tahun 2021 mencapai Rp36,41 miliar, menurun 52,72% atau Rp40,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp77,01 miliar. Hal tersebut karena menurunnya pendapatan lainnya sebesar Rp 43,83 miliar.

### Other Operating Income

The bank's other operating income in 2021 was Rp36.41 billion, plunged by 52.72% or Rp40.60 billion compared to Rp77.01 billion in 2020. It was due to other income plunge by Rp 43.83 billion.

### Tabel Pendapatan Usaha Lainnya

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Other Operating Income

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan Income from Banking Services	30,829,779	27,594,749	3,235,030	11.72
Pendapatan lainnya Other Incomes	5,582,433	49,415,637	(43,833,204)	(88.70)
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya</b> <b>Total Amount of Other Operating Income</b>	<b>36,412,212</b>	<b>77,010,386</b>	<b>(40,598,174)</b>	<b>(52.72)</b>

### Beban Usaha

Beban usaha tahun 2021 sebesar Rp391,47 miliar, meningkat sebesar 113,75% atau sebesar Rp208,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp183,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sebesar Rp220,30 miliar.

### Operating Costs

The bank's operating costs in 2021 was of Rp391.47 billion, raised by 113.75% or Rp208.32 billion compared to Rp183.15 billion in 2020. It was mainly due to the rise of loss reserve expense to the productive assets value by Rp220.30 billion.

### Tabel Beban Usaha

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Operating Costs

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Gaji dan tunjangan Salary and benefits	86,217,949	73,661,029	12,556,920	17.05
Umum dan administrasi General and administration	68,315,313	77,522,965	(9,207,652)	(11.88)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif Loss reserve expense to the productive assets value	232,377,049	12,077,339	220,299,710	1824.07
Pinjaman subordinasi Subordination Loans	2,047,068	2,084,621	(37,553)	(1.80)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif Loss reserve expense to the non-productive assets value	52,925	14,500,000	(14,447,075)	(99.64)
Beban usaha lain: Other expenses:				
Bonus simpanan wadiah Wadiah savings bonus	2,456,503	3,299,391	(842,888)	(25.55)
<b>Jumlah Beban Usaha</b> <b>Total Amount of Operating Expenses</b>	<b>391,466,808</b>	<b>183,023,603</b>	<b>208,321,462</b>	<b>113.75</b>

## Laba Usaha

Rugi usaha tahun 2021 mencapai Rp268,60 miliar, menurun sebesar Rp274,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami keuntungan sebesar Rp6,36 miliar. Hal tersebut laba usaha khususnya berasal dari menurunnya pendapatan usaha lainnya sebesar Rp40,60 miliar.

## Operating Earnings

The bank booked an operating loss of Rp268.60 billion in 2021 compared with operating earnings of Rp6.36 billion in 2020. The loss was due to the plunge of other operating income by Rp40.60 billion.

Tabel Laba Usaha

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Operating Earnings

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Profit Sharing Entitlement	86,453,709	112,497,201	(26,043,492)	(23.15)
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Income	36,412,212	77,010,386	(40,598,174)	(52.72)
Beban Usaha Operating Expenses	(391,466,808)	183,145,346	208,321,462	113.75
<b>Total Laba Usaha Operating Earnings</b>	<b>(268,600,886)</b>	<b>6,362,241</b>	<b>(274,963,128)</b>	<b>(4,321.80)</b>

## Pendapatan (Beban) Non Usaha

Beban non-usaha tahun 2021 sebesar Rp28,56 miliar, meningkat 648,03% atau Rp24,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp3,82 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya beban penghapusan margin yang tidak dapat diakui dan rugi atas revaluasi aset tetap.

## Non Operating Incomes (Expenses)

The bank's non operating expenses in 2021 was Rp28.56 billion, increased by 648.03% or Rp24.74 billion compared to Rp3.82 billion in 2020. It was due to the increase of unrecognisable margin removal expense and a loss to fixed assets revaluation.

Tabel Pendapatan (Beban) Non Usaha

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Non Operating Incomes (Expenses)

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Pendapatan Lain-lain Other Incomes</b>				
Keuntungan penjualan aset tetap Profit to fixed assets sales	128,730	836,904	(708,174)	(84.62)
Keuntungan penjualan agunan Profit to collateral sales	(763,927)	19,554	(783,481)	(4006.72)
Beban aktifitas karyawan Employee Activity Expenses	(400,214)	678,075	277,861	(40.98)
Beban hadiah Gift Expenses	(223,917)	205,802	(18,116)	8.80



Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Beban sumbangan Donation Expenses	(320,734)	211,292	(109,442)	51.80
Rugi atas revaluasi aset tetap Loss to fixed assets revaluation	(2,643,420)	-	(2,643,420)	(100.00)
Penghapusan margin yang tidak dapat diakui Unrecognisable margin removal expense	(22,782,719)	-	(22,782,719)	(100.00)
Lain-lain Others	(1,550,306)	(3,578,837)	2,028,531	(56.68)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha</b> <i>Total Amount of Non Operating Incomes (Expenses)</i>	<b>(28,556,508)</b>	<b>(3,817,548)</b>	<b>(24,738,960)</b>	<b>648.03</b>

### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Rugi sebelum beban pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp297,16 miliar, menurun sebesar Rp299,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami keuntungan sebelum pajak sebesar Rp2,54 miliar. Penurunan tersebut karena terjadinya kerugian usaha.

### Earnings Before Income Tax

The bank recorded a loss before income tax in 2021 of Rp297.16 billion compared with earnings before income tax of Rp2.54 billion in 2020. It was due an operating loss.

Tabel Laba Sebelum Beban Pajak

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Earnings Before Income Tax

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Laba Usaha Operating Profit	(268,600,886)	6,362,241	(274,963,128)	(4321.80)
Pendapatan (Beban) Non Usaha Non Operating Income (Expense)	(28,556,508)	(3,817,548)	(24,738,960)	648.03
<b>Laba Sebelum Pajak</b> <i>Amount of Earnings Before Income Tax</i>	<b>(297,157,394)</b>	<b>2,544,694</b>	<b>(299,702,088)</b>	<b>(11,777.53)</b>

## Manfaat (Beban) Pajak

Beban pajak penghasilan bersih tahun 2021 mencapai Rp64,87 miliar, meningkat 2.790,20% dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp2,41 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan beban pajak tangguhan.

## Tax Benefits (Expenses)

The bank's tax benefits in 2021 was Rp64.87 billion compared with its tax expense of Rp2.41 billion in 2020. The tax benefits was due to deferred tax.

Tabel Manfaat (Beban) Pajak

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Tax Benefits (Expenses)

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pajak Kini Current Tax Expense	-	(736,656)	736,656	(100.00)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	64,873,903	(1,674,838)	66,548,741	(3973.44)
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Total Amount of Tax Benefit (Expenses)</b>	<b>64,873,903</b>	<b>(2,411,494)</b>	<b>67,285,396</b>	<b>(2.790.20)</b>

## Laba (Rugi) Neto

Rugi neto tahun 2021 sebesar Rp232,28 miliar, menurun sebesar Rp211,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami keuntungan sebesar Rp133,20 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya kerugian sebelum beban pajak penghasilan.

## Net Earnings (Loss)

The bank in 2021 experienced a net loss of Rp232.28 billion compared with net earnings of Rp133.20 million in 2020. It was due to a loss before income tax.

Tabel Laba (Rugi) Neto

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Net Earnings (Loss)

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Laba Sebelum Beban Earnings Before Income Tax Expenses	(297,157,394)	2,544,694	(299,702,088)	(11,777.53)
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	64,873,903	(2,411,494)	67,285,396	(2790.20)
<b>Total Laba Neto Amount of Net Earnings (Loss)</b>	<b>(232,283,491)</b>	<b>133,200</b>	<b>(232,416,692)</b>	<b>(174,486.88)</b>

## Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan Komprehensif Lainnya tahun 2021 mencapai Rp22,74 miliar, meningkat sebesar Rp21,07 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp1,67 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja serta surplus revaluasi aset, yang masing-masing meningkat sebesar Rp5,95 miliar dan Rp17,21 miliar.

## Other Comprehensive Income

The bank's other comprehensive income in 2021 was Rp22.74 billion, rose by Rp21.07 billion compared to Rp1.67 billion in 2020. It was due to the increase of post-work wages programs re-measurement and assets revaluation surplus that increased by Rp5.95 billion and Rp17.21 billion, respectively.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Other Comprehensive Income

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja Re-measurement to post-work wages programs	7,387,028	1,433,758	5,953,270	415.22
Surplus Revaluasi Aset Assets Revaluation Surplus	17,210,995	-	17,210,995	100.00
Pajak Penghasilan terkait akun-akun yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi Income Tax related on unreclassified accounts to profit-loss	(1,862,699)	235,442	(2,098,141)	(891.15)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Amount of Other Comprehensive Income</b>	<b>22,735,324</b>	<b>1,669,200</b>	<b>21,066,123</b>	<b>1,262.05</b>

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Kerugian komprehensif tahun 2021 sebesar Rp209,55 miliar, menurun sebesar Rp211,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,80 miliar.

## Comprehensive Earnings In Current Year

The bank recorded a comprehensive loss in 2021 of Rp209.55 billion compared with comprehensive earnings of Rp1.80 billion.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Comprehensive Earnings in Current Year

(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Laba (Rugi) Neto Net Earnings (Loss)	(232,283,491)	133,200	(232,416,692)	(174,486.88)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	22,735,324	1,669,200	21,066,123	1262.05
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan Amount of Comprehensive Earning in Current Year</b>	<b>(209,548,168)</b>	<b>1,802,400</b>	<b>(211,350,568)</b>	<b>(11,726.06)</b>

## Laporan Arus Kas

## Cash Flow Statement

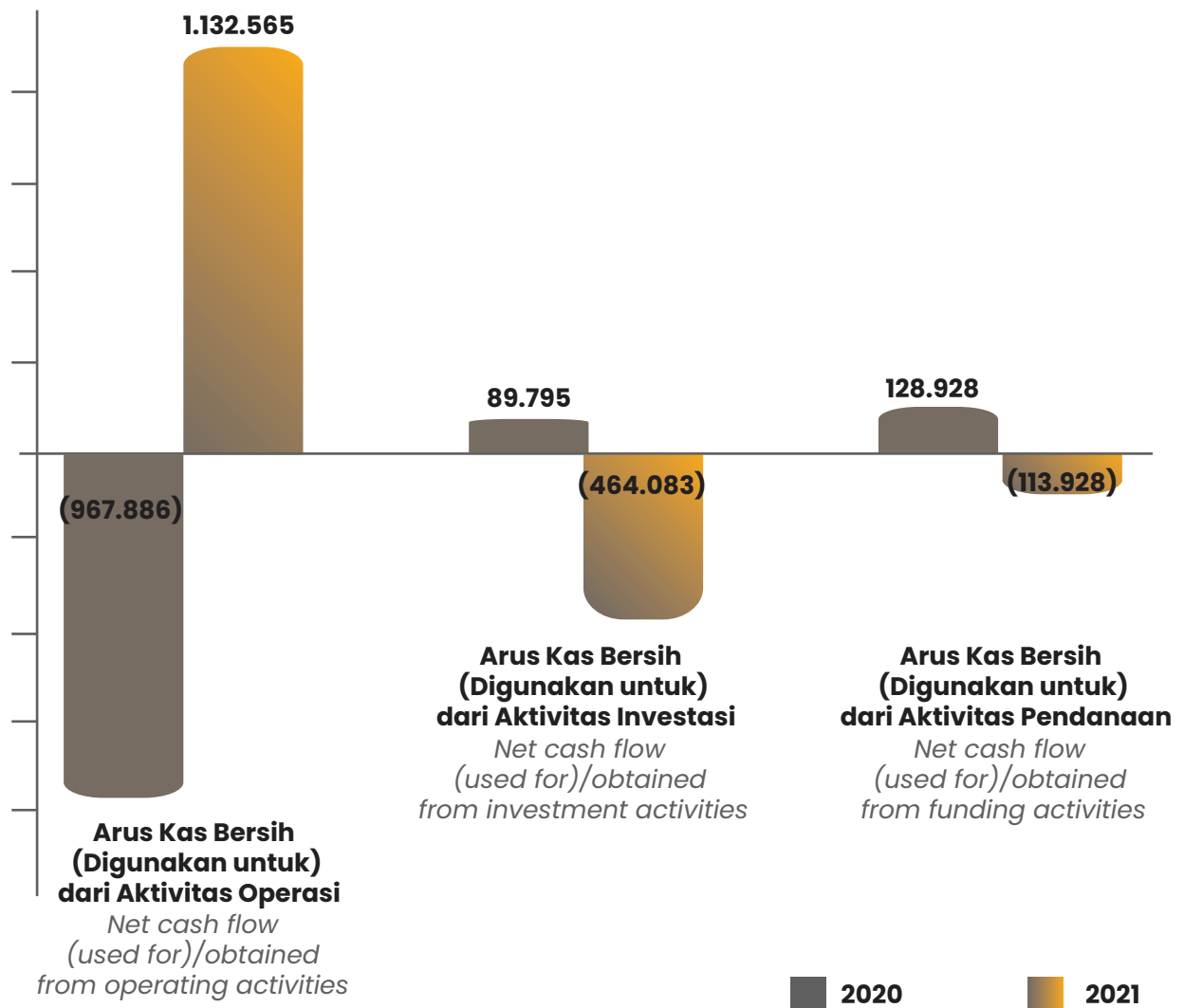
Tabel Laporan Arus Kas  
Table Cash Flow Statement

(dalam ribuan Rupiah)  
(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Arus kas neto (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow (used for)/obtained from operating activities	1,132,564,769	(967,885,588)	2,100,450,357	(217.01)
Arus kas neto (digunakan untuk) / diperoleh dari aktivitas investasi Net cash flow (used for)/obtained from investment activities	(464,083,462)	89,794,595	(553,878,058)	(616.83)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow (use for)/obtained from funding activities	(113,927,931)	128,927,931	(242,855,862)	(188.37)
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	<b>554,553,376</b>	<b>(749,163,062)</b>	<b>1,303,716,438</b>	<b>(174.02)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>	<b>431,982,787</b>	<b>1,181,145,848</b>	<b>(749,163,061)</b>	<b>(63.43)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>	<b>986,536,163</b>	<b>431,982,786</b>	<b>554,553,377</b>	<b>128.37</b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari: Cash and cash equivalents at the end of the year consisted of:				
Kas Cash	25,149,057	6,961,020	18,188,038	261.28
Giro pada Bank Indonesia Current Balance at the Bank of Indonesia	853,804,453	375,089,264	478,715,189	127.63
Giro pada bank lain Current Balance at other banks	107,582,653	49,932,504	57,650,149	115.46
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN AMOUNT OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>	<b>986,536,163</b>	<b>431,982,787</b>	<b>554,553,376</b>	<b>128.37</b>

**Grafik Laporan Arus Kas  
(dalam jutaan Rupiah)**

**Grafik Laporan Arus Kas  
(dalam jutaan Rupiah)**



### Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp1,13 triliun, meningkat sebesar Rp2,10 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp967,89 miliar. Kenaikan arus kas tersebut berasal dari penerimaan dana syirkah temporer.

### Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp464,08 miliar, menurun sebesar Rp553,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp89,79 miliar. Menurun pada aktivitas investasi tersebut disebabkan adanya menurunnya hasil investasi surat berharga dan perolehan aset hak guna.

### Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun 2021 mencapai sebesar Rp113,92 miliar, menurun 188,37% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp128,93 miliar. Hal ini disebabkan pembayaran surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

## Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Sumber dana kebajikan tahun 2021 sebesar Rp134,22 juta, menurun Rp305,21 juta atau 69,46% dari tahun 2020 sebesar Rp439,42 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya pendapatan non-halal sebesar Rp207,65 juta.

Sedangkan untuk penggunaan dana kebajikan tahun 2021 sebesar Rp615,51 juta, menurun Rp229,22 juta atau 27,13% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp844,73 juta. Penurunan tersebut terutama karena menurunnya penggunaan dana kebajikan yang berasal dari sumbangan/hibah sebesar Rp230,07 juta.

### Net Cash Flow (Used For)/Obtained From Operating Activities

The bank's net cash flow that obtained from operating activities in 2021 was of Rp1.13trillion, rose by Rp2,10 trillion compared to Rp967.89 billion in 2020. The rise of cash flow came from a syirkah temporary fund revenue.

### Net Cash Flow (Used For)/Obtained From Investment Activities

The bank's net cash flow that used for investment activities in 2021 was of Rp464.08 billion, while the bank obtained net cash flow from investment activities of Rp89.79 billion in 2020. The bank's investment activities increase was due to the plunge of securities investment earnings and the acquisition of use-rights assets

### Net Cash Flow (Used For)/Obtained From Funding Activities

The bank obtained Rp113.92 billion from funding activities in 2021 while the bank used Rp128.93 billion for funding activities in 2020. It was due to the payment of securities that had been sold and promised to be rebought.

## Qardhul Hasan Fund Use and Source Report

The bank's Qardhul Hasan fund in 2021 declined by 69.46% or Rp305.21 million to Rp134.22 million compared to Rp439.42 million in 2020. It was due to the plunge of non-halal income by Rp207.65 million.

While, the Qardhul Hasan fund use in 2021 was Rp615.51 million, decreased by Rp229 million or 27.13% compared to Rp844.73 million in 2020. It was due to the use decrease of the Qardhul Hasan fund that came from donation/grant of Rp230.07 million.

### Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Kebajikan Source and Distribution Report of Qardhul Hasan Fund

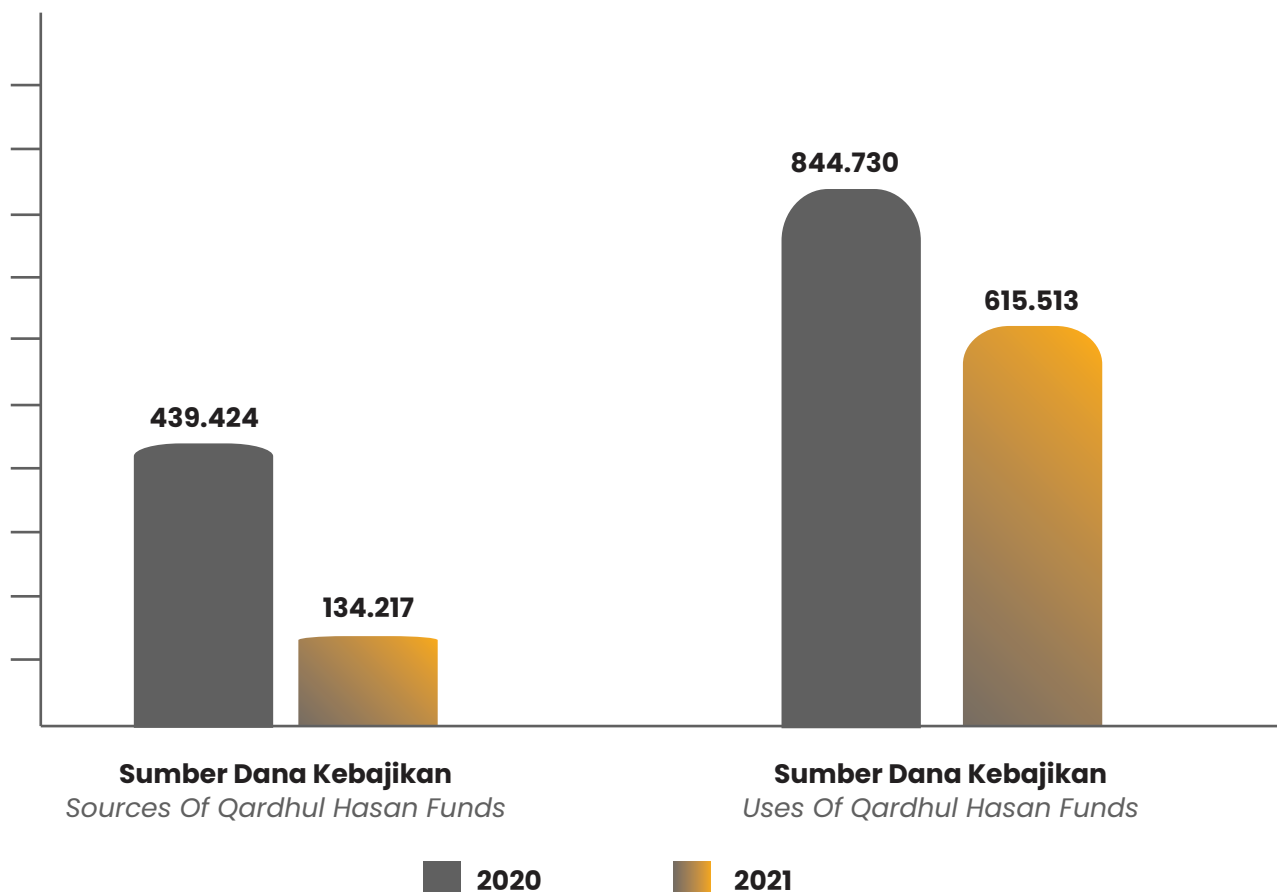
(dalam ribuan Rupiah)  
(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
<b>Sumber Dana Kebajikan / Qardhul Hasan Fund Source</b>				
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif Refund of Productive Qardhul Hasan Fund	-	37	(37)	(100.00)
Denda Fines	65,443	162,801	(97,358)	(59.80)
Sumbangan/Hibah Donation/grant	-	162	(162)	(100.00)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan non-halal Non-halal Income	68,775	276,424	(207,649)	(75.12)
<b>Jumlah</b> Amount	<b>134,217</b>	<b>439,424</b>	<b>(305,207)</b>	<b>(69.46)</b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan / Uses of Qardhul Hasan Funds</b>				
Pinjaman (dana kebajikan produktif) Loans (productive Qardhul Hasan Fund)	0	(7,050)	7,050	(100.00)
Sumbangan / Hibah Donations / Grants	(606,615)	(836,680)	230,065	(27.50)
Lainnya Others	(8,898)	(1,000)	(7,898)	789.80
<b>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan</b> Total of Qardhul Hasan Fund Use	<b>(615,513)</b>	<b>(844,730)</b>	<b>(229,217)</b>	<b>(27.13)</b>
Defisit Surplus	(481,295)	(405,306)	(75,990)	18.75
Dana Kebajikan pada awal tahun Qardhul Hasan Fund in the beginning of the year	538,439	943,744	(405,306)	(42.95)
<b>Dana Kebajikan pada akhir tahun</b> Qardhul Hasan Fund in the end of the year	<b>57,143</b>	<b>538,439</b>	<b>(481,295)</b>	<b>(89.39)</b>

**Grafik Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan (dalam jutaan Rupiah)**

**Graphic of Qardhul Hasan Fund Source and Distribution (in million Rupiah)**



## Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

## Income Reconciliation and Profit Sharing Report

Tabel Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

(dalam ribuan Rupiah)

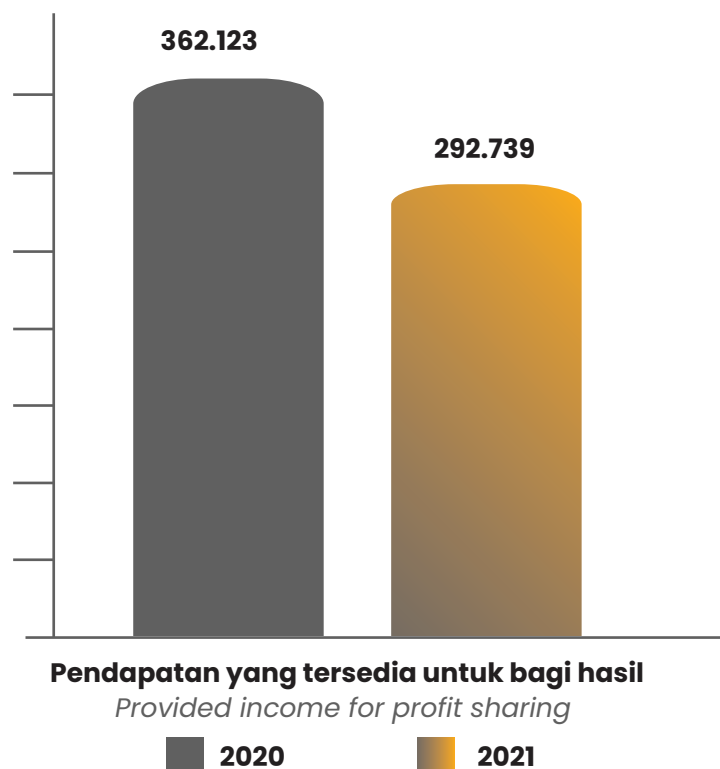
Table of Income Reconciliation and Profit Sharing Report

(in thousand of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)	(5) = (4) / (3)
Pendapatan usaha utama (akrual) <i>Primary Operating Income (accrual)</i>	298,309,023	360,186,630	(61,877,607)	(17.18)
PENGURANG <i>REDUCTION</i>	25,959,085	20,388,677	5,570,408	27.32
PENAMBAH <i>ENHANCER</i>	20,388,677	22,325,490	(1,936,813)	(8.68)
<b>Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil <i>Provided operating profit for profit sharing</i></b>	<b>292,738,615</b>	<b>362,123,443</b>	<b>(69,384,828)</b>	<b>(19.16)</b>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil <i>Provided income for profit sharing</i></b>	<b>292,738,615</b>	<b>362,123,443</b>	<b>(69,384,828)</b>	<b>(19.16)</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank <i>Profit sharing for bank entitlement</i>	80,883,301	114,434,014	(33,550,712)	(29.32)
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana <i>Profit sharing for fund owner entitlement</i>				
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan <i>Fund owner entitlement to undistributed profit sharing yet</i>	207,199,510	244,871,732	(37,672,222)	(15.38)
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang didistribusikan <i>Fund owner entitlement to distributed profit sharing</i>	4,655,804	2,817,697	1,838,107	65.23

Grafik Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil (dalam jutaan Rupiah)

Graphic of Reconciled Income and Profit Sharing (in million Rupiah)





## Pendapatan yang Tersedia Untuk Bagi Hasil

Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil tahun 2021 sebesar Rp292,74 miliar, menurun sebesar 19,16% atau sebesar Rp69,38 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp362,12 miliar. Penurunan tersebut karena adanya menurunnya pendapatan margin jual beli dan hak bagi hasil pembiayaan.

### Bagi Hasil yang Menjadi Hak Bank

Bagi hasil yang menjadi hak bank menurun sebesar 29,32% atau Rp33,55 miliar dari Rp114,43 miliar di tahun 2020 menjadi Rp80,88 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha utama akrual.

### Bagi Hasil yang Menjadi Hak Pemilik Dana Atas Bagi Hasil yang Sudah Didistribusikan

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan meningkat sebesar 65,23% atau sebesar Rp1,84 miliar dari Rp2,82 miliar di tahun 2020 menjadi Rp4,66 miliar di tahun 2021.

### Bagi Hasil yang Menjadi Hak Pemilik Dana Atas Bagi Hasil Yang Belum Didistribusikan

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan menurun sebesar Rp37,67 miliar dari Rp244,87 miliar di tahun 2020 menjadi Rp207,20 miliar di tahun 2021.

## Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Selama tahun 2021, KBBS belum mengeluarkan laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf.

## Provided Income For Profit Sharing

*The bank's income provided for profit sharing in 2021 was of Rp292.74 billion, decreased by 19.16% or Rp69.38 billion compared to Rp362.12 billion in 2020. It was due to the plunge buying and selling margin income and financing profit sharing entitlement.*

### Profit Sharing Becomes The Bank's Entitlement

*The profit sharing becomes the bank's entitlement fell by 29.32% or Rp33.55 billion, from Rp114.43 billion in 2020 to Rp80.88 billion in 2021. It was due to the fall of accrual prime operating income.*

### Profit Sharing For Fund Owner Entitlement To Distributed Profit Sharing

*The bank's profit sharing for fund owner entitlement to distributed profit sharing surged by 65.23% or Rp1.84 billion from Rp2.82 billion in 2020 to Rp4.66 billion in 2021.*

### Profit Sharing For Fund Owner Entitlement To Undistributed Profit Sharing Yet

*The bank's profit sharing for fund owner entitlement to undistributed profit sharing yet fell by Rp37.67 billion, from Rp244.87 billion in 2020 to Rp207.20 billion in 2021.*

## Source and Distribution Report Of Zakat And Waqf Funds

*In 2021, KBBS had not issued source and distribution report of zakat and waqf funds.*

# Kualitas Aset Produktif

## Productive Assets Quality

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah bahwa KBBS senantiasa menjaga rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) diatas ketentuan yang berlaku. Sampai dengan Desember 2021, KBBS menutup rasio KPMM sebesar 25,57%, meningkat 1,32 bps dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 24,25%. NPF netto berada level 4,66% atau turun 0,29 bps dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 4,95%, namun masih dibawah ketentuan yang berlaku. Peningkatan ini seiring dengan kondisi ekonomi makro dan mikro yang menurunkan daya beli masyarakat. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2021 sebesar 96,37% menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 196,73%. Sementara itu, pada tahun 2021 rasio BOPO KBBS sebesar 166,82% atau naik 69 bps dibandingkan tahun 2020 sebesar 97,93%.

Adapun kualitas aset produktif KBBS di tahun 2021 mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2020. Adapun tabel Laporan Kualitas Aset Produktif KBBS disajikan sebagai berikut.

*In accordance with Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 on April 27, 2015 regarding the obligation of Minimum Capital of Islamic Commercial Banks provision that KBBS always maintains the Minimum Capital Provision Obligations (KPMM) ratio above the applicable provisions. Till December 2021, the KPMM ratio of KBBS was 25.57%, increased by 1.32 bps compared to 24.25% in 2020. The net non-performing loan (NPF) in 2021 was 4.66% or lower by 0.29 bps compared to 4.95% in 2020, but it was still under the applicable provisions. The surge was in line with macro and micro economy condition that pressed the people's affordable. The Financing to Deposit Ratio (FDR) in 2021 was of 96.37%, lower than 196.73% in 2020. While, the BOPO ratio of KBBS in 2021 was 166.82%, or increased by 69 bps compared to 97.93% in 2020.*

*The productive assets quality of KBBS in 2021 changed significantly compared with in 2020. The table of KBBS productive assets quality is presented as follows:*

Tabel Laporan Kualitas Aset Produktif

Table of Productive Assets Quality Report

No	POS-POS POSTS	INDIVIDUAL			
		31 Desember 2021 December 31, 2021			
		L	DPK	KL	D
<b>A</b>	<b>PIHAK TERKAIT RELATED PARTY</b>				
1	Penempatan pada bank lain <i>Penempatan pada bank lain</i>				
	a. Rupiah	101,708	-	-	-
	b. Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan forward <i>Spot and forward Bills</i>				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
3	Surat Berharga yang dimiliki KBBS <i>KBBS Securities</i>				
	a. Rupiah	-	-	-	-
	b. Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

INDIVIDUAL							
31 Desember 2020 December 31, 2020							
M	Jumlah Amount	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Amount
-	101,708	275,549	-	-	-	-	275,549
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

No	POS-POS Post-Post	INDIVIDUAL			
		31 Desember 2021 December 31, 2021			
		L	DPK	KL	D
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Bills	-	-	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa Financing based on receivables and rent				
	a. Nasabah UMKM SME Customers	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing Foreign Exchange	-	-	-	-
	b. Bukan nasabah UMKM Not SME Customers	-	-	-	-
	i. Rupiah	654	-	-	-
	ii. Valuta Asing Foreign Exchange	-	-	-	-
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi Restructured Financing	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing Foreign Exchange	-	-	-	-
6	Pembiayaan bagi hasil Profit Sharing Finance				
	a. Nasabah UMKM SME Customers	-	-	-	-
	i. Rupiah	1,498	-	-	-
	ii. Valuta Asing Foreign Exchange	-	-	-	-
	b. Bukan nasabah UMKM Not SME Customers	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	77,216	-	-
	ii. Valuta Asing Foreign Exchange	-	-	-	-
	c. Pembiayaan yang direstrukturisasi Restructured Financing	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing Foreign Exchange	-	-	-	-
7	Penyertaan modal Capital Participation	-	-	-	-

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2020 December 31, 2020					
M	Jumlah Amount	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Amount
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	654	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,498	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	77,216	80,528	-	-	-	-	80,528
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

No	POS-POS Post-Post	INDIVIDUAL			
		31 Desember 2021 December 31, 2021			
		L	DPK	KL	D
8	Komitmen dan kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>				
a.	Rupiah	-	-	-	-
b.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
<b>B</b>	<b>PIHAK TIDAK TERKAIT UNRELATED PARTY</b>				
1	Penempatan pada bank lain <i>Placement at other banks</i>				
a.	Rupiah	5,875	-	-	-
b.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan forward <i>Spot and forward Bills</i>				
a.	Rupiah	-	-	-	-
b.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
3	Surat Berharga yang dimiliki KBBS <i>KBBS Securities</i>				
a.	Rupiah	667,947	-	-	-
b.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi <i>Acceptance Bills</i>	-	-	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa <i>Financing based on receivables and rent</i>				
a.	Nasabah UMKM <i>SME Customers</i>	-	-	-	-
i.	Rupiah	59,968	522	-	55,377
ii.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
b.	Bukan nasabah UMKM <i>Not SME Customers</i>	-	-	-	-
i.	Rupiah	373,959	191,906	238	2,162
ii.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
c.	Pembiayaan yang direstrukturisasi <i>Restructured Financing</i>	-	-	-	-
i.	Rupiah	149,425	94,774	147	55,920

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2020 December 31, 2020					
M	Jumlah Amount	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Amount
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	5,875	653	-	-	-	-	653
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	667,947	197,234	-	-	-	-	197,234
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
62,553	178,420	71,879	58,572	444	1,139	86,024	218,058
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
123,224	691,489	582,546	349,496	757	1,922	115,946	1,050,667
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
117,343	417,609	353,256	82,964	670	2,430	144,015	583,335

No	POS-POS Post-Post	INDIVIDUAL			
		31 Desember 2021 December 31, 2021			
		L	DPK	KL	D
6	Pembiayaan bagi hasil <i>Profit Sharing Finance</i>				
a.	Nasabah UMKM <i>SME Customers</i>	-	-	-	-
i.	Rupiah <i>IDR</i>	775,161	111,027	3,606	256
ii.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
b.	Bukan nasabah UMKM <i>Not SME Customers</i>	-	-	-	-
i.	Rupiah <i>IDR</i>	2,099,422	203,710	35,450	374
ii.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
c.	Pembiayaan yang direstrukturisasi <i>Restructured Financing</i>	-	-	-	-
i.	Rupiah <i>IDR</i>	1,418,371	268,169	39,057	630
ii.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
7	Penyertaan modal <i>Capital Participation</i>	-	-	-	-
8	Komitmen dan kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>				
a.	Rupiah <i>IDR</i>	1,665,922	-	-	-
b.	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	-	-	-	-
III	<b>INFORMASI LAIN</b> <b>UNRELATED PARTY</b>				
1	Total aset bank yang dijaminan: <i>Total bank assets guaranteed:</i>				
a.	Pada Bank Indonesia <i>At Bank of Indonesia</i>	5,875	-	-	-
b.	Pada pihak lain <i>At other parties</i>	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih <i>Foreclosed collateral</i>	754	-	-	-



INDIVIDUAL							
		31 Desember 2020 December 31, 2020					
M	Jumlah Amount	L	DPK	KL	D	M	Jumlah Amount
-	-	-	-	-	-	-	-
48,562	938,612	700,084	124,271	447	416	53,492	878,710
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
45,308	2,384,264	1,540,061	278,712	666	424	45,013	1,864,876
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
73,835	1,800,062	1,497,561	337,540	1,113	424	74,810	1,911,448
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1,665,922	1,274,663	-	-	-	-	1,274,663
-	-	-	-	-	-	-	-
-	5,875	653	-	-	-	-	653
-	-	-	-	-	-	-	-
136,740	137,494	8,096	-	-	-	138,985	147,081

## Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dan Penyisihan Kerugian

Untuk memberikan keamanan kepada nasabah dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, KBBS membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundangundangan. Tahun 2021 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp232,61 miliar.

Adapun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) KBBS di tahun 2021 mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut disampaikan pada tabel Laporan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) KBBS yang disajikan pada sebagai berikut.

## Loss Reserve For Value Decrease (CKPN) and Loss Allowance

In giving a secure to customers as a framework to anticipate failures of customers or other parties to fulfill their obligation to the bank in line with agreed covenant, KBBS establishes Loss Reserve for Value Decrease (CKPN) and Productive Assets Elimination Refusal (PPAP) as stipulated in the laws and regulations. In 2021, the bank's CKPN was Rp232.61 billion

The bank's CKPN and PPAP in 2021 were changed compared to 2020. It is presented in a report table of the loss reserve for value decrease (CKPN) and Productive Assets Elimination Refusal (PPAP) as follows:

No	Pos-Pos Posts	31-Dec-21		
		CKPN		PPA Wajib Dibentuk PPAP Must be Formed
		Individual	Kolektif Collective	Umum General
1	Penempatan pada bank lain <i>Placement at other banks</i>	1,524,319	375	-
2	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> <i>Spot and Forward bills</i>	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki <i>Bank's Securities</i>	-	-	-
4	Tagihan akseptasi <i>Acceptance bills</i>	-	-	-
5	Piutang <i>murabahah</i> <i>Murabahah receivables</i>	-	161,233	4,225
6	Piutang <i>istishna'</i> <i>Istishna receivables</i>	-	8	8
7	Piutang multijasa <i>Multijasa receivables</i>	-	-	-
8	Piutang <i>qardh</i> <i>Qardh receivables</i>	-	-	1
9	Piutang sewa <i>Rent receive</i>	-	-	-
10	Pembiayaan <i>mudharabah</i> <i>Mudharabah Financing</i>	-	5,529	2,705
11	Pembiayaan <i>musyarakah</i> <i>Musyarakah Financing</i>	-	65,842	25,011
12	Pembiayaan lainnya <i>Other Financing</i>	-	-	-
13	Penyertaan modal <i>Capital Participation</i>	-	-	-
14	Komitmen dan kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>	-	-	16,361

Tabel Laporan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan  
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

(dalam jutaan Rupiah)

Table of Loss Reserve for Value Decrease (CKPN) and  
Productive Assets Elimination Refusal (PPAP)

(in million Rupiah)

PPA Wajib Dibentuk PPAP Must be Formed	31-Dec-20				
	CKPN			PPA Wajib Dibentuk PPAP Must be Formed	
	Individual	Kolektif Collective	Umum General	Khusus Special	
	-	75,439	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
141,271	-	88,933	5,573	118,832	
-	-	13	13	-	
-	-	-	-	-	
7	-	-	1	4	
-	-	-	275	3,361	
3,020	-	2,500	22,605	28,338	
46,020	-	58,983	-	-	
-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	
-	-	-	12,569	-	

## Rasio Keuangan

Rasio keuangan Perseroan di tahun 2021 mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2020. Rasio keuangan Perseroan disajikan pada tabel berikut.

## Financial Ratio

The bank's financial ratio in 2021 was changed significantly compared to 2020. The bank's financial ratio is presented as follows:

Tabel Rasio Keuangan

(dalam Persen)

Table of Financial Ratio

(dalam Persen)

Uraian Description	2021	2020
<b>RASIO KINERJA / PERFORMANCE RATIO</b>		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Provision Obligations (KPMM)	23.74	22.22
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Problematic Productive Assets and Problematic Non-Productive Assets to Total Productive and Non-Productive Assets	9.20	9.27
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Problematic Productive Assets to Total of Productive Assets	6.72	6.37
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Loss Reserve for Financial Assets Value Decrease (CKPN) to Productive Assets	4.15	4.69
NPL Gross	8.83	7.49
NPL Nett	4.66	4.95
Return on Asset (ROA)	(5.48)	0.04
Return on Equity (ROE)	(23.60)	0.02
Net Interest Margin (NIM)	1.66	1.94
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	180.25	97.73
Capital Adequacy Ratio (CAR)	23.74	22.22
Pembiayaan bagi hasil terhadap Total Pembiayaan Financing of Profit sharing to Total Financing	79.62	69.00
Financing to Deposit Ratio (FDR)	92.97	196.73
<b>RASIO KEPATUHAN / COMPLIANCE RATIO</b>		
Giro Wajib Minimum Minimum Mandatory Current Balance	3.73%	4.09%
GWM Utama Rupiah Rupiah GWM	3.00	3.50
GWM Valuta Asing Foreign Exchange GWM	-	-

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability To Pay Debts and Receivables Collectibility

KB Bukopin Syariah senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

*KB Bukopin Syariah always owns commitment to fulfill creditors' entitlement by making principal payments and interest on time. The Company's ability to fulfill all obligations, both short-term and long-term obligations, was measured through several ratios, including liquidity ratio, solvability ratio, and rentability ratio.*

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pembiayaan, likuiditas aset, kewajiban dengan pihak ketiga, dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (*Financing to Deposit Ratio - FDR*) Bank tahun 2021 sebesar 92,97% mengalami penurunan, jika dibandingkan dengan FDR tahun 2020 sebesar 196,73%. Rasio FDR KBBS sedikit di atas dari yang ditetapkan regulator yaitu batas bawah target LFR Syariah sebesar 80% dan batas atas sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas Bank rendah namun hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan efektivitas penyaluran pembiayaan.

### Ability To Repay Short Term Loans (Bank Liquidity)

*The bank's liquidity is influenced by financing structure, assets liquidity, obligation with third parties and financing commitment to debtors. The bank's financing to deposit ratio (FDR) in 2021 was 92.97%, or lower than in 2020 of 196.73%. While, the KBBS' FDR ratio is slightly above the regulator's setting, namely Sharia LFR target's lower limit of 80% and the upper limit of 92%. It shows despite the bank's liquidity is low but it needs to increase its financing distribution effectiveness*

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Bank mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. Bank memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio - CAR*). Pada tahun 2021, Rasio Kecukupan Modal Bank mencapai 23,74% mengalami peningkatan 1,52% jika dibandingkan dengan Rasio Kecukupan Modal tahun 2020 sebesar 22,22%.

### Ability To Repay Long Term Loans (Bank Solvency)

*The bank measures solvency through banking capital ratio. The bank ensures its capital adequacy to fulfill credit risks, market risks, and operating risks that are reflected from the Capital Adequacy Ratio (CAR). In 2021, the bank's CAR was 23.74%, or rising by 1.52%, compared to 22.22% in 2020.*

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014, Rasio Kecukupan Modal minimum dikaitkan dengan profil risiko Bank yang ditetapkan OJK adalah sebesar 10%. Dengan rasio kecukupan KBBS berada pada tingkat 23,74%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum OJK dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal tersebut menjadi tolok ukur berarti bahwa KBBS telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

*Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.03/2014, the minimum Capital Adequacy Ratio is associated to the Bank's risk profile set by the OJK is 10%. With the KBBS' capital adequacy ratio of 23.74%, the bank's capital structure owns capability to counterbalance market risks, credit risks, and operating risks, where the ratio is higher than OJK minimum CAR ratio and the bank's structure has meet with OJK Regulation. It becomes a benchmark that means KBBS has managed its capital well and owns capital adequacy to prevent from solvency risks.*

## Rentabilitas Bank

Rentabilitas KBBS diukur melalui rasio-rasio berikut.

Tabel Rasio Rentabilitas Bank

The KBBS's rentabilites are measured through following ratios:

Uraian Description	(dalam %) (in %)	
	2021	2020
Return on Assets (ROA)	(5.48%)	0.04%
Return on Equity (ROE)	(23.60%)	0.02%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating expenses to operating income (BOPO)	180.25%	97.73%

Pada tahun 2021, KBBS membukukan Return on Asset sebesar minus 5,48%, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain Return on Equity menurun dari tahun 2020 yang sebesar 0,02% menjadi sebesar minus 23,60% tahun 2021. Sedangkan, rasio BOPO mengalami peningkatan dari 97,73% di tahun 2020 menjadi sebesar 180,82% per 31 Desember 2020.

## Kolektibilitas Piutang

Merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah, Perseroan melakukan perhitungan rasio pembiayaan bermasalah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Rasio kolektibilitas dapat diukur dengan rasio pembiayaan bermasalah (NPL). Semakin rendah NPL, maka tingkat kolektibilitas bank akan semakin baik. Pada 2021, NPL net Bank sebesar 4,66%.

## Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

### Material Ties Related To Capital Goods Investment

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan KBBS untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investments

Investasi berupa Barang Modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi KBBS di masa mendatang.

## Bank's Rentabilities

The KBBS's rentabilites are measured through following ratios:

In 2021, KBBS booked the Return on Asset of -5.48% compared to 0.04% in 2020. On the other side, the Return on Equity decreased to -23.60% in 2021 compared to 0.02% in 2020. Meanwhile, the BOPO ratio raised from 97.73% in 2020 to 180.82% in 2021.

## Receivables Collectibles

In accordance to Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2015 on June 8, 2015 regarding transparency and publication of sharia commercial bank statements and sharia business unit, the company calculates non performing financing ratio as December 31, 2021 and December 31, 2020. The collectibility ratio is enable to be measured by non performing financing ratio (NPF). The lower NPF, the bank's collectibilities level are better. In 2022 the bank's NPF was 4.66%.

Till end of 2021, there was no material ties for capital goods investment so that the Company could not present information about the partner's name who made the bond, the bond purpose, the funds source that was expected to fulfill the bond, the currency that was denominated and the measures that were planned by KBBS to protect the foreign currency positions risks.

The Capital Goods investment is a fund expenditure activity that is used to buy some fixed assets or to increase the fixed assets value that is expected to provide benefit value for KBBS in the future.

## Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

## Capital Goods Types and Investment Value

The types and investment value of capital goods are presented as follows:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap

(dalam ribuan Rupiah)

Table of Types and Value of Capital Goods Investment - Fixed assets

(in thousand of Rupiah)

Jenis Description	Nilai Investasi 2021 Value Investment 2021
Hak Atas Tanah Land rights	-
Bangunan Building	-
Kendaraan Bermotor Vehicles	-
Mesin-mesin Machines	282,967
Peralatan Kantor Office Equipment	60,624
Komputer Computer	1,171,508
<b>TOTAL</b>	<b>1,515,099</b>

## Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional KBBS di tahun 2021.

## Capital Goods Investment Objectives

The capital goods investment was aimed to support KBBS' operating activities smoothness in 2021

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

### Investasi

Sepanjang tahun 2021, KBBS tidak melakukan kegiatan investasi.

### Investments

In 2021, KBBS had no investment activities.

### Ekspansi

Sepanjang tahun 2021, KBBS melakukan kegiatan ekspansi melalui penambahan pada Kantor Cabang Banda Aceh serta Kantor Cabang Utama Kudus, Jawa Tengah.

### Expansions

In 2021, KBBS completed expansion activities through an additional of Branch Office of Banda Aceh as well as Main Branch Office of Kudus, Central Java.

### Divestasi

Sepanjang tahun 2021, KBBS tidak melakukan kegiatan divestasi.

### Divestments

In 2021, KBBS had no divestment activities.

## Akuisisi

Sepanjang tahun 2021, KBBS tidak melakukan kegiatan akuisisi.

## Restrukturisasi Hutang dan Modal

Sepanjang tahun 2021, KBBS tidak melakukan kegiatan restrukturisasi hutang dan modal.

## Acquirements

In 2021, KBBS had no acquirements activities.

## Debt and Capital Restructuring

In 2021, KBBS has no debt and capital restructuring activities.

# Komitmen dan Kontijensi

## Commitments and Contingency

Jumlah liabilitas kontijensi Bank Garansi yang diterbitkan tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp1,67 triliun dibandingkan tahun 2020 dengan total sebesar Rp1,27 triliun.

Selain itu tagihan kontijensi juga mengalami peningkatan sebesar 117,84% dari sebesar Rp195,12 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp425,05 miliar. Ikhtisar komitmen dan kontijensi KBBS disajikan dalam tabel sebagai berikut.

The total contingency liabilities of Bank Guarantee that was issued in 2021 experienced hike to Rp1.67 trillion compared to Rp1.27 trillion in 2020.

Besides, the contingency bills also jumped by 117.84% from Rp195.12 billion in 2020 to Rp425.05 billion. The KBBS commitments and contingencies overview is presented in a table as follows:

Tabel Komitmen dan Kontijensi

Table of Commitment and Contingency

(dalam Jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Pos - Pos Posts	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
<b>Tagihan Kontinjensi</b> Contingency Bills		
Pendapatan marjin/bagi hasil dalam penyelesaian The margin/profit sharing income settlement	65,833	59,824
Aset produktif yang dihapus-bukukan Productive Assets Deletion	359,215	135,298
<b>Subjumlah</b> Subtotal	<b>425,048</b>	<b>195,122</b>
<b>Liabilitas Kontinjensi</b> Contingency Liabilities		
Bank garansi yang diterbitkan Issued Bank guarantee	1,665,922	1,274,663
<b>Subjumlah</b> Subtotal	<b>1,665,922</b>	<b>1,274,663</b>



# Pencapaian Target dan Target ke Depan

## Targets Achievement and Going Forward Targets

### Pencapaian Target 2021

Realisasi rencana bisnis periode 2021 disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja Perseroan Desember 2022.

#### Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Secara umum, pencapaian target Perseroan pada tahun 2021 cukup menunjukkan hasil yang baik. Adapun perbandingan target dan realisasi disajikan sebagai berikut.

Posisi keuangan KBBS telah melebihi target tahun 2021 yakni pencapaian target aset sebesar 112,32%, pencapaian dana pihak ketiga yang dihimpun juga telah melampaui target sebesar 153,17%, sedangkan pencapaian pembiayaan yang disalurkan belum melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 94,45%.

Disisi lain, KBBS belum melampaui target laba bersih di tahun 2021. Hal ini disebabkan target laba tahun berjalan yang ditetapkan sebesar Rp1,62 miliar sedangkan realisasi di tahun 2021 mengalami kerugian Rp232,28 miliar. Belum adanya pencapaian tersebut juga disebabkan oleh kinerja laba operasional yang mengalami penurunan. Belum terealisasinya pencapaian target kinerja laba Perseroan, karena adanya dampak Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi penurunan ekonomi nasional yang berimbas pula pada kinerja KBBS sebagai lembaga *intermediary*. Ke depannya, KBBS akan terus senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja KBBS di masa yang akan datang senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

### 2021 Target Achievement

*The 2021 business plan realization is presented in a form of target comparisons and the Company's performance as of December 2022.*

#### Comparisons Between Target and Financial Realization

*Generally, the Company's target achievement in 2021 showed a good enough result. The comparisons between target and financial realization are presented as follows:*

*The KBBS financial position has exceeded the 2021 target, with the assets target achievement by 112.32%, the raised third-party funds achievement has also exceeded the target of 153.17%, while the distributed financing achievement has not exceeded the target yet, just at 94.45%.*

*On the other side, KBBS had not exceeded its net profit target yet in 2021. It was due to the current year profit target was set at Rp1.62 billion while the realization in 2021 suffered from a loss of Rp232.28 billion. The achievement absence is also due to the operating profit performance decrease. The unrealized achievement of the Company's profit performance targets is due to the Covid-19 Pandemic impact which has affected the national economy decline that also affects the KBBS's performance as an intermediary institution. In the future, KBBS is going to evaluate the established strategies implementation, so that the KBBS' performance improvement in the future remains sustainable.*

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan  
Table of Target and Financial Realization Target

(dalam Jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

No	Pos-pos Keuangan Utama Prime Financial Posts	Target 31 Desember 2021 December 31, 2021 Target	Realisasi 31 Desember 2021 December 31, 2021 Realization	Pencapaian Achievement
1	2	3	4	5=4/3*100%
<b>Posisi Keuangan / Financial Position</b>				
1	Aset Assets	5,538,110	6,220,221	98.20
2	Pembiayaan Financing	4,523,398	4,272,152	102.68
3	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	3,000,000	4,595,068	58.57
<b>Labanya Rugi Komprehensif / Comprehensive Profit and Loss</b>				
1	Labanya Operasional Operating Profit	3,313	(268,601)	(8,107.49)
2	Labanya Tahun Berjalan Current Year Profit	1,622	(232,283)	(14,320.81)
<b>Struktur Modal / Capital Structure</b>				
1	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (1st Tier)	1,302,793	1,015,962	77.98
2	Modal Pelengkap (Tier 2) Complementary Capital (2nd Tier)	106,885	98,312	91.98
3	Total Modal (Tier 1 + Tier 2) Total Capital (1st Tier + 2nd Tier)	1,409,678	1,114,274	79.04
4	Total ATMR	4,932,697	4,693,437	95.15
<b>Rasio Keuangan / Financial Ratio (%)</b>				
1	CAR	28.58%	23.74%	83.07
2	ROA	0.04%	(5.48%)	(13,700.00)
3	ROE	0.16%	(23.60%)	(14,750.00)
4	NPF (Gross)	5.21%	8.83%	169.48
5	NPF (Nett)	2.88%	4.66%	161.81
6	BOPO	99.12%	180.24%	181.84

Pada tahun 2021, rasio keuangan KBBS pada realisasi rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum mencapai target yakni sebesar 23,74% dari target 28,58%, hal ini menjadi acuan bagi Bank agar ke depannya pada rasio CAR dapat mencapai angka yang lebih baik lagi.

Dari sisi kualitas, realisasi rasio NPF *nett* mengalami pencapaian target yang baik yaitu 161,81% dari target, dengan realisasi NPF *nett* pada tahun 2021 sebesar 4,66% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 2,88%. Hal ini menunjukkan kualitas pembiayaan yang diberikan lebih baik dibandingkan tahun 2020. Kondisi tersebut pula, KBBS akan terus fokus pada kualitas pembiayaan hingga rasio NPF dapat terus turun ke depannya.

The 2021 KBBS financial ratio of the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) realization is only 23.74%. It means the bank has not achieved its 28.58% target yet. This percentage number becomes a benchmark for the bank to be able to reach its better CAR number.

In terms of quality, the net NPF ratio realization experiences good achievement of 161.81% of its target. The bank in 2021 realized a nett NPF of 4.66% while the target of 2.88%. It shows the bank's distributed financing quality was better in 2021 than in 2020. With that condition, KBBS is expected to focus on its financing quality continually so that its NPF is able to reduce in the future.

## Target ke Depan

Manajemen KBSB telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2022, baik dari segi makro maupun mikro.

## Next Target

The KBSB management has determined the Bank Business Plan in 2022 by considering the recent economy condition. The bank also determines economy projection in 2022, both macroeconomy as well as microeconomy.

Tabel Proyeksi Keuangan 2022

Table of 2022 Financial Projection

(dalam Jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

No	Pos-pos Keuangan Utama Posts of Primary Finance	Proyeksi 2022 Projection 2021
<b>Posisi Keuangan / Financial Position</b>		
1	Aset Assets	6,973,370
2	Pembiayaan Financing	5,322,592
3	Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	5,416,785
<b>Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Income Statement</b>		
1	Laba Operasional Operating Profit	1,954
2	Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	1,524
<b>Struktur Modal / Capital Structure</b>		
1	Modal Inti (Tier 1) Core Capital (1st Tier)	1,030,818
2	Modal Pelengkap (Tier 2) Complementary Capital (2nd Tier)	115,089
3	Total Modal (Tier 1 + Tier 2) Total Capital (1st Tier + 2nd Tier)	1,145,906
4	Total ATMR	5,754,392
<b>Rasio Keuangan / Financial Ratio (%)</b>		
1	CAR	19.91%
2	ROA	0.03%
3	ROE	0.15%
4	NPF (Gross)	6.38%
5	NPF (Nett)	2.89%
6	BOPO	99.58%

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts After Accounting Report Date*

KBBS tidak terdapat informasi dan fakta material yang signifikan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.

*KBBS had no information and significant material facts after accounting report date of the Company's Financial Statement as of December 31, 2021.*

## Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen *Dividend Payment, Announcement And Policy*

### Kebijakan Dividen

Dalam Anggaran Dasar Pasal 19 mengatur penggunaan laba bersih Perseroan ditentukan oleh RUPS yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Pasal 70 dan Pasal 71, setelah dikurangi zakat dan pajak, serta, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UU Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan regulasi tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen dengan besaran dan tata cara pembagiannya sesuai kesepakatan pemegang saham serta setelah memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang saham, tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas yang dimiliki oleh Perseroan.

### Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPST, Perseroan melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Pada tahun buku 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2021, tidak dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020. Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan. Dengan demikian, tidak ada pengungkapan mengenai tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas, jumlah dividen per saham, baik berupa kas maupun nonkas, serta jumlah pembayaran dividen per tahun pada laporan tahun ini. Sementara itu, tidak terdapat pengungkapan target dan proyeksi dalam kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan

### Dividend Policy

*According to the bank's Association Articles of article 19 regarding the Company's net profit usage that is decided by Annual Shareholders General Meeting (AGM) based on Law No. 40/2007 about Limited Company (UU PT) of article 70 and 71, after being reduced by zakat and tax, the Company is allowed to distribute interim dividend before end of year book in line with article 72 of Limited Company Law.*

*Based on that regulation, the Company is enable to distribute dividend with value and distribution procedures that is in line with the company's shareholders agreement after the RUPS's decision. The decision of dividend distribution depends on the Company's profit, financial condition and liquidities.*

### Dividend Payment and Announcement

*Based on the Annual Shareholders General Meeting (AGM), the Company may create a dividend announcement and distribution as follows:*

*Based on the AGM decision that was implemented on June 30, 2021, the Company did not distribute dividend as of book year 2020. The Company's earnings will be spent to support operating activities and business development. Therefore, there is no a disclosure regarding dividend payment date, value of dividend per share, as well as a total value of annual dividend in this financial annual report. Meanwhile, there is no a disclosure of dividend target and projection due to there is no dividend distribution in book year 2021.*

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

### *Long-Term Compensation Provision Policy Based On Performance To Management and/or Employees*

Sampai dengan akhir tahun 2021, KBBS belum melakukan (IPO) atau penerbitan saham, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kebijakan serta program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*).

*Till end of 2021, KBBS had not completed an Initial Public Offering (IPO), so that there is no information regarding the policy of Management Stock Ownership Program (MSOP) as well as Employee Stock Ownership Program (ESOP).*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### *Spending Realization Of Initial Public Offering Proceeds*

Sampai dengan akhir tahun 2021, KBBS belum melakukan penerbitan saham, hutang atau obligasi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai perolehan dana hasil penawaran umum melalui penerbitan saham, surat hutang atau obligasi.

*Till end of 2021, KBBS had not accomplished issuance of shares, debts or bonds yet, so there is no information regarding the initial public offering proceeds.*

## Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

### *Material Information Contains Conflicts Of Interest and/or Transactions With Affiliates*

KB Bukopin Syariah tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2021.

*KB Bukopin Syariah had no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliates in 2021.*

## Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank
- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:

## Related Party Transactions

*The related party is people or entities that own relationship with the Bank:*

- a. *People of his/her family members who own relationship with the Bank, if that people:*
  - (i) *have control or joint control over the Bank;*
  - (ii) *have a significant influence over the Bank; or*
  - (iii) *are personnel of the Bank's key management or the Bank's parent entity*
- b. *An entity owns relationship over the Bank if it meets any of the followings:*

- |  |  |
|--|--|
| <p>(i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>(ii) Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>(iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>(iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.</p> <p>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).</p> | <p>(i) <i>The entity and the Bank are members of the same business group (it means that the parent entity, the subsidiary, and the subsequent subsidiary are related to each other' entities).</i></p> <p>(ii) <i>One Entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).</i></p> <p>(iii) <i>Both entities are a joint venture of the same third parties..</i></p> <p>(iv) <i>One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associated entity of the third entity.</i></p> <p>(v) <i>The entity is a program of post-employment remuneration program for work rewards of the Bank or entities that are related on the Bank.</i></p> <p>(vi) <i>The entity that is controlled jointly with people that has been identified in a letter.</i></p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

*A significant transaction that is accomplished by related parties, both in the same condition with the third party or not, has to be disclosed in the financial statement*

## Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

## Party's Name Hold Transaction and The Relationship Types

*All transactions with related parties has been completed by conditional policy which has been mutually agreed. The name and the relationship types are presented as follows:*

Tabel Pihak Berelasi

*Table of Related Parties*

No.	Pihak-Pihak Berelasi <i>Relate Party</i>	Sifat dan Hubungan <i>Nature and Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
1	PT Bank KB Bukopin Tbk	Pemegang saham pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	a. Giro b. Penempatan pada Bank Lain c. Pinjaman Subordinasi <i>a. The current balance and placement at other banks, b. Savings of other banks, c. Subordination Loan</i>
2	PT Bukopin Finance	Hubungan kepengurusan <i>Management Relationship</i>	Simpanan Wadiah <i>Wadiah Saving</i>
3	PT Bosowa Berliana Motor	Hubungan kepengurusan <i>Management Relationship</i>	Pembiayaan Musyarakah <i>Musyarakah Financing</i>
4	PT Dinasti Batubara Indonesia	Hubungan kepengurusan <i>Management Relationship</i>	Pembiayaan Musyarakah <i>Musyarakah Financing</i>

No.	Pihak-Pihak Berelasi Relate Party	Sifat dan Hubungan Nature and Relationship	Transaksi Transaction
5	PT Mallomo	Hubungan kepengurusan Management Relationship	Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing
6	PT Kurnia Oryza Abadi	Hubungan kepengurusan Management Relationship	Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing
7	PT Mitra Usaha Sarana	Pemegang saham Shareholder	Simpanan Wadiah Wadiah Savings

## Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2021, seluruh transaksi dilakukan KBBS dengan pihak berelasi, atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

## Fairness and Reason For The Transaction

The transaction fairness with related parties has been completed fairly in line with regulations. In 2021, all of KBBS' transaction with related parties based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

## Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi (selain manajemen kunci) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

## Transaction Realization Of Related Parties

The table below shows agregat amount of related parties transaction (beside key management) as of December 31, 2021 and 2020:

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

(dalam Ribuan Rupiah)

Table Transaction of Related Party

(in Thousand Rupiah)

Keterangan Information	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
<b>Aset / Asset</b>		
Penempatan pada bank lain Placement at other banks	101,707,962	49,279,715
Piutang Murabahah Murabahah Receivable	654,192	0
Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	78,714,401	80,528,196
Deposito yang dijaminan Guaranteed Deposits	0	226,270,000
<b>Subjumlah Subtotal</b>	<b>181,076,555</b>	<b>356,077,911</b>
<b>Persentase terhadap aset Percentage to assets</b>	<b>2.91%</b>	<b>6.82%</b>
<b>Liabilitas / Liabilities</b>		
Giro Wadiah Wadiah Current Balance	1,424,858	874,074
Tabungan Wadiah Wadiah Savings	2,750,097	2,223,695
Simpanan dari bank lain Other banks' Savings	35,406,600	659,264,414

Keterangan Information	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	615,000,000	325,000,000
<b>Subjumlah</b> <i>Subtotal</i>	<b>654,581,555</b>	<b>987,362,184</b>
<b>Persentase terhadap liabilitas</b> <i>Percentage to liabilities</i>	<b>52.19%</b>	<b>39.71%</b>
<b>Dana syirkah temporer / Temporary Syirkah fund</b>		
Tabungan <i>mudharabah</i> <i>Mudharabah Savings</i>	317,648	148,876
Deposito <i>mudharabah</i> <i>Mudharabah Deposits</i>	3,835,100	2,000,000
<b>Subjumlah</b> <i>Subtotal</i>	<b>4,152,748</b>	<b>2,148,876</b>
<b>Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer</b> <i>Percentage to amount of Syirkah temporary Funds</i>	<b>0.10%</b>	<b>0.12%</b>

## Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait

Seperti telah disampaikan pada bagian Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai transaksi benturan kepentingan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh pejabat tertinggi di setiap level terkait dan dalam Rapat Direksi untuk situasi benturan kepentingan yang terkait dengan Direksi. Transaksi material dengan pihak berelasi diputuskan dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan independen serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## Review Mechanism Policy Over Transactions and Rules Fulfillment As Well As Related Conditions

As it has been discussed in Conflict of Interest chapter, the Company has owned policy to conflict of interest transaction, included transactions with related parties. The material transactions are decided by high officials in each related level in the Board of Directors Meeting for conflict of interest situations that are related on the Board of Directors. The material transactions with related parties are always decided by pay attention to the principle of prudence and independence as well as have fulfilled the provisions of the Financial Services Authority and other applicable law and regulations.

In 2021, there were no violation of laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions that contain conflicts of interest.

## Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank Interest Rate Changes Impact On Bank Performance

Pada tahun 2021, Bank Indonesia beberapa kali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI 7-days reverse repo rate, sehingga pada akhir tahun mencapai level 3,50%, turun dibanding akhir tahun 2020 sebesar 3,75%.

Dengan adanya perubahan tingkat suku bunga acuan di pasar keuangan, KBBS mengoptimalkan penempatan kelebihan likuiditasnya dalam bentuk instrumen keuangan syariah baik di pasar uang syariah maupun di pasar modal syariah.

In 2021, the Bank of Indonesia has several times made adjustments to the BI 7-days reverse repo rate, so that the rate at end of year reached level of 3.50%, lower than 3.75% in end of 2020.

Due to there is the benchmark interest rate change in the financial market, KBBS optimizes the placement of its excess liquidity in the form of Islamic financial instruments both in the Islamic money market and in the Islamic capital market.



## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank Changes In Laws and Regulations And Their Impact On Banks

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan beserta dampak perubahan dan informasi penyesuaian yang dilakukan KBBS terhadap perubahan tersebut selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Changes in laws and regulations that affect the Company and the impact of changes and adjustment information made by KBB when these changes during 2021 are as follows:*

No.	Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pokok Pengaturan Settings Principal	Dampak Terhadap KBBS Impact on KBBS	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS Adjustment Information Made by KBBS
<b>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / OJK Regulation (POJK)</b>				
1.	POJK Nomor 64/POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan <i>POJK Number 64/POJK.03/2020 Regarding Changes of POJK number 18/POJK.03/2017 Regarding Reports And Information Request of Debtors Through the System of Financial Information Services System</i>	Bahwa untuk memperluas cakupan pelapor yang memberikan fasilitas penyediaan dana kepada Debitur serta mendukung pengawasan yang efektif di sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank, diperlukan pengaturan kembali pihak yang wajib menjadi pelapor dan pihak yang dapat menjadi pelapor. Otoritas Jasa Keuangan mengembangkan sistem layanan informasi keuangan yang handal, komprehensif, dan terintegrasi di sektor jasa keuangan; Hal ini untuk memperluas cakupan pelapor dan pengembangan sistem layanan informasi keuangan perlu menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.  <i>For expanding the scope of whistleblowers who provide facilities for providing funds to debtors and support effective supervision in the financial services sector both in the banking sector, capital markets, and the non-bank financial industry, is needed to reset the parties who are obliged to be whistleblowers and those who can become whistleblowers. The Financial Services Authority develops a reliable, comprehensive and integrated financial information service system in the financial services sector; This is to expand the scope of whistleblowers and the development of financial information service systems, it is necessary to adjust the POJK No. 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requesting Of Debtor Information Through the Financial Information Service System. Based on the considerations as mentioned above, it is necessary to establish the Financial Services Authority Regulation on Changes to the POJK Number 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System.</i>		
2.	POJK Nomor 63 /POJK.03/2020 Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan OJK <i>POJK Number 63 /POJK.03/2020 Commercial Bank Reporting Through OJK Reporting System</i>	A. Bank wajib menyusun dan menyampaikan Laporan secara daring, lengkap dan akurat kepada OJK melalui Sistem Pelaporan OJK; B. Laporan yang disusun dan disampaikan terdiri atas laporan terstruktur dan tidak terstruktur.  <i>A. Bank is obliged to compile and submit reports online, complete and accurate to OJK through the OJK Reporting System; B. Reports that are compiled and submitted consist of structured and unstructured reports.</i>		
3.	POJK Nomor 14/POJK.03/2021 tentang Perubahan atas POJK Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan <i>POJK Number 14/POJK.03/2021 about Changes to POJK Number 34/POJK.03/2018 regarding Reassessment for The Main Parties of Financial Services Institutions</i>	A. Bab I – Ketentuan Umum; B. Bab II – Cakupan Penilaian Kembali Penambahan cakupan indikasi keterlibatan dan/ atau bertanggung jawab atas permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi dalam penilaian kembali Pihak Utama; C. Bab III – Tata Cara Penilaian Kembali Penambahan; D. Konsekuensi Hasil Akhir Penilaian Kembali  <i>A. Chapter I – General Provisions; B. Chapter II – Scope of Reassessment Addition of coverage of indications of involvement and/ or responsible for issues of integrity, financial feasibility, financial reputation, and/or competence in the reassessment of the Main Party; C. Chapter III – Procedures for Reassessment of Additions; D. Consequences of The Final Result of Reassessment</i>		
4.	POJK Nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum <i>POJK Nomor 13/POJK.03/2021 regarding the Implementation of Commercial Bank Products</i>	Penyelenggaraan Produk Bank Umum, bersama ini kami sampaikan mengenai mekanisme penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan bank itu sendiri  <i>The implementation of Commercial Bank Products, we hereby convey about the mechanism of organizing activities carried out for the benefit of the bank itself</i>		

No.	Peraturan Perundang-Undangan <i>Legislation</i>	Pokok Pengaturan <i>Point of Regulation</i>	Dampak Terhadap KBBS <i>Impact to KBBS</i>	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS <i>Follow up taken by KBBS</i>
5.	<p>POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum POJK Number 12/POJK.03/2021 regarding Commercial Bank</p>	<p>A. Bab I - Ketentuan Umum; B. Bab II - Rencana Korporasi; C. Bab III - Pendirian Bank BHI; D. Bab IV - Bank Digital; E. Bab V - Kepemilikan dan Perubahan Modal Bank BHI; F. BAB VII - Kantor Bank BHI Pengaturan mengenai jaringan kantor Bank BHI; G. BAB VIII - Perubahan Nama dan Logo Bank BHI; H. BAB IX - Perubahan Kegiatan Usaha dan Anggaran Dasar Bank BHI; I. BAB X - Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank BHI; J. BAB XI - KCBLN; K. BAB XII - KPBLN; L. BAB XIII - Pencabutan Izin Usaha Bank BHI atau Pencabutan Izin Usaha KCBLN atau Penutupan KPBLN OJK melakukan pencabutan izin usaha Bank BHI atau KCBLN, atau penutupan KPBLN; M. BAB XIV - Sinergi Perbankan; N. BAB XV - Penyampaian Perizinan dan Laporan Mekanisme; O. BAB XVI - Pengelompokan Bank; P. BAB XVII - Ketentuan Lain-Lain.</p> <p>A. Chapter I - General Provisions; B. Chapter II - Corporate Plan; C. Chapter III - BHI Bank Establishment; D. Chapter IV - Digital Bank; E. Chapter V - Ownership and Bank BHI Capital Change; F. Chapter VII - Bank BHI Office Arrangement regarding Bank BHI office network G. Chapter VIII - Bank BHI Logo and Name Change H. Chapter IX - Bank BHI Changes in Business Activities and Articles of Association I. Chapter X - Change in The Form of Bank BHI Legal Entity; J. Chapter XI - KCBLN; K. Chapter XII - KPBLN; L. Chapter XIII - Revocation of Bank BHI Business License or Revocation of KCBLN Business License or Closing of KPBLN OJK to revoke Bank BHI or KCBLN business license, or closing KPBLN; M. Chapter XIV - Banking Synergy; N. Chapter XV - Submission of Licensing and Mechanism Reports; O. Chapter XVI - Bank Grouping; P. Chapter XVII - miscellaneous provisions.</p>		
6.	<p>POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 POJK Number 12/POJK.03/2021 regarding Commercial Bank POJK Number 17/POJK.03/2021 regarding the second change of POJK Number 11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as Countercyclical policy as the impact of 2019 Coronavirus Disease spread</p>	<p>A. BUK atau BUS dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 hingga 31 Maret 2023, yang mencakup penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon s.d. Rp10 miliar, penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas existing; B. BUK, BUS, atau UUS dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi bagi Bank sebagai dampak penyebaran COVID-19; C. Manajemen risiko dalam rangka implementasi stimulus sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 48/POJK.03/2020 tetap harus diterapkan oleh perbankan, antara lain assessment terhadap debitur yang eligible untuk direstrukturisasi, kecukupan pembentukan CKPN, serta stress testing dampak restrukturisasi terhadap permodalan dan likuiditas bank.</p> <p>A. BUK or BUS is able to implement policies that support economic growth stimulus for debtors affected by the spread of COVID-19 until March 31, 2023, which includes asset quality assessment based on the accuracy of payments for credit/financing with a ceiling up to of Rp10 billion, determination of current quality of restructured credit/financing, and determination of new credit/financing quality separately from existing facilities; B. BUK, BUS, or UUS is able to implement policies that support economic growth stimulus for banks as a result of the COVID-19 spread; C. Risk management in the framework of stimulus implementation as stipulated in POJK Number 48/POJK.03/2020 must still be applied by banks, including assessment of debtors who are eligible for restructuring, adequacy of the formation of CKPN, and stress testing the impact of restructuring on bank capital and liquidity.</p>		

**Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) / Financial Services Authority Circular**

<p>1. SEOJK Nomor 27 /SEOJK.03/2020 Pelaporan BUS dan UUS Melalui Sistem Pelaporan OJK SEOJK Number 27 /SEOJK.03/2020 BUS and UUS Reporting Through OJK Reporting System</p>	<p>Laporan yang disusun dan disampaikan oleh BUS terdiri atas: A. Laporan terstruktur; B. Laporan tidak terstruktur</p> <p>The reports compiled and submitted by BUS are consisted of: A. Structured reports; B. Unstructured reports</p>
--	---

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan Point of Regulation	Dampak Terhadap KBBS Impact to KBBS	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS Follow up taken by KBBS
2.	SEOJK Nomor 03/SEOJK.03/2021 Tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan <i>SEOJK Number 03/SEOJK.03/2021 Regarding Reporting and Requesting Information of Debtor Through The Financial Information Service System</i>	<p>A. Pelapor B. Laporan Debitur; C. Informasi Debitur; D. Pengawasan; E. Tata Cara Pembayaran Sanksi Administratif Berupa Denda Tata cara pembayaran sanksi administratif berupa denda mengacu pada Peraturan OJK mengenai tata cara penagihan sanksi berupa denda di sektor jasa keuangan dan ketentuan pelaksanaannya; F. Penyampaian Informasi Dan Permasalahan; G. Peralihan.</p> <p>A. Reporting B. Debtor's Report; C. Debtor's Information; D. Supervision; E. Procedures for payment of administrative sanctions in the form of fines refer to the OJK Regulation regarding the procedures for collecting sanctions in the form of fines in the financial services sector and the provisions of its implementation; F. Delivery of Information and Problems; G. Transition.</p>		
3.	SEOJK No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum <i>SEOJK Number. 12/SEOJK.03/2021 regarding plan of Commercial Bank</i>	<p>A. Ketentuan Umum; B. Rencana Bisnis; C. Laporan Realisasi Rencana Bisnis Dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis; D. Pelaporan.</p> <p>A. General Provisions; B. Business Plan; C. Business Plan Realization Report and Business Plan Supervision Report; D. Reporting.</p>		

### Peraturan Bank Indonesia / Bank Indonesia Regulation (PBI)

1.	PBI No. 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia <i>PBI Number. 22/20/PBI/2020 regarding Bank of Indonesia Consumers protection</i>	<p>1. Prinsip Perlindungan Konsumen a. Kesetaraan Dan Perlakuan Yang Adil; b. Penerapan Prinsip Keterbukaan dan Transparansi; c. Penerapan Prinsip Edukasi dan Literasi; d. Penerapan Prinsip Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab; e. Penerapan Prinsip Perlindungan Aset Konsumen terhadap Penyalahgunaan; f. Penerapan Prinsip Perlindungan Data dan/atau Informasi Konsumen; g. Prinsip Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan yang Efektif.</p> <p>2. Kerjasama Penyelenggara 3. Sumber Daya Manusia 4. Penerapan Manajemen Risiko; 5. Pelaporan.</p> <p>1. Consumer Protection Principles a. Equality and Fair Treatment; b. Openness and Transparency Principles Application; c. Education and Literacy Principles Application; d. Application of The Responsible Business Behavior Principles; e. Application of the Consumer Assets Protection against Misuse Principles; f. Application of The Data Protection and/or Consumer Information Principles; g. Effective Complaint Handling and Resolution Principles.</p> <p>2. Organizer Cooperation 3. Human Resources 4. Risks Management Application; 5. Reporting.</p>		
2.	PBI Nomor 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran <i>PBI Number 22/23/PBI/2020 regarding Payment System</i>	<p>Penerbitan Peraturan Bank Indonesia ini dilatarbelakangi dengan pertimbangan sebagai tindak lanjut dari upaya reformasi pengaturan Sistem Pembayaran (SP), Bank Indonesia menerbitkan PBI tentang Sistem Pembayaran yang diharapkan dapat menata kembali struktur industri SP, serta memayungi ekosistem penyelenggaraan SP secara menyeluruh sejalan dengan perkembangan ekonomi dan keuangan digital. Hal ini bertujuan untuk mencari titik keseimbangan antara optimalisasi peluang inovasi dengan upaya memelihara stabilitas sistem keuangan (SSK) dan integritas SP.</p> <p>PBI SP akan mengubah pendekatan pengaturan penyelenggaraan SP dari pendekatan berdasarkan kelembagaan menjadi pendekatan berdasarkan aktivitas dan risiko. Selain itu, PBI SP akan memperkuat pengaturan mengenai <i>access policy</i>, penyelenggaraan, termasuk konsepsi sumber dana dan akses ke sumber dana untuk pembayaran, inovasi teknologi SP, pengembangan infrastruktur, sampai dengan <i>exit policy</i> yang akan didukung dengan penguatan dan penyesuaian fungsi dan kewenangan Bank Indonesia terkait perizinan, pengawasan, serta data dan/atau informasi yang terintegrasi. Efektivitas pengaturan SP juga akan ditingkatkan antara lain melalui penerapan pendekatan pengaturan yang mengedepankan <i>principle-based regulation</i> dan optimalisasi peran SRO.</p>		

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan Point of Regulation	Dampak Terhadap KBBS Impact to KBBS	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS Follow up taken by KBBS
		<p>The issuance of this Bank of Indonesia Regulation (BIR) is motivated by consideration as a follow-up to efforts to reform the Payment System (PS) regulation, Bank Indonesia issued a PBI on Payment Systems that are expected to reorganize the PS industry structure, as well as oversee the PS implementation ecosystem as a whole in line with digital economic and financial developments. It aims to find a balance point between optimizing innovation opportunities and maintaining financial system stability (FSS) and PS integrity.</p> <p>The PS of BIR will change the regulatory approach to the implementation of PS from an institutional-based approach to an approach based on activity and risks. In addition, the PS of BIR will strengthen arrangements regarding access policy, implementation, including the conception and access of funds sources for payments, PS technology innovation, infrastructure development, up to exit policies that will be supported by strengthening and aligning of the Bank Indonesia's functions and authorities related to licensing, supervision, and integrated data and/ or information. The effectiveness of PS arrangements will also be improved, among others, through the implementation of regulatory approaches that prioritize principle-based regulation and optimization of the SRO role.</p>		
3.	<p>PBI Nomor 23/2/PBI/2021 tentang Perubahan Ketiga atas PBI Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor PBI Number /2/PBI/2021 Regarding The Third Change of PBI Number 20/8/PBI/2018 Regarding Loan to Value Ratio for Property Credits, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Advance Payment for Credit or Financing of Vehicles</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyempurnaan kebijakan mengenai rasio LTV/FTV untuk KP/PP termasuk pengaturan rasio LTV/FTV untuk KP/PP bagi properti berwawasan lingkungan;</li> <li>2. PEMBERLAKUAN: PBI mulai berlaku pada tanggal 2 Desember 2019.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policy improvement regarding ratio of LTV/FTV for KP/PP including ratio settings of LTV/FTV for KP/PP of environmentally sound property;</li> <li>2. Enactment: PBI came into affect on December 2, 2019.</li> </ol>		
4.	<p>PBI Nomor 23/12/Pbi/2021 Tentang Pencabutan dan Penarikan Uang Rupiah Khusus Tahun Emisi 1970 Sampai Dengan Tahun Emisi 1990 dari Peredaran PBI Number 23/12/Pbi/2021 Regarding the Revocation and Withdrawal of Rupiah Money for the Year of 1970 Emissions To The Year of 1990 Emissions from Circulation</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Bank Indonesia tentang Pencabutan dan Penarikan Uang Rupiah Khusus Tahun Emisi 1970 sampai dengan Tahun Emisi 1990 dari Peredaran (selanjutnya disebut PBI Pencabutan dan Penarikan URK) diterbitkan sebagai landasan hukum pencabutan dan penarikan uang rupiah khusus (selanjutnya disebut URK) tahun emisi 1970 sampai dengan tahun emisi 1990 dari peredaran;</li> <li>2. PBI Pencabutan dan Penarikan URK berisi pokok pengaturan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank of Indonesia Regulation regarding the revocation and withdrawal of Rupiah Money for the year of 1970 Emissions to the year of 1990 Emissions from circulation (hereinafter called PBI Revocation and Withdrawal of URK) was issued as the legal foundation of revocation and withdrawal of rupiah money (hereinafter called URK) for the year 1970 emissions to the year of 1990 emissions from circulation;</li> <li>2. PBI of URK Revocation and Withdrawal contains the setting principal.</li> </ol>		
5.	<p>PBI Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah PBI Number 23/13/PBI/2021 regarding Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank Indonesia berperan serta menjaga terpeliharanya stabilitas sistem keuangan melalui kebijakan makroprudensial dengan mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas;</li> <li>2. Untuk mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas, perlu peningkatan akses pembiayaan inklusif dan pengembangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR), melalui pengaturan rasio pembiayaan inklusif makroprudensial; dan</li> <li>3. Pengaturan rasio pembiayaan inklusif makroprudensial perlu memperluas cakupan pembiayaan kredit atau pembiayaan UMKM dengan memperhatikan keahlian dan model</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Bank of Indonesia participates in maintaining the financial system stability through macroprudential policies by encouraging a balanced and quality intermediation function;</li> <li>2. To encourage a balanced and quality intermediation function, it is necessary to increase access to inclusive financing and development for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Low Income Individuals (LII), through setting macroprudential inclusive financing ratios; and</li> <li>3. Macroprudential inclusive financing ratio arrangements need to expand the scope of credit financing or MSME financing by paying attention to expertise and models.</li> </ol>		
6.	<p>PBI Nomor 23/15/PBI/2021 tentang Layanan Kebanksentralan PBI Number 23/15/PBI/2021 regarding Banking Services</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan penguatan infrastruktur layanan secara elektronik dengan dukungan Aplikasi Layanan Bank Indonesia;</li> <li>2. Untuk meningkatkan kualitas Layanan Kebanksentralan, akurasi informasi, dan keamanan data yang dapat mendukung pengambilan kebijakan oleh Bank Indonesia.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To improve the effectiveness, efficiency, and strengthening of service infrastructure electronically with the support of the Bank of Indonesia Service Application;</li> <li>2. To improve the quality of Banking Services, information accuracy, and data security that is enable to support policy making by the Bank of Indonesia.</li> </ol>		

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan Point of Regulation	Dampak Terhadap KBBS Impact to KBBS	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS Follow up taken by KBBS
7.	<p>PBI Nomor 23/14/PBI2021 tentang Perubahan Kelima PBI Nomor 1718/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga, dan Setelmen Dana Seketika <i>PBI Nomor 23/14/PBI2021 regarding the fifth change of PBI Number 1718/PBI/2015 regarding Transactions Implementation, Securities Managements, and Instant Funds Settlement</i></p>	<p>Mengakomodasi lembaga kliring dan penjaminan dalam kepesertaan di BI-SSSS dan untuk mendukung peran lembaga <i>central counterparty</i> termasuk lembaga <i>central counterparty</i> transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar <i>over-the-counter</i> dalam pengembangan pasar keuangan perlu juga mengakomodasi kepesertaannya dalam Sistem BI-RTGS dan BI-SSSS.</p> <p><i>Accommodating clearing and underwriting institutions in BI-SSSS participation and to support the role of centralcounterparty institutions including centralcounterparty institutions of interest rate derivative transactions and over-the-counter exchange rates in the development of financial markets needs to also accommodate its participation in the BI-RTGS and BI-SSSS Systems.</i></p>		

### Peraturan Anggota Dewan Gubernur / Regulation of Members of the Board of Governors (PADG)

1.	<p>PADG No. 23/1/PADG/2021 tentang Pelaksanaan Lelang Surat Berharga Negara di Pasar Perdana <i>PADG Number 23/1/PADG/2021 regarding the implementation of Auction of State Securities at the Initial Market</i></p>	<p>Mengatur pelaksanaan lelang SBN di pasar perdana dan diterbitkan oleh Bank Indonesia selaku agen lelang SBN di pasar perdana. Penyempurnaan dilakukan agar selaras dengan perkembangan peraturan di Kementerian Keuangan selaku penerbit SBN, serta sesuai dengan perkembangan penyempurnaan infrastruktur yang digunakan dalam pelaksanaan lelang SBN di pasar perdana.</p> <p><i>Arranging the SBN auction implementation in the initial market and issued by the Bank of Indonesia as the SBN auction agent in the initial market. Improvements are made to be in line with the development of regulations in the Ministry of Finance as the issuer of SBN, and in accordance with the development of infrastructure improvements used in the implementation of SBN auctions in the initial market.</i></p>		
2.	<p>PADG No. 23/6/PADG/2021 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/25/PADG/2019 tentang Rasio LTV untuk Kredit Properti, Rasio FTV untuk Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>PADG Number 23/6/PADG/2021 regarding The Second Change of PADG Number 21/25/PADG/2019 regarding the LTV Ratio for Property Credit, FTV Ratio for Property Financing and Advance Payment for Credit or Vehicles Financing</i></p>	<p>Mengatur hal-hal teknis mengenai mekanisme pelaksanaan ketentuan Rasio <i>Loan to Value</i> untuk Kredit Properti, Rasio <i>Financing to Value</i> untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor dalam bentuk Peraturan Anggota Dewan Gubernur.</p> <p><i>Regulating technical matters regarding the mechanism for implementing the loan provisions to value ratio for property credits, financing to value ratio for property financing, and down payment for credits or motor vehicle financing in the form of a Regulation of the Board of Governors Members.</i></p>		
3.	<p>PBI Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah <i>PADG Number 23/7/PADG/2021 regarding the Third Change of PADG Number 21/22/PADG/2019 regarding the Microrudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks</i></p>	<p>1. Mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia perlu mengoptimalkan kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif dengan tetap menjaga ketahanan stabilitas sistem keuangan dan tetap mencermati risiko dari berlanjutnya dampak COVID-19 terhadap stabilitas sistem keuangan;</p> <p>2. Kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif dilakukan melalui penguatan kebijakan RIM bagi Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), dan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk mendorong penyaluran kredit dan/atau pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha baik dunia usaha secara umum maupun yang terkait dengan kegiatan ekspor;</p> <p>3. Sesuai dengan amanat pendelegasian yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/17/PBI/2020, bahwa penyesuaian parameter RIM dan/atau RIM Syariah ditetapkan dalam PADG.</p> <p><i>1. Accelerating the national economic recovery, the Bank of Indonesia needs to optimize accommodative macroprudential policies while maintaining the resilience of financial system stability and keeping a close eye on the continued impact of COVID-19 risks on the financial system stability;</i></p> <p><i>2. Accommodative macroprudential policies are carried out through strengthening RIM policies for Conventional Commercial Banks (CCB), Sharia Commercial Banks (SCB), and Sharia Business Units (SBU) to encourage the distribution of credit and/or financing from banks to the business world both in general and related to export activities;</i></p> <p><i>3. In accordance with the delegation mandate that has been stipulated in the Bank of Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units that were amended several times last by the Bank of Indonesia Regulation Number 22/17/PBI/2020, that RIM and/or RIM Syariah parameter adjustments are stipulated in PADG.</i></p>		
4.	<p>PADG Nomor 23/13/PADG/2021 tentang Perubahan atas PADG Nomor 21/23/PADG/2021 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi <i>PADG Number 23/13/PADG/2021 regarding Change of PADG Number 21/23/PADG/2021 regarding Integrated Commercial Bank</i></p>	<p>1. Prinsip Perlindungan Konsumen</p> <p>a. <i>Parallel run</i> penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Desember 2019 sampai dengan data akhir bulan Desember 2021.</p> <p>b. Implementasi penuh: penyampaian laporan dan/koreksi laporan sejak data Januari 2022.</p>		

No.	Peraturan Perundang-Undangan <i>Legislation</i>	Pokok Pengaturan <i>Point of Regulation</i>	Dampak Terhadap KBBS <i>Impact to KBBS</i>	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS <i>Follow up taken by KBBS</i>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemberitahuan tertulis diberikan kepada bank yang terlambat dan tidak menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan sejak data akhir bulan Maret 2021 sampai dengan data akhir bulan Desember 2021.</li> <li>1. <i>The delivery period of LBUT consists of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Parallel run of reporting submission and/or correction of reports since the data at the end of December 2019 until the data end of December 2021.</i></li> <li>b. <i>Full implementation: submission of reports and/correction of reports since January 2022 data</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Written notice is given to the banks that are late and do not submit reports and/or corrections of reports from the end of March 2021 data until the end of December 2021 data.</i></li> </ol>		
5.	<p>PADG Nomor 23/15/PADG/2021 tentang Standar Nasional Open Application Programming Interface Pembayaran <i>PADG Number 23/15/PADG/2021 regarding the National Standard of Open Application Programming Interface</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan SNAP sebagai salah satu inisiatif utama <i>Blueprint</i> SP Indonesia 2025 (BSPI 2025) bertujuan untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan industri SP yang sehat, kompetitif, dan inovatif;</li> <li>b. Mendorong integrasi, interkoneksi, interoperabilitas, serta keamanan dan keandalan infrastruktur SP; dan/atau</li> <li>c. Meningkatkan praktik pasar (market practice) yang sehat, efisien, dan wajar dalam penyelenggaraan SP.</li> </ol> </li> <li>2. Kebijakan standarisasi Open API Pembayaran perlu ditindaklanjuti dengan penerbitan PADG SNAP sebagai peraturan pelaksanaan dari PBI tentang Standar Nasional SP (PBI Standar Nasional) untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan penyelenggaraan keterhubungan Open API Pembayaran yang sesuai dengan SNAP dapat berjalan efektif dan efisien;</li> <li>b. Memastikan kejelasan cakupan dan penggunaan SNAP serta kejelasan peran dan tanggung jawab para pihak dalam penyelenggaraan keterhubungan Open API Pembayaran; dan</li> <li>c. memastikan terciptanya level of playing field yang setara antara PJP bank dan PJP nonbank serta pihak selain PJP yang bekerja sama dalam keterhubungan Open API Pembayaran yang sejalan dengan upaya mewujudkan ekosistem Open API Pembayaran yang berintegritas.</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The SNAP policy as one of the main initiatives of Blueprint SP Indonesia 2025 (BSPI 2025) aims to:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Create a healthy, competitive and innovative SP industry;</i></li> <li>b. <i>Encourage integration, interconnection, interoperability, as well as security and reliability of SP infrastructure; and/or</i></li> <li>c. <i>Improve market practice that is healthy, efficient, and reasonable in the SP implementation.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Payment of Open API standardization policy needs to be followed up with the PADG SNAP issuance as the implementation regulation of the PBI National Standards to:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Ensuring the implementation of open API payment connectivity in accordance with SNAP is enable to run effectively and efficiently;</i></li> <li>b. <i>Ensuring clarity on the scope and use of SNAP and roles as well as responsibilities of the parties in the Payment Open API connectivity implementation; and</i></li> <li>c. <i>Ensuring the creation of an equal level of playing field between bank PJP and non-bank PJP and parties other than PJP who cooperate in the connection of Open API Payment in line with efforts to realize an Open API Payment ecosystem with integrity.</i></li> </ol> </li> </ol>		
6.	<p>PADG Nomor 23/19/PADG/2021 tentang Penyelenggaraan Aplikasi Layanan Bank Indonesia <i>PADG Number 23/19/PADG/2021 regarding the implementation of the Bank of Indonesia Services Application</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata kelola dan kualitas layanan jasa kebanksentralan dan layanan kepesertaan Bank Indonesia kepada Nasabah;</li> <li>2. Akses nasabah terhadap layanan kebanksentralan melalui Aplikasi Layanan Bank Indonesia.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Governance and quality of the Bank of Indonesia's banking services and membership services to Customers;</i></li> <li>2. <i>Customer access to banking services through the Bank of Indonesia Service Application.</i></li> </ol>		
7.	<p>PADG No. 23/26/PADG/2021 tentang Perubahan Ketiga atas PADG Nomor 21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>PADG Number 23/26/PADG/2021 regarding The Third Change of PADG Number 21/25/PADG/2019 regarding Loan to Value Ratio for Property Credit, Financing to Value Ratio for Property Financing and Advance Payment for Credit or Vehicles Financing</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stabilitas sistem keuangan dan mendukung upaya pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia perlu melanjutkan kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif;</li> <li>2. Kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif berupa melanjutkan pelonggaran Rasio LTV untuk Kredit Properti (KP), Rasio FTV untuk Pembiayaan Properti (PP), dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (KKB atau PKB) untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor properti dan sektor otomotif.</li> <li>3. Mencermati dampak pandemi COVID-19 di Indonesia yang terus berlanjut dan diperparah adanya varian baru COVID-19 yaitu varian delta yang mendorong pemerintah untuk melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga berpotensi mengganggu kinerja dan kapasitas debitur serta meningkatkan risiko kredit perbankan, perlu diambil kebijakan <i>countercyclical</i> sebagai stimulus bagi perbankan dalam bentuk POJK Perubahan Kedua atas POJK Stimulus COVID-19. POJK ini antara lain ditujukan untuk menjaga momentum beberapa indikator di perbankan yang sudah mulai mengalami perbaikan, serta mempersiapkan Bank dan debitur untuk <i>soft landing</i> ketika stimulus berakhir sehingga menghindari terjadinya <i>cliff effect</i>.</li> </ol>		

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan Point of Regulation	Dampak Terhadap KBBS Impact to KBBS	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan KBBS Follow up taken by KBBS
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. financial system stability and supports economic growth efforts, the Bank of Indonesia needs to continue macroprudential policies that are accommodative;</li> <li>2. Accommodative macroprudential policies in the form of continuing to loosen the LTV Ratio for Property Credit (KP), FTV Ratio for Property Financing (PP), and Down payment for Credit or Motor Vehicle Financing (KKB or PKB) to encourage credit growth in the property sector and the automotive sector. Observing the COVID-19 pandemic impact in Indonesia which continues and is aggravated by the existence of a new variant of COVID-19, namely the delta variant that encourages the government to implement Restrictions on Community Activities (PPKM) so that it has the potential to disrupt the performance and capacity of debtors and increase banking credit risks, it is necessary to take a countercyclical policy as a stimulus for banking in the form of POJK Second Amendment to POJK Stimulus COVID-19. This POJK, among others, is aimed at maintaining the momentum of several indicators in banking that have begun to improve, as well as preparing banks and debtors for soft landing when the stimulus ends so as to avoid the cliff effect.</li> <li>3.</li> </ol>		

Perubahan peraturan perundang-undangan POJK, PBI, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap kegiatan operasional KBBS .

Changes in the laws and regulations of the POJK, PBI, and Members of the Board of Governors that have been described above do not have a significant quantitative impact on the KBBS operating activities of KBBS.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes In Accounting Policy

#### Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

#### Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tahun berjalan, terdapat sejumlah amandemen PSAK yang diterbitkan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak relevan dengan kegiatan operasional Bank. Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021,
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, dan
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amandemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

#### New Financial Accounting Standard Implementation

The financial accounting standards application was carried out to comply with the applicable PSAK in the current year. The Bank had implemented a number of amendments and interpretations of PSAK that were relevant to its operations and effective for the accounting period commencing on or after January 1, 2021.

#### Changes In New Financial Accounting Standards

In the current year, there were a number of PSAK amendments issued and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2021 but it was not relevant to the Bank's operating activities. On the date of the financial statements approval, the standards, interpretations and amendments to the PSAK that were relevant to the Bank, which have been issued but have not been effective, with early application permitted, were as follows:

- PSAK 73 (Amendment) Rent: COVID-19 related Rental Concession after June 30, 2021
- PSAK 57 (Amendment) Provision, Liabilities Contingency and Contingency Assets regarding Burdensome Contracts – The Cost of Fulfilling a Contract, and
- Annual Adjustment 2021 to PSAK (amendment of PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Rental).

## Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru

Implementasi dari standar-standar tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Bank telah menerapkan PSAK 73 dengan identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Bank (penyewa) mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terkait dampak PSAK 73, aset hak guna untuk biaya perolehan terhitung sebesar Rp11,82 miliar.

## Impact Of New Financial Accounting Standards

Implementation of these standards has a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. The Bank has implemented PSAK 73 with the identification and measurement of the right-to-use assets and lease liabilities applied modified retrospectively without the restatement of the comparative period. The bank (tenant) recognizes the right-to-use assets that are the tenant's right to use the assets underlying the lease agreement and the lease liability which is the tenant's obligation to make rent payments. Regarding the impact of PSAK 73, the right-to-use assets for acquisition costs amounted to Rp11.82 billion.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

(dalam Ribuan Rupiah)

PSAK 73 Impact Table 73 on Right-to-Use Assets in 2020

(in Thousand Rupiah)

Dampak PSAK 73 SFAS 73 Impact	
<b>Aset Hak Guna</b> <i>Right-to-Use Assets</i>	
Biaya Perolehan <i>Acquisition Costs</i>	
Bangunan <i>Building</i>	11,815,349
<b>Total</b>	<b>11,815,349</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b> <i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan <i>Building</i>	
<b>Total</b>	-

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi sehingga tidak terdapat dampak kuantitatif atas perubahan kebijakan akuntansi.

## Changes In Accounting Policy and Their Impact

There was no accounting policy changes in 2021, so that there was no quantitative impact over the accounting policy changes.

# Tingkat Kesehatan Bank

## Bank Health Level

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap Risiko dan kinerja Bank.

Referring to the Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Number 14/SEOJK.03/2017 on March 17, 2017 regarding the Assessment of The Health Level of Commercial Banks, the Bank's Health Level is the result of an assessment of the Bank's condition conducted on the Bank's Risk and performance.

Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara *self assessment* untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Penilaian Tingkat Kesehatan dengan pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating*) tersebut dilakukan dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor:

The Bank is obliged to conduct a self-assessment of the Bank Health Level assessment for the position at the end of June and December. The Assessment of Health Level with a Risk-Based Bank Rating approach is carried out with the scope of the assessment of the following factors:

- Profil Risiko
- Tata Kelola
- Rentabilitas
- Permodalan

- Risk Profile
- Governance
- Rentability
- Capital



Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi masing-masing faktor penilaian.

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan posisi 31 Desember 2021 berada pada Peringkat Komposit 3 (Kategori *Moderate*). Hal tersebut mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat, sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### *Business Continuity Information*

#### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan KBBS untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang, diketahui bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

#### Assessment Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan assessment terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi produktifitas, profitabilitas serta indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indikator* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa KBBS memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Perseroan tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

#### Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi Perseroan, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

*The Bank's Health Level Composite Rating is established based on a comprehensive and structured analysis with regard to the materiality and significance of each assessment factor.*

*The Company's Health Level Composite Rating as of December 31, 2021 was in the Composite Rank 3 (Moderate Category). This reflected the condition of the Bank which was generally quite healthy, so it was considered quite capable of dealing with significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.*

#### Things That Have The Potential Influence To A Significant Effect On Business Continuity

*Based on the management's assessment of KBBS' ability to continue business continuity in the future, it is known that the Company does not have things that have the potential influence to have a significant effect on the Company's business continuity.*

#### Management Assessment Of Things That Have Been Significant To Business Continuity

*Management routinely conducts evaluations and assessments related to the ability and achievement of performance targets from all units in accordance with the bank's business plan that has been prepared. Evaluation is carried out periodically for each level including productivity, profitability and the main indicators contained in the Key Performance Indicator (KPI) of the work unit. Based on the results of assessments and evaluations that are routinely carried out periodically, the Company's management believes that KBBS has the resources to carry out business activities in the future. The Company does not have material uncertainty that is able to cause significant doubts to the Company's ability in maintaining business continuity.*

#### Assumptions Used By Management In Conducting Assessments

*In carrying out an assessment of the Company's ability to continue business continuity in the future, several assumptions and considerations are used. These assumptions and considerations include financial performance, capital adequacy level, liquidity, solvency, profitability, and efficiency of the Company, internal problems and legal cases faced by the Company, and micro and macro economic conditions at this time and in the future.*



# **Struktur Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko**

*Capital Structure And Risk Management*



**Struktur Permodalan**  
*Capital Structure*

**Penerapan Manajemen Risiko  
dan Pengungkapan Eksposur Risiko**  
*Implementation Of Risk Management  
and Risk Exposure Disclosure*

# Struktur Permodalan

## Capital Structure

KBBS senantiasa mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, agar KBSS dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham maupun memberikan manfaat bagi *stakeholders*. Dalam upaya penguatan permodalan, KBBS telah menyusun strategi peningkatan permodalan baik yang bersifat organik maupun melalui keterlibatan investor strategis. Penyusunan strategi permodalan perusahaan didiskusikan secara rutin oleh manajemen KBBS, dengan didukung data analisis maupun tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Pada akhir Desember 2021, modal inti KBBS mencapai mencapai Rp1,00 Triliun.

Struktur permodalan KBBS masih didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen, yakni komponen modal inti menjadi komponen terbesar dalam struktur permodalan. Pada 31 Desember 2021, rasio modal inti Perseroan terhadap total ATMR bank mencapai 21,46%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan batasan minimum yaitu 6% baik secara individual maupun konsolidasi. Sedangkan rasio modal inti utama atau *Common Equity Tier 1 (CET 1)* pada akhir bulan desember 2021 sebesar 9,38%, angka tersebut masih berada di atas ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan batasan minimum yaitu 4,50%.

*KBBS always manages capital to protect its ability in maintaining the sustainability of its business so KBBS could give profit sharing to the Shareholders and to give benefits to the stakeholders. To strengthen capital, KBBS has developed strategies to increase capital organically as well as by involving strategic investors. The strategy formulation is discussed in a regular basis by the KBBS management, supported by data analysis and latest economics development. In the end of December 2021, core capital of KBBS reached Rp 1.00 trillion.*

*KBBS capital structure is still dominated by permanent components or the core capital components. On 31 December 2021, core capital ratio to the total RWA of the bank reached 21.46%. The ratio is above the requirements set by the Bank Indonesia with minimum limit at 6% individually or as a consolidation. While core capital ratio or Common Equity Tier 1 (CET 1) at the end of December 2021 was at 9.37%. The number is still above the requirement from the Bank Indonesia at a minimum 4.5%.*

# Kecukupan Permodalan

## Capital Adequacy

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, yang mencabut peraturan sebelumnya; dan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Modal Inti (Tier I)  
Modal inti Perseroan terdiri dari modal disetor, cadangan umum dan khusus, laba ditahan, revaluasi aset tetap, pencadangan penyisihan aktiva (PPA), dan aset pajak tangguhan.

*Based on POJK No. 21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 on Requirements of Minimal Capital Provision in Sharia Commercial Banks, that replaced the previous regulation; and based on OJK Circular No. 12/SEOJK.03/2015 dated 27 April 2015, KBBS capital structure is as follows:*

1. Core Capital (Tier I)  
*Core capital comprises paid-in capital, common and special reserves, retained earnings, revaluated permanent assets, asset allowance and deferred tax assets.*

## 2. Modal Pelengkap (Tier II)

Modal Pelengkap terdiri dari cadangan atas kemungkinan kerugian atas aset produktif, utang subordinasi, dan surat berharga subordinasi.

Dengan merujuk regulasi tersebut, maka kebijakan pengelolaan modal KBBS dimaksudkan agar memastikan KBBS memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa mendatang.

Untuk memenuhi kecukupan permodalan, KBBS telah menerapkan implementasi pada upaya peningkatan permodalan Bank secara berkelanjutan. Upaya tersebut dengan adanya aksi korporasi pada Triwulan IV Tahun 2021 yaitu penambahan modal Bank dari Bank KB Bukopin, Tbk dengan fitur mekanisme *write down* dalam bentuk pinjaman subordinasi untuk menjadi komponen dalam modal pelengkap sebesar Rp50 Miliar sesuai dengan keputusan Surat No. 957/DIR/XII/2021 tanggal 9 Desember 2021 dan modal inti tambahan (AT1) sebesar Rp290 Miliar sesuai dengan keputusan Surat No. 231/DKM/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021. Dengan adanya permodalan dari induk perusahaan diharapkan terciptanya struktur permodalan yang optimal bagi Bank KBBS.

Berdasarkan peringkat pada parameter kecukupan modal KBBS dapat disimpulkan bahwa penilaian permodalan secara individual termasuk dalam **Peringkat 2** yakni Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang memadai sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. KBBS memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh risiko yang dihadapi,
2. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen dapat menyerap kerugian,
3. Bank telah melakukan *stress test* dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan memadai,
4. Bank memiliki manajemen permodalan yang baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala bank, serta
5. Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.

## 2. Supplementary Capital (Tier II)

*Supplementary Capital comprises reserves for possible loss upon productive assets, subordinate debts and subordinate securities.*

*Referring to that regulation, KBBS capital management policy aims to ensure KBBS has efficient, effective and strong capital structure to support Bank development strategy and to maintain its sustainability.*

*To fulfill capital adequacy, KBBS has implemented efforts to increase capital sustainably. They include corporate action in the fourth quarter in 2021 by adding capital from Bank KB Bukopin, Tbk with write down feature mechanism in form of subordinate debts as supplementary capital at Rp50 billion amount based on the Decision Letter No. 957/DIR/XII/2021 dated 9 December 2021 and additional core capital (AT1) at Rp290 billion according to Decision Letter No. 231/DKM/XII/2021 dated 29 December 2021. Capital from the Parent Company is hoped to strengthen capital structure for KBBS.*

*Measured from its capital adequacy, KBBS individual capital is qualified under **Rank 2** or Bank with capital adequacy and quality that is sufficient relative to its risk profile, equipped with sufficient capital management compatible to its characteristics, business scale and the bank business complexity. With criterias as follows:*

1. *KBBS has sufficient capital level and can anticipate almost all risks it faces.*
2. *The quality of its capital components are generally good, permanent and can absorb losses.*
3. *The Bank has done stress test with result that can cover all risks it faces sufficiently.*
4. *The Bank has capital management that is good and/or assessment process that is sufficient, in terms of strategies and business purposes as well as business complexity and bank scale.*
5. *The Bank has access to capital sources that are good and/or possessing capital support from business group or parent company.*

## Rincian Struktur Modal

## Details Of Capital Structure

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Struktur permodalan Bank KBBS terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2).

In accordance to the Financial Services Authority Regulation, KBBS capital structure comprises Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2).

### TTabel Rasio Kecukupan Modal KBBS

Table of KBBS Capital Adequacy Ratio

(dalam Jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
<b>Komponen Modal</b> Capital Components		
<b>A. Modal Inti (TIER I)</b> Core Capital (TIER I)		
<b>I. Modal Inti Utama (CET 1)</b> Common Equity Tier (CET 1)		
Modal Disetor Paid-in Capital	1,036,798	1,036,798
Cadangan Tambahan Modal Additional Reserves Capital	(595,679)	(307,879)
Kepentingan Non pengendali yang dapat diperhitungkan Countable Non-controlling Interest		
Faktor Pengurang Modal Inti Utama <sup>2)</sup> Deduction Factor of Core Capital 2	(2,093)	(2,093)
<b>Total Modal Inti Utama</b> Total Core Capital	<b>439,026</b>	<b>726,826</b>
<b>II. Modal Inti Tambahan/Additional Tier I</b> Common Equity Tier (CET 1)		
Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1 <sup>2)</sup> Instruments that fulfill AT1 Requirements 2)	565,000	275,000
Agio/disagio (+/-)	-	-
Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan <sup>2)</sup> Deduction Factor of Additional Capital <sup>2)</sup>	-	-
<b>Total Modal Inti Tambahan</b> Total Additional Core Capital	<b>565,000</b>	<b>275,000</b>
<b>Jumlah</b> Amount	<b>1,004,026</b>	<b>1,001,826</b>
<b>B. Modal Pelengkap (TIER 2)</b> Modal Pelengkap (TIER 2)		
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 Capital instruments in form of shares or others that fulfill Tier 2 requirements	50,000	6,667
Agio/disagio (+/-)	-	-
Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Pembiayaan) PPA common reserves on productive assets that must be formed (maximum 1.25% of Credit Risk ATMR)	48,312	41,036
Cadangan tujuan Appropriated reserves	-	-
Faktor Pengurang Modal Pelengkap <sup>2)</sup> Deduction Factor of Supplementary Capital	-	-
<b>Jumlah</b> Amount	<b>98,312</b>	<b>47,703</b>

Uraian Description	2021	2020
<b>Jumlah Modal (TIER I dan TIER II)</b> <i>Amount of Capital (TIER I and TIER II)</i>	<b>1,102,338</b>	<b>1,049,529</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pembiayaan <i>Risk Weighted Assets of Financing</i>	4,343,855	4,328,421
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar <i>Risk Weighted Assets of Market</i>	-	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional <i>Risk Weighted Assets of Operational</i>	335,014	395,176
<b>Jumlah ATMR</b> <i>Amount of Risk Weighted Assets</i>	<b>4,678,869</b>	<b>4,723,597</b>
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan <i>Minimum Capital Adequacy Ratio Available for Financing Risks</i>	25.38%	24.25%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar <i>Minimum Capital Adequacy Ratio Available for Financing Risks and Market Risk</i>	25.38%	24.25%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk risiko pembiayaan, risiko pasar dan risiko operasional <i>Minimum Capital Adequacy Ratio Available for Financing Risks, Market Risk and Operational Risk</i>	23.56%	22.22%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan <i>Obligatory Minimum Capital Adequacy Ratio</i>	10.00%	8.00%

# Penerapan Manajemen Risiko dan Pengungkapan Eksposur Risiko

*Implementation of Risk Management and Risk Exposure Disclosure*

## Dasar Penerapan Manajemen Risiko

*Implementation Basis for Risk Management*

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Dalam menerapkan manajemen risiko dilakukan Bank KBBS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/ POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat

*Risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities, including efforts to mitigate and / or minimize financial and non-financial losses that may arise from bank products or activities, the relationship between bank with customers as well as within the bank's internal.*

*In implementing risk management, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 65 / POJK.03 / 2016 dated 23 December 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and the Financial Services Authority Circular Letter No. 10 / SEOJK.03 / 2014 dated 11 June 2014 concerning*

Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas KBBS dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan dan pengendalian risiko.

Konsep dari penerapan atau implementasi manajemen risiko di KBBS adalah bertujuan untuk meminimalisasi potensi risiko yang melekat pada bank dengan menurunkan tingkat Risiko Inheren tersebut, dan meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR), sehingga bank terhindar dari kerugian yang timbul dari kegiatan usahanya. Untuk mencapai hal tersebut, KBBS akan mengelola risiko secara cermat, sistematis dan efektif melalui penerapan manajemen risiko secara menyeluruh (*Enterprise Risk Management*), sehingga diharapkan KBBS memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, serta mengendalikan guna mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi.

*Soundness Rating for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units. The implementation of risk management is carried out in the entire scope of the Company's activities while maintaining a balance between business operations and risk management and control.*

*Concept from the risk management in KBBS aims to minimize risk potentials attached to the bank by decreasing inherent risk level and increasing quality of Risk Management Implementation Quality (KPMR) to avoid the bank from losses from its business activities. To achieve it, KBBS manages its risks cautiously, systematically and effectively through thorough risk management (Enterprise Risk Management), so it is hoped that KBBS have good ability in identifying, measuring, managing and controlling to anticipate risks being faced.*

## Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

### *Supervision of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors*

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang dilakukan melalui forum Rapat Direksi, maupun rapat dengan komite di bawah Direksi seperti Komite Manajemen Risiko.

*The active supervision of the Board of Commissioners is carried out, among others, through the approval and evaluation of risk management policies prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of risk management policies through the Board of Directors and Commissioners Meeting forums, as well as in Risk Monitoring Committee meetings. Meanwhile, the active supervision of the Board of Directors is carried out, among others, by formulating, approving, and implementing and evaluating risk management policies and procedures, both through the Board of Directors' meeting forums, as well as meetings with committees under the Board of Directors such as the Risk Management Committee.*

Sementara itu, dalam melakukan pembahasan profil risiko yang disampaikan, baik profil risiko bulanan maupun periode triwulanan, Departemen Manajemen Risiko KBBS selalu berhubungan dengan Komite Pemantau Risiko. Hal itu dilakukan dalam pembahasan hasil kajian risiko maupun laporan *stress test*. Dengan demikian, Komite Pemantau Risiko dapat menerima informasi kondisi KBBS dari sisi risiko yang terjadi.

*Meanwhile, in discussing the risk profile presented, both monthly and quarterly risk profiles, the Company's Risk Management Department is always in touch with the Risk Monitoring Committee. In addition, it is also to discuss the results of studies and stress test reports. Thus, the Risk Monitoring Committee can receive information on the condition of the Company from the risk side.*

Komite Pemantau Risiko juga melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko dan memberikan masukan apabila ada yang perlu dilakukan perbaikan atau melakukan hal-hal lain untuk memantau risiko Bank. Sementara itu, Direksi telah mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi. Hal ini dapat terlihat dari implementasi yakni adanya aplikasi penilaian risiko yang dapat diakses oleh seluruh departemen/unit kerja guna mengontrol dan memberikan *self assessment* terhadap risiko yang dimiliki/berpotensi dimiliki oleh setiap departemen/unit kerja terkait.

*The Risk Monitoring Committee also evaluates the activities carried out by the Risk Management Department and provides input if there is any need to be improved or take other things to monitor the Company's risks. The Board of Directors has also developed Risk Management culture in every level of organization. This can be seen in the implementation of risk assessment application that can be accessed by all departments/units to control and give self assessment to risks possessed/potential to be possessed by every related department/unit.*



# Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

## Adequacy Of Policy and Procedure Of Risk Management and Setting Of Risk Limit

### Kebijakan Manajemen Risiko

KBBS memiliki kebijakan, standar, dan prosedur penerapan manajemen risiko yang dimuat dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko dan Prosedur Penilaian Profil Risiko yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 274/Skep-DRUT/KP-JKT/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank KB Bukopin Syariah dan Surat Keputusan Direksi No.298/SKep-DRUT/KP-JKT/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Penilaian Profil Risiko Bank KB Bukopin Syariah. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten dan senantiasa ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha, visi, misi, dan strategi Bank, serta perubahan peraturan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut memuat strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, serta limit yang memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap eksposur risiko.

KBBS juga melakukan kebijakan bisnis yang terukur, dengan menerapkan manajemen risiko melalui penetapan *risk appetite* dan *tolerance Bank*, serta mekanisme kendali risiko yang kuat dan tersistem dengan baik. Hal ini agar manajemen mampu memonitor setiap aspek risiko yang dihadapi Bank secara *up to date* dan memberikan respon yang cepat, tepat dan akurat melalui kebijakan terkait operasional Bank. Upaya dalam memisahkan fungsi penjualan dan analisa, serta keputusan pembiayaan menjadi bagian tak terpisahkan dari penguatan penerapan manajemen risiko Bank. Sementara itu, KBBS dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko yang diimplementasikan dalam aspek risiko kepatuhan. Ini ditujukan untuk meningkatkan *risk awareness* terhadap seluruh aturan yang berlaku dan sebagai upaya agar Bank tetap *comply* dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, sehingga potensi risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank dapat diminimalisir.

### Prosedur Manajemen Risiko

KBBS senantiasa melakukan manajemen risiko melalui penilaian risiko. Hal ini dengan menerapkan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi, dalam rangka mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko yang dihadapi Bank dalam mencapai target yang ditetapkan. Penilaian risiko tersebut dengan mengidentifikasi semua

### Risk Management Policy

*KBBS has policies, standards and procedures for the implementation of risk management which are contained in the Basic Risk Management Policy and Risk Profile Assessment Procedures which have been approved by the Decree of the Board of Directors No. 274/Skep-DRUT/KP-JKT/XII/2020 dated 30 December 2020 concerning Basic Policies for Risk Management of Bank Syariah Bukopin and Decree of the Board of Directors No / Skep-Dir / KP-JKT / XII / 2019 concerning Guidelines for Assessment of the Risk Profile of Bank KB Bukopin Syariah. This policy has been consistently implemented and is constantly being reviewed to ensure that it is in line with developments in the characteristics and complexity of the Bank's business, vision, mission and strategy, as well as changes in applicable regulations. Risk management policies and procedures are based on risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, as well as limits that take into account the Bank's capital ability to absorb risk exposure.*

*KBBS also do measurable business policy by practicing risk management through setting of risk appetite and Bank tolerance and strong and systematic risk control. This is to enable management to monitor every risk aspects up to date and give fast, appropriate and accurate response through Bank related operational policy. Efforts to separate sales function and analysis function as well as decisions of financing have become inseparable parts from Bank risk management implementation improvement. KBBS, in implementing risk management policy which is implemented in compliance risk aspect. This is aimed to increase risk awareness to all prevailing regulations and as effort to keep Bank complies with regulations in running all its business activities, so compliance risk can be minimized.*

### Risk Management Procedure

*KBBS always performs risk management through risk assessment, which is a series of actions carried out by the Board of Directors in order to identify, analyze and assess the risks faced by the Bank in achieving the set targets. The risk assessment is by identifying all types*

jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan, baik risiko individual maupun secara keseluruhan, serta menetapkan limit dan teknik pengendalian risiko. Metodologi penilaian risiko tersebut, dapat menjadi tolok ukur dalam membuat profil risiko dalam bentuk data, yang dapat diperbarui secara berkala. Penilaian risiko ini mencakup semua risiko yang dihadapi oleh KBBS, meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Penilaian risiko yang dihadapi, dilakukan oleh auditor internal sehingga cakupan audit dapat dilakukan lebih luas.

Selain itu, KBBS juga melakukan pengukuran risiko yang bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank, sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk mengcover risiko. Selanjutnya, dalam pengukuran risiko tersebut, KBBS melaksanakan pemantauan secara kontinu pada semua jenis risiko yang dihadapi, terutama risiko yang dapat dikendalikan maupun tidak dapat dikendalikan. Dalam hal terkait risiko yang belum dikendalikan, maka Bank akan mengkaji ulang pengendalian internal secara tepat. Pelaksanakan kaji ulang dengan mengevaluasi terus menerus terutama efektivitas pengendalian intern dalam kegiatan operasional maupun organisasi Bank yang sesuai dengan ketentuan regulator terkini.

## Penetapan Limit Risiko

Penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan oleh unit kerja (*risk taking unit*) dan disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk dievaluasi dan diajukan kepada Komite Manajemen Risiko. Selanjutnya, toleransi risiko dan limit risiko direkomendasikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. Dalam Satuan Kerja (Satker) Manajemen Risiko secara berkala melakukan kajian-kajian terhadap kondisi Bank berdasarkan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Satker kemudian menguraikan risiko-risiko yang akan dihadapi KBBS dan memberikan saran dalam upaya memitigasi risiko sebagai pertimbangan bagi Manajemen dalam mengambil langkah strategis dan penetapan kebijakan manajemen risiko yang akan diterapkan.

## Peningkatan Risk Awareness

Dalam rangka mewujudkan KBBS sebagai bank syariah yang tumbuh berkembang dengan sehat dan kuat, KBBS terus berupaya meningkatkan *risk awareness* sehingga Bank tetap *comply* dengan aturan yang berlaku dalam kegiatan bisnis dan operasionalnya. Perwujudan tersebut, dapat dilakukan peningkatan *risk awareness* untuk setiap pegawai KBBS melakukan penerapan melalui sebagai berikut;

*of risks faced by the Company, both individual and overall risks, as well as establishing limits and risk control techniques. The risk assessment methodology can serve as a benchmark in creating a risk profile in the form of data, which can be updated periodically. This risk assessment covers all risks faced, which include Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Return Risk, and Investment Risk. This risk assessment is carried out by internal auditors so that the scope of the audit can be carried out more broadly.*

*Besides, KBBS also measures risk in order to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Company can take risk mitigation actions and determine capital to cover risks. Furthermore, in measuring these risks, KBBS carries out continuous monitoring of all types of risks faced, especially those that can be controlled or cannot be controlled. In the event that there is a risk that has not been controlled, the Bank will review the internal control appropriately. Conducting reviews by continuously evaluating especially the effectiveness of internal control in operational activities and the Bank's organization in accordance with the latest regulatory provisions.*

## Setting of Risk Limit

*Determination of risk tolerance and risk limits is carried out by the work unit (risk taking unit) and submitted to the Risk Management Unit for evaluation and submission to the Risk Management Committee. Furthermore, risk tolerance and risk limits are recommended to the President Director for approval with the knowledge of the Board of Commissioners. In the Risk Management Work Unit (Satker) periodically conducts reviews of the condition of the Bank based on the influence of internal and external factors. The Satker then describes the risks that will be faced by the Company and provides advice in efforts to mitigate risks as a consideration for Management in taking strategic steps and establishing risk management policies to be implemented.*

## Risk Awareness Improvement

*In the context of realizing KBBS as a sharia bank that grows healthy and strong, the Company continues to strive to increase risk awareness so that the Bank continues to comply with applicable regulations in its business activities and operations. This realization can be done by increasing risk awareness for every employee of KBBS, by implementing the following applications;*

1. Internalisasi penerapan manajemen risiko pada pelatihan pegawai;
2. Mengikutsertakan pejabat-pejabat level tertentu dalam Uji Kompetensi Manajemen Risiko untuk memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko;
3. Pelaksanaan *Risk Awareness Survey* (RAWS) oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko; serta
4. Sosialisasi Kebijakan, Pedoman maupun hasil kajian atau *stress test* yang telah dilakukan Manajemen Risiko.

1. *Internalization of risk management implementation in employee training;*
2. *Enrolling certain level officials in the Risk Management Competency Test to obtain Risk Management Certification;*
3. *Implementation of a Risk Awareness Survey (RAWS) by the Risk Management Unit; and*
4. *Campaign on policies, guidelines and results of studies or stress tests that have been carried out by Risk Management.*

## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

*Adequacy In The Process Of Identification, Measurement, Monitoring and Control Of Risks And Risk Management Information System*

### Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko

Dalam proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri dari:

#### 1. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif, mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional, menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia, menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

#### 2. Pengukuran risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank sehingga KBBS dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko. Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif. Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

#### 3. Pemantauan risiko

Pemantauan dapat dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

### Process Of Identification, Measurement, Monitoring And Control Of Risks

*Risk management process done by all working units in the Bank is a dynamic and regular process with reference of the industry best practices, prevailing requirements to be adjusted and updated whenever necessary. Implementation of risk management is done in a series of:*

#### 1. Risk identification

*Risk identification aims to determine all types of risks inherent in any functional activity that could potentially harm the Bank. Risk identification is proactive (anticipative) and not reactive, covering all functional activities (operational activities, combining and analyzing risk information from all available information sources, analyzing the probability of risk arising and its consequences.*

#### 2. Risk measurement

*Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the KBBS can take risk mitigation actions and determine capital to cover risks. Measurements are carried out individually or as a whole. The risk measurement method can be done qualitatively and or quantitatively. The model used in risk measurement can be understood and its strengths, weaknesses, and limitations are known.*

#### 3. Risk monitoring

*Monitoring can be held by comparing the risk limit that has been set with the amount of risk that is being managed.*

#### 4. Pengendalian risiko

Pengendalian risiko harus dilakukan terhadap potensi terjadinya pelampauan atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh KBBS.

KBBS senantiasa melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara komprehensif terhadap langkah dan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan bersinergi dengan *group* usaha dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko kedepannya.

### Sistem Informasi Manajemen Risiko

KBBS telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang antara lain diwujudkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis Risiko, Laporan Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko, Laporan Pemantauan *Risk Appetite Statement*, Laporan Portofolio Pembiayaan, Laporan Monitoring Risiko Operasional, Laporan Monitoring Risiko Likuiditas, dan laporan-laporan lainnya. Laporan tersebut dapat dijadikan salah satu sumber dari beragam dokumen yang mendukung untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

## Jenis Risiko dan Pengelolannya

### *Risk Types and Their Management*

#### Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Untuk memitigasinya, Bank telah menyusun kerangka kerja atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis Pembiayaan Personal, Konsumer, UMKM, maupun Komersial, Penempatan Antar Bank maupun Pembelian Surat Berharga.

Kerangka kerja tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan memperhatikan aspek kecukupan modal yang tersedia serta upaya memupuk pencadangan kerugian dalam rangka memitigasi risiko kredit. Langkah tersebut dilakukan dengan mengukur potensi kerugian berdasarkan tingkat rasio Aset Produktif Bermasalah dan data historis Bank sebagaimana standar akuntansi yang berlaku, sehingga risiko kredit tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Bank.

#### Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Terhadap kegiatan bisnis Bank, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen, dan bertanggung jawab memberikan masukan kepada Komite Pembiayaan yang berwenang memberikan keputusan atas risiko yang dihadapi, pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai

#### 4. Risk control

*Risk control must be carried out against the potential for exceeding the risk limit that has been set and can be tolerated by KBBS.*

*KBBS always identifies, measures, monitor and control risks comprehensively upon steps and strategies of sustainable business growth and synergies with business groups while still paying attention to prudence principle and risk management in time forward.*

### Risk Management Information System

*KBBS has had information system of risk management in form of various reports regarding Risk Profile, Bank Health Level based on Risks, Minimum Capital Provision based on Risk Profile, Risk Appetite Statement, Financing Portfolio, Operational Risk Monitoring, Liquidity Risk Monitoring and other reports. Those reports can be used as sources among various documents that support decision making by the management.*

#### Credit Risk

*Credit risk is the risk of counterparty failure to meet its obligations. To mitigate this, the Bank has prepared a framework for all business aspects with credit risk exposure in it, both in the form of Personal, Consumer, MSME, and Commercial Financing businesses, Interbank Placements and Purchase of Securities.*

*This framework aims to balance the expansion of assets carried out by taking into account the aspect of available capital adequacy as well as efforts to foster provision for losses in order to mitigate credit risk. This step is taken by measuring the potential loss based on the ratio level of Non Performing Assets and the Bank's historical data in accordance with the applicable accounting treatment standards, so that credit risk is maintained at a level that can be controlled by the Bank.*

#### Organization Of Credit Risk Management

*Regarding the Bank's business activities, the Risk Management Unit is independent, and is responsible for providing input to the Financing Committee which is authorized to make decisions on the risks faced, on any credit risk exposure that is considered*

signifikan bagi Bank. Sementara itu limitasi kewenangan anggota Komite Pembiayaan diatur melalui Keputusan Direksi, sesuai Ketentuan Bank mengenai Kelembagaan Komite Pembiayaan.

### Strategi Manajemen Risiko Kredit

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko kredit antara lain:

1. Bank melakukan analisa dan pengelompokan terhadap portofolio pembiayaan *Bad Bank* dan berpotensi mengalami penurunan kualitas khususnya bagi nasabah yang memiliki *outstanding* besar, serta melakukan *stress testing* pembiayaan terhadap potensi NPF dan dampak kepada permodalan Bank atas nasabah yang berpotensi mengalami penurunan perkembangan usaha dan nasabah restruktur, khususnya bagi nasabah yang signifikan terdampak COVID-19.
2. Untuk meningkatkan ekspansi bisnis maka Bank telah membuka Kantor Cabang di Banda Aceh dimana sejalan dengan implementasi *Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018* tentang Lembaga Keuangan Syariah, serta Bank menjalankan mekanisme subrogasi portofolio pembiayaan Bank KB Bukopin Aceh sebagai bentuk percepatan penyerapan pembiayaan portofolio pembiayaan dari Bank KB Bukopin ke Bank KB Bukopin Syariah.
3. Adanya Perubahan struktur organisasi mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 124/SKep-DKM/XII/2021 yang melibatkan beberapa perubahan dalam proses pembiayaan sehingga meningkatkan independensi serta penerapan kehati-hatian dan manajemen risiko, yaitu di Unit Bisnis berupa pemisahan fungsi bisnis bahwa *Account Officer Sales* berfokus pada penyaluran pembiayaan. Sedangkan terkait analisa pembiayaan dilaksanakan oleh *Account Officer Analis* dan dibentuknya Departemen SAM yang berfokus pada penyelesaian pembiayaan bermasalah. Sementara di Unit Supporting berupa sentralisasi *support* pembiayaan sehingga meningkatkan independensi dalam proses administrasi pembiayaan.
4. Bank melaksanakan *Bad Bank Recovery Program* yang dilakukan setelah proses pemetaan dan pemetaan portofolio, untuk kemudian ditetapkan langkah pemulihannya, antara lain sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan kualitas *monitoring* dan *collection* bagi nasabah *Bad Debt Ratio* (BDR), serta evaluasi kelayakan proses restrukturisasi pembiayaan. Dalam hal hasil evaluasi menunjukkan hasil layak, maka nasabah akan direstruktur, sedangkan apabila tidak layak, maka dilakukan langkah penyelesaian baik melalui eksekusi, novasi atau penjualan *cessie*.

*significant for the Bank. Meanwhile, the limitations on the authority of the members of the Financing Committee are regulated by a Decree of the Board of Directors, in accordance with the Bank's Regulations concerning the Institutional Financing Committee.*

### Strategy Of Credit Risk Management

*In 2021, strategies applied by the Bank related to credit risk management are, among others:*

1. *The Bank does analysis and grouping of Bad Bank financing portfolio that are potential to see decrease in quality, especially for customers with big outstanding. It also does stress testing on financing upon NPF possibility and its impact to the Bank capital upon customers who likely to see decrease in their business as well as restructured customers, especially those who were severely affected by COVID-19.*
2. *To expand business, the Bank has opened new branch office in Banda Aceh, in line with implementation of Qanun Aceh No. 11/2018 on Sharia Financial Institution, and Banks that does credit subrogation mechanism of Bank KB Bukopin Aceh as an acceleration form to absorb financing portfolio from Bank KB Bukopin to Bank KB Bukopin Syariah.*
3. *Changes in organization structure based on Directors Decree No. 124/SKep-DKM/XII/2021 involving changes in the financing process, increase independency and precautionary and risk management principles, in Business Unit, such as separation of business function that Account Officer Sales always focus on disbursement of financing. While field related to financing analysis is done by Account Officer Analyst and the establishment of SAM Department that focuses on the settlement of problematic financing, while Supporting Unit centralizes financing support that it increases independency in the financing administration process.*
4. *The Bank does Bad Bank Recovery Program done after portfolio mapping to be used to determine recovery steps, among others, as follows:*
  - a. *Increase quality of monitoring and collection for customers with Bad Debt Ratio (BDR) and evaluation of financing restructurization eligibility. If the assessment shows sensibility, the customers financing will be restructured, while if it is not, other settlement process will be taken by execution, novation or cessie sale.*

- b. Meningkatkan kualitas *monitoring* nasabah NPF baik terdampak Covid-19 maupun tidak terdampak. Dalam hal terjadi perbaikan akan menjalani proses normalisasi, sedangkan apabila penurunan pasca restruktur, maka dilakukan langkah penyelesaian baik melalui eksekusi, novasi atau penjualan *cessie*.
  - c. Meningkatkan kualitas *monitoring* nasabah restruktur non-Covid 19 (Non R Covid-19) yang masih memiliki kinerja yang baik (Coll. 1-R) untuk dilakukan *monitoring* intensif dan bagi nasabah yang memiliki kinerja yang memburuk maka akan diarahkan pada program penyelesaian.
  - d. Meningkatkan *monitoring* dan evaluasi berkala nasabah restruktur Covid-19 (R Covid-19) dilakukan sampai dengan berakhirnya masa relaksasi sesuai ketentuan regulator, dalam hal usaha nasabah membaik, maka dilakukan *review* nisbah bagi hasil dalam kondisi normal.
  - e. *Clustering* penyelesaian AYDA/ATI digolongkan berdasarkan aspek legal *clearance*, nilai jaminan, pemasaran dan potensi kerugian penjualan, serta melakukan sinergi kerjasama dalam rangka penyelesaian AYDA maupun aset bermasalah dengan Bank KB Bukopin, sehingga diharapkan mampu menekan aspek biaya dan mempercepat proses penyelesaian.
5. Selain itu, KBBS telah membentuk PPA pembiayaan bermasalah sesuai komitmen atas hasil pemeriksaan OJK sehingga berdampak pada penurunan NPF net Bank di tahun 2021.

### **Kebijakan Pengelolaan Risiko Konsentrasi Pembiayaan**

Bank juga telah menetapkan kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank, melakukan analisa pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan. Selain itu, berupaya menjaga kualitas aset melalui penetapan kebijakan pembiayaan yang antara lain meliputi: analisis pembiayaan; pelaksanaan *review* status pembiayaan secara berkala; diversifikasi portofolio pembiayaan; kecukupan agunan; dan sistem pengendalian internal.

### **Mekanisme Pengukuran Risiko Kredit**

KBBS melakukan penilaian kualitas aset sesuai ketentuan regulator yang berlaku, dalam proses pengukuran risiko kredit. Selain itu, KBBS juga mengukur risiko kredit dengan menggunakan metode standar yang sesuai dengan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum Syariah.

- b. *Increase monitoring quality for customers with NPF who are impacted by Covid-19 as well as for those who are not impacted. If the payment got better, the Bank will run normalization process while if it worsened after restructurization, other settlement process will be taken by execution, novation or cession sale.*
  - c. *Increase monitoring quality for customers with restructured credit who still have good performance (Coll. 1-R) to be done intensive monitoring and for customers with worsened performance, will be directed to settlement program.*
  - d. *Increase monitoring quality and regular evaluation on restructurization customers impacted by Covid-19 is done until the relaxation period based on regulators policy. If the performance gets better, ratio will be reviewed in the normal condition.*
  - e. *Clustering of AYDA/ATI settlement is qualified based on legal clearance aspect, value of collateral, marketing and potential loss of sales and synergy to settle AYDA or problematic assets with Bank KB Bukopin, hoped to press expenses and faster settlement process.*
5. *Besides the KBBS has established PPA for problematic financing in line with its commitment towards the OJK evaluation on matters that decline the net NPF of the Bank in 2021.*

### **Management Policy of Financing Concentration Risk**

The Bank has also established policies and guidelines containing procedures for determining the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*, conducting financing analysis, approval mechanisms, monitoring and guidance as well as financing restructuring. In addition, efforts to maintain asset quality through the establishment of financing policies, which include: financing analysis; conducting periodic review of financing status; diversification of the financing portfolio; adequacy of collateral; and internal control systems.

### **Mechanism In Measuring Credit Risk**

KBBS assesses asset quality according to the existing regulations in the credit risk measurement. Besides, KBBS also measures credit risk to by using standard method based on SEOJK No. 13/SEOJK.03/2018 regarding weighted risk asset according to risk for credit risk by using Standard Approach for Sharia Commercial Banks.

## Pengendalian Risiko Kredit

Mitigasi risiko kredit dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing nasabah maupun kondisi portofolio Bank secara keseluruhan. Selain itu KBBS telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan.

Secara berkelanjutan, KBBS juga mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan pembiayaan, pengaturan dan evaluasi limit, dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, pada umumnya, Bank mensyaratkan bahwa setiap pembiayaan harus dijamin dengan agunan minimal senilai 125% dari nilai pembiayaannya. Namun demikian, untuk nasabah tertentu dengan karakteristik khusus, dimungkinkan untuk menyerahkan agunan senilai fasilitas yang diberikan. Bank tidak mewajibkan adanya agunan untuk fasilitas pembiayaan yang dijamin sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia.

KBBS telah memisahkan fungsi analisa dalam penyaluran pembiayaan, dengan menjadikan Bagian Marketing yang difokuskan sebagai fungsi marketing pembiayaan dan Bagian Analisa Pembiayaan yang berfungsi dalam melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan. Untuk proses pembiayaan produktif sampai dengan Rp500 juta, proses analisa pembiayaan dilakukan dengan menggunakan modul *Scoring* Pembiayaan Produktif. Untuk proses pembiayaan produktif di atas Rp500 juta, setiap pengajuan pembiayaan dari Bagian Marketing wajib memintakan rekomendasi dari Bagian Analisa Pembiayaan. Selain itu, untuk proses pembiayaan produktif di atas Rp5 miliar wajib menyertakan Opini yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Manajemen Risiko. Sedangkan untuk pembiayaan konsumsi, untuk pengajuan pembiayaan sesuai dengan Limit Produk Pembiayaan Konsumer dianalisa dengan menggunakan modul *Scoring* Pembiayaan Konsumer.

Untuk proses pembiayaan di atas Rp5 miliar, *risk taking unit* wajib menyertakan Opini yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Manajemen Risiko. Selanjutnya opini tersebut disampaikan kepada Komite Pembiayaan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan untuk pemberian pembiayaan senilai tersebut. Batasan kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang, di-review secara berkala berdasarkan faktor-faktor antara lain aset cabang, masa kerja di bidang per pembiayaan dan kinerja dari pemimpin

## Credit Risk Control

*Credit risk mitigation is carried out by monitoring the condition of each customer as well as the condition of the Bank's portfolio as a whole. In addition, the KBBS has established procedures for financing analysis, approval mechanisms, monitoring and guidance as well as financing restructuring.*

*On an ongoing basis, the Company also manages its credit risk by establishing and evaluating financing policies and processes, setting and evaluating limits, and periodically reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners. In line with the principle of prudence, in general, the Bank requires that each financing must be secured by collateral equal to at least 125% of the financing value. However, for certain customers with special characteristics, it is possible to submit collateral equal to the facilities provided. Banks do not require collateral for financing facilities that are fully guaranteed by the Government of Indonesia.*

*KBBS has separated the analysis function in the distribution of financing into a Marketing Section which is focused as a financing marketing function and a Financing Analysis Section which functions to analyze and provide recommendations on financing proposals. For a productive financing process of up to IDR500 million, the financing analysis process is carried out using the Productive Financing Scoring module. For productive financing processes of more than Rp500 million, every application for financing from the Marketing Department must request a recommendation from the Financing Analysis Section. In addition, for productive processes of more than IDR5 billion, it is mandatory to include an Opinion issued by the Compliance Unit and the Risk Management Unit. Meanwhile for the consumer financing, the evaluation of financing application based on limit is analyzed by using Consumer Financing Scoring module.*

*For the financing process above Rp5 billion, the risk taking unit is required to include an Opinion issued by the Compliance Unit and the Risk Management Unit. Furthermore, the opinion is conveyed to the Financing Committee as one of the inputs in making a decision to provide this amount of financing. The limit of authority for approval of branch leaders' financing is reviewed periodically based on factors such as branch assets, years of service in the per financing sector and the performance of the branch manager.*

cabang tersebut. Untuk pembiayaan yang jumlahnya melampaui kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang, harus memperoleh persetujuan dari Komite Pembiayaan di Kantor Pusat. Proses persetujuan Pembiayaan, dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap Pembiayaan harus diproses melalui Komite Pembiayaan (yang beranggotakan minimal 3 (tiga) orang) untuk memperoleh persetujuan. Komposisi dan jumlah anggota komite Pembiayaan akan berbeda sesuai dengan jumlah dan fasilitas Pembiayaan yang diajukan.

Departemen Support Pembiayaan bertanggung jawab untuk mempersiapkan opini yang meliputi analisa aspek hukum atas perikatan hukum dengan peminjam dan penilaian atas agunan Pembiayaan. Selain itu berkaitan dengan proses tersebut, Departemen Support Pembiayaan juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas dokumentasi hukum yang harus dilengkapi oleh *account officer*, berikut semua dokumen yang terkait dengan agunan. Pembiayaan yang diberikan oleh KBBS dimonitor secara periodik oleh *account officer* yang bertanggung jawab untuk menangani pembiayaan tersebut.

Selain itu, KBBS juga melakukan pengkajian atas kondisi keuangan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan, kondisi agunan, pembayaran angsuran serta penyelesaian permasalahan pembiayaan *non-performing* yang terjadi. Pengkajian ini dilakukan minimal setahun sekali. KBBS menetapkan kebijakan *monitoring* pembiayaan yang dilakukan dengan berdasarkan pada faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan pembiayaan. KBBS juga melakukan pengkajian terhadap aktivitas rekening nasabah untuk mengetahui status pembayaran *margin* dan/atau pembayaran pokok setiap bulannya.

### **Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai**

Terkait dengan tagihan yang telah jatuh tempo, Bank merujuk pada definisi tagihan yang telah jatuh tempo sebagaimana diatur pada SEOJK No.13/SEOJK.03/2018 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah, yakni tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bagi hasil/margin atau *ujrah*.

*For financing whose amount exceeds the authority of the branch manager's financing approval, it must obtain approval from the Financing Committee at the Head Office. The Financing approval process is carried out based on the principle that each Financing must be processed through the Financing Committee (consisting of at least 3 (three) members) to obtain approval. The composition and number of members of the Financing committee will differ according to the number and proposed Financing facilities.*

*Financing Support Department is responsible for preparing opinions which include analysis of legal aspects of legal engagement with borrowers and assessment of financing collateral. Apart from that in relation to this process, the Financing Support Department is also responsible for evaluating the legal documentation that must be completed by the account officer as well as all documents related to collateral. The financing provided by the Company is periodically monitored by the account officer who is responsible for handling the financing.*

*In addition, KBBS also conducts studies on financial conditions, compliance with financing agreements, collateral conditions, installments payments and settlement of non-performing financing problems that occur. This assessment is carried out at least once a year. The Company establishes a financing monitoring policy which is carried out based on the factors used in the financing approval process. KBBS also conducts an assessment of customer account activity to determine the status of margin payments and / or principal payments each month.*

### **Definition of Past Due and Impaired Receivables**

*Related to past due receivables, the Bank refers to receivables definition on SEOJK No.13/SEOJK.03/2018 on Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standard Approach for Sharia Commercial Banks, they are receivables past due for more than 90 days, be it the main payment and/or the profit sharing or margin or *ujrah*.*



### **Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan CKPN Individual dan Kolektif, serta Metode Statistik Dalam Perhitungan CKPN**

KBBS berupaya memenuhi pencadangan kerugian aset pada metode pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif. Melalui metode pembentukan beban CKPN yang memadai sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan kondisi kualitas aset keuangan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mengelola risiko kredit dan meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana.

### **Approach Used In Establishment Of Individual & Collective CKPN, Statistic Method In CKPN Calculation**

KBBS strives to fulfill the requirement for asset loss reserve within the individual and collective method of Allowance for Impairment Losses (CKPN). Through the method of determining the allowance for Impairment Losses (CKPN) that is adequate, in accordance with applicable financial accounting standards, taking into account the condition of the quality of financial assets. This is an efforts to manage credit risks and minimize losses from fund provision.



## Pengukuran Risiko Kredit Dengan Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit dilakukan oleh KBBS mengacu pada POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah dan juga SEOJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, dengan menggunakan beberapa pendekatan standar bagi Bank Umum Syariah, yakni sebagai berikut:

### 1. Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang diakui oleh OJK.

### 2. Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR risiko kredit untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal dan sebagian sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan OJK.

### 3. Lembaga Pemeringkat

KBBS menggunakan ketentuan pemeringkatan dengan mengacu kepada SEOJK No. 37/SEOJK.03/2016, tanggal 15 September 2016, dan lembaga Peringkat yang diakui OJK.

### 4. Risiko Kredit Pihak Lawan

Kegiatan transaksi Bank yang meliputi pertukaran mata uang asing, *repo* dan *reverse repo* dapat membuat Bank terekspos risiko kredit pihak lawan. Limit kredit pihak lawan ditetapkan untuk setiap pihak lawan berdasarkan penilaian atas kapasitas pihak lawan dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan kebijakan internal Bank. Pada perhitungan risiko kredit dalam rangka perhitungan kecukupan modal untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan dilakukan menggunakan pendekatan standar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Credit Risk Measurement With Standard Approach

*Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk is done by KBBS referring to the POJK No. 21/POJK.03/2014 on Obligatory Minimum Capital Provision in Sharia Commercial Banks and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2015 on RWA for Risk Credit, by using standard approach in Sharia Commercial Banks, which is;*

### 1. Policy to use rating in RWA calculation for credit risk

*based on standard approach, calculation of RWA in general is done by using rating issued by the external rating institution approved by OJK.*

### 2. Portfolio Category Based on Rating

*Based on standard approach, RWA calculation for credit risk for some portfolio categories are based on external rating while the others have been determined according to OJK provision.*

### 3. Rating Institution

*KBBS uses rating requirement referring to OJK Circular Letter (SEOJK) No. 37/SEOJK.03/2016 dated 15 September 2016, and rating institution approved by OJK.*

### 4. Counterparty Credit Risk

*Bank transaction activities, including foreign exchange, repo and reverse repo, makes the Bank exposed to counterparty credit risk. Credit limit of counterparty is set for every counterparty based on assessment on and capacity of the counterparty and the Maximum Lending Limit based on internal bank policy. Standard approach is used to calculate risk calculation to consider capital adequacy related to credit risk due to failure of counterparty.*

## Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan SEOJK No.13/SEOJK.03/2018 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, dalam hal eksposur memiliki instrumen MRK berupa agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi pembiayaan yang memenuhi kriteria sebagai Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK). KBBS menggunakan Teknik MRK-Agunan dengan pendekatan sederhana untuk sebagian besar portofolionya, yakni jenis agunan keuangan yang diakui dalam Teknik MRK-Agunan mengacu kepada ketentuan yang berlaku.

KBBS juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya yang telah diatur dalam kebijakan Bank. Dalam ketentuan internal, juga diatur mengenai kecukupan agunan yang harus dipenuhi oleh nasabah, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

## Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sampai dengan akhir Desember 2021, KBBS tidak memiliki eksposur dalam bentuk sekuritisasi aset.

## Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pergerakan variabel pasar terhadap posisi portfolio bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Bank juga memiliki *Unit Treasury* untuk memantau risiko pasar, dengan melakukan kajian setiap bulannya terkait perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi risiko pasar.

### Strategi Manajemen Risiko Pasar

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko pasar antara lain:

1. Bank telah memiliki Pedoman Penilaian Risiko yang di dalamnya memuat parameter penilaian risiko pasar yang menjadi acuan dalam strategi manajemen risiko pasar,
2. Strategi risiko pasar memadai antara lain ditetapkan melalui mekanisme rapat ALCO dengan membahas mengenai nisbah dan historikal margin,
3. Bank melakukan penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko Pasar KB Bukopin Syariah.

## Disclosure Of Risk Credit Mitigation With Standard Approach

*Based on SEOJK No.13/SEOJK.03/2018 on Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk, in context of the exposure has MRK (Risk Mitigation Technic) instruments in form of collateral, guarantee or financing insurance that fufills the criteria of MRK. KBBS uses MRK-Collateral technic with simple approach for most of its portfolio, that is financial collateral based on prevailing regulations.*

*KBBS also receives other collateral types like land and building, vehicles, machines and other collateral/guarantee regulated by the Bank policy. The internal requirements also say about the adequacy of collateral that must be met by the customers, party who assess and check the collateral, regulation and procedure of assessment, be it done by internal or external parties, and frequency of assessment based on value of collateral.*

## Disclosure Of Asset Securitization

*Up to the end of December 2021, KBBS did not have exposures in form of asset securitization.*

## Market Risk

*Market risk management aims to minimize negative impact of the market movement on the bank portfolio position.*

### Organization Of Market Risk Management

*The bank also has Treasury Unit that monitors market risk, by doing monthly study related to changes of market condition that affects the market.*

### Strategy Of Market Risk Management

*In 2021, strategy used by the bank related to market risk management is:*

1. *The Bank has had Risk Assessment Guideline that contains parameter in assessing market risks that become the reference in market risk management strategy.*
2. *Sufficient market risk strategy is set through ALCO meeting strategy by discussing ratio and historical margin.*
3. *The Bank has improved Market Risk Management Guideline for KB Bukopin Syariah.*

Dalam pengelolaan risiko Pasar, KBBS berupaya melakukan strategi risiko pasar yang memadai antara lain melalui mekanisme rapat *Asset Liability Committee* (ALCO), dilakukan pembahasan mengenai *nisbah* dan historikal marjin. Bank juga senantiasa memantau risiko pasar dengan melakukan kajian setiap bulannya, terkait perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi risiko pasar, dan menjadi bahan pembahasan pada rapat tersebut. Adapun hasil yang diputuskan dalam rapat ALCO, akan disampaikan ke semua unit bisnis sehingga penanganan yang terjadi akibat risiko pasar dapat dijalankan sesuai kegiata operasional masing-masing.

### **Kebijakan dan Prosedur Risiko Pasar**

KBBS telah memiliki Pedoman Penilaian Risiko, yang di dalamnya memuat parameter penilaian risiko pasar, dan menjadi acuan dalam strategi manajemen risiko pasar pada operasional bisnis Bank.

### **Pengelolaan Portofolio *Trading Book* dan *Banking Book* serta Metodologi Evaluasi**

Terkait risiko nilai tukar, sampai dengan akhir Desember 2021 KBBS tidak terpengaruh eksposur nilai tukar menimbang bank tidak memiliki portofolio valuta asing. Selain itu, KBBS pun tidak memiliki eksposur *trading book* atau melakukan transaksi derivatif sehingga pengelolaan risiko pasar dikhususkan ke dalam pengelolaan *banking book*.

## **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidak mampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo antara aset dan kewajiban. Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve* dan alat likuid), Cadangan Sekunder dan Cadangan Tersier berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

### **Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas**

Pengelolaan likuiditas dilakukan oleh Unit Kerja Treasury sebagai *front office*, Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai *middle office* dan unit operation sebagai *back office*.

### **Strategi Manajemen Risiko Likuiditas**

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh KBBS terkait dengan manajemen risiko likuiditas antara lain:

1. Bank menyelesaikan permasalahan likuiditas pasca krisis di Tahun 2020 dan berhasil menyelesaikan kewajiban deposito jatuh tempo di periode Triwulan II 2021, serta secara bertahap menurunkan posisi SIMA Bank KB Bukopin dan deposito Bank lain untuk meminimalisir risiko *missed match*.

*In managing Market risk, the Company seeks to implement an adequate market risk strategy, among others, through the mechanism of the Asset Liability Committee (ALCO) meeting, to discuss the ratio and historical margins. The Bank also monitors market risk by conducting monthly reviews regarding changes in market conditions that affect market risk, and becomes the subject of discussion at the meeting. The results of which are decided at the ALCO meeting will be conveyed to all business units so that handling that occurs due to market risk can be carried out according to their respective operational activities.*

### **Policy and Procedure Related To Market Risk**

*KBBS already has Risk Assessment Guidelines, which contain market risk assessment parameters, and become a reference in market risk management strategies in the Bank's business operations.*

### **Portfolio Management of Trading Book and Banking Book and Evaluation Methodology**

*Related to exchange rate risk, as of December 2021, KBBS is not affected by exchange rate exposure as it does not have foreign currency portfolio. Besides, KBBS also does not have trading book exposure nor does it do derivative transactions so market risk management is specialized into banking book management.*

## **Liquidity Risk**

*Liquidity risk can occur due to the inability to fulfill obligations that are due. Liquidity problems can arise due to the mismatch between assets and liabilities at maturity. To ensure the ability to fulfill obligations to customers / counterparties, the Bank implements a liquidity management policy by allocating placements in Primary Reserves (Primary Reserve and liquid assets), Secondary Reserves and Tertiary Reserves based on certain criteria and limits.*

### **Organization Of Liquidity Risk Management**

*Liquidity management is carried out by the Treasury Unit as the front office, the Risk Management Unit as the middle office and the operation unit as the back office.*

### **Strategy Of Liquidity Risk Management**

*In 2021, strategies used by KBBS related to liquidity risk management are:*

1. The Bank settled its liquidity problem after crisis in 2020 and managed to settle its past due deposit responsibility in the Q2 2021, and gradually decrease SIMA position of bank KB Bukopin and deposit of other banks to minimize missed match risk.

2. Bank melakukan *monitoring* posisi alat likuid, SIMA, *cash in* dan *cash out*, serta melakukan pemantauan secara harian atas aktivitas bisnis dan pertumbuhan DPK di Cabang/Bisnis Area dan *Point of Sales*.
3. Bank secara intensif melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Bank KB Bukopin terkait dengan kondisi likuiditas, langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan, serta telah melaporkan perubahan status pengawasan Bank kepada Bank KB Bukopin, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penanganan secara efektif dan komprehensif.
4. Mengoptimalkan pengelolaan penggunaan alat likuid Bank pada saluran elektronik maupun jaringan distribusi lainnya.
5. Memaksimalkan *line* pembiayaan antar Bank (SIMA) dengan intensif berkomunikasi kepada manajemen *counterparty* Bank di luar mekanisme *Treasury*, termasuk dengan melibatkan manajemen induk usaha, agar dapat melakukan *placement* SIMA ataupun deposito kepada Bank.
6. Seiring dengan pemulihan likuiditas, Bank menerbitkan memorandum No. 090/MEMO/DPBS/XI/2021 terkait pengembalian atau pemulihan limitasi kartu ATM dan kartu Debet Bank KB Bukopin Syariah Tanggal 5 November 2021 untuk meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah.

### Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, KBBS memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian.

### Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas Termasuk Indikator Peringatan Dini Permasalahan Likuiditas

KBBS melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity gap*. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan stress test untuk mengetahui tingkat kemampuan KBBS dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.

Di tengah-tengah kondisi eksternal yang belum stabil sebagai dampak perlambatan dan ketidakpastian ekonomi dunia, kebijakan ekonomi dan moneter AS, perang dagang AS dan China, serta pengaruh pandemi COVID-19, maka upaya penghimpunan sumber dana dan peningkatan *core deposits* menjadi fokus utama KBBS. Upaya tersebut melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan, dan peningkatan loyalitas nasabah secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati oleh para nasabah.

### Policy and Procedure Of Liquidity Risk

To anticipate the emergence of liquidity risk, the Bank has policies and guidelines containing procedures for determining risk appetite and risk tolerance, an Emergency Funding Plan policy, which contains steps that must be taken by the Company in order to anticipate and deal with changes in daily liquidity conditions.

### Mitigation Technic Of Liquidity Risk Including Early Warning Indicator Of Liquidity Problem

KBBS measures liquidity ratio by using *Liquidity Risk Model* with *maturity gap* methodology. Stress test is also done during the measurement to know KBBS ability level in facing liquidity pressure in abnormal market situation.

Amidst external condition that has yet to be stable as result from world economics slow down and uncertainty, US economics and monetary policy, trade war between US and China and effect from COVID-19 pandemic, effort to collect fund and increase core deposits has become KBBS main focus. The effort is done through product development, service enhancement and increase in customers loyalty in sustainable ways. This is done to give competitive advantage the customers can enjoy.

Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, Unit Kerja Treasury telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan kondisi likuiditas secara harian. Hal ini dengan melaksanakan berupa pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), penyampaian laporan *cash flow*, penyampaian laporan likuiditas harian, dan laporan mutasi dana nasabah yang cukup besar, serta senantiasa melakukan *update* terhadap *limit plafond* pinjaman antar Bank yang merupakan sumber dana yang dapat diakses saat dibutuhkan. Di samping itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah membuat *Daily Risk Report* terkait kondisi likuiditas Bank secara harian yang dilaporkan kepada anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif. Upaya memitigasi potensi risiko tersebut, KBBS juga telah menetapkan indikator dini, apabila likuiditas mengalami tambahan limit-limit likuiditas dalam laporan harian.

### Rencana Pendanaan Darurat

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, KBBS memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian. KBBS juga telah memiliki Pedoman Rencana Pendanaan sebagai mitigasi apabila bank memerlukan pendanaan darurat untuk pengelolaan likuiditas dan penyaluran dana khususnya dalam kondisi *liquidity squeeze* atau *liquidity crisis*. Dengan demikian, KBBS dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Bank.

Selain itu, KBBS juga melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko likuiditas saat kondisi krisis, yang pelaksanaannya direpresentasikan melalui pelaksanaan rapat Unit Kerja Treasury yang lebih intensif. Rapat tersebut diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan atas kondisi likuiditas Bank, terutama melalui perbaikan atas kinerja pendanaan dari sisi nasabah, maupun alternatif sumber pendanaan yang dapat diupayakan.

### Mekanisme Pengukuran dan Stress Test Serta Pengendalian Risiko Likuiditas

KBBS intensif melakukan *stress testing* atau analisa risiko likuiditas sebagai salah satu metode manajemen risiko dalam mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga kecukupan permodalan. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* likuiditas mencakup beberapa skenario yang mengacu pada kondisi terkini seperti kondisi pasar dan lingkungan bisnis, perubahan regulasi serta pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap bisnis Bank.

*In anticipating the increase in liquidity ratio, Treasury Work Unit has identified, measured, monitored liquidity condition in a daily basis. This is to monitor Minimum Reserve Requirements, submission of various reports, such as cash flow, daily liquidity and movement of customer's big fund and to constantly update platform limit on financing between banks, which has become the source of fund that can be accessed whenever necessary. Besides, Risk Management Work Unit has also made Daily Risk Report related to Bank liquidity condition on a daily basis that is reported to the Board of Directors and Executive Officials. To mitigate the potential risk, KBBS has also set early indicators in case any additional liquidity limitations appear in the daily report.*

### Emergency Funding Plan

*To anticipate liquidity risk, KBBS has Emergency Funding Plan Policy, comprising steps that the Bank needs to take to anticipate risks of changes in daily liquidity. KBBS also has had Funding Plan Guideline as mitigation if the Bank needs emergency funding to manage liquidity and disburse fund, especially in condition of liquidity squeeze or liquidity crisis. Hence, KBBS can fulfill every financial responsibility it has committed to doing it on time and maintaining the running of the Bank's business.*

*Besides, KBBS also does monitoring and liquidity risk management in time of crisis, the implementation of which is represented through a more intensive Treasury Work Unit meeting. The meeting is hoped to faster recovery process on Bank liquidity condition, especially through the fixing of funding performance from customer's side, as well as alternative source of funding that can be attempted.*

### Mechanism of Measurement and Stress Test and Liquidity Risk Management

*KBBS intensively does stress testing or liquidity risk analysis as one of the risk management methods in evaluating resilience of capital, liquidity and Bank's ability in absorbing losses in crisis, and identifying steps that need to be done to mitigate risks and maintain capital adequacy. Coverage of liquidity stress testing conduct includes some scenarios referring to latest condition, like market condition and business environment, regulation changes and COVID-19 pandemic and its impact to Bank's business.*

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui penerapan kebijakan untuk memberikan informasi dan/atau melakukan konfirmasi oleh unit kerja bisnis kepada Unit Kerja Treasury, apabila akan dilakukan mutasi dana dengan jumlah tertentu. Pada perhitungan *stress testing* likuiditas, KBBS melakukan identifikasi beberapa potensi risiko yang mungkin terjadi dalam menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko senantiasa melakukan *stress test* likuiditas secara berkala untuk mengetahui ketahanan likuiditas Bank dalam kondisi *normal*, *moderate* dan *worst case*.

## Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional keuangan KBBS.

### Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

### Strategi Manajemen Risiko Operasional

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh KBBS terkait dengan manajemen risiko operasional antara lain:

1. Bank melakukan upaya transformasi struktur organisasi dan kebijakan internal guna mendukung penerapan manajemen risiko dan penguatan fungsi pengendali internal antara lain seperti penyusunan dan penyempurnaan fungsi *product owner* bisnis personal, konsumen dan pembiayaan AUM dan *islamic enterprises* yang menjadi segmen bisnis Bank serta adanya fungsi *Quality Assurance* dalam operasional Bank dan teknologi informasi untuk mendukung tujuan strategis perusahaan.
2. Bank telah membuat kebijakan *Business Continuity Plan* (BCP) Wabah dan Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) serta mengimplementasikan penerapan atas BCP dan PKO tersebut, sebagai upaya meminimalisir risiko penyebaran Covid-19.
3. Bank menerapkan mekanisme pembagian jadwal kerja dan melakukan penyempurnaan kebijakan mengenai mekanisme kerja dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, level 2, dan level 1 adanya wabah Covid-19. Hal ini sebagai upaya mitigasi risiko operasional dan mencegah penyebaran Covid-19 di area Kantor.

*Liquidity risk control is done through policy implementation to give information and/or do information by business work unit to treasury work unit, in time of fund movement is done. In the liquidity stress testing, KBBS identifies potential risks that may happen in evaluating liquidity adequacy and liquid assets reserves it has. Besides, Risk Management Department constantly does stress test of liquidity in a regular basis to know the Bank liquidity resilience in various conditions: normal, moderate and worst case.*

## Operational Risk

*Operational risk is the risk that arises due to the inadequacy and / or malfunction of internal processes, human error, system failure and / or external events that affect KBBS financial operations.*

### Organization Of Operational Risk Management

*In managing operational risk, the risk taking unit is responsible for the risks that occur in each unit. The risk control procedures are regulated in the Bank's overall policies and procedures for each unit.*

### Strategy Of Operational Risk Management

*In 2021, strategies applied by KBBS relate to operational risk management, among others, are:*

1. *The Bank does transformation effort on organization structure and internal policy to support risk management practice and strengthen internal control function, such as development and improvement of product owner function for individual business, consumers; and AUM and Islamic Enterprises financing that has become the Bank's business segment and the existence of Quality Assurance function in Bank operations as well as information technology to support Company strategic goals.*
2. *The Bank has made policy on Business Continuity Plan (BCP) during Pandemic and Guideline on Operational Activities (PKO) and implements them to minimize risk of Covid-19 spread.*
3. *The Bank applies work schedule parting mechanism and does improvement of policy on work mechanism during the time of Enforcement of Restrictions in Community Activities (PPKM) level 3, level 2 and level 1 during Pandemic to mitigate operational risks and avoid Covid-19 spread in the office area.*

4. Bank melakukan *monitoring* dan kajian *Herd Immunity Covid-19* pada Bank KB Bukopin Syariah, untuk mengukur dampak yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 dalam bisnis dan operasional Bank.
5. Untuk meminimalisir keluhan nasabah, KBBS melakukan upaya persuasif dan pendekatan personal kepada para pihak/*counterparty* Bank sebagai dampak atas adanya penarikan dana nasabah dalam jumlah besar dan keterbatasan layanan Bank, untuk meminimalisir pada risiko operasional serta keluhan nasabah.

### **Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional**

Metode dan kebijakan di dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui Kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* serta prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini; pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru; Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; tindakan korektif terhadap hasil temuan audit; dan untuk mengelola risiko operasional saat ini KBBS telah menerapkan Modul *Risk Control Self Assessment* (RCSA).

### **Mekanisme Mengidentifikasi dan Mengukur Risiko Operasional**

KBBS telah mengembangkan aplikasi *Risk-Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Data* (LED) berbasis *web* yang ditujukan untuk mengukur eksposur risiko operasional pada masing-masing *risk taking unit* secara berkala. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional selain dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko juga dilaksanakan oleh Departemen Kepatuhan, *Unit Quality Assurance*, Departemen Pelayanan, Satuan Kerja Audit Intern serta Departemen terkait lainnya, baik melalui aktifitas *monitoring* maupun melalui penyampaian evaluasi, laporan, opini terhadap beberapa produk, aktifitas ataupun ketentuan baru. Departemen Manajemen Risiko juga melakukan kajian tentang penerapan identifikasi dan pengukuran risiko terhadap kinerja Cabang/Bisnis Area dan rentabilitas untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi strategi bisnis yang ditetapkan.

### **Mekanisme Mitigasi Risiko Operasional**

Pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Bank, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan

4. *The Bank monitors and studies Herd Immunity on Covid-19 in Bank KB Bukopin Syariah to measure impact caused by Covid-19 Pandemic for the Bank business and operations.*
5. *To minimize customers' complaints, KBBS does persuasion and personal approach to all parties/counterparties of the Bank as impact from the withdrawal of customers' fund in big amount and amidst Bank service limitation to minimize operational risks and customers complaints.*

### **Policy and Procedure Of Operational Risk**

*Methods and policies in controlling operational risk are implemented, among others, through policies and guidelines that contain procedures for determining risk appetite and risk tolerance as well as internal control procedures in accordance with the latest external developments; assessment of new products and activities; Assessment and implementation of the Disaster Recovery Plan as an anticipatory step for internal and external events external which has the potential to cause losses; corrective action on the audit findings; and to manage operational risk, the Company has implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA) Module.*

### **Mechanism Of Operational Risk Identification And Measurement**

*KBBS has developed Risk-Control Self Assessment (RCSA) application and Loss Event Data (LED) that are web-based and aimed to measure operational risk exposure at each risk taking unit in a regular basis. The process of identifying, measuring, monitoring and controlling operational risks is done not only by the Risk Management Work Unit but also by Compliance Department, Quality Assurance Unit, Service Department, Internal Audit Work Unit and other related department, through monitoring and submission of evaluations, reports and opinions on some products, activities and new requirements. The Risk Management Department also studies about the implementation of risk identification and measurement on the performance of Branch/Business Area and vulnerability to measure effectiveness level in business strategy implementation.*

### **Mitigation Mechanism Of Operational Risk**

*Operational risk management in a sustainable manner through the establishment and evaluation of operational processes and policies, including Operational Activity Guidelines (PKO) and procedures for each type of activity / operation, both transactional and related to Bank products, including the absolute minimum requirements and steps carried out in order to carry out*



operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Di samping itu, Bank juga telah melakukan pengalihan operasional kantor cabang untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan, khususnya bagi Cabang/Departemen Bisnis Area yang termasuk dalam zona merah Pandemi COVID-19. Hal ini tertuang dalam kebijakan protokol pelayanan nasabah yang dimiliki Bank terkait langkah-langkah pencegahan dampak Pandemi COVID-19.

## Risiko Hukum

Risiko hukum yang muncul dapat disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim, atau agunan.

### Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh beberapa Departemen sesuai dengan faktor risikonya. Terkait dengan aspek hukum perusahaan dilakukan oleh Unit Kerja Legal, pembiayaan dilakukan oleh Unit Kerja Legal dan Investigasi Pembiayaan, terkait dengan litigasi yang diakibatkan oleh pembiayaan bermasalah dilakukan oleh Departemen Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan.

### Strategi Manajemen Risiko Hukum

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko hukum antara lain:

1. Bank melakukan *update/review* akad-akad yang ada secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi dan ketentuan yang ada,
2. Bank selalu melakukan pengecekan ulang terhadap akad-akad yang sudah ditanda tangani untuk memastikan kebenaran dari isi akad yang ditanda tangani, serta
3. Bank melakukan *workshop* secara berkala untuk unit kerja legal untuk membahas permasalahan dan menyamakan persepsi serta untuk menambah kompetensi legal terkait pengelolaan risiko hukum.

*standard and uniform operational activities while still based on the principles of prudence (prudential banking practices). In addition, limit regulation and evaluation are also carried out, as well as periodic reporting, both monthly and quarterly, to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*In addition, the Bank has also shifted branch office operations to optimize service quality, especially for Branch / Business Area Departments that are included in the red zone of the COVID-19 Pandemic. This is stated in the Bank's customer service protocol policy regarding steps to prevent the impact of the COVID-19 Pandemic.*

## Legal Risk

*Legal risks that arise can be caused by weaknesses in the juridical system or by lawsuits, lack of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims, or collateral.*

### Organization Of Legal Risk Management

*Legal risk management is carried out by several Departments according to the risk factors. Regarding the legal aspects of the company carried out by the Legal Work Unit, financing is carried out by the Legal Work Unit and Financing Investigation, related to litigation caused by problematic financing carried out by the Restructuring and Financing Settlement Department.*

### Strategies Of Legal Risk Management

*In 2021, strategies applied by the Bank related to legal risk management, among others, are:*

1. *The Bank updates/reviews existing contracts in a regular basis to adjust with latest condition and requirements.*
2. *The Bank always re-check signed contracts to ensure the truth of data filled in the contracts.*
3. *The Bank conducts regular workshop for legal work units to discuss problems and unify perception and increase legal competency related to legal risk management.*

## Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Hukum

Metode dan kebijakan pada pengendalian risiko hukum dilaksanakan melalui kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Di samping itu, Bank juga melakukan prosedur antara lain; penetapan standar masing-masing jenis akad yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengatur ketentuan mengenai pelaksanaan akad pembiayaan dan wajib mendokumentasikan dalam pelaksanaan akad tersebut, serta prosedur atas penyelesaian perkara secara litigasi untuk memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan proses hukum yang berlaku. Adapun prosedur pemberian opini yuridis atas perjanjian Kerjasama antara Bank dengan Pihak Lain, dilakukan oleh Unit legal Corporate di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan.

## Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. KBBS juga meningkatkan *risk awareness* dari *Risk Taking Unit* dalam implementasi mitigasi risiko hukum terutama dari awal proses pemberian pembiayaan sehingga dipastikan bahwa kelengkapan maupun keabsahan dokumen telah terpenuhi.

## Risiko Reputasi

Potensi risiko reputasi muncul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif mengenai KBBS.

## Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, KBBS telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

1. Adanya Unit Kerja Pelayanan dalam meningkatkan pelayanan operasional KBBS;
2. Penggunaan *Complain Tracking System* untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah; serta
3. Penerapan *Service Level Agreement (SLA)* di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan.

Dalam penerapan manajemen risiko yang dilakukan Sekretaris Perusahaan, yakni secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan KBBS di berbagai media massa.

## Policy and Procedure Of Legal Risk Management

*Methods and policies on legal risk control are implemented through policies and guidelines that contain procedures for determining risk appetite and risk tolerance. In addition, the Bank also carries out procedures, among others; stipulating the standards for each type of contract used in accordance with the applicable provisions, regulating the provisions regarding the implementation of the financing contract and obliged to document the implementation of the contract, as well as procedures for case settlement by litigation to ensure that the implementation is in accordance with the applicable legal process. The procedure for providing juridical opinions on Cooperation agreements between Banks and Other Parties is carried out by the Unit Legal Corporate under the Corporate Secretary Department.*

## Mechanism Of Legal Risk Management

*Legal risks are managed to ensure that all activities and business relationships with third parties are based on rules and conditions that can protect the Company's interests from a legal perspective. KBBS also increases risk awareness of the Risk Taking Unit in the implementation of legal risk mitigation, especially from the beginning of the process of providing financing so that it is ensured that the completeness and validity of the documents have been met.*

## Reputation Risk

*Potential reputation risk arises from negative news related to business activities or negative perceptions about the KBBS.*

## Organization Of Reputation Risk Management

*To ensure the control of reputation risk, the Company has taken anticipatory steps, including:*

1. *The existence of a Service Work Unit in improving KBBS operational services.*
2. *Use of the Complain Tracking System to monitor the resolution of customer complaints*
3. *Implementation of Service Level Agreement (SLA) in each work unit to ensure standard service time.*

*The risk management is done by the Corporate Secretary by regularly monitoring the news related to KBBS in various mass media.*

## Strategi Manajemen Risiko Reputasi

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko reputasi antara lain:

1. Bank secara masif melakukan sosialisasi *re-branding image* terkait perubahan nama dan logo perusahaan dari sebelumnya Bank Syariah Bukopin menjadi Bank KB Bukopin Syariah sebagai strategi dan promosi Bagi Bank untuk meningkatkan *market*,
2. Mempublikasikan penghargaan-penghargaan yang diterima dari pihak eksternal melalui media cetak dan media sosial yang dimiliki KBBS,
3. Bank melaksanakan Program Internalisasi Transformasi Budaya BISA sebagai upaya pembentukan dan penguatan *corporate culture* di setiap Departemen/Unit/Bagian sebagai guna mencapai tujuan strategis Bank, dan,
4. Bank melakukan serangkaian sinergi dengan induk perusahaan dan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi yang baik untuk menunjang kinerja Bank dan meningkatkan reputasi Bank.

## Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Reputasi

Metode dan kebijakan pada pengendalian risiko reputasi dilaksanakan melalui kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman penanganan pengaduan nasabah, serta prosedur pemantauan dan penanganan atas publikasi negatif di media massa yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Proses pengukuran tingkat risiko reputasi dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan parameter dari jumlah keluhan dan pengaduan yang diterima dibandingkan dengan jumlah transaksi atas penyebab keluhan terbanyak, sementara metode kualitatif dilakukan dengan melalui tingkat penyelesaian atas keluhan atau pengaduan nasabah.

## Pengelolaan Risiko Reputasi Saat Krisis

Dalam menjaga citra positif, KBBS senantiasa secara rutin memantau berita yang terkait dengan KBBS di berbagai media massa. Selain itu, KBBS berupaya dalam peningkatan pelayanan bagi *customer* terkait standar waktu layanan maupun monitor penyelesaian keluhan nasabah. Dalam meningkatkan *image*, KBBS secara aktif melakukan sosialisasi maupun *branding* di sosial media Bank sehingga terbentuk citra positif perusahaan kepada *customer*.

## Strategy Of Risk Reputation Management

In 2021, strategies applied by the Bank related to reputation risk management are among others:

1. The Bank does massive campaign on rebranding or image related to the change of company name and logo from Bank Syariah Bukopin to Bank KB Bukopin Syariah as strategy and promotion for the Bank to increase market,
2. Publishing rewards received from external parties through mass media and social media of KBBS,
3. The Bank conducts Internalization Program of Culture Transformation "BISA" as an effort to establish and strengthen corporate culture in every department/unit/division as means to achieve Bank strategic purpose,
4. The Bank does a series of synergies with the Parent Company and cooperates with business partner with good reputation to support Bank performance and increase Bank reputation.

## Policy and Procedure In Reputation Risk Management

Methods and policies for controlling reputation risk are implemented through policies and guidelines that contain procedures for determining risk appetite and risk tolerance, guidelines for handling customer complaints, as well as procedures for monitoring and handling of negative publications in the mass media carried out by the Corporate Secretary. The process of measuring the level of reputation risk is carried out both quantitatively and qualitatively. The quantitative method is carried out by using the parameter of the number of complaints and complaints received compared to the number of transactions for the most causes of complaints, while the qualitative method is carried out by using the level of resolution of customer complaints or complaints.

## Management Of Reputation Risk During Crisis

In maintaining a positive image of KBBS, the Company regularly monitors news related to the Company in various mass media. In addition, the Company strives to improve services for customers related to service time standards and monitor the resolution of customer complaints. To improve image, KBBS actively does campaign and branding on social media of the Bank.

Untuk mengelola risiko reputasi pada saat krisis, KBBS menerapkan pengelolaan komunikasi yaitu tindakan untuk mengkoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal Bank, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.

## Risiko Strategik

Risiko strategik dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi KBBS yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan KBBS dalam merespons perubahan-perubahan eksternal.

### Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan. Selain itu, KBBS melakukan *monitoring* terkait kinerja Bank dengan mengacu pada limit yang ditentukan dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.

Selain itu, KBBS membentuk Bagian *Corporate Strategy* yang memiliki fungsi dan bertanggung jawab untuk menyusun arah strategik korporasi dan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) mulai dari level Direktorat sampai dengan Bagian/Unit Kerja. KBBS juga membentuk Bagian Evaluasi Bisnis dibawah supervisi Group Head Bisnis yang memiliki fungsi dan bertanggung jawab dalam memverifikasi dan mengevaluasi bisnis pembiayaan Cabang dan Departemen Bisnis Area.

### Strategi Manajemen Risiko Strategik

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko strategik antara lain:

1. Pemulihan rentabilitas dilakukan dengan melakukan efisiensi atas biaya khususnya terkait biaya dana dan pemulihan atas sumber pendapatan Bank. Efisiensi Biaya dilakukan melalui langkah perubahan struktur pendanaan institusi yang beralih kepada sumber pendanaan retail, serta efisiensi biaya operasional Bank tanpa mengurangi *standard* pelayanan yang diberikan. Sementara itu, langkah pemulihan rentabilitas Bank dilakukan melalui dua strategi dasar, yakni *Good Bank* untuk eksekusi akuisisi nasabah baru dan *maintenance* atas nasabah eksisting dan *Bad Bank* untuk mengembalikan posisi rentabilitas Bank atas portofolio kualitas rendah dan melakukan *recovery* atas portofolio aset bermasalah.

*To manage reputation risk in time of crisis, KBBS applies communication management by practicing crisis communication to internal and external parties of the Bank, including mass media. The Company has managed every protocol of communication and appoints person in charge in every stage of crisis.*

## Strategic Risk

*Strategic risk may arise due to the wrong decision and / or implementation of the Company's strategy, inappropriate strategic decision making, or the Company's failure to respond to external changes.*

### Organization Of Strategic Risk Management

*To manage this risk, the Board of Commissioners and the Board of Directors have developed a strategic plan that serves as a blueprint for business development for the next three years. In addition, the KBBS monitors the Bank's performance by referring to the limits specified in the Bank's risk appetite and risk tolerance.*

*Besides, KBBS establishes Corporate Strategy Division that functions and is responsible to develop strategic direction of the corporate and to measure Key Performance Indicator (KPI) starting from directorate level to Division/Work Unit. KBBS also establishes Business Evaluation Division under Business Group Head supervision that functions and is responsible to verify and evaluate financing business of branches and areas.*

### Strategy Of Strategic Risk Management

*In 2021, strategies taken by the Bank related to strategic risk management are, among others:*

1. *Recovery of vulnerability by doing financing efficiency, especially related to fund expenses and recovery of the Bank income sources. Cost efficiency is done through changes in institution funding structure that turns into retail funding sources, and cost efficiency for Bank operational without affecting the quality of service. Meanwhile, recovery steps on Bank vulnerability is done through two basic strategies: Good Bank to acquire new customers and maintain existing customers and Bad Bank to return the Bank's vulnerability position on low quality portfolio and recover problematic asset portfolio.*

2. Bank melakukan upaya atas tindak lanjut komitmen Bank dalam menyelesaikan portfolio *bad bank* (NPF, AYDA dan ATI Ex AYDA) sesuai dengan *action plan* yang telah disusun dan dikirimkan kepada OJK sebagaimana yang tercantum dalam Surat KBBS No. 236/DKM/XII/2021 Tanggal 31 Desember 2021 perihal *Action Plan* Bank terhadap Hasil Pemeriksaan Umum Tahun 2020.
3. Untuk mendorong kualitas pertumbuhan dan daya tahan Bank dalam jangka panjang, Bank melakukan langkah strategis sebagai berikut :
  - a. Peningkatan komponen permodalan melalui mekanisme penyertaan modal dan/atau modal inti tambahan.
  - b. Bank secara intensif melakukan sinergi kerjasama dengan jaringan kantor dan layanan yang dimiliki oleh Bank KB Bukopin melalui mekanisme Layanan Syariah Bank Umum (LSBU).
  - c. Untuk meningkatkan pertumbuhan pembiayaan dan DPK dalam rangka penguatan rentabilitas dan permodalan maka Bank dalam proses perizinan dan melakukan pembukaan layanan Kantor Cabang Aceh.
  - d. Menjaga posisi NPF dan PPA pembiayaan untuk menjaga rasio NPF nett < 5,0% dan secara bertahap memulihkan tingkat pencadangan Bank.
  - e. Meningkatkan posisi alat likuid Bank dengan pola *buffer* untuk menjaga stabilitas alat likuid Bank.
  - f. Melakukan program konversi DPK komersial berbiaya tinggi menjadi DPK berbiaya murah (CASA) sehingga memperkuat daya tahan likuiditas dan mendorong Bank menjadi semakin kompetitif).

#### **Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis: Eksternal dan Internal**

KBBS senantiasa melakukan *review* kinerja dan evaluasi atas kebijakan penyusunan target bisnis Bank secara regular, serta melakukan langkah-langkah perbaikan dalam penyusunan strategi dan target bisnis yang mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis baik kondisi internal maupun eksternal. Untuk mengantisipasi timbulnya risiko strategis, KBBS telah memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman produk dan aktivitas baru untuk mengelola risiko strategis terkait produk dan aktivitas baru. Selain itu, KBBS juga memiliki prosedur pada limitasi terkait risiko strategis yakni antara lain; limit yang melekat pada fungsi, tugas dan jabatan, kewenangan pemberian fasilitas pembiayaan, serta limit yang melekat pada individu.

#### **Policy In Identifying and Responding To Business Environment Changes: External And Internal**

KBBS constantly review performance and evaluate policies regarding Bank business target regularly, and develop steps of improvement in formulating strategies and business targets that takes into account any changes in business environment as well as internal and external condition. To anticipate strategic risks, KBBS has had policies and guidelines that contain procedure in determining risk appetite and risk tolerance, product and new activities guideline to manage strategic risks related to products and new activities. Besides, KBBS also has procedure on limitation related to strategic risks, such as, among others: limitation attached to functions, duties and position, authority to provide financing facility and limitation attached to individual.

Dampak dari pandemi Covid-19, membuat likuiditas Bank cukup tertekan sehingga pada tahun 2021, KBBS akan fokus pada *recovery* kondisi likuiditas. Langkah tersebut dengan dilakukan semaksimal mungkin menjaga DPK Eksisting dengan tetap berusaha melakukan *funding* nasabah baru. Selain itu, KBBS juga melakukan skema strategi menjaga stabilitas dan ketahanan likuiditas Bank melalui *funding shifting strategy* yang ditujukan untuk membangun fondasi dan struktur pendanaan Bank yang sehat dalam jangka panjang serta mendukung upaya pemulihan rentabilitas dan profitabilitas Bank pasca krisis. Sementara itu, pandemi Covid-19 di tahun 2021, KBBS tetap memanfaatkan teknologi yang ada dalam menghadapi tantangan.

### Mekanisme Mengukur Kemajuan dari Rencana Bisnis

Pengelolaan risiko strategik mewajibkan KBBS untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal.

Sementara itu, KBBS mengidentifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik diantaranya dilakukan melalui *monitoring* pencapaian rencana bisnis secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan. KBBS terus melakukan berbagai upaya dalam mengukur kemajuan dari rencana bisnis di tahun 2021, yakni antara lain:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan/implementasi rencana bisnis;
2. Melakukan *review* kinerja bisnis secara berkala dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal; serta
3. Melakukan aksi korektif terhadap permasalahan sehingga dapat memperkecil gap antara rencana dan realisasi rencana bisnis.

## Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan dapat muncul akibat kegagalan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

### Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan terhadap risiko kepatuhan dilakukan oleh Departemen Kepatuhan melalui evaluasi yang mendalam terhadap aspek kepatuhan. KBBS memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yakni bersifat *ex-ante* yang mendukung minimalisasi potensi risiko pada kegiatan usaha bank.

*Impact from the Covid-19 pandemic pressures Bank liquidity that in 2021, KBBS focuses on recovery of liquidity condition. This step is done as optimal as it can be to maintain existing third party fund while also do funding from new customers. Besides, KBBS also does strategic schem to maintain stability and liquidity defense through funding shifting strategy aimed to build healthy foundation and structure of bank funding in the long term and support recovery of the vulnerability and profitability of the Bank after crisis. KBBS continues to optimize the use of technology to tackle challenges during Covid-19 pandemic.*

### Mechanism In Measuring Progress From Business Plan

*Strategic risk management requires KBBS to identify, measure and mitigate risks related to strategic decisions that are not effective, or failure to anticipate external changes.*

*Meanwhile, KBBS identifies strategic risks regularly based on past experience caused by strategic risk. The management of this kind of risk is done, among others, by monitoring business plan achievement periodically and is continued with mitigation upon failure factor. KBBS continues to strive in measuring progress of business plan in 2021, which are, among others:*

1. *Identifying problems in the realization of business plans.*
2. *Review business performance periodically by considering external and internal factors.*
3. *Conducting corrective actions to problems to reduce gap between plans and their realization.*

## Compliance Risk

*Compliance risk can arise due to failure to comply with the prevailing laws and regulations.*

### Organization Of Compliance Risk Management

*Compliance Risk is managed by the Compliance Department through in-depth evaluation of compliance aspects. KBBS has an ex-ante Compliance Work Unit that supports to minimize the risk potential in the bank business activities.*

## Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko kepatuhan antara lain:

1. Menyampaikan laporan-laporan secara periodik kepada regulator dan pihak terkait lain;
2. Mengimplementasikan *Compliance Test* untuk mengukur kompetensi karyawan unit operasional terhadap regulasi;
3. Mengimplementasikan *Compliance Checklist System* untuk memastikan proses perijinan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Bank melakukan penyusunan atas *Compliance Index* untuk mengukur tingkat kepatuhan karyawan Bank atas kebijakan/peraturan yang berlaku.

## Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Pada tahun 2021, strategi pengelolaan risiko kepatuhan yang diterapkan oleh KBBS antara lain:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, regulator, maupun peraturan eksternal lainnya; serta
3. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan serta pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator terkini.

## Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan

Mitigasi risiko kepatuhan dilaksanakan melalui upaya preventif, yaitu dengan penerapan budaya kepatuhan bagi seluruh karyawan dan setiap bagian di KBBS yang merupakan nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. KBBS juga memiliki kebijakan manajemen risiko yang diimplementasikan dalam aspek risiko kepatuhan ditujukan untuk meningkatkan *risk awareness* terhadap seluruh aturan yang berlaku dan sebagai upaya agar Bank tetap *comply* dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, sehingga potensi risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank dapat diminimalisir.

## Strategy Of Compliance Risk Management

*In 2021, strategy taken by the Bank related to compliance risk management are, among others:*

1. *Submitting reports periodically to regulators and relevant parties;*
2. *Implementing Compliance Test to measure employees competency of the operational unit to the regulations;*
3. *Implementing Compliance Checklist System to ensure permit process and reporting are in accordance with existing requirements.*
4. *The bank develops Compliance Index to measure compliance level of the Bank employees with the existing policies/regulations.*

## Effectiveness Of Compliance Risk Management Implementation

*In 2021, KBBS takes strategies to manage compliance risk as follows:*

1. *Making steps to support the creation of Compliance Culture in all Bank business activities in every level of organization.*
2. *Assessment and evaluation of effectiveness, adequacy and harmony of policies, requirements, system and procedure of the Bank with the prevailing laws, regulations, regulator and other external regulation.*
3. *Conducting review and/or giving recommendations to update and improve policies, requirements, system and procedures in the Bank to comply with the latest regulations.*

## Policy and Procedure of Compliance Risk Management

*Compliance risk mitigation is carried out through preventive measures, namely by implementing a compliance culture for all employees and every part of the Company which is a value, behavior and actions that support the creation of compliance with applicable law and regulations. KBBS also has risk management policy implemented in compliance risk aspect to increase risk awareness to all prevailing regulations and as effort to keep the Bank compliant in running all of its business activities so compliance risk can be minimized.*

## Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Pengendalian terhadap risiko kepatuhan dikelola antara lain melalui evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, di antaranya:

1. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
2. Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM);
3. Risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
4. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.
5. Dalam rangka pelaksanaan prinsip syariah Perbankan, Bank secara berkala melaksanakan rapat dengan DPS terkait dengan produk baru, pengembangan produk, serta hal lain yang terkait dengan aktivitas bisnis Bank.

Selain itu, telah dilakukan penerapan program *Know Your Customer* (KYC) dan program Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*/AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui laporan berkala *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) dilakukan berkelanjutan serta adanya pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Departemen Kepatuhan melakukan pengukuran kecukupan manajemen risiko kepatuhan dan *monitoring* terhadap efektivitas penerapan kebijakan internal Bank KB Bukopin Syariah.

## Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Imbal Hasil

Pemantauan terhadap risiko imbal hasil dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite ALCO dan Pemantauan pencapaian *Return on Assets* (ROA).

## Mechanism in Monitoring and Controlling Compliance Risk

*Control over compliance risk is managed, among others, through evaluation of aspects of compliance with laws and regulations, precautionary provisions and other applicable provisions, including:*

1. *Credit risk related to the provisions of the Minimum Capital Requirement (KPMM), Asset Quality, Establishment of Allowance for Asset Losses (PPA), and Legal Lending Limit (LLL);*
2. *Liquidity risk associated with the statutory reserve requirement (GWM);*
3. *Strategic risks associated with the provisions of the Bank Business Plan (RBB);*
4. *Other risks related to external and internal regulations.*
5. *To implement sharia principles, the Bank regularly holds meetings with DPS related to new products, development of products and other matters related to the bank's business activities.*

*In addition, the Know Your Customer (KYC) program and the Anti Money Laundering (AML) program and the Prevention of Terrorism Funding have been implemented, updating customer data through periodic Suspicious Transaction Reports (STR) and Cash Transaction Reports (CTR). carried out continuously as well as monitoring suspicious transactions in collaboration with the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK). Compliance Department does adequacy measurement of compliance risk management and monitoring on effectiveness of the internal policy implementation.*

## Yield Risk

*Yield Risk is the risk due to a change in the rate of return paid to customers, due to a change in the rate of return received by the bank from channeling funds, which can affect the behavior of the bank's third party fund customers.*

### Organization Of Yield Risk Management

*Monitoring of the risk of return is carried out through the Risk Management Committee, the Risk Monitoring Committee, the ALCO Committee and Monitoring the achievement of ROA.*



## Strategi Manajemen Risiko Imbal Hasil

Dalam pengelolaan risiko imbal hasil bertujuan untuk melindungi Bank akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan KBBS kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Adapun strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko imbal hasil antara lain:

1. Unit Treasury melakukan perbandingan terhadap *nisbah* bagi hasil Bank Syariah dan tingkat bunga Bank konvensional sebagai masukan dalam menentukan nisbah bagi hasil deposito,
2. Departemen Pengembangan Bisnis secara aktif dan inovatif mengembangkan produk DPK untuk meningkatkan dana retail dan CASA untuk memaksimalkan pendapatan dan mengelola risiko konsentrasi
3. Bank memiliki kerjasama dengan Bank KB Bukopin terkait LSBU khususnya LSBU Banda Aceh sebagai salah upaya peningkatan DPK dan pembiayaan Bank.
4. Departemen *Special Asset Management* berupaya memaksimalkan penyelesaian pembiayaan bermasalah dan AYDA baik melalui penjualan langsung, penebusan maupun bekerja sama dengan balai lelang, agen properti dan pihak ketiga lainnya.

## Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Imbal Hasil

Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman komite ALCO yang mengatur mekanisme dan pembahasan terkait risiko imbal hasil, adanya penentuan limit pemberian *nisbah* bagi hasil pada masing-masing Kepala Departemen Bisnis dan Pemimpin Cabang, serta kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diambil terhadap risiko imbal hasil. Limit risiko tersebut mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, serta limit per aktivitas fungsional tertentu.

## Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Imbal Hasil

Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pedoman komite ALCO yang mengatur mekanisme dan pembahasan terkait risiko imbal hasil, adanya penentuan limit pemberian *nisbah* bagi hasil pada masing-masing Kepala Departemen Bisnis dan Pemimpin Cabang, serta kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diambil terhadap risiko imbal hasil. Limit risiko tersebut mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, serta limit per aktivitas fungsional tertentu.

## Strategy Of Yield Risk Management

*Yield risk management aims to protect the Bank from changes in yield paid by KBBS to the customers as result of changes in yield received by the Bank from the fund channeling that could affect behavior of third party fund customers. Strategies used by the Bank are, among others:*

1. *Treasury Unit does comparison on yield ratio for Sharia Banks and interest rate of Commercial Banks as input in considering deposit profit sharing ratio.*
2. *Business Development Department actively and innovatively develops products of Third Party Fund to increase retail fund and CASA to maximize income and manage concentration risk.*
3. *Bank has cooperation with Bank KB Bukopin related to LSBU, especially LSBU Banda Aceh as an effort to increase Third Party Fund and Bank financing.*
4. *Special Asset Management Department strives to maximize settlement process of problematic financing and AYDA by direct sales, redemption, as well as cooperation with property agent and other third parties.*

## Policy and Procedure of Yield Risk Management

*The Bank has policies and guidelines that contain procedures for determining risk appetite and risk tolerance, guidelines for the ALCO committee which regulates mechanisms and discussions related to risk returns, limits on the distribution of profit sharing ratios for each Head of Business Department and Branch Manager, as well as policies and procedures for determining risk limits that are adjusted to the level of risk taken against the risk of return. These risk limits include overall limits, limits per type of risk, as well as limits per certain functional activity.*

## Mechanism In Monitoring and Controlling Yield Risk

*The Bank has policies and guidelines that contain procedures for determining risk appetite and risk tolerance, guidelines for the ALCO committee which regulates mechanisms and discussions related to risk returns, limits on the distribution of profit sharing ratios for each Head of Business Department and Branch Manager, as well as policies and procedures for determining risk limits that are adjusted to the level of risk taken against the risk of return. These risk limits include overall limits, limits per type of risk, as well as limits per certain functional activity.*

## Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah risiko akibat KBBS ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

### Organisasi Manajemen Risiko Investasi

Pemantauan terhadap risiko investasi dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta Komite ALCO yang dilakukan secara berkala.

### Strategi Manajemen Risiko Investasi

Pada tahun 2021, strategi yang diterapkan oleh Bank terkait dengan manajemen risiko investasi terutama dalam menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil antara lain:

1. Pedoman Kebijakan Pembiayaan (PKP) Bank KB Bukopin Syariah beserta pedoman tiap bisnis disusun dan/atau direvisi sesuai dengan strategi manajemen risiko serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan/pedoman pendukung, termasuk strategi masing-masing bisnis, diantaranya kebijakan penyempurnaan ketentuan keputusan pembiayaan berbasis bagi hasil;
2. Departemen Pengembangan Bisnis secara aktif dan inovatif mengembangkan produk pembiayaan berbasis bagi hasil serta melaksanakan aktivitas layanan mengacu kepada kerangka manajemen risiko dengan pembatasan risiko sebagaimana tertuang dalam *risk appetite & tolerance* yang berlaku; serta
3. Langkah restrukturisasi pembiayaan dilakukan secara selektif dengan mengacu pada kebijakan relaksasi pembiayaan yang diterbitkan pemerintah maupun regulator serta kondisi faktual nasabah dan Rencana Bisnis Bank.

### Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Investasi

KBBS telah memiliki kebijakan manajemen risiko investasi yang memadai dan melakukan *review limit* secara berkala, diantaranya melalui penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, ketentuan terkait pemberian pembiayaan berbasis bagi hasil dengan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*, serta adanya forum komite pembiayaan yang salah satunya untuk membahas kemungkinan risiko investasi dan cara memitigasi risiko tersebut.

## Investment Risk

*Investment risk is the risk as a result of KBBS sharing in the loss of customers' businesses financed in profit-sharing based financing using the net revenue sharing method or using the profit and loss sharing method.*

### Organization Of Investment Risk Management

*Monitoring of investment risk is carried out through the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee as well as the ALCO Committee which is carried out regularly.*

### Strategy Of Investment Risk Management

*In 2021, strategies done by the Bank related to investment risk management, especially in maintaining quality of financing based on profit sharing are, among others:*

1. *Guidelines of Financing of KBBS and guidelines for every business is developed and/or revised according to risk management strategy and equipped with various supportive policies/guidelines, including strategy of each business, which are, among others the policy of improvement of decision making to disburse profit sharing financing.*
2. *Business Development Department actively and innovatively develops financing products based on profit sharing and does service activities referring to risk management framework with risk limitation as stated in the risk appetite and tolerance statement.*
3. *Restructurization steps for financing is done effectively referring to financing relaxation policy issued by the Government and Regulator and factual customers' condition and Bank Business Plan.*

### Policy And Procedure In Investment Risk Management

*KBBS has an adequate investment risk management policy and conducts regular limit reviews, including through the determination of risk appetite and risk tolerance, provisions related to profit sharing based financing with the Mudharabah and Musyarakah agreement, as well as a financing committee forum, one of which is to discuss possible risks. investment and how to mitigate these risks.*

## Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Investasi

Pelaksanaan kerangka kerja risiko investasi di KBBS dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan melalui jumlah pembiayaan bagi hasil, analisa risiko produk dan aktivitas baru, kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, kualitas pembiayaan bagi hasil. Pengukuran meliputi proses pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, opini manajemen risiko, stress test, asumsi dan kajian risiko investasi, profil risiko bulanan dan profil risiko triwulan. Pengendalian dilakukan melalui penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

## Mechanism In Monitoring and Controlling Investment Risk

*Implementation of investment risk framework in KBBS is done integratedly and comprises processes to identify, measure, monitor and control risks. Identification is done through the amount of profit sharing, product risk and new activities analysis, economic sector condition in the profit sharing financing, and quality of financing profit sharing. Measurement includes process to measure using required parameter, risk management opinion, stress test, assumption and study of investment risk, monthly risk profile and quarterly risk profile. Control is carried out through setting of concentration risk limit target upon profit sharing financing and financing concentration ratio limit based on low quality profit sharing*

## Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Effectiveness Of Risk Management System

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala, didasarkan pada Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko, risk appetite dan risk tolerance KBBS, serta konsistensi atas penggunaan alat ukur risiko KBBS yang menjadi bagian dari strategi manajemen risiko. Untuk langkah evaluasi maupun kaji ulang dilakukan secara berkala terhadap proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh SKAI selaku pihak independen dalam KBBS, kemudian menjadi masukan kepada Direksi.

*The evaluation on effectiveness of risk management system in a regular basis is based on internal policy and procedure, risk appetite and risk tolerance of KBBS, as well as consistency on the use of KBBS risk measurement tools that become part of strategy in the risk management. The evaluation and review is done in a regular basis to the management of risk function by SKAI as independent party in the KBBS and submitted as inputs to the Board of Directors.*

Disamping itu, pelaksanaan evaluasi tersebut juga dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko selaku organ Dewan Komisaris yang melakukan fungsi kontrol Manajemen. Komite tersebut, memonitor penerapan manajemen risiko pada KBBS, serta hasil monitoring tersebut dapat dijadikan sebagai masukan kepada Dewan Komisaris.

*Besides, the evaluation is also done through Risk Monitoring Committee as organ of the BOC that is tasked to run management control function. This committee monitors risk management in the KBBS. The monitoring result can be used as inputs to the BOC.*

Adapun hasil rekomendasi berdasarkan evaluasi atas sistem manajemen risiko yang dilakukan:

*Recommendations based on the evaluations are:*

1. Perlu dilakukan upaya secara masif, terstruktur dan sistematis untuk menekan laju pemburukan portofolio pembiayaan, yakni portofolio yang tergolong kualitas rendah khususnya pembiayaan yang tengah menjalani program restrukturisasi maupun yang tergolong Dalam Perhatian Khusus (Koll 2).
2. Perlu dilakukan upaya penyelesaian AYDA Bank KBBS secara lebih memadai khususnya terkait AYDA yang akan dan telah jatuh tempo, sehingga tidak memberikan dampak signifikan pada posisi permodalan Bank KBBS.

1. *It is necessary to make massive, structured and systematic efforts to reduce the rate of deterioration of the financing portfolio, namely portfolios classified as low quality especially those currently undergoing restructuring programs and those classified as Special Mention (Koll 2).*
2. *It is necessary to make efforts to settle the Company's foreclosed assets in a more adequate manner, especially in relation to the foreclosed assets which are due and are due, so that they do not have a significant impact on the KBBS capital position.*

3. Perlu peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko terkait aktivitas transaksi Bank KBBS yang terekspos Risiko Operasional, khususnya kegiatan operasional yang berpengaruh terhadap risiko kredit.
4. Mengacu pada rencana peningkatan Bisnis Personal, perlu kiranya dilakukan upaya penguatan dukungan Bisnis Personal khususnya kriteria dalam kerjasama dengan mitra channeling, penguatan aspek *Risk Acceptance Criteria (RAC)*, sistem informasi pendukung, prosedur yang ketat serta Sumber Daya Insani yang memadai baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

## Konsolidasi dan Integrasi Manajemen Risiko dengan Perusahaan Induk

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 setiap Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan memiliki Entitas Utama. Konglomerasi Keuangan meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Bank, Perusahaan Asuransi/Reasuransi, Perusahaan Efek dan Perusahaan Pembiayaan.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank KB Bukopin Syariah sebagai anggota dari konglomerasi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk. telah menyusun dan menyampaikan beberapa pelaporan sebagai berikut;

1. Penyampaian laporan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* secara harian dilanjutkan dengan Perhitungan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* yang disampaikan secara bulanan.
2. Penyampaian *stress test* terhadap NPL dan Likuiditas Bank, dalam hal ini Bank KBBS bersinergi dengan Bank KB Bukopin dalam menyusun *subsidiaries* pengelolaan Risiko Operasional.
3. Penyampaian Laporan *Self Assessment* Profil Risiko Bank.
4. Rapat koordinasi antara KBBS dengan induk secara berkala.

## Internal Control System

### Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian intern yang dilakukan oleh KBBS dengan menerapkan metode *Three lines of defense* models sebagai berikut:

3. *It is necessary to improve the quality of risk management implementation related to the Company's transaction activities that are exposed to Operational Risk, especially operational activities that have an impact on credit risk.*
4. *Referring to the plan to increase Personal Business, it is necessary to make efforts to strengthen personal business support, especially aspects of Risk Acceptance Criteria (RAC), supporting information systems, strict procedures and adequate human resources both in terms of quantity and quality.*

## Consolidation and Integration of Risk Management With Parent Company

*Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.17 / POJK.03 / 2014 every Financial Conglomerate is required to implement Integrated Risk Management (MRT) and have a Main Entity. Financial Conglomerates include types of Bank Financial Services Institutions (LJK), Insurance / Reinsurance Companies, Securities Companies and Financing Companies.*

*In implementing Integrated Risk Management, Bank Syariah Bukopin is a member of the financial conglomerate PT Bank KB Bukopin Tbk. has compiled and submitted several reports as follows;*

1. *Submission of daily Liquidity Coverage Ratio (LCR) reports followed by the calculation of the Net Stable Funding Ratio (NSFR).*
2. *Submission of stress tests on NPL and Bank Liquidity, in this case Bank Syariah Bukopin synergizes with Bank KB Bukopin in preparing Subsidiaries for Operational Risk management.*
3. *Submission of the Bank's Risk Profile Self Assessment Report.*
4. *Coordinating meeting between KBBS and parent company in a regular basis.*

### Internal Control System

*The internal control system implemented by KBBS applies the Three lines of defense models method as follows:*

1. *First Line of Defense* (Pertahanan lapis pertama) dilaksanakan oleh setiap unit kerja sebagai *risk owner (risk taking unit)* yang melakukan aktifitas operasional perusahaan sehari-hari;
2. *Second Line of Defense* (Pertahanan lapis kedua) dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), yang berperan dalam sistem *dual control* dalam pengelolaan risiko;
3. *Third Line of Defense* (Pertahanan lapis ketiga) dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal (SKAI) maupun eksternal, yang berperan dalam memantau kinerja *first line* dan *second line of defense* dalam pengelolaan risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas bisnis dan operasional Bank.

Kegiatan pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur, dan praktik yang memberikan keyakinan pejabat dan pegawai Bank bahwa arahan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Komisaris Bank telah dilaksanakan secara efektif, terutama mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Kegiatan tersebut juga diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi Bank, meliputi:

#### 1. Kaji Ulang Manajemen (*Top Level Reviews*)

Kegiatan pengendalian internal terkait kaji ulang manajemen yakni melalui Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai yang berwenang sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang pencapaian realisasi dibandingkan target yang akan dicapai, antara lain laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya untuk menghindari terjadinya *fraud*.

#### 2. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)

Bentuk kaji ulang atas dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dalam kaji ulang kinerja operasional, SKAI melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil Risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- b. Menganalisis data operasional, baik data yang terkait risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan

1. *The First Line of Defense* is carried out by each work unit as a *risk owner (risk taking unit)* that carries out daily operational activities of the company;
2. *The Second Line of Defense* is implemented by the *Risk Management Unit (SKMR)* and the *Compliance Unit (SKK)*, which play a role in the *dual control* system in risk management;
3. *Third Line of Defense* is implemented by auditors, both *internal and external auditors*, who play a role in monitoring the performance of the *first and second line of defense* in risk management and implementation of *internal control* in the Bank's business and operational activities.

*Internal control activities include policies, procedures and practices that give Bank officials and employees confidence that the direction of the Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Board of Commissioners of the Bank has been implemented effectively, especially managing and controlling risks that may affect the performance or result in Bank losses. These activities are also implemented at all functional levels in accordance with the Bank's organizational structure, including:*

#### 1. *Top Level Reviews*

*Internal control activities related to management reviews, namely through the Board of Directors of the Bank periodically ask for explanations (information) and operational performance reports from authorized officials and employees so that it is possible to review the achievement of realization against targets to be achieved, including financial reports compared to planned budget set. Based on this review, the Board of Directors will immediately detect problems such as weakness in control, financial reporting errors or other irregularities to prevent fraud.*

#### 2. *Functional Review*

*This form of review is carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) with a higher frequency, both daily, weekly, and monthly. In reviewing operational performance, SKAI does the following:*

- a. *Reviewing the risk assessment (Risk profile report) produced by the Risk Management Unit;*
- b. *Analyzing operational data, both risk-related data and financial data, namely verifying details and transaction activities compared to outputs (reports) produced by the Risk Management Unit;*

- c. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.

- c. *Reviewing the realization of the work plan and budget implementation.*

## Budaya Risiko

KBBS juga menerapkan strategi budaya risiko dengan menumbuhkan kesadaran risiko dan proses manajemen risiko yang terarah pada semua insan KBBS di semua level. Kesadaran risiko dibangun dengan menciptakan kesadaran akan risiko pada seluruh lini dan dampak yang ditimbulkan, serta menyadari bahwa risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dimitigasi, dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh unit kerja Bank merupakan proses yang dinamis dan secara rutin dibandingkan dengan *best practices* industri, ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbaharui apabila diperlukan.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

KBBS senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya melalui Audit Internal. Dengan pelaksanaannya melalui *Unit Quality Assurance* (QA) serta Unit Pengendali Risiko Pembiayaan (PRP). Wilayah kerja *Quality Assurance* (QA) adalah dalam bidang operasional dan Pengendali Risiko Pembiayaan. Hasil dari *monitoring* unit internal kontrol dilaporkan pula pada Internal Audit Perseroan. Hal ini Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. Internal Audit juga berperan penuh dalam melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap aktivitas di Unit Kerja.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian intern berjalan secara efektif. Hal ini sebagai upaya dalam memperkuat sistem pengendalian intern, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, Perseroan menerapkan strategi *anti fraud* yang komprehensif dan integralistik sebagai bagian dari kebijakan strategis. Evaluasi tersebut juga menjadi komitmen penuh Perseroan untuk terus melakukan penguatan dan pengembangan, pembaharuan sistem dan prosedur, serta peningkatan pengawasan dan pengendalian internal untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

## Risk Culture

*KBBS also implements a risk culture strategy by fostering risk awareness and a directed risk management process for all Company personnel at all levels. Risk awareness is built by creating awareness of risks in all lines and their impacts, and realizing that these risks cannot be avoided but can be mitigated, managed and controlled. Therefore, the risk management process implemented in all work units of the Bank is a dynamic process and is routinely compared to industry best practices, with applicable regulations being adjusted and updated if necessary.*

## Effectiveness Evaluation Of Internal Control System

*KBBS constantly evaluates the effectiveness of the internal control system, particularly through Internal Audit. With its implementation through Quality Assurance (QA) Unit and Financing Risk Control Unit (PRP). Work coverage of QA is in operational field and Financing Risk Control. Result from monitoring internal unit control is reported to the Company Internal Audit. Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis, in relation to the implementation of the Bank's operations in achieving the targets set by the Bank. Internal Audit also plays a full role in conducting periodic reviews and inspections of activities in the Work Unit.*

*The results of the evaluation are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for follow-up and monitoring of its implementation to ensure that the internal control system runs effectively. This is an effort to strengthen the internal control system, particularly to control fraud. The Company implements a comprehensive and integralistic anti-fraud strategy as part of its strategic policy. This evaluation is also the Company's full commitment to continue strengthening and developing, updating systems and procedures, as well as increasing internal supervision and control to support the implementation of good corporate governance.*

# Pengungkapan Ekspose Risiko

## Disclosure On Risk Exposure

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh stakeholders mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Berdasarkan peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2021 adalah Peringkat 3 (*Moderate*) dengan predikat risiko inheren Bank secara keseluruhan berada pada P3 (*Moderate*) dan Predikat kualitas penerapan manajemen risiko berada pada P2 (*Satisfactory*). Sementara itu, dalam pengungkapan ekspose risiko Bank KBBS telah membagi beberapa wilayah yakni sebagai berikut:

*The risk profile assessment aims to provide information to all stakeholders regarding the conditions of business risk faced by the bank. The risk profile includes an assessment of inherent risk and the quality of risk management implementation. Based on the composite rating of the Bank's risk profile as of December 31, 2021, it was Rank 3 (Moderate) with the overall inherent risk predicate at P3 (Moderate) and the predicate for the quality of risk management implementation at P2 (Satisfactory). Meanwhile, in disclosure of risk exposure, KBBS has divided several regions as follows:*

Tabel 1. Pembagian Wilayah Pada Pengungkapan Ekspose Risiko Bank KBBS  
*Region Grouping in the Disclosure of Risk Exposure in KBBS*

Wilayah 1 <i>Region 1</i>	Wilayah 2 <i>Region 2</i>
DKI Jakarta	Kepulauan Riau
Jawa Barat	Sumatera Utara
Banten	Riau
Jawa Tengah	Sumatera Selatan
DI Yogyakarta	Aceh
Jawa Timur	Jambi
Bali	Sumatera Barat
	Bangka Belitung
	Lampung
	Bengkulu

Wilayah 3 <i>Region 3</i>	Wilayah 4 <i>Region 4</i>
Kalimantan Timur	Nusa Tenggara Timur
Kalimantan tengah	Nusa Tenggara Barat
Kalimantan Selatan	Maluku
Kalimantan Barat	Maluku Utara
Kalimantan Utara	Papua
Sulawesi Utara	Papua Barat
Sulawesi Selatan	
Sulawesi Tenggara	
Sulawesi Tengah	
Gorontalo	

## Pengungkapan Eksposure Risiko Kredit

### Disclosure Of Credit Risk Exposure

#### a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Wilayah

##### Disclosure on Net Receivables Based on Regional Approach

Tabel 2.1 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Wilayah

Disclosure on Net Receivables Based on Regional Approach

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region		
		Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3
1	2	3	4	5
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,524,319	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	154,685	5	4
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	43,070	53,881	19,061
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	279,463	358	11,492
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	158,424	28,670	33,648
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	137,510	41,267	4,773
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	2,988,204	489,367	372,618
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	152,758	7,840	36,816
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	310,333	35,332	100,426
<b>Total</b>		<b>5,748,333</b>	<b>656,720</b>	<b>578,838</b>



(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

		31-Dec-20				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
Wilayah 4 Region 4	Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Total
6		8	9	10	11	
-	<b>1,524,319</b>	574,128	-	-	-	<b>574,128</b>
-	-	-	88	-	-	<b>88</b>
-	-	-	-	-	-	-
-	<b>159,694</b>	297,164	106	5	-	<b>297,275</b>
-	<b>116,012</b>	45,239	47,153	21,216	-	<b>113,608</b>
-	<b>291,313</b>	275,495	427	12,428	-	<b>288,351</b>
23,277	<b>244,019</b>	315,841	49,178	34,495	49,391	<b>448,905</b>
31	<b>183,581</b>	157,080	15,927	3,923	38	<b>176,968</b>
-	<b>3,850,188</b>	2,503,015	516,064	352,649	-	<b>3,371,729</b>
19	<b>197,433</b>	148,000	21,956	35,109	40	<b>205,105</b>
-	<b>446,091</b>	316,977	31,304	134,289	-	<b>482,569</b>
<b>23,327</b>	<b>7,007,651</b>	<b>4,632,940</b>	<b>682,203</b>	<b>594,114</b>	<b>49,469</b>	<b>5,958,726</b>

**b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Sisa Jangka Waktu Kontrak**  
**Disclosure on Net Receivables by Contractual Maturity**

Tabel 2.2 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Sisa Jangka Waktu Kontrak

*Disclosure on Net Receivables by Contractual Maturity*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity		
		< 1 Tahun less than 1 year	> 1 th s.d. 3 th > 1 th s.d. 3 th	> 3 th s.d. 5 th > 3 th s.d. 5 th
1	2	3	4	5
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,437,836	-	30,307
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	138,055	16,339	200
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	1,958	1,740	3,392
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	66,581	2,979
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	1,205	440	15,192
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	56,465	12,148	24,366
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	729,868	260,536	365,078
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivablese</i>	8,193	22,351	13,872
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	446,091	-	-
	<b>Total</b>	<b>2,820,091</b>	<b>380,135</b>	<b>455,385</b>

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

		31-Dec-20				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity				
Non Kontraktual Non Kontraktual	Total	< 1 Tahun less than 1 year	> 1 th s.d. 3 th > 1 th s.d. 3 th	> 3 th s.d. 5 th > 3 th s.d. 5 th	Non Kontraktual Non Kontraktual	Total
6		8	9	10	11	
56,176	<b>1,524,319</b>	457,319	-	60,735	56,074	<b>574,128</b>
-	-	88	-	-	-	<b>88</b>
-	-	-	-	-	-	-
100	<b>154,694</b>	291,234	5,941	100	-	<b>297,275</b>
108,922	<b>116,012</b>	-	985	3,225	109,399	<b>113,608</b>
221,753	<b>291,313</b>	2,003	71,334	7,660	207,353	<b>288,351</b>
227,183	<b>244,019</b>	-	10,294	63,979	374,633	<b>448,905</b>
90,601	<b>183,581</b>	2,444	50,056	29,443	95,026	<b>176,968</b>
2,494,706	<b>3,850,188</b>	443,524	242,041	324,867	2,361,297	<b>3,371,729</b>
152,297	<b>197,433</b>	12,495	23,323	9,169	160,119	<b>205,105</b>
-	<b>446,091</b>	482,569	-	-	-	<b>482,569</b>
<b>3,351,739</b>	<b>7,007,651</b>	<b>1,691,676</b>	<b>403,973</b>	<b>499,177</b>	<b>3,363,900</b>	<b>5,958,726</b>

**c. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Sektor Ekonomi**  
**Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors**

Tabel 2.3 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Sektor Ekonomi

Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan lembaga internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
1	2	3	4	5
<b>31-Dec-21</b>				
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, hunting and forestry</i>	-	-	-
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	-	-	-
3.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	-	-	-
4.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	-	-
5.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-
7.	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	-	-	-
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Hotel and Food &amp; Beverage</i>	-	-	-
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	-	-	-
10.	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	-	-	-
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	-	-	-
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	-	-	-
13.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	-	-	-
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activity</i>	-	-	-
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Public, socio-culture, entertainment, and other personal services</i>	-	-	-
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Activities of households as employers</i>	-	-	-
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Undefined Activities</i>	-	-	-
19.	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>	-	-	-
20.	Lainnya <i>Others</i>	1,524,319	-	-
<b>Total</b>		<b>1,524,319</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Financing Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Financing Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employees/retired Financing	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on MSMEs portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
6	7	8	9	10	11	12	13
-	1,470	-	-	3,249	5,658	260	-
-	-	-	-	739	-	-	-
-	-	-	-	-	100,905	-	-
-	-	1,345	-	3,384	106,021	3,140	-
-	-	-	-	1,383	290,097	-	-
-	10,919	72,984	1,205	22,505	175,865	15,927	-
-	4,391	37,646	-	50,341	493,935	89,412	-
-	699	67,098	-	31,389	79,604	7,115	-
-	-	4,051	-	11,758	376,770	748	-
-	-	47	-	3,512	311,163	2,253	-
-	666	8,507	-	23,641	261,170	18,661	-
-	37	-	-	-	-	-	-
-	204	84,422	-	7,775	432,673	177	-
-	2,570	11,775	-	6,198	275,864	32,038	-
-	-	-	-	1,896	22,665	-	-
-	418	-	-	66	594	-	-
-	88,263	3,439	242,331	10,995	62,346	25,331	-
-	6,374	6,374	483	8,748	854,859	2,372	446,091
<b>154,694</b>	<b>116,012</b>	<b>291,313</b>	<b>244,019</b>	<b>183,581</b>	<b>3,850,188</b>	<b>197,433</b>	<b>446,091</b>

Tabel 2.3 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Pendekatan Sektor Ekonomi

*Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors*

No	Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan lembaga internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>
1	2	3	4	5
<b>31-Dec-20</b>				
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, hunting and forestry</i>	-	-	-
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	-	-	-
3.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	-	-	-
4.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-	-	-
5.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	-	-	-
7.	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	-	-	-
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Hotel and Food &amp; Beverage</i>	-	-	-
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	-	-	-
10.	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	-	-	-
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	-	-	-
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	-	-	-
13.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	-	-	-
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activity</i>	-	-	-
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Public, socio-culture, entertainment, and other personal services</i>	-	-	-
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Activities of households as employers</i>	-	-	-
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Undefined Activities</i>	-	-	-
19.	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>	-	-	-
20.	Lainnya <i>Others</i>	574,128	88	-
<b>Total</b>		<b>574,128</b>	<b>88</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Financing Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Financing Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employees/retired Financing	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on MSMEs portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Other Assets
6	7	8	9	10	11	12	13
-	-	-	-	740	4,353	3,865	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	227	101,666	-	-
-	-	1,720	-	2,942	125,823	3,322	-
-	-	-	-	619	293,566	-	-
-	10,641	72,883	1,205	13,549	124,251	19,575	-
-	3,286	40,410	-	46,529	432,928	98,287	-
-	2,339	67,504	-	35,891	80,530	1,542	-
-	-	4,528	-	7,750	248,545	40,539	-
-	-	2,132	-	3,581	72,535	2,324	-
-	400	9,788	-	29,881	319,888	19,922	-
-	56	-	-	-	-	-	-
-	224	62,388	-	12,689	449,854	349	-
-	2,887	23,251	-	3,919	296,848	2,252	-
-	-	-	-	2,334	30,487	-	-
-	424	-	-	-	692	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	84,623	3,747	448,321	7,893	96,357	12,072	-
297,275	8,730	-	584	8,426	693,406	1,056	482,569
<b>297,275</b>	<b>113,608</b>	<b>288,351</b>	<b>448,905</b>	<b>176,968</b>	<b>3,371,729</b>	<b>205,105</b>	<b>482,569</b>

**d. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah**  
*Disclosure on Receivables and Provisioning by Region*

Tabel 2.4 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

*Disclosure on Receivables and Provisioning by Region*

No	Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	31-Dec-21		
		Wilayah <i>Region</i>		
		Wilayah 1 <i>Region 1</i>	Wilayah 2 <i>Region 2</i>	Wilayah 3 <i>Region 3</i>
1	2	3	4	5
1.	Tagihan <i>Receivables</i>	6,679,858	679,256	656,828
2.	Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) <i>Impaired credit risk</i>			
3.	a. Belum Jatuh Tempo <i>Non past due</i>	381,694	133,262	133,262
4.	b. Telah Jatuh Tempo <i>Past due</i>	315,993	49,146	49,146
5.	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Allowance for impairment losses (CKPN) – individual</i>	-	-	-
6.	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Allowance for impairment losses (CKPN) – collective</i>	215,037	17,848	17,848
7.	Tagihan yang dihapus buku <i>Written-off receivables</i>	346,554	8,527	8,527



(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

		31-Dec-20				
		Wilayah Region				
Wilayah 4 region 4	Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 region 4	Total
6		8	9	10	11	
23,517	<b>8,039,459</b>	5,304,757	720,754	641,125	50,790	<b>574,128</b>
440	<b>591,455</b>	604,551	138,858	30,040	45,103	-
188	<b>377,121</b>	236,297	22,435	47,918	40	<b>297,275</b>
-	-	-	-	-	-	<b>113,608</b>
412	<b>243,185</b>	198,065	10,274	16,152	1,378	<b>288,351</b>
-	<b>359,215</b>	122,992	3,779	8,527	-	<b>448,905</b>

**e. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
**Disclosure on Receivables and Provisioning by Economic Sectors**

Tabel 2.5 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

*Disclosure on Receivables and Provisioning by Economic Sectors*

No	Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Tagihan <i>Receivables</i>
1	2	3
<b>31-Dec-21</b>		
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, hunting and forestry</i>	10,639
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	739
3.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	100,905
4.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	115,669
5.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	292,685
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	312,471
7.	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	738,889
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Hotel and Food &amp; Beverage</i>	186,316
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	439,072
10.	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	319,878
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	370,268
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	37
13.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	525,566
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activity</i>	329,005
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Public, socio-culture, entertainment, and other personal services</i>	24,705
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Activities of households as employers</i>	1,078
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Undefined Activities</i>	-
19.	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>	444,506
20.	Lainnya <i>Others</i>	3,827,033
<b>Total</b>		<b>8,039,459</b>

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired credit risk</i>		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Allowance for impairment losses (CKPN) – individual</i>	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Allowance for impairment losses (CKPN) – collective</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-off receivables</i>
Belum Jatuh Tempo <i>Non past due</i>	Telah Jatuh Tempo <i>Past due</i>			
4	5	6	7	8
-	263	-	105	-
-	-	-	83	-
-	-	-	1,005	-
303	4,919	-	2,960	-
-	-	-	2,923	-
44,648	27,514	-	16,761	-
90,556	149,556	-	68,144	-
7,718	2,676	-	2,381	-
44,895	45,933	-	49,518	-
38,442	3,486	-	5,676	-
117,692	75,160	-	59,374	-
-	-	-	0	-
40,560	177	-	4,972	-
211	32,597	-	3,557	-
-	140	-	388	-
-	-	-	11	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
134,244	32,194	-	14,519	-
72,186	2,503	-	10,809	359,215
591,455	377,121	-	243,185	359,215

Tabel 2.5 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

*Disclosure on Receivables and Provisioning by Economic Sectors*

No	Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Tagihan <i>Receivables</i>
1	2	3
<b>31-Dec-20</b>		
1	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan <i>Agriculture, hunting and forestry</i>	8,977
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	-
3.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and quarrying</i>	101,893
4.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	135,407
5.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	294,185
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	246,686
7.	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	701,369
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum <i>Hotel and Food &amp; Beverage</i>	188,034
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communications</i>	311,864
10.	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary</i>	82,844
11.	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	384,908
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	56
13.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	525,509
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activity</i>	329,870
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Public, socio-culture, entertainment, and other personal services</i>	32,965
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Activities of households as employers</i>	1,115
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Undefined Activities</i>	-
19.	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>	667,995
20.	Lainnya <i>Others</i>	2,703,751
<b>Total</b>		6,717,426

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired credit risk</i>		Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Allowance for impairment losses (CKPN) – individual</i>	Cadangan Kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Allowance for impairment losses (CKPN) – collective</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-off receivables</i>
Belum Jatuh Tempo <i>Non past due</i>	Telah Jatuh Tempo <i>Past due</i>			
4	5	6	7	8
4,116	263	-	63	-
-	-	-	-	-
86,801	-	-	151	-
11,847	4,919	-	2,763	-
-	-	-	2,973	-
54,776	24,509	-	7,547	-
66,158	175,871	-	84,568	-
4,483	1,696	-	2,075	-
33,217	51,428	-	12,844	-
45,433	3,580	-	2,638	-
59,819	22,621	-	8,056	-
-	-	-	1	-
1,069	351	-	5,073	-
82,343	2,638	-	3,122	-
81	143	-	470	-
-	-	-	11	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
368,079	16,990	-	17,808	-
332	1,682	-	75,741	135,298
818,552	306,690	-	225,868	135,298

**f. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**  
**Disclosure on Detail Movements of Allowance for Impairment Losses**

Tabel 2.6 Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
*Disclosure on Detail Movements of Allowance for Impairment Losses*

No	Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>
1	2
1.	Saldo Awal CKPN <i>Beginning balance – CKPN (allowance for impairment losses)</i>
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) <i>Additional/reversal allowance for impairment losses during the year (Net)</i>
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>Additional allowance for impairment losses during the year</i>
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>Reversal allowance for impairment losses during the year</i>
5.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan <i>Allowance for impairment losses for written-off receivables during the year</i>
6.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan <i>Other additional (reversal) of allowance during the year</i>
<b>Saldo Akhir CKPN</b> <i>Ending Balance – CKPN</i>	

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

31-Dec-21		31-Dec-20	
CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
3	9	10	11
-	225,868	-	<b>249,875</b>
-	124,663	-	<b>30,024</b>
-	107,346	-	<b>44,250</b>
-	-	-	-
-	-	-	-
-	243,185	-	<b>235,649</b>

**g. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat**  
**Disclosure on Net Receivables by Portfolio and Rating Scale**

Tabel 2.7 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat

Disclosure on Net Receivables by Portfolio and Rating Scale

31-Dec-21					
No	Kategori Portfolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables			
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-term Rating		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3
		PT. Fitch Rating Indonesia	AAA(idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAAA+ s.d idAA-	idA- s.d id A-
1	2	3	4	5	6
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>		-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>		-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>		-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		-	-	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>				
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>				
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>				
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>				
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>		-	782,334	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>				
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>				
<b>Total</b>			-	<b>782,334</b>	-



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

31-Dec-21									
Tagihan Bersih Net Receivables								Tanpa Peringkat Without Rating	Total
				Peringkat Jangka Pendek Short-term Rating					
BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-3	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F3	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
Baa1+ s.d Baa3	Ba1+ s.d Ba3	B1+ s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
-	-	-	-	-	-	-	-	1,524,319	1,524,319
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	154,694	154,694
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	3,067,854	3,850,168
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	4,746,866	5,529,201

Tabel 2.7 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat

Disclosure on Net Receivables by Portfolio and Rating Scale

31-Dec-20					
No	Kategori Portfolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables			
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-term Rating		
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3
		PT. Fitch Rating Indonesia	AAA(idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAAA+ s.d idAA-	idA- s.d id A-
		1	2	3	4
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>		-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>		-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>		-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		-	-	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>				
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>				
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>				
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>				
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>		-	609,660	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>				
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>				
<b>Total</b>			-	<b>609,660</b>	-

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

31-Dec-20									
Tagihan Bersih Net Receivables								Tanpa Peringkat Without Rating	Total
				Peringkat Jangka Pendek Short-term Rating					
BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-3	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1	F3	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
Baa1+ s.d Baa3	Ba1+ s.d Ba3	B1+ s.d B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
-	-	-	-	-	-	-	-	574,128	574,128
-	-	-	-	-	-	-	-	88	88
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	297,275	297,275
-	-	-	-	-	-	-	-	2,762,068	3,371,729
-	-	-	-	-	-	-	-	3,633,559	4,243,219

**h. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**  
**Disclosure of Counterparty Credit Risk (Counterparty Credit Risk)**

Bank KBBS tidak memiliki pengungkapan risiko kredit pihak lawan (Counterparty Credit Risk) untuk eksposur Transaksi Lindung Nilai Syariah Over the Counter, Transaksi Repo, dan Transaksi Reverse Repo.

*KBBS does not have disclosure on counterparty credit risk for exposure of Sharia Over the Counter Hedging, Repo Transactions and Reverse Repo Transactions.*

**i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit**  
**Disclosure of Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation**

Tabel 2.8 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Kredit

*Disclosure of Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation		
		0%	20%	35%
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Eksposure Neraca</b> <b>Balance Sheet Exposure</b>			
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,524,319	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	107,583	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	-	25,691	90,321
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	2,049	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	116,582	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	25,149	-	-
	<b>Total Eksposure Neraca</b> <b>Total Balance Sheet Exposure</b>	<b>1,668,099</b>	<b>133,273</b>	<b>90,321</b>

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

31-Dec-21							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation								
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
6	7	8	9	10	11	12	13	14
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	21,517	2,152
-	-	-	-	-	-	-	37,330	3,733
-	-	-	-	291,313	-	-	291,313	29,131
-	-	244,019	-	-	-	-	122,010	12,201
-	-	-	178,016	-	-	-	133,512	13,351
-	-	-	-	2,951,272	-	-	2,951,272	295,127
-	-	-	-	197,433	-	-	197,433	19,743
-	-	-	-	420,942	-	-	420,942	42,094
-	-	244,019	178,016	3,860,961	-	-	4,175,329	417,533

Tabel 2.8 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Kkredit

*Disclosure of Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation		
		0%	20%	35%
1	2	3	4	5
<b>B</b>	<b>Eksposure Kewajiban Komiten/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administrasi Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</b>			
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	47,111	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	-	-	-
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	782,334	-
	<b>Total Eksposure TRA Total Exposures – Off Balance Sheet</b>	-	<b>829,446</b>	-
<b>C</b>	<b>Eksposure Akibat Kegagalan pihak lainnya (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure</b>			
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk Total Exposures – Counterparty Credit Risk</b>	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

31-Dec-21							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation								
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
6	7	8	9	10	11	12	13	14
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	9,422	942
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	2,636	264
-	-	-	3,515	-	-	-	156,467	15,467
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	3,515	-	-	-	168,525	16,853
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	4,343,855	434,385

Tabel 2.8 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Kredit

*Disclosure of Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-20		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation		
		0%	20%	35%
1	2	15	16	17
A	<b>Eksposure Neraca</b> <i>Balance Sheet Exposure</i>			
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	574,128	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	48,372	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	-	16,483	97,125
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	1,965	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	44,798	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	6,961	-	-
	<b>Total Eksposure Neraca</b> <i>Total Balance Sheet Exposure</i>	<b>627,852</b>	<b>64,855</b>	<b>97,125</b>



(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

31-Dec-20							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation								
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
18	19	20	21	22	23	24	25	26
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	226,270	-	-	-	-	122,809	12,281
-	-	-	-	-	-	-	35,557	3,556
-	-	-	-	288,351	-	-	288,351	28,835
-	-	448,905	-	-	-	-	224,453	22,445
-	-	-	170,051	-	-	-	127,539	12,754
-	-	-	-	2,717,270	-	-	2,717,270	271,727
-	-	-	-	205,105	-	-	205,105	20,510
-	-	-	-	475,608	-	-	475,608	47,561
-	-	675,175	170,051	3,686,334	-	-	4,196,692	419,669

Tabel 2.8 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Kredit

*Disclosure of Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-20		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation		
		0%	20%	35%
1	2	15	16	17
<b>B</b>	<b>Eksposure Kewajiban Komiten/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administrasi Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</b>			
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	22,632	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	-	-	-
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	609,660	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-
	<b>Total Eksposure TRA Total Exposures – Off Balance Sheet</b>	-	<b>632,292</b>	-
<b>C</b>	<b>Eksposure Akibat Kegagalan pihak lainnya (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure</b>			
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk Total Exposures – Counterparty Credit Risk</b>	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

31-Dec-20							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight After Credit Risk Mitigation								
40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	25	26
18	19	20	21	22	23	24		
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	88	-	-	-	-	44	4
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	4,526	453
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	4,951	-	-	-	3,714	371
-	-	-	-	-	-	-	121,932	12,193
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	88	4,951	-	-	-	130,216	13,022
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	4,326,908	432,691

**j. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko**  
**Disclosure of Net Receivables and Risk Mitigation Technic**

Tabel 2.9 Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko

*Disclosure of Net Receivables and Risk Mitigation Technic*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21			
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by		
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Credit Insurance
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>Eksposure Neraca</b> <b>Balance Sheet Exposure</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,524,319	854,892	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	107,583	-	-	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	116,012	-	-	-
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	291,313	-	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	244,019	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	180,065	2,049	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	3,067,854	116,582	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	197,433	-	-	-
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	446,091	25,149	-	-
	<b>Total Eksposure Neraca</b> <i>Total Exposures – Balance Sheet</i>	<b>6,174,690</b>	<b>998,672</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

		31-Dec-20					
Lainnya Others	Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Credit Insurance	Lainnya Others	
7	8=(3-(4+5+6+7))	9	10	11	12	13	14=(9-(10+11+12+13))
-	669,427	574,128	375,089	-	-	-	199,039
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	107,583	274,642	-	-	-	-	247,642
-	116,012	113,608	-	-	-	-	113,608
-	291,313	288,351	-	-	-	-	288,351
-	244,019	448,905	-	-	-	-	448,905
-	178,016	172,017	1,965	-	-	-	170,051
-	2,951,272	2,762,068	44,798	-	-	-	2,717,270
-	197,433	205,105	-	-	-	-	205,105
-	420,942	482,569	-	-	-	-	482,569
-	<b>5,176,018</b>	<b>5,321,394</b>	<b>421,853</b>	-	-	-	<b>4,899,542</b>

Tabel 2.9 Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko

Disclosure of Net Receivables and Risk Mitigation Technic

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21			
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by		
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Credit Insurance
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>Ekspose Kewajiban Komiten/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administrasi Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</b>				
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	47,111	-	-	-
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	-	-	-	-
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	3,515	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	782,334	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-	-	-
	<b>Total Ekspose TRA Total Exposures – Off Balance Sheet</b>	832,961	25,149	-	-
<b>C</b>	<b>Ekspose Akibat Kegagalan pihak lainnya (Counterparty Credit Risk) Counterparty Credit Risk Exposure</b>	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-	-
	<b>Total Ekspose Counterparty Credit Risk Total Exposures – Counterparty Credit Risk</b>	-	-	-	-
	<b>Total (A+B+C)</b>	7,007,651	998,672	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

		31-Dec-20					
Lainnya Others	Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian yang tidak dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Pembiayaan Credit Insurance	Lainnya Others	
7	8=(3-(4+5+6+7))	9	10	11	12	13	14=(9-(10+11+12+13))
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	88	-	-	-	-	88
-	-	-	-	-	-	-	-
-	47,111	22,632	-	-	-	-	22,632
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	3,515	4,951	-	-	-	-	4,951
-	782,334	609,66	-	-	-	-	609,660
-	-	-	-	-	-	-	-
-	832,961	637,331	-	-	-	-	637,33
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	6,008,979	5,958,726	421,853	-	-	-	5,536,873

## k. Pengungkapan Transaksi Sekritisasi Aset *Disclosure of Asset Securitization Transactions*

Bank KBBS tidak memiliki pengungkapan risiko kredit untuk eksposur Transaksi Sekritisasi Aset.

*KBBS does not have any disclosure on credit risk for exposure from Asset Securitization Transactions.*

## Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar *RWA Calculation for Credit Risk by Standard Approach*

Berdasarkan Pendekatan Standar, Bank KBBS memiliki ATMR risiko kredit untuk eksposur aset neraca dan eksposur kewajiban komitmen/kontijensi pada transaksi rekening administratif. Adapun perhitungan ATMR untuk risiko kredit disampaikan pada tabel di bawah ini:

*KBBS has credit risk from Risk Weight Assets (RWA) for exposure of balance sheet and Contingency Receivables on administrative transaction account. RWA calculation is presented below:*

Tabel j.1 Perhitungan ATMR untuk risiko kredit Pada Eksposur Aset Neraca

*RWA Calculation for Credit Risk of Balance Sheet Exposures*

No	Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	31-Dec-21	
		Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR sebelum MRK <i>WRA Before Risk Mitigation Technic</i>
1	2	3	4
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,524,319	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	107,583	21,517
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	116,012	37,330
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	291,313	291,313
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	244,019	122,010
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	180,065	135,049
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	3,067,854	3,067,854
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	197,433	197,433
11.	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	446,091	-
<b>Total</b>		<b>6,174,690</b>	<b>3,872,506</b>



(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

		31-Dec-20			
	ATMR setelah MRK WRA After Risk Mitigation Technic	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR sebelum MRK WRA Before Risk Mitigation Technic	ATMR setelah MRK WRA After Risk Mitigation Technic	
	5	6	7	8	
	-	574,128	-	-	
	-	-	-	-	
	-	-	-	-	
	21,517	274,642	122,809	122,809	
	37,330	113,608	35,557	35,557	
	291,313	288,351	288,351	288,351	
	122,010	448,905	224,453	224,453	
	135,049	172,017	129,013	127,539	
	3,067,854	2,762,068	2,762,068	2,717,270	
	197,433	205,105	205,105	205,105	
	-	482,942	-	475,608	
	<b>3,872,506</b>	<b>4,175,329</b>	<b>3,767,355</b>	<b>4,196,692</b>	

Tabel j.2 Perhitungan ATMR untuk risiko kredit Pada Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

*RWA Calculation for Credit Risk of Contingency Receivables Exposures in Administrative Transactions Account*

No	Kategori Portfolio Portfolio Category	31-Dec-21	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR sebelum MRK WRA Before Risk Mitigation Technic
1	2	3	4
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	47,111	9,422
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal <i>Financing Secured by Residential Property</i>	-	-
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial <i>Financing Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-
7.	Pembiayaan Pegawai / Pensiunan <i>Employees/retired Financing</i>	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables on MSMEs portfolio</i>	3,515	2,636
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	782,334	156,467
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	-	-
<b>Total</b>		<b>832,961</b>	<b>168,525</b>

Dalam perhitungan ATMR risiko kredit dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar (*Standardized Approach*). Pada posisi Desember 2021, Bank memiliki ATMR risiko kredit sebesar Rp 4.343,86 Miliar dengan eksposur risiko yakni sebagai berikut: Risiko Inheren berada pada peringkat 3 (*Moderate*) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat 2 (*Satisfactory*), sehingga dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko kredit secara komposit berada pada peringkat 3 (*Moderate*).

Analisis terhadap kondisi risiko kredit inheren Bank KBBS dilakukan terhadap 4 komponen utama, yakni :

1. Penilaian terhadap komponen komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi secara umum berada pada peringkat 3 (*Moderate*).
2. Penilaian terhadap komponen kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan konsentrasi secara umum tergolong pada peringkat 4 (*Moderate to High*).

*Calculation of RWA credit risk is done by standardized approach. As of end of December 2021, the Bank has RWA credit risk at Rp 4,343.86 Miliar with risk exposures: inherent risk at Rank 3 (Moderate) and Risk Management Application quality at Rank 2 (Satisfactory), so it can be concluded that composite credit risk rating is at Rank 3 (Moderate).*

*Analysis on KBBS inherent credit risk is done on 4 main components: :*

1. *Assessment on asset portfolio components and concentration level in general at Rank 3 (Moderate)*
2. *Assessment on fund provision quality and concentration reserves adequacy is at Rank 4 (Moderate to High) in general*

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

		31-Dec-20			
	ATMR setelah MRK WRA After Risk Mitigation Technic	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR sebelum MRK WRA Before Risk Mitigation Technic	ATMR setelah MRK WRA After Risk Mitigation Technic	
	5	6	7	8	
	-	-	-	-	
	-	88	44	44	
	-	-	-	-	
	9,422	22,632	4,526	4,526	
	-	-	-	-	
	-	-	-	-	
	-	-	-	-	
	2,636	4,951	3,714	3,714	
	156,467	609,660	121,932	121,932	
	-	-	-	-	
	<b>168,525</b>	<b>637,331</b>	<b>130,216</b>	<b>130,216</b>	

3. Penilaian terhadap komponen strategi penyediaan dan sumber timbulnya penyediaan dana secara umum berada pada peringkat 2 (*low to moderate*).

4. Penilaian terhadap komponen faktor eksternal berada pada peringkat 2 (*low to moderate*).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen dan parameter terhadap risiko kredit inheren, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko inheren pembiayaan secara individual berada pada peringkat 3 (*Moderate*).

Adapun analisis terhadap kondisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) risiko kredit dilakukan terhadap 4 komponen utama, yakni:

1. Penilaian terhadap komponen Tata Kelola Risiko secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).
2. Penilaian terhadap komponen Kerangka Manajemen Risiko secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).

3. *Assessment on provision strategy and fund provision source in general is at Rank 2 (low to moderate)*

4. *Assessment on external factor is at Rank 2 (low to moderate)*

*Based on the rating of each component and parameter upon inherent credit risk, it can be concluded that individual inherent credit risk is at Rank 3 (moderate).*

*Analysis on the Risk Management Implementation Quality of credit risk is done to 4 main components:*

1. *Assessment on Risk Governance in general is at Rank 2 (Satisfactory).*
2. *Assessment on Risk Management Framework in general is at Rank 2 (Satisfactory).*

3. Penilaian terhadap komponen Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Insani secara umum berada pada peringkat 3 (*Fair*).
4. Penilaian terhadap komponen Sistem Pengendalian Risiko secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit termasuk dalam peringkat 2 (*Satisfactory*).

3. *Assessment on Risk Management Process, Information System and Human Resources in general is at Rank 3 (Fair).*
4. *Assessment on Risk Control System in general is at Rank 2 (Satisfactory).*

*Based on each component's rating, it can be concluded that level of Composite Risk Management Implementation Quality is at Rank 2 (Satisfactory).*

## Pengungkapan Exposure Risiko Likuiditas Disclosure On Liquidity Risk Exposure

### Pengungkapan Exposure Risiko Likuiditas Pada Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing Disclosure on Liquidity Risk Exposure on Maturity Profile of Rupiah and Foreign Currency

Tabel 3. Pengungkapan Exposure Risiko Likuiditas Pada Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

*Disclosure on Liquidity Risk Exposure on Maturity Profile of Rupiah and Foreign Currency*

No	Pos-pos Posts	Saldo Balance	31-Dec-21	
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan > 1 month up to 3 month
1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>NERACA</b> <b>BALANCE SHEET</b>			
	<b>A. Aset</b> <b>Asset</b>	<b>5,481,129</b>		
	1. Kas <i>Cash</i>	25,149	25,149	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement in Bank Indonesia</i>	186,304	186,304	
	3. Penempatan pada Bank Lain <i>Placement in Other Banks</i>	107,563	107,563	
	4. Surat Berharga yang dimiliki <i>Securities Possessed</i>	667,947	582,944	-
	5. Piutang Murabahah <i>Murabahah Receivables</i>	797,435	30,452	14,184
	6. Piutang Salam <i>Salam Receivables</i>	-	-	-
	7. Piutang Istishna <i>Istishna Receivables</i>	794	-	-
	8. Piutang Qardh <i>Qardh Receivables</i>	147	14	52
	9. Pembiayaan Mudharabah <i>Mudharabah Financing</i>	313,172	12,118	8,572
	10. Pembiayaan Musyarakah <i>Musyarakah Financing</i>	3,088,418	36,691	81,202
	11. Ijarah <i>Ijarah</i>	72,186	-	-
	12. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	222,014	39,572	50

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

			Saldo Balance	31-Dec-20				
> 3 bulan s.d 6 bulan > 3 month up to 6 month	> 6 bulan s.d 12 bulan > 6 month up to 12 month	> 12 bulan > 12 month		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan > 1 month up to 3 month	> 3 bulan s.d 6 bulan > 3 month up to 6 month	> 6 bulan s.d 12 bulan > 6 month up to 12 month	> 12 bulan > 12 month
6	7	8	9	4	5	6	7	8
<b>5,209,621</b>								
			6,961	6,961	-	-	-	-
			375,642	370,089	-	-	5,000	-
			274,642	48,372	-	226,270	-	-
-	-	85,003	197,234	-	-	82,230	-	115,004
17,163	74,882	660,754	1,186,007	7,686	13,309	13,457	51,899	1,099,656
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	794	1,286	-	-	-	360	926
36	3	42	122	26	30	32	11	23
4,050	3,415	285,017	76,011	2,874	373	1,472	3,215	68,077
113,254	81,878	2,775,393	2,748,103	26,965	125,534	74,981	117,555	2,403,068
-	-	72,186	81,310	-	-	-	-	81,310
50	136,440	45,902	262,856	41,583	-	-	142,950	78,323

Tabel 3. Pengungkapan Exposure Risiko Likuiditas Pada Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

*Disclosure on Liquidity Risk Exposure on Maturity Profile of Rupiah and Foreign Currency*

No	Pos-pos Posts	Saldo Balance	31-Dec-21	
			≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan > 1 month up to 3 month
			4	5
1	2	3	4	5
<b>B. Liabilitas</b> <i>Liabilites</i>		<b>5,531,511</b>		
	1. Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Fund</i>	4,595,068		
	a. Giro Wadiah <i>Wadiah Reserves</i>	260,999	260,999	
	b. Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Deposits</i>	3,922,606	1,361,683	2,073,847
	c. Tabungan Wadiah <i>Wadiah Savings</i>	212,200	212,200	-
	d. Tabungan Mudharabah <i>Mudharabah Savings</i>	199,263	199,263	-
	e. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-
	2. Liabilitas kepada Bank Indonesia <i>Liabilities to the Bank Indonesia</i>	-	-	-
	3. Liabilitas kepada Bank Lain <i>Liabilities to Other Banks</i>	199,881	194,881	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	-	-	-
	5. Pembiayaan yang Diterima <i>Financing Received</i>	664,780	8,686	21,294
	6. Liabilitas Lainnya <i>Other Liabilities</i>	71,782	41,043	15,662
<b>C. REKENING ADMINISTRATIF</b> <i>ADMINISTRATIVE ACCOUNT</i>				
	1. Kewajiban Komitmen <i>Commitment Payables</i>	119,810	76,983	9,907
	2. Kewajiban Kontijensi <i>Contingent Payables</i>	1,204,735	767,835	13,492
	<b>D. Selisih (A-B)</b> <i>Differences (A-B)</i>	(50,382)		

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

			Saldo Balance	31-Dec-20				
> 3 bulan s.d 6 bulan > 3 month up to 6 month	> 6 bulan s.d 12 bulan > 6 month up to 12 month	> 12 bulan > 12 month		≤ 1 bulan ≤ 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan > 1 month up to 3 month	> 3 bulan s.d 6 bulan > 3 month up to 6 month	> 6 bulan s.d 12 bulan > 6 month up to 12 month	> 12 bulan > 12 month
6	7	8	9	4	5	6	7	8
<b>4,204,639</b>								
2,080,391								
192,717								
				192,717	-	-	-	-
349,584	137,492	-	1,537,853	982,589	425,712	56,257	73,295	-
-	-	-	205,465	205,465	-	-	-	-
-	-	-	144,356	144,356	-	-	-	-
-								
-	-	-	-	-	-	-	-	-
5,000	-	-	829,035	701,035	2,000	126,000	-	-
-								
19,800	-	615,000	374,780	8,686	21,294	19,800	-	325,000
20	14,079	978	920,433	8,428	18,972	20	17,537	875,476
-								
17,705	13,348	1,867	61,296	33,733	7,068	4,812	12,983	2,700
146,927	92,872	183,609	1,118,800	232,317	117,618	124,550	213,162	431,153
1,004,982								

Pada posisi Desember 2021, Bank memiliki eksposur risiko likuiditas sebagai berikut :

Risiko Inheren berada pada peringkat 2 (*low to moderate*) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat 2 (*Satisfactory*), sehingga dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko likuiditas secara komposit berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Analisa terhadap kondisi risiko likuiditas inheren Bank KBBS dilakukan terhadap 4 komponen utama, yakni :

1. Penilaian terhadap beberapa parameter/indikator terkait Komposisi dari Aset, Kewajiban dan Transaksi Rekening Administratif secara umum berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).
2. Penilaian terhadap parameter/indikator terkait Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban secara umum berada pada peringkat 3 (*Moderate*).
3. Penilaian terhadap beberapa parameter/indikator terkait Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan secara umum berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).
4. Penilaian terhadap beberapa parameter/indikator terkait akses pada sumber-sumber pendanaan secara umum berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

*As of December 2021, the Bank has liquidity risk exposure as follows:*

*Inherent risk was at Rank 2 (low to moderate) and level of Risk Management Implementation Quality was at Rank 2 (Satisfactory), so it can be concluded that composite liquidity risk was at Rank 2 (low to moderate).*

*Analysis on KBBS inherent liquidity risk is done to 4 main components:*

1. *Assessment on several parameters/indicators related to composition from assets, commitments and administrative transactional account in general was at Rank 2 (low to moderate).*
2. *Assessment on several parameters/indicators related to composition from assets, commitments in general was at Rank 3 (moderate).*
3. *Assessment on several parameters/indicators related to vulnerability on Funding Needs in general was at Rank 2 (low to moderate)*
4. *Assessment on several parameters/indicators related to access to fund sources in general was at Rank 2 (low to moderate).*





Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen dan parameter terhadap tingkat inheren risiko likuiditas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko likuiditas inheren secara individual berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Adapun analisa terhadap kondisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) risiko kredit dilakukan terhadap 4 komponen utama, yakni :

1. Penilaian terhadap Tata Kelola Risiko secara umum berada pada **Peringkat 2 (Satisfactory)**,
2. Penilaian terhadap komponen Kerangka Manajemen Risiko secara umum berada pada **Peringkat 2 (Satisfactory)**,
3. Penilaian terhadap komponen Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Insani secara umum berada pada **Peringkat 2 (Satisfactory)**,
4. Penilaian terhadap komponen Sistem Pengendalian Risiko secara umum berada pada **Peringkat 2 (Satisfactory)**.

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas secara individual termasuk dalam peringkat 2 (*Satisfactory*).

*Thus, it can be concluded that individual inherent liquidity risk level was at Rank 2 (low to moderate).*

*Analysis on the quality condition of the Risk Management Implementation on credit risk is done to 4 main components:*

1. *Assessment on Risk Governance in general was at Rank 2 (Satisfactory)*
2. *Assessment on Risk Management Framework in general is at Rank 2 (Satisfactory).*
3. *Assessment on Risk Management Process, Information System and Human Resources in general is at Rank 2 (Satisfactory).*
4. *Assessment on Risk Control System in general is at Rank 2 (Satisfactory).*

*Based on each component's rating, it can be concluded that level of Liquidity Risk Management Implementation Quality by individual was at Rank 2 (Satisfactory).*

## Pengungkapan Ekspose Risiko Pasar *Disclosure Of Market Risk Exposure*

Sebagai Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I, produk-produk yang dimiliki Bank masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, Bank belum terekspos risiko pasar yang signifikan sehingga ATMR risiko pasar untuk posisi 31 Desember 2021 tidak dihitung karena Bank KBBS tidak termasuk dalam kriteria Bank yang diwajibkan menghitung risiko pasar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum Syariah pasal 23 dan pasal 24.

*As a Commercial Bank for Business Group (BUKU) I, the Bank's products are still very limited. Therefore, the Bank has not been exposed to significant market risk so that the RWA market risk for the position of 31 December 2020 is not calculated because Bukopin Syariah Bank is not included in the criteria for Banks to be required to calculate market risk in accordance with the Financial Services Authority regulations concerning the Minimum Capital Requirement for Islamic Commercial Banks Article 23 and article 24.*

## Pengungkapan Eksposure Risiko Operasional

### Disclosure Of Operational Risk Exposure

Berdasarkan Pendekatan Standar, Bank memiliki ATMR risiko operasional sebagai berikut:

*With standardized approach, the Bank has RWA operational risk as follows:*

No	Pendekatan Yang Digunakan <i>Indicator Approach</i>	31-Dec-21	
		Pendekatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <i>Average Gross Income (in the past 3 years)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>
1	2	3	4
1	Pendekatan Indikator Standar <i>Pendekatan Indikator Standar</i>	178,674	26,801

Perhitungan ATMR risiko operasional dihitung dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (*Basic Indicator Approach*). Pada posisi Desember 2021, Bank memiliki ATMR risiko operasional sebesar Rp. 335,015 Miliar dengan eksposur risiko operasional sebagai berikut :

*The calculation of RWA for operational risk is calculated using the Basic Indicator Approach. As of December 2021, the Bank has an operational risk RWA of Rp. 335.015 billion with operational risk exposure as follows:*

Risiko Inheren berada pada peringkat 2 (*low to moderate*) dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada peringkat 2 (*Satisfactory*), sehingga dapat disimpulkan bahwa peringkat risiko operasional secara komposit berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

*Inherent Risk is at rank 2 (Low to Moderate) and the Quality level of Risk Management Implementation (KPMR) is at rank 2 (Satisfactory), so it can be concluded that the credit risk rating is individually ranked 2 (Low to Moderate).*

Analisa terhadap kondisi risiko operasional inheren Bank KBBS dilakukan terhadap 5 (lima) komponen utama, yakni :

*Analysis of KBBS inherent operational risk conditions is carried out on 5 main components, namely:*

1. Penilaian terhadap Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis secara umum berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).
2. Penilaian terhadap Sumber Daya Insani secara umum tergolong pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).
3. Penilaian terhadap komponen Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung pada periode ini secara umum juga berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).
4. Penilaian terhadap parameter Fraud secara umum pada peringkat 1 (*Low*).
5. Penilaian untuk parameter Kejadian Eksternal berada pada peringkat 1 (*Low*).

1. *Assessment of the Characteristics and Complexity of Business in general is ranked 2 (Low to Moderate).*
2. *In general, the assessment of Human Resources is ranked 2 (Low to Moderate).*
3. *The assessment of the Information Technology and Supporting Infrastructure components in this period in general is also ranked 2 (Low to Moderate).*
4. *The assessment of Fraud parameters in general is ranked 1 (Low).*
5. *The assessment for the External Event parameter is ranked 1 (Low).*

		31-Dec-20		
	ATMR RWA	Pendekatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income (in the past 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
	5	6	7	8
	335,015	210,761	31,614	395,176

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen dan parameter terhadap tingkat inheren risiko operasional, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko inheren operasional secara individual berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Adapun analisa terhadap kondisi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) risiko operasional dilakukan terhadap 4 komponen utama, yakni :

1. Penilaian terhadap komponen Tata Kelola Risiko secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).
2. Penilaian terhadap komponen Kerangka Manajemen Risiko secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).
3. Penilaian terhadap komponen Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Insani secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).
4. Penilaian terhadap komponen Sistem Pengendalian Risiko secara umum berada pada peringkat 2 (*Satisfactory*).

Berdasarkan nilai peringkat pada masing-masing komponen, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional secara individual termasuk dalam peringkat 2 (*Satisfactory*).

*Based on the rating scores for each component and the parameters for the inherent level of operational risk, it can be concluded that the level of inherent credit risk on an individual basis is at rank 2 (low to moderate).*

*Analysts on the condition of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) of credit risk are carried out on 4 main components, namely:*

1. *The assessment of the Risk Governance component is generally ranked 2 (Satisfactory)*
2. *The assessment of the components of the Risk Management Framework is generally at rank 2 (Satisfactory).*
3. *The assessment of the components of the Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources is generally ranked 2 (Satisfactory).*
4. *The assessment of the components of the Risk Control System is generally in the 2nd place (Satisfactory).*

*Based on the rating scores for each component, it can be concluded that the level of Quality of Risk Management Implementation individually is included in rank 2 (Satisfactory).*



# Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*

**Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**  
*Basic Implementation GCG*

**Rapat Umum Pemegang Saham**  
*General Meeting Shareholder*

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioner*

**Dewan Pengawas Syariah**  
*Sharia Supervisory Board*

**Direksi**  
*Directors*

**Organ di Bawah Dewan Komisaris**  
*Organs Under Board Commissioner*

**Komite Audit**  
*Audit Committee*

**Komite Remunerasi dan Nominasi**  
*Sharia Supervisory Board*

**Komite Pemantau Risiko**  
*Risk Monitoring Committee*

**Organ dan Komite di Bawah Direksi**  
*Organs and Committee under the Directors*

**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

**Komite Di Bawah Direksi**  
*Committee under the Directors*

**Komite Manajemen Risiko**  
*Risk Management Committee*

**SKAI**  
*Internal Audit*

**Unit Manajemen Risiko**  
*Risk Management Unit*

**Akuntan Publik**  
*Public Accountant*

**Manajemen Risiko**  
*Risk Management*

**Sistem Pengendalian Internal**  
*Internal Monitoring System*

**Fungsi Kepatuhan**  
*Compliance Function*

**Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
*Information Access and Company Data*

**Kode Etik**  
*Code of Ethic*

**Kebijakan Gratifikasi**  
*Gratification Policy*

**Whistleblowing System**

**Tata Kelola Terintegrasi**  
*Integrated Governance*

**Assessment Good Corporate Governance**

**Kriteria ARA/POJK**  
*Criteria of ARA/POJK*

# Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## *Basis of Corporate Governance Implementation*



KBBS senantiasa menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan bisnis dan operasional suatu perusahaan. Bagi KBBS, GCG juga menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis perusahaan serta mempertahankan dalam eksistensi perusahaan untuk menghadapi tantangan persaingan usaha di masa mendatang. KBBS terus berupaya melakukan penguatan GCG secara berkelanjutan dan konsisten dari waktu ke waktu. Dengan penerapan GCG ini dapat menjaga kepercayaan para *stakeholders*, sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum di sektor perbankan.

*Good Corporate Governance (GCG) has always been an inseparable entity for KBBS in conducting its business and operations. It is also the main basis for KBBS to maintain its existence amidst business challenges in the future. KBBS continues to improve sustainable GCG and be consistent from time to time. Implementing GCG has made the Company maintain its stakeholders' trust as well as improve the Company's compliance to the law and the common ethical values in the banking sector.*

Dalam menjalankan operasional dan keuangannya, Perseroan tetap memperhatikan kelima prinsip dasar GCG yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan KBBS kepada para nasabah, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Terkait dengan implementasi GCG, Perseroan menetapkan peraturan dan ketentuan yang diterbitkan oleh pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan, yang diantaranya meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*In running its operation and finance management, the Company pays attention to the GCG's five principals: openness, accountability, responsibility, professionalism and fairness. It also prioritizes prudential banking principle. This is to maintain trust in KBBS from its customers, shareholders and other stakeholders.*

*Related to the GCG implementation, the Company complies with the regulations and requirements from the Government and Financial Services Authority (OJK), such as:*

1. *Law No. 21/2008 on Sharia Banking.*
2. *Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated 7 December 2009 and Bank Indonesia Circulation Letter No. 12/13/DPbS dated 30 April 2010 on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Sharia Banks and Sharia Working Units.*
3. *Financial Services Authority (OJK) Circulation Letter No. 10/SEOJK.03/2014 dated 11 June 2014 on Soundness Evaluation of Commercial Sharia Banks and Sharia Working Units.*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK/03/2014 on the Implementation of Integrated Governance in Financial Conglomeration.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Sharia Banks and Sharia Working Units.*

## Struktur Organ Perusahaan

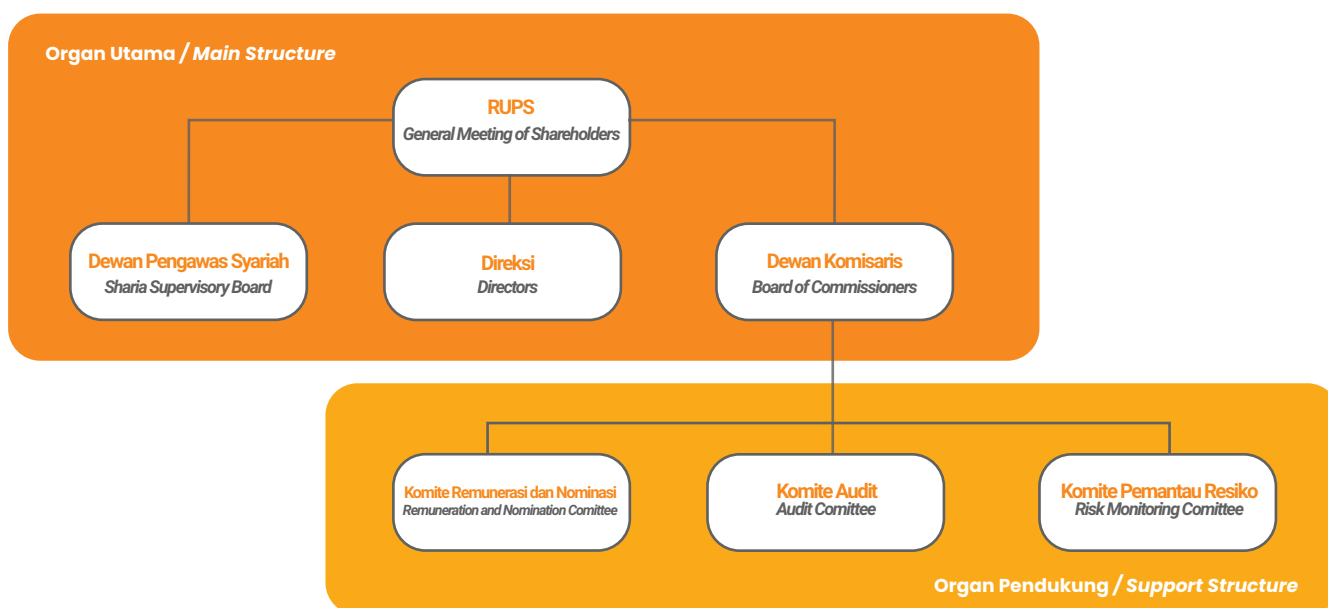
### Corporate Organ Structure

KBBS telah memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*KBBS has a Corporate Governance that refers to the Limited Liability Company Law No. 40/2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on Good Corporate Governance for in Commercial Sharia Banks and Sharia Working Units.*

## Struktur Good Corporate Governance PT Bank KB Bukopin Syariah

### Good Corporate Governance Structure PT Bank KB Bukopin Syariah



Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG, KBBS memiliki struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sedangkan organ pendukung meliputi komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Seluruh organ tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dalam struktur GCG KBBS, organ utama yang memiliki kedudukan tertinggi yakni Rapat Umum Pemegang Saham. Struktur selanjutnya pada organ utama di bawah RUPS yakni antara lain Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Dewan Komisaris. Untuk upaya memaksimalkan fungsi organ utama, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite – komite di bawah tingkat Dewan Komisaris. Organ pendukung terdiri dari Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Komite – komite tersebut difungsikan untuk membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

*As a form of commitment to GCG, KBBS has GCG structure and mechanism comprising of main structure and support structure. The main structure is the General Meeting of Shareholders (RUPS), Sharia Supervisory Board, Directors and the Board of Commissioners. While support structure is the committees under the Board of Commissioners. All of these structures do their duties and responsibilities according to each of their functions.*

*In KBBS GCG structure, the main organ who has the highest position is the General Meeting of Shareholders (GMS). The next in the main organ is those under GMS; they are the Sharia Supervisory Board, Directors and the Board of Commissioners. To optimize function of the main organ, the Board of Commissioners is helped by the support organ, consisting of the committees under it. They are the Remuneration and Nomination Committee, Audit Committee and Risk Monitoring Committee. They are functioned to help the supervisory function of the Board of Commissioners.*



## Governance Soft Structure

KBBS telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaannya, KBBS juga telah memiliki berbagai kerangka kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam infrastruktur tata kelola Bank antara lain sebagai berikut:

Kerangka Implementasi GCG KBBS adalah sebagai berikut:

1. Membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG,
2. Memperbaharui struktur organisasi dan kebijakan berdasarkan regulasi,
3. Sosialisasi GCG dan kebijakan GCG secara internal,
4. Mengintegrasikan setiap kegiatan usaha berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan, dan
5. *Self Assessment* Pelaksanaan GCG.

*KBBS has GCG infrastructure set by the Directors to implement GCG principles to the entire organization level. In practise, KBBS has also various policies/guidelines in running its functions and duties within its Bank governance infrastructure.*

*The framework of KBBS GCG implementation is as follows:*

1. *Forming organization structure and policy that support GCG implementation,*
2. *Updating organization structure and policy based on regulations,*
3. *Familiarization of GCG and GCG policies for internal people,*
4. *Integrating every business activity based on GCG principles and the Company values, and*
5. *Self Assessment of GCG practice.*

## Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

### *Information Of The Main/Controlling Shareholders*

Pemegang Saham memiliki hak untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
2. Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang.
4. Pindahan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

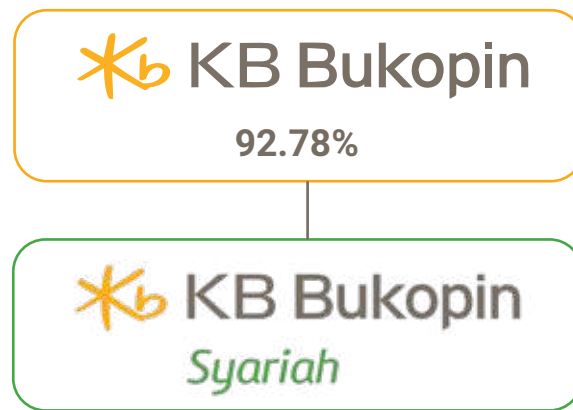
*The rights of Shareholders are:*

1. *To attend and give voice in the General Meeting of Shareholders.*
2. *To receive dividend payment and the remaining wealth as a result of liquidation.*
3. *To do their other rights based on the law.*
4. *Transfer of shares according to terms and conditions in the Articles of Association.*

## Informasi Pemegang Saham dan Pengendali Corporate Organ Structure

KBBS merupakan Entitas Anak dari PT Bank KB Bukopin, Tbk dengan kepemilikan saham mayoritas sebesar 92,78%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Bank KB Bukopin, Tbk, sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemiliki individu.

*KBBS is a subsidiary entity of publicly listed PT Bank KB Bukopin, Tbk with major share ownership at 92.78%. Hence, the main and controlling shareholder of the Company is PT Bank KB Bukopin, Tbk, so there is no other Main Shareholders, Controllers or individuals.*



## Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham *Equal Treatment To Shareholder*

Dalam perwujudan GCG, KBBS mengimplementasikan bahwa seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan. Selain itu, KBBS juga memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh Pemegang Saham dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas.

*As form of GCG, KBBS practice equal rights for all of its shareholders in attaining information related to the Company. It also gives equal rights for them to give necessary information to investors so there is no information that only is known by the Major Shareholders.*

## Rapat Umum Pemegang Saham

### *General Meeting Of Shareholder*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi, yang berperan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional (DSN). RUPS juga mempunyai kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional), menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, menetapkan penggunaan laba bersih, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun DPS, serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi yang membutuhkan keputusan RUPS.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ with the highest authority and role as the main mechanism for the shareholders to make decisions related to conduct of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners, Directors and the Sharia Supervisory Board (DPS) based on the recommendation of the National Sharia Board (DSN). GMS also has the authority to appoint and remove members of the Board of Commissioners (BOC), Directors and the Sharia Supervisory Board (based on recommendation from the National Sharia Board), to approve changes in the Articles of Association and the Annual Report, to appoint independent auditor to audit Company Financial Report, to determine the use of net profit, to decide remuneration and compensation of members of the BOC and DPS, to give decisions related to corporate actions of other strategic moves suggested by the Directors who need the decision of the GMS.*

## Proses Penyelenggaraan RUPS

### Process Implementation Of GMS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhir tahun buku terakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja, jika dipandang perlu.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021

Pada tahun 2021, KBBS menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS, yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan dan 3 (tiga) RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut;

*Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) kinds of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual GMS is conducted every year, maximum 6 (six) months after the financial year ends. While Extraordinary GMS can be conducted anytime, whenever necessary.*

*GMS can be held if attended by more than half of all shareholders with valid rights to voice issued by the Company. Decision making process to approve a suggestion is deliberative and consensus. If it still fails to reach consensus, then voting method is used. If the vote number of agrees and disagrees are equal, then the suggestion is rejected.*

### The Conduct Of Annual General Meeting Of Shareholders (GMS) 2021

*In 2021, KBBS conducted 4 (four) GMS, consisting of 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS, with details as follows:*

No.	Jenis RUPS Type Of GMS	Tanggal Pelaksanaan Date Of Implementation
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	26 Februari 2021 February 26, 2021
2.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	30 Juni 2021 June 30, 2021
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	29 November 2021 November 29, 2021
4.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	29 November 2021 November 29, 2021

### Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 dan Realisasinya

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 bertempat di Kantor Pusat Bank KB Bukopin Syariah. RUPS Tahunan tersebut, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

### GMS 2021 and its Realizations

*The Annual GMS was done on 30 June 2021 in KB Bukopin Syariah Headquarters. The Annual GMS was attended by the BOC, Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company with recapped attendance as follows:*

## Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2021

Table of Attendance Recapitulation at the 2021 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
3.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Dery Januar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Denny Riyanto	Direktur Director	Hadir Present
6.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

## Keputusan RUPS Tahunan 2021 dan Realisasinya

## Annual GMS 2021 Decisions and its Realization

### Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2020 beserta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Laporan mengenai kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2020.

*Approval of Directors' Annual Report, Financial Report and Company Activities Report for Financial Year 2020.*

#### Keputusan

Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai :  
a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.  
b. Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2020.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 11 tanggal 30 Juni 2021.**

#### Decision

*Approval and receipt of Directors' Report on  
a. the Company's Financial Report for 2020  
b. the Company's Activities Report for 2020*

**Status: Realized in accordance to the Annual GMS Deed No. 11 dated 30 June 2021.**

### Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2020.

*Approval on the Report from the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for the year 2020.*

#### Keputusan

Menyetujui dan menerima Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2020.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 11 tanggal 30 Juni 2021.**

#### Decision

*Approval and receipt of Report from the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board for the year 2020.*

**Status: Realized in accordance to the Annual GMS Deed No. 11 dated 30 June 2021.**

### Agenda Ketiga Third Agenda

Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.

*Ratification of the Company's Annual Financial Report for 2020 and full payment and release (acquit et de charge) to the Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board from responsibilities based on the Annual Report and Financial Report.*

#### Keputusan

Menyetujui untuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab pengurusan dan pengawasan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 11 tanggal 30 Juni 2021.**

#### Decision

*Approval and ratification of the Company's Financial Report for the Financial Year 2020 and full payment and release (acquit et de charge) to the Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board from responsibilities to manage and supervise in the 2020 annual book, as long as the actions are not crimes and they are written in the 2020 Annual Report. The Financial Report of 2020 has been audited by Public Accountant Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with rating Fair without Exceptions and is not against any law.*

**Status: Realized in accordance to the Annual GMS Deed No. 11 dated 30 June 2021.**

### Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2020.

*Decision on the use of the net profit in 2020.*

#### Keputusan

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 11 tanggal 30 Juni 2021.**

#### Decision

*Approval to use the net profit to support operational activities and the Company business expansion.*

**Status: Realized in accordance to the Annual GMS Deed No. 11 dated 30 June 2021.**

### Agenda Kelima Fifth Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

*Appointment of Public Accountant to audit Financial Report ended on 31 December 2021.*

#### Keputusan

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia),
2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut,
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik.

**Status: Belum Terealisasi**

#### Decision

1. *Approval of appointment of Public Accounting Office that will conduct audit on Financial Report ended on 31-12-2021. The choice fell on Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crowe Indonesia),*
2. *Authorization for the Board of Commissioners to determine the expenses of audit service, additional work coverage and other necessary and fair requirements for the Accounting Office,*
3. *Authorization for the Board of Commissioners to determine the replacement of the Accounting Office in case the Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crowe Indonesia), for any reason, does not finish the audit of the Company Financial Report for 2021, including the expenses of the audit service and other requirements.*

**Status: Not Realized.**

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dan Realisasinya

Selama tahun 2021, KBBS mengadakan RUPS Luar Biasa selama 3 (tiga) kali dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut;

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 26 Februari 2021

RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 26 Februari 2021

*Attendance Recapitulation Table of Extraordinary GMS 26 February 2021*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Dery Januar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Denny Riyanto	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

## The Conduct Of Extraordinary GMS 2021 and its Realization

*In 2021, KBBS held 3 (three) Extraordinary GMS with details as follows;*

### The Conduct Of Extraordinary GMS On February 26, 2021

*Extraordinary GMS on 26 February 2021 was attended by the Board of Commissioners, Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company with recapped attendance below:*

## Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 26 Februari 2021 dan Realisasinya

## Decisions during Extraordinary GMS 26 February 2021 and its Realization

### Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.  
*Approval on the Company Management Composition Change*

#### Keputusan Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan sehubungan dengan adanya:

1. Pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Insinyur Tri Joko Prihanto disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Tuan Insinyur Tri Joko Prihanto selaku Komisaris Utama Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat yaitu tanggal 26 Februari 2021.
2. Mengangkat Tuan Doktor Insinyur Mustafa Abubakar sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025, terhitung mulai efektif sejak adanya uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Menyetujui usulan pemberian apresiasi dalam bentuk tali asih kepada Tuan Insinyur Tri Joko Prihanto atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan dimana penetapan besarnya diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris yang besarnya disesuaikan dengan jabatan dan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perseroan

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 08 Tanggal 12 Maret 2021.**

### Agenda Pertama First Agenda

#### Decision

#### Approval on Changes of the Company Management Personnel related to:

1. The resignation of Mr. Engineer Tri Joko Prihanto who was appreciated and rewarded for his contribution to the Company as the Independent President Commissioner. His resignation was effective along with the closing of the meeting on 26 February 2021.
2. The appointment of Mr. Doctor Engineer Mustafa Abubakar as the Independent President Commissioner, effective after the meeting finalized on 26 February 2021 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. He officially took the post after he took the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK).
3. Approval on the suggestion to give token of appreciation to Mr. Engineer Tri Joko Prihanto for his contribution to the Company, where the value of the reward was determined by the Board of Commissioners taking into account his position and the condition and capability of the Company.

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 08 dated 12 March 2021.**

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2021

RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2021 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2021

Attendance Recapitulation Table of Extraordinary GMS on 30 June 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
3.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Dery Januar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Denny Riyanto	Direktur Director	Hadir Present
6.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2021 dan Realisasinya

### Decisions during Extraordinary GMS on 30 June 2021 and its Realization

### Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 1 Ayat (1)  
Approval on the Change of the Company's Articles of Association Article 1 Verse (1)

#### Keputusan

Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut: Perseroan Terbatas ini bernama PT Bank KB Bukopin Syariah, berkedudukan di Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 12 Tanggal 30 Juni 2021**

#### Decision

Approval on the change of Article 1 verse (1) of the Company Articles of Association to "This Limited Liability is then named PT Bank KB Bukopin Syariah with office in Central Jakarta, Jakarta Special Region of Capital City."

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 12 dated 30 June 2021.**

## Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11 Ayat (2) dan Pasal 14 Ayat (3)  
*Approval on Changes of the Company Article of Association, Article 11 Verse (2) and Article 14 Verse (3)*

### Keputusan

Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat (2) dan Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga:

- Pasal 11 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya menjadi berbunyi: Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Pasal 14 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya berbunyi: Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 12 Tanggal 30 Juni 2021**

### Decision

*Approval on changes on Article 11 verse (2) and Article 14 verse (3) of the Company Articles of Association that:*

- Article 11 verse (2) is changed to: "Member of the Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) with 3 (three) year tenure by not reducing the GMS rights to remove him/her at anytime."
- Article 14 verse (3) is changed to: "Member of the Board of Commissioners is appointed by GMS with 3 (three) year tenure by not reducing the GMS rights to remove him/her at anytime."

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 12 dated 30 June 2021.**

## Agenda Ketiga Third Agenda

### Perubahan Susunan Pengurus Perseroan *Change on the Company Management Composition*

### Keputusan

1. Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu:

- Menerima pengunduran diri dan memberhentikan Tuan Rudi Bachtiar disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Tuan Rudi Bachtiar selaku Komisaris Perseroan selama 3 (tiga) tahun 1 (satu) bulan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
- Mengangkat Tuan Deddy S.A. Kodir, sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023. Terhitung mulai efektif setelah adanya persetujuan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyetujui usulan pemberian apresiasi dalam bentuk tali asih kepada Tuan Rudi Bachtiar atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan dimana penetapan besarnya diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris yang besarnya disesuaikan dengan jabatan dan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perseroan.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 12 Tanggal 30 Juni 2021**

### Decision

1. *Approval on the Changes of Company Management Composition:*

- Receive the resignation from Mr. Rudi Bachtiar with appreciation and reward for his contribution for the Company during his three years and one month length in his post as Commissioner.*
- Appointment of Mr. Deddy S.A. Kodir as Commissioner of the Company for 3 (three) year tenure effective since the closing of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2023. The position is effective since he took fit and proper test from the Financial Services Authority.*
- Approval of suggestion to give token of appreciation to Mr. Rudi Bachtiar for his contribution to the Company. The amount of which is determined by the Board of Commissioners based on his latest position and the capability of the Company.*

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 12 dated 30 June 2021.**

## Agenda Keempat Fourth Agenda

Pengesahan Pengalihan Saham Milik PT. Bakrie Capital Indonesia dalam Perseroan.  
*Validation on Transfer of Shares owned by PT. Bakrie Capital Indonesia in the Company*

### Keputusan

Menyetujui pengesahan pengalihan saham milik PT. Bakrie Capital Indonesia sejumlah 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) Saham Seri B dalam Perseroan kepada PT. Wandu Global Utama.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 12 Tanggal 30 Juni 2021**

### Decision

*Approval of the validation on share transfer from PT. Bakrie Capital Indonesia of 350,000,000 (three hundred and fifty thousand) pieces of shares Series B in the Company to PT. Wandu Global Utama.*

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 12 dated 30 June 2021.**



### Agenda Kelima Fifth Agenda

Pengesahan Perubahan Pasal 20 Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai Susunan Pemegang Saham.  
*Validation on the Change of Article 20 of the Articles of Association and the Company Data on the Shareholders Composition.*

#### Keputusan

Menyetujui pengesahan perubahan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai Susunan Pemegang Saham.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 12 Tanggal 30 Juni 2021**

#### Decision

*Approval of the validation on the change of Article 20 in the Articles of Association and the Company Data on the Shareholders Composition.*

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 12 dated 30 June 2021.**

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 November 2021

RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2021 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

### Extraordinary Shareholders Meeting On 29 November 2021

*Extraordinary Shareholders Meeting on 29 November 2021 was attended by the Board of Commissioners, Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company with recapped attendance below:*

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 29 November 2021

*Attendance Recapitulation Table of Extraordinary GMS 29 November 2021*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Abdul Mu'ti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Dery Januar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Denny Riyanto	Direktur <i>Director</i>	Tidak Hadir <i>Present</i>
6.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 November 2021 dan Realisasinya

### Decisions of the Extraordinary GMS on 29 November 2021 and its Realization

#### Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.  
*Approval of the Changes on the Company Management Composition.*

#### Keputusan

Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu:

1. Membatalkan pengangkatan serta memberhentikan Tuan Denny Riyanto sebagai Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan salah satu Keputusan Rapat dalam Akta No. 14 Tanggal 30 Desember 2020, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini.
2. Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Dery Januar disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Tuan Dery Januar selaku Direktur selama 1 (satu) tahun 9 (sembilan) bulan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat tersebut.

## Agenda

- Mengangkat Tuan Hari Wurianto, sebagai Direktur Utama Perseroan dan Tuan Haryanto Budi Purnomo sebagai Direktur untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023. Terhitung mulai efektif setelah adanya persetujuan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 14 Desember 2021.**

### Decision

*Approval of the Changes on the Company Management Composition:*

- Cancellation of appointment and dismissal of Mr. Denny Riyanto as director in the Company based on one of the decisions of the Meeting Deed No. 14 dated 30 December 2020, effective since the closing of this Meeting, with appreciation and reward for his contribution for the Company during the time.*
- Acceptance of the resignation and dismissal of Mr. Dery Januar with appreciation and reward for his contribution as the President Director of the Company for 1 (year) year and 9 (nine) months effective since the closing of this meeting.*
- Appointment of Mr. Hari Wurianto as the President Director of the Company and Mr. Haryanto Budi Purnomo as Director with 3 (three) year tenure effective since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023. The service is effective since he took fit and proper test from the Financial Services Authority.*

**Status: Realized in accordance to the EGMS Deed No. 09 dated 14 December 2021.**

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2020

Pada tahun 2020, KBBS menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS, yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan dan 3 (tiga) RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

## General Meeting Of Shareholders (GMS) In 2020

KBBS held 4 (four) times meetings of shareholders, they are 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Extraordinary Meeting of Shareholders, with details as follows:

No.	Jenis RUPS Type Of GMS	Tanggal Pelaksanaan Date Of Implementation
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	25 Februari 2020 February 25, 2020
2.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	17 Juni 2020 June 17, 2020
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	28 Desember 2020 December 28, 2020
4.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	

## Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasinya

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020 bertempat di Kantor Pusat Bank KB Bukopin Syariah. RUPS Tahunan tersebut, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

## Annual GMS In 2020 And Its Realization

Annual GMS was held on 17 June 2020 in Bank KB Bukopin Syariah Headquarters. The meeting was attended by the Board of Commissioners, Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company with recapped attendance below:

## Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

### Attendance Recapitulation Table of Annual GMS in 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Suyatno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Dery Januar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Ruddy Susatyo	Direktur Director	Hadir Present
6.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

## Keputusan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasinya

## Decision Of Annual GMS 2020 and Its Realization

### Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk Tahun Buku 2019 beserta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan mengenai kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2019.

*Approval of the Board of Directors' Annual Report for the 2019 Fiscal Year along with the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year and Reports regarding the Company's activities during the 2019 Financial Year.*

#### Keputusan

Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai :

- Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
- Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2019.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 03 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Approve and accept the Directors Report regarding:*

- The Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year.*
- Report Regarding the Company's Activities during the 2019 Financial Year.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 03 on June 17, 2020.**

### Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2019.

*Approval of the Report of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for the Financial Year of 2019.*

#### Keputusan

Menyetujui Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2019.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 03 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Approved the Report of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for the 2019 Financial Year.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 03 on June 17, 2020.**

### Agenda Ketiga Third Agenda

Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.

*Ratification of the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and full repayment and release (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from responsibilities based on the Annual Report and Financial Report.*

#### Keputusan

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 03 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Ratify the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 and full payment and release (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from responsibility based on the Annual Report and Financial Statements for the 2019 Financial Year which have been audited by the Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with an unqualified opinion.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 03 on June 17, 2020.**

### Agenda Keempat Fourth Agenda

Penetapan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2019.  
*Determination of the use of Net Profits for the financial year of 2019.*

#### Keputusan

Tidak dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 03 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Dividends are not distributed for the 2019 Financial Year. The Company's profits will be used to support the operations and business development activities of the Company.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 03 on June 17, 2020.**

### Agenda Kelima Fifth Agenda

Penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.  
*Determination of the honorarium, salary and / or allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.*

#### Keputusan

Penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas syariah masih menggunakan ketentuan yang masih bejalan hingga saat ini.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 03 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Determination of the honorarium, salary and / or allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board still uses the provisions which are still in progress today.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 03 on June 17, 2020.**

### Agenda Keenam Sixth Agenda

Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  
*Appointment of a Public Accountant to audit the Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2020.*

#### Keputusan

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Akuntan Publik tersebut berdasarkan usulan dari Direksi.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 03 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2019, and determine the honorarium and requirements for the appointment of the Public Accountant based on a recommendation from the Board of Directors.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 03 on June 17, 2020.**

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dan Realisasinya

Selama tahun 2020, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa selama 3 (tiga) kali dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut;

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 25 Februari 2020

RUPS Luar Biasa tanggal 25 Februari 2020 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

Table of Attendance Recapitulation at the 2020 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Suyatno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Dery Januar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Ruddy Susatyo	Direktur Director	Hadir Present
6.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 25 Februari 2020 dan Realisasinya

### Resolution of the Extraordinary GMS on February 25, 2020 and its realization

#### Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan.  
Changes in the Composition of the Management of the Company.

#### Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Sdr. Jeffry Zulfron Carolus Nelwan selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 25 Februari 2020.
2. Memberhentikan dengan hormat disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Sdr. Akhmad Hariyadi selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 25 Februari 2020.
3. Mengangkat Sdr. Dery Januar sebagai Direktur Utama Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024, yang akan berlaku efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPSLB No. 08 Tanggal 25 Februari 2020**

## Agenda

### Decision

- To honorably dismiss accompanied by thanks and appreciation for the contribution that has been given to the Company so far by Mr. Jeffry Zulfron Carolus Nelwan as President Director of the Company is effective as of February 25, 2020.
- To honorably dismiss accompanied by thanks and appreciation for the contribution that has been given to the Company so far by Mr. Akhmad Hariyadi as Director of the Company effective from 25 February 2020.
- To appoint Br. Dery Januar as the Company's President Director for a period of 5 (five) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024, which will be effective as of stipulated by the Company after obtaining a fit and proper approval from the Financial Services Authority (FSA).

**Status: Realized in accordance with the EGMS Deed No. 08 on February 25, 2020**

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Juni 2020

RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2020 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

### Extraordinary GMS On June 17, 2020

The Extraordinary GMS on June 17, 2020 which was attended by the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board of the Company as follows:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Juni 2020

Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on June 17, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Suyatno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Dery Januar	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5.	Ruddy Susatyo	Direktur Director	Hadir Present
6.	Adil Syahputra	Direktur Director	Hadir Present
7.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Hadir Present
8.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	Hadir Present

### Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Juni 2020 dan Realisasinya

### Resolution of the Extraordinary GMS on June 17, 2020 and its realization

## Agenda Pertama First Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan.  
Change in the composition of the Company's management.

### Keputusan

- Mengangkat Sdr H. Ikhwan Abidin Basri, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan.
- Mengangkat Sdr Prof.Dr. H. Syamsul Anwar, MA sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa No. 04 tanggal 17 Juni 2020.**

### Agenda Pertama First Agenda

#### Decision

1. To appoint Mr. H. Ikhwan Abidin Basri, MA as Chairman of the Company's Sharia Su-pervisory Board.
2. To appoint Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA as a member of the Company's Sharia Su-pervisory Board.

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 04 on June 17, 2020.**

### Agenda Kedua Second Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1 Tentang Maksud dan Tujuan Perseroan Disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia - KBLI 2017.

*Amendment to the Articles of Association of Article 3 paragraph 1 concerning the Company's Purposes and Objectives Adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields - KBLI 2017.*

#### Keputusan

Pengesahan Pasal 3 ayat (1), Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan ialah menyelenggarakan usaha Perbankan berdasarkan Prinsip Syariah disesuaikan dengan kegiatan usaha sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia – KBLI 2017 untuk kode 64132, yaitu melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum Syariah Non Devisa.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa No. 04 tanggal 17 Juni 2020.**

#### Decision

*Ratification of Article 3 paragraph (1), Purpose and Objectives and Business Activities of the Company is to carry out banking business based on Sharia Principles in accordance with busi-ness activities in accordance with the Indonesian Standard Business Field Classification - KBLI 2017 for code 64132, namely conducting business activities as a Non-Foreign Exchange Sharia Commercial Bank.*

**Status: realized in accordance with the Deed of AGM Extraordinary No. 04 on June 17, 2020.**

### Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2020

RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan rekapitulasi kehadiran disampaikan pada tabel sebagai berikut:

### Recapitulation of Attendance at the Extraordinary GMS on December 28, 2020

*The Extraordinary GMS on 28 December 2020 which was attended by the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board of the Company as follows:*

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 28 Desember 2020

*Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on December 28, 2020*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
2.	Rudi Bachtiar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Present</i>
3.	Dery Januar	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>
4.	Ruddy Susatyo	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
5.	Adil Syahputra	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>
6.	Ikhwan Abidin Basrie	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>
7.	Syamsul Anwar	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Hadir <i>Present</i>

## Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2020 dan Realisasinya

## Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Desember 2020 dan Realisasinya

### Agenda Pertama First Agenda

Persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan saham Seri C.  
*Approval for additional issued and paid-up capital by issuing Series C shares.*

#### Keputusan

Mengenai usulan dari Direksi atas nama Perseroan untuk menambah modal dengan mengeluarkan saham Seri C dari portepel sebanyak 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) lembar saham, sesuai dengan hasil konfirmasi dari Pemegang Saham terutama dari PT Bank Bukopin, Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali. Sehubungan masih berlangsungnya pembahasan dengan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses penambahan modal pada Perseroan, dengan ini dapat disimpulkan bahwa penambahan setoran modal belum dapat dilaksanakan. Untuk itu dalam rapat ini, Perseroan mengusulkan atas penambahan modal yang ditempatkan dan disetorkan dengan mengeluarkan Saham Seri C dari portepel Perseroan, belum dapat dilaksanakan pada tahun buku 2020.

**Status: Belum Terealisasi**

#### Decision

*Regarding the proposal from the Board of Directors on behalf of the Company to increase capital by issuing Series C shares from Portugal as much as 5,500,000,000 (five billion five hundred million) shares, in accordance with the confirmation results from the Shareholders, especially from PT Bank KB Bukopin, Tbk as Controlling Shareholder. In connection with ongoing discussions with the Financial Services Authority regarding the process of increasing capital in the Company, it can be concluded that the additional paid-in capital has not been implemented. For this reason, in this meeting, the Company proposes to increase the issued and paid-up capital by issuing Series C Shares from the Company's portfolio, which cannot be implemented in the 2020 financial year.*

**Status: Not Realized.**

### Agenda Kedua Second Agenda

Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham.  
*Approval of amendments to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Data regarding the composition of shareholders.*

#### Keputusan

Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan Pemegang Saham, tidak dilakukan pada pembahasan lebih lanjut mengenai perubahan susunan Pemegang Saham tersebut, dan oleh karenanya tidak terdapat perubahan komposisi Pemegang Saham.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 28 Desember 2020.**

#### Decision

*Approval of amendments to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Data regarding the composition of Shareholders is not carried out in further discussion regarding the changes in the composition of Shareholders, and therefore there is no change in the composition of Shareholders.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 11 on December 28, 2020.**

### Agenda Ketiga Third Agenda

Perubahan susunan pengurus Perseroan.  
*Approval of changes in the management of the Company.*

#### Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Sdr. Ruddy Susatyo Sumpeno selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat Sdr. Denny Riyanto sebagai Direktur Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025.
3. Memberhentikan dengan hormat disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini oleh Sdr. Prof. Suyatno selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
4. Mengangkat Sdr. Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed. sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025.

**Status: Terealisasi sesuai dengan Akta RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 28 Desember 2020**

#### Decision

1. *To honorably dismiss accompanied by thanks and appreciation for the contribution that has been given to the Company so far by Mr. Ruddy Susatyo Sumpeno as Director of the Company has been effective since the closing of this Meeting.*
2. *To appoint Br. Denny Riyanto as Director of the Company for a period of 5 (five) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2025.*
3. *To honorably dismiss accompanied by thanks and appreciation for the contribution that has been given to the Company so far by Mr. Prof. Suyatno as the Company's Independent Commissioner has been effective since the closing of this Meeting.*
4. *To appoint Br. Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed. as an Independent Commissioner of the Company for a period of 5 (five) years from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2025.*

**Status: Realized in accordance with the Deed No. 11 on December 28, 2020**



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan penting untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan terlebih dahulu mengikuti tahap *fit and proper test* (uji kemampuan dan kepatutan) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Dewan Komisaris juga harus memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai, sehingga dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha Bank, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Bank, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja Direksi.

*The Board of Commissioners is an organ of corporate governance that plays an important role in overseeing policies and management, as well as providing advice to the Board of Directors in order to achieve the interests of the Company.*

*The Board of Commissioners is appointed by the GMS by first following the fit and proper test stage in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia and the prevailing laws and regulations. Likewise, the Board of Commissioners must also have adequate understanding and competence, so that they can face problems that arise in the Bank's business activities, make decisions independently, encourage improvement in the Bank's performance, and be able to effectively review and provide constructive input on the performance of the Board of Directors.*

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

### Board Of Commissioners 'Guidelines and Rules Of Work

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebagaimana dimaksud dalam Pedoman GCG KBBS No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020 mengenai Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Bank KB Bukopin Syariah. Pedoman dan Tata Tertib tersebut, bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hal ini sebagai bentuk upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola terbaik.

*The Board of Commissioners has guideline and code of conduct to work according to regulations from the Bank Indonesia/Financial Services Authority, based on what is written in GCG Guideline of KBBS No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated 6 April 2020 on Guideline and Code of Conduct for the Board of Commissioners of PT Bank KB Bukopin Syariah. The latter is binding for every member of the Board. This is part of the Company's effort to ensure the job and functions of the Board run as a good practice of governance.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities Of Board Commissioner

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Tata Tertib Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertugas, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam mengurus dan menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi,
2. Melakukan tugas yang secara khusus yang sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS,

*In accordance with the Articles of Association and the Code of Conduct of the Board of Commissioners and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the following duties:*

1. *Supervise Directors in managing and running the Company and provide advice for them,*
2. *Conduct special duties according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the GMS,*

3. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan,
  4. Memberi saran/rekomendasi kepada direksi mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh, dan
  5. Memberi persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta rencana kerja jangka panjang Perseroan yang dipersiapkan dan disampaikan oleh Direksi.
3. *Supervise the execution of work plan and budget of the Company,*
  4. *Provide suggestion/recommendation to Directors on any necessary reparation stages*
  5. *Giving approval on work plan and annual budget of the Company as well as long term work plan of the Company that has been prepared by the Directors.*

## Kewajiban Dewan Komisaris

### *Obligations Of The Board Of Commissioners*

Sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) KBBS No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020, Dewan Komisaris memiliki kewajiban antara lain:

*In accordance to the GCG Conduct Guideline of KBBS No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated 6 April 2020, the Board has several obligations, such as:*

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi;
  2. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    - a. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia;
    - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
  4. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
1. *Ensuring the implementation of good corporate governance in all business activities of the Bank at all levels and levels of the organization;*
  2. *In conducting supervision, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions regarding the Bank's operational activities, except:*
    - a. *Provision of funds to Related Parties as stipulated in Bank Indonesia regulations;*
    - b. *Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations;*
  3. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on Audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, External Auditor, Bank Indonesia supervision results and / or results of supervision by other authorities;*
  4. *The Board of Commissioners must provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.*

## Masa Jabatan Dewan Komisaris

### *Length Of Service Board Of Commissioner*

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Syariah pada Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2021 bahwa para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu ke-3 (tiga) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

*Based on the Articles of Association of PT Bank KB Bukopin Syariah stated on the Deed No. 10 dated 14 December 2021, members of the Board of Commissioners appointed by the GMS is for 3 (three) years and does not reduce any rights of the GMS to dismiss members anytime.*

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris telah berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

1. Masa jabatan berakhir,
2. Telah mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) sebelum tanggal pengunduran dirinya. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah RUPS menerima baik pengunduran dirinya serta membebaskannya dari tanggung jawab.
3. Dinyatakan pailit,
4. Meninggal dunia, dan
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

The service of the Board ends if the member:

1. Period of work tenure ends
2. Submits resignation in written statement to the Company minimal 30 (thirty) days before the resignation date. The member of the Board who resigns will only be free from duties after the GMS accepts the resignation.
3. Deemed bankrupt.
4. Dies, and
5. Dismissed based on the decision of GMS with stated reasons.

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

### Composition and Basis Of The Board Of Commissioners Appointment

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan terlebih dahulu mengikuti tahap *fit and proper test* (uji kemampuan dan kepatutan) sesuai perundang-undangan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota termasuk Komisaris Independen yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Selama tahun 2021, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut.

The Board is appointed by the GMS by first taking fit and proper test according to the laws and regulations from the Financial Services Authority. The Board comprises of minimal 3 (three) persons, including an Independent Commissioner. It comprises of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners. In 2021, the number and composition of the Board of Commissioners saw changes with composition as follows.

### Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari – 26 Februari 2021

Komposisi anggota Dewan Komisaris KBBS selama 1 Januari – 26 Februari 2021, sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### Composition Of The Board Of Commissioners For The Period Of 1 January – 26 February 2021

Composition of the Board of Commissioners of KBBS for the period of 1 January – 26 February 2021 are 3 (three) people, comprising 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner. The composition and appointment basis of the Board can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif dari Persetujuan OJK Effective Date of OJK Approval
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019 Annual GMS on June 25, 2019	23 Desember 2019 December 23, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif dari Persetujuan OJK Effective Date of OJK Approval
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018 Annual GMS on May 21, 2018	9 Januari 2020 January 9, 2020
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 GMS Beyond Ordinary on December 28, 2020	24 Mei 2021 May 1, 2021

## Komposisi Dewan Komisaris Periode 26 Februari – 30 Juni 2021

## Composition Of The Board Of Commissioners For The Period Of 26 February – 30 June 2021

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021, memutuskan untuk memberhentikan Bapak Tri Joko Pihanto selaku Komisaris Utama Independen dan mengangkat Bapak Mustafa Abubakar sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris KBBS selama 26 Februari – 30 Juni 2021, sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Extraordinary GMS on 26 February 2021 decided to dismiss Mr. Tri Joko Pihanto as the Independent President Commissioner and appointed Mr. Mustafa Abubakar as the new one. Thus, composition of the Board of Commissioners in KBBS for the period of 26 February – 30 June 2021 are 3 (three) people, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner. The composition and appointment basis is as follows.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 Extraordinary GMS on February 26, 2021	24 Mei 2021 May 1, 2021
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018 Annual GMS on May 21, 2018	9 Januari 2020 January 9, 2020
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 Extraordinary GMS on December 28, 2020	24 Mei 2021 May 1, 2021

## Komposisi Dewan Komisaris Periode 30 Juni – 31 Desember 2021

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2021, memutuskan untuk memberhentikan Bapak Rudi Bachtiar selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Deddy S.A. Kodir sebagai Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris KBBS selama 30 Juni – 31 Desember 2021, sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Composition Of The Board Of Commissioners For The Period Of 30 June – 31 December 2021

The Extraordinary GMS on 30 June 2021 decided to dismiss Mr. Rudi Bachtiar as Commissioner and appointed Mr. Deddy S.A. Kodir as the new one. Thus, composition of the Board of Commissioners in KBBS for the period of 30 June – 31 December 2021 are 3 (three) people, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner. The composition and appointment basis is as follows.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021 Extraordinary GMS on February 26, 2021	24 Mei 2021 May 1, 2021
Deddy S.A. Kodir	Komisaris Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2021 Extraordinary GMS on June 30, 2021	Masih dalam fit and proper test Still in a fit and proper test
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 Extraordinary GMS on December 28, 2020	24 Mei 2021 May 1, 2021

## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru Orientation Program For New Commissioners

KBBS telah memiliki ketentuan program orientasi bagi Komisaris Baru yang mengacu pada kebijakan induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Komisaris Baru Bank dilaksanakan melalui beberapa cara seperti:

1. Program pengenalan dengan melakukan kegiatan *on site* (kunjungan) ke unit-unit baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang untuk bertemu dan bertatap muka langsung dengan jajaran KBBS di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang,
2. Peningkatan kapabilitas dinilai agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Bank, dan

KBBS has a policy to provide orientation program for new commissioners that refers to the Parent Company policy. The program is conducted through several ways, such as:

1. Introduction by on site visits to working units in the Headquarters and Branch Offices to meet with KBBS staff and officials.
2. Evaluation and improvement of capability so that the Board always update their knowledge of current condition of banking sector and existing laws and regulation to anticipate any potential problems, and

3. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pedoman tata tertib Dewan Komisaris, laporan tahunan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

3. To study the Company documents, such as Articles of Association, Company Work Plan and Budget (RKAP), guidelines and code of conduct for the Board of Commissioners, annual report and prevailing laws and regulations related to the business of the Company.

Selama tahun 2021, terdapat perubahan komisaris baru yakni Bapak Mustafa Abubakar selaku Komisaris Utama Independen dan Bapak Deddy S.A. Kodir selaku Komisaris Perseroan sehingga program orientasi Komisaris Baru terlaksana pada tahun terkait. Program orientasi bagi Komisaris Baru dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan yakni Pelatihan Dasar Perbankan Syariah dan berbagai pelatihan yang bekerjasama dengan Muamalat Institute. Selain itu, bagi Komisaris Baru juga diberikan pembekalan *training* untuk Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 1 dan 2 yang bekerjasama dengan PT Anugrah Cipta Cendikia, serta Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 1 dan 2 yang bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

In 2021, there was some changes. Mr. Mustafa Abubakar became the Independent President Commissioner and Mr. Deddy S.A. Kodir as the Commissioner so the orientation program was just conducted after their appointment. The program went through education and training programs, such as Basic Training of Sharia Banking and various others held in cooperation with Muamalat Institute. Besides, the new Commissioners also joined Certification in Risk Management Level 1 and 2 held in cooperation with PT Anugrah Cipta Cendikia, and Competency Test for Certification in Risk Management level 1 and 2 held in cooperation with Banking Profession Certification Institute (LSPP).

## Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### Duties Distribution In The Board Of Commissioners

Pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawabdan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual. Adapun pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut.

Duties distribution among the members of the Board aims to focus works so the functions could run well, effectively and efficiently in terms of technics and deliveries based on each member's responsibilities and authorities, collectively and individually. The distribution is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of the Duties Distribution of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Tri Joko Prialanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee
Mustafa Abubakar*		
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	—
Deddy S.A. Kodir**		

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task field
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Komite Audit</li> <li>- Ketua Komite Pemantau Risiko</li> <li>- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi</li> <li>- Chairman of the Audit Committee</li> <li>- Chairman of the Risk Monitoring Committee</li> <li>- Member of the Remuneration and Nomination Committee</li> </ul>

\* Baru menjabat pada RUPS LB 26 Februari 2021, Beliau telah lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari OJK.

\*\* Baru menjabat pada RUPS LB 30 Juni 2021, saat Beliau ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\* Appointed by the EGMS on 26 February 2021, He has passed the *fit and proper test* and obtained approval from the OJK.

\*\* \*\* Appointed by the EGMS on 30 June 2021, He is still doing the *fit and proper test* held by OJK.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

### Management Of Conflict Of Interests In The Board Of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan Pedoman GCG KBBS bahwa Dewan Komisaris senantiasa menghindarkan diri dari benturan kepentingan, hal ini sebagai bukti nyata penerapan GCG di Perseroan. Adapun yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menghindari benturan kepentingan dari segala upaya sebagai berikut;

1. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat dikategorikan sebagai upaya memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
2. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat berpotensi dikategorikan mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Pengambil keputusan dimana secara pribadi atau dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung para anggota Dewan Komisaris mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya.

*Based on the Bank's Articles of Association and GCG Guidelines of KBBS, the Board of Commissioners always avoid themselves from conflict of interests, as part of implementation of GCG. The Board strives to avoid such conflict by effort as follows:*

1. *Other parties or personal initiatives that can be categorized as efforts to take advantage of the Bank for personal, family and / or other parties' interests that may harm or reduce the Bank's profits;*
2. *Other parties or personal initiatives that could potentially be categorized as taking and / or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders;*
3. *Decision makers who personally or in any way, either directly or indirectly, members of the Board of Commissioners have a personal interest in it.*

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

### Relationship Of The Board Of Commissioners Affiliates

Dewan Komisaris memiliki independensi yang ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan, keluarga dan kepengurusan. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris yang lain, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

*The Board of Commissioners possess independency, proved by zero affiliation relationship, be it financially, kinship, family or management. Affiliation relationship among the Board of Directors, Commissioners and Controlling Shareholders can be seen in the table below:*

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliation Relationships for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial Relations, Family and Management of Commissioners													
		Hubungan Keuangan dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain Management Relationships with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tri Joko Parihanto	Komisaris Utama Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mustafa Abubakar*	Independent President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Deddy S.A. Kodir**			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Abdul Mu'ti	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

\* Baru menjabat pada RUPS LB 26 Februari 2021, Beliau telah lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari OJK.

\*\* Baru menjabat pada RUPS LB 30 Juni 2021, saat Beliau ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\* Appointed by the EGMS on 26 February 2021, He has passed the *fit and proper test* and obtained approval from the OJK.

\*\* Appointed by the EGMS on 30 June 2021, He is still doing the *fit and proper test* held by OJK.

Selain tidak adanya hubungan afiliasi, Dewan Komisaris Perseroan juga senantiasa berpedoman teguh pada aspek transparansi sebagai berikut;

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank, serta
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Besides zero affiliations, the Board also always uphold transparency aspects such as:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from using the Bank for the interests of his/her self, families and/or other parties that can harm or reduce the Bank's profit and
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited to take and/or receive personal profit from the Bank aside from remuneration and other facilities that have been set by the General Meeting of Shareholders.



## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

### The Board Of Commissioners Resolution Policy

Anggota Dewan Komisaris di KBBS diperkenankan untuk memiliki rangkap jabatan sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan rangkap jabatan di Perseroan mengacu pada aturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 yang mensyaratkan anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/ perusahaan bukan lembaga keuangan. Rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

KBBS members of the Board of Commissioners can have concurrent positions as long as they meet existing requirements. Legal basis for this is Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 that requires the Board members can only have other position as director or executive at 1 (one) non-financial institution/company. Concurrent positions of the commissioners are:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Positions for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain Position in Company / Institution Other	Nama Perusahaan / Instansi Lain Company Name / Other Agencies
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Sekretaris Yayasan Foundation Secretary	Perhimpunan Perbankan Nasional (Perbanas) National Banking Association (Perbanas)
		Ketua Bidang Pendidikan Chairman of Education Division	
Mustafa Abubakar*	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Ketua Senat Chairman of the Senate	STIE Indonesia Banking School
		Dewan Pembina Board of Trustees	Yayasan Leuser Internasional The International Leuser Foundation
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	-	-
Deddy S.A. Kodir**	Komisaris Commissioner	Ketua Chairman	Koperasi Pegawai dan Pensiunan Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) Cooperative of Bulog Employees and Pensioners in All Indonesia (Kopelindo)
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dosen Tetap Permanent Lecturer	UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
		Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) General Secretary of the Central Executive (PP)	PP Muhammadiyah

\* Baru menjabat pada RUPS LB 26 Februari 2021, Beliau telah lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari OJK.

\*\* Baru menjabat pada RUPS LB 30 Juni 2021, saat Beliau ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\* Appointed by the EGMS on 26 February 2021, He has passed the fit and proper test and obtained approval from the OJK.

\*\* Appointed by the EGMS on 30 June 2021, He is still doing the fit and proper test held by OJK.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

### Share Ownership Of The Board Of Commissioners

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada BUS yang bersangkutan. Sebagai bentuk wujud penerapan prinsip transparansi pada GCG, Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2021 tidak memiliki saham (dengan jumlah kepemilikan mencapai 5% atau lebih) di KBBS maupun pada Lembaga keuangan serta Perusahaan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

*Referring to the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on GCG Conduct in Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) that all members of the BOC must disclose their share ownership in the related BUS. As implementation of the transparency principle in the GCG, the Board has disclosed up to 31 December 2021, they did not own shares (with total ownership reaching 5% or more) in KBBS or other companies in and out of the country.*

## Komisaris Independen

### Independent Commissioners

Berdasarkan ketentuan PBI No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 berjumlah 3 (tiga) orang anggota dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen, yang berarti telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia/OJK.

*No.12 / 13 / DPbS concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which stipulate that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Commissioners. Independent. The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020 amounted to 3 (three) members with 2 (two) of them as Independent Commissioners, which means that they have met Bank Indonesia / FSA regulations.*

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020, kriteria tentang Komisaris Independen adalah sebagai berikut;

1. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank umum, bank perkreditan rakyat, dan lembaga keuangan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan;
3. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan 2, apabila anggota Dewan Komisaris;
  - a. Menjalankan tugas fungsional dari pemilik Bank yang berbadan hukum; atau

### Criteria Of Independent Commissioner

*Based on the Guidelines of GCG Conduct No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated 6 April 2020, criteria of Independent Commissioners is as follows.*

1. *Member of the Board of Commissioners does not also serve as member of Board of Commissioners, Directors or executives at other commercial banks, public credit banks and other financial organizations in and out of the country;*
2. *He or she can only have concurrent position as Commissioner, Director or Executive at one organization/company that is not related to finance;*
3. *He or she does not have concurrent position as stated in point 1 and 2, if he or she:*
  - a. *Carries out functional duties from a legal owner of a bank owner who is a legal entity; or*

- b. Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank; serta
4. Mayoritas (lebih dari 50%) anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

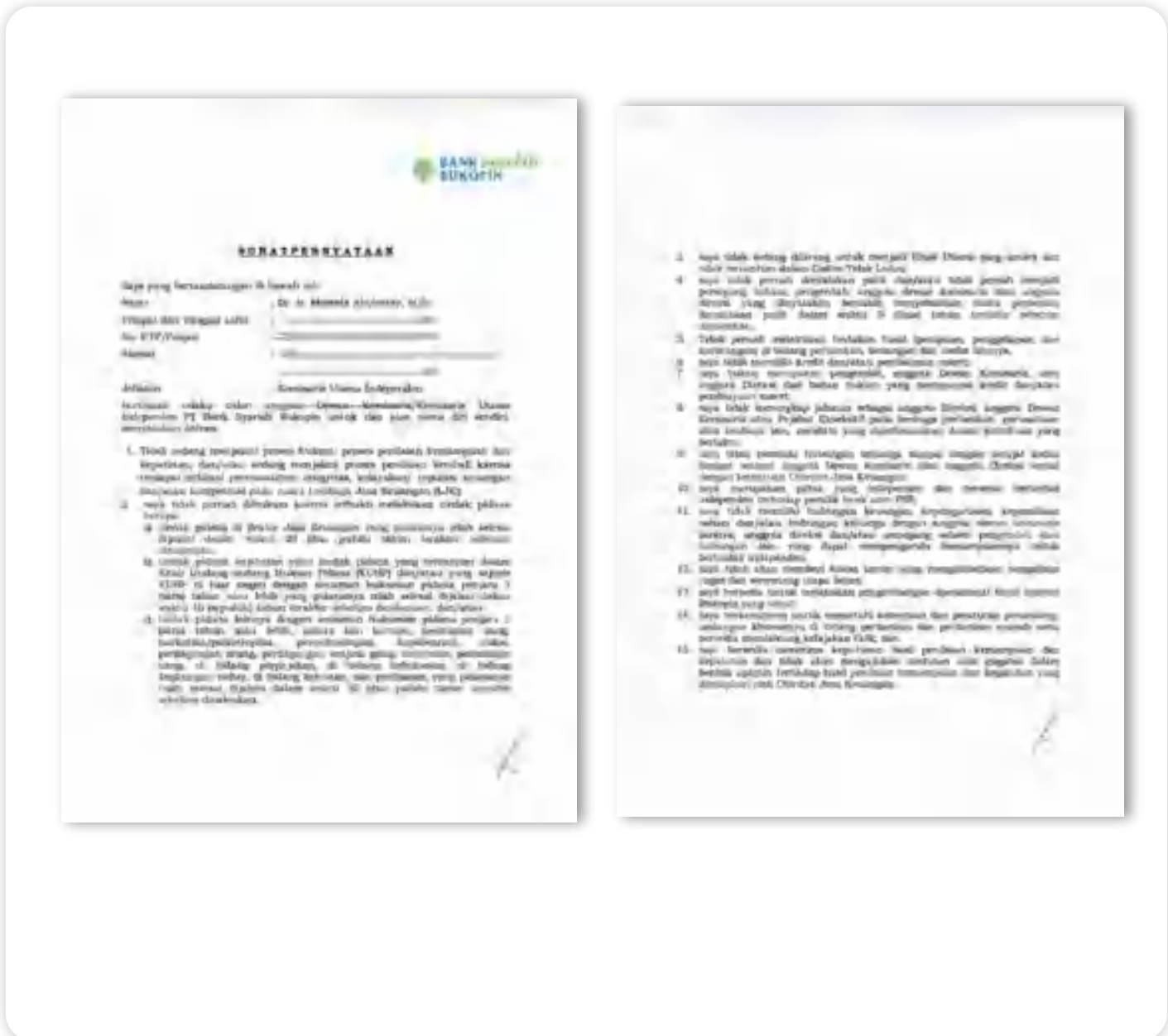
- b. Concurrently holds a position in a non-profit organization or institution, as long as the person concerned does not neglect the implementation of his or her duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners of the Bank; and
4. The majority (more than 50%) of the members of the Board of Commissioners are prohibited from having family ties to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors

### Pernyataan Komisaris Independen

Selama tahun 2021, KBBS memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yakni Komisaris Utama Independen dijabat oleh Bapak Mustafa Abubakar dan Komisaris Independen dijabat oleh Bapak Abdul Mu'ti. Adapun pernyataan kedua Komisaris Independen disampaikan sebagai berikut:

### Independent Commissioner Statements

In 2021, KBBS has 2 (two) Independent Commissioners, they are Independent President Commissioner Mr. Mustafa Abubakar and Independent Commissioner Mr. Abdul Mu'ti. Their statements are:





## Rapat Dewan Komisaris

### Meeting Of Board Commissioner

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara rutin telah melakukan rapat sebagai salah satu sarana dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Bank KB Bukopin Syariah. Hal tersebut tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 tanggal 6 April 2020 serta ketentuan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris bahwa Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk khusus oleh Komisaris Utama untuk maksud tersebut, apabila Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan maka rapat dipimpin oleh Komisaris yang ditunjuk oleh para Komisaris lainnya. Seluruh keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak berdasarkan suara yang setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Selama tahun 2021, rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris terdiri dari: Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Radirkom), Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, dan Rapat Komite-Komite. Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan rapat-rapat tersebut dilakukan sebanyak 64 (enam puluh empat) kali yang terdiri dari 10 (sepuluh) kali rapat internal Dewan Komisaris, 18 (delapan belas) kali rapat gabungan dengan Direksi, dan 36 (tiga puluh enam) kali rapat dengan komite-komite. Berikut ini rincian frekuensi dan kehadiran rapat yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yakni sebagai berikut.

*As form of their conduct of duties and responsibilities, the Board of Commissioner holds routine meeting to supervise and provide suggestions regarding the operational of Bank KB Bukopin Syariah. This is stipulated in the Guidelines of GCG Conduct No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dated 6 April 2020 and the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners that requires them to hold routine meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year.*

*The meeting is led by the President Commissioner and in the event he or she is absent or unable to attend, he or she would appoint a commissioner to represent him or her. If the President Commissioner did not appoint any commissioner, the rest of the Board of Commissioner would choose one member to do so. All decisions in the meeting is done based on liberation to reach consensus. If the latter is not achieved, decision is taken based on votes. The decision is made based on more than  $\frac{1}{2}$  (half) votes of number of attending members of the Board of Commissioners.*

*In 2021, there were several meetings: Meeting of the BOC with Directors (Radirkom), Joint Meeting with the BOC, BOD, Sharia Supervisory Board, and Meetings with Committees. There were 64 (sixty four) times of meetings, comprising 10 (ten) times internal meeting of the Board of Commissioners, 18 (eighteen) times joint meetings with Directors and 36 (thirty six) times meeting with committees. Below is the details of frequency and attendance of the meetings held by the BOC.*

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris  
Table of Affiliation Relationships for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Positions	Periode Period	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Council Meetings Commissioners and Directors		
			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance		
			Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%	Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%
Tri Joko Priananto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	1 Januari – 26 Februari 2021 January, 1 – February 26, 2021	1	1	100%	2	2	100%
Mustafa Abubakar*	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	26 Februari - 31 Desember 2021 February, 26 – December 31, 2021	9	9	100%	16	16	100%
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	1 Januari – 30 Juni 2021 January, 1 – June 30, 2021	6	6	100%	9	8	89%
Deddy S.A. Kodir**	Komisaris Commissioner	30 Juni - 31 Desember 2021 June, 30 – December 31, 2021	3	3	100%	8	8	100%
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari – 31 Desember 2021 January, 1 – December 31, 2021	10	9	90%	18	17	94%

\* Baru menjabat pada RUPS LB 26 Februari 2021, Beliau telah lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari OJK.

\*\* Baru menjabat pada RUPS LB 30 Juni 2021, saat Beliau ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\* Appointed by the EGMS on 26 February 2021, He has passed the *fit and proper test* and obtained approval from the OJK.

\*\* Appointed by the EGMS on 30 June 2021, He is still doing the *fit and proper test* held by OJK.

## Sertifikasi Manajemen Risiko

### Risk Management Certification

Dewan Komisaris yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners who have passed the risk management certification are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risk Management Certification Refresher Program, "Tantangan Utama Manajemen Risiko di tahun 2019: Kualitas Kredit, Manajemen Portofolio Kredit Aktif &amp; Stress Testing serta Credit Scoring", Bankers Association for Risk Management (BARa), 8 Desember 2018.</li> <li>b. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level V, LSPP, 8 Juni 2017.</li> <li>a. Risk Management Certification Refresher Program, "Main Challenges in Risk Management in 2019: Credit Quality, Active Credit Portfolio Management &amp; Stress Testing and Credit Scoring," Bankers Association for Risk Management (BARa), 8 December 2018.</li> <li>b. Certification on Banking Risk Management Level V, 8 June 2017.</li> </ul>
Mustafa Abubakar*	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, LSPP, 5 November 2019.</li> <li>b. Executive Risk Management Refreshment Program, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 13-22 Juli 2019.</li> <li>a. Certification on Banking Risk Management Level II, LSPP, 5 November 2019.</li> <li>b. Executive Risk Management Refreshment Program, Indonesia Banks Development Organization, 13-22 July 2019.</li> </ul>
Rudi Bachtiar	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV, BSMR, tanggal 18 Desember 2010.</li> <li>b. Sertifikasi Manajemen Risiko Level III, BSMR, tanggal 30 Agustus 2008.</li> <li>a. Certification on Banking Risk Management Level IV, BSMR, 18 December 2010.</li> <li>b. Certification on Banking Risk Management Level III, BSMR, 30 August 2008.</li> </ul>
Deddy S.A. Kodir**	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, LSPP, tanggal 13 Oktober 2020,</li> <li>b. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, LSPP, tanggal 19 Oktober 2020.</li> <li>a. Certification on Banking Risk Management Level I, LSPP, 13 October 2020,</li> <li>b. Certification on Banking Risk Management Level II, LSPP, 19 October 2020.</li> </ul>
Abdul Mu'ti	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Manajemen Risiko Level I, LSPP, tanggal 6 Februari 2021.</li> <li>b. Sertifikasi Manajemen Risiko Level II, LSPP, tanggal 27 Februari 2021.</li> <li>a. Certification on Banking Risk Management Level I, LSPP, 6 February 2021.</li> <li>b. Certification on Banking Risk Management Level II, LSPP, 27 February 2021.</li> </ul>

\* Baru menjabat pada RUPS LB 26 Februari 2021, Beliau telah lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari OJK.

\*\* Baru menjabat pada RUPS LB 30 Juni 2021, saat Beliau ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\* Appointed by the EGMS on 26 February 2021, He has passed the fit and proper test and obtained approval from the OJK.

\*\* Appointed by the EGMS on 30 June 2021, He is still doing the fit and proper test held by OJK.

# Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

## Decisions, Recommendations and Implementation Of Duties Of The Board Of Commissioners

### Keputusan Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2021, Dewan Komisaris telah mengeluarkan keputusan pengawasan dan penasehatan antara lain terkait dengan:

- Persetujuan atas laporan tahunan tahun 2021, dan laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) Perseroan tahun 2022-2024,
- Persetujuan pembiayaan (pembiayaan baru/tambahan, perpanjangan pembiayaan dan restruktur pembiayaan) diatas kewenangan limit Direksi,
- Persetujuan atas kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko Perseroan,
- Persetujuan pengangkatan anggota-anggota Komite penunjang Dewan Komisaris, dan
- Persetujuan perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

### Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

#### a. Laporan Kinerja KBBS

Pada tahun 2021, KBBS memiliki langkah-langkah strategis mencakup pada perbaikan likuiditas perseroan, peningkatan permodalan, peningkatan ketersediaan dan keragaman produk Keuangan Syariah, pemanfaatan *fintech* dalam rangka memperluas akses Keuangan Syariah, perluasan jaringan layanan Keuangan Syariah, serta optimalisasi promosi Keuangan Syariah. Langkah-langkah tersebut sebagai upaya Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan secara internal dan eksternal. KBBS juga senantiasa mengupayakan pertumbuhan bisnis yang kuat sesuai dengan target RBB tahun 2021 dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Dengan melihat kondisi tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran maupun evaluasi atas pelaksanaan kebijakan strategis Bank melalui mekanisme rapat bulanan dengan Direksi. Dalam rapat bulanan tersebut, Dewan Komisaris juga membahas dan mengevaluasi pencapaian indikator

### Decision Of The Board Of Commissioners

*As of December 31, 2021, the Board of Commissioners has issued supervisory and advisory decisions regarding, among others:*

- Approval of the 2020 annual report, and the Company's 2020-2022 Bank Business Plan (RBB) report,*
- Approval of financing (new / additional financing, extended financing and financing restructuring) above the limit of the Board of Directors' authority,*
- Approval of the risk management policies and risk management strategies of the Company,*
- Approval of the appointment of the members of the supporting committee of the Board of Commissioners,*
- Approval of changes to the Composition of the Management of the Company,*

### Recommendations and Implementation Of Duties Of The Board Of Commissioners

#### a. KBBS Work Report

*In 2021, KBBS has strategic steps regarding improvement of the Company liquidity, capital increase, additional provision and variations of Sharia Financial Products, the use of fintech to expand access to sharia finance, service network expansion of sharia finance, and optimization of Sharia Finance promotion. Those steps were carried to face various internal and external challenges. KBBS always strives for strong business growth according to RBB target in 2021 while still upholding principle of prudence.*

*Provided this condition, the Board of Commissioners actively gives suggestions and evaluation on the conduct of strategic policies of the Bank in monthly meetings with the Directors. In the monthly meeting, the BOC also discusses and evaluates achievement of the Bank's performance indicators,*



kinerja Bank seperti posisi Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan mengacu pada target yang ditetapkan melalui Rencana Bisnis Bank.

## 2. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa

Dewan Komisaris senantiasa *concern* terhadap kepatuhan Prinsip Syariah dalam kegiatan pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa. Dengan komitmen tersebut, Dewan Komisaris selalu meminta kepada Direksi atas pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa Perseroan terhadap kesesuaian dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama dan pendapat syariah dari DPS. Selain itu, Dewan Komisaris mengharapkan Direksi senantiasa melakukan prosedur pelaksanaan (*Standard Operating Procedures/SOP*) atas penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa dibuat sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku. Dewan Komisaris juga selalu melakukan komunikasi dengan DPS terkait proses pengembangan produk baru, agar senantiasa sesuai terhadap aspek syariah.

## 3. Sinergi dengan Group

Sebagai upaya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui sinergi dengan group, KBBS selaku Entitas Anak dari Bank KB Bukopin berupaya melakukan optimalisasi kerja sama dengan induk Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan kepada Direksi, untuk melakukan kerja dengan meningkatkan optimalisasi sumber daya Bank KB Bukopin dalam menunjang pelaksanaan kegiatan syariah yang memberikan nilai tambah bagi KBBS dan Bank KB Bukopin. Upaya kerjasama dilakukan antara lain; penambahan Layanan Syariah Bank (LSB) baru yang memiliki potensi pasar syariah yang baik, serta penggunaan infrastruktur bersama dalam hal jaringan teknologi informasi, ATM, infrastruktur *digital banking*, penggunaan aplikasi/tools bisnis proses serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang lainnya dengan Bank KB Bukopin.

## 4. Implementasi Good Corporate Governance (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa melakukan *monitoring* dan saran kepada Direksi terhadap pelaksanaan GCG di Perseroan, dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan usaha agar

*such as position of the financing that has already been disbursed (PYD), Third Party Fund (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Financing (NPF) by referring to the Company's target stated in RBB.*

## 2. The Implementation of Sharia Principles in Fund Collection and Disbursement through Services

*The Board of Commissioners takes seriously the compliance with the Sharia Principles for the Bank in doing fund collection and disbursement through services. With this commitment, the BOC always asks the Directors that the activities above should be in accordance with the Fatwa of the National Sharia Council – the Council of Ulama and the Sharia Opinion from DPS. The BOC also prioritizes communication with DPS regarding process of new products development to ensure it complies with sharia aspects.*

## 3. Synergy with the Group

*As an effort for sustainable business growth through synergy with the group, KBBS as a subsidiary of Bank KB Bukopin seeks to optimize cooperation with the parent company, namely Bank KB Bukopin. The Board of Commissioners provides direction and input to the Board of Directors, to carry out work by increasing the optimization of Bank KB Bukopin's resources in supporting the implementation of sharia activities that provide added value to KBBS and Bank KB Bukopin. Collaborative efforts are carried out, among others; adding new Sharia Bank Services (LSB) that have good sharia market potential, as well as using shared infrastructure in terms of information technology networks, ATMs, digital banking infrastructure, use of business process application / tools as well as utilization of other supporting facilities and infrastructure with Bank KB Bukopin.*

## 4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

*The Board of Commissioners always monitors and provides advice to the Board of Directors on the implementation of GCG in the Company, in applying the precautionary principle in every business activity*

tingkat risiko dapat dikelola dan dikendalikan. Dewan Komisaris juga berupaya memastikan bahwa pelaksanaan GCG dilakukan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sesuai dengan tingkat dan kompleksitas Bank. Upaya penerapan GCG terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut, berdasarkan *self assessment* terhadap implementasi GCG KBBS per 31 Desember 2021 berada pada Peringkat 3. Hal ini tercermin dalam pemenuhan cukup memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan pelaksanaan GCG pada Bank telah sesuai dengan kriteria/indikator yang ditetapkan.

*so that the level of risk can be managed and controlled. The Board of Commissioners also strives to ensure that the implementation of GCG is carried out in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization, in accordance with the level and complexity of the Bank. Efforts to implement GCG related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, based on the self-assessment of the GCG implementation of Bank Syariah Bukopin as of December 31, 2021 are at Rank 3. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance and the implementation of GCG in the Bank in accordance with the established criteria / indicators.*

## 5. Penerapan Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala terhadap fungsi kepatuhan Perseroan, melalui antara lain: pengelolaan risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, serta memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang dilakukan oleh KBBS telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dan pemenuhan komitmen Bank kepada regulator melalui upaya *monitoring* terhadap pemenuhan komitmen Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) OJK dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) KB Bukopin Syariah setiap bulannya melalui rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan aktif terhadap sistem Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang dijalankan oleh Perseroan, agar sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

## 5. Implementation of Compliance Function

*The Board of Commissioners periodically supervises and monitors the compliance function of the Company, through, among others; compliance risk management faced by the Bank, as well as ensuring that the policies, regulations, systems, and procedures implemented by Bank Syariah Bukopin are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also provides active oversight of the compliance function and fulfillment of the Bank's commitments to regulators through monitoring efforts to fulfill the commitment of the FSA Audit Report (LHP) and the KB Bukopin Internal Audit Work Unit (SKAI) every month through Committee meetings under the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also carries out active supervision of the Anti Money Laundering (AML) & Terrorism Funding Prevention (PPT) Implementation System which is carried out by the Company, in order to comply with applicable regulatory provisions.*

## 6. Penerapan Fungsi Audit Intern

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi atas peran dan tanggung jawabnya terhadap tindak lanjut temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah. Sementara itu, Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi dalam menerapkan *Mapping* Profil Kepatuhan di Cabang, Bisnis Area maupun Unit Kerja di Kantor Pusat. Hal ini sebagai langkah untuk dapat mengidentifikasi dan mengukur tingkat kepatuhan cabang maupun karyawan secara individu, terhadap peraturan yang berlaku berdasarkan hasil temuan SKAI dan OJK dalam bentuk Penilaian Tingkat Kepatuhan (PTK).

## 6. Implementation of Internal Audit Function

*The Board of Commissioners supervises the Board of Directors on their roles and responsibilities in the follow-up to the findings of the Bank's Internal Audit Unit (SKAI), External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority and results of supervision by the Sharia Supervisory Board. Meanwhile, the Board of Commissioners also provides input to the Board of Directors in implementing Compliance Profile Mapping in Branches, Business Areas and Work Units at the Head Office. This is a step to be able to identify and measure the level of compliance of branches and employees individually with the applicable regulations based on the findings of SKAI and FSA in the form of Compliance Level Assessment (PTK).*

## 7. Manajemen Risiko

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan manajemen risiko secara berkala. Hal ini untuk memastikan aktivitas pengelolaan risiko Bank oleh Direksi, telah diterapkan sesuai dengan Kebijakan Dasar Manajemen Risiko.

Selain itu, dilakukan pula implementasi *Business Continuity Management*, sebagaimana tujuan *Business Continuity Plan* yakni strategi Bank untuk menjaga ketahanan operasional usaha Bank dalam situasi krisis dan *Contingency Funding Plan* dalam penanganan krisis likuiditas. Dengan berbagai penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris aktif memberikan saran kepada Direksi terkait penerapan tersebut, sehingga Perseroan dapat mengelola risiko secara cermat, sistematis dan efektif melalui penerapan manajemen risiko secara komprehensif dalam kerangka *Enterprise Risk Management*.

## 7. Risk Management

*The Board of Commissioners always evaluates the accountability of the Board of Directors and provides direction for improvement on the implementation of risk management on a regular basis. This is to ensure that the Bank's risk management activities by the Board of Directors have been implemented in accordance with the Basic Risk Management Policy.*

*Besides, Business Continuity Management is also implemented in order to realize Business Continuity Plan, or the Bank's strategy to maintain sustainability of the business in time of crisis and Contingency Funding Plan to tackle liquidity crisis. With this various practices, the BOC actively gives suggestions to the Board of Directors (BOD) regarding the practices, so the Company can manage risks carefully, systematically and effectively through comprehensive risk management practice in the framework of Enterprise Risk Management.*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Assessment Of The Board Of Commissioners Performance

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan RUPS

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian Kinerja melalui secara mandiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh RUPS. Dengan prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan melalui RUPS adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yang sesuai dengan tugas serta kewajiban Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS.
3. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara *self assessment* merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut menjadikan sebagai sarana penilaian serta peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

#### Assesment Of The Board Of Commissioners Performance Based On The GMS

*The Board of Commissioners has conducted an independent performance assessment (self-assessment) on the performance of the Board of Commissioners and reported and accounted for by the GMS. The procedures for the performance appraisal of the Board of Commissioners carried out through the GMS are as follows:*

1. *The performance of the Board of Commissioners is determined based on predetermined indicators in accordance with the duties and obligations of the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners submits the performance report of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.*
3. *The results of the self-assessment performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for the Shareholders to dismiss and / or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation serve as a means of assessing and increasing the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.*

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Board Of Commissioners Performance Assessment Criteria

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

*The criteria of evaluation used to assess the performance of the Board of Commissioners is as follows.*

Tabel Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Table of Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Bobot Penilaian Rating Weight
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. <i>The Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 (one) time a month.</i>	100%
2.	Dewan Komisaris melaksanakan peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan melalui keikutsertaan dalam seminar/pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya minimal 1 (satu) kali dalam setahun. <i>Board of Commissioners to implement an increase in knowledge, skills, and abilities through participation in seminars / training are in accordance with the field of duties of at least 1 (one) times in a year.</i>	100%
3.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan terhadap pencapaian rencana bisnis bank. <i>Board of Commissioners carry out an evaluation of the performance of the Company towards the achievement of planned business bank.</i>	100%
4.	Dewan Komisaris menyusun dan menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Regulator secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun. <i>The Board of Commissioners prepares and submits a Supervisory Report on the Bank's Business Plan to the Regulator on a regular basis 2 (two) times a year.</i>	100%
5.	Dewan Komisaris me-review, mengevaluasi, dan memberikan persetujuan terhadap hal-hal yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar KBBS, antara lain: a. Rencana Bisnis Bank (RBB). b. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan dengan terlebih dahulu meminta persetujuan RUPS. c. Pemberian pembiayaan kepada Pihak Terkait. d. Perubahan Struktur Organisasi Perseroan. <i>Board of Commissioners to re-view, evaluate, and give consent to the things which shall obtain the approval of the Board of Commissioners by legislation that is applicable and the Articles of Association of Bank Syariah Bukopin, among others:</i> a. <i>Bank Business Plan (RBB).</i> b. <i>The appointment of the Office of Accountant Public and Accountants Public who will carry out an audit of the statements of financial company with the first advance requesting approval of the AGM.</i> c. <i>Provision of financing to Related Parties.</i> d. <i>Changes in the Company's Organizational Structure.</i>	100%
6.	Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya prinsip dan praktik <i>good corporate governance</i> pada seluruh jenjang organisasi. <i>The Board of Commissioners ensures the implementation of good corporate governance principles and practices at all levels of the organization.</i>	100%
7.	Dewan Komisaris memastikan tingkat kesehatan Bank memiliki predikat komposit 2 (memadai). <i>The Board of Commissioners ensures that the soundness level of the Bank has a composite predicate of 2 (adequate).</i>	90%
8.	Dewan Komisaris memastikan Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi) telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Board of Commissioners ensure the Committees Supporting the Board of Commissioners (Committee Audit Committee Oversight Risk, Committee Remuneration and Nomination) has been running tasks and functions with good and effective in accordance with the provisions that apply.</i>	100%

## Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

## Results Of The Board Of Commissioners Performance Assessment

Tabel Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Table of Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

No.	Indikator Indicator	Bobot Penilaian Rating Weight	Pencapaian Achievement
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. <i>The Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 (one) time a month.</i>	100%	100%
2.	Dewan Komisaris melaksanakan peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan melalui keikutsertaan dalam seminar/pelatihan yang sesuai dengan bidang tugasnya minimal 1 (satu) kali dalam setahun. <i>Board of Commissioners to implement an increase in knowledge , skills , and abilities through participation in seminars / training are in accordance with the field of duties of at least 1 (one) times in a year.</i>	100%	100%
3.	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan terhadap pencapaian rencana bisnis bank. <i>Board of Commissioners carry out an evaluation of the performance of the Company towards the achievement of planned business bank.</i>	100%	100%
4.	Dewan Komisaris menyusun dan menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Regulator secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun. <i>The Board of Commissioners prepares and submits a Supervisory Report on the Bank's Business Plan to the Regulator on a regular basis 2 (two) times a year .</i>	100%	100%
5.	Dewan Komisaris me-review, mengevaluasi, dan memberikan persetujuan terhadap hal-hal yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar KBBS, antara lain: a. Rencana Bisnis Bank (RBB). b. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan dengan terlebih dahulu meminta persetujuan RUPS. c. Pemberian pembiayaan kepada Pihak Terkait. d. Perubahan Struktur Organisasi Perseroan. <i>Board of Commissioners to re-view, evaluate , and give consent to the things which shall obtain the approval of the Board of Commissioners by legislation that is applicable and the Articles of Association of Bank Syariah Bukopin , among others:</i> a. <i>Bank Business Plan (RBB).</i> b. <i>The appointment of the Office of Accountant Public and Accountants Public who will carry out an audit of the statements of financial company with the first advance requesting approval of the AGM.</i> c. <i>Provision of financing to Related Parties.</i> d. <i>Changes in the Company's Organizational Structure.</i>	100%	100%
6.	Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya prinsip dan praktik <i>good corporate governance</i> pada seluruh jenjang organisasi. <i>The Board of Commissioners ensures the implementation of good corporate governance principles and practices at all levels of the organization .</i>	100%	100%
7.	Dewan Komisaris memastikan tingkat kesehatan Bank memiliki predikat komposit 2 (memadai). <i>The Board of Commissioners ensures that the soundness level of the Bank has a composite predicate of 2 (adequate).</i>	90%	100%
8.	Dewan Komisaris memastikan Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi) telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Board of Commissioners ensure the Committees Supporting the Board of Commissioners (Committee Audit Committee Oversight Risk , Committee Remuneration and Nomination) has been running tasks and functions with good and effective in accordance with the provisions that apply.</i>	100%	100%

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Melalui Self Assessment GCG Sesuai Ketentuan OJK

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *Self Assessment GCG* yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan penilaian tersebut dilakukan secara periodik setiap semester dan dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

### Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria *Self Assessment* Dewan Komisaris KBBS terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance structure* terdiri dari 14 (empat belas) indikator, *Governance Process* terdiri dari 20 (dua puluh) indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 8 (delapan) indikator. Sementara itu, pihak yang melakukan *Self Assessment GCG* adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 hasil penilaian *self assessment* pada pelaksanaan *Good Corporate Governance* KBBS, untuk aspek Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris mendapat nilai komposit 2 atau **kategori Baik**.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu: Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Adapun tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite adalah sebagai berikut;

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali dan menjalankan tugasnya

## Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners Through GCG Self Assessment According To OJK Provisions

*In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 13 / SEOJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks , that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through a GCG Self Assessment submitted to the Financial Services Authority. Implementation of the ratings are done by periodically every six months and reported to the OJK for approval.*

### Criteria and Parties That Conduct The Performance Assessment Of The Board Of Commissioners

*The Self-Assessment Criteria for the Board of Commissioners of Bank Syariah Bukopin related to the implementation of GCG are divided into 3 ( three ) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance structure consists of 14 indicators, Governance Process consists of 20 ( two twenty ) indicators while governance outcome consists of 8 ( eight ) indicators. While it is, parties that do Self Assessment GCG is the Board of Directors and the Board of Commissioners who should get the approval and supervision of the OJK.*

### Result Of The Board Of Commissioners Performance Assessment

*In 2021 the results of the self-assessment assessment on the implementation of Good Corporate Governance of Bank Syariah Bukopin, for the aspect of Implementing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners received a composite score of 2 or the Good category.*

### Performance Assessment Of Supporting Committees Under The Boc And The Scoring Basis

*To improve roles of the BOC related to its supervisory function, the BOC has formed 3 (three) committees: Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee. In 2021, the BOC has assessed their performance as follows:*

*The Audit Committee has duties and responsibilities to help the BOC in evaluating work of the internal audit functions. In 2021, the Committee has held 15 (fifteen) meetings and reviewed suggestion*

yang antara lain: *Review* usulan Penunjukkan Kembali Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan KBBS Tahun Buku 2021, evaluasi laporan hasil audit semesteran dan rencana audit tahunan Internal Audit serta evaluasi laporan rencana dan realisasi kinerja Bank.

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain: penetapan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Pejabat Eksekutif sampai dengan tingkat di bawah Direksi, serta melakukan perubahan susunan Pengurus Perseroan.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait manajemen risiko Bank. Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain: melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi atas Profil Risiko, diskusi perihal metode perhitungan *audit rating risk based* dengan SKAI, serta mempelajari kebijakan dan peraturan internal terkait dengan manajemen risiko dan GCG yang dibuat Direksi.

*on the re-appointment of the Public Accounting Office to audit KBBS 2021 Financial Report, evaluated the report of the half yearly audit result and the plan of annual audit of the Internal Audit and assessed the Bank planning report and performance realization.*

*The Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities to help the BOC carries its task related to remuneration and nomination for the BOD and the BOC. In 2021, the Committee has done its responsibilities well. The Committee has held 8 (eight) meetings and carried its duties, including: the determination of remuneration and nomination on the BOC, the Board of Sharia Supervisory, BOD, executives up to the level under the BOD and applied the changes of the Management Personnel.*

*The Risk Monitoring Committee's job is related to supervision and advice provision to the BOD regarding Bank risk management. In 2021, the Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Committee has held 12 (twelve) meetings, discussed and gave recommendations for Risk Profile, discussed calculation method of audit rating risk based with Internal Audit Working Unit (SKAI) and learned about internal policies and regulation related to risk management and GCG done by the BOD.*

# Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai badan independen yang direkomendasikan DSN-MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Merujuk pada PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, DPS bertugas mengawasi kegiatan operasional Bank berjalan sesuai dengan ketentuan syariah serta memastikan implementasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) di Lembaga Keuangan Syariah.

Dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan, DPS didukung oleh staf ahli dan *liaison officer* yang berhubungan langsung dengan Departemen Kepatuhan (*unit compliance stakeholder relation*) yang bertujuan dalam hal pengkajian dan persetujuan atas produk-produk yang diterbitkan oleh KBBS agar sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan syariah yang berlaku (fatwa DSN-MUI dan opini DPS).

DPS juga bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga dapat memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan operasional Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

*Sharia Supervisory Board (DPS) is an independent body recommended by DSN-MUI inside the Sharia Financial Institution (LKS). Referring to PBI No. 11/33/PBI/2009 on GCG Implementation in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, DPS is responsible to supervise operational activities of the Bank and ensure they are in line with the Sharia principles and the Fatwa (opinion, decision) of the National Sharia Board (DSN) inside the LKS.*

*To carry out its tasks, DPS is supported by expert staff and liaison officer who interact directly with the Compliance Department (Compliance Stakeholder Relation Unit) to ensure KBBS products are in line with Sharia principles and fatwa of DSN-MUI and opinion of DPS.*

*DPS also works with the Compliance Working Unit and Internal Audit Working Unit to ensure the bank compliance with sharia principles. GCG also requires the DPS to provide advice and suggestion to the BOD to ensure the bank operations are in accordance with the sharia principles.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

### Duties And Responsibilities Of The Sharia Supervisory Council

Mengacu pada Pedoman Dewan Pengawas Syariah PT Bank KB Bukopin Syariah pada November 2020, adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah KBBS yakni sebagai berikut:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional;
2. Menilai aspek syariah tentang pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank Indonesia dan memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
3. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada Dewan Syariah Nasional;
4. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan;

*Referring to the Sharia Supervisory Board Charter of PT Bank Syariah Bukopin in November 2020, the duties and responsibilities of the Syariah Supervisory Board of Bank Syariah Bukopin are as follows :*

1. *Ensuring and supervising the suitability of the Bank's operational activities against the fatwa issued by the DSN – MUI;*
2. *Assessing sharia aspects regarding operational guidelines and products issued by the Bank and providing opinions from sharia aspects on the overall implementation of the Bank's operations in the Bank's published reports;*
3. *To examine new products and services for which there is no fatwa to request a fatwa from the DSN-MUI;*
4. *Submit reports on the results of sharia supervision at least every 6 (six) months to the Board of Directors, Commissioners and the Financial Services Authority;*



5. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan; serta
6. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.

5. *Assessing and ensuring the fulfilment of sharia principles in operational and product guidelines issued by the Company and*
6. *To do regular review of the fulfilment of sharia principles in fund collection and disbursement in the Company.*

## Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

### *Term of Office of the Sharia Supervisory Board*

Dewan Pengawas Syariah dapat diangkat dan disahkan melalui forum RUPS berdasarkan rekomendasi dari DSN-MUI. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Masa jabatan anggota DPS berakhir apabila: Jangka waktu jabatannya berakhir, kehilangan kewarganegaraan Indonesia, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, meninggal dunia serta diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

*The Sharia Supervisory Board can be appointed and approved through the GMS forum based on recommendations from DSN-MUI. The appointment by the GMS starts effectively upon approval from the Financial Services Authority. Members of DPS would no longer be in service if the tenure ends, loses his or her Indonesian citizenship, resigns, no longer complies with the prevailing laws, dies and/or is dismissed by the GMS decision.*

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

### *Composition and Appointment Basis Of The Sharia Supervisory Board*

Sepanjang tahun 2021, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah tidak mengalami perubahan komposisi. Selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, komposisi Dewan Pengawas Syariah KBBS sebanyak 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas Syariah. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*There was not any changes in the personnel composition of Sharia Supervisory Board along 2021. During 1 January to 31 December 2021, the Board comprised of 2 (two) persons, they are 1 (one) Chairmand of the Sharia Supervisory Board and 1 (one) member of the Sharia Supervisory Board. The Composition and appointment basis can be seen in the table below.*

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

*Table of Composition and Appointment Basis of the Sharia Supervisory Board*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Pelaksana</b> <i>Executor</i>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basic Appointment</i>	<b>Tanggal Efektif dari Persetujuan OJK</b> <i>Effective Date of OJK Approval</i>
H. Ikhwan Abidin Basrie, M.A., M.Sc.	Ketua <i>Chairman</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2020 <i>Annual GMS on June 17, 2020</i>	28 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i>
Prof. DR. H. Syamsul Anwar, M.A.	Anggota <i>Member</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2020 <i>Annual GMS on June 17, 2020</i>	23 September 2020 <i>September 23, 2020</i>

## Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

### Policy for Concurrent Positions of the Sharia Supervisory Board

Anggota DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain atau jumlah lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Member of DPS can only have a maximum of 4 (four) concurrent positions at other sharia financial institutions or other number of positions according to the existing laws and regulations.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Table of Concurrent Positions Policy of Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Positions	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain Position at Other Companies / Agencies	Nama Perusahaan / Instansi Lain Company Name /Other Agencies
H. Ikhwani Abidin Basri, M.A., M.Sc.	Ketua Chairman	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	BTPN Syariah
		Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Bahana Artha Ventura
		Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Radana Finance
		Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Asanusa Asset Management
		Dosen Pascasarjana Postgraduate Lecturer	Institute Ilmu Al Quran (IIQ)
		Pengajar dan Konsultan Lecturers and Consultants	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)
		Anggota Kelompok Kerja Working Group Members	Perbankan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) National Banking Sharia Board - Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI)
Prof. DR. H. Syamsul Anwar, M.A	Anggota Member	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta BMT Muhammadiyah University Yogyakarta
		Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	BPRS Bangun Drajat, Yogyakarta
		Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital
		Guru Besar Fakultas Syariah Professor of the Faculty of Sharia	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## Independensi Dewan Pengawas Syariah

### Independency Of The Sharia Supervisory Board

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS bersifat independen. Anggota DPS tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Perseroan.

Anggota DPS sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan terhadap aspek syariah dari operasional dan bisnis Perseroan secara profesional dan tidak terindikasi adanya intervensi dari pemilik/pemegang saham ataupun dari pemangku kepentingan lainnya. Aspek dari independensi DPS telah diimplementasikan dengan sangat baik yang diindikasikan dengan hal – hal sebagai berikut: Pertama, jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi. Kedua, seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dalam bidang –perbankan syariah. Hal ini bahwa DPS selalu memberikan opini/pendapat-pendapat mengenai aspek syariah bagi operasional Bank sesuai dengan konsep syariah maupun peraturan-peraturan atau pedoman syariah.

*In conducting its duties and responsibilities, DPS upholds independency. DPS members do not have any relationship related to finance, management, share ownership and/or kinship with the Controlling Shareholders, members of the BOC and/or the BOD or relationship related to finance and/or ownership with the the Company.*

*Members of the DPS conduct thorough supervision on the sharia aspects of the Company operations and business professionally with no intervention from the shareholders or other stakeholders. Independency aspect of the DPS has been well implemented with the following indicators: number of DPS is minimum 2 (two) persons or maximum 50% (fifty percent) of the BOD. Secondly, all DPS members possess high integrity, competency and sufficient finance reputation in the sharia banking sector. This is required in order for them to provide suggestion and opinions on the sharia aspects of the Bank operations to comply with the prevailing laws and principles.*

## Rapat Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Meeting

DPS rutin mengadakan rapat dengan unit kerja terkait di internal Bank sebagai bentuk upaya dalam mengawasi kegiatan Bank agar tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selama tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Adapun frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut.

*DPS holds regular meeting with related work units in the Bank as part of its efforts to supervise Bank's activities to comply with sharia principles. In 2021, DPS held 13 (thirteen) meetings. Attendance frequency of each DPS members is as follows.*

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah

Table of Frequency and Attendance of Sharia Supervisory Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Meeting		
			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance		
			Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%
H. Ikhwan Abidin Basri, M.A., M.Sc.	Ketua Chairman	1 Januari – 31 Desember 2021 January, 1 – December 31, 2021	13	13	100%
Prof. DR. H. Syamsul Anwar, M.A	Anggota Member	1 Januari – 31 Desember 2021 January, 1 – December 31, 2021	13	9	70%

# Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

## *Decisions, Recommendations and Implementation of Duties of The Sharia Supervisory Council*

Selama tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Bank sesuai dengan prinsip syariah, melalui pelaksanaan antara lain:

1. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diperoleh dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah, atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
2. Mengadakan rapat dengan unit kerja terkait sebanyak 13 (tiga belas) kali sebagai bentuk kegiatan pengawasan DPS, agar kegiatan bank tetap berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan materi pembahasan dan opini rekomendasi DPS tertuang pada risalah/notulen rapat setiap bulannya.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru atau fitur produk yang dituangkan dalam ketentuan internal atau SOP agar sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan syariah yang berlaku (fatwa DSN-MUI dan opini DPS);
4. Menetapkan jumlah uji sampel transaksi yang akan diperiksa, dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan operasional Bank. Selama tahun 2021, DPS telah melakukan uji sampel di kantor Kramat Jati dan Yogyakarta, dengan pemeriksaan sebesar jumlah 50 (lima puluh) sampel transaksi.
5. Memeriksa dokumen transaksi untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah yang sesuai dengan ketentuan internal Bank yang berlaku. DPS telah melakukan pemeriksaan dengan uji sampel pada dokumen-dokumen transaksional para nasabah yakni terdiri dari Produk Pembiayaan (Pembiayaan *Musarakah* dan Pembiayaan *Mudaharabah*), Produk Pendanaan (Deposito, Tabungan dan Giro), Produk Bank Garansi dan Kunjungan Nasabah.

*In 2021, the Sharia Supervisory Board conducted duties of the Bank's activities based on sharia principles, through:*

1. *Analysis of report presented and/or submitted by the BOD, internal audit and/or compliance unit to know the quality of sharia principles fulfilment, within fund collection, financing disbursement and Bank services.*
2. *Holding meetings with related work units as many as 13 (thirteen) times for supervision purpose to ensure the Bank remains with sharia principles. The discussion, opinions and recommendations from the DPS are written in the minute meeting of the monthly meeting.*
3. *Supervision of new product development or new features of existing products through guidelines stated in the internal provision or SOP in line with sharia principles (fatwa of DSN-MUI and opinions of DPS);*
4. *Determine the number of test sample transactions to be examined, taking into account the quality of the implementation of compliance with the Sharia Principles of each Bank's operational activity. During 2021, DPS has conducted sample tests at the Kramat Jati and Yogyakarta Branch office, with an examination of 50 (fifty) sample transactions.*
5. *Checking transaction documents to determine compliance with Sharia Principles in accordance with applicable internal Bank regulations. SSB has conducted an examination by means of a sample test on the transactional documents of customers which consist of Financing Products (*Musharaka Financing* and *Easy Customer Financing*), Funding Products (*Deposits, Savings and Current Accounts*), Bank Guarantee Products and Customer Visits.*

# Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

## Performance Assessment Of Sharia Supervisory Board

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa penilaian kinerja Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui *Self Assessment* GCG yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan penilaian tersebut dilakukan secara periodik setiap semester dan dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

### Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Kriteria *Self Assessment* Dewan Pengawas Syariah KBBS terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. *Governance structure* terdiri dari 8 (delapan) indikator, *Governance Process* terdiri dari 11 (sebelas) indikator sedangkan *governance outcome* terdiri dari 5 (lima) indikator.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2021 hasil penilaian *self assessment* padapelaksanaan *Good Corporate Governance* KBBS, untuk aspek Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah mendapat nilai komposit 3 atau kategori **Cukup Baik**.

*In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 10 / SEOJK.03 / 2014 concerning Soundness Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, that the performance assessment of the Sharia Supervisory Board is carried out through a GCG Self-Assessment submitted to the Financial Services Authority. The assessment is carried out periodically every semester and reported to OJK.*

### Criteria and Parties Conducting Performance Assessment Of The Sharia Supervisory Board

*The criteria for Self-Assessment of the Syariah Supervisory Board of Bank Syariah Bukopin related to the implementation of GCG are divided into 3 (three) groups, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Governance structure consists of 8 (eight) indicators, Governance Process consists of 11 (eleven) indicators, while governance outcome consists of 5 (five) indicators.*

### Results Of The Performance Assessment Of The Sharia Supervisory Board

*In 2021 the results of the self-assessment on the implementation of Good Corporate Governance of KBBS, for the aspect of Implementing Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board received a composite score of 3 or the Fairly Good category.*

# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan Bank pada RUPS.

*The Board of Directors is an organ of the Bank that is collectively responsible for managing the Bank for the interests and objectives of the Bank and representing the Bank both inside and outside the court according to the Articles of Association. As a form of accountability in carrying out their duties for one year, the Board of Directors is accountable for the management of the Bank in the GMS.*

# Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

## Duties and Responsibilities Of The Board Of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar KBBS, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

*In accordance with the KBBS' Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

1. Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku,
  2. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris,
  3. Mengimplementasikan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
  4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dan
  5. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan, serta menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar.
1. Carry out all actions regarding management and ownership with the restrictions stipulated in the Company's articles of association and the prevailing laws and regulations;
  2. Prepare work plan and annual budget of the Company and present them to the Board of Commissioners before the next financial year starts to get approval from the BOC.
  3. Implement GCG in every business activity of the Company in every level of the organization.
  4. Be accountable in every description of condition and the running of the Company poured in reports, such as annual and timely financial reports as required by the Articles of Association when it is asked by the BOC, and
  5. Make accounting system based on internal control principle, especially separated functions of management, documentation, depository and supervision as well as be responsible for other duties according to the Articles of Association.

## Tata Tertib Kerja Direksi

### Board Of Directors Code Of Conduct

Dalam rangka penerapan GCG, maka Direksi KBBS telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bank Syariah Bukopin tanggal 6 April 2020. Didalam Pedoman tersebut termuat pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang menyatakan peraturan etika kerja, waktu kerja dan rapat.

*To implement GCG, KBBS Board of Directors have compiled Guideline and Code of Conduct of the BOD, approved in the Bank Directors Decision Letter No. 081/SKEP-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 on the Guidline of Good Corporate Governance (GCG) of Bank Syariah Bukopin dated 6 April 2020. They comprise regulations on work ethics, working time and meetings.*

## Masa Jabatan Direksi

### Length Of Service Of The Board Of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Syariah pada Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2021 bahwa para Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

*According to KBBS Articles of Association stated in the Deed No. 10 dated 14 December 2021 stipulates that Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for 3 (three) year tenure by not reducing rights of the GMS to dismiss them anytime.*

Masa jabatan Anggota Direksi telah berakhir apabila anggota Direksi tersebut:

*Tenure of the members of BOD ends if:*

1. Masa jabatan berakhir,
2. Telah mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) sebelum tanggal pengunduran dirinya. Anggota Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah RUPS menerima baik pengunduran dirinya serta membebaskannya dari tanggung jawab.
3. Dinyatakan pailit,
4. Meninggal dunia, dan
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

1. *Period of tenure ends*
2. *Resigns by submitting written resignation letter to the Company at least 30 (thirty) days before the effective resignation date. He or she will only be free from the responsibilities after the GMS approves the resignation and release him or her from any responsibilities.*
3. *Is bankrupt.*
4. *Dies.*
5. *Dismissed by the GMS decision with stated reason.*

## Kriteria Direksi

### Criteria Of Board Of Directors

Mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi tersebut juga mengungkapkan kriteria Direksi KBBS meliputi antara lain:

*Referring to the Charter of the Board of Directors of KBBS, the criteria for the Board of Directors of the Company are, among others;*

1. Harus senantiasa bersikap profesional, jujur, dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;

1. *Must always be professional, honest and objective in every decision making with due regard to the precautionary principle*

2. Memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan baik internal maupun eksternal serta norma-norma yang berlaku;
3. Menjunjung tinggi dan menjaga citra, kehormatan dan martabat Perseroan serta kehormatan dan martabat diri pribadi;
4. Menepati janji dan komitmen kepada pihak otoritas dan stakeholder; dan
5. Menyimpan rahasia Perseroan dan rahasia jabatan, serta rahasia nasabah.

Dalam mematuhi ketentuan yang berlaku, seseorang yang diangkat sebagai Direksi KBBS wajib menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kepatutan dan Kelayakan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian seorang Direksi harus mendapatkan predikat lulus dalam penilaian kepatutan dan kelayakan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

2. *Understand and comply with laws and regulations, both internal and external as well as the prevailing norms;*
3. *Upholding and maintaining the image, honor and dignity of the Company as well as personal honor and dignity;*
4. *Keep promises and commitments to the authorities and stakeholders; and*
5. *Keeping Company confidential information and job confidential information, as well as confidential information.*

*In complying with the applicable regulations, a person who is appointed as the Board of Directors of KBBS must undergo a fit and proper test conducted by the OJK, as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 39 / SEOJK.03 / 2016 concerning the Fit and Proper Test for Candidates for Controlling Shareholders, Candidates for Members of the Board of Directors, and Candidates for Members of the Board of Commissioners. Thus, a Board of Directors must obtain a pass predicate in the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.*

## Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

### *Composition and Basis For Appointment Of The Board Of Directors*

Direksi diangkat oleh RUPS dengan terlebih dahulu mengikuti tahap *fit and proper test* (uji kemampuan dan kepatutan) dari Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Komposisi Direksi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari; 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Selama tahun 2021, jumlah dan komposisi Direksi mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

#### **Komposisi Direksi Periode 1 Januari – 29 November 2021**

Komposisi anggota Direksi KBBS periode 1 Januari – 29 November 2021 sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi KBBS sebagai berikut:

*The Board of Directors is appointed by the GMS by first following the fit and proper test phase from the Financial Services Authority. Composition of the BOD comprises minimal of 3 (three) members: 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. In 2021, the number of and composition of the BOD are as follows:*

#### **Board Of Directors Composition For The Period Of 1 January – 29 November 2021**

*KBBS Board of Directors member composition for the period of 1 January – 29 November 2021 comprised 3 (three) people: 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition is:*



## Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Table of BOD Composition and Appointment Basis

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Dery Januar	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 25 Februari 2020 Extraordinary GMS on February 25, 2020	20 Juli 2020 July 20, 2020
Adil Syahputra	Direktur Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2014 Annual GMS on March 26, 2014	08 September 2014 September 08, 2014
Denny Riyanto	Direktur Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020 Extraordinary GMS on December 28, 2020	Masih dalam fit and proper test Still in a fit and proper test

## Komposisi Direksi Periode 29 November – 31 Desember 2021

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2021, memutuskan untuk memberhentikan Bapak Dery Januar sebagai Direktur Utama dan mengangkat Bapak Hari Wuriyanto sebagai Direktur Utama Perseroan, serta memberhentikan dengan hormat Bapak Denny Riyanto selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Haryanto Budi Purnomo sebagai Direktur Perseroan. Sehingga komposisi anggota Direksi Perseroan periode 29 November – 31 Desember 2021 sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi anggota Direksi KBBS sebagai berikut:

## Board Of Directors Composition For The Period Of 29 November 2021-31 December 2021

The Extraordinary GMS on 29 November 2021 decided to respectfully dismiss Mr. Dery Januar as President Director and appointed Mr. Hari Wuriyanto as the Company new President Director. It also respectfully dismissed Mr. Denny Riyanto as the Company Director and appointed Mr. Haryanto Budi Purnomo as the new Director. Thus, the composition of the Company BOD for the period of 29 November – 31 December 2021 was 3 (three) people, comprising 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition is as follows:

## Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Table of Composition and Basis for Appointment of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Hari Wuriyanto	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2021 Extraordinary GMS on November 29, 2021	Masih dalam fit and proper test Still in a fit and proper test
Haryanto Budi Purnomo	Direktur Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2021 Extraordinary GMS on November 29, 2021	Masih dalam fit and proper test Still in a fit and proper test
Adil Syahputra	Direktur Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2014 Annual GMS on March 26, 2014	08 September 2014 September 08, 2014

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 27 Januari 2022, memutuskan untuk memberhentikan Bapak Haryanto Budi Purnomo selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Agus Suhendro sebagai Direktur Perseroan.

The Extraordinary GMS on 27 January 2022 decided to dismiss Mr. Haryanto Budi Purnomo as the Company Director and appointed Mr. Agus Suhendro as the new Director.

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

### Orientation Program For New Board Of Directors

KBBS telah memiliki ketentuan terkait program orientasi bagi anggota Direksi Baru yang mengacu pada kebijakan induk. Berdasarkan kebijakan induk tersebut, program orientasi pengenalan bagi Direksi Baru Bank dilaksanakan melalui beberapa cara seperti:

1. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Pedoman Tata Tertib Direksi, Laporan Tahunan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.
2. Interaksi dan komunikasi langsung dengan pejabat eksekutif dan karyawan khususnya yang berada dibawah supervisi Direksi yang bersangkutan.

Pada tahun 2021 terdapat pengangkatan 2 (dua) Anggota Direksi baru yaitu Bapak Hari Wurianto selaku Direktur Utama dan Bapak Haryanto Budi Purnomo selaku Direktur Perseroan, sehingga program orientasi bagi anggota Direksi baru dapat dilaksanakan pada tahun tersebut. Program orientasi bagi Anggota Direksi baru dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan yakni Pelatihan Dasar Perbankan Syariah yang bekerjasama dengan Muamalat Institute serta berbagai pelatihan lainnya.

KBBS has policy related to orientation program for new members of BOD referring to the Parent Company policy. According to this policy, the program is done through several ways, such as:

1. Study company documents such as, among others: the Company's Articles of Association, Work Plan and Company Budget (RKAP), Code of Conduct for the Board of Directors, Annual Reports and laws and regulations related to the Company's business processes.
2. Direct interaction and communication with executive officers and employees, especially those under the supervision of the relevant Directors.

In 2021, 2 (two) new members of the Board of Directors were appointed, namely Mr. Hari Wurianto as the President Director and Mr. Haryanto Budi Purnomo as the Director of the Company, so that the orientation program for new members of the Board of Directors could be carried out that year. The orientation program is done through education and training programs, such as Basic Training of Sharia Banking in cooperation with Muamalat Institute and other trainings.

## Pembidangan Tugas Pengawasan Direksi

### Board Of Directors Distribution Of Supervision Tasks

Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut.

In conducting tasks, members of the BOD share duties as below:

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Table of Division of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Bidang Tugas Field of Duty
Dery Januar	Direktur Utama President Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2020	Membawahi Group: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktorat Bisnis,</li> <li>- Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko,</li> <li>- Group Operasional dan IT,</li> <li>- Departemen Pelayanan Nasabah,</li> <li>- Departemen Keuangan dan Pelaporan,</li> <li>- Departemen Support Pembiayaan,</li> <li>- Departemen Teknologi Informasi,</li> <li>- Departemen Spesial Aset Manajemen,</li> <li>- Departemen Analisis Pembiayaan,</li> <li>- Satuan Kerja Audit Intern,</li> <li>- Bagian Anti Fraud,</li> <li>- Bagian Tresuri,</li> <li>- Bagian Sistem dan Prosedur,</li> <li>- Bagian Strategi Perusahaan</li> </ul>
Hari Wurianto*		29 November - 31 Desember 2021 November 29 - December 31, 2020	

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Bidang Tugas Field of Duty
			<p><i>In charge of the Group:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Business Directorate</li> <li>- Compliance and Risk Management</li> <li>- Operational and IT</li> <li>- Customer Service Department</li> <li>- Financial and Report Department</li> <li>- Financing Support Department,</li> <li>- Information Technology Department,</li> <li>- Special Asset Management Department,</li> <li>- Financing Analysis Department</li> <li>- Internal Audit Work Unit</li> <li>- Anti Fraud Department</li> <li>- Treasury Department</li> <li>- System and Procedure Department</li> <li>- Company Strategy Department</li> </ul>
Adil Syahputra	<p>Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk management</i></p>	<p>1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2020</i></p>	<p><b>Membawahi Group:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Departemen Kepatuhan,</li> <li>- Departemen Manajemen Risiko,</li> <li>- Departemen Sumber Daya Insani,</li> <li>- Sekretaris Perusahaan,</li> <li>- Bagian Quality Assurance.</li> </ul> <p><i>In charge of the Group:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Compliance Department,</li> <li>- Risk Management Department,</li> <li>- Human Resources Department,</li> <li>- Corporate Secretary,</li> <li>- Quality Assurance Department.</li> </ul>
Denny Riyanto	<p>Direktur Bisnis <i>Business Director</i></p>	<p>1 Januari – 29 November 2021 <i>January 1 – November 29, 2020</i></p>	<p><b>Membawahi Group:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Group Head Bisnis</li> <li>- Bisnis Cabang/Area</li> <li>Departemen Pendanaan Institusi</li> <li>- Departemen Pengembangan Bisnis</li> <li>- Departemen Bisnis Personal</li> <li>- Departemen Bisnis Konsumer</li> <li>- Departemen Pembiayaan AUM dan Islamic Enterprise</li> <li>- Bagian Evaluasi Bisnis</li> </ul>
Haryanto Budi Purnomo*		<p>29 November - 31 Desember 2021 <i>November 29 - December 31, 2020</i></p>	<p><i>In charge of the Group:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Business Group Head</li> <li>- Area/Regional Business</li> <li>Institution Financing Department</li> <li>- Business Development Department</li> <li>- Personal Business Department</li> <li>- Consumer Business Department</li> <li>- AUM Financing and Islamic Enterprise Department</li> <li>- Business Evaluation Department</li> </ul>

\* Baru menjabat pada RUPS LB 29 November 2021, saat ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\*Appointed by the EGMS 29 November 2021, currently in the process of fit and proper test from OJK.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

### Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Directors

Independensi Direksi merupakan faktor penting yang perlu dijaga, agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Bank secara keseluruhan. Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Perseroan, dalam menjaga independensi Direksi bahwa Direksi Perseroan wajib menghindarkan diri dari benturan kepentingan antara lain dari segala upaya:

1. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat dikategorikan sebagai upaya memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
2. Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat berpotensi dikategorikan mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS; dan
3. Pengambilan keputusan dimana secara pribadi atau dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung para anggota Direksi mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya.

*The independence of the Board of Directors is an important factor that needs to be maintained so that the Board of Directors can act in the best possible way for the interest of the Bank as a whole. In accordance with the Charter of the Board of Directors of Bank Syariah Bukopin, in maintaining the independence of the Board of Directors, the Board of Directors of the Company is obliged to avoid conflicts of interest, among others, from all efforts:*

1. *Other parties or personal initiatives that can be categorized as efforts to take advantage of the Company for personal, family, and / or other parties' interests that may harm or reduce the Company's profits;*
2. *Other parties or personal initiatives that could potentially be categorized as taking and / or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated in the GMS; and*
3. *Making decisions in which personally or in any way, either directly or indirectly, members of the Board of Directors have a personal interest in it.*

## Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

### Management Of Conflict Of Interest Of The Board Of Directors

Dalam rangka melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas, selama tahun 2021 tidak ada anggota Direksi Perseroan yang memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan.

*In order to implement independency in conducting duties, in 2021, there is no member of Company BOD who has concurrent positions as member of the Board of Commissioners, Directors or Executives at 1 (one) at other Bank, company and/or institution that is potential for conflict of interest.*

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Concurrent Positions for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain Position in Company / Institution Other	Nama Perusahaan / Instansi Lain Company Name / Other Agencies
Dery Januar	Direktur Utama President Director	-	-
Hari Wuriyanto*		-	-
Denny Riyanto	Direktur Bisnis Business Director	-	-
Haryanto Budi Purnomo*		-	-
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk management	-	-

\* Baru menjabat pada RUPS LB 29 November 2021, saat ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\*Appointed by the EGMS 29 November 2021, currently still in the fit and proper test process from the OJK.

## Hubungan Afiliasi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, bahwa anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua antara anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, DPS maupun Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

## Board Of Directors Affiliated Relationship

The Company Articles of Association prohibit members of BOS to have family relationship up to second degree with other members of BOD, BOC, DPS and/or Controlling Shareholders, as can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliation Relationships for the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial Relations, Family and Management of the Board of Directors													
		Hubungan Keluarga dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain Management Relationships with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dery Januar	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		
Hari Wuriyanto*			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Denny Riyanto	Direktur Bisnis Business Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Haryanto Budi Purnomo*			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

\* Baru menjabat pada RUPS LB 29 November 2021, saat ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\*Appointed by the EGMS 29 November 2021, currently still in the fit and proper test from the OJK.

## Kepemilikan Saham Direksi

### Share Ownership Of The Board Of Directors

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) bahwa seluruh Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada BUS yang bersangkutan. Selama tahun 2021, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada KBBS maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Referring to Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks (BUS) and Shariah Business Units (UUS) that all BOD must disclose share ownership at the related BUS. In 2021, the Board of Directors is required to disclose share ownership of 5% (five percent) or more, both in KBBS and in other banks and companies domiciled at home and abroad.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		Bank Bank	Bank lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Company
Dery Januar	Direktur Utama President Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Hari Wuriyanto*		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Denny Riyanto	Direktur Bisnis Business Director	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Haryanto Budi Purnomo*		Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk management	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

\* Baru menjabat pada RUPS LB 29 November 2021, saat ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\*Appointed by EGMS 29 November 2021, still in the fit and proper test from the OJK.

## Rapat Direksi

### Meeting Of The Board Of Directors

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala. Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Direksi, rapat internal Direksi wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, serta setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Keputusan saat rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara

As part of the implementation of their duties, the Board of Directors is required to hold regular meetings. In accordance with the Board of Directors' Guidelines and Rules, the Board of Directors internal meeting must be held at least 1 (one) time a month, and every policy and strategic decision must be decided through a Board of Directors meeting with due observance of applicable regulations. Decisions at the meeting of the Board of Directors must be made based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is made by voting

berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah Anggota Direksi yang hadir. Direksi juga wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan untuk membahas perkembangan dari laporan kinerja Direksi.

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dan Rakomdir sebanyak 17 (tujuh belas) kali. Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing Direksi adalah sebagai berikut.

based on the affirmative vote of more than (one half) of the total members of the Board of Directors present. The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months to discuss the progress of the Board of Directors' performance reports.

Throughout 2021, the BOD has held 22 internal meetings and 17 Radirkom. Attendance of each meeting is as follows:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Positions	Periode Period	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Council Meetings Commissioners and Directors		
			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran Amount and (%) Attendance		
			Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%	Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%
Dery Januar	Direktur Utama President Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2021	17	17	100%	16	16	100%
Hari Wuriyanto*		29 November - 31 Desember 2021 November 29 – December 31, 2021	5	5	100%	2	2	100%
Denny Riyanto	Direktur Bisnis Business Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2021	15	13	86,67%	11	11	100%
Haryanto Budi Purnomo*		29 November - 31 Desember 2021 November 29 – December 31, 2021	5	5	100%	2	2	89%
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and risk management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	22	22	100%	18	17	94%

\* Baru menjabat pada RUPS LB 29 November 2021, saat ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\*Appointed by EGMS 29 November 2021, currently still in the fit and proper test from the OJK.

## Sertifikasi Manajemen Risiko

## Risk Management Certification

Direksi yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

List of BOD who have passed risk management certification are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Dery Januar	Direktur Utama President Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 - November 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Executive Overview of Islamic Bank, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 29 Februari 2020.</li> <li>b. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level V, LSPP, 23 Februari 2019.</li> <li>c. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level IV, LSPP, 14 Juli 2018.</li> <li>d. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level III, LSPP, 4 Agustus 2012.</li> <li>e. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level II, LSPP, 19 April 2008.</li> <li>f. Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level I, LSPP, 2 Juni 2007.</li> </ul>
Hari Wuriyanto*	Direktur Utama President Director	29 November - 31 Desember 2021 November 29 - December 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Risk Management Level V, BSMR, Juli 2020,</li> <li>b. Risk Management Refreshment Level V, BSMR, Februari 2020.</li> <li>c. Executive Risk Management Program, BSMR, 2004.</li> <li>a. Risk Management Certification Level V, BSMR, July 2020,</li> <li>b. Risk Management Refreshment Level V, BSMR, February 2020.</li> <li>c. Executive Risk Management Program, BSMR, 2004.</li> </ul>
Denny Riyanto	Direktur Bisnis Business Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 - November 29, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi Banking Risk &amp; Regulation pada Level IV, Juni 2016.</li> <li>b. Sertifikasi Credit Skill Assessment, Omega Performance, September 2013.</li> <li>c. Refreshment Program pada Banking Risk &amp; Regulation, The Risk Forum-School of Finance, September 2013.</li> <li>a. Banking Risk &amp; Regulation Certification Level IV, June 2016</li> <li>b. Credit Skill Assessment Certification, Omega Performance, September 2013</li> <li>c. Refreshment Program at Banking Risk &amp; Regulation, The Risk Forum-School of Finance, September 2013</li> </ul>
Haryanto Budi Purnomo*	Direktur Bisnis Business Director	29 November - 31 Desember 2021 November 29 - December 31, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risk Management Refreshment Level V, BSMR, Februari 2017.</li> <li>b. Executive Risk Management Program, BSMR, 2004.</li> <li>a. Risk Management Refreshment Level V, BSMR, February 2017.</li> <li>b. Executive Risk Management Program, BSMR, 2004.</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Adil Syahputra	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and risk management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen Risiko Perbankan (Refreshment), "Seminar &amp; Refreshment Restrukturisasi Kredit Gelombang Kedua", LSPP, 6 Juli 2020.</li> <li>b. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, "How Do Banks Manage Liquidity Risk", Bankers Association for Risk Management (BARa), 23 Juli 2019.</li> <li>c. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko, "Menegakkan Ketentuan Yang Ada Di Perbankan Syariah dan Etika Bisnis Syariah", IBI, LSPP, dan ASBISINDO, 13 April 2017.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Banking Risk Management (Refreshment), "Seminar &amp; Refreshment on Credit Restructurization Wave II", LSPP, 6 July 2020.</i></li> <li>b. <i>Refreshment: Risk Management Certification, "How Do Banks Manage Liquidity Risk", Bankers Association for Risk Management (BARa), 23 July 2019.</i></li> <li>c. <i>Refreshment: Risk Management Certification, "Upholding Existing Requirements in Sharia Banks and Sharia Business Ethics", IBI, LSPP, dan ASBISINDO, 13 April 2017.</i></li> </ul>

\* Baru menjabat pada RUPS LB 29 November 2021, saat ini masih dalam proses persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

\*Appointed by EGMS 29 November 2021, currently still in the fit and proper test from the OJK.

## Pelaksanaan Tugas Direksi

### Board of Directors Conduct Of Duties

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Tahun Buku 2021.
2. Menyusun dan mengimplementasikan *Corporate Plan*.
3. Menyusun RAKP dan RBB Perseroan tahun 2021.
4. Menggelar Rapat Direksi yang telah terselenggara sebanyak 22(dua puluh dua) kali.
5. Menggelar Rapat persetujuan Komite Pembiayaan, memberikan pembiayaan kepada pihak terkait sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang.
6. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, yang telah dilakukan sebanyak 17 (tujuh belas) kali.
7. Mengelar Rapat dengan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebanyak 1 (satu) kali.
8. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam berbagai bidang yang mencakup bisnis.

*During 2021, the Board of Directors has carried out duties and responsibilities, including:*

1. *Prepare the 2021 Annual Report and Sustainability Report.*
2. *Develop and implement Corporate Plan*
3. *Prepare Company's RAKP and PBB for 2021*
4. *Hold Directors Meeting. There were 22 BOD meetings in 2021.*
5. *Hold Approval Meeting of Financing Committee, provide financing to related parties as arranged in the Law.*
6. *Attend Meeting of the Board of Commissioners by inviting Directors. There were 17 meetings of this kind in 2021.*
7. *Hold 1 (one) Meeting with the Company Sharia Supervisory Board*
8. *Cooperate with third party in various fields related to business.*

# Penilaian Kinerja Direksi

## Performance Assessment Of Board Of Directors

### Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan RUPS dan KPI

Sebagai bentuk pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi, maka perlu dilakukan penilaian terhadap Direksi secara kolektif maupun masing-masing anggota Direksi. Penilaian Direksi dilakukan secara berkala dan saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS Tahunan 2021. Pelaksanaan RUPS untuk pertanggungjawaban laporan tahunan tahun buku 2020, mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*aquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun buku 2020.

Untuk Direksi secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembedangannya masing-masing.

#### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

1. Terlaksananya kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*team work*), komunikasi dan kompetensi yang baik.
2. Terlaksananya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank.
3. Terlaksananya pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).
4. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan audit, rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

#### Pihak Yang Melakukan Assessment

Penilaian kinerja terhadap pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif kolegial dilaksanakan dalam forum RUPS dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, sedangkan assessment masing masing Direksi dengan berdasarkan KPI masing-masing yang dinilai per semester oleh Dewan Komisaris.

### Performance Assessment Of BOD Based On GMS And KPI

As a form of measurement of the achievement of performance targets that have been implemented by the Board of Directors, it is necessary to conduct an assessment of the Board of Directors collectively as well as each member of the Board of Directors. The evaluation of the Board of Directors is carried out periodically and at the time of accountability for the annual report at the 2021 Annual GMS. Implementation of the GMS for the accountability of the 2020 financial year report, regarding the state of the company and the results that have been achieved further state to provide full release of accountability (*aquit et de charge*) of the Bank's Directors for operations Bank during the 2020 financial year.

Directors are assessed individually, annually to see the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is carried out based on the targets set in the Key Performance Indicator (KPI) that have been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective fields.

#### Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is based on general indicators, namely:

1. Implementing good leadership, team work, communication and competence.
2. The implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank.
3. The achievement of the Bank's Business Plan (RBB).
4. Supervision of follow-up actions from the Board of Directors based on audits, recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors or supervision by the Financial Services Authority.

#### Parties Conducting the Assessment

The performance assessment of the implementation of the Board of Directors' duties collectively and collegially carried out in the GMS forum is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS, while the assessment of each Board of Directors is based on their respective KPIs which are assessed semi-annually by the Board of Commissioners.

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian pemegang saham menunjukkan bahwa pemegang saham telah menerima laporan tahunan perusahaan tahun buku 2020 mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai, selanjutnya menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*aquit et decharge*) Direksi Bank untuk operasional Bank selama tahun 2020. Penilaian KPI individu oleh Dewan Komisaris menunjukkan bahwa tiap-tiap Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hasil penilaian kinerja direksi berdasarkan KPI akan menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan remunerasi dan nominasi terhadap masing-masing Direksi selanjutnya.

## Penilaian Kinerja Direksi Melalui Self Assessment GCG Sesuai Ketentuan OJK

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan Assessment kinerja Direksi termasuk di dalam pelaksanaan *Self Assessment* GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap semester dan tahunan yang dilaporkan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan.

### Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria *Self Assessment* Direksi KBBS terkait pelaksanaan GCG dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*. Pihak yang melakukan *Self Assessment* GCG adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK.

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Selama tahun 2021, hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* KBBS, untuk aspek Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi mendapat nilai **komposit2 (dua) atau Kategori Baik**.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam mengelola Perseroan, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR), serta Komite Sumber Daya Insani (SDI)/Personnel Committee Pusat (PCP). Berdasarkan hasil penilaian Direksi,

## Result of the Board of Directors Performance Assessment

Assessment result by the shareholders show that they have received 2020 Company Annual Report on the running of the Company and its achievement, then stated that they have given full release of accountability (*aquit et decharge*) for the Bank Board of Directors from the Bank operational throughout 2020. KPI individual scoring by the Board of Commissioners showed that the Board of Directors have undergone their duties and responsibilities very well. BOD assessment result based on KPI will be the consideration to carry out remuneration and nomination program for each member of the BOD.

## Performance Assessment Of The Board Of Directors Through Gcg Self Assessment Based On Ojk Requirements

### Procedure of BOD Performance Evaluation

The implementation of the performance assessment of the Board of Directors is included in the implementation of the GCG Self Assessment which is carried out periodically every semester and annually which is reported to the OJK for approval.

### Criteria and Parties Conducting Performance Assessment of the Board of Directors

The criteria for Self-Assessment of the Board of Directors of Bank Syariah Bukopin related to the implementation of GCG are divided into 3 (three) groups, namely *Governance Structure*, *Governance Process* and *Governance Outcome*. The parties that carry out the GCG Self Assessment are the Directors and the Board of Commissioners who must obtain approval and supervision from the FSA.

### Performance Assessment Result of the Board of Directors

During 2021, the results of the self-assessment assessment of the implementation of *Good Corporate Governance* of Bank Syariah Bukopin, for the aspect of *Implementation of Duties and Responsibilities* of the Board of Directors received a **composite score of 2 (two) or Good Category**.

## Performance Assessment Of Committees Under The Board Of Directors And Evaluation Criterias

In managing the Company, the Board of Directors is assisted by 2 (two) Committees, namely the *Management Committee Risk (KMR)* and the *SDI Committee / Central Personnel Committee (PCP)*. Based on the results of the

kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Sepanjang 2021, Komite Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai penerapan Manajemen Risiko, antara lain:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko dan strategi kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif;
2. Penyusunan, penetapan, dan pengkinian prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko;
3. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
4. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal;
5. Melakukan pembahasan atas laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja yang membawahi Manajemen Risiko sekali dalam 3 (tiga) bulan atau lebih; serta
6. Melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Untuk Komite SDI/PCP telah melaksanakan tugas dengan baik pada tahun 2021, dengan memberikan arahan strategi di bidang Sumber Daya Insani (SDI) dan membuat kebijakan umum SDI termasuk perubahannya meliputi bidang:

1. Ketenagakerjaan/Kebutuhan Sumber Daya Insani (SDI);
2. Penilaian kinerja tahunan;
3. Penunjukan pejabat eksekutif;
4. Kompensasi dan tunjangan karyawan; serta
5. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

*Board of Directors' assessment, the two committees have performed their duties properly.*

*Throughout 2021, the Risk Management Committee has assisted the Board of Directors in providing recommendations to the President Director regarding the implementation of Risk Management, including:*

1. *Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management in comprehensive writing;*
2. *Formulation, setting and update of procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks;*
3. *Fixing or improvement of Risk Management implementation based on evaluation of Risk Management practice;*
4. *Identification of related matters to business decisions that are not done with normal procedures;*
5. *Discuss Risk Profile informed by the Work Units in charge of Risk Management once in 3 (three) months or more; and*
6. *Develop risk management culture in every level of organization structure.*

*Whereas the SDI / PCP Committee has carried out its duties well in 2021, by providing strategic direction in the field of SDI and making general SDI policies including changes covering the areas of:*

1. *Needs for Labor/Human Resources (SDI)*
2. *Annual Performance Assessment*
3. *Appointment of Executive Officials*
4. *Employees Compensation and Allowance; and*
5. *Employees Training and Development.*

# Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

## *Organs and Committees Under The Board Of Commissioners*

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Semua komite tersebut, diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun uraiannya sebagai berikut

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee and the Risk Monitoring Committee. All of these committees are chaired by an Independent Commissioner. The description is as follows.*

## Sekretaris Dewan Komisaris

### *Secretary Of The Board Of Commissioners*

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang strategis untuk melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan untuk mendukung kelancaran kegiatan Dewan Komisaris secara efektif dan efisien.

*Secretary of the Board of Commissioners has strategic role in conducting secretariat duties of the Board of Commissioners, administering documents from the BOC and connecting them with relevant parties in the company and outside the company to support the Board activities effectively and efficiently.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
2. Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyampaian informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
4. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya.
5. Menyiapkan Laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat untuk dikaji dalam rapat berikutnya.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat komite dibawah Dewan Komisaris.

## **Tasks and Responsibilities Of The Secretary Of Board Of Commissioners**

*Secretary of the Board of Commissioners carries obligations to:*

1. *Ensure that the Board of Commissioners complies with the prevailing laws and applies GCG principles.*
2. *Direct and coordinate delivery of information necessary for the BOC in a regular basis and/or whenever necessary.*
3. *Help the BOC in maintaining the duties of BOC carried out technically according to the code of conduct.*
4. *Prepare minutes of meetings for approval in the next meeting.*
5. *Prepare Report on the implementation of meetings decisions for evaluation in the next meeting.*
6. *Coordinate the implementation of meetings of committees under the BOC.*

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengaturan terselenggaranya rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan undangan rapat kepada seluruh peserta untuk ditandatangani oleh Komisaris Utama atau salah seorang Komisaris lainnya dan menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
2. Mencatat dan mengadministrasikan keputusan rapat serta menyampaikan risalah rapat kepada seluruh anggota rapat dan pejabat lain yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut perkembangan pelaksanaan keputusan-keputusan rapat serta melaporkan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga keamanan seluruh dokumen rapat, terutama yang bersifat rahasia.

*BOC Secretary is responsible to organize the Board meetings, including matters like:*

1. *Preparation of meeting invitations to all participants, signed by the President Commissioners or one of the Commissioners and preparing facilities needed for the meetings.*
2. *Taking note and administration of meeting decisions and submit minute of meeting to all attendants and other officials determined by the BOC meeting.*
3. *Making note and monitoring the follow up of decision implementation and reporting it to the BOC.*

*BOC secretary must keep all the meetings documents safe, especially the confidential ones.*



## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Bapak Harry Harmono Busiri.

## BOC Secretary Profile

BOC Secretary position is now held by Mr. Harry Harmono Busiri.

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Nationality</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta
<b>Usia</b> <i>Age</i>	67 tahun pada akhir tahun buku 2021 <i>67 years old at the end of 2021 financial year.</i>
<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basic Appointment</i>	Surat Penugasan pada April 2014. <i>Assignment Letter on April 2014.</i>
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Education</i>	Sarjana Peternakan, Universitas Padjajaran, Tahun 1980 <i>Bachelor of Science in Animal Husbandry, Padjajaran University, 1980</i>
<b>Riwayat Jabatan</b> <i>Position History</i>	- Direktur Bisnis KBBS, tahun 2010 – 2014, - Komisaris Utama KBBS, tahun 2008 – 2010, - Kepala Divisi Agribisnis PT Bank KB Bukopin, Tbk, tahun 2004 – 2009 - Pemimpin Cabang Bandung PT Bank KB Bukopin, Tbk, tahun 2001 – 2004 - <i>KBBS Business Director, 2010-2014</i> - <i>KBBS President Commissioner, 2008-2010</i> - <i>Agrobusiness Division Head at PT Bank KB Bukopin, Tbk, 2004-2009</i> - <i>Bandung Branch Manager at PT Bank KB Bukopin, Tbk, 2001-2004</i>



**Harry Harmono Busiri**  
Sekretaris Dewan Komisaris  
*Secretary of Board of Commissioner*

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan untuk melakukan tugas dan tanggungjawab sebagai Sekretaris Dewan Komisaris. Maka Sekdekom KBBS telah mengikuti pelatihan online berupa seminar-seminar terkait Perbankan Syariah:

- 12 Agustus 2021, mengikuti “Webinar Strategi Dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah” yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan, serta
- 14 Oktober 2021, mengikuti “Webinar Nasional Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital” yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan.

## Competency Development for BOC Secretary

In order to improve ability, skills and expertise in doing the job and responsibilities as BOC Secretary. KBBS Sekdekom (BOC Secretary) has joined online trainings or seminars related to Sharia Banking:

- 12 August 2021, “Webinar on Strategy and Challenges to Increase Sharia Financial Industry Growth” held by the Financial Services Authority,
- 14 October 2021, “Webinar on National Challenges and Opportunities of Sharia Banks in the Digital Era” held by the Financial Services Authority,

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas fungsi Sekretaris Dewan Komisaris ditahun 2021, adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan serta menyusun bahan serta mengkoordinasikan Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, yang dilaksanakan setiap bulan.
2. Menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan keputusan rapat Dewan Komisaris tersebut kepada Direksi dan unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
3. Menyiapkan dan mengkoordinasikan kunjungan kerja Dewan Komisaris.

## Conduct Of BOC Secretary Duties

*The implementation of BOC Secretary functions in 2021 is as follows:*

- 1. To provide and develop materials as well as to coordinate the monthly meeting of Board of Commissioners by inviting the Board of Directors.*
- 2. Making minutes of meeting of the BOC meeting and reporting the decision of the meeting to the BOD and related work units for follow up.*
- 3. Preparing and coordinating BOC work visit.*

## Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Bank dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Lingkup pengawasan Komite Audit meliputi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern (*internal control system*), efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Ekstern dan Intern, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama dengan pemantau risiko) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Bank Audit Committee is formed by the BOC. They carry out the duties according to the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on Governance Implementation of Commercial Banks. The committee is formed with aims to help and facilitate the BOC in carrying out duties and supervisory function. The committee supervision coverage include matters related to financial information, internal control system, effectiveness of evaluation by the External and Internal Auditors, effectiveness of the risk management practice (with the risk monitorer) and compliance to the existing laws and regulations.*



## Pedoman Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris KBBS pada tanggal 15 Desember 2020. Pedoman Komite Audit menjadi acuan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Pedoman Komite Audit merupakan pedoman dan tata tertib kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris, untuk melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai prinsip GCG dan prinsip Syariah.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan,
2. Melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern,
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan yakni:
  - a. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern;
  - b. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor ekstern guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris,
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris.

## Audit Committee Charter

*The Audit Committee has an Audit Committee Charter based on the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Syariah Bukopin which was updated on 15 December 2020. The Audit Committee Charter is the reference for the Audit Committee in carrying out its duties effectively. The Audit Committee Charter is a guideline and work order for the Audit Committee in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners, to actively supervise the implementation of internal control and risk management in accordance with the principles of GCG and Sharia principles in the Bank.*

## Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

*The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:*

1. *Evaluation and internal audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy in the financial reporting process.*
2. *Coordination with the Public Accounting Office for effectiveness of the external audit*
3. *Evaluation of the implementation of*
  - a. *Work done by the internal audit function;*
  - b. *Follow up from the BOD on the audit findings and/or recommendations from the Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditors in order to give recommendations to the BOC.*
4. *Giving recommendations regarding the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Office to the BOC.*

## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Dalam keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dengan ketentuan: seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan, serta seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan Syariah.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Periode 1 Januari – 2 Februari 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Audit Perseroan periode 1 Januari – 2 Februari 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 255/SKEP-DRUT/KP-JKT/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

## Audit Committee Structure, Membership And Expertise

The Audit Committee membership consists of at least 3 (three) people with the following conditions: an Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Audit Committee, an independent party with expertise in financial accounting, and an independent party with expertise in the field of Sharia banking

### Structure And Membership Of The Audit Committee For The Period Of 1 January – 2 February 2021

Structure and membership of the Company Audit Committee for the period of 1 January – 2 February 2021, appointed by the Directors Decision Letter No. 255/SKEP-DRUT/KP-JKT/XII/2020 dated 1 December 2020 are as follows.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of Structure, Membership and Expertise of Audit Komite

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Suyatno*	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	- Manajemen - Akuntansi - Management - Accounting
Shinta Wulandari	Anggota Member	Pihak Independen Independent party	- Manajemen - Audit Perbankan - Management - Banking Audit
Retno Indrawati*	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Manajemen - Audit Perbankan - Management - Banking Audit

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 28 Desember 2020, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020.

\*Is no longer in service as Audit Committee Chairman starting 28 December 2020, along with the end of his service as Company Commissioner as stated on the Extraordinary GMS on 28 December 2020.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Periode 2 Februari – 21 April 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Audit Perseroan periode 2 Februari – 21 April 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2021 tanggal 3 Februari 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of Structure, Membership and Expertise of Audit Komite

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Shinta Wulandari	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Manajemen - Audit Perbankan - Management - Bank Audit
Taufiq Akbar Zein	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Manajemen - Audit Perbankan - Management - Bank Audit

## Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Periode 22 April – 31 Desember 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Audit Perseroan periode 22 April – 31 Desember 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 142/SKEP-DRUT/KP-JKT/IV/2021 tanggal 22 April 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of Structure, Membership and Expertise of Audit Komite

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Shinta Wulandari	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Manajemen - Audit Perbankan - Management - Bank Audit
Taufiq Akbar Zein	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Audit Perbankan - Manajemen - Bank Audit - Management
Adhitya Indra Gunawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Audit Perbankan - Accountant - Bank Audit - Accounting

## Structure And Membership Of The Audit Committee For The Period Of 2 February – 21 April 2021

Structure and membership of the Company Audit Committee for the period of 2 February – 21 April 2021, appointed by the Directors Decision Letter No. 036/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2021 dated 3 February 2021 are as follows.

## Structure And Membership Of The Audit Committee For The Period Of 22 April – 31 December 2021

Structure and membership of the Company Audit Committee for the period of 22 April – 31 December 2021, appointed by the Directors Decision Letter No. 142/SKEP-DRUT/KP-JKT/IV/2021 dated 22 April 2021 are as follows.

## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Selama tahun 2021, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan disampaikan pada tabel sebagai berikut.

## Education Qualification and Work Experience Of Audit Committee

In 2021, the education qualification and work experience of the Chairman and Member of the Audit Committee of the Company is provided in the table below.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021) Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021)	Kewarganegaraan Nationality	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	53 Tahun 53 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	Pendidikan dan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Education and work experience can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Shinta Wulandari	Anggota Member	44 Tahun 44 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Geografi, Universitas Indonesia (tahun 2000),</li> <li>- Magister Manajemen Syariah, Institute Pertanian Bogor (tahun 2018).</li> <li>- Bachelor of Geography, University of Indonesia (2000),</li> <li>- Master of Sharia Management, Bogor Agricultural Institute (2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager Audit Bank KB Bukopin (2012),</li> <li>- Senior Audit Bank KB Bukopin (2011),</li> <li>- Pengendalian Sistem dan Mutu Audit Bank KB Bukopin (2009).</li> <li>- Audit Manager of Bank KB Bukopin (2012),</li> <li>- Senior Audit of Bank KB Bukopin (2011),</li> <li>- System Control and Audit Quality of Bank KB Bukopin (2009).</li> </ul>
Retno Indrawati*	Anggota Member	42 Tahun 42 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional</li> <li>- Magister Strategic Management dari Universitas Gajahmada (1997).</li> <li>- Bachelor of Accounting from National Development University</li> <li>- Master of Strategic Management from Gajahmada University (1997).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Analis dan Pelaporan (PSPMA) (2011-2014),</li> <li>- Staf Audit Operasional Kantor Pusat (2014-2016),</li> <li>- Manager Transaksi Keuangan (Mei 2016-sekarang).</li> <li>- Analyst and Reporting Staff (PSPMA) (2011-2014),</li> <li>- Staff Audit Operations Office Center (2014-2016),</li> <li>- Financial Transaction Manager (May 2016-present).</li> </ul>
Adhitya Indra Gunawan	Anggota Member	44 Tahun 44 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Komputer dari Universitas Mercubuana (2008),</li> <li>- Magister Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara (tahun 2020).</li> <li>- Bachelor of Computer Science from Mercubuana University (2008)</li> <li>- Master of Information Technology from Bina Nusantara University (2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager Service Bank KB Bukopin, Tbk (2014-2015)</li> <li>- Manager Manajemen Solusi &amp; Operasional System Bank KB Bukopin, Tbk (2015-2017),</li> <li>- Manager Quality Assurance regional 4 &amp; TI Bank KB Bukopin, Tbk (2017 - sekarang).</li> <li>- Service Manager at Bank KB Bukopin, TBK (2014-2015)</li> <li>- Solution Management &amp; System Operations Manager at Bank KB Bukopin, TBK (2015-2017)</li> <li>- Quality Assurance &amp; IT Manager region 4 (2017-present).</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021) Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021)	Kewarganegaraan Nationality	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Taufik Akbar Zein	Anggota Member	34 Tahun 34 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	- Sarjana Accounting dari ABFI Perbanas (2005). - Bachelor of Accounting from ABFI Perbanas (2005).	- Wholesale Business Auditor bank KB Bukopin, Tbk (2017 – 2018), - Manager Development and QA Audit Bank KB Bukopin, Tbk (2018 – 2020) - Corporate Strategic Planning Manager Bank KB Bukopin Syariah (2020 – sekarang) - Wholesale Business Auditor Bank KB Bukopin, Tbk (2017 – 2018), - Manager of Development and QA Audit Bank KB Bukopin, Tbk (2018 – 2020) - Corporate Strategic Planning Manager Bank KB Bukopin (2020 – present)

\* Retno Indrawati, berakhir menjabat menjadi anggota Komite Audit tanggal 2 Februari 2021.

\* Retno Indrawati is no longer the member of the Audit Committee starting 2 February 2021.

## Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

## Independency Of Audit Committee

All members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independency Aspects	Abdul Mu'ti	Shinta Wulandari	Retno Indrawati*	Adhitya Indra Gunawan	Taufik Akbar Zein
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and / or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓

\* Retno Indrawati, berakhir menjabat menjadi anggota Komite Audit tanggal 2 Februari 2021.

\* Retno Indrawati is no longer the member of the Audit Committee starting 2 February 2021.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pengembangan kompetensi Komite Audit disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk secara tertulis, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 15 (lima belas) kali dengan beberapa agenda pembahasan rapat yakni sebagai berikut: Laporan Audit SKAI bulanan, pembahasan kinerja, rencana kerja dan bisnis Bank, pembahasan pokok-pokok hasil Audit Semesteran; penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik; evaluasi pelaksanaan Audit Kantor Akuntan Publik; serta pembahasan pelaksanaan fungsi Audit Intern pada Kelompok Usaha Bank.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Frequency Attendance of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	3 Februari – 31 Desember 2021 February 3 – December 31, 2021	15	15	100%
Shinta Wulandari	Anggota Member	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	15	15	100%
Retno Indrawati*	Anggota Member	1 Januari – 2 Februari 2021 January 1 – February 2, 2021	2	2	100%
Adhitya Indra Gunawan	Anggota Member	22 April – 31 Desember 2021 April 22 – December 31, 2021	11	11	100%
Taufik Akbar Zein	Anggota Member	22 April – 31 Desember 2021 April 22 – December 31, 2021	13	13	100%

\* Retno Indrawati, berakhir menjabat menjadi anggota Komite Audit tanggal 2 Februari 2021.

\* Retno Indrawati is no longer the member of the Audit Committee starting 2 February 2021.

## Competency Development For Audit Committee

Competency development of the Audit Committee is provided in the Company Profile section in this Annual Report.

### Meeting Of Audit Committee

Meeting of Audit Committee is hold at least 1 (one) time a month. The meeting is valid if attended by at least 51% from the number of members, including an Independent Commissioner and Independent Party. The meeting is led by Audit Committee Chairman or a member appointed in written statement, if the Chairman cannot attend the meeting.

Throughout 2021, the Audit Committee held 15 meetings with discussion agendas: SKAI Audit monthly Report, performance, work and business plan of the Bank, points of half yearly audit results, appointment of Public Accountant/Public Accounting Office and the work of internal audit function in the Bank Business Group.

### Frequency And Attendance In Audit Committee Meetings

Throughout 2021, the Committee has held 15 meetings. The details and attendance of each member are as follows.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2021 Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Evaluasi Laporan Rencana dan Realisasi Kinerja Bank.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Evaluasi tindak lanjut atas hasil temuan SKAI, sebagai bahan pembahasan untuk Rapat Komisaris dengan Direksi.
4. Evaluasi Laporan Hasil Audit Semesteran dan Rencana Audit Tahunan Internal Audit.
5. Evaluasi atau penilaian dari Komite Audit atas penggunaan jasa yang telah diberikan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sepanjang tahun 2021, dalam pertemuan komite Audit dilakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Pertemuan tersebut dilakukan setiap bulan dan hasil pertemuan tersebut diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris pada evaluasi remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS yang akan disampaikan pada RUPS. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga melakukan evaluasi terkait remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai, yang akan disampaikan kepada Direksi.

### Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah mengacu pada Pedoman GCG KBBS No.081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 dan Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi KBBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut, disusun sebagai acuan bagi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melaksanakan tugas

## Brief Report On Audit Committee Activities

*During 2021 the Audit Committee realized work programs previously prepared by carrying out activities including:*

1. *Evaluation of Bank's Planning Report and Performance Realization*
2. *Appointment of Public Accounting Office (KAP).*
3. *Evaluation of follow up on SKAI findings, as points of discussion in the BOC meeting with BOD.*
4. *Evaluation on Half Year Audit findings and Yearly Audit Plan of the Internal Audit.*
5. *Evaluation or scoring from the Audit Committee on the use of service from the Public Accountant and Public Accounting Office.*

*Throughout 2021, the Committee meetings have analysed and evaluated the implementation of internal control. The monthly findings and meeting results were informed to the BOC.*

*The Company's Board of Commissioners has formed a Remuneration and Nomination Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 59 /POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The Committee is responsible to give recommendations to the BOC on remuneration evaluation of BOC, BOD and DPS that would be reported in the GMS. Besides, the Committee also evaluates related to remuneration for executives and employees, that will be informed to the BOD.*

### Remuneration and Nomination Committee Charter

*In carrying out its tasks, the Company's Remuneration and Nomination Committee has referred to the KBBS GCG Guideline No. 081/Skep-DRUT/BSB-JKT/IV/2020 and Code of Conduct for the Remuneration and Nomination Committee based on Joint Decision Letter BOC-BOD. The guidelines and code of conduct are reference for the Committee to work*

dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung-jawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan meliputi antara lain:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi yakni antara lain:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Pejabat Eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi,
  - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antar kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, dan
  - c. Memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris, terkait kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi Bank yakni antara lain:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS,
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau DPS,
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi KBBS telah memenuhi susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi yang diwajibkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 yaitu paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi sumber daya manusia.

*efficiently, effectively, transparently, competitively, independently and accountably so that it can be accepted by all relevant parties and in accordance with the prevailing laws and regulations.*

## Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

*Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are among others:*

1. *Related to remuneration policies:*
  - a. *Evaluating remuneration policies of the BOC, BOD, DPS, executives up to one level under the BOD.*
  - b. *Evaluating the remuneration policies and their implementations at field.*
  - c. *Providing remuneration to the BOC, related to remuneration policies for BOC, BOD, DPS, executives and all employees as whole.*
2. *Related to nomination policies:*
  - a. *Giving recommendations to the BOC related to systems and procedures on appointment and/or replacement of members of BOC, BOD and DPS*
  - b. *Proving recommendations to the BOC about potential members for BOC, BOD and/or DPS*
  - c. *Proving recommendations to the BOC regarding potential independent party to be member of the Committee.*

## Structure, Membership and Expertise of Remuneration And Nomination Committee

*The Remuneration and Nomination Committee of KBBS has fulfilled the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee required by Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009, consisting of at least 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Bank Executive Officer in charge of human resources.*



## Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Periode 1 Januari – 2 Februari 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan periode 1 Januari – 2 Februari 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 099/SKEP-DRUT/KP-JKT/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 adalah sebagai berikut.

## Structure and Membership Of Remuneration And Nomination Committee For The Period Of 1 January – 2 February 2021

Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 1 January – 2 February 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 099/SKEP-DRUT /KP-JKT/V/2020 dated 28 May 2020 is as follows.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Tri Joko Prihanto	Ketua Chairman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	- Perbankan - SDM - Banking - HRD
Suyatno*	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Manajemen - Akuntansi - Management - Accounting
Febby Megasari	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resources Department	- Perbankan - SDM - Banking - HRD

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 28 Desember 2020, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020.

\*Is no longer in service as Member of the Remuneration and Nomination Committee on 28 December 2020, as his tenure as the Commissioner of the Company has ended as stated in the Extraordinary GMS on 28 December 2020.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Periode 3 Februari - 31 Maret 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan periode 3 Februari – 31 Maret 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 038/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2021 tanggal 3 Februari 2021 adalah sebagai berikut.

## Structure and Membership Of Remuneration and Nomination Committee For The Period Of 3 February - 31 March 2021

Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 3 February – 31 March 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 038/SKEP-DIR /KP-JKT/II/2021 dated 3 February 2021 is as follows.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Tri Joko Prihanto*	Ketua Chairman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	- Perbankan - SDM - Banking - HRD
Abdul Mu'ti	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Febby Megasari	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resources Department	- Perbankan - SDM - Banking - HRD

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 26 Februari 2021, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.

\*Is no longer in service as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on 26 February 2021, as his tenure as the Independent President Commissioner of the Company has ended as stated in the Extraordinary GMS on 26 February 2021.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Periode 1 April – 12 Agustus 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan periode 1 April– 12 Agustus 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 126/SKEP-DIR/KP-JKT/IV/2021 tanggal 1 April 2021. Adapun susunan Komite Remunerasi dan Nominasi periode 1 April – 12 Agustus 2021 sebagai berikut.

### Structure and Membership Of Remuneration and Nomination Committee For The Period Of 1 April – 12 August 2021

Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 1 April – 12 August 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 126/SKEP-DIR/KP-JKT/IV/2021 dated 1 April 2021 is as follows.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Mustafa Abubakar	Ketua Chairman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	- Perbankan - SDM - Banking - HRD
Abdul Mu'ti	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Febby Megasari	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resources Department	- Perbankan - SDM - Banking - HRD

### Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Periode 13 Agustus - 31 Desember 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan periode 13 Agustus – 31 Desember 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 259/SKEP-DRUT/KP-JKT/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021. Adapun susunan Komite Remunerasi dan Nominasi periode 13 Agustus – 31 Desember 2021 sebagai berikut.

### Structure and Membership Of Remuneration and Nomination Committee For The Period Of 13 August – 31 December 2021

Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 13 August – 31 December 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 259/SKEP-DRUT/KP-JKT/VIII/2021 dated 13 August 2021 is as follows.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Mustafa Abubakar	Ketua Chairman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	- Perbankan - SDM - Banking - HRD
Abdul Mu'ti	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Umar Hasni	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resources Department	- Perbankan - SDM - Banking - HRD

## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

## Education Qualification and Work Experience Of The Remuneration and Nomination Committee

Sepanjang tahun 2021, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disampaikan pada tabel sebagai berikut.

Throughout 2021, the education qualification and work experience of the Chairman and Member of the Remuneration and Nomination Committee of the Company is provided in the table below.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021) Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021)	Kewarganegaraan Nationality	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Tri Joko Priananto*	Ketua Chairman	61 Tahun 61 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship		Pendidikan dan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Education and work experience can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Mustafa Abubakar	Ketua Chairman	72 Tahun 72 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship		Pendidikan dan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Education and work experience can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Abdul Mu'ti	Anggota Member	53 Tahun 53 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship		Pendidikan dan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Education and work experience can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Febby Megasari**	Anggota Member	38 Tahun 38 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik bidang Teknik Pangan, Universitas Padjajaran (tahun 2006).</li> <li>- Bachelor of Science in Food Technic, Padjajaran University (2006)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Departemen Sumber Daya Insani KBBS (Maret 2020);</li> <li>- Manajer Pembiayaan KBBS (2019);</li> <li>- Manajer Funding Bisnis Area I KBBS (2017); serta</li> <li>- Manager Delivery Channel KBBS (2015).</li> <li>- KBBS Head of Human Resources Department (March 2020)</li> <li>- KBBS Financing Manager (2019)</li> <li>- Business Funding Manager Area I</li> <li>- KBBS Delivery Channel Manager (2015)</li> </ul>
Umar Hasni	Anggota Member	36 Tahun 36 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Accounting, Universitas Limkowing (tahun 2007).</li> <li>- Bachelor of Accounting, Limkowing University (2007)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Officer Development Program (ODP) PT. Bank Bukopin Tbk (2007),</li> <li>- HR Development PT Bank KB Bukopin, Tbk (2014-2016),</li> <li>- Pemimpin Cabang di Mataram serta di Denpasar (2017-2020).</li> <li>- Officer Development Program (ODP) PT Bank KB Bukopin, Tbk (2007),</li> <li>- HR Development PT Bank KB Bukopin, Tbk (2014-2016),</li> <li>- Mataram and Denpasar Branch Manager (2017-2020)</li> </ul>

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 26 Februari 2021, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.

\*\*Febby Megasari, berakhir menjabat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 13 Agustus 2021.

\*Is no longer in service as Chairman of Remuneration and Nomination Committee on 26 February 2021, as his tenure as the Company Independent President Commissioner ends, stated in the Extraordinary GMS on 26 February 2021.

\*\*Febby Megasari is no longer member of the Remuneration and Nomination Committee since 13 August 2021.

## Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

## Independency Of The Remuneration and Nomination Committee

All members of the Remuneration and Nomination Committee come from independent parties with no relationship related to finance, management, share ownership and/or family with the BOC, BOD and/or controlling shareholders or with the Bank, that can affect his or her ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Remuneration and Nomination Committee Independence

Aspek Independensi Independency Aspects	Tri Joko Prihanto*	Mustafa Abubakar	Abdul Mu'ti	Febby Megasari**	Umar Hasni
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Has no share ownership relationship in the company</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and / or fellow members of the Audit Committee</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Do not serve as administrators of political parties, officials and government</i>	✓	✓	✓	✓	✓

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 26 Februari 2021, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.

\*\*Febby Megasari, berakhir menjabat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 13 Agustus 2021.

\*No longer served as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on 26 February 2021 as his tenure as the Company Independent President Commissioner ends as stated by the Extraordinary GMS on 26 February 2021.

\*\*Febby Megasari is no longer a member of the Remuneration and Nomination Committee since 13 August 2021.

## Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan pejabat Sumber Daya Insani KBBS.

## Meetings In The Remuneration And Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee meetings are held according to the needs and assignments of the Board of Commissioners, at least 2 (two) times in 1 (one) year. Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and KBBS Human Resources official.

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan)

Throughout 2021, the Committee has held 8 meetings

(delapan) kali dengan beberapa agenda pembahasan rapat yakni sebagai berikut: usulan penggantian Direksi Perseroan, usulan pengangkatan Calon Pengurus Komisaris dan Direksi Perseroan.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2021, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Attendance at Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage
Tri Joko Prihanto*	Ketua Chairman	3	3	100%
Mustafa Abubakar	Ketua Chairman	6	6	100%
Abdul Mu'ti	Anggota Member	8	8	100%
Febby Megasari**	Anggota Member	6	6	100%
Umar Hasni	Anggota Member	3	3	100%

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 26 Februari 2021, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021.

\*\*Febby Megasari, berakhir menjabat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 13 Agustus 2021.

\*No longer served as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee on 26 February 2021 as his tenure as the Company Independent President Commissioner ends as stated by the Extraordinary GMS on 26 February 2021.

\*\*Febby Megasari is no longer a member of the Remuneration and Nomination Committee since 13 Augusts 2021.

### Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pengembangan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2021, antara lain: Rekomendasi/pengusulan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; serta rekomendasi besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif sampai dengan tingkat di bawah Direksi Perseroan.

with several agendas: suggestions on the Company Directors replacement, suggestion on appointment of potential BOC and BOD.

### Frequency and Attendance Level In Meetings Of The Remuneration and Nomination Committee

In 2021, the Committee has held 8 meetings with details of the attendance of each committee members as follows:

### Competency Development For Remuneration and Nomination Committee

Competency development of the Remuneration and Nomination Committee is displayed on the Company Profile Section in this Annual Report.

### Brief Report on The Remuneration and Nomination Committee Activities

Duties carried out by the Remuneration and Nomination Committee in 2021 are, among others: Recommendations/Suggestions on the replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as well as on the amount of remuneration of the BOC, BOD and executives up to one level under the BOD.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi KBBS senantiasa menyusun suatu sistem nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, yang akan menjadi bagian dari kebijakan *Good Corporate Governance* di Perseroan serta akan menjadi pedoman Dewan Komisaris dan RUPS dalam menentukan nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas.

### Prinsip Dasar

#### 1. Persyaratan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 2. Pencalonan dan Pengajuan Calon Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan pengawas Syariah

Calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan pengawas Syariah diajukan melalui seleksi dengan memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan.

### Prosedur Seleksi

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan pengawas Syariah kepada RUPS.
3. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta Dewan Komisaris atau bila mengalami kekosongan jabatan.

Selama tahun 2021, Kebijakan Suksesi Direksi telah dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dalam perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris KBBS.

## Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009, Dewan Komisaris KBBS telah membentuk Komite Pemantau Risiko dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi, penilaian dan pengawasan risiko-risiko yang melekat pada Eksposur. Komite Pemantau Risiko

## Directors Succession Policy

*KBBS Remuneration and Nomination Committee always prepares a nomination system for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, which will become part of the Good Corporate Governance policy in the Company and will serve as guidelines for the Board of Commissioners and the GMS in determining the nomination of members of the Board of Commissioners, Board of Directors. and the Supervisory Board.*

### Basic Principles

#### 1. Requirements for Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

*Candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board must meet the requirements stipulated in the articles of association and the prevailing laws and regulations.*

#### 2. Candidacy and Proposals of Potential Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board

*Candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are proposed through selection with due observance of the stipulated requirements.*

### Selection Procedure

1. *The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria.*
2. *The Board of Commissioners on the basis of suggestions from the Remuneration and Nomination Committee submits proposals for candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board to the GMS.*
3. *The selection is carried out before the term of office ends or is requested by the Board of Commissioners or if there is a vacancy.*

*In 2021, Directors Succession Policy has been carried out by the Committee in changes of KBBS Directors and Board of Commissioners composition.*

*Based on the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dated 7 December 2009, KBBS Board of Commissioners have formed Risk Monitoring Committee to support the the BOC effectiveness in carrying out duties and responsibilities. The Committee helps the Board in identifying, scoring and supervising risks in the Exposure. The Committee is*

juga berfungsi untuk meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, transparansi dan obyektifitas dalam pengelolaan perusahaan.

## Pedoman Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris KBBS No. 003/SKEP-KOM/KP-JKT/VI/2021 telah ditetapkan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko (KPR), sebagai acuan KPR dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Pedoman Komite Pemantau Risiko KBBS, KPR telah memiliki tugas dan tanggung jawab, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan Manajemen Risiko;
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; serta
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

## Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau KBBS telah memenuhi susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi yang diwajibkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 yaitu paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah dan 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Periode 1 Januari – 2 Februari 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan periode 1 Januari – 2 Februari 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 254/SKEP-DIR/KP-JKT/XII/2021 tanggal 1 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

*functioned to improve effectiveness, accountability, transparency and objectivity in managing the Company.*

## Guideline for The Risk Monitoring Committee

*The Committee refers to Joint Decision Letter between the Board of Directors and the Board of Commissioners of KBBS No. 003/SKEP-KOM/KP-JKT/VI/2021 as guideline to do its tasks in helping the BOC to do supervisory function actively in Risk Management implementation in the Company according to the prevailing laws and regulations.*

## Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

*Based on the above guideline, the Committee has duties and responsibilities as follows:*

1. *Evaluation of Risk Management Policy;*
2. *Evaluation on the compliance of the implementation of Risk Management policy in the field with the policy;*
3. *Evaluation on the Risk Management work and Risk Management Work Unit to provide recommendations to the BOC.*

## Structure, Membership and Expertise Of The Risk Monitoring Committee

*Structure of KBBS Risk Monitoring Committee has complied with the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 that requires the Committee to comprise at least 3 people: 1 Independent Commissioner, 1 independent party with expertise in sharia banking and 1 independent party with expertise in risk management.*

### Structure and Membership of Risk Monitoring Committee For The Period Of 1 January – 2 February 2021

*Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 1 January – 2 February 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 254/SKEP-DIR/KP-JKT/XII/2021 dated 1 December 2020 is as follows.*

## Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Table of Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Suyatno*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Manajemen - Akuntansi - Accounting
Furkon Firdaus	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan Syariah Sharia Banking
Retno Indrawati	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk Management

\*Telah berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada tanggal 28 Desember 2020, sesuai dengan berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Perseroan yang dinyatakan pada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Desember 2020.

\*No longer in service as Chairman of the Risk Monitoring Committee on 28 December 2020, along with his end of tenure as the Company Commissioner as stated by the Extraordinary GMS on 28 December 2020.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Periode 3 Februari – 21 April 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan periode 3 Februari - 22 April 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2021 tanggal 3 Februari 2021 adalah sebagai berikut.

### Structure and Membership Of Risk Monitoring Committee For The Period Of 3 February – 21 April 2021

Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 3 February – 21 April 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 037/SKEP-DIR/KP-JKT/II/2021 dated 3 February 2021 is as follows.

## Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Table of Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Herianda Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Perbankan Syariah - Manajemen Risiko - Sharia Banking - Risk Management
Apip Purnama Hadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Perbankan Syariah - Manajemen Risiko - Sharia Banking - Risk Management

### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Periode 22 April – 31 Desember 2021

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan periode 22 April – 31 Desember 2021, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SKEP-DRUT/KP-JKT/IV/2021 tanggal 22 April 2021 adalah sebagai berikut.

### Structure and Membership Of Risk Monitoring Committee For The Period Of 22 April – 31 December 2021

Structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee of the Company for the period of 22 April – 31 December 2021, appointed by the Board of Directors Decision Letter No. 143/SKEP-DRUT/KP-JKT/IV/2021 dated 22 April 2021 is as follows.



## Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Table of Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	Keahlian Expertise
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Perbankan - Ekonomi Syariah - Banking - Sharia Economics
Herianda Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Perbankan Syariah - Manajemen Risiko - Sharia Banking - Risk Management
Apip Purnama Hadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Perbankan Syariah - Manajemen Risiko - Sharia Banking - Risk Management
Dwi Minarti	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	- Perbankan - Manajemen Risiko - Banking - Risk Management

## Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2021, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko disampaikan pada tabel sebagai berikut.

## Education Qualification and Work Experience Of The Risk Monitoring Committee

In 2021, education qualification and work experience of the Chairman and Member of the Risk Monitoring Committee is displayed in the table below.

## Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021) Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021)	Kewarganegaraan Nationality	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Abdul Mu'ti	Anggota Member	53 Tahun 53 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	Pendidikan dan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Education and work experience can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Furkon Firdaus*	Anggota Member	62 Tahun 62 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	- Sarjana bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Swadaya - Bachelor in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Swadaya	- Manager Operastional Cab. Cikarang (tahun 1997-2000), - Officer SKAI PT Bank KB Bukopin, Tbk (tahun 2000-2002), - Manager Operasional PT Bank KB Bukopin, Tbk (tahun 2002-2007), - Manager Kepatuhan Operasi Divisi Kepatuhan PT Bank KB Bukopin, Tbk (tahun 2007-2012), - Manager Operasional PT Bank KB Bukopin, Tbk (tahun 2012-2014). - Operational Manager at Cikarang Branch (1997-2000), - SKAI Officer at PT Bank KB Bukopin, Tbk (2000-2002), - Operational Manager at PT Bank KB Bukopin, Tbk (2002-2007), - Operational Compliance Manager at Compliance Division, PT Bank KB Bukopin, Tbk (2007-2012), - Operational Managet at PT Bank KB Bukopin, TBK (2012-2014).

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021) Usia (Sampai dengan Akhir Tahun Buku 2021)	Kewarganegaraan Nationality	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Retno Indrawati*	Anggota Member	42 Tahun 42 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	Pendidikan dan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada Bagian Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini. <i>Education and Work Experience can be seen in the Audit Committee Education Section in this Report.</i>	
Herianda Senjaya	Anggota Member	39 Tahun 39 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Dutch, Universitas Indonesia (tahun 2002).</li> <li>- Magister Financial Management, Universitas Kusuma Negara School of Management (tahun 2007).</li> <li>- Bachelor in Dutch, Indonesia University (2002)</li> <li>- Master of Financial Management, Kusuma Negara University School of Management (2007)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subsidiaries Management Manager PT Bank KB Bukopin, Tbk (2020 – sekarang),</li> <li>- Operational Risk Management Manager PT Bank KB Bukopin, Tbk (2018-2020),</li> <li>- Operational Risk Assessment &amp; Policy Manager PT Bank KB Bukopin, Tbk. (2017-2018).</li> <li>- Subsidiaries Management Manager (2020 – present) PT Bank KB Bukopin, Tbk,</li> <li>- Operational Risk Management Manager (2018-2020) PT Bank KB Bukopin, Tbk</li> <li>- Operational Risk Assessment &amp; Policy Manager (2017-2018) PT Bank KB Bukopin, Tbk</li> </ul>
Apip Purnama Hadi	Anggota Member	46 Tahun 46 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Informatika, Universitas STT Mitra Karya (tahun 2014).</li> <li>- Bachelor in Information Technology, STT Mitra Karya University (2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajer Pengembangan Mutu Audit SKAI PT. Bank KB Bukopin, Tbk (2020 - sekarang),</li> <li>- Manajer Pengembangan &amp; Supervisi Penjualan Swamitra PT Bank KB Bukopin, Tbk, (2019 – 2020), dan</li> <li>- Manajer pengendali Operational Swamitra PT Bank KB Bukopin, Tbk, (2018 – 2019),</li> <li>- SKAI Audit Quality Development Manager at PT Bank KB Bukopin, Tbk (2020-date)</li> <li>- Swamitra Sales Development and Supervision Manager at PT Bank KB Bukopin, Tbk (2019-2020)</li> <li>- Swamitra Operation Control Manager at PT Bank KB Bukopin, Tbk (2018-2019)</li> </ul>
Dwi Minarti	Anggota Member	58 Tahun 58 years old	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesia Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (tahun 1989).</li> <li>- Magister Manajemen Agribisnis, Universitas IPB (tahun 2005).</li> <li>- Bachelor of Economics, Gadjah Mada University (1989)</li> <li>- Master of AGrobusiness Management, IPB (2005)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manager di PT. MESS (bergerak di bidang pelatihan) tahun 2017 – sekarang.</li> <li>- Manajer Divisi Manajemen Risiko PT Bank KB Bukopin, Tbk (2008 – 2017).</li> <li>- Manager at PT MESS (running training programs) (2017-present)</li> <li>- Manager at Risk Management Division at PT Bank KB Bukopin, Tbk (2008-2017)</li> </ul>

\*Berakhir menjabat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak 2 Februari 2021.

\*No longer in service as member of Risk Monitoring Committee since 2 February 2021.

## Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan

## Independency Of Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties with no relationship related to finance, management, share ownership and/or family with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or with the Bank, that can affect the members abilities to act independently.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independency Aspects	Abdul Mu'ti	Furkon Firdaus*	Retno Indrawati*	Herianda Senjaya	Apip Purnama Hadi	Dwi Minarti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and / or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓

\*Berakhir menjabat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak 2 Februari 2021.

\*No longer in service as member of the Committee since 2 February 2021.

## Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Competency Development For The Risk Monitoring Committee

Competency development of the Risk Monitoring Committee is provided in the Company Profile Section in this Report.

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Dengan agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko, antara lain: pembahasan profil risiko bulanan maupun triwulanan, dan pembahasan tindak lanjut temuan OJK dan SKAI Bank KB Bukopin Tbk.

## Risk Monitoring Committee Meetings

In 2021, the committee has held 12 meetings with agenda, among others, are: discussion on monthly and quarterly risk profiles, follow up on findings from OJK and SKAI Bank KB Bukopin.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Meeting Attendance Level

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Persentase Percentage
Abdul Mu'ti	Ketua Chairman	11	11	100%
Furkon Firdaus*	Ketua Chairman	1	1	100%
Retno Indrawati*	Anggota Member	1	1	100%
Herianda Senjaya	Anggota Member	11	11	100%
Apip Purnama Hadi	Anggota Member	11	9	82%
Dwi Minarti	Anggota Member	8	8	100%

\*Berakhir menjabat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak 2 Februari 2021.

\*No longer in service as member of the Committee since 2 February 2021.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Meminta dan mempelajari kebijakan dan peraturan internal terkait dengan manajemen risiko dan GCG yang dibuat Direksi,
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
3. Melakukan pembahasan laporan triwulan profil risiko dan Tingkat Kesehatan Bank,
4. Bekerjasama dengan Komite Audit menyiapkan laporan semesteran Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan
5. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Bank yang baru dan segala dampak karena adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank.

## Frequency and Attendance Level In Meetings Of Risk Monitoring Committee

In 2021, the Risk Monitoring Committee has held 12 meetings with details of attendance level of each committee member as follows:

## Brief Report Of The Risk Monitoring Committee Activities

During 2021, the Risk Monitoring Committee has realized work programs previously prepared by carrying out activities including:

1. Request and study internal policies and regulations related to risk management and GCG made by the Board of Directors.
2. Monitor and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit
3. Evaluating the Bank's portfolio and performance
4. Discussing the risk profile quarterly report and the Bank Soundness Level.
5. Cooperating with the Audit Committee to prepare a semester report for the Board of Commissioners which will be submitted to the Financial Services Authority.

# Organ dan Komite di Bawah Direksi

## Organs and Committees Under The Board Of Directors

### Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Bank dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Bank terhadap peraturan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan *stakeholders*.

Fungsinya, sebagai fasilitator pengambilan keputusan secara tepat dan sebagai saluran komunikasi terpercaya, serta memastikan bahwa penggunaan wewenang dan hubungan dengan pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik untuk kepentingan perusahaan secara berkesinambungan. Dalam struktur organisasi KBBS, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

#### Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Dibentuknya tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- A. Terkait fungsi tata kelola Kepatuhan:
  1. Mengkoordinasikan *Self Assessment* dan Pelaporan Pelaksanaan GCG Bank sesuai PBI, Ketentuan GCG dan peraturan OJK.
  2. Mengarahkan pemuatan publikasi transparansi sesuai ketentuan regulasi perbankan.
- B. Terkait fungsi tata kelola Komunikasi dan *Marketing Communication*:
  1. Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
  2. Mengarahkan penyebaran informasi kepada *stakeholders* internal dan eksternal.
  3. Melakukan edukasi, sosialisasi dan literasi perbankan syariah kepada masyarakat.
- C. Terkait Fungsi *Corporate Branding* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR):
  1. Menyusun program *Corporate Branding* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bersifat strategis yang bertujuan untuk membangun, memelihara dan mengembangkan *brand* perusahaan.

*The Corporate Secretary is in charge of and responsible for publication activities regarding the Bank's activities and maintains fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Bank's compliance with regulations and as a liaison between the Company and stakeholders.*

*Its function is as a facilitator for proper decision making and as a trusted channel of communication, as well as ensuring the use of authorities and relationship among the stakeholders go well for the sustainable company interest. In KBBS organization structure, Corporate Secretary is responsible to the Compliance and Risk Management Director.*

#### Functions and Duties Of Corporate Secretary

*Corporate Secretary has functions and duties as follows:*

- A. *Related to Compliance Governance:*
  1. *Coordinating the Bank's GCG Implementation Self Assessment and Reporting in accordance with the PBI, GCG Regulations and OJK regulations.*
  2. *Directing the transparency publications in accordance with banking regulations.*
- B. *Related to Communication Governance and Marketing Communication:*
  1. *Establish a communication strategy in order to maintain a positive company reputation.*
  2. *Directing the dissemination of information to internal and external stakeholders*
  3. *Conducting education, socialization and literacy of Islamic banking to the public.*
- C. *Related to Corporate Branding and Corporate Social Responsibility* (CSR):
  1. *Develop strategic Corporate Branding and Corporate Social Responsibility* (CSR) programs that aim to build, maintain and develop the company's brand.

2. Menyusun dan mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh Regulator untuk membangun, memelihara dan mengembangkan citra perusahaan.

2. Compile and coordinate the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and the RAKB Report as well as the Sustainability Report according to the format set by the Regulator to build, maintain and develop the company's image

## Profil Sekretaris Perusahaan

Selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Evi Yulia Kurniawati yang diangkat sejak Desember 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 122/SKEP-DIR/BSB-JKT/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Beliau berakhir masa jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2022. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tanggal 14 Februari 2022, KBBS mengangkat Diana Rayanti sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 080/Skep-DKM/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.

## Profile Of Corporate Secretary

Evi Yulia Kurniawati served as the Corporate Secretary for the period of 1 January – 31 December 2021. She was appointed since 2009 based on the Directors Decision Letter No. 122/SKEP-DIR/BSB-JKT/XII/2009 dated 28 December 2009. Her tenure ends since January 2022. Her profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.

On 14 February 2022, KBBS appointed Diana Rayanti as Corporate Secretary based on Directors Decision Letter No. 080/Skep-DKM/II/2022 dated 14 February 2022. The appointment has fulfilled requirements as regulated by the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014.

**Kewarganegaraan**  
**Nationality** Indonesia

**Domisili**  
**Domicile** Depok, Jawa Barat.

**Usia**  
**Age** 55 tahun pada akhir tahun buku 2021  
55 years old at the end of 2021 Financial Year

**Riwayat Pendidikan**  
**Education** Sarjana Ekonomi dari Perbanas Institute (1985 - 1989)  
Bachelor of Economics from Perbanas Institute (1985 - 1989)

**Riwayat Jabatan**  
**Position History**

- Manager Pembiayaan AUM dan Islamic Enterprises di PT Bank KB Bukopin Syariah (Tahun 2021 - 2022),
- Branch Sales Manager di Bank KB Bukopin (1991-2021).
- AUM Financing Manager and Islamic Enterprises at PT Bank KB Bukopin Syariah (2021-2022),
- Branch Sales Manager at Bank KB Bukopin (1991-2021).



**Diana Rayanti**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

## Competency Development Of Corporate Secretary

Competency development of Corporate Secretary is displayed in the table below:

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan	Nama Penyelenggara Organizer Name	Tanggal Penyelenggaraan Event Date
1.	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 <i>Training &amp; Workshop on Operational Business Prospects 2021</i>	Internal KBBS dan Kubik Leadership <i>Internal KBBS and Kubik Leadership</i>	22 – 23 Januari 2021 <i>January 22 – 23, 2021</i>
2.	Training Peran Corporate Secretary Perusahaan Bank <i>Training on Roles of Corporate Secretary in Banks</i>	Infobank	27 Januari 2021 <i>January 27, 2021</i>
3.	Training Leadership Di Era New Normal <i>Leadership Training in the New Normal Era</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>
4.	Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi BSB Culture <i>Business Workshop and Development on BSB Culture Transformation Masterplan</i>	Internal KBBS dan Bapak Merza Gamal <i>Internal KBBS and Bapak Merza Gamal</i>	20 – 22 Mei 2021 <i>May 20-22, 2021</i>
5.	Workshop Corporate Culture	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	3 – 4 Juni 2021 <i>June 3-4, 2021</i>

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

## Corporate Secretary Conduct Of Duties In 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan *shareholder*, manajemen, maupun media. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

*In 2021, the Corporate Secretary has carried out various activities of the Company, both those related to shareholders, management, and the media. The activities of the Corporate Secretary are as follows:*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021; serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Februari 2021, 30 Juni 2021, dan 29 November 2021.</li> <li>2. Penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> tahun 2020;</li> <li>3. Menggelar acara untuk bantuan sosial/pemberian santunan yang menjadi kegiatan rutin KBBS;</li> <li>4. Menjalankan program <i>media relation</i> dengan beberapa pihak;</li> <li>5. Penerbitan Laporan Publikasi Keuangan sesuai ketentuan dan arahan;</li> <li>6. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; serta</li> <li>7. Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Direksi (Protokoler) dan Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Organizing Annual General Meeting of Shareholders on 30 June 2021, Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 February 2021, 30 June 2021 and 29 November 2021.</i></li> <li>2. <i>Preparing Annual Report and Sustainability Report for 2020.</i></li> <li>3. <i>Holding events of social assistance that have been a regular program in KBBS.</i></li> <li>4. <i>Running media relation program with several parties.</i></li> <li>5. <i>Publication of Financial Report according to direction.</i></li> <li>6. <i>Carrying out secretary functions in meetings of BOD, BOC and DPS.</i></li> <li>7. <i>Supporting the effectiveness of Directors' duties (protocols) and BOC duties.</i></li> </ol> |
|--|---|

## Komite di Bawah Direksi

### *Committees Under The Board Of Directors*

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibantu 2 (dua) Komite yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite SDI/Personal Committee Pusat. Komite-komite tersebut sebagai organ pendukung Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Direksi. Adapun komite-komite tersebut antara lain:

*To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by 2 (two) Committees, namely the Risk Management Committee (KMR) and the SDI Committee / Central Personal Committee. These committees serve as the supporting organs of the Board of Directors that are collectively tasked and responsible for assisting the Board of Directors. The committees include:*

## Komite Manajemen Risiko

### *Risk Management Committee*

Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi rekomendasi penyusunan kebijakan manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, serta penilaian efektivitas penerapan kerangka manajemen risiko. Dengan merujuk pada POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR), organ yang berada di bawah Direksi.

*The Risk Management Committee (KMR) is tasked with providing recommendations to the President Director which include recommendations for formulating risk management policies, determining risk appetite and risk tolerance, as well as assessing the effectiveness of the application of the risk management framework. By referring to POJK No. 65 / POJK.03 / 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the Company established a Risk Management Committee (KMR), an organ under the Board of Directors.*

## Pedoman Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan perannya, Komite Manajemen Risiko memiliki Pedoman Komite Manajemen Risiko No. 038/Skep-Dir/KP-JKT/V/2018 pada tanggal 04 Mei 2018. Pedoman tersebut mengatur diantaranya struktur dan keanggotaan, wewenang dan tanggung jawab, waktu kerja maupun pelaporan. Pedoman Komite Manajemen Risiko KBBS akan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta kondisi terkini dari Bank.

## Guideline For Risk Management Committee

*The Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Guideline No. 038/Skep-DIR/KP-JKT/V/2018 dated 4 May 2018. The Guideline manages, among others, structure and membership, authorities and responsibilities, work time and reporting. The Guidelines will always be updated adjusting with the regulation development and current conditions in banking sector.*

## Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No. 045/Skep-Dir/KP-JKT/V/2018 tanggal 23 Mei 2018, perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) KBBS adalah sebagai berikut.

## Structure and Membership of Risk Management Committee

*For the period of 1 January – 31 December 2021, structure and membership of the Risk Management Committee based on Directors Decision Letter No. 045/Skep-Dir/KP-JKT/V/2018 dated 23 May 2018 regarding the Establishment of Risk Management Committee of KBBS is as follows:*



<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>	<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>
<b>Anggota Tetap yang memiliki Hak Suara</b> <i>Permanent Members who have Voting Rights</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko</li> <li>2. Direktur Bisnis</li> <li>3. Direktur Operasi dan Pelayanan</li> <li>4. Group Head Bisnis</li> <li>5. Group Head Operasional dan Teknologi Informasi</li> <li>6. Kepala Departemen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)</li> <li>7. Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan</li> <li>8. Kepala Departemen Manajemen Risiko</li> <li>9. Kepala Departemen Pengembangan Bisnis</li> <li>10. Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan</li> <li>11. Kepala Departemen Pelayanan Nasabah</li> <li>12. Kepala Departemen Teknologi Informasi</li> <li>13. Kepala Departemen Sumber Daya Insani</li> <li>14. Kepala Departemen Kepatuhan</li> <li>15. Kepala Departemen Support Pembiayaan</li> <li>16. Kepala Departemen Special Asset Management</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Risk Management Compliance Director</i></li> <li>2. <i>Business Director</i></li> <li>3. <i>Operational and Service Director</i></li> <li>4. <i>Business Group Head</i></li> <li>5. <i>Operational and Information Technology Group Head</i></li> <li>6. <i>Department Head of Internal Audit Work Unit</i></li> <li>7. <i>Department Head of Corporate Secretary</i></li> <li>8. <i>Department Head of Risk Management</i></li> <li>9. <i>Department Head of Business Development</i></li> <li>10. <i>Department Head of Finance and Reporting</i></li> <li>11. <i>Department Head of Customer Service</i></li> <li>12. <i>Department Head of Information Technology</i></li> <li>13. <i>Department Head of Human Resources</i></li> <li>14. <i>Department Head of Compliance</i></li> <li>15. <i>Department Head of Financing Support</i></li> <li>16. <i>Department Head of Special Asset Management</i></li> </ol>

Adapun profil keanggotaan Komite Manajemen Risiko KBBS selama tahun 2021 yakni sebagai berikut:

*Members profile of KBBS Risk Management Committee in 2021 are:*

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Information</i>	Periode <i>Period</i>	Profil <i>Profile</i>
1.	Dery Januar	Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Januari – 29 November 2021 <i>January 1 – November 29, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Directors Profile Section in this Annual Report.</i>
	Hari Wuriyanto			29 November - 31 Desember 2021 <i>November 29 – December 31, 2021</i>	
2.	Adil Syahputra	Wakil Ketua <i>Deputy Chairman</i>	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and risk management</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Directors Profile Section in this Annual Report.</i>
3.	Denny Riyanto	Anggota <i>Member</i>	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	1 Januari – 29 November 2021 <i>January 1 – November 29, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Directors Profile Section in this Annual Report.</i>
	Haryanto Budi Purnomo			29 November - 31 Desember 2021 <i>November 29 – December 31, 2021</i>	

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Periode Period	Profil Profile
4.	Arief Gunawan	Anggota Member	Group Head Bisnis <i>Business Group Head</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
5.	Iqbal Fauzan	Anggota Member	Group Head Operasional dan Teknologi Informasi <i>Group Head of Operational and Information Technology</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
6.	Ahmad Aidil Ritonga	Anggota Member	Kepala Departemen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) <i>Department Head of Internal Audit Work Unit</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
7.	Evi Yulia Kurniawati	Anggota Member	Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan <i>Department Head of Corporate Secretary</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
8.	Teguh Budiarto	Anggota Member	Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Department Head of Risk Management</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
9.	Firdaus Herta Pradana	Anggota Member	Kepala Departemen Pengembangan Bisnis <i>Department Head of Business Development</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
10.	Gunawan Wibisono	Anggota Member	Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan <i>Department Head of Finance and Reporting</i>	1 Januari – 31 Juli 2021 <i>January 1 – July 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
	Mohammad Yusuf Nugroho			1 Agustus – 31 Desember 2021 <i>August 1 – December 31, 2021</i>	
11.	Bobby Aswar	Anggota Member	Kepala Departemen Pelayanan Nasabah <i>Department Head of Customer Service</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
12.	Muhammad Kosmosa	Anggota Member	Kepala Departemen Teknologi Informasi <i>Department Head of Information Technology</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
13.	Febby Megasari	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani <i>Department Head of Human Resources</i>	1 Januari – 31 Juli 2021 <i>January 1 – July 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
	Umar Hasni			1 Agustus – 31 Desember 2021 <i>August 1 – December 31, 2021</i>	
14.	Dwi Atmoko	Anggota Member	Kepala Departemen Kepatuhan <i>Department Head of Compliance</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>
15.	Raymound Syahril	Anggota Member	Anggota Kepala Departemen Support Pembiayaan <i>Department Head of Financing Support</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. <i>His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.</i>

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Periode Period	Profil Profile
16.	Benny Setyawan Dimiyati	Anggota Member	Kepala Departemen Special Asset Management Department Head of Special Asset Management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the Executives Profile Section in this Annual Report.

## Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Sementara itu, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko juga tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat maupun pemerintahan.

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Perbaiki atau penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; serta
3. Menentukan strategi, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, mengawasi pelaksanaannya, mengembangkan budaya manajemen risiko serta memastikan adanya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko diseluruh Perseroan.

## Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pengembangan kompetensi yang disampaikan sebagai berikut:

## Independency Of Risk Management Committee

All members of the Risk Management Committee are independent parties with no financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently. They also do not possess position at any political party and/or posts in the government.

## Duties and Responsibilities Of Risk Management Committee

Duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Preparing composition of policies, strategies and guidelines of risk management;
2. Fixing or perfecting risk management process in a regular basis as well as based on incidents that affect capital adequacy, Bank risk profile and the ineffectiveness of risk management application based on evaluation results; and
3. Setting strategies, policies and procedures of risk management, supervising the practice, developing risk management culture and ensuring the availability of the skilled human resources to implement risk management in the whole Company.

## Competency Development for Risk Management Committee

In 2021, the Committee has undertaken trainings such as::

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan	Nama Penyelenggara Organizer Name	Tanggal Penyelenggaraan Event Date
1.	Training & Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 <i>Training &amp; Workshop on Operational Business Prospects 2021</i>	Internal KBBS dan Kubik Leadership <i>Internal KBBS dan Kubik Leadership</i>	22 – 23 Januari 2021 <i>January 22 – 23, 2021</i>
2.	Training Leadership Di Era New Normal <i>Leadership Training in the New Normal Era</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>
3.	Workshop Bisnis & Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi BSB Culture <i>Business Workshop and BSB Culture Transformation Master Plan</i>	Internal KBBS dan Bapak Merza Gamal <i>Internal KBBS and Mr. Merza Gamal</i>	20 – 22 Mei 2021 <i>May 20-22, 2021</i>
4.	Workshop Corporate Culture	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	3 – 4 Juni 2021 <i>June 3-4, 2021</i>
5.	Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 Ditengan Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan <i>Webinar on Direction of Indonesia Development Direction in 2022 in the Middle of Bank Digitalization</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	8 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>

## Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya melalui rapat dengan pembahasan profil risiko triwulan I sampai dengan triwulan IV selama tahun 2021. Sementara itu, hasil dari keputusan rapat Komite juga disampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertimbangan dan masukan, untuk membuat suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

### Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya melalui rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan pembahasan evaluasi dan selalu dihadiri minimal 100% dari Anggota Tetap KMR. Agenda rapat yang dibahas di dalam Komite ada yang bersifat rutin maupun non rutin.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

## Risk Management Committee Conduct Of Duties In 2021

*In 2021, the Committee has done its duties through meetings discussing risk profile for the first quarter up to the fourth quarter in 2021. The results of the Committee meeting decisions are submitted to the President Director as a consideration and input, to formulate a policy in the framework of implementing an effective risk management process and system.*

### Risk Management Committee Meetings

During 2021, the Risk Management Committee carried out its duties through 4 (four) meetings with evaluation discussions and always attended by at least 100% of the Permanent Members of the Committee. The agenda for meetings discussed in the Committee are either routine or non-routine.

### Frequency and Attendance Level Of Risk Management Committee Meetings

In 2021, the Committee has hel 4 meetins with detailed number and attendance of meetings as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Table of Attendance at Risk Management Committee Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Periode Period	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
1.	Dery Januar	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2021	4	4	100%
	Hari Wurianto			29 November - 31 Desember 2021 November 29 – December 31, 2021	0	0	100%
2.	Adil Syahputra	Wakil Ketua Deputy Chairman	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and risk management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
3.	Denny Riyanto	Anggota Member	Direktur Bisnis Business Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2021	4	4	100%
	Haryanto Budi Purnomo			29 November - 31 Desember 2021 November 29 – December 31, 2021	0	0	100%
4.	Arief Gunawan	Anggota Member	Group Head Bisnis Business Group Head	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
5.	Iqbal Fauzan	Anggota Member	Group Head Operasional dan Teknologi Informasi Group Head of Operational and Information Technology	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
6.	Ahmad Aidil Ritonga	Anggota Member	Kepala Departemen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Department Head of Internal Audit Work Unit (SKAI)	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
7.	Evi Yulia Kurniawati	Anggota Member	Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan Department Head of Corporate Secretary	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
8.	Teguh Budiarto	Anggota Member	Kepala Departemen Manajemen Risiko Department Head of Risk Management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
9.	Firdaus Herta Pradana	Anggota Member	Kepala Departemen Pengembangan Bisnis Department Head of Business Development	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
10.	Gunawan Wibisono	Anggota Member	Kepala Departemen Keuangan dan Pelaporan Department Head of Finance and Reporting	1 Januari – 31 Juli 2021 January 1 – July 31, 2021	3	3	100%
	Mohammad Yusuf Nugroho			1 Agustus – 31 Desember 2021 August 1 – December 31, 2021	1	1	100%

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Periode Period	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
11.	Bobby Aswar	Anggota Member	Kepala Departemen Pelayan Nasabah Department Head of Customer Service	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
12.	Muhammad Kosmosa	Anggota Member	Kepala Departemen Teknologi Informasi Department Head of Information Technology	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
13.	Febby Megasari	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Department Head of Human Resources	1 Januari – 31 Juli 2021 January 1 – July 31, 2021	3	3	100%
	Umar Hasni			1 Agustus – 31 Desember 2021 August 1 – December 31, 2021	1	1	100%
14.	Dwi Atmoko	Anggota Member	Kepala Departemen Kepatuhan Department Head of Compliance	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
15.	Raymound Syahril	Anggota Member	Anggota Kepala Departemen Support Pembiayaan Department Head of Financing Support	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%
16.	Benny Setyawan Dimiyati	Anggota Member	Kepala Departemen Special Asset Management Department Head of Special Asset Management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	4	4	100%

## Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) / Personal Committee Pusat (PCP)

### Human Resources Committee/Central Personal Committee

Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI), terutama untuk memastikan penerapan Kebijakan SDI dilaksanakan secara optimal serta sesuai dengan arah dan strategi Perseroan. Komite SDI merupakan organ di bawah Direksi.

The Human Resources Committee (HR Committee) is a committee tasked with assisting the Board of Directors in managing Human Resources (HR), especially to ensure that the Human Resources Policy is implemented optimally and in accordance with the Company's direction and strategy. Human Resources Committee is an organ under the Board of Directors.

### Pedoman Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) / Personal Committee Pusat (PCP)

Dalam menjalankan perannya, Komite Sumber Daya Insani (SDI) memiliki Peraturan Komite Sumber Daya Insani (Peraturan Perusahaan) yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan No. KEP.971/PHIJSK-PK/PP/VIII/2020 pada tanggal 19 Agustus 2020, Perihal mengenai Pengesahan

### Guideline For Human Resources Committee/Central Personal Committee

The Human Resources Committee refers to the Company existing regulations approved by the Indonesia Manpower Ministry with No. KEP.971/PHIJSK-PK/ PP/VIII/2020 dated 19 August 2020 on Approval of Company Regulations. The Company regulation manages,

diantaranya struktur dan keanggotaan, wewenang dan tanggung jawab, waktu kerja maupun pelaporan. Pedoman Komite Sumber Daya Insani (SDI) KBBS akan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta kondisi terkini dari Bank.

## Struktur dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) /Personal Committee Pusat (PCP)

Struktur dan keanggotaan Komite Sumber Daya Insani adalah seluruh jajaran Direksi dan Kepala Departemen yang membawahi Sumber Daya Insani. Dengan struktur dan keanggotaan Komite Sumber Daya Insani berdasarkan SK Direksi No. 159/Skep-DIR/BSB-JKT/VII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 perihal Pembentukan Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) KBBS adalah sebagai berikut.

<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
<b>Anggota</b> <i>Member</i>	Direktur Bisnis Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Business Director</i> <i>Compliance and Risk Management Director</i>
<b>Sekretaris</b> <i>Secretary</i>	Kepala Departemen Sumber Daya Insani <i>Human Resources Department Head</i>

Adapun profil keanggotaan Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) KBBS selama tahun 2021 yakni sebagai berikut:

*among others, structure and membership, authorities and responsibilities, work time and reporting. KBBS Human Resources Committee Charter will always be updated with latest regulations and laws as well as the Bank latest condition*

## Structure and Membership of Human Resources Committee/Central Personal Committee

*Structure and membership of the Human Resources Committee is the entire Board of Directors and Department Head in charge of the Human Resources. With structure and membership committee basis referring to Directors Decision Letter No. 159/Skep-DIR/BSB-JKT/VII/2020 dated 28 August 2020 on the Establishment of Human Resources Committee/Central Personal Committee of KBBS.*

*Profile of members of the Human Resources Committee of KBBS during 2021:*

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Information</i>	Periode <i>Period</i>	Profil <i>Profile</i>
1.	Dery Januar	Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Januari – 29 November 2021 <i>January 1 – November 29, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be found in the BOD Profile Section in this Annual Report.
	Hari Wuriyanto			29 November - 31 Desember 2021 <i>November 29 – December 31, 2021</i>	
2.	Adil Syahputra	Wakil Ketua <i>Deputy Chairman</i>	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and risk management</i>	1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be found in the BOD Profile Section in this Annual Report.
3.	Denny Riyanto	Anggota <i>Member</i>	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	1 Januari – 29 November 2021 <i>January 1 – November 29, 2021</i>	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be found in the BOD Profile Section in this Annual Report.
	Haryanto Budi Purnomo			29 November - 31 Desember 2021 <i>November 29 – December 31, 2021</i>	

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Periode Period	Profil Profile
4.	Febby Megasari	Anggota Member	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Head of Human Resources Department	1 Januari – 31 Juli 2021 January 1 – July 31, 2021	Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Their profile can be found in the BOD Profile Section in this Annual Report.
	Umar Hasni			1 Agustus – 31 Desember 2021 August 1 – December 31, 2021	

## Independensi Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI) /Personal Committee Pusat (PCP)

Seluruh anggota Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) KBBS tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen. Sementara itu, seluruh anggota Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personal Committee Pusat (PCP) juga tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat maupun pemerintahan.

## Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personal Committee Pusat (PCP)

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite SDI/PCP yakni antara lain:

1. Menyusun strategi kebijakan Sumber Daya Insani termasuk budaya dan nilai perusahaan,
2. Memastikan penerapan strategi dan kebijakan Sumber Daya Insani dilakukan secara konsisten,
3. Menetapkan dan mengembangkan organisasi termasuk pemenuhan, pengembangan dan pembelajaran sumber daya insani sesuai kebutuhan Bank, dan
4. Menetapkan alokasi anggaran pembelajaran dan pengembangan SDI, serta mereview penggunaannya.

## Independency Of Human Resources Committee/Central Personal Committee

All members of the Human Resources Committee/Central Personal Committee are independent parties with no financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently. They also do not possess position at any political party and/or posts in the government.

## Duties and Responsibilities Of Human Resources Committee/Central Personal Committee

Duties and responsibilities of the HR Committee are:

1. Develop a strategy for Human Resources policies including corporate culture,
2. Ensure that the strategy and policies of Human Resources are implemented consistently
3. Establish and develop an organization including fulfillment, development and learning of human resources according to the Bank's needs, and
4. Determine the budget allocation for learning and development of SDI, as well as reviewing its use.



## Pengembangan Kompetensi Komite Sumber Daya Insani

Selama tahun 2021, Komite Sumber Daya Insani (SDI) telah melakukan pengembangan kompetensi yang disampaikan sebagai berikut:

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan	Nama Penyelenggara Organizer Name	Tanggal Penyelenggaraan Event Date
1.	<i>Training &amp; Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 Training &amp; Workshop on Operational Business Prospects 2021</i>	Internal KBBS dan Kubik Leadership <i>Internal KBBS and Kubik Leadership</i>	22 – 23 Januari 2021 <i>January 22 – 23, 2021</i>
2.	<i>Training Leadership Di Era New Normal Leadership Training in the New Normal Era</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>
3.	<i>Workshop Bisnis &amp; Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi BSB Culture Business Workshop and BSB Culture Transformation Master Plan</i>	Internal KBBS dan Bapak Merza Gamal <i>Internal KBBS and Mr. Merza Gamal</i>	20 – 22 Mei 2021 <i>May 20-22, 2021</i>
4.	<i>Workshop Corporate Culture</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	3 – 4 Juni 2021 <i>June 3-4, 2021</i>
5.	<i>Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 Ditengan Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan Webinar on Direction of Indonesia Development Direction in 2022 in the Middle of Bank Digitalization</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	8 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>

## Pelaksanaan Tugas Komite Sumber Daya Insani Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Sumber Daya Insani/Personal Committee Pusat (PCP) telah melaksanakan tugasnya dengan baik, terutama untuk memberikan arahan strategi dan membuat berbagai kebijakan umum pada bidang Sumber Daya Insani termasuk perubahan-perubahan yang meliputi antara lain:

1. Ketenagakerjaan/Kebutuhan Sumber Daya Insani,
2. Hubungan Industrial,
3. Promosi/Alih Tugas Karyawan,
4. Penunjukan Pejabat Eksekutif,
5. Kompensasi dan tunjangan karyawan,
6. Penyesuaian remunerasi karyawan atas dasar kinerja,
7. Penilaian kinerja tahunan,
8. Penetapan struktur organisasi Perusahaan, serta
9. Pelatihan dan pengembangan karyawan Perusahaan.

## Competency Development For Human Resources Committee

In 2021, the Human Resources Committee has gone through several competency development programs as follows:

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan	Nama Penyelenggara Organizer Name	Tanggal Penyelenggaraan Event Date
1.	<i>Training &amp; Workshop Prospek Bisnis Operasional 2021 Training &amp; Workshop on Operational Business Prospects 2021</i>	Internal KBBS dan Kubik Leadership <i>Internal KBBS and Kubik Leadership</i>	22 – 23 Januari 2021 <i>January 22 – 23, 2021</i>
2.	<i>Training Leadership Di Era New Normal Leadership Training in the New Normal Era</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>
3.	<i>Workshop Bisnis &amp; Penyusunan Rancang Bangun dan Master Program Transformasi BSB Culture Business Workshop and BSB Culture Transformation Master Plan</i>	Internal KBBS dan Bapak Merza Gamal <i>Internal KBBS and Mr. Merza Gamal</i>	20 – 22 Mei 2021 <i>May 20-22, 2021</i>
4.	<i>Workshop Corporate Culture</i>	Bapak Merza Gamal <i>Mr. Merza Gamal</i>	3 – 4 Juni 2021 <i>June 3-4, 2021</i>
5.	<i>Webinar Arah Pengembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 Ditengan Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan Webinar on Direction of Indonesia Development Direction in 2022 in the Middle of Bank Digitalization</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	8 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>

## Conduct Of Duties Of The Human Resources Committee In 2021

During 2020, the Human Resources Committee / Central Personal Committee has carried out its duties properly, especially to provide strategic direction and make various general policies in the field of Human Resources including changes which include, among others:

1. Manpower/Needs for Human Resources
2. Industrial Relation
3. Promotion/Transfer of Employee Duties
4. Assignment for Executive Officials
5. Compensation and Allowances for Employees
6. Adjustment of remuneration for employees based on performance
7. Annual performance evaluation
8. Setting of Company organization structure, and
9. Trainings and development of Company employees.

## Rapat Komite Sumber Daya Insani

Selama tahun 2021, Komite Sumber Daya Insani telah melaksanakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali. Agenda rapat yang dibahas di dalam Komite tersebut, ada yang bersifat rutin maupun non rutin. Hasil dari keputusan rapat Komite disampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertimbangan dan masukan terkait kebijakan Sumber Daya Insani. Adapun agenda penting yang dilakukan melalui rapat antara lain: Alih tugas karyawan, permohonan pembuatan *paklaring*, serta pembaharuan kontrak kerja karyawan.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Sumber Daya Insani

Selama tahun 2021, Komite Sumber Daya Insani telah menyelenggarakan rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Sumber Daya Insani adalah sebagai berikut.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Sumber Daya Insani  
Table of Attendance at Human Resources Committee Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Periode Period	Total Rapat Total Meeting	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Percentage
1.	Dery Januar	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2021	27	27	100%
	Hari Wuriyanto			29 November - 31 Desember 2021 November 29 – December 31, 2021	2	2	100%
2.	Adil Syahputra	Wakil Ketua Deputy Chairman	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and risk management	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	29	29	100%
3.	Denny Riyanto	Anggota Member	Direktur Bisnis Business Director	1 Januari – 29 November 2021 January 1 – November 29, 2021	13	13	100%
	Haryanto Budi Purnomo			29 November - 31 Desember 2021 November 29 – December 31, 2021	1	1	100%
13.	Febby Megasari	Sekertaris Secretary	Kepala Departemen Sumber Daya Insani Department Head of Human Resources	1 Januari – 31 Juli 2021 January 1 – July 31, 2021	8	8	100%
	Teguh Budiarto*			1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	5	5	100%
	Umar Hasni			1 Agustus – 31 Desember 2021 August 1 – December 31, 2021	16	16	100%

\*Menjabat sebagai *alternate* Kepala Departemen Sumber Daya Insani sejak 1 - 31 Juli 2021.

\*Serves as *alternate* of Human Resources Committee Head since 1-31 July 2021

## Meetings Of The Human Resources Committee

In 2021, the Human Resources Committee has held 21 (twenty one) meetings. The agenda for meetings discussed in the Committee are routine and non-routine. The results of the Committee meeting decisions are submitted to the President Director as a consideration and input regarding Human Resources policies. The important agendas carried out through meetings include transfer of employee duties, proposal to make *paklaring* and renewal of employees contract.

### Frequency and Attendance Level Of The Human Resources Committee Meeting

There were 29 meetings within the Human Resources Committee with detailed number of meetings and attendance level:

# Internal Audit

Unit Kerja Internal Audit (IA) adalah Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) di KBBS yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Dalam melaksanakan fungsinya, SKAI bersifat independen dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI mempunyai peran dalam memeriksa efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, kecukupan proses tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

## Struktur Organisasi dan Keanggotaan Internal Audit

Dalam Struktur Organisasi Perseroan, yang disahkan melalui S.Kep Dirut No. 124/SKep-DKM/XII/2021, Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) yakni unit/fungsi kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*). Selain itu, SKAI juga merupakan Satuan Kerja Pelaksana Pengawasan dan Pemeriksaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dengan uraian sebagai berikut :

1. SKAI berada langsung di bawah Direktur Utama.
2. SKAI dipimpin oleh seorang Kepala.
3. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK.
4. Kepala SKAI bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Kepala SKAI dibantu oleh Auditor Intern yang jumlahnya disesuaikan dengan besaran dan kompleksitas Perseroan.
6. Auditor Intern dalam SKAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SKAI.
7. Memiliki hubungan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) Bank KB Bukopin.

*Internal Audit Work Unit (IA) is the Internal Audit Unit (SKAI) at Bank Syariah Bukopin which carries out the Internal Audit function. In carrying out its functions, SKAI is independent and reports directly to the President Director, and has a direct line of communication to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Unit has a role in examining the effectiveness of the internal control system, including compliance with applicable laws and regulations, the adequacy of the governance process, risk management, and the Company's internal control system, as well as providing recommendations for improvement.*

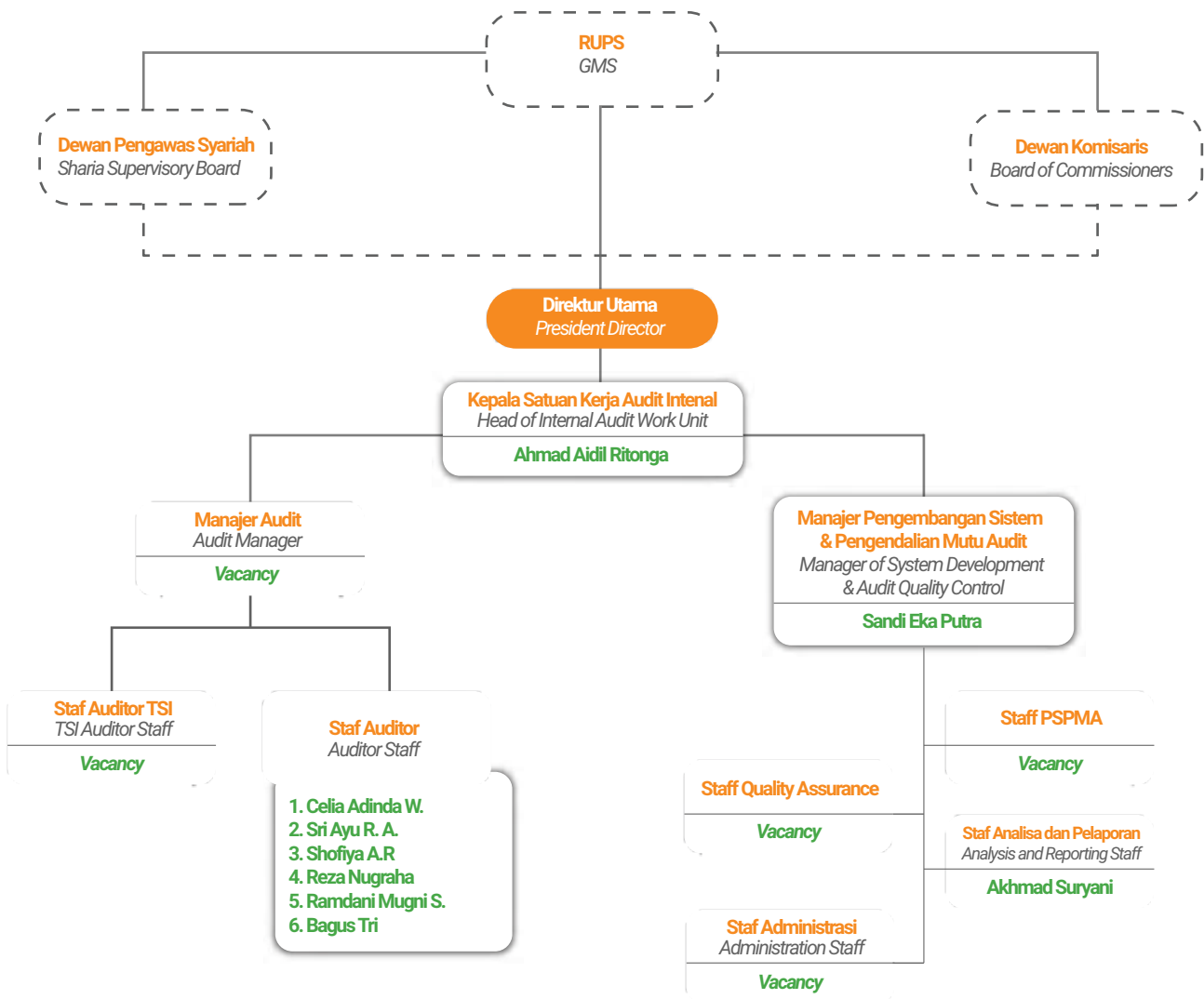
## Organization Structure And Membership Of Internal Audit

*In the Company's Organizational Structure, which was ratified by S.Kep President Director No. 124/SKep-DKM/XII/2021, the Internal Auditor Work Unit (SKAI), namely a work unit / function that is independent from the operational work unit (risk-taking unit). In addition, SKAI is also a Supervision and Audit Implementing Unit responsible to the President Director, with the following description:*

1. SKAI is directly under the President Director
2. SKAI is lead by a Head.
3. The Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee and reported to OJK.
4. The Head of SKAI is responsible to the President Director, and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. The Head of SKAI is assisted by an Internal Auditor whose number is adjusted to the size and complexity of the Company.
6. Internal auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of SKAI.
7. Has a coordinating relationship with the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT) of Bank KB Bukopin.

**Struktur Organisasi PT. Bank KB Bukopin Syariah  
Direktorat Utama  
Satuan Kerja Audit Internal**

**Struktur Organisasi PT. Bank KB Bukopin Syariah  
Direktorat Utama  
Satuan Kerja Audit Internal**



**Komposisi Personil Internal Audit**

Per 31 Desember 2021, komposisi Personil Internal Audit KBBS disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Personnel Composition Of Internal Audit**

As of 31 December 2021, composition of KBBS Internal Audit is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Positions
1.	Ahmad Aidil Ritonga	Kepala SKAI Head of SKAI
2.	Sandi Eka Putra	Manager Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit Manager of System Development and Audit Quality Control
3.	Akhmad Suryamin	Staf Analis dan Pelaporan Analysis and Reporting Staff
4.	Celia Adinda Wibowo	Staf Audit Kantor Pusat Headquarters Audit Staff
5.	Shofiya Arrahmani	Staf Audit IT Kantor Pusat Headquarters IT Audit Staff

No.	Nama Name	Jabatan Positions
6.	Sri Ayu R.A	Staf Audit Kantor Pusat Headquarters Audit Staff
7.	Ramdani Mugni	Staf Audit Kantor Pusat Headquarters Audit Staff
8.	Reza Nugraha	Staf Audit Kantor Pusat Headquarters Audit Staff
9.	Bagus Tri	Staf Audit Kantor Pusat Headquarters Audit Staff

## Profil Kepala Internal Audit

<b>Kewarganegaraan Nationality</b>	Indonesia
<b>Domisili Domicile</b>	Depok, Jawa Barat.
<b>Usia Age</b>	48 tahun pada akhir tahun buku 2021 48 years old at the end of 2021 financial year.
<b>Dasar Pengangkatan Basic Appointment</b>	Surat Keputusan Direksi No. 008/Skep-DKM/KP-JKT/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017. Directors Decision Letter No. 008/Skep-DKM/KP-JKT/X/2017 dated 10 October 2017.
<b>Riwayat Pendidikan Education</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Manajemen dari Universitas Surapati, Jakarta (Tahun 2005 - 2007),</li> <li>- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia Banking School, Jakarta (Tahun 2014 - 2016).</li> <li>- Bachelor in Management from Surapati University, Jakarta (2005-2007)</li> <li>- Master in Management from Indonesia University Banking School, Jakarta (2014-2016)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan Position History</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Audit Internal di Bank KB Bukopin Syariah (2017 - sekarang),</li> <li>- Manajer Audit di Bank KB Bukopin (2014 - 2017).</li> <li>- Head of Internal Audit at Bank KB Bukopin Syariah (2017-date)</li> <li>- Audit Manager at Bank KB Bukopin (2014-2017)</li> </ul>
<b>Sertifikat yang diperoleh Obtained Certifications</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikasi Auditor, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP (2019),</li> <li>- Sertifikat Manajemen Risiko Level III, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko /BSMR (2018),</li> <li>- Sertifikat Manajemen Risiko Level II, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko /BSMR (2015),</li> <li>- Sertifikat Internal Auditor Level II Yayasan Pendidikan Internal Audit/YPIA (2013),</li> <li>- Sertifikat Internal Auditor Level I Yayasan Pendidikan Internal Audit YPIA (2013),</li> <li>- Sertifikat WAPERD, Trijaya Capital Market (2011), dan</li> <li>- Sertifikat Manajemen Risiko Level I, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko /BSMR (2010).</li> <li>- Auditor Certification, Banking Profession Certification Institute/LSPP (2019),</li> <li>- Risk Management Certificate Level III, Risk Management Certification Body/BSMR (2018)</li> <li>- Risk Management Certificate Level II, Risk Management Certification Body/BSMR (2015)</li> <li>- Internal Auditor Certificate Level II Internal Audit Education Foundation/YPIA (2013),</li> <li>- Internal Auditor Certificate Level I Internal Audit Education Foundation/YPIA (2013),</li> <li>- WAPERD Certificate, Trijaya Capital Market (2011), and</li> <li>- Risk Management Certificate Level I, Risk Management Certification Body /BSMR (2010).</li> </ul>



**Ahmad Aidil Ritonga**  
Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)  
Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui pertimbangan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK. Sesuai POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Internal Audit secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama.

## Parties To Appoint and Dismiss Internal Audit Head

The Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners through consideration of the recommendations of the Audit Committee and reported to the OJK. In accordance with POJK No. 1 / POJK.03 / 2019 dated 29 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks, as an organization, Internal Audit is directly under the coordination of the President Director.

## Pedoman Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, SKAI telah memiliki Pedoman Audit Internal dan Pedoman Pelaksanaan Audit. Adapun kedua Pedoman tersebut dijelaskan sebagai berikut;

### 1. Pedoman Audit Internal

Perseroan memiliki Kebijakan Internal Audit yang di dalamnya tercakup Pedoman Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai landasan dan pedoman kerja Audit Internal dalam melaksanakan fungsinya. Audit Internal diantaranya memuat visi dan misi, struktur dan kedudukan, kewenangan, independensi, tugas dan tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Bank. Pedoman Audit Intern ditandatangani oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020.

### 2. Pedoman Pelaksanaan Audit

Penyusunan pedoman pelaksanaan audit ini mengacu pada peraturan dan kebijakan yang berlaku dan dimaksudkan untuk digunakan oleh auditor internal Perseroan sebagai standar dalam melaksanakan fungsinya. Pelaksanaan Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan diantaranya:

- a. Pedoman Audit,
- b. Pedoman Audit Teknologi Informasi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit yang dikembangkan secara independen dan informatif untuk menggambarkan risiko yang akan dihadapi;
2. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, termasuk didalamnya audit rutin dan audit umum tahunan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola sesuai dengan kebijakan Bank;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; serta

## Internal Audit Charter

*In carrying out its duties, SKAI has an Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines. The two charters are described as follows;*

### 1. Internal Audit Charter

*The Company has an Internal Audit Policy which includes an Internal Audit Charter as the basis and work guideline for Internal Audit in carrying out its functions. Internal Audit includes the vision and mission, structure and position, authority, independence, duties and responsibilities and the scope of work of the internal audit to create an effective internal control system in the Bank. The Company has updated the Bank's Internal Audit Charter which refers to professional standards and best practice national and international auditing standards. The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and Commissioners on December 23, 2020.*

### 2. Audit Implementation Guidelines

*The preparation of guidelines for the implementation of this audit refers to the prevailing regulations and policies and is intended to be used by the Company's internal auditors as a standard in carrying out their functions. The implementation of the Audit that has been owned by the Company includes:*

- a. Audit Guidelines,
- b. Information Technology Audit Guidelines.

## Duties and Responsibilities Of Internal Audit

Duties and responsibilities of internal audit are:

1. *To analyse and assess activities related to finance, accounting, operational and other activities through independent and informative audit to explain the risk that the Company would face.*
2. *Develop and implement Annual Internal Audit Plan, including regular audit and annual public audit.*
3. *Assess and evaluate the implementation of risk management, internal control and governance based on Bank policies.*
4. *Conduct evaluation and assessment on efficiency and effectiveness of activities related to finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities; and*

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan menjadi tanggung jawab auditee.

5. To provide suggestions on improvement and objective information about activities being evaluated at every level of management. Also, to do follow up on the evaluation results that are the responsibilities of the auditees.

## Sertifikasi Profesi Internal Audit

Pengembangan kompetensi auditor dilakukan melalui Program Sertifikasi Audit baik untuk Level Nasional maupun Level Internasional. Rincian jumlah pegawai yang telah memperoleh sertifikasi Level Nasional dan Level Internasional sampai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Amount
1.	Sertifikasi Risk Management Level I Certification of Risk Management Level I	4
2.	Sertifikasi Risk Management Level II Certification of Risk Management Level II	1
3.	Sertifikasi Risk Management Level III Certification Risk Management Level III	1
4.	Sertifikasi WAPERD (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana) Certification WAPERD (Mutual Funds Selling Agent Representative)	1
5.	Internal Audit Bank – Level Auditor Internal Audit Bank – Level Auditor	3
6.	Sertifikasi Auditor Internal Level II Certification of Internal Auditor Level II	1
7.	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah Basic Training on Sharia Banking	6

## Internal Audit Profession Certification

Competency development of auditees is done through Audit Certification Program at National and International Level. Details of number of employees who have obtained National and International Level Certificates up to 2021 are as follows:

## Rapat Internal Audit

Selama tahun 2021, Internal Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali, dengan pembahasan rapat Internal Audit maupun bersama Komite Audit. Adapun rincian mengenai jumlah kehadiran rapat masing-masing anggota Internal Audit adalah sebagai berikut.

## Internal Audit Meetings

In 2021, the Internal Audit team has held 15 meetings, held within the team as well as those held with the Audit Committee. The details of number of meetings and level of attendance are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Internal Audit

Table of Attendance at Internal Audit Meetings

Uraian Description	Rapat Internal dengan Komite Audit Internal Meeting with the Audit Committee			Rapat Internal Dewan Dewan Pengawas Syariah Internal meeting with Sharia Supervisory Board		
	Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%	Jumlah Rapat Amount of meetings	Jumlah Kehadiran Amount of Presence	%
Internal Audit	15	15	100%	3	3	100%

## Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Pengembangan kompetensi Internal Audit disajikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2021

Aktivitas audit telah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan program kerja SKAI selama tahun 2021. SKAI menjalankan fungsi Assurance dengan melaksanakan audit untuk menilai kecukupan dan efektifitas pengendalian intern terhadap aktivitas kegiatan operasional atau unit kerja tertentu. Selain itu, SKAI juga melaksanakan hal – hal lain sebagai berikut :

#### 1. Pemberian Jasa Assurance lainnya (Rekomendasi dan Pembinaan)

Selama tahun 2021, SKAI telah melakukan inisiatif dengan memberikan rekomendasi dan pembinaan yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional bank melalui pendekatan yang sistematis terhadap efektifitas manajemen risiko, kontrol dan tata kelola.

#### 2. Pemberian Jasa Consulting

Selama tahun 2021, SKAI melaksanakan fungsi konsultasi dalam rangka memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, misalnya memberikan tanggapan atas usulan kebijakan atau sistem dan prosedur baru yang dijalankan. Dalam hal ini memastikan bahwa dalam kebijakan maupun sistem yang baru tersebut telah dimasukkan aspek-aspek pengendalian internal, sehingga dalam pelaksanaannya dapat tercapai tujuannya secara efektif dan efisien.

#### 3. Pemberian Jasa Investigasi

SKAI juga melaksanakan jasa investigasi berupa pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau fraud yang terjadi di KBBS. Investigasi juga mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta monitoring tindak lanjut jika diperlukan.

## Competency Development Of Internal Audit

Competency development of the Internal Audit has been provided in the Company Profile Section in this Annual Report.

### Brief Report On The Implementation Of Internal Audit Activities In 2021

The audit activities have been done entirely according to the SKAI work program in 2021. SKAI has run its Assurance function in doing the auditing to assess adequacy and effectiveness of the internal control on operationa activities or particular working unit. Besides, the SKAI has conducted several duties, such as:

#### 1. Provision of other Assurance Services (Recommendations and Guidance)

In 2021, SKAI has taken initiatives by providing recommendations and guidance that are independent and objective with the aim of increasing added value and improving bank operations through a systematic approach to the effectiveness of risk management, control and governance.

#### 2. Provision of Consulting Services

In 2021, SKAI carried out a consulting function in order to provide added value and improve corporate governance, for example providing responses to proposed policies or new systems and procedures being implemented. In this case, ensuring that the new policy and system have included aspects of internal control, so that its implementation can be achieved effectively and efficiently.

#### 3. Provision of Investigation Services

SKAI also carries out investigative services in the form of evidence collection using investigative techniques on the results of preliminary analysis of indications and / or fraud that occurred in the KBBS. The investigation aims to reveal the modus operandi, causes, potential losses, perpetrators and other parties involved. Investigation also includes obtaining evidence and statements, writing reports, providing testimony on findings and monitoring follow-up if necessary.



# Unit Manajemen Risiko

## Risk Management Unit

Untuk memastikan pelaksanaan tugas manajemen risiko berjalan dengan baik, Perseroan telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan kebijakan Manajemen dan bersifat independen.

*To ensure that the implementation of risk management duties runs well, the Company has appointed a Director of Compliance and Risk Management who oversees the Risk Management Unit, which is tasked with monitoring and reviewing the implementation of Bank risk management based on Management policies and is independent.*

## Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko di KBBS bekerja sama dengan Unit kerja antara lain: Kepatuhan, Analisis Pembiayaan, Support Pembiayaan, Pelayanan Nasabah, Teknologi Informasi, Keuangan dan Pelaporan, Anti Fraud, Pengembangan Bisnis, *Special Asset Management*, Sumber Daya Insani, Departemen Bisnis Area/Cabang, *Quality Assurance* dan Unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Intern/SKAI). Adapun profil kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko disampaikan sebagai berikut;

## Risk Management Organization Structure

*The Risk Management Work Unit in the Company collaborates with work units including Compliance, Analyst, Support and Services, Information Technology, Legal, Finance and Accounting, Business Development, Human Resources, Area / Branch Business Departments, and work units that perform internal control functions ( Internal Audit Work Unit / SKAI). The profile of the head of the Risk Management Work Unit is presented as follows;*

## Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko

## Profile Of The Head Of The Risk Management Work Unit

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Nationality</i>	Indonesia
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Bekasi, Jawa Barat.
<b>Usia</b> <i>Age</i>	34 tahun pada akhir tahun buku 2021 <i>34 tahun pada akhir tahun buku 2021</i>
<b>Dasar Pengangkatan</b> <i>Basic Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 135/DSDI/PKK/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021. <i>Directors Decision Letter No. 135/DSDI/PKK/XII/2021 dated 17 December 2021.</i>
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Education</i>	Sarjana Matematika dari Universitas Diponegoro (Tahun 2006). <i>Bachelor in Mathematics from Diponegoro University (2006)</i>
<b>Riwayat Jabatan</b> <i>Position History</i>	Berkarir di PT Bank KB Bukopin, Tbk (sejak 2012) pernah menjabat sebagai: - Risk Management Officer (2017-2019), - Business Compliance Manager (2019-2021), Berkarir di Bank KB Bukopin Syariah menjabat sebagai: Kepala Departemen Manajemen Risiko (2021-sekarang) <i>Having career at PT Bank KB Bukopin, Tbk since 2012, with experiences in various posts:</i> - Risk Management Officer (2017-2019), - Business Compliance Manager (2019-2021), <i>Now, serving as Head of Risk Management Department (2021-present) with Bank KB Bukopin Syariah</i>
<b>Sertifikat yang diperoleh</b> <i>Obtained Certifications</i>	- Sertifikat Manajemen Risiko Level I, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP (2017), - Sertifikat Manajemen Risiko Level II, LSPP (2018), - Sertifikat Manajemen Risiko Level III, BSMR (2019), - Sertifikat Kepatuhan, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan/FKPDKP (2017), dan - Sertifikat General Banking, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPP (2017). - Risk Management Certificate Level I, Banking Profession Certification Institute/LSPP (2017), - Risk Management Certificate Level II, LSPP (2018), - Risk Management Certificate Level III, BSMR (2019), - Compliance Certificate, Communication Forum of Bank Compliance Directors /FKPDKP (2017), and - General Banking Certificate, Banking Profession Certification Institute/LSPP (2017).



**Durratun Ni'amah**  
Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Work Unit

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab utama dari Satuan Kerja Manajemen Risiko meliputi antara lain:

1. Melakukan pengukuran indikator risiko kredit, operasional dan likuiditas secara berkala seperti Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit, ATMR Operasional, *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*, *Risk Awareness (RAWS)*, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, dan lain-lain;
2. Melakukan analisa risiko atas transaksi Pembiayaan Nasabah, Kebijakan, Pedoman Kegiatan Operasi, Skim Produk, Perjanjian Kerjasama terkait pembiayaan, operasional dan likuiditas Bank, serta pengembangan Sistem Informasi Bank dalam bentuk Opini Manajemen Risiko;
3. Menyusun dan melakukan *review* berkala atas kebijakan Bank terkait manajemen risiko Bank, Monitoring berkala atas indikator *Risk Appetite/Tolerance* Bank;
4. Mengembangkan *tools*, permodelan dan metode manajemen risiko seperti *rating/scoring risk model* dan melakukan pengujian/validasi internal atas *rating/ scoring risk* yang dikembangkan tersebut; dan
5. Melakukan kajian risiko, *stress testing* serta *back testing* secara berkala maupun insidental.

## Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Salah satu pengembangan kompetensi pegawai melalui Program Sertifikasi Manajemen Risiko. Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat 161 (seratus enam puluh satu) orang pegawai KBBS yang telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko level I sampai dengan level V, dengan rincian sebagai berikut.

## Duties and Responsibilities Of Risk Management Work Unit

The main duties and responsibilities of the Risk Management Unit include, among others:

1. Perform regular measurement of credit, operational and liquidity risk indicators such as Credit Risk Weighted Assets (RWA), Operational Risk Weighted Assets (RWA), Operational Risk Self-Assessment (ORSA), Risk Awareness (RAWS), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio ( NSFR), and others;
2. Perform risk analysis on customer financing transactions, policies, operational activity guidelines, product schemes, cooperation agreements related to bank financing, operations and liquidity, as well as the development of the Bank's Information System in the form of a Risk Management Opinion;
3. Prepare and conduct periodic reviews of the Bank's policies related to management Bank risk, periodic monitoring of Bank's Risk Appetite/Tolerance indicators;
4. Develop tools, modeling and risk management methods such as rating / scoring risk model and conducting internal testing / validation of the developed risk rating / scoring;
5. Conducting risk studies, stress testing and back testing on a regular or incidental basis.

## Certification Of Risk Management Profession

One of the development of employee competencies isthrough the Risk Management Certification Program. As of December 31, 2020, there are 192 (one hundred and ninety two) employees of Bank Syariah Bukopin who have obtained risk management certification from level I to level IV, with the following details.

Level Sertifikasi Certification Level	Jabatan Position	Jumlah Pegawai Amount of Employees
I	Kepala Departemen Head of Department	2
	Pemimpin Cabang/ Kepala Bisnis Area Pemimpin Cabang/ Kepala Bisnis Area	3
	Manajer/ Pimpinan Cabang Pembantu Manajer/ Pimpinan Cabang Pembantu	32
	Koordinator/Team Leader Coordinator/Team Leader	29
	Staf Staff	48
II	Dewan Komisaris Board of Commissioners	3
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	2
	Anggota Komite Anggota Komite	1
	Group Head	1
	Kepala Departemen Head of Department	8
	Pemimpin Cabang/ Kepala Bisnis Area Branch Manager/ Area Business Head	12
	Manajer/Pimpinan Cabang Pembantu Sub-Branch Manager/Leader	4
Staf Staff	1	
III	Anggota Komite Anggota Komite	5
	Group Head	1
	Kepala Departemen Head of Department	4
	Pemimpin Cabang/ Kepala Bisnis Area Branch Manager/ Area Business Head	1
IV	Direksi Komisaris Direksi Komisaris	2
	Staf Staff	1
V	Direksi Board of Director	1

Dalam upaya memenuhi kebutuhan sumber daya yang memiliki kompetensi dan keahlian pada bidang manajemen risiko, anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko KBBS melaksanakan sertifikasi kompetensi selama tahun 2021 yakni sebagai berikut;

*In order to fulfil the needs for competent human resources who have skills in the risk management field, KBBS Risk Management Work Unit has done competency certification in 2021 as follows:*

Tabel Sertifikasi Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Table of Risk Management Work Unit Competency Certification

No.	Nama Sertifikat Certificate Name	Nama Penyelenggara Name The organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date Operation
1.	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I <i>Risk Management Certification Level I</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPPP <i>Banking Profession Certification Institute/LSPPP</i>	8 Oktober 2021 <i>October 8, 2021</i>
		Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah /LSPKS <i>Sharia Financial Profession Certification Institute/LSPKS</i>	8 April 2021 <i>April 8, 2020</i>
2.	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II <i>Risk Management Certification Level II</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan/LSPPP <i>Banking Profession Certification Institute/LSPPP</i>	6 Maret 2021 <i>March 6, 2021</i>
3.	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certificate (Refreshment)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah /LSPKS <i>Sharia Financial Profession Certification Institute/LSPKS</i>	4 Februari 2021 <i>February 4, 2021</i>

## Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

## Competency Development Of Risk Management Work Unit

Pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko selama tahun 2021, sebagai berikut.

*Competency development joined by the Risk Management Work Unit in 2021 is as follows:*

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Table of Risk Management Work Unit Competency Development

No.	Nama Sertifikat Certificate Name	Nama Penyelenggara Name The organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date Operation
1.	<i>Training Powerful Database Analysis &amp; Dashboard Reporting With Excel</i>	M-Knows Consulting	27 Januari 2021 <i>January 27, 2020</i>
2.	<i>Legal Aspect And Compliance</i>	PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF)	24 Februari 2021 <i>February 24, 2021</i>
3.	<i>Webinar Bagaimana Mengidentifikasi, Memitigasi Risiko Perbankan Syariah Webinar on How to Identify, Mitigate Risks in Sharia Banking</i>	Medina Consulting	13 Maret 2021 <i>March 13, 2021</i>
4.	<i>Webinar Ekspansi Kredit Kendaraan dan Properti Setelah Kebijakan LTV dan Relaksasi ATMR Webinar on Expansion of Vehiccle and Property Credit after LTV Policy and RWA Relaxation</i>	Infobank Institute	17 Maret 2021 <i>March 17, 2021</i>
5.	<i>Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Basic Training on Sharia Banking</i>	Muamalat Institute	17 Maret 2021 <i>March 17, 2021</i>

No.	Nama Sertifikat Certificate Name	Nama Penyelenggara Name The organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date Operation
6.	<i>IT Risk Management</i>	Infobank Institute	11 Juni 2021 June 11, 2021
7.	<i>Webinar Hak Dan Perlindungan Hukum Terhadap Kreditor Separatis Dalam Proses Perdamiaan Kepailitan Webinar on Rights and Legal Protection for Separation Creditor in Bankruptcy Mediation</i>	SIPCORP	23 September 2021 September 23, 2021
8.	<i>Webinar Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber Webinar on Challenges and Strategies to Tackle Cyber Crimes</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)	7 Oktober 2021 October 7, 2021
9.	<i>Workshop Balanced Scorecard</i>	Internal KBBS	26 Oktober 2021 October 26, 2021
10.	<i>Induction Training</i>	Internal KBBS	23 November 2021 23 November 2021

### Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan berbagai kebijakan terkait manajemen risiko yang meliputi antara lain:

1. Penyusunan kajian, analisa, dan rekomendasi lainnya terkait pengelolaan risiko kredit, likuiditas, operasional, dan risiko lainnya secara berkala.
2. Pengembangan aplikasi dan penerbitan kebijakan *Loss Event Data* (LED) sebagai bagian kerangka kerja manajemen risiko operasional pada Bank KB Bukopin Syariah.
3. Melakukan *monitoring* atas *cash in* dan *cash out* DPK, rasio likuiditas, serta kebutuhan dana untuk mengcover potensi likuiditas Bank secara harian untuk disampaikan kepada Direksi, Kepala Departemen, dan Pimpinan Cabang guna memitigasi peningkatan risiko likuiditas.
4. Melakukan *stress testing* risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko lainnya berdasarkan kondisi normal maupun kondisi ekstrim secara berkala.
5. Pelaksanaan *Risk Awareness Survey* (RAwS) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemangku risiko, serta sebagai upaya untuk meningkatkan *risk awareness* insan Bank KB Bukopin Syariah.
6. Penyusunan dan penerbitan kajian *Herd Immunity* karyawan Bank KB Bukopin Syariah guna mengetahui kekebalan karyawan terhadap virus Covid-19.

### Brief Report on the Implementation of Risk Management Work Unit Activities

During 2020, the Risk Management Unit carried out various policies related to risk management which include, among others:

1. Developing study, analysis and other recommendations related to credit risk management, liquidity, operations and other risks in a regular basis.
2. Developing application and publishing *Loss Event Data* (LED) policy as part of the operational risk management framework at Bank KB Bukopin Syariah.
3. Monitoring *cash in* and *cash out* of DPK (third party fund), liquidity ratio and funding need to cover Bank liquidity potentials in a daily basis to report to the Directors, Head of Departments and Branch Managers in order to mitigate any increase in liquidity risks.
4. Conducting *stress testing* of credit risks, liquidity risks and other risks based on normal condition or any extreme condition in a regular basis.
5. Conducting *Risk Awareness Survey* (RAwS) to know the understanding level of the risk holders, also as effort to improve risk awareness in Bank KB Bukopin Syariah.
6. Developing and publishing *Herd Immunity* study of the Bank KB Bukopin Syariah employees to know their immunity to Covid-19 virus.

7. Penyusunan kajian Bank Garansi meliputi review atas penetapan limit penyaluran Bank Garansi berikut review atas pengukuran kemampuan penjamin dalam melakukan penjaminan guna memitigasi potensi risiko operasional yang mungkin muncul.
  8. Penyusunan dan penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko atas 10 (sepuluh) jenis risiko.
  9. Penyusunan dan penerbitan kajian Optimalisasi Sumber Daya Insani untuk penerapan serta pengelolaan sumber daya insani yang lebih optimal dan efektif.
  10. Pembaharuan pedoman *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* beserta penetapan limit per parameter risiko.
  11. Menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi risiko secara berkala kepada Direktur Utama atau Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan; Komite Pemantau Risiko; Komite Manajemen Risiko, dan Otoritas Jasa Keuangan.
7. *Making Bank Guarantee study, including review on limit setting on Bank Guarantee disbursement as well as review on measurement of guarantor ability to mitigate any potential operational risk that could appear.*
  8. *Developing and improving Risk Management Guidelines for 10 (ten) types of risks.*
  9. *Developing and publishing study on Human Resources Optimization to have more optimal and effective human resources management.*
  10. *Update of Risk Appetite and Risk Tolerance Guidelines and the setting of limit per risk parameter.*
  11. *Developing and submitting report on profile/risk composition in a regular basis to the President Director or Risk Management and Compliance Director; Risk Monitoring Committee and Financial Services Authority.*

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

### *Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners, Sharia Supervisory Board And The Board Of Directors*

Prosedur penetapan remunerasi dan fasilitas lain (*remuneration package*) untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dalam menentukan kebijakan remunerasi untuk manajemen, KBBS menetapkannya dalam RUPS dengan kewenangan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi bagi Manajemen Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi dan DPS) ditetapkan berdasarkan hasil keputusan yang terdapat pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/SKEP-KOM/KP-JKT/VII/2021 Tanggal 12 Juli 2021 perihal Penetapan Honorarium Gaji dan/atau Tunjangan Bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

*Procedure to determine remuneration and other facility (remuneration package) for the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board refers to the Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 on Good Corporate Governance implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. In making remuneration policy for the management, KBBS set it in the GMS with the authorities given to the Board of Commissioners. The remuneration for the Company's Management (Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board) is determined based on the results of the decisions contained in the Memorandum of Commissioners No. 004/SKEP-KOM/KP-JKT/VII/2021 dated 12 July 2021 regarding Salary and/or Allowance for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.*

## Kriteria Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

### Criteria For Remuneration Determination Of The Board Of Commissioners, Sharia Supervisory Board And The Board Of Directors

Dengan melakukan tata kelola pemberian Remunerasi, Perseroan dapat menentukan langkah-langkah strategis yang mencerminkan pengelolaan Bank dengan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) ditentukan melalui rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi, sesuai dengan prinsip adil dan layak (*fair and deserve*), sesuai dengan tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi Bank.

Untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, KBBS menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- Kinerja Perseroan;
- Hasil *benchmarking* remunerasi sektor perbankan;
- Kondisi Perseroan; dan
- Tingkat inflasi.

*By implementing remuneration governance, the Company can determine strategic steps that reflect prudent banking management. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board (SSB) is determined through the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors, in accordance with the principles of fairness and deserve (fair and deserve), according to their duties, responsibilities and performance. each based on the Bank's remuneration system.*

*To determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and SSB, KBBS uses the following indicators:*

- Company performance;*
- Benchmarking result in the banking sector;*
- Company condition; and*
- Inflation rate.*

## Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

### Remuneration Structure Of Members Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors And Sharia Supervision Board

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya (*remuneration package*) yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS antara lain meliputi:

- Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (*non natura*) antara lain gaji, tunjangan (*benefit*), bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
- Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (*natura*), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

*Remuneration policy and other facilities (remuneration package) determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board (SSB). The remuneration policy and other facilities set by the GMS include:*

- Remuneration, namely income in the form of finance (non-natura), including salaries, benefits, compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration; and*
- Other facilities are facilities received not in the form of finance (in kind), including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunications facilities, and other facilities, which can be owned or cannot be owned.*

## Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

## Number Of Nominals/ Remuneration Components Of The Board Of Commissioners

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris selama tahun 2021, adalah sebagai berikut.

The nominal amount of remuneration received by the Board of Commissioners during 2021 is as follows.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration and Other facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Jumlah (Rupiah) Amount (Rupiah)
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, and other facilities in the form of non-kind)	5	969.012.094
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.): 1. that can be owned 2. that cannot be owned	5	-
<b>Total</b>		<b>969.012.094</b>

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration of the Board of Commissioners in one year is grouped into the range of income levels as follows.

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Table of Group of Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

Jumlah Remunerasi*) Amount of Remuneration *)	Jumlah Komisaris Amount of Board of Commissioners
Di atas Rp2 Milyar Above IDR 2 billion	-
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar Above IDR 1 billion - IDR 2 billion	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar Above IDR 500 million - IDR 1 billion	-
Rp500 juta kebawah IDR 500 million and below	5

\*) yang diterima dalam secara tunai  
\*) received in cash



## Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Jumlah nominal remunerasi yang diterima oleh Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2021, adalah sebagai berikut.

## Number Of Nominals/ Remuneration Components Of The Sharia Supervisory Board

Number of nominal of the remuneration received by the Sharia Supervisory Board in 2021, is as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration and Other facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang People	Jumlah (Rupiah) Amount (Rupiah)
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, and other facilities in the form of non-kind)	2	337.860.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.): 1. that can be owned 2. that cannot be owned	-	-
<b>Total</b>		<b>337.860.000</b>

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The remuneration of the Sharia Supervisory Board in one year grouped into a range of income levels is as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Table of Group of Amount of Remuneration for the Sharia Supervisory Board

Jumlah Remunerasi*) Amount of Remuneration *)	Jumlah DPS Amount of Sharia Supervisory Board
Di atas Rp2 Milyar Above IDR 2 billion	-
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar Above IDR 1 billion - IDR 2 billion	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar Above IDR 500 million - IDR 1 billion	-
Rp500 juta kebawah IDR 500 million and below	2

\*) yang diterima dalam secara tunai  
\*) received in cash

## Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Jumlah nominal remunerasi yang diterima oleh Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

## Number Of Nominals/ Remuneration Components Of The Board Of Directors

Number of nominal of the remuneration received by the Board of Directors in 2021, is as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya <i>Type of Remuneration and Other facilities</i>	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun <i>Amount received in 1 (one) year</i>	
	Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Orang <i>People</i>	Jumlah (Rupiah) <i>Amount (Rupiah)</i>
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk <i>non natura</i> ) <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, and other facilities in the form of non-kind)</i>	5	3.794.697.879
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in the form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.):</i> 1. that can be owned 2. that cannot be owned	1	710.000.000
<b>Total</b>		<b>4.504.697.879</b>

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The remuneration of the Board of Directors in one year grouped into a range of income levels is as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi

Table of Group of Amount of Remuneration for the Board of Directors

Jumlah Remunerasi*) <i>Amount of Remuneration *)</i>	Jumlah Direksi <i>Amount of Board of Directors</i>
Di atas Rp2 Milyar <i>Above IDR 2 billion</i>	-
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar <i>Above IDR 1 billion - IDR 2 billion</i>	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar <i>Above IDR 500 million - IDR 1 billion</i>	1
Rp500 juta kebawah <i>IDR 500 million and below</i>	2

\*) yang diterima dalam secara tunai  
\*) *received in cash*

## Akuntan Publik

### Public Accountant

Perseroan memastikan pelaksanaan fungsi audit eksternal berjalan secara independen dan telah sangat efektif, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan, dengan menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Sesuai dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

*The Company ensures that the implementation of the external audit function runs independently and has been very effective, in accordance with the requirements set out in the regulations, by producing excellent quality and coverage of audit results. In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 37/POJK.03/2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports, the audit of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Public Accountant Professional Standards, as well as work agreements and audit scope which have been set.*

## Penunjukan Akuntan Publik

### Appointment Of Public Accountant

Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Rekomendasi tersebut dengan mempertimbangkan sebagai berikut:

1. Independensi kantor akuntan publik, akuntan publik, dan orang dalam kantor akuntan publik;
2. Berpengalaman melakukan audit laporan keuangan tahunan bank umum syariah atau unit usaha syariah.
3. Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan melakukan audit sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit;
4. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama dilakukan untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut;
5. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan; serta
6. Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik di Otoritas Jasa Keuangan dan Akuntan Publik yang menjadi *Signing Partner* terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang masih berlaku.

*The appointment of a public accounting firm and public accountant is carried out through the GMS mechanism by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners which have taken into account the recommendations of the Audit Committee. These recommendations take into account the following:*

1. *Independence of the public accounting firm, public accountants, and people in the public accounting firm;*
2. *Experienced in auditing the annual financial statements of Islamic commercial banks or sharia business units.*
3. *Public Accountants appointed by the Company to conduct audits in accordance with professional standards, work agreements, and the scope of the audit;*
4. *Public Accounting Firm only provides audit services for a maximum period of 5 (five) consecutive financial years;*
5. *Does not provide other services to the Company in that year so as to avoid possible conflicts of interest; and*
6. *Registered as a Public Accounting Firm at the Financial Services Authority and a Public Accountant who is a Signing Partner registered with the Financial Services Authority, and has a valid business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

## Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Public Accounting Firm and Accountant Name

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, KBBS mengacu pada POJK nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pasal 4 (1) berbunyi Bank wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan. (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk posisi bulan Desember wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, nama akuntan, fee, dan izin KAP.

*In using the services of an External Auditor, the Company refers to POJK number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, article 4 (1) which stipulates that Banks have obligation to make financial report based on financial standard accountancy; (2) the Financial Report as referred at verse (1) for December must be audited by public accountant registered with the Financial Services Authority. The following is a list of Public Accounting Firms, names of accountants, and KAP period.*

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP

Table Office Accountants Public, Name Accountants, and KAP Period

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Office of the Accountant Public	Periode KAP KAP period	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Accountants (Partner Insurer FAQ )	Periode Akuntan Accountant Period	Fee Jasa Audit* Fee Jasa Audit*
2021	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Office of the Accountant Public Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	2021	Nunu Nurdiyaman	2021	Rp748.000.000,-
2020	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Office of the Accountant Public Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	2020	Nunu Nurdiyaman	2020	Rp748.000.000,-
2019	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali (dbsd&a) Office of the Accountant Public Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada and Ali (dbsd&A)	2019	Siregar Doli Diapary	2019	Rp640.000.000,-

## Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Other Service Provide By Accountant

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit di Perseroan tidak pernah diminta untuk memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Sepanjang tahun 2021, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik KBBS tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan.

*To maintain independence, Public Accounting Firms that carry out audits in the Company are never asked to provide services other than the annual financial statement audit services. Throughout 2021, Public Accountants and KBSS Public Accounting Firm did not provide other services besides Financial Statement Audit services.*

## Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

### External Auditor Coordination And Audit Committee

Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik melakukan komunikasi secara intensif dengan auditor internal dan Komite Audit. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara akuntan publik dengan auditor internal, maka Komite Audit dapat memberikan saran, rekomendasi, dan pendapat yang bersifat independen terkait permasalahan yang dihadapi.

*In carrying out their duties, public accountants communicate intensively with internal auditors and the Audit Committee. In the event of disagreements between public accountants and internal auditors, the Audit Committee can provide suggestions, recommendations and opinions that are independent of the problems faced.*

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Penjelasan mengenai Manajemen Risiko dijelaskan lebih lanjut pada Bab Struktur Pemodal dan Manajemen Risiko.

*Description of Risk Management is provided in the Chapter of Capital Structure and Risk Management.*

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional dan Bisnis Bank yang sehat dan aman. Implementasi pengendalian internal yang baik dan efektif bertujuan untuk menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Adapun fungsi, tugas, dan tanggung jawab utama Pengendalian Internal meliputi:

*Internal control system is one of the important components in Bank management and has become the basis for healthy and secure Bank Business operation. Good and effective internal control aims to guarantee the provision of financial and managerial report that could be trusted and can improve Bank compliance to the prevailing laws and minimize risk of loss, misconduct and violation of the precautionary aspect. Functions, duties and responsibilities of the Internal Control are:*

1. Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas/operasional dan Bisnis untuk memastikan transaksi diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG) pada kegiatan operasional dan Bisnis; serta
3. Melakukan deteksi dini terhadap *fraud*/penyimpangan dalam hal aktivitas transaksi operasional dan Bisnis yang bertujuan untuk mencegah terjadinya *fraud* (*fraud saving*).

1. *To check activities/operation and business to ensure transactions are processed based on ongoing requirements.*
2. *To evaluate the implementation of risk management, compliance and good corporate governance in operational activities and business.*
3. *To do early detection on fraud/violation in operational transactions and businesses that aim to prevent any fraud (fraud saving).*

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, KBBS telah memiliki Kebijakan pada sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan oleh manajemen, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan. Sementara itu, pelaksanaan pengendalian internal melalui pengendalian operasional dan Bisnis dilakukan dengan melengkapi *standar operating procedure* atau pedoman kegiatan operasi, yang merinci pada prosedur kerja setiap aktivitas transaksi operasional perbankan yang telah dilakukan. Terkait produk dan aktivitas serta mitigasi risiko operasional dan Bisnis, KBBS menerapkan pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam suatu transaksi, yang langsung diawasi oleh SKAI.

*To improve effectiveness of the internal control system, KBBS has had policy in the internal control system that enables supervision by the management, identification and assessment of risks, monitoring and correcting acts of violations. Meanwhile, internal control through operation and business control is done by completing standard operating procedure or operation guideline that details work procedure in every banking operational transactions that have been carried out. Related to products, activities and risk mitigation, KBBS applies limitation of authorities of staff in charge through limit setting within transactions that directly are supervised by the SKAI.*

## Pengawasan Oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

### Supervision By Management And Control Culture

#### Pengawasan Oleh Manajemen

KBBS mengimplementasikan sistem pengendalian internal sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank Umum. Sesuai dengan peraturan tersebut, implementasi pengendalian internal yang handal dan efektif di Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank. Pihak-pihak tersebut meliputi:

##### 1. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

##### 2. Direksi

Bertanggung jawab dalam menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif, serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Bank. Terkait hal ini, secara khusus, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

##### 3. Dewan Pengawas Syariah

Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan Bank dengan melakukan analisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang

#### Supervision By The Management

*KBBS implements internal control system based on OJK Circular No. 35/SEOJK.03/2017 on Standard Guideline of Internal Control System for Commercial Banks. Based on that, the implementation of effective and competent internal control system in the Bank becomes responsibility of everyone involved in the Bank operation. The parties are:*

##### 1. Board of Commissioners

*Responsible to supervise the implementation of internal control in general, including the policy of Directors in applying the internal control.*

##### 2. Directors

*Responsible to create and maintain effective internal control and ensure the system runs securely and competently based on the aims of internal control set by the Bank. Related to this, the Risk Management and Compliance Director has active role in preventing any misconduct done by the management in implementing policies related to prudence and precautionary principles.*

##### 3. Sharia Supervisory Board

*Responsible to supervise Bank activities by doing analysis report submitted by and/or asked from the*

diminta dari Direksi, pelaksana fungsi internal audit dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

#### 4. Unit Kerja Terkait (termasuk Satuan Kerja Audit Intern/SKAI)

Bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional dan Bisnis Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen.

#### 5. Pejabat Eksekutif dan Pegawai

Bertanggung jawab dalam memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Melalui pengendalian internal yang efektif, tanggung jawab Pejabat Eksekutif dan pegawai akan meningkat, mendorong budaya risiko (*risk culture*) yang memadai, serta mempercepat proses identifikasi terhadap praktik perbankan yang tidak sehat dan terhadap organisasi melalui sistem deteksi dini yang efisien.

#### 6. Pihak-pihak Eksternal

Meliputi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Auditor Ekstern, dan Nasabah yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

*Directors, internal audit function and or compliance function to know the quality of Sharia Principles fulfilment in fund collection and disbursement and Bank servies.*

#### 4. Related Working Unit (including Internal Audit Working Unit/SKAI)

*Responsible to evaluate and actively improve effectiveness of internal control sustainably, related to operational activities and Bank business that are potential to make loss in achieving targets set by the management.*

#### 5. Executive Officials and Employees

*Responsible to understand and do internal control set by the Bank management. Through effective internal control, responsibilities of executives and employees would improve and push adequate risk culture, and to faster process of identifying any unhealthy bank practice and on the organizations through efficient early detection system.*

#### 6. External Parties

*Including Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), External Auditor, and customers that would be affected positively by competent and effective Bank Internal Control System.*

## Budaya Pengendalian

Direksi dan Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi untuk menciptakan budaya organisasi, yang menekankan kepada seluruh karyawan terutama pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Bank. Penerapan tersebut antara lain: Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai panutan bagi seluruh karyawan dalam memiliki komitmen pribadi yang tinggi untuk mengembangkan menjadi Bank yang sehat. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran bagi seluruh pegawai di KBBS mengenai pentingnya efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing. Para pegawai dapat pula mengkomunikasikan kepada pihak manajemen, apabila terdapat permasalahan yang terjadi pada kegiatan operasional Bank.

Dalam upaya mendukung efisiensi penerapan budaya pengendalian, maka seluruh kebijakan, standar prosedur, dan/atau petunjuk teknis operasional telah didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi

## Control Culture

*In carrying out these responsibilities, the BOD and the BOC are responsible for enhancing work ethics and high integrity in creating an organizational culture that emphasizes all employees on the importance of internal control that applies to the Bank. Through the application, among others; The BOD and the BOC, as role models for all employees in having a high personal commitment to develop into a healthy bank; The BOD and the BOC manage Human Resources including in the process of assigning employees according to their skills, knowledge and behavior; as well as the BOD and the BOC strive to increase awareness for all employees in KBBS regarding the importance of the effectiveness of the implementation of their respective duties and responsibilities, and subsequently employees can communicate to management regarding problems that occur in the Bank's operational activities.*

*In an effort to support the efficiency of the implementation of the control culture, all policies, standard procedures, and / or technical operational instructions have been documented in writing and made available to*

setiap pegawai yang terkait. Untuk menunjang Sistem Pengendalian Internal yang efektif, KBBS memiliki INTERCONS (*Integrated Internal Control System*) yaitu suatu sistem pengendalian internal yang dilakukan secara terintegrasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, Bagian Quality Assurance, serta Bagian Anti Fraud.

## Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian internal meliputi:

### 1. Pengendalian Sistem Informasi

Bank menerapkan pengendalian internal dengan melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi, serta melaksanakan prosedur otorisasi sesuai dengan ketentuan internal Bank.

### 2. Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Perseroan. Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan dan akses terbatas terhadap program komputer dan *file data*, serta membandingkan nilai aktiva dan pasiva Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aktiva secara berkala.

### 3. Dokumentasi

KBBS sekurang-kurangnya telah memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi, serta proses audit secara memadai. Dokumen tersebut juga dilakukan pembaharuan secara berkala, bertujuan untuk menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual. Atas suatu permintaan, dokumen tersebut harus senantiasa tersedia untuk kepentingan Internal Auditor, Akuntan Publik, dan Pengawasan Bank oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*all relevant employees. To support an effective Internal Control System, KBBS has INTERCONS (Integrated Internal Control System), which is an internal control system that is integrated by the Compliance Unit, Risk Management Unit, SKAI, Quality Assurance Section and Anti-Fraud Unit.*

## Control Activities

*Internal control activities include:*

### 1. Information System Control

*The Bank implements internal control by verifying the accuracy and completeness of transactions, as well as carrying out authorization procedures in accordance with the Bank's internal regulations.*

### 2. Physical Asset Control

*Control of physical assets is carried out to ensure the implementation of physical safeguards for the Company's assets. This activity includes safeguarding assets, records and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the Bank's asset and liability values with the values stated in controlling records, particularly checking asset values on a regular basis.*

### 3. Documentation

*KBBS has at least adequately formalized and documented accounting policies, procedures, systems and standards, as well as the audit process. The document is also updated regularly, aiming to describe the actual operational activities of the Bank, and must be informed to Bank officials and employees. Upon a request, these documents must always be available for the benefit of the Internal Auditor, Public Accountant, and Bank Supervision by the Financial Services Authority.*

## Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

### Monitoring and Correction Activities

## Kegiatan Pemantauan

Pengendalian internal yang efektif memerlukan tindakan pemantauan dan koreksi penyimpangan terhadap efektivitas seluruh pelaksanaan pengendalian internal. Terkait hal ini, KBBS melakukan pemantauan terhadap risiko utama yang diprioritaskan, termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh masing-masing Unit Kerja operasional maupun oleh Audit Internal. Pemantauan evaluasi dan tindak lanjut hasil investigasi dan kejadian

## Monitoring Activities

*each operational Work Unit and by Internal Audit. Monitoring of evaluation and follow up on Effective internal control requires monitoring action and correcting deviations on the entire implementation of internal control. In this regard, KBBS monitors the main prioritized risks, including periodic evaluations, both by investigations*



dan kejadian *fraud* dilakukan untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat pengendalian Internal sehingga kejadian *fraud* tidak terulang kembali. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Anti *Fraud* dalam *monitoring* atas kejadian *fraud* sebagai berikut:

1. Bagian Anti *Fraud* melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut atas pemeriksaan yang dilakukan oleh SKAI. Adapun hasil dari pemantauan tersebut akan disampaikan kepada Direktur Utama;
2. Bagian *Anti Fraud* melakukan evaluasi terhadap kejadian *fraud* melalui aktifitas pemeliharaan data kejadian *fraud* (*fraud profiling*); serta
3. Bagian *Anti Fraud* berupaya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem dan memperbaiki sistem pengendalian intern sehingga dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* karena kelemahan yang serupa.

## Fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Pada fungsi satuan kerja audit intern (SKAI) dalam sistem pengendalian intern merupakan;

1. Sebagai bagian dari SPI, SKAI melaporkan hasil temuan secara langsung kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
2. Bank menyelenggarakan audit intern yang efektif dan menyeluruh terhadap Sistem Pengendalian Intern (SPI). Pelaksanaan audit intern yang dilaksanakan oleh bagian Quality Assurance dan SKAI. didukung oleh tenaga auditor yang independen, kompeten, dan memiliki jumlah yang memadai.
3. Dalam menetapkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi, dan ruang lingkup tugas SKAI, maka Bank berpedoman pula pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan bank umum dan standar pelaksanaan fungsi audit intern.

## Perbaikan Kualitas Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Internal Audit Bank diwajibkan menyampaikan laporan hasil kaji ulang (*review*) pihak independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja Internal Audit dan kepatuhannya terhadap Sistem Pengendalian dan Fungsi Audit Internal Perseroan (SPFAIB). KBBS telah melakukan kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja Internal Audit dan kepatuhannya

*and fraud is done to fix weakness and strengthen internal control so fraud does not repeat. The activities carried out by the Anti Fraud Section in monitoring fraud incidents are as follows:*

1. *Anti Fraud Division monitors the follow up of examination done by Quality Assurance Department and SKAI. The result of the monitoring will be reported to the President Director.*
2. *Anti Fraud Division does fraud profiling.*
3. *Anti Fraud Division fixes system weaknesses and internal control system to prevent any repeat of the fraud.*

## Function Of Internal Audit Work Unit (SKAI)

*The functions of the internal audit work unit (SKAI) in the internal control system are;*

1. *As part of the SPI, SKAI reports its findings directly to the Board of Commissioners or the Audit Committee, the main director, and the director in charge of the compliance function.*
2. *The Bank conducts an effective and comprehensive internal audit of the Internal Control System (SPI). Internal audit conducted by Quality Assurance section and SKAI is supported by auditors who are independent, competent, and have sufficient numbers.*
3. *In determining the position, authority, responsibility, professionalism, organization and scope of duties of the Internal Audit Unit, the Bank shall also refer to the provisions of laws and regulations regarding the implementation of the compliance function of commercial banks and the standards for implementing the internal audit function.*

## Audit Quality Improvement

*Based on OJK Regulation No.1 / POJK.03 / 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Bank's Internal Audit is required to submit an independent party review report containing an opinion on the work of Internal Audit and its compliance with the Control System and Function. Internal Audit of the Company (SPFAIB). Referring to these regulations, KBBS has periodically reviewed the effectiveness of Internal Audit work implementation and*

oleh pihak eksternal (KAP BAMS) dan telah dilaporkan kepada OJK pada No. 396/DRUT/BSB-JKT/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020.

KBBS terus melakukan upaya peningkatan kualitas audit melalui; pelaksanaan fungsi audit internal dengan melibatkan peran Komite Audit untuk melakukan review pelaksanaan tugas dari internal audit KBBS secara berkala, meningkatkan kualitas auditor dalam melaksanakan fungsi audit, serta pemberian rekomendasi atas proses audit yang telah dilakukan.

## Perbaikan Kelemahan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Setiap kelemahan dalam pengendalian internal, baik yang diidentifikasi oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*), SKAI, maupun pihak lainnya, dilaporkan kepada pejabat dan/atau Direksi yang berwenang dan menjadi perhatian khusus. Kelemahan pada pengendalian intern yang bersifat material telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dalam rangka memperbaiki kelemahan pengendalian intern, maka KBBS melakukan langkah-langkah perbaikan yakni antara lain;

1. Pada setiap laporan mengenai kelemahan dalam pengendalian intern atau tidak efektifnya pengendalian Risiko Bank, akan ditindaklanjuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif terkait;
2. SKAI melakukan *review* ulang atau langkah pemantauan lainnya yang memadai terhadap kelemahan yang terjadi, dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif yang belum ditindaklanjuti; dan Direksi segera mengambil langkah perbaikan dari kelemahan pengendalian intern;
3. SKAI senantiasa membuat laporan secara berkala berupa ikhtisar mengenai hasil identifikasi seluruh permasalahan dalam pengendalian intern, kemudian laporan tersebut diberikan kepada Direksi dan /atau Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.

## Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Rerangka COSO

Implementasi pengendalian Internal yang dilakukan oleh KBBS telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) di tahun 2013. Adapun sistem Pengendalian

*Audit Function by external parties (KAP BAMS) and has been reported to OJK at No.396 / DRUT / BSB-JKT / VIII / 2020 dated 27 August 2020.*

*KBBS continues to improve audit quality through implementation of audit function that involves Audit Committee role to review work of internal audit in KBBS in a regular basis, improve audit quality in doing audit function and give recommendations on audit process.*

## Remedy of Weakness and Correction of Deviation

*Any weaknesses in internal control, whether identified by the operational work unit (risk taking unit), SKAI, or other parties, are reported to the authorized officers and / or Directors and are of special concern. Weaknesses in internal control that are material in nature have been reported to the Board of Commissioners. In order to correct weaknesses in internal control, the Company takes corrective steps, namely;*

1. *SKAI conducts a re-review or other adequate monitoring steps for the weaknesses that occur, and immediately reports to the BOC, Audit Committee and President Director if there are still weaknesses that have not been corrected or recommendations for corrective actions that have not been followed up;*
2. *SKAI conducts a re-review or other adequate monitoring measures for weaknesses that occur, and immediately reports to the BOC, the Audit Committee, and the President Director in the event that there are weaknesses that have not been corrected or recommendations for corrective actions that have not been followed up; and the BOD immediately take corrective steps from internal control weaknesses;*
3. *SKAI always makes periodical reports about identification results overview of internal controlling. Then, the reports are given to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners with its copies are given to the Audit Committee and the Company's Director of the compliance functions.*

## Compatibility Of Internal Control With COSO Framework

*The implementation of internal control carried out by Bank Syariah Bukopin is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The Internal Control system*

Intern pada KBBS diwujudkan dalam bentuk Kebijakan Sistem Pengendalian Intern yang merujuk pada COSO Model tahun 2013. Sebagaimana telah dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, yang terdiri dari:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information & Communication, dan*
5. *Monitoring*

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

KBBS senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya melalui Audit Internal. Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Bank. Internal Audit juga berperan penuh dalam melakukan review dan pemeriksaan secara periodik terhadap aktivitas di Unit Kerja.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian intern berjalan secara efektif. Hasil evaluasi tersebut pula menjadi komitmen penuh KBBS untuk terus melakukan penguatan dan pengembangan, pembaharuan sistem dan prosedur, serta peningkatan pengawasan dan pengendalian internal untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

## Fungsi Kepatuhan

### *Compliance Function*

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan KBBS telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang telah dibuat Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan serta Pengawas lain yang berwenang.

*in KBBS is realized in the form of an Internal Control System Policy which refers to the COSO Model year 2013. KBBS internal control system referring to COSO comprises:*

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information & Communication, dan*
5. *Monitoring*

## Effectiveness Evaluation On Internal Control System

*Bank Syariah Bukopin constantly evaluates the effectiveness of the internal control system, particularly through Internal Audit. Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis, in relation to the implementation of the Bank's operations in achieving the targets set by the Bank. Internal Audit also plays a full role in conducting periodic reviews and inspections of activities in the Work Unit.*

*The results of the evaluation are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for follow-up and monitoring of its implementation to ensure that the internal control system runs effectively. This is an effort to strengthen the internal control system, particularly to control fraud. The Company implements a comprehensive and integralistic anti-fraud strategy as part of its strategic policy. This evaluation is also the KBBS full commitment to continue strengthening and developing, updating systems and procedures, as well as increasing internal supervision and control to support the implementation of good corporate governance.*

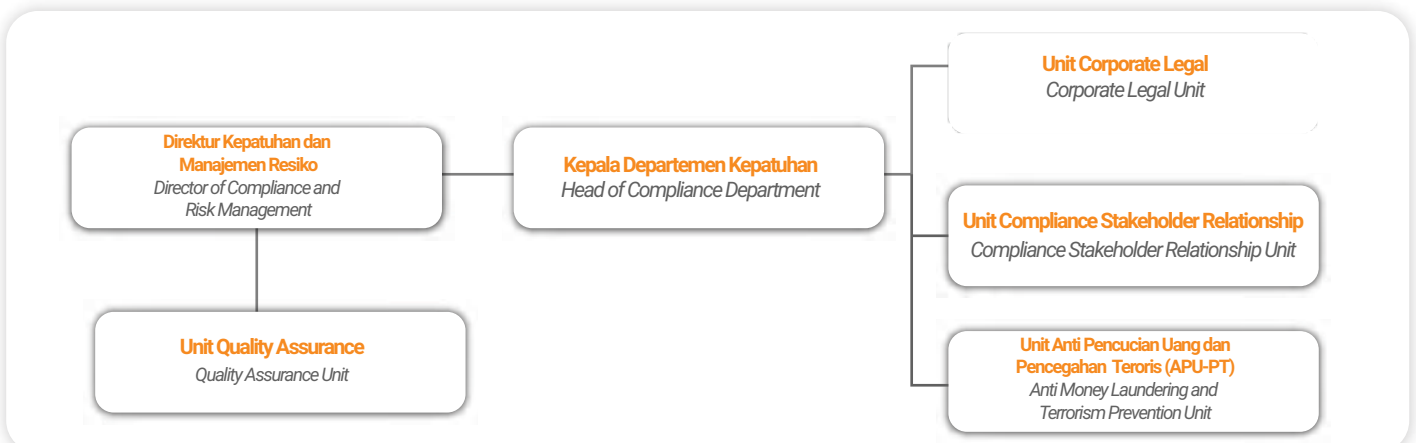
*The Compliance Function is a series of actions or preventive measures to ensure that the policies, systems and procedures, as well as business activities carried out by KBBS are in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and the prevailing laws and regulations. , including sharia principles, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other authorized supervisors.*

Dengan upaya tersebut, KBBS telah memiliki kebijakan kepatuhan yang berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Konsep dari Kebijakan Kepatuhan di KBBS bertujuan untuk mengembangkan *Compliance Culture* dan meningkatkan *Compliance Awareness* sehingga Bank tetap patuh terhadap aturan yang berlaku, baik dalam kegiatan bisnis maupun kegiatan operasional. Dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan penerapan fungsi kepatuhan Bank, berlandaskan pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
2. POJK No. 23/POJK.01/2019 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Sektor Jasa Keuangan;
3. PBI No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
4. Pedoman Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan No. 224/SKEP-DRUT/BSB-JKT/X/2020 perihal Kebijakan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan KBBS; serta
5. Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) KBBS No. 079/SKEP-DRUT/KP-JKT/III/2020.

## Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Dengan pedoman tersebut, KBBS telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dalam hal ini Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Adapun struktur organisasi Fungsi Kepatuhan Perseroan disampaikan di bawah ini;



*With these efforts, Bank Syariah Bukopin has a compliance policy that is guided by the prevailing regulations. The concept of the Compliance Policy at KBBS aims to develop a Compliance Culture and increase Compliance Awareness so that the Bank remains compliant with applicable regulations, both in business and operational activities. This is expected to result in a better Syariah Bukopin Bank and a syariah bank that grows and develops healthily and strongly. In the framework of implementing the precautionary principle and implementing the Bank's compliance function, it is based on:*

1. *Financial Services Authority Regulation No. 46 /POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Banks;*
2. *POJK No.23 / POJK.01 / 2019 regarding the Implementation of the Anti-Money Laundering Program (APU) and the Prevention of Terrorism Funding (PPT) in the Financial Services Sector;*
3. *PBI No. 11/33 / PBI / 2009 and BI Circular No. 12/13/DPbS, both concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*
4. *Compliance Function Implementation Policy Guidelines No. 224 / SKEP-DRUT / BSB-JKT / X / 2020 concerning Policies on Implementation of the Compliance Function of Bank Syariah Bukopin; and*
5. *Guidelines for Implementation of Bank Syariah Bukopin Anti Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding Program (APU-PPT) No. 079 / SKEP-DRUT / KP-JKT / III / 2020.*

## Organization Structure Of Compliance Function

*With such guidelines, KBBS has formed Compliance Work Unit who is directly responsible to the Director in charge of compliance function, in this case the Director of Compliance and Risk Management. The structure of the function is as follows:*

## Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur Bank yang membawahkan fungsi kepatuhan saat ini dijabat oleh Bapak Adil Syahputra, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Sesuai dengan peraturan yang berlaku maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank meliputi:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah Bagi Bank Umum Syariah;

Dalam upaya untuk memastikan kepatuhan KBBS terhadap regulasi yang berlaku, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dibantu oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan. Adapun Kepala Satuan Kerja Kepatuhan wajib memenuhi kriteria paling sedikit:

- a. Memenuhi persyaratan independensi; serta tidak melaksanakan tugas lain di luar Fungsi Kepatuhan;
- b. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan.

## Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Selama periode 1 Januari – 2 Desember 2021, Departemen Kepatuhan dijabat oleh Dwi Atmoko melalui Surat Keputusan Direksi No. 234/SKEP-DRUT/KP-JKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020. Beliau berhenti menjabat sejak 3 Desember 2021, diganti oleh Antoni Anwar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 343/Skep-DIR/XI/2021 tanggal 18 November 2021. Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

## Director In Charge Of Compliance Function

*The Bank Director in charge of compliance function at the time being is Mr. Adil Syahputra, the Director of Compliance and Risk Management. According to the prevailing regulations, his duties and responsibilities include:*

1. *Formulating strategies to push the creation of Compliance Culture.*
2. *Suggesting compliance policy or principles that will be set by the Directors.*
3. *Setting compliance system and procedure that will be used to formulate internal requirements and guideline.*
4. *Ensuring that all policies, requirements, systems and procedures and business activities of the Bank has complied with requirements from the regulators and the prevailing laws.*
5. *Carrying out prevention act so that policies and/or decisions of Directors do not violate from the regulators provision and prevailing laws, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks.*

*In an effort to ensure KBBS compliance with the existing regulations, the Director is helped by the Head of Compliance Work Unit. The Head must meet criterias of at least:*

- a. *Fulfilling the independency requirements and not doing other tasks outside the Compliance Function.*
- b. *Understand requirements from Financial Services Authorities and prevailing regulations and laws.*
- c. *Possess high commitment to do and develop Compliance Culture.*

## Profile Of The Compliance Unit Head

*In the period of 1 January – 2 December 2021, Compliance Department Head was Dwi Atmoko based on Directors Decision Letter No. 234/SKEP-DRUT/KP-JKT/XI/2020 dated 13 November 2020. He no longer served the post since 3 December 2021, replaced by Antoni Anwar based on Directors Decision Letter No. 343/Skep-DIR/XI/2021 dated 18 November 2021. His profile can be found in the Executives Profile Section in this Annual Report.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan, KBBS telah menetapkan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko;
3. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah; dan
4. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Duties and Responsibilities Of Compliance Function

In order to increase the effectiveness of the implementation of the Compliance Function, the Company has assigned the following duties and responsibilities;

1. Making steps in order to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization;
2. Identify, measure, monitor and control Compliance Risk by referring to the provisions of the Financial Services Authority governing the implementation of risk management;
3. Review and / or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, including Sharia Principles;
4. Make efforts to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations; and

## Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2021, Satuan Kerja Kepatuhan KBBS telah

## Competency Development Of Compliance Function

In 2021, KBBS Compliance Work Unit has done competency development such as:

Tabel Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Table of Compliance Work Unit Competency Development

No.	Nama Sertifikat Certificate Name	Nama Penyelenggara Name The organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date Operation
1.	Refreshment SMR "Pengelolaan Risiko Bisnis Bank Di Era New Normal" <i>Refreshment SMR "Management of Business Risks of Bank in New Normal Era"</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSPKS) <i>Sharia Financial Profession Certification Institute (LSPKS)</i>	7 Maret 2021 <i>March 7, 2021</i>
2.	Pelatihan & Sertifikasi Kepatuhan Level Officer <i>Training and Certification on Compliance Level Officer</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) - Pelatihan Sertifikasi (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan - LSPP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP) – Training Certification (Banking Profession Certification Institute – LSPP)</i>	9 - 13 Maret 2021 <i>March 9-13, 2021</i>
3.	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan <i>Training on Identification of Suspicious Financial Transactions</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	7 - 8 Juni 2021 <i>June 7-8, 2021</i>

No.	Nama Sertifikat Certificate Name	Nama Penyelenggara Name The organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date Operation
4.	Webinar Hak Dan Perlindungan Hukum Terhadap Kreditor Separatis Dalam Proses Perdamaian Kepailitan <i>Webinar on Rights and Legal Protection on Separation Creditor in Bankruptcy Mediation.</i>	SIPCORP	23 September 2021 September 23, 2021
5.	Webinar Tantangan dan Strategi Mengatasi Kejahatan Siber <i>Webinar on Challenges and Strategies in Tackling Cyber Crimes</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	7 Oktober 2021 October 7, 2021
6.	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal <i>Identification of Suspicious Financial Transactions and Setting of Indications of Original Crimes</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Directors (FKDKP)</i>	24 - 25 November 2021 November 24-25, 2021
7.	Workshop Pentingnya Kompetensi Management Risiko Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 <i>Workshop on the Imporantce of Competency of Sharia Bank Risk Management in Industry Era 4.0</i>	Muamalat Institute	1 – 9 Desember 2021 December 1-9, 2021

## Corporate Governance and Compliance Support

### Compliance Risk Management

Pengelolaan Risiko Kepatuhan melalui penerapan sistem pengendalian *intern* dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi konsultatif dengan unit bisnis dalam membahas kesesuaian proposal pembiayaan sebelum dilakukan komite pembiayaan;
2. Memberikan opini atas draft ketentuan/ kebijakan Bank serta perubahannya melalui proses evaluasi terhadap kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Mengembangkan *Early Warning Reporting System* (EWRS) yaitu Sistem Peringatan Dini terhadap Laporan Rutin;
4. Memberikan opini terhadap produk/PKO yang dikeluarkan oleh Bank;
5. Memberikan Informasi dan Data Terkait Profil Risiko bagian kepatuhan sebagai bahan pelaporan profil risiko oleh Departemen Manajemen Risiko;
6. Melakukan implementasi Penilaian Tingkat Kepatuhan (PTK) sebagai salah satu alat pengelolaan Risiko Kepatuhan, guna menilai tingkat kepatuhan Individu/ cabang/ Departemen/ unit kerja KBBS terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang berlaku; dan
7. Menindaklanjuti LHP OJK dan LHP SKAI Bank KB Bukopin.

*Compliance Risk Management is done through internal control system through mechanisms such as:*

1. *Consultative function with business unit in discussing compatibility of financing proposal before making financing commitment.*
2. *Provision of opinion on Bank requirements/policies draft and changes through evaluation on the compatibility of them with the prevailing laws and regulations.*
3. *Development of Early Warning Reporting System (EWRS) done to regular reports.*
4. *Giving opinion on products/PKO issued by the Bank.*
5. *Giving information and data related risk profile of the compliance Department as material of report of the risk profile by the Risk Management Department.*
6. *Implementation of Compliance Level Evaluation (PTK) as one of management tools in Compliance Risk, to increase compliance of individuals/branch/Department/work unit of KBBS upon existing policies, requirements, system and procedure.*
7. *Follow up LHP OJK and LHK SKAI or Bank KB Bukopin.*

## Syariah Compliance

Dalam hal ini dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah, yakni memastikan dan melakukan pengawasan atas berjalannya prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional Bank. Adapun Satuan Kerja Kepatuhan bertindak sebagai perantara/*Liaison Officer* (LO) bagi Dewan Pengawas Syariah untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
2. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan.
3. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan internal Bank yang berlaku.
4. Melakukan *review* terhadap ketentuan internal yang berlaku terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah.
5. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

## Business Compliance

Pelaksanaan *Compliance Review* atas aktivitas strategis Bank diantaranya adalah Memberikan masukan/opini terhadap materi rencana penerbitan ketentuan internal Bank berupa *draft* Kebijakan, Surat Edaran, SOP telah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

## Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2021

Program kerja yang telah dilakukan Fungsi Kepatuhan KBBS selama tahun 2021, sebagai berikut:

1. Menginisiasi Peningkatan Kompetensi Karyawan (khususnya AO) melalui sosialisasi/training secara berkala terkait pemahaman atas aturan-aturan yang mendasar melalui: Penerapan Prinsip Syariah dalam Produk Perbankan, Penilaian Kualitas Aset (*Collectability* dan *Restructuring*), serta Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD),

*In this case, this is carried out by the Sharia Supervisory Board, namely ensuring and supervising the implementation of sharia principles in the operational activities of the Bank. The Compliance Unit acts as an intermediary / Liaison officer (LO) for the Sharia Supervisory Board to carry out the following activities:*

1. *Analyze reports submitted by and / or requested from the Board of Directors, executor of the internal audit function and / or compliance function to determine the quality of the implementation of compliance with Sharia Principles for fundraising and fund distribution activities as well as Bank services.*
2. *Determine the number of sampling (sample) transactions to be examined with due observance of the quality of the implementation of compliance with the Sharia Principles of each activity.*
3. *Checking transaction documents that are tested by quotation to determine compliance with Sharia Principles as required in the applicable internal Bank regulations.*
4. *Reviewing the applicable internal provisions related to sharia aspects if there are indications of non compliance with the implementation of Sharia Principles.*
5. *Provide sharia opinion on fundraising and fund distribution activities as well as Bank services.*

*The conduct of Compliance Review on Bank strategic activities, including giving opinion on the draft material of Bank Policy, Circular Letter, SOP has been in accordance with the prevailing laws and regulations from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*

## Compliance Function Work In 2021

*The work programs of the Compliance Function of KBBS in 2021 are as follows:*

1. *Initiation of Employees Competency Improvement (especially AO) through regular training related to understanding on basic regulations: Implementation of Sharia Principles in Banking Products, Evaluation of Asset Quality (Collectability dan Restructuring), and Maximum Limit of Fund Disbursement (BMPD).*



2. Penyusunan pedoman compliance test; dan melakukan *Compliance Test* secara berkala; dan melakukan inisiasi untuk proses *review*, penyempurnaan dan kelengkapan Kebijakan internal agar sesuai dengan peraturan regulator;
  3. Pembuatan opini pembiayaan, Bank Garansi, Produk Aktivitas Baru, Perjanjian Kerjasama dan Kebijakan/Pedoman, serta Pembuatan *Compliance Checklist*;
  4. Mengembangkan *Early Warning Reporting System* (EWRS) yaitu Sistem Peringatan Dini terhadap Laporan Rutin;
  5. Menindaklanjuti *action plan* Perseroan kepada OJK/regulator, serta menindaklanjuti Pemenuhan Komitmen Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) OJK sesuai dengan target *dateline*;
  6. Penyempurnaan pembuatan Laporan GCG Semesteran maupun tahunan sebagai Indikator Penilaian (Tingkat Kesehatan Bank) ke OJK; serta penyempurnaan pembuatan Laporan Fungsi Kepatuhan Internal dan penyempurnaan pembuatan Laporan Fungsi Kepatuhan Semesteran ke OJK.
2. *Development of Guidelines on Compliance Test and conduct compliance test regularly, conduct initiation for review process, improvement and perfection of internal policy to meet regulators' provision.*
  3. *Providing opinion related to Financing, Bank Guarantee, New Product Activities, Cooperation Agreement and Policy/Guideline and the making of Compliance Checklist.*
  4. *Development of Early Warning Reporting System (EWRS) on regular reports.*
  5. *Follow up action plan of the Company to the OJK/regulator and follow up the fulfilment of Finding Report of the Assessment (LHP) OJK according to the target deadline.*
  6. *Completion of GCG Report for six month period and one year period as indicator in bank health assessment to the OJK, as well as completion on the Report of the Internal Compliance Function and completion of Report of the Compliance Function every half year to the OJK.*

## Kode Etik

### Code Of Ethics

Dalam Peraturan Perusahaan pada BAB III Pasal 18 tentang Kode Etik bahwa segenap jajaran di KBBS diwajibkan untuk menghormati dan menjunjung kehormatan dirinya serta nama baik dan martabat KBBS.

Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat, maupun posisi jabatan.

*In the Company Regulations in CHAPTER III Article 18 concerning Code of Ethics, all ranks in the KBBS are required to respect and uphold their honor and the good name and dignity of the Company.*

*The Company's Code of Ethics is formulated to guide the behavior of all levels of the Company in carrying out daily business and operational activities, regardless of function, rank or position.*

## Pokok-Pokok Kode Etik

### Main Points In Code Of Ethics

Penerapan Kode Etik di KBBS merupakan upaya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Kode Etik mengikat pada seluruh jajaran di KBBS. Komitmen pelaksanaan Kode Etik diwujudkan dalam sikap dan perilaku sebagai berikut:

1. Patuh dan taat pada peraturan perundangundangan yang berlaku, ketentuan perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ditetapkan kemudian;
  2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
1. *Comply with the prevailing laws and regulations, company regulations, both those that already exist and those that will be determined later;*
  2. *Keeping proper records of all transactions related to the Company's activities;*

3. Menghindari persaingan yang tidak sehat dan menjaga suasana kerja yang baik;
  4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok;
  5. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan.
  6. Menjaga rahasia nasabah, Perseroan dan jabatan;
  7. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban; dan
  8. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perseroan; serta Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis, yaitu menjadi pengurus partai politik dan/atau calon legislatif.
3. *Avoiding unfair competition and maintaining a good working atmosphere;*
  4. *Do not abuse authority for personal, family or group interests;*
  5. *Not involved in making decisions that contain conflicts of interest.*
  6. *Maintain the confidentiality of customers, the Company and positions;*
  7. *Not receiving gifts or rewards, either directly or indirectly, related to the duties and authorities assigned;*
  8. *Not committing any disgraceful act that could harm the image of the profession and the image of the Company; and is not involved in any practical political activities, such as becoming management of political parties and/or legislation candidate.*

## Kepatuhan Terhadap Kode Etik

### *Compliance With Codes Of Conduct*

KBBS senantiasa berkomitmen dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasionalnya, selain peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi, maka seluruh insan KBBS, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan KBBS yang membawa citra Perseroan dengan penuh tanggung jawab.

*KBBS is always committed to complying with the Code of Ethics as the highest ethical standard in carrying out every business activity and its operations, in addition to the prevailing laws and regulations. In order to improve and strengthen the implementation of the Code of Ethics and the Company's reputation, all personnel of KBBS, without exception, must comply with the Code of Conduct guidelines both inside and outside the Company which carries the Company's image with full responsibility.*

## Upaya Sosialisasi Kode Etik

### *Compliance With Codes Of Conduct*

Penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik KBBS diungkapkan dan/atau disebarkan kepada segenap karyawan melalui media internal Bank yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Perseroan secara berkala juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank, dalam menjaga dan melindungi Bank, diri sendiri maupun rekan kerja dengan memahami dan melaksanakan kode etik. Untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan serta keberlanjutan bisnis, Perseroan terus melakukan sosialisasi penerapan kode etik dalam berbagai kegiatannya.

*Dissemination and dissemination of KBBS Code of Ethics is disclosed and / or disseminated to all employees through the Bank's internal media which can be accessed and opened at any time by all employees. The Company also regularly carries out education and outreach to all Bank employees, in maintaining and protecting the Bank, itself and colleagues by understanding and implementing a code of ethics. To support the achievement of its vision, mission, goals and business sustainability, KBBS continues to socialize the implementation of the code of ethics in its various activities.*

## Isi Kode Etik

### Contents Of The Code Of Ethics

Nilai-nilai Perseroan yang menjadi inti dari pengembangan budaya Perusahaan adalah:

- BAROKAH : Bertambah dan Langgengnya Kebaikan
- IHSAN : Improvement/Perbaikan
- SHIDDIQ : Pintar dan Benar
- AMANAH : Jujur dan Teladan

*The Code of Ethics for KBBS contains a Corporate Culture, which is as follows:*

- BAROKAH : *the increasing and sustainability of kindness*
- IHSAN : *Improvement*
- SHIDDIQ : *Smart and Right*
- AMANAH : *Honest and Exemplary*

## Penerapan dan Penegakan Kode Etik

### Implementation And Enforcement Of The Code

Penerapan dan penegakan Kode Etik KBBS berlaku bagi seluruh jajaran Bank, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Bank. Terkait hal ini, seluruh pimpinan Unit Kerja melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan pemahaman penerapan tentang Kode Etik kepada karyawan di lingkungan Unit Kerja masing-masing. Selain itu, bentuk tanggung jawab yang lain pada Kode Etik, dapat dicerminkan dari kesediaan segenap karyawan Perseroan untuk melaporkan apabila terdapat rekan kerja atau karyawan lain yang diyakini melakukan tindakan melanggar Kode Etik.

KBBS telah menyusun mekanisme penegakan dan sanksi atas pelanggaran kode etik, yakni sebagai berikut:

- a. Atasan memonitor secara intensif kedisiplinan karyawan termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Standar Operasi Prosedur/Pedoman Kegiatan Operasi.
- b. Bila terjadi pelanggaran, maka akan dilakukan tindakan berdasarkan data dan fakta oleh tim yang terdiri dari SKAI, Anti Fraud, dan SDI. Hasil dari investigasi/tindakan, diputuskan dalam Rapat Komite Disiplin Karyawan (KDK).

*The implementation and enforcement of the KBBS Code of Ethics applies to all levels of the Bank, without exception, starting from the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Directors, employees and other individuals related to the Bank's business. In this regard, all Work Unit leaders carry out their responsibilities by providing an understanding of the implementation of the Code of Ethics to employees in their respective Work Units. In addition, other forms of responsibility in the Code of Ethics can be reflected in the willingness of all Company employees to report if there are colleagues or other employees who are believed to have committed acts of violating the Code of Ethics.*

*KBBS has developed a mechanism to enforce and sanction violation of code of ethics:*

- a. *Superior level intensively monitors the discipline of employees and their work according to the Standard Operation Procedure/Operational Activities Guideline.*
- b. *In case of any violation, there will be investigation done by SKAI, Anti Fraud and HRD. The result will be decided in the Employee Discipline Committee.*

## Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) menjadi salah satu wujud nyata dari KBBS dalam mengimplementasikan GCG. WBS merupakan sistem yang diterapkan oleh Perseroan dalam mengelola pengaduan atau pengungkapan mengenai perilaku melanggar hukum dan/atau perbuatan tidak etis dengan mengoptimalkan peran pengurus, pegawai Bank, dan mitra kerja dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank.

*The whistleblowing system (WBS) is a concrete manifestation of KBBS in implementing GCG. WBS is a system implemented by the Company in managing complaints or disclosures regarding unlawful behavior and / or unethical actions by optimizing the roles of the management, Bank employees, and work partners in disclosing violations that occur within the Bank.*

## Keberadaan dan Tujuan *Whistleblowing System* *Presence and Purpose Of Whistleblowing System*

Penyelesaian pengaduan pelanggaran merupakan salah satu upaya peningkatan kepercayaan *stakeholders* kepada KBBS, dalam rangka menjamin hak-haknya yang berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras dalam mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders*. KBBS telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang disebut *Whistleblowing System*, yang dapat dijadikan sebagai media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

*Settlement of complaints of violations is one of the efforts to increase stakeholders trust in Bank Syariah Bukopin, in order to guarantee its rights in relation to the Company and ensure that the handling meets the terms and conditions set by the Bank, Government and Authorized Officials. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems and procedures for handling that are aligned in regulating the resolution of complaints of violations for stakeholders. The Company has a Violation Complaint Management Policy called the Whistleblowing System, which can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred within a company.*

## Pengelolaan *Whistleblowing System* *Management Of Whistleblowing System*

Berdasarkan SK Direksi No. 20/Skep-Dir/BSB-JKT/2014 tanggal 24 Maret 2014 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Bank KB Bukopin Syariah, yakni pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dikelola oleh Komite *Whistleblowing System* (WBS) yang terdiri dari Kepala SKAI sebagai Ketua Komite, Manajer Bagian Unit Fraud sebagai Sekretaris merangkap anggota dan 3 (tiga) anggota komite lainnya yaitu Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Kepatuhan dan Kepala Departemen Sumber Daya Insani.

*Based on the Decision Letters of Directors No. 20/Skep-Dir/BSB-JKT/2014 dated 24 March 2014 on Whistleblowing System Guideline of PT Bank KB Bukopin Syariah on whistleblowing, the Whistleblowing System Committee comprises Head of SKAI as Head of the Committee, Anti Fraud Manager as Secretary and Member and three other members: Head of Risk Management Department, Head of Compliance Department and Head of HRD.*

Laporan pengaduan atas dugaan terjadinya pelanggaran, disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Laporan pengaduan yang diterima akan segera ditindaklanjuti oleh Komite *Whistleblowing System*, melalui mekanisme pemeriksaan/investigasi Departemen Internal Audit dan Bagian Anti Fraud. Pada Bagian Anti Fraud telah diberi kewenangan untuk akses tak terbatas kepada semua fungsi operasi Bank, catatan, properti dan personil serta mendapatkan bantuan yang diperlukan dari seluruh unit kerja Bank, serta dapat bekerjasama secara khusus dari dalam atau luar Bank maupun kewenangan lainnya yang termuat dalam *Anti Fraud Charter*.

*The complaint report on the alleged occurrence of a violation is submitted stating the identity of the reporter whose confidentiality will be guaranteed. The whistleblower committee will immediately follow up on the reports of complaints received through the inspection / investigation mechanisms of the Internal Audit Department and the Anti-Fraud Department. The Anti-Fraud Department has been given the authority for unlimited access to all functions of the Bank's operations, records, property and personnel as well as obtaining the necessary assistance from all Bank work units, and can specifically collaborate from within or outside the Bank as well as other authorities contained in Anti Fraud Charter .*

Mekanisme pada laporan pengaduan pelanggaran yang telah ditindaklanjuti akan diproses antara lain:

*The mechanism for the violation complaint report that has been followed up will be processed, among others:*

1. Melakukan pendeteksian *fraud* terhadap unit kerja yang memiliki potensi risiko tinggi;
2. Melakukan investigasi melalui Satuan Kerja Audit Intern dan atau Bagian Anti Fraud. Setelah melakukan investigasi dan teridentifikasi *fraud* maka

1. *Detect through the Fraud Control System (FCS) of work units that have the potential for fraud,*
2. *Conducting investigations through the Internal Audit Unit as an independent party. After conducting an investigation, if the Bank experiences significant losses,*

Bank akan melaporkan kejadian *fraud* tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan pelaporan. Selain itu, fungsi lainnya yang dilakukan oleh Bagian Anti Fraud yakni terkait;

*the Anti-Fraud Section will report any incidents of fraud against the Financial Services Authority. Apart from that, other functions performed by the Anti-Fraud Section are increasing related law enforcement ;*

- a. Pelaksanaan Komite Disiplin Karyawan (KDK) terhadap karyawan yang terindikasi melakukan *fraud*;
  - b. Menegakkan *Zero Tolerance* terhadap pelaku *fraud* yang terbukti melakukan tindakan *fraud* dengan memberikan rekomendasi sanksi kepada Direktur supervisi melalui Komite Disiplin Karyawan (KDK);
  - c. Melakukan pelaporan penerapan strategi anti *fraud* Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan.
3. Dapat melakukan koordinasi kerjasama dengan bagian pengawasan lainnya, melalui;
- a. Menindaklanjuti temuan auditor yang terindikasi *fraud* dengan melakukan investigasi sesuai dengan Pedoman Investigasi Fraud;
  - b. Melakukan investigasi terkait pengaduan melalui sarana/media *Whistleblowing System*.

- a. *Implementation of the Employee Discipline Committee (KDK) against employees who are indicated to have committed fraud;*
  - b. *Enforce Zero Tolerance against fraud perpetrators who are proven to have committed fraud by providing witness recommendations to the director of supervision through the Employee Discipline Committee (KDK);*
  - c. *Reporting the implementation of the Bank's anti-fraud strategy of the Financial Services Authority in accordance with the regulations.*
3. *Can coordinate cooperation with other supervisory departments, through*
- a. *Follow up on auditors findings with indications of fraud by conducting an investigation in accordance with the Fraud Investigation Guidelines*
  - b. *Conducting investigations related to complaints through the Whistleblowing System.*

## Penyampaian Laporan Pelanggaran *Submission Of Violation Report*

Pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders*, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau Bank itu sendiri. Maka pentingnya terdapat mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran bagi Perseroan, agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Bank. Dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan mekanisme *Whistleblowing System* dimana pelapor dapat menyampaikan laporan suatu pelanggaran secara lisan, dengan surat, melalui email atau sms (*short message services*), atau *faximile* kepada Bagian Anti Fraud. Adapun penyampaian alur pengaduan KBBS yakni sebagai berikut:

*Complaints of violations by stakeholders, if not resolved properly will have the potential to harm stakeholders and/or the Bank itself. Therefore, it is important that there is a standard mechanism in handling complaints of violations for the Company, so that there are no protracted disputes or disputes between stakeholders and the Bank. With this in mind, the Company implements a Whistleblowing System mechanism where the reporter can submit a report of a violation verbally, by letter, via email or sms (short message services), or by facsimile to the Anti Fraud Section. The submission of the KBBS complaint flow is as follows:*

1. Pelapor membuat pengaduan/penyungkapan dan mengirimkannya ke *Whistleblowing System* (WBS) melalui sarana/media sebagai berikut :

1. *The reporter can submit a report of a violation orally, by letter, via email or sms (short message services), to the Anti-Fraud Unit at the following address.*



**Telepon**  
Telephone  
**081313889007**



**Faksimili**  
Facsimile  
**021-31908529**



**Surat Elektronik**  
Email  
**wbs@bukopinsyariah.co.id**  
**PO Box**  
Po Box 2934 JKP 10029

2. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyingkapan maka pelapor :

- a. Dapat memberikan informasi mengenai data diri yang memuat nama dan nomor telepon atau email yang dapat dihubungi atau dengan pilihan anonim.
- b. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengisi isian WBS, meliputi :
  - Pokok-pokok masalah yang diadukan atau bentuk pelanggaran/kecurangan.
  - Bentuk dan jumlah kerugian bagi perusahaan.
  - Identitas telapor.
  - Pihak lain yang terlibat termasuk saksi mata (jika ada).
  - Bukti-bukti dan dokumen pendukung.
  - Tempat dan waktu kejadian.

2. To faster and ease the process for follow up/revelation so the reporter:

- a. Can provide his or her profile information, including name, phone number or email that could be contacted. Or she or he can choose anonymity.
- b. Must give early indications that could be held responsible by filling WBS with:
  - Points of the problem being reported or the form of violation/fraud
  - Form and amount of loss for the company.
  - Identity of reporter
  - Other parties involved, including eye witness (if any)
  - Supporting proofs and documents.
  - Place and time of event.

## Perlindungan Bagi Whistleblower

### Protection For Whistleblower

KBBS menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.

*KBBS guarantees protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the case reported to any party and the report submitted is not in the form of slander.*

## Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

### Types Of Violations That May Be Reported

Beberapa jenis pelanggaran dan penyimpangan yang dapat dilaporkan berdasarkan kebijakan yang dimiliki Bank, antara lain adalah:

1. *Fraud* dan atau indikasi adanya *fraud*;
2. Perbuatan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal KBBS, serta
3. Perbuatan yang menyebabkan terjadinya potensi kerugian Bank.

*Several types of violations and irregularities that can be reported based on the Bank's policies include, among others:*

1. *Fraud and/or indications of fraud*;
2. *Actions violating statutory provisions and internal regulations of KBBS*
3. *Actions that cause a potential loss to the Bank.*

## Jumlah Pengaduan

### Protection For Whistleblower

Sampai dengan per 31 Desember 2021, jumlah pengaduan dari *Whistleblowing system* sebanyak 2 (dua) pengaduan. KBBS telah melakukan pemeriksaan atas pengaduan dari *Whistleblowing system* yang diterima sampai akhir 31 Desember 2021.

*As of December 31, 2021, there were two reports in the Whistleblowing system. KBBS has checked the matters.*

## Perkara Hukum

### Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, KBBS terdapat penanganan permasalahan hukum atas perkara yang dihadapi maupun dalam proses pengadilan, yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

*Throughout 2021, KBBS saw several legal cases being processed in the court:*

Tabel Perkara Penting

Table of Important Case

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Amount	
		Perdata Civil Law	Pidana Criminal Law
1.	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Completed (with permanent legal power)</i>	2	Nihil Null
2.	Dalam proses penyelesaian <i>Within settlement process</i>	1	Nihil Null

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

### Important Cases Faced By The Company

Pada tahun 2021, KBBS menghadapi permasalahan hukum perdata yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) maupun yang eksisting dari tahun sebelumnya dan dalam proses penyelesaian yang disajikan melalui tabel sebagai berikut:

*In 2021, KBBS had one case with complete status with permanent legal force and existing one from the previous year. And another one that is still within settlement process.*

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Table of Important Matters that Faced by the Company

No.	Pokok Perkara / Gugatan Subject Matter / Lawsuit	Status Penyelesaian Solution Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Condition	Sanksi yang dikenakan Sanctions that worn
1.	Menuntut untuk membayar dana talangan Rp819,575,060 kepada PT. SWI (PPOB) <i>Sued to pay a bailout of Rp819,575,060 to PT. SWI (PROB).</i>	Proses Banding di Pengadilan Tinggi Sumatera Selatan. <i>Appeal Process at the South Sumatra High Court</i>	Tidak Ada <i>Nothing</i>	Proses Banding di Pengadilan Tinggi. <i>Appeal Process at High Court</i>
2.	PT Multi Jaya Concepts	Selesai <i>Completed</i>	—	—
3.	PT Mega Jaya	Selesai <i>Completed</i>	—	—

## Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat Serta Entitas Anak

### Legal Problems Being Faced by the Board of Commissioners and Directors who are currently serving and Subsidiaries

Sepanjang tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi KBBS yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sedangkan KBBS belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Entitas Anak pada tahun 2021.

*During the period of 2020, none of the current members of the Board of Commissioners and Directors of KBBS had legal problems, either civil or criminal.*

## Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaian Oleh KBBS

### Total Deposits (*Internal Fraud*) and Settlement Efforts By The KBBS

*Internal fraud* merupakan tindakan *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, pegawai KBBS maupun pegawai tidak tetap (*outsourcing*) untuk kepentingan pribadi yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan. Selama tahun 2021, jumlah *internal fraud* yang terjadi adalah sebanyak 1 (satu) kasus, dengan progress penyelesaian sebagai berikut:

*Internal fraud* is an act of fraud committed by the management, employees of KBBS and non-permanent employees (*outsourcing*) for personal gain which significantly affects the financial condition of the Company. During 2020, the number of *internal fraud* that occurred was 1 (one) case, with the progress of the settlement as follows:

<i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases committed by					
	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary employees	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<b>Total Fraud</b>	Nihil Null	Nihil Null	1	3	Nihil Null	Nihil Null
Telah diselesaikan Has been resolved	Nihil Null	Nihil Null	1	3	Nihil Null	Nihil Null
Dalam proses penyelesaian di internal Bank Syariah Bukopin In the process of internal settlement of Bank Syariah Bukopin	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Belum diupayakan penyelesaiannya The resolution has not been attempted yet	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null



Dengan demikian upaya penyelesaian kejadian *fraud* telah dilakukan oleh Perseroan dengan segera memberikan sanksi kepada para pelaku, atau pegawai yang terlibat. Dalam rangka mencegah terjadi *fraud*, KBBS telah melakukan langkah mitigasi guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* dengan penguatan pengendalian internal agar kasus serupa tidak terulang masa akan datang.

*Thus, the Company undertakes to resolve fraud incidents by immediately imposing sanctions on the perpetrators, employees involved and related. In addition, the perpetrators are also asked to return the Company's losses as a form of recovery. To create a deterrent effect, the Company has also processed the perpetrators to legal channels. In order to prevent any internal fraud, KBBS also undertake mitigation to prevent a recurrence of fraud by strengthening internal controls in the work unit on the scene is done so that a recurrence of similar cases time will come.*

## Sanksi Administrasi

### Administrative Sanctions

Selama tahun 2021, KBBS pada anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Perbankan.

*There was no administration sanctions imposed by the OJK to KBBS, its Board of Commissioners and Directors in 2021.*

## Kebijakan Gratifikasi dan Anti Korupsi

### Gratification and Anti-Corruption Policy

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. KBBS telah menetapkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang diatur dalam SK Direksi No.174/SKEP/DRUT/BSB-JKT/2020 tentang Pedoman Penerapan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi PT Bank KB Bukopin Syariah, yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman jajaran Perseroan sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, vendor, rekanan, maupun seluruh *stakeholder*. Tujuan Ketentuan ini dimaksudkan untuk Perseroan perlu menjaga hubungan kerjasama yang baik, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, vendor, rekanan, maupun seluruh *stakeholder*.

*To increase public trust and practise GCG principles, KBBS has set provisions regarding gratification control in the Directors Decision Letter No. 174/SKEP/DRUT/BSB-JKT/2020 on the Guideline of Implementation of Anti Bribery and Anti Corruption of PT Bank KB Bukopin Syariah, as guideline for individuals in the Company in interacting with customers, vendors, partners and all stakeholders. The aim is to maintain Company cooperation by ways that are good, fair and trustworthy.*

## Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

### Gratuity Control Management

Pengelolaan pengendalian gratifikasi Perseroan dilakukan melalui penerapan kewajiban pelaporan gratifikasi/parcel dalam bentuk apapun. Apabila Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, Pimpinan Kantor, karyawan KBBS, serta anggota keluarganya mendapatkan gratifikasi/parcel dalam bentuk apapun, maka pihak tersebut wajib mengisi formulir penerimaan gratifikasi/parcel dan diserahkan kepada Departemen Audit Internal untuk ditindaklanjuti.

*The Company controls gratification through obligation to report any gratification/parcel in any form by filling form of gratification/parcel which will be submitted to the Internal Audit Department for a follow up. This applies to every level of organization structure from the Board of Commissioners to the employees of KBBS and their families.*

# Pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

## Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism

Terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) sesuai dengan ketentuan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 dan SEOJK No. 32/POJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan serta beberapa Peraturan PPATK. Maka KBBS berkomitmen melakukan penerapan program APU dan PPT melalui antara lain;

1. Meningkatkan pemahaman (*awareness*) APU PPT untuk karyawan di seluruh level organisasi melalui *training* / sosialisasi mandiri kepada seluruh karyawan.
2. Penerapan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhance Due Diligence* (EDD) melalui Pengkinian data nasabah pendanaan dan Pemantauan / *screening* profil nasabah melalui pemenuhan *Checklist* APU dan PPT dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa.
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak PPATK dan penegak hukum khususnya di Bidang APU PPT melalui pemberian data/informasi nasabah.

Dengan upaya mencegah terjadinya Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), KBBS berupaya untuk menyediakan rangkuman dari prosedur dan praktik yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerimaan dan identifikasi nasabah, melakukan verifikasi dokumen pembukuan rekening, memantau dan mengidentifikasi transaksi nasabah, melakukan dokumentasi dan pengkinian profil nasabah, mengidentifikasi dan melaporkan transaksi yang sifatnya tunai maupun mencurigakan.

## Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Satuan Kerja Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Bank KB Bukopin Syariah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yakni;

*KBBS is committed to supporting the government on anti money laundering (APU) and terrorism funding prevention (PPT). The basis of the implementation are the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering No. 8/2010, OJK Regulation No. 23/POJK.01/2019 on changes on OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 and SEOJK No. 32/POJK.03/2017 on Implementation of Anti Money Laundering Program and Prevention of Terrorism Funding in the Financial Sector as well as several regulations from the PPATK. KBBS programs are among others:*

1. *Increase employees' awareness on APU and PPT through trainings.*
2. *Implementation of Customer Due Diligence (CDD) and Enhance Due Diligence (EDD) through update of customers data and monitoring/screening of customers' profiles through fulfilment of APU and PPT checklist in fund collection, financing disbursement and bank services.*
3. *Increase coordinations with PPATK party and law enforcers, especially in APU PPT division through provision of customers' data.*

*To prevent money laundering and terrorism funding, KBBS provides procedure and practice that could be used as reference in receiving and identifying customers, verifying documents in administering accounts, monitoring and identifying customers' transactions, doing documentation and update of customers' profile, identifying and reporting suspicious transactions.*

## Anti Money Laundering And Terrorism Funding Prevention Work Unit

*The Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention Work Unit of Bank KB Bukopin Syariah has done its duties and responsibilities:*

1. Memantau adanya sistem yang mendukung program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU & PPT) dengan Berkoordinasi dengan Departemen Teknologi Informasi dalam hal *maintenance* Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) jika terdapat kendala dalam mengakses sistem tersebut, dan Berkoordinasi dengan cabang/ user Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU) jika terdapat kendala dalam di cabang;
  2. Memantau pengkinian profil Nasabah dan profil transaksi Nasabah dengan melakukan *monitoring* terhadap pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah melalui menu aplikasi Sistem Anti Pencucian Uang (SAPU),
  3. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan program APU dan PPT dengan unit kerja terkait yang berhubungan dengan Nasabah,
  4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan perkembangan program APU dan PPT yang terkini, risiko produk Bank, kegiatan dan kompleksitas usaha Bank, dan volume transaksi Bank,
  5. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Laporan Keuangan Tunai (LTKT) dan laporan lainnya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Peraturan PPATK untuk disampaikan kepada PPATK,
  6. Memantau bahwa terdapat mekanisme komunikasi yang baik dari setiap unit kerja terkait kepada unit kerja khusus atau kepada pejabat yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi, dan
  7. Memberikan pemahaman seluruh cabang/ area melalui *training* mandiri pencegahan pencucian uang yang dilakukan di cabang masing-masing dengan bahan yang telah disiapkan oleh Departemen Kepatuhan berupa *powerpoint*. Dengan program tersebut diharapkan seluruh karyawan *aware* akan pentingnya APU-PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisisme).
1. *Monitor existence of system that supports the Anti Money Laundering and Terrorist Funding Prevention (AML & CFT) by coordinating with IT Department in maintaining Anti Money Laundering System as well as with the branch if there is any problems in using the system.*
  2. *Monitor the updating of customer profiles and customer transaction profiles by monitoring the updating of customer profiles and customer transaction profiles through the Anti Money Laundering System (SAPU) application menu.*
  3. *Coordinating and monitoring the implementation of AML and CFT program policies with related work units that deal with Customers:*
  4. *Ensure that policies and procedures are in accordance with the latest AML and CFT program developments, the Bank's product risks, the Bank's business activities and complexity, and the Bank's transaction volume.*
  5. *Prepare reports on Suspicious Financial Transactions (LTKM), Transaction Cash Financial Reports (LTKT) and other reports as stipulated in the Law on Money Laundering and PPATK Regulations to be submitted to PPATK.*
  6. *Monitor that there is a good communication mechanism from each related work unit to the special work unit or to officials who are responsible for implementing the AML and CFT programs by maintaining the confidentiality of information.*
  7. *Providing understanding of all branches / areas through independent training on money laundering prevention conducted in each branch with materials that have been prepared by the Compliance Department in the form of powerpoints. With this program, it is hoped that all employees will be aware of the importance of AML-CFT (Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding).*

## Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

### *Anti-Corruption Policy Socialization*

KBBS melakukan sosialisasi terkait kebijakan gratifikasi, anti korupsi maupun Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang dimuat dalam Kode Etik dengan cara disebarakan kepada seluruh karyawan Bank melalui media internal sehingga dapat diakses dengan mudah setiap saat oleh semua karyawan Bank.

*KBBS disseminate relevant policies related to gratification, anti corruption, anti money laundering and terrorism funding prevention (APU & PPT) in the Code of Ethics. The information is distributed to all levels of employees through internal media accessible easily by all employees.*

## Pelatihan Maupun Pengembangan Kompetensi Anti Korupsi

### *Anti-Corruption Competency Training and Development*

Penjelasan mengenai pelatihan maupun pengembangan kompetensi anti korupsi telah diinformasikan pada Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Departemen Kepatuhan pada Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

*Description on trainings related to this matter has been provided in the Training and Competency Development for Compliance Department section in this GCG Chapter.*

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

### *Compensation Policy Performance Based Long Term To Management and/or Employees*

Penjelasan mengenai kebijakan Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau karyawan dijelaskan lebih lanjut pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

*Description on policy of Long Term Compensation Based on Performance to Management and/or Employees has been provided in the Chapter of Management Analysis and Discussion of Company Performance on this Annual Report.*

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

KBBS telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

*KBBS has provided access to information for all stakeholders to gain more information through:*



<b>Telepon</b> Telephone	(+6221) 2300912
<b>Faksimili</b> Faximile	(+6221) 3148401
<b>Surat Elektronik</b> E-Mail	corsec@kbbukopinsyariah.com
<b>Website</b>	<a href="https://www.kbbukopinsyariah.com">https://www.kbbukopinsyariah.com</a>
<b>Twitter</b>	@haloKBBS
<b>Facebook</b>	KBBukopinSyariah
<b>Instagram</b>	@kbbukopinsyariah

Sebagai upaya memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, KBBS juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, laporan GCG Bank, Laporan Tahunan, Laporan Berkelanjutan serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan.

*As effort to ease stakeholders in accessing information related to the Bank, KBBS has provided information related to products and services, financial report, GCG report, Annual Report, Sustainability Report and Company activities on the Company website.*

## Siaran Pers

### Press Release

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 21 (dua puluh satu) kali siaran pers. Uraian tentang pelaksanaan siaran pers disajikan dalam tabel di bawah ini.

*In 2021, the Company has published 21 (twenty one) press release. The description is as follows:*

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press conference
1.	26 Februari 2021 February 26, 2021	RUPS LB Pergantian Pengurus Extraordinary GMS on Management Change
2.	3 Maret 2021 March 3, 2021	Co-Branding Komunitas Pilot Paramotor Co-Branding on Paramotor Pilot Community
3.	16 Maret 2021 March 16, 2021	Fasilitas MCK dan Air Bersih Mamuju MCK Facility and Mamuju Clean Water
4.	26 Maret 2021 March 26, 2021	BSB Berikan Wakaf Al Quran dengan Komunitas Motor Royal Enfield (RoRi) BSB Gifts of Al Quran Wakaf with Motor Royal Enfield (RoRi) Community
5.	8 April 2021 April 8, 2021	MoU dengan BTM Yogyakarta MoU with BTM Yogyakarta

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press conference
6.	16 April 2021 April 16, 2021	Launching LSBU Banda Aceh
7.	27 April 2021 April 27, 2021	BSB Kerjasama dengan Riscon Properti BSB Cooperation with Riscon Properti
8.	3 Mei 2021 May 3, 2021	BSB Berbagi kepada Sesama di Bulan Penuh Berkah BSB Sharing in the Month Full of Blessings
9.	10 Mei 2021 May 10, 2021	BSB ditunjuk sebagai Midis CWLS SWR 002 BSB appointed as Midis CWLS SWR 002
10.	30 Juni 2021 June 30, 2021	Rilis RUPST dan LB BSB Release of Annual GMS and LB BSB
11.	8 Juli 2021 July 8, 2021	BSB Buka Kantor di Surabaya MERR BSB Opens Office in Surabaya MERR
12.	15 Juli 2021 July 15, 2021	BSB ditunjuk sebagai Mitra Investasi dan BPSBPIH BSB appointed as Investment Partner and BPSBPIH
13.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	Launching LSBU Bogor Launching of LSBU in Bogor
14.	28 September 2021 September 28, 2021	KB Bukopin Syariah dengan PP Muhammadiyah KB Bukopin Syariah with PP Muhammadiyah
15.	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Launching LSBU Mataram Launching of LSBU Mataram
16.	19 Oktober 2021 October 19, 2021	KBBS Hadir di <a href="http://www.finexpo-bik2021.id">www.finexpo-bik2021.id</a> KBBS present at <a href="http://www.finexpo-bik2021.id">www.finexpo-bik2021.id</a>
17.	23 November 2021 November 23, 2021	BSB Berbagi Kepada Sesama di Banda Aceh BSB Sharing in Banda Aceh
18.	25 November 2021 November 25, 2021	KBBS Hadir di Banda Aceh KBBS Present in Banda Aceh
19.	29 November 2021 November 29, 2021	RUPS LB Direktur Utama Extraordinary GMS of President Director
20.	8 Desember 2021 December 8, 2021	Santunan Anak Yatim Piatu Rangkaian Milad Ke -13 Tahun Donation for Orphanages in the 13th Anniversary
20.	9 Desember 2021 December 9, 2021	Semarak 13 Tahun KBBS KBBS 13th Anniversary

## Analyst Meeting

Sampai saat ini, KBBS masih merupakan perusahaan tertutup sehingga belum melakukan *analyst meeting*. Namun melakukan paparan kinerja bersama media massa.

*Until now, KBBS is still a closed company, so it has not conducted an analyst meeting. However, doing a presentation on the performance with the mass media.*

## Transparansi Penyampaian Laporan Transparency of Report Submission

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui antara lain Media Massa, Website, Sistem Pelaporan Elektronik OJK, serta menyampaikan laporan secara berkala.

*In 2021, Corporate Secretary has disseminated information to the public through mass media, website, OJK electronic reporting system and provided regular reports.*

## Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

### *Transactions Containing Conflict of Interest*

Bank KB Bukopin Syariah sangat memprioritaskan terkait masalah benturan kepentingan, sesuai dengan Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Bank KB Bukopin Syariah No. 079/SKEP-DIR/KP-JKT/VII/2014 tanggal 19 Agustus 2014. Merujuk pada Pedoman Benturan Kepentingan yang dimiliki oleh KBBS, bahwa pedoman tersebut mengikat pada setiap pengurus dan pegawai Bank, dalam hal terjadi benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank, semua kegiatan operasional bank bebas dari intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat benturan kepentingan yang melibatkan seluruh manajemen perusahaan KBBS yang menimbulkan kerugian pada perusahaan.

*Bank Syariah Bukopin prioritizes matters of conflict of interest, in accordance with the Guidelines for Conflict of Interest (Conflict of Interest) of PT Bank Syariah Bukopin No. 079 / SKEP-DIR / KP-JKT / VII / 2014 on August 19, 2014. Referring to the Conflict of Interest Guidelines owned by the Company, that guideline is binding on every management and employee of the Bank, in the event of a conflict of interest.*

*Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers do not take actions that may harm or reduce the Bank's profits, all bank operational activities are free from the intervention of the owner / related parties / other parties that may cause a conflict of interest.*

*In 2021, there were no conflicts of interest involving company management that caused losses to the company.*

## Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### *Public Company Governance*

Per 31 Desember 2021, KBBS belum pernah menerbitkan saham atau efek yang bersifat ekuitas di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Dengan demikian informasi mengenai penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terkait pernyataan rekomendasi pada pelaksanaan penebitan saham maupun efek yang bersifat ekuitas tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*As of 31 December 2021, KBBS has not listed any share or equity effect in the Bourse in Indonesia or any other country. Thus, information regarding governance of a publicly limited company, related to recommendations on share or effect listing is not relevant to display in this Annual Report.*

# Kriteria SEOJK No. 10 Tahun 2020

## SEOJK Criteria No. 10 Year 2020

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
<b>Periode Tahunan / Periode Tahunan</b>		
<b>Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan</b> <b>Published Financial Statements and Information on Financial Performance</b>		
<p>Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan BUS tahunan. <i>Published financial statements and information on financial performance of Sharia Commercial Banks (BUS) covers:</i></p>	<p>Informasi meliputi: 1) Informasi umum; 2) Informasi kinerja keuangan; 3) Eksposur risiko dan permodalan; 4) Tata kelola; 5) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 6) Informasi terkait dengan kelompok usaha BUS. <i>1) general information; 2) information on financial performance; 3) risk exposure and capital; 4) governance; 5) audited financial statements; and 6) related information on BUS business group</i></p>	√
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting / Important Financial Data Overview</b>		
<p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) Tahun Buku atau sejak BUS melakukan kegiatan usaha, bagi BUS yang melakukan kegiatan usaha kurang dari 2 (dua) tahun. <i>The Financial Highlights section presents financial information in a comparative format for 2 (two) financial years, or since the BUS began its business for BUS that has been in business for less than 2 (two) years. At the very least, financial highlights covers:</i></p>	<p>Ikhtisar data keuangan penting paling sedikit meliputi: (1) Pendapatan setelah distribusi bagi hasil, imbalan, dan bonus; (2) Laba/rugi operasional; (3) Laba/rugi sebelum pajak; (4) Laba/rugi bersih; (5) Total laba/rugi komprehensif; (6) Laba bersih per saham; (7) Jumlah aset; (8) Jumlah liabilitas; (9) Jumlah ekuitas; (10) Aset produktif; (11) Dana pihak ketiga; (12) Pembiayaan yang diterima; (13) Rasio keuangan, paling sedikit meliputi: a. Rasio KPMM; b. Rasio ROA; c. Rasio ROE; d. Rasio BOPO; e. Rasio CIR; f. Persentase pelanggaran dan pelampauan BMPD; g. GWM; h. Rasio PDN; i. Rasio NPF gross dan net; dan j. Rasio laba/rugi terhadap pendapatan; dan k. Informasi lain yang relevan. <i>(1) net revenues after distribution of profit sharing, fees and bonuses; 2) operating profit/loss; 3) profit/loss before taxes; 4) net profit/loss; 5) total comprehensive profit/loss; 6) net income per share; 7) total assets; 8) total liabilities; 9) total equity; 10) earning assets; 11) third party funds; 12) borrowings; 13) financial ratios, at least of: i. CAR; ii. ROA; iii. ROE; iv. BOPO; v. CIR; vi. Percentage of LLL violation and exceedance; vii. Mandatory minimum reserves; viii. Net open position; ix. NPF gross and NPF net; and x. Profit/loss to revenue ratio; and (14) other relevant information.</i></p>	√



Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
<b>Laporan Manajemen / Report on Management</b>		
<p>Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i></p>	<p>Laporan direksi paling sedikit meliputi uraian singkat mengenai kinerja BUS yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan;</li> <li>(2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;</li> <li>(3) Kendala yang dihadapi BUS;</li> <li>(4) Gambaran tentang prospek usaha;</li> <li>(5) Penerapan tata kelola BUS;</li> <li>(6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</li> <li>(7) Aktivitas utama;</li> <li>(8) Teknologi informasi;</li> <li>(9) Penyaluran pembiayaan kepada nasabah UMKM;</li> <li>(10) Persentase imbalan penghimpunan dan penyaluran dana;</li> <li>(11) Perkembangan perekonomian dan target pasar;</li> <li>(12) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;</li> <li>(13) Jumlah, jenis, dan lokasi jaringan kantor BUS;</li> <li>(14) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha BUS;</li> <li>(15) Perubahan penting yang terjadi pada BUS dan kelompok usaha BUS dalam tahun yang bersangkutan;</li> <li>(16) Hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan</li> <li>(17) Sumber daya manusia, meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.</li> </ol> <p><i>The report of the Board of Directors should at least present brief information on the performance of the BUS, comprising of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Strategy and policies taken;</li> <li>2) Comparison between achievements and targets;</li> <li>3) Constraints faced by the BUS;</li> <li>4) Overview of business prospects;</li> <li>5) Implementation of governance at the BUS;</li> <li>6) Changes in membership composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any);</li> <li>7) Primary activities;</li> <li>8) Information Technology;</li> <li>9) Financing to customers in the MSME segment;</li> <li>10) Percentage of fees in funding and financing;</li> <li>11) Economic development and market target;</li> <li>12) Business partners and networks, domestic and/or overseas;</li> <li>13) Number, type and location of branch offices of BUS;</li> <li>14) Ownership by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders in the business group of BUS;</li> <li>15) Significant changes occurring at the BUS and business group of BUS in the current year;</li> <li>16) Prediction of significant future issues; and</li> <li>17) Information on human resources, covering number, education level, training and competence</li> </ol>	<p>√</p>
<p>Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan BUS;</li> <li>(2) Hasil pengawasan terhadap implementasi strategi BUS;</li> <li>(3) Tanggapan atas prospek usaha BUS yang disusun oleh direksi;</li> <li>(4) Tanggapan atas penerapan tata kelola BUS;</li> <li>(5) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan</li> <li>(6) Frekuensi dan mekanisme pemberian nasihat kepada anggota direksi.</li> </ol> <p><i>The report of the Board of Commissioners should at least covers:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Assessment of the performance of the Board of Directors in the management of the BUS;</li> <li>2) Supervision on the implementation of strategies of the BUS;</li> <li>3) Opinion on the business prospects of BUS as prepared by the Board of Directors;</li> <li>4) Opinion on the implementation of governance at the BUS;</li> <li>5) Changes in the membership composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any); and</li> </ol>	<p>√</p>
<b>Profil BUS / Profile of BUS</b>		
<p>Nama Bank Umum Syariah <i>The name of Sharia Commercial Banks (BUS)</i></p>	<p>Nama Bank Umum Syariah termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.</p> <p><i>The name of Sharia Commercial Banks (BUS), including if there has been a change of name, the reason for the change, and effective date of name in the Fiscal Year.</i></p>	<p>√</p>
<p>Informasi mengenai kantor pusat BUS <i>Information on the head office of BUS</i></p>	<p>Informasi mengenai kantor pusat BUS yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai BUS, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Alamat;</li> <li>b) Nomor telepon;</li> <li>c) Nomor faksimile;</li> <li>c) Alamat surat elektronik; dan</li> <li>d) Alamat situs web.</li> </ol> <p><i>Information on the head office of BUS where the general public may obtain information about the BUS, covering:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. address;</li> <li>b. telephone number;</li> <li>c. fax number;</li> </ol>	<p>√</p>
<p>Riwayat singkat BUS <i>Brief profile of BUS</i></p>	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama BUS (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama BUS.</p> <p><i>Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and</i></p>	<p>√</p>
<p>Visi dan misi BUS <i>Vision and mission of BUS</i></p>		<p>√</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
Kegiatan usaha Line(s) of business	Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada Tahun Buku, serta jenis produk dan aktivitas. Line(s) of business according to the latest articles of association, business activities performed in the Fiscal Year, and types of products and activities.	✓
Struktur organisasi BUS dalam bentuk bagan Organization structure of BUS (In chart form)	Struktur organisasi BUS, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang disertai dengan nama dan jabatan. Organization structure of BUS, at the very least to 1 (one) level below the Directors, with name and position.	✓
Susunan dan komposisi Pemegang Saham Shareholding structure and composition	Susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham, termasuk: a. Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 5% (lima persen) saham BUS; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham BUS; c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham BUS (jika ada); dan d. Informasi mengenai pemegang saham pengendali BUS sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Shareholding structure and composition, that is, names of shareholders and percentage of share-ownership, including: a. Shareholders with a minimum of 5% (five percent) of shares of the BUS; b. Members of the board of directors and board of commissioners that hold shares of the BUS; c. Public shareholders, that is, shareholders that each held less than 5% (five percent) of shares of the BUS (if any); and d. Information on the controlling shareholder(s) of the BUS, up to the individual ultimate shareholders, presented in a schematic diagram or chart.	✓
Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS  (Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota DPS yang terjadi setelah Tahun Buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, sebelum dan setelah perubahan)  Profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the DPS (Sharia Supervisory Board)  (In the event of changes in the membership composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or DPS occurring subsequent to the end of the Fiscal Year and up to the deadline for submission of the annual report of published financial statements and information on financial performance, membership composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and DPS shall be presented both prior and after the change)	Informasi paling sedikit memuat: a) Nama dan serta jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: - nomor dan tanggal akta pengesahan, persetujuan, dan/atau pencatatan dari instansi yang berwenang atas penunjukan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS; - rangkap jabatan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS (jika ada); dan - pengalaman dan periode kerja, baik di dalam maupun di luar BUS; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota DPS selama Tahun Buku (jika ada); dan h) Hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali (jika ada) dan nama anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali tersebut. a).Names b). Latest photograph; c). Age; d). Citizenship; e). Education; f). Work history, with information on: -Number and date of deed of ratification, letter of approval and/or record from the relevant authority regarding the appointment as member of the Board of Directors, Board of Commissioners or DPS; -Concurrent position(s) of members of the Board of Directors, Board of Commissioners and DPS (if any); and -Prior work experience and period of service, in or outside the BUS; -Education and/or training attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and DPS during the Fiscal Year (if any); and -Financial, management and share ownership relations, and/or family relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/ or controlling shareholders (if any) and names of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/ or the controlling shareholder.	✓
Profil Singkat Pejabat Eksekutif Brief profiles of executive officers,	Informasi meliputi susunan, jabatan, dan ringkasan riwayat hidup. Information includes with structure, position and summary curriculum vitae.	✓
Jumlah Pegawai Number of employees	Informasi mengenai jumlah pegawai dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia pegawai dalam Tahun Buku. Information on the number of employees and employee grouping by education and age in the Fiscal Year.	✓
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Names and address of supporting professionals/institutions	Dalam hal terdapat lembaga dan/atau profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala kepada BUS, misalnya kantor akuntan publik dan notaris, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan In the event of supporting professionals/institutions that provide regular services to the BUS, such as a public accountant firm or notary, should be disclosed information on services provided, commission (fee) paid, and period of assignment.	✓
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima BUS Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima BUS	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima BUS, baik yang berskala nasional maupun internasional dalam Tahun Buku terakhir (jika ada), yang meliputi: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan penghargaan dan/atau sertifikasi; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). Award and/or certification received by the BUS, at the national and international level, in the last Fiscal Year (if any), that covers: a. name of award and/or certification; b. Organization/institution that issued the award and/or certification; and c. Validity period of award and/or certification (if any).	✓
Nama dan alamat Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana BUS memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi BUS tersebut (jika ada). Name and address of the Subsidiary, Associated Company, Joint Venture Company	Nama dan alamat Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana BUS memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi BUS tersebut (jika ada). Name and address of the Subsidiary, associated company, joint venture company in which BUS has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the BUS (if any).	✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
<b>Informasi Kinerja Keuangan / Information on Financial Performance</b>		
Informasi kinerja keuangan meliputi analisis dan pembahasan manajemen yang memuat Analisis Dan Pembahasan Manajemen. Information on financial performance includes a management discussion and analysis	Informasi mengenai laporan keuangan dan informasi penting lain dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku. Information presenting on financial statements accounts and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the Fiscal Year.	√
Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Review of performance by business segments	Tinjauan kinerja per segmen usaha antara lain segmen konsumen, segmen ritel, atau segmen korporasi, paling sedikit mengenai: a) Pendapatan; dan b) Profitabilitas. Review of performance by business segments, such as consumer, retail or corporate segments, at least covering: (a) Revenues; and (b) Profitability.	√
Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Review of financial performance, comparing current year financial performance with those in the preceding year	Penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit meliputi: (1) Penyaluran dana (investasi dan pembiayaan) dan total aset; (2) Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain; (3) Ekuitas; (4) Pendapatan, beban, laba/rugi, penghasilan komprehensif lain, dan total laba/rugi komprehensif; dan (5) Arus kas. An explanation for changes in the accounts and the impact of such changes, covering at least: (1) fund disbursement (investment and financing) and total assets (2) third party funds and other sources of funding; (3) Equity; (4) Revenues, expenses, profit/loss, other comprehensive income, and total comprehensive profit/loss; and	√
Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan Analysis of earning asset quality and financial ratios		√
Struktur permodalan Capital Structure		√
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information or fact subsequent to the date of public accountant report (if any).	Aspek pemasaran produk dan aktivitas BUS, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of products and activities of the BUS, containing at least information on marketing strategy and market share.	√
Uraian mengenai Dividen Description of dividend distribution	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) Tahun Buku terakhir (jika ada), paling sedikit: (1) Kebijakan dividen; (2) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; (3) Jumlah dividen per saham, baik berupa kas maupun nonkas; (4) Jumlah pembayaran dividen per tahun; (5) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap BUS dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan (6) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Description of dividend distribution during the last 2 (two) Fiscal Years (if any), disclosing at least: (1) Dividend policy; (2) Date of payment of cash dividend and/or date of distribution of noncash dividend; (3) Earning per share, cash or non-cash; (4) Amount of dividend payment in the year; (5) Changes in laws and regulations with significant impact to the BUS and the impact thereof to the financial statements (if any); and (6) Changes in accounting policies, reason for such changes, and the impact thereof to the financial statements (if any).	√
Laporan Distribusi Bagi Hasil Report of distribution of profit sharing		√
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf Report of sources and utilization of zakat and wakaf funds		√
Laporan Sumber dan Penggunaan dana Kebajikan Report of sources and utilization of social donation funds		√

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
Transaksi antara BUS dengan pihak berelasi dalam kelompok usaha BUS <i>Transactions between the BUS and related parties in the BUS business group</i>	<p>Transaksi antara BUS dengan pihak berelasi dalam kelompok usaha BUS, dengan memperhatikan hal sebagai berikut:</p> <p>(1) Informasi transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan BUS maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha BUS di bidang keuangan;</p> <p>(2) Pihak berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>(3) Jenis transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:</p> <p>(a) Kepemilikan silang;</p> <p>(b) Transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha lain.</p> <p><i>Transactions between the BUS and related parties in the BUS business group, with consideration of the followings:</i></p> <p>(1) Information on transactions with related parties, whether conducted by BUS or by any entity in the BUS business group in the financial sector;</p> <p>(2) Related parties are parties defined as such in relevant financial accounting standards;</p> <p>(3) Types of transaction with related parties, including:</p> <p>(a) Cross Shareholding;</p> <p>(b) Transactions with related parties carried out by each Entity in the BUS business group in the financial sector.</p>	✓

### Tata Kelola BUS / Governance of the BUS

Informasi Tata Kelola <i>Information on governance</i>	<p>Dalam hal BUS mengungkapkan informasi tata kelola sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, ruang lingkup informasi tata kelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan <i>good corporate governance</i> bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.</p> <p><i>In the event that BUS discloses information on governance as an inseparable part of the annual report of published financial statements and information on financial performance, the scope of governance information is in accordance with the provisions of laws and regulations regarding the implementation of good corporate governance for sharia commercial banks and sharia business units as well as regulations of the Financial Services Authority concerning the implementation of governance in providing remuneration for sharia commercial banks and sharia business units.</i></p>	✓
---	--	---

Pengungkapan informasi kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah  
*Disclosure of remuneration policy information in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the implementation of good governance in providing remuneration for Sharia commercial banks and sharia business units*

### Struktur Permodalan dan Manajemen Risiko / Capital Structure and Risk Management

Penerapan manajemen risiko <i>Penerapan manajemen risiko</i>	<p>Informasi mengenai:</p> <p>1) Pengawasan aktif direksi, dewan komisaris, dan DPS;</p> <p>2) Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;</p> <p>3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan</p> <p>4) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.</p> <p><i>Information about:</i></p> <p>1) Active supervision of the board of directors, board of commissioners, and DPS;</p> <p>2) Adequacy of risk management policies and procedures, as well as setting risk limits;</p> <p>3) Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information systems; and</p> <p>4) Comprehensive internal control system.</p>	✓
Pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi <i>Disclosure of qualitative and quantitative information on risk exposure</i>		✓
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>		✓
Pengungkapan kualitatif <i>Qualitative disclosure</i>	<p>Informasi mengenai:</p> <p>(a) Informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, termasuk organisasi manajemen risiko kredit, strategi manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi pembiayaan, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit;</p> <p>(b) Definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impairment</i>); dan</p> <p>(c) Penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan CKPN individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.</p> <p><i>Qualitative Disclosure of Information regarding:</i></p> <p>(a) Information on the implementation of risk management for credit risk, including credit risk management organization, credit risk management strategy for activities with significant credit risk exposure, financing concentration risk management policies, as well as credit risk measurement and control mechanisms;</p> <p>(b) Definition of receivables that are past due and claims that are impaired (<i>impairment</i>); and</p> <p>(c) An explanation of the approach used for the formation of individual and collective CKPN, as well as the statistical methods used in calculating CKPN.</p>	✓
Pengungkapan kuantitatif <i>Quantitative Disclosure</i>	<p>Informasi meliputi:</p> <p>(a) Tagihan bersih berdasarkan wilayah;</p> <p>(b) Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak;</p> <p>(c) Tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi;</p> <p>(d) Tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah;</p> <p>(e) Tagihan dan pencadangan berdasarkan sektor ekonomi; dan</p> <p>(f) Rincian mutasi CKPN.</p> <p><i>Quantitative Disclosure of Information includes:</i></p> <p>(a) Net invoices by region;</p> <p>(b) Net invoices based on the remaining term of the contract;</p> <p>(c) Net receivables by economic sector;</p> <p>(d) Billing and reserves by region;</p> <p>(e) Claims and reserves by economic sector; and</p> <p>(f) Details of CKPN mutation.</p>	✓
Pengungkapan sekuritisasi aset (jika ada) <i>Asset securitization disclosure (if any)</i>		✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
<b>Risiko Pasar</b> Market Risk		✓
Pengungkapan kualitatif Qualitative Disclosure	Informasi yang terdiri atas: (a) Organisasi manajemen risiko pasar; (b) Pengelolaan portofolio <i>trading book</i> dan <i>banking book</i> , serta metodologi valuasi yang digunakan; dan (c) Mekanisme pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> ; (2) Portofolio <i>trading book</i> dan <i>banking book</i> yang diperhitungkan dalam KPMM; dan (3) Langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing karena perubahan kurs termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai syariah. <i>Qualitative Disclosure of Information consisting of:</i> (a) <i>Market risk management organization;</i> (b) <i>Management of trading book and banking book portfolios, as well as the valuation methodology used; and</i> (c) <i>Mechanisms for measuring market risk for the purpose of periodic risk monitoring and for calculating capital adequacy, both in the trading book and banking book;</i> (2) <i>Trading book and banking book portfolio which is calculated in the CAR; and</i> (3) <i>Steps and plans in anticipating market risk on foreign exchange transactions due to changes in exchange rates, including explanations regarding all provision of funds and bonds without sharia protection or hedging.</i>	✓
Pengungkapan kuantitatif Quantitative Disclosure	Pengungkapan kuantitatif dengan menggunakan metode standar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar bagi bank umum syariah. <i>Quantitative disclosure using the standard method in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement for Sharia commercial banks and the Financial Services Authority Circular Letter regarding the calculation of risk-weighted assets for market risk using the standard method for Sharia commercial banks.</i>	✓
<b>Risiko Likuiditas</b> Liquidity Risk		✓
Pengungkapan kualitatif Qualitative Disclosure	Informasi yang terdiri atas: (1) Organisasi manajemen risiko likuiditas; (2) Strategi pendanaan; (3) Teknik mitigasi risiko likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas dan rencana pendanaan darurat; dan (4) Mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian risiko likuiditas; dan <i>Qualitative Disclosure of Information consisting of:</i> (1) <i>Liquidity risk management organization;</i> (2) <i>Funding strategy;</i> (3) <i>Liquidity risk mitigation techniques including early warning indicators of liquidity problems and emergency funding plans; and</i> (4) <i>Mechanisms for measuring and stress testing as well as controlling liquidity risk.</i>	✓
Pengungkapan kuantitatif Quantitative Disclosure	Informasi meliputi: (1) Profil maturitas rupiah; dan (2) Profil maturitas valuta asing. <i>Quantitative Disclosure of Information includes:</i> (1) <i>Rupiah maturity profile; and</i> (2) <i>Foreign exchange maturity profile.</i>	✓
<b>Risiko Operasional</b> Operational Risk		✓
Pengungkapan kualitatif Qualitative Disclosure	Informasi yang terdiri atas: (1) Organisasi manajemen risiko operasional; (2) Mekanisme yang digunakan BUS untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional; dan (3) Mekanisme untuk memitigasi risiko operasional. <i>Qualitative Disclosure of Information consisting of:</i> (1) <i>Operational risk management organization;</i> (2) <i>Mechanisms used by BUS to identify and measure operational risk; and</i> (3) <i>Mechanisms to mitigate operational risk.</i>	✓
Pengungkapan kuantitatif Quantitative Disclosure	Pengungkapan kuantitatif risiko operasional sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar bagi bank umum syariah. <i>Quantitative disclosure of operational risk is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement for Sharia commercial banks and the Financial Services Authority Circular Letter regarding the calculation of risk-weighted assets for operational risk using the basic indicator approach for Sharia commercial banks.</i>	✓
<b>Risiko Hukum</b> Legal Risk		✓
Pengungkapan risiko hukum Legal Risk disclosure	Informasi paling sedikit meliputi: a) Organisasi manajemen risiko hukum; dan b) Mekanisme pengendalian risiko hukum. <i>Disclosure of legal risks Information includes at least:</i> a) <i>Legal risk management organization; and</i> b) <i>Legal risk control mechanism.</i>	✓
<b>Risiko Reputasi</b> Reputational Risk		✓
Pengungkapan risiko reputasi Reputational risk disclosure	Informasi paling sedikit meliputi: a) Organisasi manajemen risiko reputasi, termasuk penerapan manajemen risiko untuk risiko reputasi, oleh satuan kerja terkait ( <i>corporate secretary</i> , <i>humas</i> , dan unit bisnis terkait); b) Kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi; dan c) Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis. <i>Disclosure of reputation risk Information includes at least:</i> a) <i>Reputational risk management organization, including the implementation of risk management for reputational risk, by the relevant work units (corporate secretary, public relations, and related business units);</i> b) <i>Policies and mechanisms in order to improve service quality to customers and other stakeholders to control reputation risk; and</i> c) <i>Management of reputation risk in times of crisis.</i>	✓

Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Ketersesuaian Availability
<b>Risiko Strategik</b> Strategic Risk		✓
Pengungkapan risiko strategik Strategic risk disclosure	Informasi paling sedikit meliputi: a) Organisasi manajemen risiko strategik; b) Kebijakan yang memungkinkan BUS untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal dan intern; dan c) Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan. Information at a minimum includes: a) Strategic risk management organization; b) Policies that enable BUS to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal; and c) Mechanisms to measure the progress achieved from the established business plan.	✓
<b>Risiko Kepatuhan</b> Compliance Risk		✓
Pengungkapan risiko kepatuhan Compliance risk disclosure	Informasi paling sedikit meliputi: a) Organisasi manajemen risiko kepatuhan; b) Strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama untuk memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan c) Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan. Information at a minimum includes: a) Compliance risk management organization; b) The risk management strategy and the effectiveness of risk management implementation for compliance risk, especially to ensure that the formulation of policies and procedures is in accordance with the standards and/or provisions of laws and regulations; and c) Mechanism of monitoring and controlling compliance risk.	✓
<b>Risiko Imbal Hasil</b> Return Risk		✓
Pengungkapan risiko imbal hasil Disclosure of return risk	Informasi paling sedikit meliputi: a) Organisasi manajemen risiko imbal hasil; b) Strategi dalam menghasilkan laba atau pendapatan; dan c) Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko imbal hasil. Information at a minimum includes: a) Return risk management organization; b) Strategy in generating profit or income; and c) Mechanism of monitoring and controlling risk of return.	✓
<b>Risiko Investasi</b> Investment Risk		✓
Pengungkapan risiko investasi Disclosure of investment risk	Informasi paling sedikit meliputi: a) Organisasi manajemen risiko investasi; b) Strategi menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil; dan c) Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko investasi. Information at a minimum includes: a) Investment risk management organization; b) Strategy to maintain the quality of profit-sharing based financing; and c) Mechanism of monitoring and controlling investment risk.	✓
<b>Pengungkapan informasi permodalan</b> Disclosure of capital information		✓
Pengungkapan kualitatif Qualitative Disclosure	Informasi mengenai: a) Struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh BUS, antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan b) Kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan BUS dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang. Qualitative Disclosure of Information regarding: a) The capital structure which contains an explanation of the capital instruments issued by the BUS, including: characteristics, instrument period, call option features, step-up features, rate of return, and ratings, if available; and b) Adequacy of capital which contains an explanation of the approach used by the BUS in assessing the adequacy of capital to support the activities carried out, both now and in the future.	✓
Pengungkapan kuantitatif Quantitative Disclosure	Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan BUS. Quantitative disclosure regarding the capital structure of the BUS.	✓
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statements	Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang meliputi: a) Laporan posisi keuangan; b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c) Laporan perubahan ekuitas; dan d) Laporan arus kas. The financial statements that have been audited by a public accountant and public accountant firm registered with the OJK, which covers: a) Statement of financial position; b) Statement of profit or loss and other comprehensive income; c) Statement of changes in equity; d) Statement of cash flows; and e) Notes to the financial statements, including information on commitments and contingencies.	✓

Laporan Keuangan Perusahaan Induk  
*Financial Statements of Holding Company*

Laporan Keuangan  
PT KB Bukopin Syariah  
*Financial Statements of  
PT KB Bukopin Syariah*

# Laporan Keuangan

*Financial Report*

# LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2021	31 Des 2020
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>ASET</b>					
1	Kas	446.986	592.999	472.213	600.087
2	Penempatan pada Bank Indonesia	10.918.666	2.280.690	11.772.470	2.655.779
3	Penempatan pada bank lain	3.228.882	4.013.402	4.215.736	3.402.277
4	Tagihan spot dan derivatif	9.898	4.555	9.898	4.555
5	Surat berharga yang dimiliki	8.617.113	5.858.780	8.283.064	6.026.014
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	110.400	-	110.400	-
8	Tagihan akseptasi	5.418	66.182	5.418	66.182
9	Kredit yang diberikan	54.557.390	56.872.252	54.239.935	56.875.502
10	Pembiayaan syariah	-	-	4.272.152	4.093.072
11	Penyertaan modal	926.386	926.386	15	15
12	Aset Keuangan lainnya	-	-	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-
a.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(4.223.819)	(4.228.446)	(4.661.814)	(4.702.358)
c.	Lainnya	(191)	-	(561)	(1.425)
14	Aset tidak berwujud	187.434	186.800	484.944	482.511
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(176.481)	(172.571)	(282.748)	(278.800)
15	Aset tetap dan inventaris	4.437.059	4.241.454	4.808.776	4.606.763
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1.195.320)	(1.008.078)	(1.311.446)	(1.102.360)
16	Aset non produktif	-	-	-	-
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	2.938.815	3.093.493	3.131.537	3.315.746
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
17	Aset lainnya	3.581.674	4.030.949	3.665.685	3.895.018
<b>TOTAL ASET</b>		<b>84.370.310</b>	<b>76.758.847</b>	<b>89.215.674</b>	<b>79.938.578</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1	Giro	3.070.998	6.820.934	3.314.752	6.992.424
2	Tabungan	8.385.509	6.710.210	8.796.917	7.059.947
3	Deposito	39.788.501	28.452.613	43.711.107	29.990.467
4	Uang Elektronik	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	9.590.920	13.304.680	9.652.068	13.198.900
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	11.056	112.828	11.056	112.828
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.399.726	5.613.740	2.399.726	5.742.668
9	Liabilitas akseptasi	5.418	66.182	5.418	66.182
10	Surat berharga yang diterbitkan	3.787.708	1.800.104	3.787.708	1.800.104
11	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	2.325.792	3.723.758	2.426.241	3.953.365
12	Setoran jaminan	26.118	80.293	38.388	94.583
13	Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
14	Liabilitas lainnya	1.724.285	1.700.169	1.866.388	2.460.668
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>71.116.031</b>	<b>68.385.511</b>	<b>76.009.770</b>	<b>71.472.136</b>
<b>EKUITAS</b>					
17	Modal disetor	-	-	-	-
a.	Modal dasar	7.000.000	7.000.000	7.000.000	7.000.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	(3.521.429)	-	(3.521.429)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
18	Tambahan modal disetor	-	-	-	-
a.	Agio	8.286.428	4.769.252	8.286.428	4.769.251
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
19	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
a.	Keuntungan	1.660.051	1.680.087	1.722.249	1.719.115
b.	Kerugian	-	-	-	-
23	Cadangan	-	-	-	-
a.	Cadangan umum	-	1.671.520	-	1.735.150
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
24	Laba/rugi	-	-	-	-
a.	Tahun-tahun lalu	(1.554.574)	-	(1.520.746)	-
b.	Tahun berjalan	(2.137.626)	(3.226.094)	(2.282.243)	(3.255.895)
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>13.254.279</b>	<b>8.373.336</b>	<b>13.205.688</b>	<b>8.446.192</b>
25	Kepentingan Non Pengendali	-	-	216	20.250
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.254.279</b>	<b>8.373.336</b>	<b>13.205.904</b>	<b>8.466.442</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>84.370.310</b>	<b>76.758.847</b>	<b>89.215.674</b>	<b>79.938.578</b>

# LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham disajikan dalam Rupiah penuh)

No.	Keterangan	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2021	31 Des 2020
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>					
1	Pendapatan Bunga	3.867.404	4.857.084	4.217.615	5.308.366
2	Beban Bunga	3.172.714	4.461.723	3.388.098	4.756.310
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	694.690	395.361	829.517	552.056
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>					
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	94.432	(108.492)	94.432	(108.492)
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	19.521	166.107	19.498	165.191
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	(423.525)	(6.816)	(423.525)	(6.816)
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	214.582	367.112	215.886	378.035
9	Pendapatan lainnya	223.818	298.134	311.196	410.793
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	854.989	2.551.986	1.044.820	2.622.404
11	Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
12	Beban tenaga kerja	985.172	757.250	1.105.054	872.063
13	Beban promosi	85.914	73.346	87.869	74.943
14	Beban lainnya	1.754.902	1.653.679	1.864.873	1.772.229
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.552.149)	(4.320.216)	(3.885.129)	(4.502.928)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(2.889.813)</b>	<b>(3.924.855)</b>	<b>(3.090.021)</b>	<b>(3.950.872)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	410	679	984	1.516
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(26.199)	30.912	(54.988)	26.487
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>(25.789)</b>	<b>31.591</b>	<b>(54.004)</b>	<b>28.003</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(2.915.602)</b>	<b>(3.893.264)</b>	<b>(3.144.025)</b>	<b>(3.922.869)</b>
3	Pajak Penghasilan	777.976	667.171	841.746	664.760
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	-	-	(525)	(2.411)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	777.976	667.171	842.271	667.171
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.137.626)</b>	<b>(3.226.093)</b>	<b>(2.302.279)</b>	<b>(3.258.109)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18.905	131.273	42.075	132.986
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	141.726	17.211	141.726
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	6.788	(1.746)	12.747	(33)
c.	Lainnya	12.117	(8.707)	12.117	(8.707)
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(38.940)	83.333	(38.940)	83.333
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(38.940)	83.333	(38.940)	83.333
c.	Lainnya	-	-	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(20.035)</b>	<b>214.606</b>	<b>3.135</b>	<b>216.319</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.157.661)</b>	<b>(3.011.487)</b>	<b>(2.299.144)</b>	<b>(3.041.790)</b>
	<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
	PEMILIK	(2.137.626)	(3.226.093)	(2.282.245)	(3.255.895)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(20.034)	(2.214)
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.137.626)</b>	<b>(3.226.093)</b>	<b>(2.302.279)</b>	<b>(3.258.109)</b>
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	PEMILIK	(2.157.661)	(3.011.487)	(2.279.110)	(3.039.575)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	(20.034)	(2.214)
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.157.661)</b>	<b>(3.011.487)</b>	<b>(2.299.144)</b>	<b>(3.041.789)</b>
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>DIVIDEN *)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>(183.46)</b>	<b>(100.00)</b>	<b>(195.84)</b>	<b>(100.00)</b>

# KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2021	31 Des 2020
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>					
1.	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	2	2	2	2
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward yang masih berjalan	1.382.890	10.322.612	1.382.890	10.322.612
3.	Lainnya	-	-	-	-
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>					
1.	Fasilitas kredit / pembiayaan yang belum ditarik				
a.	Committed	559.588	787.715	559.588	787.715
b.	Uncommitted	3.530.474	5.119.279	3.530.474	5.119.279
2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	67.747	178.706	67.747	178.706
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif / forward	893.910	520.281	893.910	520.281
4.	Lainnya	-	-	-	-
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>					
1.	Garansi yang diterima	-	-	-	-
2.	Lainnya	2.904.445	2.495.935	2.904.445	2.495.935
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>					
1.	Garansi yang diberikan	1.885.429	5.309.800	3.437.724	6.584.463
2.	Lainnya	-	79.718	-	79.718



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU/*FORMERLY*  
PT BANK SYARIAH BUKOPIN)**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/Pages**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	9	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan .....	10	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	11 - 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENT  
PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama / *Name*  
Alamat kantor / *Office Address*

Adil Syahputra  
Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440

Alamat domestik / *Home Address*

Blok J-01 Sektor XIV BSD RT 008 RW 005 Kel. Rawa  
Mekar Jaya Kec. Serpong Tangerang Selatan-Banten

Nomor telepon / *Telephone Number*  
Jabatan / *Position*

021-3148401  
Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

*Declares that:*

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah (Bank) pada tanggal 31 Desember 2021.
- 2 Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank KB Bukopin Syariah (Bank) financial statements as of December 31, 2021.*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed and truthful manner;*  
*b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made in all truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 April 2022 / *April 27, 2022*



 Adil Syahputra  
Direktur / *Director*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report**Laporan No. 00558/2.1051/AU.1/07/0289-2/1/IV/2022Report No. 00558/2.1051/AU.1/07/0289-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)****PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) lengkap, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the financial statements of PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, and statement of sources and uses of qaradhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dan kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan bertampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

### Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) as of December 31, 2021, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Dr. Mulyadi Nurdlyaman, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0269 / Public Accountant License No. AP.0269

27 April 2022 / April 27, 2022



00558

The original financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	25.149.057.000	2, 4	6.961.019.500	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	853.804.453.213	2, 5	375.089.263.882	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		2, 6		<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENT WITH OTHER BANKS</b>
Giro dan penempatan pada bank lain	107.582.652.718		49.932.503.638	<i>Current accounts and placement with other banks</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(375.236.752)		(1.430.236.751)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	107.207.415.966		48.502.266.887	<b>Net</b>
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	667.947.371.573	2, 7	197.234.449.284	<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
<b>PIUTANG</b>		2, 8		<b>RECEIVABLES</b>
<b>Murabahah</b>				<b>Murabahah</b>
Piutang murabahah	797.435.450.143		1.186.007.158.967	<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161.232.658.059)		(88.932.686.858)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	636.202.792.084		1.097.074.472.109	
<b>Istishna</b>				<b>Istishna</b>
Piutang istishna	793.512.945		1.285.937.366	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.935.130)		(12.859.370)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	785.577.815		1.273.077.996	
<b>TOTAL PIUTANG - Neto</b>	636.988.369.899		1.098.347.550.105	<b>TOTAL RECEIVABLES - Net</b>
<b>PINJAMAN QARDH</b>	147.262.657	2, 9	122.108.869	<b>FUNDS OF QARDH</b>

The original financial statements included herein are

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial  
statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
<b>Mudharabah</b>		2, 10		<b>Mudharabah</b>
Pembiayaan mudharabah	313.172.137.072		76.011.266.944	<i>Mudharabah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.528.825.658)		(2.499.734.473)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>307.643.311.414</u>		<u>73.511.532.471</u>	
<b>Musyarakah</b>		2, 11		<b>Musyarakah</b>
Pembiayaan musyarakah	3.088.417.658.182		2.748.102.642.269	<i>Musyarakah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.842.802.165)		(58.983.739.406)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.022.574.856.017</u>		<u>2.689.118.902.863</u>	
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>		2, 12		<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH</b>
Harga perolehan	72.500.000.000		81.614.775.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(313.729.852)		(305.028.789)	<i>Accumulated depreciation</i>
	<u>72.186.270.148</u>		<u>81.309.746.211</u>	
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA</b>		2, 13		<b>PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET</b>
Harga perolehan	353.537.481.362		347.251.617.594	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(94.657.522.500)		(83.174.864.312)	<i>Accumulated depreciation</i>
	<u>258.879.958.862</u>		<u>264.076.753.282</u>	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	65.103.961.622	2, 19.d	2.092.757.621	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	202.588.933.007	2, 14	386.823.017.360	<b>OTHER ASSETS – NET</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>6.220.221.221.378</u></b>		<b><u>5.223.189.368.335</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	6.048.048.640	2, 15	578.234.691.913	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	4.655.803.578	16	2.817.696.817	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>		2, 17		<b>WADIAH DEPOSITS</b>
<i>Giro Wadiah</i>	260.998.720.329		192.717.212.270	<i>Wadiah Demand Deposits</i>
<i>Tabungan Wadiah</i>	212.200.057.028		205.535.094.614	<i>Wadiah Savings Deposits</i>
	<u>473.198.777.357</u>		<u>398.252.306.884</u>	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	37.104.928.487	2, 18	665.344.192.226	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b>	-	20	128.927.930.830	<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	3.717.553.511	2, 19.a	2.411.229.041	<b>TAXES PAYABLES</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	49.780.291.300	2, 21	49.780.291.300	<b>FUND BORROWING</b>
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	10.199.879.551	2, 35	15.255.053.000	<b>ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>LIABILITAS LAIN - LAIN</b>	54.465.898.750	22	320.384.116.736	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	615.000.000.000	23, 36	325.000.000.000	<b>SUBORDINATED LOAN</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>1.254.171.181.174</u>		<u>2.486.407.508.747</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		2, 24		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<u>Bukan bank</u>				<u>Non-bank</u>
Tabungan Mudharabah	199.263.302.981		144.285.448.640	Mudharabah savings deposits
Deposito Mudharabah	3.922.605.646.253		1.537.853.269.730	Mudharabah time deposits
<u>Bank</u>				<u>Bank</u>
Tabungan Mudharabah	33.037.456.479		3.690.389.014	Mudharabah savings deposits
Deposito Mudharabah	129.739.050.000		160.000.000.000	Mudharabah time deposits
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>4.284.645.455.713</b>		<b>1.845.829.107.384</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham seri A, Rp100 per saham seri B dan Rp50 per saham seri C				Share capital - par value per share of Rp 10,000 for A Series shares, Rp 100 for B Series shares and Rp 50 for C Series shares
Modal dasar - 8.137.000 saham seri A, 1.690.000.000 saham seri B dan 54.992.600.000 saham seri C				Authorized - 8,137,000 A Series shares, 1,690,000,000 B Series shares and 54,992,600,000 C Series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk seri A 8.137.000 saham, seri B 1.690.000.000 saham dan seri C 16.000.000.000 saham	1.050.370.000.000	25	1.050.370.000.000	Issued and fully paid - 8,137,000 A Series shares, 1,690,000,000 B Series shares and 16,000,000,000 C Series shares
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak terkait	15.026.437.102		9.502.108.003	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Surplus revaluasi atas aset tetap	50.122.419.610	13	32.911.425.000	Surplus on property and equipment revaluation
Akumulasi defisit	(434.114.272.221)		(201.830.780.799)	Accumulated deficit
Total Ekuitas	681.404.584.491		890.952.752.204	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>6.220.221.221.378</b>		<b>5.223.189.368.335</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>		2, 26		<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli:				Income from sales and purchase
Murabahah	65.351.396.641		109.480.878.944	Murabahah
Istishna	49.344.741		96.166.436	Istishna
<b>Total pendapatan dari jual beli</b>	<b>65.400.741.382</b>		<b>109.577.045.380</b>	<b>Total income from sales and purchase</b>
Pendapatan bagi hasil dari:				Income from profit sharing:
Musyarakah	200.025.829.272		214.040.926.685	From Musyarakah
Mudharabah	6.285.283.063		8.331.355.525	From Mudharabah
<b>Total pendapatan dari bagi hasil</b>	<b>206.311.112.335</b>		<b>222.372.282.210</b>	<b>Total income from profit sharing</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	26.597.168.910		28.237.302.507	Others main operating income
<b>Total pendapatan Bank sebagai mudharib</b>	<b>298.309.022.627</b>		<b>360.186.630.097</b>	<b>Total Bank income from fund management as mudharib</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	<b>(211.855.313.707)</b>	2, 27	<b>(247.689.429.243)</b>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>86.453.708.920</b>		<b>112.497.200.854</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>36.412.212.191</b>	2, 28	<b>77.010.386.054</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	86.217.949.193	29	73.661.029.084	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	68.315.312.512	31	77.522.964.967	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	232.377.049.468	32	12.077.339.430	Provision for impairment losses on earning assets
Pinjaman subordinasi	2.047.068.181	30	2.084.621.389	Subordinated loan
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	52.925.000	32	14.500.000.000	Provision for impairment losses on non-earning assets
Beban bonus simpanan wadiah	2.456.503.191	33	3.299.390.885	Wadiah savings bonus expenses
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>391.466.807.545</b>		<b>183.145.345.755</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(268.600.886.434)</b>		<b>6.362.241.153</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN NON-USAHA - NET</b>	<b>(28.556.507.841)</b>	34	<b>(3.817.547.552)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSES - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(297.157.394.275)</b>		<b>2.544.693.601</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAXES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	-	19	(736.655.508)	Current tax
Pajak tangguhan	64.873.902.853	19	(1.674.838.000)	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	64.873.902.853		(2.411.493.508)	Income taxes benefit (expense) - net
<b>LABA (RUGI) NETO</b>	<b>(232.283.491.422)</b>		<b>133.200.093</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	7.387.027.951	35	1.433.758.000	Remeasurement on defined benefit plan
Surplus revaluasi aset tetap	17.210.994.610		-	Gain on revaluation of property and equipment
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	(1.862.698.852)	19	235.442.253	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Total laba komprehensif lain - Neto	22.735.323.709		1.669.200.253	Total other comprehensive income - Net
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(209.548.167.713)</b>		<b>1.802.400.346</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal saham/ Share capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Akumulasi defisit / Accumulated deficit	Total Ekuitas/ Total equity	
			Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak terkait/ Remeasurement of defined benefit plan - net of tax	Surplus revaluasi atas aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment			
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>		<b>1.050.370.000.000</b>	<b>7.832.907.750</b>	<b>32.911.425.000</b>	<b>(201.963.980.892)</b>	<b>889.150.351.858</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	19, 35	-	1.669.200.253	-	-	1.669.200.253	Gain from remeasurement of defined benefit plans - net of deferred tax
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	133.200.093	133.200.093	Net income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>1.050.370.000.000</b>	<b>9.502.108.003</b>	<b>32.911.425.000</b>	<b>(201.830.780.799)</b>	<b>890.952.752.204</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	19, 35	-	5.524.329.099	-	-	5.524.329.099	Gain from remeasurement of defined benefit plans - net of tax
Surplus revaluasi atas aset tetap		-	-	17.210.994.610	-	17.210.994.610	Revaluation surplus on property and equipment
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(232.283.491.422)	(232.283.491.422)	Net loss for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>1.050.370.000.000</b>	<b>15.026.437.102</b>	<b>50.122.419.610</b>	<b>(434.114.272.221)</b>	<b>681.404.584.491</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan margin dan bagi hasil	266.903.383.596		333.886.140.479	Receipts of margin and profit sharing
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(210.017.206.946)		(247.689.429.243)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	56.944.459.266		111.465.089.839	Receipts from other operating revenues
Pembayaran kas pada karyawan	(83.886.094.690)		(73.661.029.084)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(59.439.379.029)		(133.642.123.201)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(681.724.635)		(331.528.102)	Payments of income taxes
Pembayaran beban non-operasional	(26.041.817.648)		(5.594.197.954)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran atas imbalan kerja	-		(1.421.783.000)	Payments for employee benefits
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi	(56.218.380.086)		(16.988.860.266)	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>				<b>Changes in operating asset and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang murabahah	393.338.315.757		388.464.840.220	Murabahah receivables
Pinjaman qardh	(25.153.788)		199.291.332	Fund of Qardh
Pembiayaan mudharabah	(234.132.778.943)		15.397.565.774	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(494.376.201.778)		258.575.854.331	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - neto	9.123.476.063			Assets acquired for Ijarah – net
Aset lain-lain	190.603.767.437		34.304.685.902	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan Wadiah	74.946.470.473		(234.867.094.189)	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	(628.239.263.739)		656.565.096.986	Deposits from other banks
Liabilitas segera	(572.186.643.273)		571.228.952.768	Current liabilities
Utang pajak	1.833.030.542		(2.372.997.885)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	9.081.782.014		(5.964.919.905)	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	2.438.816.348.329		(2.632.428.002.326)	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>1.132.564.769.008</b>		<b>(967.885.587.258)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan (pencairan) investasi surat berharga	(470.597.056.249)		87.811.520.000	Net placements (withdrawal of) marketable securities investment
Hasil penjualan aset tetap	10.344.637.627	13	4.742.084.110	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset hak guna	(2.315.944.445)	13	(2.208.266.667)	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(1.515.099.200)	13	(550.742.113)	Acquisition of property and equipment
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(464.083.462.267)</b>		<b>89.794.595.330</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Thousands, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan pinjaman subordinasi	15.000.000.000		-	Receipt of subordinated loan
Penerimaan (pembayaran) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(128.927.930.830)	20	128.927.930.830	Receipt (payment) of securities sold under repurchase agreement
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(113.927.930.830)</b>		<b>128.927.930.830</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	554.553.375.911		(749.163.061.098)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	431.982.787.020		1.181.145.848.118	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>986.536.162.931</b>		<b>431.982.787.020</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</b>
Kas	25.149.057.000	4	6.961.019.500	Cash
Giro pada Bank Indonesia	853.804.453.213	5	375.089.263.882	Current Accounts in Bank of Indonesia
Giro pada bank lain	107.582.652.718	6	49.932.503.638	Current Accounts in other banks
<b>Total</b>	<b>986.536.162.931</b>		<b>431.982.787.020</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN  
DAN BAGI HASIL  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF RECONCILIATION  
OF INCOME AND REVENUE SHARING  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)</b>	<b>298.309.022.627</b>		<b>360.186.630.097</b>	<b>MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)</b>
<b>PENGURANG</b>				<b>DEDUCTIONS</b>
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:				<i>Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:</i>
Pendapatan margin jual beli	10.057.864.407		8.453.627.037	<i>Income margin of sales and purchase</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	14.421.882.261		10.130.272.136	<i>Profit sharing from financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	1.479.337.917		1.804.777.749	<i>Other main operating income</i>
<b>Total</b>	<b>25.959.084.585</b>	14	<b>20.388.676.922</b>	<b>Total</b>
<b>PENAMBAHAN</b>				<b>ADDITIONS</b>
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari:				<i>Income from previous year in which cash have been received in current year from:</i>
Pendapatan margin murabahah	8.453.627.037		9.719.868.562	<i>Income margin of murabahah</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	10.130.272.136		11.123.864.975	<i>Profit sharing from financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	1.804.777.749		1.481.756.274	<i>Other main operating income</i>
<b>Total</b>	<b>20.388.676.922</b>		<b>22.325.489.811</b>	<b>Total</b>
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	292.738.614.964		362.123.442.986	<i>Available operating income for profit sharing</i>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>	<b>292.738.614.964</b>		<b>362.123.442.986</b>	<b>AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah	80.883.301.257		114.434.013.743	<i>Profit sharing attributable to Sharia Bank</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	211.855.313.707	27	247.689.429.243	<i>Profit sharing attributable to depositors</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:				<i>The details of profit sharing attributable to depositors are as follows:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	207.199.510.129		244.871.732.426	<i>Distributed profit sharing attributable to depositors</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	4.655.803.578	16	2.817.696.817	<i>Undistributed revenue sharing attributable to depositors</i>
<b>Total</b>	<b>211.855.313.707</b>		<b>247.689.429.243</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
LAPORAN SUMBER DANA DAN  
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
STATEMENT OF SOURCES AND USES  
OF QARDHUL HASAN FUNDS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>				<b>Sources of Qardhul Hasan Funds</b>
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-		37.000	Qardhul Hasan Refunds
Denda	65.442.751		162.800.563	Penalty
Sumbangan/Hibah	-		162.380	Donation/Grants
Pendapatan non-halal	68.774.600		276.424.043	Non-halal income
	<b>134.217.351</b>		<b>439.423.986</b>	
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>				<b>Uses of Qardhul Hasan Funds</b>
Pinjaman (dana kebajikan produktif)	-		(7.050.000)	Fund (Qardhul Hasan Funds)
Sumbangan	(606.614.777)		(836.679.658)	Donation
Lainnya	(8.898.000)		(1.000.000)	Others
<b>Total Penggunaan Dana Kebajikan</b>	<b>(615.512.777)</b>		<b>(844.729.658)</b>	<b>Total Uses of Qardhul Hasan Funds</b>
Defisit	(481.295.426)		(405.305.672)	Deficit
Dana Kebajikan pada awal tahun	538.438.701		943.744.373	Qardhul Hasan Funds at beginning of the year
<b>Dana Kebajikan pada Akhir Tahun</b>	<b>57.143.275</b>	22	<b>538.438.701</b>	<b>Qardhul Hasan Funds at End of the Year</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) ("Bank") dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda. Anggaran Dasar Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5618.HT.01.01TH.90 tanggal 11 September 1990 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.26.HT.01.01-67 tanggal 9 Oktober 1990.

PT Bank Swansarindo Internasional merupakan hasil peleburan 2 (dua) bank pasar yaitu PT Bank Pasar Gunung Sindoro di Samarinda dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng di Surakarta.

Persetujuan izin usaha dan peningkatan status menjadi bank umum telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990.

Akta pendirian Bank telah beberapa kali mengalami perubahan. Ikhtisar perubahan-perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

1. Akta No. 42 tertanggal 6 April 1991 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda, Bank ini telah dipindahkan kedudukannya dari Samarinda ke Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 tanggal 7 Mei 1991 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.Db.HT.01.01-36 tanggal 12 Juni 1991.
2. Akta No. 28 tanggal 31 Maret 2008 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), maksud dan tujuan kegiatan usaha serta perubahan total modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 2 Mei 2008.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment**

*PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) (the "Bank"), formerly known as PT Bank Persyarikatan Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 102 dated July 29, 1990 under the name of PT Bank Swansarindo Internasional of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a notary in Samarinda. The Bank's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No.C2-5618.HT.01.01TH.90 dated September 11, 1990 and have been registered in District Court of Samarinda, with registration No.W13.26.HT.01.01-67 dated October 9, 1990.*

*PT Bank Swansarindo Internasional is the result of merger between 2 (two) rural banks, namely PT Bank Pasar Gunung Sindoro in Samarinda and PT Bank Pasar Gunung Kendeng in Surakarta.*

*Business license and status upgrade to commercial bank was granted under Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1990.*

*The Bank's Articles of Association had been amended several times. Summary of the important amendments is as follows:*

1. *Deed No. 42 dated April 6, 1991 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a notary in Samarinda, the Bank was relocated from Samarinda to Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 dated May 7, 1991, and was registered in the District Court of Samarinda with Registration No.W13.Db.HT.01.01-36 dated June 12, 1991.*
2. *Deed No. 28 dated March 31, 2008 of Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta regarding the Bank's change of name into PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), the business purpose, goals and change in issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No.AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 dated May 2, 2008.*



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

3. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2017 yang dinyatakan dengan Akta No. 09 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.03-0177972 tahun 2017, tanggal 6 Oktober 2017 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2017 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan total modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0191633 tanggal 16 November 2017.
4. Akta No. 02 tanggal 06 Juli 2021 oleh Hasnah, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank"), perubahan susunan pengurus persoran, dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0428123 tanggal 14 Juli 2021.

Bank telah menerima pengalihan Unit Usaha Syariah ("UUS") dari PT Bank Bukopin, Tbk.. pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta. Saat ini Bank beroperasi melalui 1 (satu) kantor pusat operasional, 11 (sebelas) kantor cabang, 7 (tujuh) kantor cabang pembantu, 4 (empat) kantor kas, 97 (sembilan puluh tujuh) kantor layanan syariah, dan 6 (enam) kas keliling.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment (continued)**

3. Based on the pronouncement of resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting on August 29, 2017 as stated in Notarial Deed No.09 dated October 6, 2017 of Adrian Djuaini, S.H, a Notary in Jakarta and which has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No.AHU-AH.01.03-0177972 of 2017, dated October 6, 2017 and Deed No. 19 dated October 31, 2017 of Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta regarding the Bank's change of issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-AH.01.03-0191633 dated November 16, 2017.
4. Deed No. 02 dated July 6, 2021 by Hasnah, S.H., notary in Jakarta regarding the change of name to PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank"), changes in the composition of the company's management, and changes in the composition of shareholders. The amendment to the Bank's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0428123 dated July 14, 2021.

The Bank received the transfer of Sharia Business Unit from PT Bank Bukopin, Tbk. on July 10, 2009, legalized with Deed of Sharia Business Unit Spin Off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., a notary in Jakarta. The transfer was approved by Bank Indonesia under its Letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009.

The Bank's head office is located in Jakarta. Currently, the Bank operates through 1 (one) main operational office, 11 (eleven) branch offices, 7 (seven) subsidiary branch offices, 4 (four) cash offices, 97 (ninety seven) sharia office representatives, and 6 (six) mobile cash cars.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pengawas Syariah, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si
Independen	Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed
Komisaris Independen	Deddy S.A. Kodir*
Komisaris	
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Hari Wuriyanto*
Direktur	Haryanto Budi Purnomo*
Direktur Kepatuhan	Ir. Adil Syahputra
<b><u>Dewan Pengawas Syariah</u></b>	
Ketua	Hj. Ikhwan Abidin
Anggota	Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Prof. Abdul Mu'ti, M.Ed
Anggota	Shinta Wulandari
Anggota	Taufik Akbar Zein
Anggota	Adhitya Indra Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total karyawan Bank masing-masing adalah 535 dan 555 orang (tidak diaudit).

\*) Belum mengikuti proses uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah selesai dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Bank pada tanggal 27 April 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Sharia Supervisors, Audit Committee and Employees**

The composition of Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Ir. Tri Joko Prihanto	Prof. Dr. H. Abdul MU'TI, M.Ed*	President Independent Commissioner
Prof. Dr. H. Abdul MU'TI, M.Ed*	Rudi Bachtiar	Independent Commissioner
		Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Dery Januar	Denny Rianto*	President Director
Denny Rianto*	Ir. Adil Syahputra	Director
Ir. Adil Syahputra		Compliance Director
<b><u>Board of Sharia Supervisors</u></b>		<b><u>Board of Sharia Supervisors</u></b>
Hj. Ikhwan Abidin	Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A	Chairman
Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A		Member
<b><u>Audit Committee</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Prof. Dr. Suyatno	Shinta Wulandari	Chairman
Shinta Wulandari	Retno Indrawati	Member
Retno Indrawati	-	Member
-		Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had 535 and 555 employees, respectively (unaudited).

\*) Not adhere to fit and proper test yet by the Financial Services Authority.

**c. Completion of the financial statements**

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Bank's management on April 27, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements have been prepared and presented on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using other measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 (Revisi 2016) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 (Revisi 2016) "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Revisi 2016) "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan PSAK No.101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements  
(continued)**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, (Revised 2016) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Based on SFAS No.101 (Revised 2016), sharia banking financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and uses of Qardhul hasan funds; and
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan giro dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal perolehan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, *infaq* dan *shadaqah*.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements  
(continued)**

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia and current accounts and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.*

*The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.*

*Statement of sources and distribution of zakat represents a statement indicating the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.*

*Zakat represents some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds are derived from the Bank and other parties received by the Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.*

*The Bank does not prepare statement of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah because the Bank is not directly involved in the distribution of zakat, infaq and shadaqah funds.*

*Statement of sources and uses of Qardhul hasan funds represents the statement indicating the sources and uses of Qardhul hasan funds for a period of time and Qardhul hasan funds balance on a particular date.*

*The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah which is the Bank's functional currency.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
- (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties is as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Bank:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Bank if that person:

- (i) has control or joint control over the Bank;
- (ii) has significant influence over the Bank; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.

b. An entity is related to the Bank if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)  
i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non-produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Terkait kepatuhan, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties  
(continued)**

b. An entity is related to the Bank if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

**c. Allowance for impairment losses on earning  
and non-earning assets**

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, and commitments and contingencies liabilities with credit risks, such as bank guarantees.

Non-earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which consist of, among others, foreclosed collaterals, dormant assets, inter-office accounts and suspense accounts.

Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non earning assets and commitments and contingencies at the end of the year. In relation with compliance, the Bank implements Regulation of the Financial Service Authority (FSA) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on January 1, 2015 and Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 regarding Implementation of Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

Cadangan kerugian kualitas aset produktif dan non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan penentuan kualitas aset sebagaimana Peraturan OJK tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan cadangan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

i. Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

ii. Cadangan Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan; dan
- b) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan; dan
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

2. Pengelompokan golongan kualitas pembiayaan mudharabah dan musyarakah dilakukan berdasarkan kemampuan membayar yang mengacu pada rasio RBH terhadap PBH dan atau ketepatan pembayaran pokok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

Allowance for losses on quality of earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non-earning assets and commitments and contingencies at the end of the year.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets and the rating of quality based on the aforementioned OJK Regulation are as follows:

1. The establishment of general reserve and special reserve of earning assets is regulated as follows:

i. General reserve shall be no less than 1% of total earning assets and commitments and contingencies which are classified as current, excluding Bank Indonesia *Wadiah* Certificates and Government Bonds based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

ii. Special reserve shall be no less than:

- a) 5% of earning assets which are classified as Special Mention, after deducting the collateral value; and
- b) 15% of the earning assets which are classified as Substandard after deducting the collateral value; and
- c) 50% of the earning assets which are classified as Doubtful, after deducting the collateral value; and
- d) 100% of the earning assets which are classified as Loss, after deducting of collateral value.

2. Classifications of mudharabah and musyarakah financing quality are based on ability to pay which refers to the ratio of the RBH against PBH and or the timely payment of principal installment.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
produktif dan aset non-produktif (lanjutan)**

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan penentuan kualitas aset sebagaimana Peraturan OJK tersebut diatas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelompokan golongan kualitas surat berharga syariah digolongkan menjadi lancar apabila memiliki peringkat investasi lebih tinggi dari nilai yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, diklasifikasikan sebagai kurang lancar apabila terdapat penundaan pembayaran bagi hasil, dan diklasifikasikan sebagai macet apabila tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar.
4. Pengelompokan golongan kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah digolongkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan untuk agunan yang diambil alih, transaksi antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan menjadi lancar dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada laporan keuangan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

Saldo aset produktif dihapusbukukan dari masing-masing cadangan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan/estimasi kerugian selama tahun berjalan.

Atas aset non-produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Allowance for impairment losses on earning  
and non-earning assets (continued)**

*The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets and the rating of quality based on the aforementioned OJK Regulation are as follows: (continued)*

3. *Sharia securities quality is classified as current if it has a rank higher than the value of investments issued by a rating agency recognized by Bank Indonesia, classified as substandard if there was a delay in profit sharing payment, and classified as loss if it did not meet the criteria of current and substandard.*
4. *Earning asset quality in the form of musyarakah and mudharabah financing is classified into 5 (five) classes of quality namely current, special mention, substandard, doubtful and loss. While for the foreclosed collaterals, transactions between branches and suspense accounts are classified as current and loss.*

*Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded as liability in the financial statements under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.*

*The outstanding balance of earning assets are written off from each allowance for impairment losses when management believes that the assets are uncollected. Recovery of written-off earning assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.*

*For non-earning assets, the management of the Bank determines the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.*



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah. FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing masing adalah *wadiah* dan *Jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

**e. Giro dan penempatan pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank syariah lain dalam bentuk giro *wadiah*, deposito berjangka mudharabah, berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian.

**f. Investasi pada surat berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), Akuntansi Sukuk", yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah. Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current accounts and placements with Bank  
Indonesia**

*Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia, Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on Wadiah and Jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.*

**e. Current account and placements with other  
banks**

*Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the Qardhul hasan fund. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed.*

*Placements with other banks represent placements in other Sharia in the form of wadiah demand deposits, mudharabah time deposits, based on Sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.*

**f. Investments in securities**

*Sharia marketable securities represent a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk), certificate of sharia mutual funds and other sharia securities based on sharia principles.*

*The Bank implemented the SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk", which regulate recognition, measurement, presentation and disclosure of transactions of Ijarah sukuk and mudharabah sukuk. Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**

Sukuk ijarah dan sukuk mudharabah setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika total terpulihkan lebih kecil dari total tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya.
- 2) Diukur pada nilai wajar
  - a. Investasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika:
    - i) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
    - ii) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya;
    - iii) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
    - iv) selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
  - v) Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya; dan
  - vi) Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investments in securities (continued)**

Ijarah and mudharabah sukuk after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if: (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement which determines a specific date of payment of principal and/or the results, (b) sukuk acquisition cost includes transaction cost, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for the period of the sukuk (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment in statement of other comprehensive income.
- 2) Measured at fair value
  - a. Investments are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), if:
    - i) the investment is held within a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and selling sukuk;
    - ii) contractual terms stipulate a specific date of principal and/or result payments.
    - iii) the cost of sukuk includes transaction costs;
    - iv) the difference between its acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line method over the sukuk time period, and is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income;
  - v) Gain and loss from changes in fair value is recognized in other comprehensive income net of unamortized balance of acquisition cost and nominal value and the balance of accumulated fair value of profit or loss is recognized in the previous other comprehensive income; and
  - vi) When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**

- 2) Diukur pada nilai wajar (lanjutan)
- b. Investasi diukur pada nilai Wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- i) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
- ii) Selisih nilai antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai surat berharga dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset surat berharga dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2.c).

**g. Piutang**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah dan istishna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investments in securities (continued)**

- 2) Measured at fair value (continued)
- b. Investments are measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
- i) The cost of sukuk excludes transaction costs;
- ii) The difference between its fair value and carrying value is recognized in the statements of profit or loss.

*Securities purchased under resale agreement are presented as claim by the resell price of the security. Securities purchased under resale agreement are not presented as securities in financial statement due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the seller.*

*Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities at the agreed repurchase price. Securities sold under repurchase agreement are presented as securities in financial statements due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the Bank as seller.*

*Securities sold under repurchase agreements/ securities purchased under resale agreement in the first recognition are measured at fair value plus directly attributable transaction cost, if any, and subsequently are measured at amortized acquisition cost. Allowance for impairment losses shall be established if there is objective evidence of impairment (Note 2.c).*

**g. Receivables**

*Receivables represent claims arising from the sale and purchase transaction based on murabahah and istishna.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Piutang (lanjutan)**

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Margin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian.

Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**h. Pinjaman *qardh***

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Receivables (continued)**

*Murabahah is a sales contract for purchase of goods with the price and margin which have been agreed by both buyer and seller as stated in the contract. A murabahah can be exercised with or without predetermined order. In a murabahah with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the costumer. Upon entering into murabahah contract, murabahah receivable is recognized at the acquisition cost of murabahah assets plus agreed margin. Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for possible losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.*

*Istishna is a sales contract between buyer (al-mustashni) and manufacturer acting as the seller (al-shani). Based on such contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply goods ordered (al-mashnu) in accordance with specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. Istishna receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for impairment losses.*

*Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual receivable account.*

**h. Fund of *qardh***

*Fund of qardh is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time. The Bank may receive compensation but may not put any benefits in the agreement. Benefits, if granted, are acknowledged as revenue when received.*

*Fund of qardh is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue upon realization. Fund of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pembiayaan**

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

**j. Aset Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam ijarah *muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financing**

*Financing consists of mudharabah and musyarakah financing.*

*Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined nisbah. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

*Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual mudharabah financing. In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.*

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.*

*Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**j. Assets of Ijarah**

*Assets acquired for ijarah represent assets/objects for lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an ijarah transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life, while leased objects in ijarah muntahiyah bittamlik transaction are depreciated based on lease term.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Ijarah (lanjutan)**

Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**k. Aset tetap dan aset hak guna**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Efektif 1 Oktober 2016 untuk Aset Tanah, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dibukukan pada akun "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Komputer	8	<i>Computer</i>
Mesin-mesin	8	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya; pembaruan dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Assets of Ijarah (continued)**

*Assets acquired for Ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation..*

**k. Property and equipment and right-of-use asset**

*Property and equipment are stated at acquisition cost less accumulated depreciation except land which is not depreciated.*

*Effective on October 1, 2016, the Bank changed its accounting policies related to land from the cost model to the revaluation model. The Bank revalued all of its existing land using the services of external independent appraisal. The increase of carrying value derived from revaluation of land is recorded as "revaluation surplus on property and equipment" in other comprehensive income. The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.*

*Depreciation is calculated by using the straight line method based on the estimated useful periods of the assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and additions are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed off, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

*The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Bank telah menerapkan PSAK 73 dengan identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif. Bank (penyewa) mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik diakui sebagai *Capital Lease*. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah yang diakui sebagai *Operating Lease*.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Property and equipment and right-of-use  
asset (continued)**

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.*

*Bank has implemented SFAS 73 with the identification and measurement of right-of-use assets and lease liabilities are applied in a modified retrospective without restating the comparative period. The Bank (lessee) recognizes the right-of-use assets which are the right of the lessee to use the assets underlying the lease agreement and the lease liability which is the lessee's obligation to make payments. The Bank recognizes the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically as a capital lease. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset which is recognized as an operating lease.*

*The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**l. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, piutang pendapatan bagi hasil, *suspense account*, uang muka, setoran jaminan, agunan yang diambil alih, deposito yang dijaminkan, dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**m. Agunan yang diambil alih**

Nilai agunan yang diambil alih, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela dicatat pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya yaitu maksimum sebesar kewajiban nasabah. Bank tidak dapat mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 (satu) tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Property and equipment and right-of-use  
asset (continued)**

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**l. Other assets**

Other assets consist of prepaid expenses, accrued income from marketable securities, revenue sharing receivables, suspense accounts, advance, deposit guarantees, foreclosed collaterals, pledged time deposit and others.

Prepaid expenses (included in "Other assets") are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**m. Foreclosed collaterals**

The value of a foreclosed collaterals, whether acquired from auction or from voluntary conveyance, recorded at fair value less selling price is a maximum amount of customer liabilities. Bank cannot recognize gain at asset acquisition.

Foreclosed collaterals will be acquired when there are no more sources of return that could be expected from the customer. Indication of no source of return is the poor financial condition of the customer during several periods and arrears of installments for more than 1 (one) year and is categorized as loss.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is provided based on the decline in value of foreclosed collaterals and presented as deduction of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

The difference between the value of the foreclosed collaterals and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**o. Simpanan dari nasabah dan bank lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

**p. Dana syirkah temporer**

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan (*nisbah*). Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan (*nisbah*) yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Liabilities due immediately**

*Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amount of Bank's liabilities.*

**o. Deposits from customers and other banks**

*Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.*

*Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount entrusted by depositors.*

*SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.*

**p. Temporary syirkah fund**

*Temporary syirkah fund is investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest funds, either in accordance with the Bank's policies or restrictions policy of the funds owner, with profits distributed in accordance with agreed predetermined ratio (*nisbah*). Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.*

*Mudharabah saving deposits represent funds from third parties which receive profit sharing return based on predetermined and pre-agreed ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah saving deposits are stated at the customer's saving deposits balance.*

*Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)**

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**q. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib***

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari murabahah dan *istishna*; pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*; dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (*annuity*).

Pendapatan murabahah yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Temporary Syirkah Fund (continued)**

*Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is due to the fact that the Bank does not have any obligation to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because they have maturity date and the depositors do not have the same ownership rights as common shareholders', such as voting rights and the rights upon realized gain from current assets and other non-investment accounts.*

*Temporary syirkah funds represent one of the elements of statement of financial position which is in line with sharia principle which entitles the Bank to manage and invest such funds, including mixing of one fund with the other funds.*

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.*

**q. Revenue from fund management by the Bank as *Mudharib***

*Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from murabahah and istishna transactions; profit sharing from mudharabah and musyarakah; and other main operating income.*

*Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract using effective method (annuity).*

*Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, is recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank  
sebagai *Mudharib* (lanjutan)**

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan termasuk biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dinyatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati sedangkan pengakuan berdasarkan proyeksi hasil usaha tidak diperkenankan. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

**r. Pendapatan usaha utama lainnya**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual.

**s. Hak pihak ketiga atas bagi hasil Dana  
Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue from fund management by the  
Bank as *Mudharib* (continued)**

The calculation takes into account all contractual terms and conditions of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and an inseparable part of the effective margin.

Revenue from *istishna* is recognized using percentage of completion or completion method of contract. The contract is defined as completed if the process of production is completed and the goods are delivered to the customer.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Revenue from *musyarakah* distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on *musyarakah* revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as the right of the passive partner in revenue sharing and liability.

**r. Other main operating income**

Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Sharia Certificates, placements with other sharia banks and profit sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized on accrual basis.

**s. Third parties' share on returns of Temporary  
Syirkah Funds**

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is determined on the cash basis.

Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Hak pihak ketiga atas bagi hasil Dana  
Syirkah Temporer (lanjutan)**

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari total pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**t. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**u. Imbalan pasca kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Bank dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Third parties' share on returns of Temporary  
Syirkah Funds (continued)**

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets. Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, whereas for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return-based investments.*

**t. Fees and commission income**

*Fees and commissions which are directly related to financing activities are recognized as income upon receipt.*

**u. Post-employment benefits**

Short-term employee benefits

*Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Bank where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.*

Defined benefit plan

*The Bank recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Bank's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

**Manfaat imbalan pasti (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**v. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Post-Employment Benefits (continued)**

**Defined benefit plan (continued)**

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**v. Impairment of non-financial assets**

The Bank assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**w. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Bank mengajukan keberatan, Bank mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**w. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Bank files an appeal, the Bank considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Bank's tax obligations.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Income tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif  
pada Tahun Berjalan**

Pada tahun berjalan, terdapat sejumlah amandemen PSAK yang diterbitkan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak relevan dengan kegiatan operasional Bank.

**y. Amandemen/Penyesuaian Standar telah  
Diterbitkan tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 April 2021:

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amandemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2023:

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Amendments to Standards Effective in the  
Current Year**

*In the current year, there are number of amendments to PSAK issued and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021 but are not relevant to the Bank's operations.*

**y. Amendments/Improvements to Standards  
Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Bank were issued but not effective, with early application permitted:*

*Effective for periods beginning on or after  
April 1, 2021*

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021*

*Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2022*

- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases)*

*Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2023*

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Amandemen/Penyesuaian Standar telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

**Judgment**

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Bank are the currency of the primary economic environment in which each Bank operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Bank's management assessment, the Bank's functional currency is in Indonesian Rupiah.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 43, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 43 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang. Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 8, 9, 10 dan 11.

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements as is prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

As described in Note 43, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 43 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Provision for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of qardh and financing portfolio to assess impairment on period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses. Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing are disclosed in Notes 8, 9, 10 and 11.

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Bank's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- 2) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

- 1) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;
- 2) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
- 3) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit).

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 35.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Revaluasi aset tetap

Bank mencatat pengukuran tanah pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk tanah penilai menggunakan teknik penilaian yang didasarkan pada pendekatan pasar.

**4. KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
Kas	25.005.157.000
Kas pada ATM	143.900.000
<b>Total</b>	<b>25.149.057.000</b>

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
Giro wadiah	186.304.453.213
Fasilitas simpanan BI syariah	637.500.000.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	30.000.000.000
<b>Total</b>	<b>853.804.453.213</b>

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap Bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3,75% dan 4,09%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan memperoleh imbalan per tahun berkisar 2,75% sampai 3,00% yang diakui pada saat jatuh tempo.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Revaluation of property and equipment

The Bank measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialists to determine fair values as of December 31, 2021. For the land the valuer used a valuation technique based on market approach.

**4. CASH**

This account consists of:

	<b>2020</b>	
	6.961.019.500	Cash
	-	Cash in ATM
<b>Total</b>	<b>6.961.019.500</b>	<b>Total</b>

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

This account consists of:

	<b>2020</b>	
	125.089.263.882	Wadiah demand deposits
	245.000.000.000	BI sharia deposits facilities
	5.000.000.000	Bank Indonesia sharia certificate
<b>Total</b>	<b>375.089.263.882</b>	<b>Total</b>

The GWM ratio as of 31 December 2021 and 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which came into force on 1 May 2020, and regulates that each Bank is required to maintain a Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds (DPK) in Rupiah and foreign currencies.

Minimum Statutory Reserves of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 are 3.75% and 4.09%, respectively.

As of 31 December 2021 and 2020, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia.

The Bank placed funds in Bank Indonesia Sharia Facility (FASBIS) and obtains returns per annum ranging from 2.75% to 3.00% which are recognized at maturity.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.812.507.957	590.058.740
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.693.409	51.794.437
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.955.595	3.230.595
PT Bank Nagari	2.085.022	2.360.668
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.448.695	2.000.379
PT Bank Danamon Tbk	-	3.343.938
<b>Total</b>	<b>5.874.690.678</b>	<b>652.788.757</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>		
PT Bank KB Bukopin Tbk	101.707.962.040	49.279.714.881
<b>Total</b>	<b>107.582.652.718</b>	<b>49.932.503.638</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(375.236.752)	(1.430.236.751)
<b>Neto</b>	<b>107.207.415.966</b>	<b>48.502.266.887</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai.

Pendapatan bunga jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan.

**7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

a) Berdasarkan tujuan:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Harga Perolehan: Surat Berharga		
Syariah Negara	85.003.371.573	115.004.449.284
Sukuk Bank Indonesia	582.944.000.000	82.230.000.000
<b>Total investasi pada surat berharga</b>	<b>667.947.371.573</b>	<b>197.234.449.284</b>

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS  
WITH OTHER BANKS**

This account consists of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Third parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	590.058.740	590.058.740
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.794.437	51.794.437
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.230.595	3.230.595
PT Bank Nagari	2.360.668	2.360.668
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.000.379	2.000.379
PT Bank Danamon Tbk	3.343.938	3.343.938
<b>Total</b>	<b>652.788.757</b>	<b>652.788.757</b>
<b>Related party (Note 36)</b>		
PT Bank KB Bukopin Tbk	49.279.714.881	49.279.714.881
<b>Total</b>	<b>49.932.503.638</b>	<b>49.932.503.638</b>
Allowance for impairment losses	(1.430.236.751)	(1.430.236.751)
<b>Net</b>	<b>48.502.266.887</b>	<b>48.502.266.887</b>

Based on Bank's management review and evaluation, the collectibility of placements with other bank as of December 31, 2021 and December 31, 2020 is categorized as current. Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and December 31, 2020 is adequate.

Interest income received from current accounts with non-sharia banks is recorded as Al-Qardhul Hasan.

**7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES**

a) By purpose:

Acquisition cost: Government Islamic Securities
Sukuk Bank Indonesia
<b>Total investment in marketable securities</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

b) Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	582.944.000.000	112.346.943.750	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	29.981.546.681	29.967.706.670	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	-	-	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	55.021.824.892	54.919.798.864	<i>More than 10 years</i>
	<u>667.947.371.573</u>	<u>197.234.449.284</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>667.947.371.573</u></b>	<b><u>197.234.449.284</u></b>	<b>Net</b>

d) Berdasarkan penerbit:

**7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)**

b) *By collectibility:*

*As of December 31, 2021 and 2020, all investments in marketable securities are classified as "Current".*

c) *By remaining period to maturity:*

d) *By issuer:*

	Tingkat bagi hasil per tahun/ Annual revenue sharing rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity date</i>					
<i>Surat Utang Negara RI / Government Debentures</i>					
<i>Portfolio</i>					
PBS 004	6,10%	15/02/2037	-	21.893.159.130	21.806.517.762
PBS 005	6,75%	15/04/2043	-	33.128.665.762	33.113.281.102
PBS 014	6,50%	15/05/2021	-	-	30.116.943.750
PBS 027	6,50%	15/05/2023	-	29.981.546.681	29.967.706.670
Sukuk Bank Indonesia	3,03%	21/01/2022	-	31.409.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,50%	05/01/2022	-	206.960.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,03%	26/01/2022	-	46.511.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,50%	07/01/2022	-	209.056.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,03%	28/01/2022	-	38.314.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,02%	14/01/2022	-	5.851.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,02%	19/01/2022	-	44.843.000.000	-
Sukuk Bank Indonesia	3,85%	12/01/2021	-	-	3.690.000.000
Sukuk Bank Indonesia	3,83%	26/01/2021	-	-	10.000.000.000
Sukuk Bank Indonesia	3,82%	03/02/2021	-	-	12.700.000.000
Sukuk Bank Indonesia	3,82%	10/02/2021	-	-	2.991.000.000
Sukuk Bank Indonesia	3,57%	03/03/2021	-	-	2.849.000.000
Sukuk Bank Indonesia	3,56%	31/03/2021	-	-	50.000.000.000
<b>Total Surat Berharga/ Marketable Securities</b>				<b><u>667.947.371.573</u></b>	<b><u>197.234.449.284</u></b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG**

a. Berdasarkan jenis:

**8. RECEIVABLES**

a. By type:

		2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Murabahah							<i>Murabahah</i>	
Pihak ketiga	432.992.439.066	120.241.875.213	237.571.769	57.539.424.754	185.769.947.341	796.781.258.143	<i>Third parties</i>	
Pihak berelasi	654.192.000	-	-	-	-	654.192.000	<i>Related parties</i>	
	<u>433.646.631.066</u>	<u>120.241.875.213</u>	<u>237.571.769</u>	<u>57.539.424.754</u>	<u>185.769.947.341</u>	<u>797.435.450.143</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.423.699.045)	(5.100.847.030)	(16.202.682)	(54.664.017.551)	(97.027.891.751)	(161.232.658.059)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total piutang murabahah	<u>429.222.932.021</u>	<u>115.141.028.183</u>	<u>221.369.087</u>	<u>2.875.407.203</u>	<u>88.742.055.590</u>	<u>636.202.792.084</u>	<i>Total murabahah Receivables</i>	
Istishna							<i>Istishna</i>	
Pihak ketiga	793.512.945	-	-	-	-	793.512.945	<i>Third parties</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.935.130)	-	-	-	-	(7.935.130)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total piutang Istishna	<u>785.577.815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>785.577.815</u>	<i>Total Istishna receivables</i>	
<b>Neto</b>	<b><u>430.008.509.836</u></b>	<b><u>115.141.028.183</u></b>	<b><u>221.369.087</u></b>	<b><u>2.875.407.203</u></b>	<b><u>88.742.055.590</u></b>	<b><u>636.988.369.899</u></b>	<b>Net</b>	
		2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Murabahah							<i>Murabahah</i>	
Pihak ketiga	571.711.596.850	408.066.053.808	1.201.327.323	3.061.389.997	201.966.790.989	1.186.007.158.967	<i>Third parties</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.659.857.572)	(12.453.601.483)	(136.400.725)	(1.912.270.458)	(68.770.556.620)	(88.932.686.858)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total piutang murabahah	<u>566.051.739.278</u>	<u>395.612.452.325</u>	<u>1.064.926.598</u>	<u>1.149.119.539</u>	<u>133.196.234.369</u>	<u>1.097.074.472.109</u>	<i>Total murabahah Receivables</i>	
Istishna							<i>Istishna</i>	
Pihak ketiga	1.285.937.366	-	-	-	-	1.285.937.366	<i>Third parties</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.859.370)	-	-	-	-	(12.859.370)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Total piutang Istishna	<u>1.273.077.996</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.273.077.996</u>	<i>Total Istishna receivables</i>	
<b>Neto</b>	<b><u>567.324.817.274</u></b>	<b><u>395.612.452.325</u></b>	<b><u>1.064.926.598</u></b>	<b><u>1.149.119.539</u></b>	<b><u>133.196.234.369</u></b>	<b><u>1.098.347.550.105</u></b>	<b>Net</b>	



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

**8. RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Pihak ketiga:							Third parties	
Pertanian	157.049.815	-	-	-	262.655.777	419.705.592	Agriculture	
Pertambangan	2.562.674.848	-	-	-	-	2.562.674.848	Mining	
Manufaktur	4.298.791.762	135.352.777	-	-	4.087.291.839	8.521.436.378	Manufacture	
Konstruksi	4.230.510.294	505.421.793	-	-	1.539.944.945	6.275.877.032	Construction	
Perdagangan	85.168.729.331	7.368.589.646	-	979.660.319	94.705.918.237	188.222.897.533	Trading	
Transportasi	6.056.152.928	-	-	-	45.510.036.054	51.566.188.982	Transportation	
Jasa dunia usaha	14.729.094.819	-	-	54.397.714.073	9.354.383.501	78.481.192.393	Business services	
Jasa sosial	85.873.401.920	3.217.889.496	-	-	2.314.066.477	91.405.357.893	Social services	
Lain-lain	230.709.546.294	109.014.621.501	237.571.769	2.162.050.362	27.995.650.511	370.119.440.437	Others	
	433.785.952.011	120.241.875.213	237.571.769	57.539.424.754	185.769.947.341	797.574.771.088		
Pihak berelasi:							Related parties	
Lain-lain	654.192.000	-	-	-	-	654.192.000	Others	
	654.192.000	-	-	-	-	654.192.000		
<b>Total Piutang</b>	<b>434.440.144.011</b>	<b>120.241.875.213</b>	<b>237.571.769</b>	<b>57.539.424.754</b>	<b>185.769.947.341</b>	<b>798.228.963.088</b>	<b>Total Receivable</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.431.634.175)	(5.100.847.030)	(16.202.682)	(54.664.017.551)	(97.027.891.751)	(161.240.593.189)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>430.008.509.836</b>	<b>115.141.028.183</b>	<b>221.369.087</b>	<b>2.875.407.203</b>	<b>88.742.055.590</b>	<b>636.988.369.899</b>	<b>Net</b>	
		2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Pihak ketiga:							Third parties	
Pertanian	249.152.552	-	-	-	262.655.777	511.808.329	Agriculture	
Pertambangan	2.562.674.871	-	-	-	-	2.562.674.871	Mining	
Manufaktur	30.631.785.458	177.073.758	-	-	4.087.291.839	34.896.151.055	Manufacture	
Konstruksi	2.121.212.774	4.089.890.676	444.161.821	-	1.554.255.432	8.209.520.703	Construction	
Perdagangan	83.962.503.650	7.744.400.428	-	-	121.019.823.007	212.726.727.085	Trading	
Transportasi	2.039.595.910	-	-	1.138.926.631	49.449.619.232	52.628.141.773	Transportation	
Jasa dunia usaha	17.053.285.685	55.779.121.099	-	-	10.556.497.444	83.388.904.228	Business services	
Jasa sosial	183.945.827.333	1.069.453.070	-	-	2.645.087.495	187.660.367.898	Social services	
Lain-lain	250.431.495.983	339.206.114.777	757.165.502	1.922.463.366	12.391.560.763	604.708.800.391	Others	
	572.997.534.216	408.066.053.808	1.201.327.323	3.061.389.997	201.966.790.989	1.187.293.096.333		
<b>Total Piutang</b>	<b>572.997.534.216</b>	<b>408.066.053.808</b>	<b>1.201.327.323</b>	<b>3.061.389.997</b>	<b>201.966.790.989</b>	<b>1.187.293.096.333</b>	<b>Total Receivable</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.672.716.946)	(12.453.601.482)	(136.400.724)	(1.912.270.457)	(68.770.556.619)	(88.945.546.228)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>567.324.817.270</b>	<b>395.612.452.326</b>	<b>1.064.926.599</b>	<b>1.149.119.540</b>	<b>133.196.234.370</b>	<b>1.098.347.550.105</b>	<b>Net</b>	

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	-	22.077.216
1 - 2 tahun	520.568.860	3.622.227.173
2 - 5 tahun	209.656.882.493	321.938.034.349
Lebih dari 5 tahun	587.397.319.735	861.710.757.595
Total Pihak Ketiga	<u>797.574.771.088</u>	<u>1.187.293.096.333</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>		
Kurang dari 1 Tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	654.192.000	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total Pihak Berelasi	<u>654.192.000</u>	<u>-</u>
Total Piutang	<u>798.228.963.088</u>	<u>1.187.293.096.333</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(161.240.593.189)</u>	<u>(88.945.546.228)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>636.988.369.899</u></b>	<b><u>1.098.347.550.105</u></b>

**8. RECEIVABLES (continued)**

c. By period (according to the agreement):

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total Third Parties
<b>Related Parties (Note 36)</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total Related Parties
Total Receivables
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	170.715.822.711	139.158.261.637
1 - 2 tahun	87.446.496.162	140.556.938.915
2 - 5 tahun	178.530.189.525	397.071.991.374
Lebih dari 5 tahun	360.882.262.690	510.505.904.407
Total Pihak Ketiga	<u>797.574.771.088</u>	<u>1.187.293.096.333</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>		
Kurang dari 1 Tahun	-	-
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	654.192.000	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total Pihak Berelasi	<u>654.192.000</u>	<u>-</u>
Total Piutang	<u>798.228.963.088</u>	<u>1.187.293.096.333</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(161.240.593.189)</u>	<u>(88.945.546.228)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>636.988.369.899</u></b>	<b><u>1.098.347.550.105</u></b>

d. By remaining period to maturity:

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total Third Parties
<b>Related Parties (Note 36)</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total Related Parties
Total Receivables
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Murabahah	796.781.258.143	1.186.007.158.967	Murabahah
Istishna	793.512.945	1.285.937.366	Istishna
Total Pihak Ketiga	797.574.771.088	1.187.293.096.333	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related Parties (Note 36)</b>
Murabahah			Murabahah
Karyawan kunci	654.192.000	-	Key employees
Total Pihak Berelasi	654.192.000	-	Total Related Parties
Total Piutang	798.228.963.088	1.187.293.096.333	Total Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161.240.593.189)	(88.945.546.228)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>636.988.369.899</b>	<b>1.098.347.550.105</b>	<b>Net</b>

Informasi penting lainnya sebagai berikut:

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito mudharabah (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- (ii) Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada Karyawan Kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp 654.192.000 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6%.
- (iii) Margin piutang murabahah dan istishna berkisar antara sebesar 11,00% per tahun sampai dengan 14,00% per tahun.
- (iv) Rasio *non-performing* piutang murabahah dan istishna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 30,51% dan 17,37% dari total piutang.
- (v) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 345.422.422.887 dan Rp 502.043.903.545.

**8. RECEIVABLES (continued)**

c. By relationship:

Other significant information is as follows:

- (i) Receivables are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage or power of attorney to sell, mudharabah time deposit (Note 24) or other guarantees generally accepted by the Bank.
- (ii) Receivables to related parties represent receivables to Key Employees. Receivables to key employees amounting to Rp 654,192,000 and nil as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used to purchase house, vehicle, and other necessities with time period between 1 (one) to 10 (ten) years and are paid back through monthly salary deduction with average interest per year equivalent to 6%.
- (iii) Margin of Murabahah and istishna receivables is ranging between 11.00% to 14.00% per year.
- (iv) Ratio of non-performing receivables of Murabahah and istishna as of December 31, 2021 and 2020 is 30.51% and 17.37% of the total receivables, respectively.
- (v) Total restructured receivables as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 345,422,422,887 and Rp 502,043,903,545, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG (lanjutan)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang Murabahah dan Istishna adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	88.945.546.228	84.326.944.954	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	69.544.586.234	4.068.675.992	<i>Provision for the year (Note 32)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.523.721.785)	(5.581.308.135)	<i>Recovery for the year</i>
Reklasifikasi	4.624.234.297	6.019.433.417	<i>Reclassification</i>
Penghapusbukuan	(366.697.663)	-	<i>Written-offs</i>
Pengembalian hapus buku	16.645.878	111.800.000	<i>Reversals of write-offs</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>161.240.593.189</b>	<b>88.945.546.228</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang Murabahah dan istishna serta telah memenuhi ketentuan OJK.

**8. RECEIVABLES (continued)**

c. *By relationship:*

*Summary of Murabahah and Istishna accounts receivable allowance for impairment losses are as follows:*

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables of Murabahah and istishna and in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.*

**9. PINJAMAN QARDH**

a. Berdasarkan jenis:

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak ketiga Konsumsi	139.970.996	-	-	-	7.291.661	147.262.657	<i>Third parties Consumption</i>
Total Pinjaman qardh	139.970.996	-	-	-	7.291.661	147.262.657	<i>Total Funds of qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>139.970.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.291.661</b>	<b>147.262.657</b>	<b><i>Net</i></b>
	2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak ketiga Konsumsi	116.021.877	2.489.000	-	-	3.597.992	122.108.869	<i>Third parties Consumption</i>
Total Pinjaman qardh	116.021.877	2.489.000	-	-	3.597.992	122.108.869	<i>Total Funds of qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>116.021.877</b>	<b>2.489.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.597.992</b>	<b>122.108.869</b>	<b><i>Net</i></b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

**9. FUNDS OF QARDH (continued)**

b. By economic sector:

		2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Pihak ketiga Lain-lain	139.970.996	-	-	-	7.291.661	147.262.657	Third parties Others	
Total Pinjaman qardh	139.970.996	-	-	-	7.291.661	147.262.657	Total Funds of qardh	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>139.970.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.291.661</b>	<b>147.262.657</b>	<b>Net</b>	
		2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
Pihak ketiga Lain-lain	116.021.877	2.489.000	-	-	3.597.992	122.108.869	Third parties Others	
Total Pinjaman qardh	116.021.877	2.489.000	-	-	3.597.992	122.108.869	Total Funds of qardh	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>116.021.877</b>	<b>2.489.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.597.992</b>	<b>122.108.869</b>	<b>Net</b>	

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	121.473.000	87.974.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	9.491.661	21.231.316	1 - 2 years
2 - 5 tahun	16.297.996	12.903.553	2 - 5 years
Total pinjaman qardh	147.262.657	122.108.869	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>147.262.657</b>	<b>122.108.869</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	136.520.222	104.386.624	Less than 1 year
1 - 2 tahun	10.742.435	17.722.245	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years
Total	147.262.657	122.108.869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>147.262.657</b>	<b>122.108.869</b>	<b>Net</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>	147.262.657	122.108.869	<b>Third Parties</b>
Total	147.262.657	122.108.869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>147.262.657</b>	<b>122.108.869</b>	<b>Net</b>

f. Informasi penting lainnya:

- (i) Rasio non-performing pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 4,95% dan 2,95%.
- (ii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito mudharabah yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (iii) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	-	130.993	Beginning balance
Reklasifikasi	-	(130.993)	Reclassification
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**9. FUNDS OF QARDH (continued)**

e. By relationship:

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>	147.262.657	122.108.869	<b>Third Parties</b>
Total	147.262.657	122.108.869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>147.262.657</b>	<b>122.108.869</b>	<b>Net</b>

f. Other significant information:

- (i) Ratio of non-performing funds of *qardh* as of December 31, 2021 and 2020 is 4,95% and 2.95%, respectively.
- (ii) Funds of *qardh* are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 24.
- (iii) Summary of allowance for impairment losses on funds of *qardh* is as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible funds of *qardh* and is in compliance with the Financial Service Authority/OJK regulation.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. MUDHARABAH**

a. Berdasarkan jenis:

		2021						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak ketiga								Third parties
Modal kerja		264.869.070.103	37.593.219.617	-	-	2.651.229.663	305.113.519.383	Working capital
Investasi		8.058.617.689	-	-	-	-	8.058.617.689	Investment
Total		272.927.687.792	37.593.219.617	-	-	2.651.229.663	313.172.137.072	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.710.065.030)	(1.668.112.290)	-	-	(1.150.648.338)	(5.528.825.658)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>270.217.622.762</b>	<b>35.925.107.327</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.500.581.325</b>	<b>307.643.311.414</b>	<b>Net</b>
		2020						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
Pihak ketiga								Third parties
Modal kerja		20.687.029.525	43.776.138.897	-	-	2.744.999.761	67.208.168.183	Working capital
Investasi		8.803.098.761	-	-	-	-	8.803.098.761	Investment
Total		29.490.128.286	43.776.138.897	-	-	2.744.999.761	76.011.266.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(309.744.891)	(1.010.696.939)	-	-	(1.179.292.643)	(2.499.734.473)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>29.180.383.395</b>	<b>42.765.441.958</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.565.707.118</b>	<b>73.511.532.471</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		2021						
		Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>								<b>Third parties</b>
Manufaktur		317.907.104	165.130.065	-	-	-	483.037.169	Manufacturing
Konstruksi		-	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan		759.928.368	-	-	-	-	759.928.368	Trading
Transportasi		-	-	-	-	-	-	Transportation
Jasa dunia usaha		271.427.696.359	37.428.089.552	-	-	2.651.229.663	311.507.015.574	Business services
Jasa sosial		422.155.961	-	-	-	-	422.155.961	Social services
Total		272.927.687.792	37.593.219.617	-	-	2.651.229.663	313.172.137.072	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.710.065.030)	(1.668.112.290)	-	-	(1.150.648.338)	(5.528.825.658)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>270.217.622.762</b>	<b>35.925.107.327</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.500.581.325</b>	<b>307.643.311.414</b>	<b>Net</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. MUDHARABAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

**10. MUDHARABAH (continued)**

b. By economic sector:

		2020					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Manufaktur	572.488.309	-	-	-	-	572.488.309	Manufacturing
Konstruksi	-	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan	866.708.299	-	-	-	-	866.708.299	Trading
Transportasi	-	-	-	-	-	-	Transportation
Jasa dunia usaha	27.932.744.305	43.776.138.897	-	-	2.744.999.761	74.453.882.963	Business services
Jasa sosial	118.187.373	-	-	-	-	118.187.373	Social services
<b>Total</b>	<b>29.490.128.286</b>	<b>43.776.138.897</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.744.999.761</b>	<b>76.011.266.944</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309.744.891)	(1.010.696.939)	-	-	(1.179.292.643)	(2.499.734.473)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>29.180.383.395</b>	<b>42.765.441.958</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.565.707.118</b>	<b>73.511.532.471</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	50.000.000.000	-	Less than 1 year
1 - 2 tahun	81.410.121	115.599.914	1 - 2 years
2 - 5 tahun	12.023.640.710	14.669.868.808	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	251.067.086.241	61.225.798.222	More than 5 years
<b>Total Pihak Ketiga</b>	<b>313.172.137.072</b>	<b>76.011.266.944</b>	<b>Total Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.528.825.658)	(2.499.734.473)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>307.643.311.414</b>	<b>73.511.532.471</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	53.441.429.358	6.575.833.614	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.821.977.656	3.401.328.847	1 - 2 years
2 - 5 tahun	50.275.299.872	14.810.481.002	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	206.633.430.186	51.223.623.481	More than 5 years
<b>Total Pihak Ketiga</b>	<b>313.172.137.072</b>	<b>76.011.266.944</b>	<b>Total Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.528.825.658)	(2.499.734.473)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>307.643.311.414</b>	<b>73.511.532.471</b>	<b>Net</b>



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. MUDHARABAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	313.172.137.072	76.011.266.944
Total Pihak Ketiga	313.172.137.072	76.011.266.944
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.528.825.658)	(2.499.734.473)
<b>Neto</b>	<b>307.643.311.414</b>	<b>73.511.532.471</b>

f. Informasi penting lainnya:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan mudharabah berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,00% per tahun.
- (ii) Rasio non-performing pembiayaan mudharabah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0,85% dan 3,61%.
- (iii) Pembiayaan mudharabah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito mudharabah yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (v) Jumlah pembiayaan mudharabah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.883.244.928 dan Rp 2.524.709.906.
- (iv) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	2.499.734.473	3.321.268.608
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.000.000	32.120.930
Reklasifikasi	3.028.091.185	(803.457.146)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(50.197.919)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5.528.825.658</b>	<b>2.499.734.473</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**10. MUDHARABAH (continued)**

e. *By relationship:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Third Parties</b>	313.172.137.072	76.011.266.944
Total Third Parties	313.172.137.072	76.011.266.944
Allowance for impairment losses	(5.528.825.658)	(2.499.734.473)
<b>Net</b>	<b>307.643.311.414</b>	<b>73.511.532.471</b>

f. *Other significant information:*

- (i) *Profit sharing percentage of mudharabah financing is ranging between 11.00% to 14.00% per year.*
- (ii) *Ratio of non-performing mudharabah financing as of December 31, 2021 and 2020 is 0.85% and 3.61%, respectively.*
- (iii) *Mudharabah financing are guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 24.*
- (v) *Total restructured mudharabah financing as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 4,883,244,928 and Rp 2,524,709,906, respectively.*
- (iv) *The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beginning balance	2.499.734.473	3.321.268.608
Provision during the year (Note 32)	1.000.000	32.120.930
Reclassification	3.028.091.185	(803.457.146)
Recovery during the year	-	(50.197.919)
<b>Balance at the end of the year</b>	<b>5.528.825.658</b>	<b>2.499.734.473</b>

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible mudharabah financing and is in compliance with the Financial Service Authority/OJK regulation.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. MUSYARAKAH**

a. Berdasarkan jenis:

**11. MUSYARAKAH**

a. By type:

		2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
Modal kerja	915.734.120.733	90.116.638.094	6.843.881.311	629.385.044	80.916.327.493	1.094.240.352.675	Working capital	
Investasi	1.637.063.375.448	164.211.082.360	32.213.110.700	-	6.006.974.123	1.839.494.542.631	Investment	
Konsumsi	48.858.140.066	22.815.214.657	-	-	4.295.006.863	75.968.361.586	Consumption	
<b>Total</b>	<b>2.601.655.636.247</b>	<b>277.142.935.111</b>	<b>39.056.992.011</b>	<b>629.385.044</b>	<b>91.218.308.479</b>	<b>3.009.703.256.892</b>	<b>Total</b>	
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
Modal kerja	-	77.216.401.290	-	-	-	77.216.401.290	Working capital	
Investasi	1.498.000.000	-	-	-	-	1.498.000.000		
<b>Total</b>	<b>1.498.000.000</b>	<b>77.216.401.290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>Total</b>	
<b>Total</b>	<b>2.603.153.636.247</b>	<b>354.359.336.401</b>	<b>39.056.992.011</b>	<b>629.385.044</b>	<b>91.218.308.479</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>Total</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.623.121.413)	(13.861.049.589)	(555.534.423)	(6.293.850)	(24.796.802.890)	(65.842.802.165)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>2.576.530.514.834</b>	<b>340.498.286.812</b>	<b>38.501.457.588</b>	<b>623.091.194</b>	<b>66.421.505.589</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>Net</b>	
		2020						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
Modal kerja	601.529.187.224	233.438.237.457	446.700.000	424.018.210	88.522.511.484	924.360.654.375	Working capital	
Investasi	1.564.202.979.508	100.848.978.871	-	415.638.365	4.305.387.035	1.669.772.983.779	Investment	
Konsumsi	44.923.958.569	24.919.289.921	665.949.925	-	2.931.609.261	73.440.807.676	Consumption	
<b>Total</b>	<b>2.210.656.125.301</b>	<b>359.206.506.249</b>	<b>1.112.649.925</b>	<b>839.656.575</b>	<b>95.759.507.780</b>	<b>2.667.574.445.830</b>	<b>Total</b>	
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
Modal kerja	80.528.196.439	-	-	-	-	80.528.196.439	Working capital	
<b>Total</b>	<b>80.528.196.439</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>80.528.196.439</b>	<b>Total</b>	
<b>Total</b>	<b>2.291.184.321.740</b>	<b>359.206.506.249</b>	<b>1.112.649.925</b>	<b>839.656.575</b>	<b>95.759.507.780</b>	<b>2.748.102.642.269</b>	<b>Total</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.077.832.944)	(3.872.186.478)	(4.972.423)	(39.895.427)	(31.988.852.134)	(58.983.739.406)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>2.268.106.488.796</b>	<b>355.334.319.771</b>	<b>1.107.677.502</b>	<b>799.761.148</b>	<b>63.770.655.646</b>	<b>2.689.118.902.863</b>	<b>Net</b>	

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		2021						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total		
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>	
Pertanian	10.915.842.647	-	-	-	-	10.915.842.647	Agriculture	
Pertambangan	97.982.126.513	-	-	-	-	97.982.126.513	Mining	
Manufaktur	105.360.120.769	-	-	-	831.929.138	106.192.049.907	Manufacturing	
Tenaga listrik	292.281.409.270	-	-	-	-	292.281.409.270	Electric power	
Konstruksi	234.411.905.039	24.129.654.928	6.624.831.366	-	19.338.700.824	284.505.092.157	Construction	
Perdagangan	587.136.670.847	60.855.255.313	2.247.464.645	373.534.039	53.925.196.174	704.538.121.018	Trading	
Transportasi	327.344.009.938	17.232.577.757	-	-	422.858.960	344.999.446.655	Transportation	
Jasa Dunia Usaha	180.450.415.378	114.765.236.109	-	255.851.005	11.986.344.328	307.457.846.820	Business services	
Jasa sosial	716.914.995.780	37.344.996.347	30.184.696.000	-	418.272.192	784.862.960.319	Social services	
Lain-lain	48.858.140.066	22.815.214.657	-	-	4.295.006.863	75.968.361.586	Others	
<b>Total</b>	<b>2.601.655.636.247</b>	<b>277.142.935.111</b>	<b>39.056.992.011</b>	<b>629.385.044</b>	<b>91.218.308.479</b>	<b>3.009.703.256.892</b>	<b>Total</b>	
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>	
Konstruksi	-	19.969.999.300	-	-	-	19.969.999.300	Construction	
Perdagangan	-	29.693.639.311	-	-	-	29.693.639.311	Trading	
Transportasi	-	27.552.762.679	-	-	-	27.552.762.679	Transportation	
Jasa Dunia Usaha	1.498.000.000	-	-	-	-	1.498.000.000		
<b>Total</b>	<b>1.498.000.000</b>	<b>77.216.401.290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>Total</b>	
<b>Total</b>	<b>2.603.153.636.247</b>	<b>354.359.336.401</b>	<b>39.056.992.011</b>	<b>629.385.044</b>	<b>91.218.308.479</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>Total</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.623.121.413)	(13.861.049.589)	(555.534.423)	(6.293.850)	(24.796.802.890)	(65.842.802.165)	Allowance for impairment losses	
<b>Neto</b>	<b>2.576.530.514.834</b>	<b>340.498.286.812</b>	<b>38.501.457.588</b>	<b>623.091.194</b>	<b>66.421.505.589</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>Net</b>	

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. MUSYARAKAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

**11. MUSYARAKAH (continued)**

b. By economic sector: (continued)

2020

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Pertanian	4.328.711.378	4.115.558.844	-	-	-	8.444.270.222	Agriculture
Pertambangan	12.504.252.509	85.800.531.321	-	-	-	98.304.783.830	Mining
Manufaktur	86.145.847.104	11.646.671.383	-	-	831.929.138	98.624.447.625	Manufacturing
Tenaga listrik	293.715.227.773	-	-	-	-	293.715.227.773	Electric power
Konstruksi	144.468.308.647	50.360.738.984	446.700.000	-	22.063.394.282	217.339.141.913	Construction
Perdagangan	522.637.739.977	62.587.099.791	-	-	56.546.881.323	641.771.721.091	Trading
Transportasi	187.792.385.710	33.049.473.763	-	839.656.575	-	221.681.516.048	Transportation
Jasa Dunia Usaha	298.132.427.413	4.990.000.000	-	-	12.899.431.572	316.021.858.985	Business services
Jasa sosial	616.007.266.221	81.737.142.242	-	-	486.262.204	698.230.670.667	Social services
Lain-lain	44.923.958.569	24.919.289.921	665.949.925	-	2.931.609.261	73.440.807.676	Others
<b>Total</b>	<b>2.210.656.125.301</b>	<b>359.206.506.249</b>	<b>1.112.649.925</b>	<b>839.656.575</b>	<b>95.759.507.780</b>	<b>2.667.574.445.830</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>
Konstruksi	19.999.000.000	-	-	-	-	19.999.000.000	Construction
Perdagangan	32.235.432.962	-	-	-	-	32.235.432.962	Trading
Transportasi	28.293.763.477	-	-	-	-	28.293.763.477	Transportation
<b>Total</b>	<b>80.528.196.439</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>80.528.196.439</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>2.291.184.321.740</b>	<b>359.206.506.249</b>	<b>1.112.649.925</b>	<b>839.656.575</b>	<b>95.759.507.780</b>	<b>2.748.102.642.269</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.077.832.944)	(3.872.186.478)	(4.972.423)	(39.895.427)	(31.988.852.134)	(58.983.739.406)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.268.106.488.796</b>	<b>355.334.319.771</b>	<b>1.107.677.502</b>	<b>799.761.148</b>	<b>63.770.655.646</b>	<b>2.689.118.902.863</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	177.529.096.173	24.175.844.055	Less than 1 year
1 - 3 tahun	89.633.147.998	187.825.219.568	1 - 3 years
3 - 5 tahun	664.860.536.172	554.874.175.506	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.077.680.476.549	1.900.699.206.701	More than 5 years
<b>Total Pihak Ketiga</b>	<b>3.009.703.256.892</b>	<b>2.667.574.445.830</b>	<b>Total Third Parties</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related Parties (Note 36)</b>
2 - 5 tahun	1.498.000.000	19.999.000.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	77.216.401.290	60.529.196.439	More than 5 years
<b>Total Pihak Berelasi</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>80.528.196.439</b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Total</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>2.748.102.642.269</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.842.802.165)	(58.983.739.406)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>2.689.118.902.863</b>	<b>Net</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. MUSYARAKAH (lanjutan)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2021	2020
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	421.946.911.660	306.484.406.791
1 - 2 tahun	271.636.230.844	163.292.820.485
2 - 5 tahun	705.619.335.924	661.362.531.593
Lebih dari 5 tahun	1.610.500.778.464	1.536.434.686.961
<b>Total Pihak Ketiga</b>	<b>3.009.703.256.892</b>	<b>2.667.574.445.830</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>		
2 - 5 tahun	21.467.999.300	19.999.000.000
Lebih dari 5 tahun	57.246.401.990	60.529.196.439
<b>Total Pihak Berelasi</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>80.528.196.439</b>
<b>Total</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>2.748.102.642.269</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.842.802.165)	(58.983.739.406)
<b>Neto</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>2.689.118.902.863</b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

	2021	2020
<b>Pihak Ketiga</b>	3.009.703.256.892	2.667.574.445.830
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>		
Bosowa Berlian Motor	29.693.639.311	32.235.432.962
PT Mallomo	27.552.762.679	28.293.763.477
PT Dinasti Batubara Indonesia	19.969.999.300	19.999.000.000
PT Kurnia Oryza Abadi	1.498.000.000	-
<b>Neto</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>80.528.196.439</b>
<b>Total</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>2.748.102.642.269</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.842.802.165)	(58.983.739.406)
<b>Neto</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>2.689.118.902.863</b>

f. Informasi penting lainnya:

- (i) Bagi hasil pembiayaan musyarakah berkisar antara sebesar 11,00% per tahun sampai dengan 14,00% per tahun.
- (ii) Rasio non-performing pembiayaan musyarakah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,24% dan 3,56% dari jumlah pembiayaan musyarakah.
- (iii) Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito mudharabah atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito mudharabah yang menjadi jaminan disajikan di Catatan 24.

**11. MUSYARAKAH (continued)**

d. By remaining period to maturity:

	2021	2020
<b>Third Parties</b>		
Less than 1 year	421.946.911.660	306.484.406.791
1 - 2 years	271.636.230.844	163.292.820.485
2 - 5 years	705.619.335.924	661.362.531.593
More than 5 years	1.610.500.778.464	1.536.434.686.961
<b>Total Third Parties</b>	<b>3.009.703.256.892</b>	<b>2.667.574.445.830</b>
<b>Related Parties (Note 36)</b>		
2 - 5 years	21.467.999.300	19.999.000.000
More than 5 years	57.246.401.990	60.529.196.439
<b>Total Related Parties</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>80.528.196.439</b>
<b>Total</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>2.748.102.642.269</b>
Allowance for impairment losses	(65.842.802.165)	(58.983.739.406)
<b>Net</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>2.689.118.902.863</b>

e. By relationship:

	2021	2020
<b>Third Parties</b>	3.009.703.256.892	2.667.574.445.830
<b>Related Parties (Note 36)</b>		
Bosowa Berlian Motor	29.693.639.311	32.235.432.962
PT Mallomo	27.552.762.679	28.293.763.477
PT Dinasti Batubara Indonesia	19.969.999.300	19.999.000.000
PT Kurnia Oryza Abadi	1.498.000.000	-
<b>Net</b>	<b>78.714.401.290</b>	<b>80.528.196.439</b>
<b>Total</b>	<b>3.088.417.658.182</b>	<b>2.748.102.642.269</b>
Allowance for impairment losses	(65.842.802.165)	(58.983.739.406)
<b>Net</b>	<b>3.022.574.856.017</b>	<b>2.689.118.902.863</b>

f. Other significant information:

- (i) Profit sharing of musyarakah financing is ranging from 11.00% to 14.00% per year.
- (ii) Non-performing ratio of musyarakah financing as of December 31, 2021 and 2020 is 4.24% and 3.56%, respectively, of total musyarakah financing.
- (iii) Musyarakah financing is guaranteed with registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw mudharabah time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of mudharabah time deposit pledged as collateral is stated in Note 24.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. MUSYARAKAH (lanjutan)**

f. Informasi penting lainnya: (lanjutan)

- (iv) Jumlah pembiayaan musyarakah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.872.394.958.029 dan Rp 1.989.450.804.419.
- (v) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	58.983.739.406	66.303.436.149	<i>Beginning balance of the year</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	162.831.463.234	6.676.542.508	<i>Provision during the year (Note 32)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.911.214.610)	(8.780.393.972)	<i>Recovery during the year</i>
Reklasifikasi	(7.652.325.483)	(5.215.845.279)	<i>Reclassification</i>
Penghapusbukuan	(146.607.549.626)	-	<i>Written-off</i>
Pengembalian hapus buku	198.689.244	-	<i>Reversal write off</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>65.842.802.165</b>	<b>58.983.739.406</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan musyarakah serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**11. MUSYARAKAH (continued)**

f. Other significant information: (continued)

- (iv) Total restructured musyarakah financing as at 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 1,872,394,958,029 and Rp 1,989,450,804,419, respectively.
- (v) The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follow:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible musyarakah financing and is in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.

**12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Multi jasa	72.500.000.000	81.614.775.000	<i>Multi services</i>
Akumulasi amortisasi	(313.729.852)	(305.028.789)	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Total</b>	<b>72.186.270.148</b>	<b>81.309.746.211</b>	<b><i>Total</i></b>

**12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH**

This account represents lease objects of an Ijarah with details as follows:

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA**

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Aset tetap - neto	249.917.056.263	253.627.307.391	<i>Property and equipment - net</i>
Aset hak guna - neto	8.962.902.599	10.449.445.891	<i>Right-of-use asset - net</i>
<b>Total</b>	<b>258.879.958.862</b>	<b>264.076.753.282</b>	<b><i>Total</i></b>

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET**

Property and equipment and right-of-use asset - net consist of:

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT AND  
RIGHT-OF-USE ASSET (continued)**

**Aset Tetap**

**Property and Equipment**

		2021						
		Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Aset tetap</b>							<b>Property and equipment</b>	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>	
Hak atas tanah	157.773.200.317	-	14.567.574.610	8.387.377.860	163.953.397.067	Land rights		
Bangunan	112.445.734.359	-	-	2.211.806.372	110.233.927.987	Buildings		
Kendaraan bermotor	2.994.105.668	-	-	15.229.372	2.978.876.296	Vehicles		
Mesin-mesin	9.235.792.537	282.967.000	-	439.478.414	9.079.281.123	Machineries		
Peralatan kantor	17.449.265.966	60.624.200	-	95.663.376	17.414.226.790	Office equipment		
Komputer	33.329.903.279	1.171.508.000	-	192.083.243	34.309.328.036	Computer		
Total	333.228.002.126	1.515.099.200	14.567.574.610	11.341.638.637	337.969.037.299	Total		
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	26.460.817.536	5.609.681.712	-	383.276.453	31.687.222.795	Buildings		
Kendaraan bermotor	1.947.925.122	300.307.551	-	15.229.375	2.233.003.298	Vehicles		
Mesin-mesin	8.629.738.936	308.700.349	-	439.478.402	8.498.960.883	Machinery		
Peralatan kantor	15.244.387.001	631.700.333	-	95.663.356	15.780.423.978	Office equipment		
Komputer	27.317.826.140	2.726.627.175	-	192.083.233	29.852.370.082	Computer		
Total	79.600.694.735	9.577.017.120	-	1.125.730.819	88.051.981.036	Total		
<b>Nilai buku neto</b>	<b>253.627.307.391</b>					<b>249.917.056.263</b>	<b>Net book value</b>	
		2020						
		Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>			
<b>Aset tetap</b>							<b>Property and equipment</b>	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>	
Hak atas tanah	159.848.156.210	-	2.074.955.893	157.773.200.317	Land rights			
Bangunan	114.498.508.974	2.000.000	2.054.774.615	112.445.734.359	Buildings			
Kendaraan bermotor	3.132.280.668	17.270.000	155.445.000	2.994.105.668	Vehicles			
Mesin-mesin	8.983.666.562	350.314.123	98.188.148	9.235.792.537	Machineries			
Peralatan kantor	17.634.138.758	82.457.990	267.330.782	17.449.265.966	Office equipment			
Komputer	33.235.613.279	98.700.000	4.410.000	33.329.903.279	Computer			
Total	337.332.364.451	550.742.113	4.655.104.438	333.228.002.126	Total			
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	20.941.246.479	5.744.122.091	224.551.034	26.460.817.536	Buildings			
Kendaraan bermotor	1.774.682.234	328.687.886	155.444.998	1.947.925.122	Vehicles			
Mesin-mesin	8.374.402.392	353.524.666	98.188.122	8.629.738.936	Machinery			
Peralatan kantor	14.680.505.311	831.211.749	267.330.059	15.244.387.001	Office equipment			
Komputer	24.568.601.961	2.753.634.157	4.409.978	27.317.826.140	Computer			
Total	70.339.438.377	10.011.180.549	749.924.191	79.600.694.735	Total			
<b>Nilai buku neto</b>	<b>266.992.926.074</b>					<b>253.627.307.391</b>	<b>Net book value</b>	

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah masing-masing sebesar Rp 13.379.504.857 dan Rp 13.585.350.126 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

Depreciation expenses of fixed assets and right of use charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp 13,379,504,857 and Rp 13,585,350,126 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Harga jual	10.344.637.627	4.742.084.110	<i>Proceeds from sale of asset</i>
Nilai buku neto	(10.215.907.818)	(3.905.180.247)	<i>Net book value</i>
<b>Laba penjualan</b>	<b>128.729.809</b>	<b>836.903.863</b>	<b><i>Gain on sale of asset</i></b>

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu antara lain pada PT ACA Insurance Syariah, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda, PT Asuransi Umum Mega Syariah, PT Asuransi Jasaindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 99.854.040.770 dan Rp 98.818.421.204 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai Tingkat 2 berdasarkan masukan pada teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan biaya. Perkiraan harga pasar dari tanah yang sebanding disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: ukuran tanah, lokasi dan biaya penggantian.

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp 14.567.574.610, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2022. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp 17.210.994.610 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp 2.643.420.000 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai Pendapatan (beban) non-usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET (continued)**

*The detail of the sale of Bank's property and equipment are as follows:*

*Certain property and equipment are insured to cover risk of fire and other risks based on certain insurance package from the insurance companies such as PT ACA Insurance Syariah, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda, PT Asuransi Umum Mega Syariah, PT Asuransi Jasaindo, with total insurance coverage amounting to Rp 99,854,040,770 and Rp 98,818,421,204, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses on property and equipment.*

*The fair value measurement of land has been categorized as Level 2 based on inputs to the valuation techniques used. The valuation techniques determined based on comparable market data approach and cost approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as size, location, land title, road width, frontage area, and the use of land.*

*Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting Rp 14,567,574,610, performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated March 30, 2022. Difference on land revaluation on 2021 amounting Rp 17,210,994,610 was recorded as "surplus on property on equipment revaluation" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting Rp 2,643,420,000 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as non-operating gain (loss).*

*Based on Bank's management analysis, there is no indication of property and equipment impairment.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF  
USE ASSET (continued)**

**Aset hak guna**

**Right-of-use asset**

2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance		
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-use Asset</b>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>	
Bangunan	14.023.615.468	2.315.944.445	771.115.850	15.568.444.063	Buildings	
Total	14.023.615.468	2.315.944.445	771.115.850	15.568.444.063	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	3.574.169.577	3.802.487.737	771.115.850	6.605.541.464	Buildings	
Total	3.574.169.577	3.802.487.737	771.115.850	6.605.541.464	Total	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>10.449.445.891</b>			<b>8.962.902.599</b>	<b>Net book value</b>	
2020						
	1 Januari/ January 1	Dampak PSAK 73/ SFAS 73 impact	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right-of-use Asset</b>
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>	
Bangunan	-	11.815.348.801	2.208.266.667	-	14.023.615.468	Buildings
Total	-	11.815.348.801	2.208.266.667	-	14.023.615.468	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	-	-	3.574.169.577	-	3.574.169.577	Buildings
Total	-	-	3.574.169.577	-	3.574.169.577	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>10.449.445.891</b>	<b>Net book value</b>

**14. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	2021	2020	
Agunan yang diambil alih	153.456.044.611	163.084.693.219	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.961.595.266)	(16.003.823.946)	Allowance for impairment losses
Total	137.494.449.345	147.080.869.273	Total
Deposito yang dijaminkan (Catatan 36)	-	226.270.000.000	Pledged time deposit (Note 36)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(74.008.913.188)	Allowance for impairment losses
Total	-	152.261.086.812	Total
Pendapatan yang masih akan diterima	25.959.084.585	20.388.676.922	Accrued income
Beban dibayar dimuka	13.514.079.162	16.263.811.247	Prepaid expenses
Uang muka	5.219.085.288	4.715.791.862	Advances
Taksiran pajak penghasilan	155.018.563	-	Claim for tax refund
Lainnya - neto	20.247.216.064	46.112.781.244	Others - net
<b>Total</b>	<b>202.588.933.007</b>	<b>386.823.017.360</b>	<b>Total</b>



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	16.003.823.946	1.600.458.816
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	52.925.000	14.500.000.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(37.653.681)	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(57.500.000)	(96.634.870)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>15.961.595.265</u></b>	<b><u>16.003.823.946</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

**15. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Umum	2.926.135.692	4.751.534.176
Sumber daya manusia	2.054.481.041	2.713.835.022
Deposito	323.999.206	431.261.106.867
Transfer	165.986.134	134.763.558.569
Lainnya	577.446.567	4.744.657.279
<b>Total</b>	<b><u>6.048.048.640</u></b>	<b><u>578.234.691.913</u></b>

**16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah sebesar Rp 4.655.803.578 tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 2.817.696.817 tanggal 31 Desember 2020.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals as of December 31, 2021 and 2020. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	16.003.823.946	1.600.458.816	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 32)	52.925.000	14.500.000.000	Provision for the year (Note 32)
Pemulihan selama tahun berjalan	(37.653.681)	-	Recovery for the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(57.500.000)	(96.634.870)	Written-offs during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>15.961.595.265</u></b>	<b><u>16.003.823.946</u></b>	<b>Balance at the end of year</b>

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

Liabilities due immediately to third parties consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umum	2.926.135.692	4.751.534.176	General
Sumber daya manusia	2.054.481.041	2.713.835.022	Human resources
Deposito	323.999.206	431.261.106.867	Time deposits
Transfer	165.986.134	134.763.558.569	Transfer
Lainnya	577.446.567	4.744.657.279	Others
<b>Total</b>	<b><u>6.048.048.640</u></b>	<b><u>578.234.691.913</u></b>	<b>Total</b>

**16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

This account represents undistributed share of customer (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing mudharabah fund amounting to Rp 4,655,803,578 as of December 31, 2021 and Rp 2,817,696,817 as of December 31, 2020.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN WADIAH**

Simpanan *wadiah* terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Giro Wadiah</b>		
Pihak ketiga	259.573.862.706	191.843.137.805
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.424.857.623	874.074.465
<b>Total</b>	<b>260.998.720.329</b>	<b>192.717.212.270</b>
<b>Tabungan Wadiah</b>		
Pihak ketiga	209.449.959.834	203.311.399.644
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.750.097.194	2.223.694.970
<b>Total</b>	<b>212.200.057.028</b>	<b>205.535.094.614</b>

**17. WADIAH DEPOSITS**

*Wadiah deposits consist of demand deposits and savings, as follows:*

<b>Wadiah Demand Deposits</b>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>
<b>Wadiah Savings Deposits</b>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	2021	2020
<b>Giro Wadiah</b>		
Pihak ketiga	1.698.328.547	6.079.777.964
Pihak berelasi (Catatan 36)	35.406.599.940	33.964.414.262
<b>Total</b>	<b>37.104.928.487</b>	<b>40.044.192.226</b>
<b>Investasi Mudharabah</b>		
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	625.300.000.000
	-	625.300.000.000
<b>Total</b>	<b>37.104.928.487</b>	<b>665.344.192.226</b>

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

<b>Wadiah Demand Deposit</b>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>
<b>Mudharabah Investment</b>
<i>Related parties (Note 36)</i>
<b>Total</b>

**19. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak:

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai (PPN)	36.599.444	18.613.352
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	3.421.365.849	1.381.441.016
Pajak penghasilan pasal 21	231.092.934	321.932.244
Pajak penghasilan pasal 23	28.495.284	1.020.408
Pajak penghasilan pasal 25	-	22.220.164
Pajak penghasilan pasal 29	-	504.485.908
Lainnya	-	161.515.949
<b>Total</b>	<b>3.717.553.511</b>	<b>2.411.229.041</b>

**19. TAXATION**

a. *Taxes payable:*

<i>Value Added tax (VAT)</i>
<i>Income tax article 4 (2)</i>
<i>Income tax article 21</i>
<i>Income tax article 23</i>
<i>Income tax article 25</i>
<i>Income tax article 29</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(297.157.394.275)	2.544.693.601
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan pasca kerja karyawan	2.331.854.502	1.219.821.000
Aset Tetap	(156.255.641)	(880.111.368)
Total beda temporer	2.175.598.861	339.709.632
<u>Beda permanen:</u>		
Jamuan	301.892.415	181.543.460
Natura karyawan	1.361.743.734	-
Revaluasi aset tetap	2.643.420.000	-
Beban pajak	-	282.487.435
Total beda permanen	4.307.056.149	464.030.895
Total koreksi fiskal	6.482.655.010	803.740.527
Penghasilan Kena Pajak (Rugi fiskal)	<b>(290.674.739.265)</b>	<b>3.348.434.128</b>
Beban pajak penghasilan kini	-	736.655.508
Uang muka pajak PPh 25	(155.018.563)	(232.169.600)
<b>Estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan</b>	<b>(155.018.563)</b>	<b>504.485.908</b>

**19. TAXATION (continued)**

b. Reconciliation of income (loss) before income tax

The reconciliation between income (loss) before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

*Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*

*Temporary differences: Provisions of post-employment benefits Property and equipment*

*Total temporary differences*

*Permanent differences:*

*Entertainment Benefit-in-kind Revaluation of fixed assets Tax expenses*

*Total permanent differences*

*Tax adjustment*

*Taxable income (Fiscal loss)*

*Current income tax expenses Prepaid tax Article 25*

***Estimated income taxes payable (claim for tax)***

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(297.157.394.275)	2.544.693.601	Income (loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	65.374.626.741	(559.832.592)	Income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(947.552.352)	(102.086.797)	Non-deductible expenses
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu dan dampak perubahan tarif pajak	446.828.464	(1.749.574.119)	Adjustment in respect of deferred tax of the previous years and effect of change in tax rate
<b>Manfaat (Beban) pajak penghasilan</b>	<b>64.873.902.853</b>	<b>(2.411.493.508)</b>	<b>Income tax benefit (expense)</b>

d. Aset pajak tangguhan

**19. TAXATION (continued)**

c. The reconciliation of the Bank's income tax expense

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

d. Deferred tax assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
				Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	3.051.010.600	513.007.991	(1.625.146.149)	542.653.762	(237.552.703)	2.243.973.501	Provision for the post employment benefit
Depresiasi aset tetap	(958.252.979)	(34.376.241)	-	(95.825.298)	-	(1.088.454.518)	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	-	63.948.442.639	-	-	-	63.948.442.639	Fiscal loss
	<b>2.092.757.621</b>	<b>64.427.074.389</b>	<b>(1.625.146.149)</b>	<b>446.828.464</b>	<b>(237.552.703)</b>	<b>65.103.961.622</b>	

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
				Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	3.867.247.500	268.360.620	(315.426.760)	(1.320.039.773)	550.869.013	3.051.010.600	Provision for the post employment benefit
Penyisihan Penghapusan Aset produktif	(121.197.770)	121.197.770	-	-	-	-	Depreciation for productive assets
Depresiasi aset tetap	(213.896.362)	(193.624.501)	-	(550.732.116)	-	(958.252.979)	Depreciation of property and equipment
	<b>3.532.153.368</b>	<b>195.933.889</b>	<b>(315.426.760)</b>	<b>(1.870.771.889)</b>	<b>550.869.013</b>	<b>2.092.757.621</b>	

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

The benefits obtained from deferred tax assets which is recognized by the Bank depend on the existence of the taxable income which is greater than the reversal of temporary difference that can be deducted in the future.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

**19. TAXATION (continued)**

Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari:

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku Bunga/ Interest rate	Harga Beli Kembali/ Repurchase price	Bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai Neto/ Net Value
				%	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak ketiga/ Third party</b>							
Bank Indonesia	PBS 004	1 September 2020/ September 1, 2020	2 Maret 2021/ March 2, 2021	4,35%	7.677.166.243	165.200.643	7.511.965.600
	PBS 004	29 September 2020/ September 29, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	4,32%	5.775.648.007	66.455.007	5.709.193.000
	PBS 004	1 Desember 2020/ December 1, 2020	2 Maret 2021/ March 2, 2021	4,08%	5.859.241.455	59.811.455	5.799.430.000
	PBS005	4 Desember 2020/ December 4, 2020	5 Maret 2021/ March 5, 2021	4,05%	9.011.015.429	91.315.429	8.919.700.000
	PBS005	4 September 2020/ September 4, 2020	5 Maret 2021/ March 5, 2021	4,35%	11.836.442.379	254.701.779	11.581.740.600
	PBS005	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	5 April 2021/ April 5, 2021	4,35%	8.958.603.303	195.883.303	8.762.720.000
	PBS014	3 Desember 2020/ December 3, 2020	4 Maret 2021/ March 4, 2021	4,05%	9.596.751.131	97.251.131	9.499.500.000
	PBS014	28 Desember 2020/ December 28, 2020	29 Maret 2021/ March 29, 2021	4,05%	9.566.848.101	96.948.101	9.469.900.000
	PBS014	10 Desember 2020/ December 10, 2020	15 Maret 2021/ March 15, 2021	4,05%	9.623.766.375	101.766.375	9.522.000.000
	PBS027	2 November 2020/ November 2, 2020	3 Mei 2020/ May 3, 2020	4,37%	7.005.331.911	151.421.911	6.853.910.000
	PBS027	14 Desember 2020/ December 14, 2020	15 Maret 2021/ March 15, 2021	4,05%	4.961.276.363	50.276.363	4.911.000.000
	PBS027	14 Desember 2020/ December 14, 2020	14 Juni 2021/ June 14, 2021	4,10%	5.012.794.117	101.794.117	4.911.000.000
	PBS027	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	16 April 2021/ April 16, 2021	4,35%	6.007.655.374	129.275.374	5.878.380.000
	PBS027	2 Oktober 2021/ October 2, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	4,32%	7.083.264.008	79.008.008	7.004.256.000
	Sukuk Bank Indonesia	4 Desember 2020/ December 4, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	4,06%	2.013.387.904	7.014.504	2.006.373.400
	Sukuk Bank Indonesia	10 Desember 2020/ December 10, 2020	7 Januari 2021/ January 7, 2021	4,05%	3.633.327.282	11.409.042	3.621.918.240
	Sukuk Bank Indonesia	10 Desember 2020/ December 10, 2020	7 Januari 2021/ January 7, 2021	4,05%	4.027.944.182	12.648.182	4.015.296.000
	Sukuk Bank Indonesia	27 November 2020/ November 27, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	4,05%	2.917.343.042	12.418.552	2.904.924.490
	Sukuk Bank Indonesia	30 November 2020/ November 30, 2020	4 Januari 2021/ January 4, 2021	4,05%	5.037.861.279	19.758.779	5.018.102.500
	Sukuk Bank Indonesia	16 Desember 2020/ December 16, 2020	13 Januari 2021/ January 13, 2021	4,05%	5.042.454.856	15.833.856	5.026.621.000
					<b>130.648.122.741</b>	<b>1.720.191.911</b>	<b>128.927.930.830</b>

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI). Dana atas fasilitas ini diterima oleh Bank dari Pemerintah melalui PT Bank Tabungan Negara selaku koordinator Bank yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS). Penyaluran pembiayaan oleh PT Bank Tabungan Negara terbagi menjadi 3 tahun anggaran, 1999, 2000 dan 2001.

- Berdasarkan perjanjian tahun anggaran 1999/2000, No.07/PKS/DIR/2000 tanggal 08 Februari 2000, maksimum jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp16.960.481.512.
- Berdasarkan perjanjian tahun anggaran 2000, No.21/PKS/DIR/2001 tanggal 22 Februari 2001 maksimum jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp20.703.980.143

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT**

Securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2020 are as follow:

**21. FUND BORROWING**

This account represents investment funds account (Rekening Dana Investasi or RDI). This fund facility was received by the Bank from the Government through PT Bank Tabungan Negara as the coordinator bank was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loan (KPR-RS). Fund disbursements provided by Bank Tabungan Negara are divided into 3 fiscal years: 1999, 2000 and 2001.

- Based on agreement for Fiscal Year 1999/2000, No.07/PKS/DIR/2000 dated February 08, 2000, the maximum amount of fund borrowing amounted to Rp 16,960,481,512.
- Based on agreement for fiscal year 2000, No.21/PKS/DIR/2001 dated February 22, 2001, the maximum amount of fund borrowing amounted to Rp 20,703,980,143.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

- c) Berdasarkan perjanjian tahun anggaran 2001, No.51/PKS/DIR/2001 tanggal 02 November 2001 maksimum jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp 19.575.642.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 49.780.291.300 dan belum ada pembayaran kembali sejak tahun 2004.

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kewajiban lain pembiayaan	27.965.658.284	25.069.744.275	Other financing liabilities
Setoran jaminan	12.269.966.808	14.289.472.597	Guarantee deposits
Biaya admin RDI	10.198.000.000	-	Admin fee RDI
Utang THR/Dana Pendidikan/ THR tunjangan prestasi	1.981.631.853	1.919.366.556	Allowance for feast day/ Education fund/Performance bonus
Administrasi pembiayaan	1.722.892.350	3.296.488.427	Financing administration
Angsuran Aset Sales	270.606.180	270.606.180	Installments of aset sales
Dana kebajikan	57.143.275	538.438.701	Qardhul hasan funds
Lainnya	-	275.000.000.000	Other
<b>Total</b>	<b>54.465.898.750</b>	<b>320.384.116.736</b>	<b>Total</b>

Kewajiban lain pembiayaan merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan Surat Manajemen tanggal 25 Juli 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No.281/DRUT/BSB-JKT/VII/2019, penempatan dana oleh PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp 550.000.000.000 merupakan bagian dari rencana penguatan permodalan PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin). Pada tanggal 29 Desember 2020, dana sebesar Rp 275.000.000.000 dicatat sebagai pinjaman subordinasi, selanjutnya atas sisa dana yang tersisa sebesar Rp 275.000.000.000 pada 31 Desember 2020 juga dicatat sebagai pinjaman subordinasi pada tanggal 29 Desember 2021 (Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo kewajiban lainnya adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 275.000.000.000.

**21. FUND BORROWING (continued)**

- c) Based on agreement for fiscal year 2001 No.51 PKS/DIR/2001 dated November 02, 2001, the maximum amount of fund borrowing amounted to Rp 19,575,642,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp 49,780,291,300, whereas no payments have been made since 2004.

**22. OTHER LIABILITIES**

This account consists of:

Other financing liabilities represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Based on a Management Letter dated July 25, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), No.281 / DRUT / BSB-JKT / VII / 2019, the placement of funds by PT Bank KB Bukopin Tbk in the amount of Rp 550,000,000,000 is a part of the plan to increase the capital of PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin). On December 29, 2020, the fund amounting Rp 275,000,000,000 was recorded as subordinated loan, furthermore, the remaining balance of Rp 275,000,000,000 at December 31, 2020 is also recorded as subordinated credit as of December 29, 2021 (Note 23). As of December 31, 2021 and 2020, the balance of other liabilities amounting to nil and Rp 275,000,000,000, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan surat perjanjian investasi mudharabah subordinasi, tanggal 15 Desember 2009, antara PT Bank KB Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan dana investasi kepada Bank sebesar Rp 100.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjanjian ini dengan jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (mudharabah) sebesar 70% untuk PT Bank KB Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran kewajiban bagi hasil kepada PT Bank KB Bukopin Tbk dilaksanakan pada setiap awal bulan selambat-lambatnya pada tanggal 10.
5. Pembayaran pokok investasi mudharabah subordinasi dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Pencairan pertama pinjaman investasi mudharabah subordinasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2009 sebesar Rp50.000.000.000.

Perjanjian pinjaman investasi mudharabah subordinasi ini telah mendapat surat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbs tanggal 24 November 2009.

Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-76/PB.1322/2015 tanggal 14 Agustus 2015 pinjaman ini telah diperpanjang selama enam tahun terhitung sejak 26 Agustus 2015 sampai dengan 26 Agustus 2021 dan sudah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Agustus 2027.

Berdasarkan surat perjanjian investasi mudharabah subordinasi, tanggal 29 Desember 2020, antara PT Bank KB Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan dana investasi tambahan kepada Bank sebesar Rp 275.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjanjian ini berlaku dan mengikat para pihak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (mudharabah) maksimal sebesar 70% untuk PT Bank KB Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran bagi hasil yang diberikan kepada PT Bank KB Bukopin Tbk tidak dapat dipastikan dan tidak dapat diakumulasikan antar periode.

**23. SUBORDINATED LOAN**

*Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 15, 2009, between PT Bank KB Bukopin Tbk. and the Bank, it is stated that PT Bank KB Bukopin Tbk shall provide investment fund to the Bank amounting to Rp100,000,000,000, with terms as follow:*

1. *The agreement is valid for 6 (six) years since the date of the execution of the agreement.*
2. *Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank KB Bukopin Tbk and 30% to the Bank.*
3. *Profit sharing is derived from the Bank's operational income.*
4. *Payment of profit sharing liabilities to PT Bank KB Bukopin Tbk is conducted at the latest on the 10th day of every month.*
5. *Principal payment of subordinated mudharabah investment is conducted on due date.*

*First draw down of subordinated mudharabah investment was conducted on December 28, 2009 amounting to Rp50,000,000,000.*

*The letter of agreement for subordinated mudharabah investment was approved under the approval letter from Bank Indonesia No.11/1594/DPbS dated November 24, 2009.*

*Based on the approval of the Financial Service Authority under letter No.S-76/ PB.1322/2015 dated August 14, 2015, this financing has been extended for six years starting on August 26, 2015 until August 26, 2021 and has been re-extended until August 26, 2027.*

*Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 29, 2020, between PT Bank KB Bukopin Tbk. and the Bank, it is stated that PT Bank KB Bukopin Tbk shall provide additional investment fund to the Bank amounting to Rp 275,000,000,000, with terms as follow:*

1. *This agreement is effective and binding on the parties from the date of signing the agreement.*
2. *Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank KB Bukopin Tbk and 30% to the Bank.*
3. *Profit sharing is derived from the Bank's operational income.*
4. *Profit sharing payments given to PT Bank KB Bukopin Tbk is uncertain and cannot be accumulated between periods.*



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

5. Investasi mudharabah subordinasi ini tidak memiliki jangka waktu berakhir dan tidak terdapat persyaratan yang mewajibkan pelunasan oleh Bank di masa mendatang.
6. Investasi mudharabah subordinasi ini memiliki fitur untuk dikonversi dengan mekanisme *write down* apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Perjanjian pinjaman investasi mudharabah subordinasi ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK dan dapat diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) dalam perhitungan KPMM Bank efektif sejak tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan surat perjanjian investasi mudharabah subordinasi, tanggal 29 Desember 2021, antara PT Bank KB Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank KB Bukopin Tbk menyediakan dana investasi tambahan kepada Bank sebesar Rp 350.000.000.000, yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap pertama sebesar Rp 290.000.000.000 yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan tahap kedua sebesar Rp 60.000.000.000 yang akan dilaksanakan setelah audit laporan keuangan tahun buku 2021.

Ketentuan dalam perjanjian antara lain sebagai berikut:

1. Perjanjian ini berlaku dan mengikat para pihak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (mudharabah) maksimal sebesar 70% untuk PT Bank KB Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran bagi hasil yang diberikan kepada PT Bank KB Bukopin Tbk dapat disesuaikan kembali dengan keadaan Bank
5. Investasi mudharabah subordinasi ini tidak memiliki jangka waktu berakhir dan tidak terdapat persyaratan yang mewajibkan pelunasan oleh Bank di masa mendatang.
6. Investasi mudharabah subordinasi ini memiliki fitur untuk dikonversi dengan mekanisme *write down* apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Perjanjian pinjaman investasi mudharabah subordinasi ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK dan dapat diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) dalam perhitungan KPMM Bank efektif sejak tanggal 31 Desember 2021.

**23. SUBORDINATED LOAN (continued)**

5. This subordinated mudharabah investment has no maturity and there are no requirements that require repayment by the Bank in the future.
6. This subordinated mudharabah investment has a feature to be converted with a write down mechanism if the bank's business continuity has the potential to be disrupted.

This subordinated mudharabah investment agreement has been recorded in OJK supervisory administration and approved to be calculated in Additional Core Capital (*Additional Tier 1*) of the Bank's Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) effective since December 30, 2020.

Based on letter of agreement for subordinated mudharabah investments dated December 29, 2021, between PT Bank KB Bukopin Tbk. and the Bank, it is stated that PT Bank KB Bukopin Tbk shall provide additional investment fund to the Bank amounting to Rp 350,000,000,000, which is divided into several phases, the first phase of Rp 290,000,000,000 will be carried out in December 2021 and the second phase of Rp 60,000,000,000 will be carried out after audit of the financial statements for the 2021 financial year.

The terms in the agreement as follows:

1. This agreement is effective and binding on the parties from the date of signing the agreement.
2. Payment of profit sharing (mudharabah) is at 70% to PT Bank KB Bukopin Tbk and 30% to the Bank.
3. Profit sharing is derived from the Bank's operational income.
4. Profit sharing payments given to PT Bank KB Bukopin Tbk can be readjusted according to the Bank's circumstances
5. This subordinated mudharabah investment has no maturity and there are no requirements that require repayment by the Bank in the future.
6. This subordinated mudharabah investment has a feature to be converted with a write down mechanism if the bank's business continuity has the potential to be disrupted.

This subordinated mudharabah investment agreement has been recorded in OJK supervisory administration and approved to be calculated in Additional Core Capital (*Additional Tier 1*) of the Bank's Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) effective since December 31, 2021.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Total pinjaman subordinasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 615.000.000.000 dan Rp 325.000.000.000 (Catatan 36).

**23. SUBORDINATED LOAN (continued)**

Outstanding balance of the subordinated loan amounted to Rp 615,000,000,000 and Rp 325,000,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

**24. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sebagai berikut:

**24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits as follow:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-bank</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Tabungan Mudharabah			Mudharabah Savings Deposits
Tabungan Bisnis Badan Usaha	152.771.608.750	117.868.443.057	Corporate Business Savings Deposits
Tabungan Bisnis Perorangan	37.061.520.911	15.783.692.800	Personal Business Savings Deposits
Tabungan Pendidikan	3.569.878.553	3.764.137.810	Education Savings Deposits
Tabungan Multiguna	3.720.070.743	3.734.045.406	Multi purposes Savings Deposits
Tabungan Bisnis AUM	1.623.372.196	2.730.235.125	AUM Business Savings Deposits
Tabungan Umroh	199.203.638	256.018.538	Umroh Savings Deposits
	<u>198.945.654.791</u>	<u>144.136.572.736</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 36):</b>			<b>Related parties (Notes 36):</b>
Tabungan Mudharabah			Mudharabah Savings Deposits
Tabungan Bisnis Badan Usaha	297.633.068	129.031.404	Corporate Business Savings Deposits
Tabungan Bisnis perorangan	3.857.976	14.102.213	Personal Business Savings Deposits
Tabungan Multiguna	16.157.146	5.742.287	Multi purposes Savings Deposits
	<u>317.648.190</u>	<u>148.875.904</u>	
<b>Total tabungan mudharabah bukan bank</b>	<b><u>199.263.302.981</u></b>	<b><u>144.285.448.640</u></b>	<b>Total non-bank mudharabah savings deposits</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-bank</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Deposito Mudharabah:			Mudharabah Time Deposits:
Deposito Badan Usaha	2.884.793.398.377	806.000.591.221	Corporate Time Deposits
Deposito Perorangan	751.190.998.001	466.312.678.509	Personal Time Deposits
Deposito Pemerintah	254.051.149.875	242.425.000.000	Government Time Deposits
Deposito Koperasi	28.735.000.000	21.115.000.000	Cooperative Time Deposits
	<u>3.918.770.546.253</u>	<u>1.535.853.269.730</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 36):</b>			<b>Related parties (Note 36):</b>
Deposito perorangan	3.835.100.000	2.000.000.000	Personal time deposits
<b>Total deposito mudharabah bukan bank</b>	<b><u>3.922.605.646.253</u></b>	<b><u>1.537.853.269.730</u></b>	<b>Total non-bank mudharabah time deposits</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Tabungan Mudharabah	33.037.456.479	3.690.389.014	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	129.739.050.000	160.000.000.000	Mudharabah Time Deposits
<b>Total tabungan mudharabah dan deposito mudharabah bank</b>	<b><u>162.776.506.479</u></b>	<b><u>163.690.389.014</u></b>	<b>Total bank mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berkisar antara 1,34% hingga 2,36% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berkisar antara 1,34% hingga 2,36%.

Deposito mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan (nisbah) yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad mudharabah muthlaqah.

Deposito mudharabah bukan bank berdasarkan jangka waktu penempatan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1 bulan	1.313.928.607.717	983.097.717.721	1 month
3 bulan	2.014.623.148.202	415.179.568.517	3 months
6 bulan	402.136.023.250	60.702.022.712	6 months
12 bulan	191.917.867.084	78.873.960.780	12 months
<b>Total</b>	<b>3.922.605.646.253</b>	<b>1.537.853.269.730</b>	<b>Total</b>

Deposito mudharabah bukan bank berdasarkan umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1 bulan	1.859.143.801.973	1.099.857.008.496	1 month
> 1 - 3 bulan	1.769.481.899.376	336.979.269.640	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	183.250.577.820	39.938.674.200	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	110.729.367.084	61.078.317.394	> 6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>3.922.605.646.253</b>	<b>1.537.853.269.730</b>	<b>Total</b>

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berkisar antara 1,34% hingga 3,75% dan 1,34% hingga 3,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Deposito mudharabah dengan akad mudharabah muthlaqah yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 259.102.699.855 dan Rp 70.618.388.833 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)**

Mudharabah saving deposits represent other parties deposit which receive benefits of profit sharing from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah).

The average rate of profit sharing for mudharabah saving deposits for the year ended December 31, 2021 is ranging from 1.34% to 2.36% and for the year ended December 31, 2020 is ranging from 1.34% to 2.36%.

Mudharabah time deposits represent other parties' deposit which receive benefits of profit share from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah) under mudharabah muthlaqah contract.

The non-bank mudharabah time deposits by the period of placement are as follows:

The non-bank mudharabah time deposits by the remaining period to maturity are as follows:

The average profit sharing rate for mudharabah time deposit for the year ended December 31, 2021 is between 1.34% to 3.75% and 1.34% to 3.75% for the year ended December 31, 2020.

Mudharabah time deposits under mudharabah muthlaqah contract use as collateral for receivables and financing are Rp 259,102,699,855 and Rp 70,618,388,833 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM**

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

Share capital as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

		2021				
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/Total paid-up capital		Name of Shareholders	
<b>Nama Pemegang Saham</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0,021%	36.670.000.000		Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	
Emil Abeng	1.015.000	0,006%	10.150.000.000		Emil Abeng	
DR. Abdul Munir Mul Khan	990.000	0,006%	9.900.000.000		DR. Abdul Munir Mul Khan	
Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	710.000	0,004%	7.100.000.000		Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	
Firman Noor, S.H.	490.000	0,003%	4.900.000.000		Firman Noor, S.H.	
Tee Suprpto	425.000	0,002%	4.250.000.000		Tee Suprpto	
Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0,002%	3.500.000.000		Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0,002%	2.900.000.000		Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	
Drs. H. Sugeng	200.000	0,001%	2.000.000.000		Drs. H. Sugeng	
	<u>8.137.000</u>	<u>0,046%</u>	<u>81.370.000.000</u>			
<b>Saham Seri B</b>						
PT Bank KB Bukopin Tbk	420.000.000	2,373%	42.000.000.000		PT Bank KB Bukopin, Tbk	
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	1,978%	35.000.000.000		PT Mega Capital Securities	
PT Wandil Global Utama	350.000.000	1,978%	35.000.000.000		PT Wandil Global Utama	
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0,509%	9.000.000.000		Prof. DR. Bambang Setiaji, M.S	
PT Mitra Usaha Sarana	430.000.000	2,430%	43.000.000.000		PT Mitra Usaha Sarana	
Emil Abeng	50.000.000	0,283%	5.000.000.000		Emil Abeng	
	<u>1.690.000.000</u>	<u>9,551%</u>	<u>169.000.000.000</u>			
<b>Saham Seri C</b>						
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.000.000.000	90,405%	800.000.000.000		PT Bank KB Bukopin Tbk	
	<u>16.000.000.000</u>	<u>90,405%</u>	<u>800.000.000.000</u>			
<b>Total</b>	<b><u>17.698.137.000</u></b>	<b><u>100,000%</u></b>	<b><u>1.050.370.000.000</u></b>		<b>Total</b>	
		2020				
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/Total paid-up capital		Name of Shareholders	
<b>Nama Pemegang Saham</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0,021%	36.670.000.000		Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	
Emil Abeng	1.015.000	0,006%	10.150.000.000		Emil Abeng	
DR. Abdul Munir Mul Khan	990.000	0,006%	9.900.000.000		DR. Abdul Munir Mul Khan	
Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	710.000	0,004%	7.100.000.000		Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	
Firman Noor, S.H.	490.000	0,003%	4.900.000.000		Firman Noor, S.H.	
Tee Suprpto	425.000	0,002%	4.250.000.000		Tee Suprpto	
Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0,002%	3.500.000.000		Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0,002%	2.900.000.000		Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	
Drs. H. Sugeng	200.000	0,001%	2.000.000.000		Drs. H. Sugeng	
	<u>8.137.000</u>	<u>0,046%</u>	<u>81.370.000.000</u>			
<b>Saham Seri B</b>						
PT Bank KB Bukopin Tbk	420.000.000	2,373%	42.000.000.000		PT Bank KB Bukopin, Tbk	
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	1,978%	35.000.000.000		PT Mega Capital Securities	
PT Bakrie Capital Indonesia	350.000.000	1,978%	35.000.000.000		PT Bakrie Capital Indonesia	
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0,509%	9.000.000.000		Prof. DR. Bambang Setiaji, M.S	
PT Mitra Usaha Sarana	430.000.000	2,430%	43.000.000.000		PT Mitra Usaha Sarana	
Emil Abeng	50.000.000	0,283%	5.000.000.000		Emil Abeng	
	<u>1.690.000.000</u>	<u>9,551%</u>	<u>169.000.000.000</u>			
<b>Saham Seri C</b>						
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.000.000.000	90,405%	800.000.000.000		PT Bank KB Bukopin Tbk	
	<u>16.000.000.000</u>	<u>90,405%</u>	<u>800.000.000.000</u>			
<b>Total</b>	<b><u>17.698.137.000</u></b>	<b><u>100,000%</u></b>	<b><u>1.050.370.000.000</u></b>		<b>Total</b>	

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2021 yang dinyatakan dalam akta notaris No. 02 tanggal 6 Juli 2021 oleh Hasnah, S.H. Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengesahan pengalihan saham milik PT Bakrie Capital Indonesia sejumlah 350.000.000 saham seri B kepada PT Wandu Global Utama.

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 30, 2021 stated in the notarial deed No. 08 dated July 6, 2021 by Hasnah, S.H. Notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed to the ratification of the transfer of shares owned by PT Bakrie Capital Indonesia totaling 350,000,000 series B shares to PT Wandu Global Utama.

**26. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

**26. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB**

This account represents income obtained from:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan dari jual beli:			<i>Income from sales and purchase:</i>
Murabahah	65.351.396.641	109.480.878.944	<i>Murabahah</i>
Istishna	49.344.741	96.166.436	<i>Istishna</i>
Total pendapatan dari jual beli	65.400.741.382	109.577.045.380	<i>Total income from sales and purchase</i>
Pendapatan bagi hasil dari:			<i>Income from profit sharing:</i>
Musarakah	200.025.829.272	214.040.926.685	<i>Musarakah</i>
Mudharabah	6.285.283.063	8.331.355.525	<i>Mudharabah</i>
Total pendapatan bagi hasil	206.311.112.335	222.372.282.210	<i>Total income from profit sharing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya:			<i>Other main operating revenue:</i>
Pendapatan bagi hasil surat berharga	13.691.409.311	21.673.634.642	<i>Income from marketable securities</i>
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	12.778.222.852	6.205.352.036	<i>Income from placements with Bank Indonesia</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	-	-	<i>Income from placements with other bank</i>
Ijarah	105.620.080	115.892.227	<i>Ijarah</i>
Investasi mudharabah antar bank	21.916.667	242.423.602	<i>Interbank mudharabah investment</i>
Total pendapatan usaha utama lainnya	26.597.168.910	28.237.302.507	<i>Total other main operating income</i>
<b>Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib</b>	<b>298.309.022.627</b>	<b>360.186.630.097</b>	<b><i>Total income from fund management by Bank as Mudharib</i></b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dana bagi hasil deposito badan usaha	116.698.756.461	168.766.619.910	<i>Profit sharing of corporate deposits</i>
Deposito perorangan	37.214.041.031	44.427.252.986	<i>Individual time deposits</i>
Dana bagi hasil deposito lainnya	14.495.856.501	20.461.043.682	<i>Profit sharing of other time deposits</i>
Dana bagi hasil Investasi Mudharabah antarbank	27.140.953.334	6.677.575.418	<i>Interbank Mudharabah Investment profit sharing funds</i>
Tabungan mudharabah	3.179.077.364	2.918.958.635	<i>Mudharabah savings</i>
Deposito mudharabah bank lain	11.765.265.076	2.584.143.300	<i>Mudharabah time deposits with other bank</i>
Dana bagi hasil Departemen Koperasi	1.361.363.940	1.853.835.312	<i>Profit sharing funds from Ministry of Cooperatives</i>
<b>Total</b>	<b>211.855.313.707</b>	<b>247.689.429.243</b>	<b>Total</b>

**27. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN**

*This account consists of:*

**28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan imbalan jasa perbankan	30.829.779.124	27.594.749.208	<i>Fee based income from banking service</i>
Pendapatan lainnya	5.582.433.067	49.415.636.846	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>36.412.212.191</b>	<b>77.010.386.054</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

*This account consists of:*

**29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	72.159.550.162	59.424.014.849	<i>Salaries, wages, allowance and benefits for employees</i>
Premi	10.035.212.005	9.760.464.672	<i>Insurance premium</i>
Biaya manfaat karyawan	3.246.485.642	3.934.169.227	<i>Employee benefits</i>
Pengobatan	776.701.384	542.380.336	<i>Medical</i>
<b>Total</b>	<b>86.217.949.193</b>	<b>73.661.029.084</b>	<b>Total</b>

**29. SALARY AND BENEFIT EXPENSES**

*This account consists of:*

**30. BEBAN PINJAMAN SUBORDINASI**

Akun ini merupakan beban bagi hasil pinjaman subordinasi untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.047.068.181 dan Rp 2.084.621.389.

**30. LOAN SUBORDINATION EXPENSES**

*This account represents profit sharing expense for subordinated loans for the year then ended on December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 2,047,068,181 and Rp 2,084,621,389, respectively.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	13.379.504.857	13.585.350.126
<i>Outsourcing</i>	8.721.738.327	8.530.925.469
Pemeliharaan dan perbaikan	7.304.197.163	6.275.161.876
Sewa	6.957.713.849	7.450.668.589
Listrik, telepon, air dan gas	6.649.280.849	6.926.111.718
Premi penjaminan	2.935.170.980	7.778.253.414
Transportasi	2.121.326.451	1.780.460.268
Promosi	1.902.491.462	1.333.203.830
Otoritas Jasa Keuangan	1.838.604.811	3.171.681.869
Cetakan dan alat tulis	1.814.223.760	1.665.571.703
Administrasi Bank	1.301.772.003	231.575.584
Pelatihan	1.132.566.802	721.878.962
Penggunaan ATM	924.707.737	383.554.661
Premi asuransi	858.811.678	1.322.414.993
Jasa tenaga ahli	830.002.723	756.576.812
Perjalanan dinas	817.348.610	758.924.985
Jamuan	722.491.801	1.092.130.290
Penyusutan aset ijarah	69.570.796	113.463.419
Lainnya	8.033.787.853	13.645.056.399
<b>Total</b>	<b>68.315.312.512</b>	<b>77.522.964.967</b>

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

<i>Depreciation property and equipment and right of use asset (Note 13)</i>
<i>Outsourcing</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Rent</i>
<i>Electricity, telephone, water and gas</i>
<i>Guarantee premium</i>
<i>Transportation</i>
<i>Promotion</i>
<i>Financial Service Authority charges</i>
<i>Stationery and printing</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Training</i>
<i>ATM transaction</i>
<i>Insurance premium</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Business trip</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Depreciation of asset acquired for ijarah</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**32. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif:		
Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	162.831.463.234	6.676.542.508
Piutang (Catatan 8)	69.544.586.234	4.068.675.992
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	1.000.000	32.120.930
Deposito yang dijaminkan	-	1.300.000.000
<b>Total</b>	<b>232.377.049.468</b>	<b>12.077.339.430</b>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Catatan 14)	52.925.000	14.500.000.000
<b>Total</b>	<b>232.429.974.468</b>	<b>26.577.339.430</b>

**32. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNINGS ASSETS AND NON EARNING ASSETS**

This account consists of:

<i>Allowance for impairment losses on earning asset:</i>
<i>Musyarakah Financing (Note 11)</i>
<i>Receivables (Note 8)</i>
<i>Mudharabah Financing (Note 10)</i>
<i>Pledged time deposit</i>
<b>Total</b>
<i>Allowance for impairment losses on non-earning asset (Note 14)</i>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN BONUS SIMPANAN WADIAH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Tabungan wadiah	1.330.293.390	2.061.456.772
Giro wadiah	935.189.776	1.124.120.578
Giro pada bank lain	191.020.025	113.813.535
<b>Total</b>	<b>2.456.503.191</b>	<b>3.299.390.885</b>

**33. WADIAH SAVINGS BONUS EXPENSES**

This account consists of:

Wadiah savings deposits  
Wadiah demand deposits  
Demand deposits in other banks

**Total**

**34. BEBAN NON-USAHA - NET**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Keuntungan penjualan aset tetap	128.729.809	836.903.863
Keuntungan (kerugian) penjualan agunan	(763.927.157)	19.554.201
Beban aktifitas karyawan	(400.214.084)	(678.074.991)
Beban sumbangan	(320.734.130)	(211.292.233)
Beban hadiah	(223.917.412)	(205.801.547)
Rugi atas revaluasi aset tetap (Catatan 13)	(2.643.420.000)	-
Penghapusan margin yang tidak dapat diakui	(22.782.719.106)	-
Lain-lain	(1.550.305.761)	(3.578.836.845)
<b>Total</b>	<b>(28.556.507.841)</b>	<b>(3.817.547.552)</b>

**34. NON-OPERATING EXPENSES - NET**

This account consists of:

Gain on sale of property and equipment  
Gain (loss) from sale of foreclosed collaterals  
Employee activities expenses  
Donation expenses  
Prize expenses  
Loss on revaluation of fixed assets (Note 13)  
Write-off unrecognized margin  
Others

**Total**

**35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank telah mencatat liabilitas imbalan pasca kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto dan PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporan masing-masing No. No.083/LAP/HBP-AA/III/2022 bertanggal 29 Maret 2022 dan No. 0656/MI-PA-REP/HG/III/2021 bertanggal 19 Maret 2021.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Tingkat suku diskonto pertahun	7,23%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji pertahun	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)

**35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Bank has recorded its liabilities of post-employment benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020, in compliance with Labor Law No.13/2003, based on the actuarial calculation performed by KKA Herman Budi Purwanto and PT Milliman Indonesia, an independent actuary, based on their reports No. No.083/LAP/HBP-AA/III/2022 dated March 29, 2022 and No. 0656/MI-PA-REP/HG/III/2021 dated March 19, 2021, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions as follows:

Annual discount rate  
Annual salary increase rate  
Retirement age  
Mortality table



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	1.264.000.792	1.497.851.000	Current service cost
Biaya bunga	1.067.853.710	1.143.753.000	Interest cost
<b>Total</b>	<b>2.331.854.502</b>	<b>2.641.604.000</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<b>10.199.879.551</b>	<b>15.255.053.000</b>	Present value of defined benefits obligations

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Liabilitas pada awal tahun	15.255.053.000	15.468.990.000	Liabilities at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.264.000.792	1.497.851.000	Current service cost
Biaya bunga	1.067.853.710	1.143.753.000	Interest cost
Pembayaran manfaat di luar terminasi	-	(1.421.783.000)	Benefits paid excluding termination
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi demografi	-	24.115.000	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(233.869.140)	1.645.160.000	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(7.153.158.811)	(3.103.033.000)	Effect of experience adjustments
<b>Total</b>	<b>10.199.879.551</b>	<b>15.255.053.000</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	<b>1% Kenaikan/ Increase</b>	<b>1% Penurunan/ Decrease</b>	
Tingkat diskonto	8,23%	6,23%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(953.422.828 )	1.349.132.093	Impact on the net defined benefits obligations - net
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	4,00%	Salary increase rate
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1.353.201.609	(966.277.496 )	Impact on the net defined benefits obligations - net

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	2.700.432.583
Antara 1 dan 2 tahun	1.606.416.155
Antara 2 dan 5 tahun	7.621.583.011
Antara 5 dan 10 tahun	14.724.654.761
Di atas 10 tahun	266.378.533.658

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 12,56 tahun.

**35. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
1.827.036.000		Within the next 12 months (the next annual reporting period)
3.825.863.000		Between 1 and 2 years
4.804.519.000		Between 2 and 5 years
16.017.190.000		Between 5 and 10 years
-		Beyond 10 years

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 12.56 years.

**36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pemegang saham/ Shareholder
PT KB Bukopin Finance	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Bosowa Berliana Motor	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Dinasti Batubara Indonesia	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Mallomo	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Kurnia Oryza Abadi	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
PT Mitra Usaha Sarana	Pemegang saham/ Shareholder
PT Bosowa Propertindo	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/ Management and key employees

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Giro dan penempatan pada bank lain, Simpanan dari Bank lain, Pinjaman subordinasi/ Current account and placements with other bank, Deposits From Other Banks, Subordinated loan
Simpanan wadiah, Dana Syirkah Temporer /wadiah deposits, temporary syirkah funds
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing
Pembiayaan Musyarakah / Musyarakah Financing
Pembiayaan Musyarakah, Simpanan wadiah/ Musyarakah Financing, wadiah deposits
Simpanan wadiah / wadiah deposits
Simpanan wadiah / wadiah deposits
Piutang murabahah, simpanan wadiah, dana syirkah temporer/ Murabahah receivables, wadiah deposits, temporary syirkah funds

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Saldo aset, liabilitas dan dana syirkah temporer dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Aset</b>		
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	101.707.962.040	49.279.714.881
Piutang murabahah (Catatan 8)	654.192.000	-
Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	78.714.401.290	80.528.196.439
Deposito yang dijaminkan (Catatan 14)		226.270.000.000
	<u>181.076.555.330</u>	<u>356.077.911.320</u>
Persentase terhadap aset	2,91%	6,82%
<b>Liabilitas</b>		
Giro <i>Wadiah</i> (Catatan 17)	1.424.857.623	874.074.465
Tabungan <i>Wadiah</i> (Catatan 17)	2.750.097.194	2.223.694.970
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	35.406.599.940	659.264.414.262
Pinjaman Subordinasi (Catatan 23)	615.000.000.000	325.000.000.000
	<u>654.581.554.757</u>	<u>987.362.183.697</u>
Persentase terhadap liabilitas	52,19%	39,71%
Dana syirkah temporer (Catatan 24)		
Tabungan mudharabah	317.648.190	148.875.904
Deposito mudharabah	3.835.100.000	2.000.000.000
	<u>4.152.748.190</u>	<u>2.148.875.904</u>
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	0,10%	0,12%

**36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Balances of assets, liabilities and temporary syirkah funds with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Assets</b>		
Placements with other banks (Note 6)	101.707.962.040	49.279.714.881
Murabahah receivables (Note 8)	654.192.000	-
Musyarakah financing (Note 11)	78.714.401.290	80.528.196.439
Pledged time deposit (Note 14)		226.270.000.000
	<u>181.076.555.330</u>	<u>356.077.911.320</u>
Percentage to asset	2,91%	6,82%
<b>Liabilities</b>		
<i>Wadiah</i> demand deposits (Note 17)	1.424.857.623	874.074.465
<i>Wadiah</i> saving deposits (Note 17)	2.750.097.194	2.223.694.970
Deposits from other banks (Note 18)	35.406.599.940	659.264.414.262
Subordinated loan (Note 23)	615.000.000.000	325.000.000.000
	<u>654.581.554.757</u>	<u>987.362.183.697</u>
Percentage to liabilities	52,19%	39,71%
Temporary syirkah funds (Note 24)		
Mudharabah savings	317.648.190	148.875.904
Mudharabah time deposit	3.835.100.000	2.000.000.000
	<u>4.152.748.190</u>	<u>2.148.875.904</u>
Percentage to temporary syirkah funds	0,10%	0,12%

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Berikut adalah komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tagihan kontinjensi Pendapatan marjin/bagi hasil dalam penyelesaian Aset produktif yang dihapus-bukukan	65.833.257.961	59.824.152.127
	359.215.113.842	135.297.788.642
	<u>425.048.371.803</u>	<u>195.121.940.769</u>
Liabilitas Kontinjensi Bank garansi yang diterbitkan	<u>1.665.921.907.887</u>	<u>1.274.662.702.633</u>

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The commitments and contingencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Contingencies receivables Margin income/profit sharing in settlement Written-off earning assets	65.833.257.961	59.824.152.127
	359.215.113.842	135.297.788.642
	<u>425.048.371.803</u>	<u>195.121.940.769</u>
Contingencies liabilities Bank guarantees issued	<u>1.665.921.907.887</u>	<u>1.274.662.702.633</u>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 3,50% dan 4,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**39. MANAJEMEN RISIKO**

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Bank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan pendapatan.

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko imbalance dan risiko investasi. PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) mengelola risiko-risiko tersebut melalui proses mengidentifikasi, mengukur, memitigasi dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional dan organisasi.

**38. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS  
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Indonesia Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed shall include demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits, and deposits from other banks.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2021 and 2020, the amount of savings guaranteed by LPS is Rp2,000,000,000 for each customer, for each bank. Savings are guaranteed only if the margin rate is equal to or less than 3.50% and 4.50% as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank is a participant of the government guarantee program.

**39. RISK MANAGEMENT**

The Bank's business is constantly exposed to various risks. In the course of the Bank's business development, the risks encountered by the Bank become increasingly complex. Bank is required to implement reliable risk management which is adaptable to the complexity of its business activities. The implemented risk management principles should support the Bank to be more cautious in relation to its business activity development and rapid banking operation.

The Bank implements integrated risk management by emphasizing on prudential principles. It is aimed at achieving healthy and sustainable growth, and optimizing the revenues.

In running its business, the Bank is exposed to various risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operation risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, return risk and investment risk. PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) manages those risks through the process of identifying, measuring, mitigating and monitoring the risks which may have impact on the business, operation and organization.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh nasabah non-performing. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk mengurangi kerugian yang diakibatkan terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara internal maupun eksternal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan segmentasi bisnis utama yang menjadi andalan dalam menyalurkan pembiayaan;
2. Pemisahan fungsi sales, analisis dan operasional pembiayaan;
3. Mengembangkan Sistem Informasi Mikro Syariah untuk pembiayaan mikro dan konsumen;
4. Menetapkan target market nasabah dan limitasi produk-segmentasi dalam rangka mengantisipasi terjadinya Financing at Risk (FaR) dan Non-Performing Financing (NPF);
5. Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri; dan
6. Melakukan analisis berupa kajian *stress testing* dan kajian konsentrasi pembiayaan.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

*Credit risk represents the risk of customer or other parties' failure in fulfilling their obligation to the Bank in accordance with the agreed contract.*

*Efforts undertaken by the Bank to reduce credit risk exposure are, among others, by taking various financing risk mitigation measures by implementing techniques such as using collateral and guarantees to protect Bank from possible losses caused by non-performing customers. Technique of credit risk mitigation allows the Bank to reduce loss caused by bad financing quality. For preventive action the Bank conducts human resources quality improvement through internal and external training and education regarding credit management.*

*Actions taken by the Bank to minimize credit risk are, among others:*

1. *Determining segmentation of main business which becomes priority in channeling the financing;*
2. *Separating sales, analyst and operational financing function;*
3. *Developing Sharia Micro Information System for micro and consumers financing;*
4. *Defining customer target market and product-segmentation limit in order to anticipate Financing at Risk (FaR) and Non-Performing Financing (NPF);*
5. *Performing portfolio analysis towards financing based on business segment or industry segment; and*
6. *Performing analysis such as stress testing analysis and concentrated financing review.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit maksimum

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit (LC)* atau SKBDN yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas LC atau SKBDN yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	853.804.453.213	375.089.263.882	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	107.207.415.966	48.502.266.887	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	667.947.371.573	197.234.449.284	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang	636.988.369.899	1.098.347.550.105	<i>Receivables</i>
Pinjaman qardh	147.262.657	122.108.869	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan mudharabah	307.643.311.414	73.511.532.471	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	3.022.574.856.017	2.689.118.902.863	<i>Musyarakah financing</i>
Aset lain-lain	25.959.084.585	172.649.763.734	<i>Other assets</i>
<b>Rekening Administratif</b>			<b><i>Administrative Accounts</i></b>
Bank garansi yang diterbitkan	<u>1.665.921.907.887</u>	<u>1.274.662.702.633</u>	<i>Bank guarantees issued</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.288.194.033.211</u></b>	<b><u>5.929.238.540.728</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Maximum credit risk

For financial assets recognised in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-balance sheet financial instruments and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit ketika risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk when they are identified in particular, to individual and group of debtors. The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or group of debtors.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

		2021								
		Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa sosial dan Jasa dunia usaha/ Social services and business services	Transportasi/ Transportation	Lain-lain/ Other	Total/ Total		
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	853.804.453.213	-	-	-	-	-	-	853.804.453.213	Current account and Placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	-	107.582.652.718	-	-	-	-	-	107.582.652.718	Current accounts and placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	667.947.371.573	-	-	-	-	-	-	667.947.371.573	Investment in marketable securities	
Piutang	-	-	188.222.897.533	169.886.550.286	51.566.188.982	388.553.326.287	798.228.963.088	Receivables		
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	147.262.657	147.262.657	Funds of qardh		
Pembiayaan mudharabah	-	-	759.928.368	311.929.171.535	-	483.037.169	313.172.137.072	Mudharabah financing		
Pembiayaan musyarakah	-	-	734.231.760.329	1.093.818.807.139	372.552.209.334	887.814.881.380	3.088.417.658.182	Musyarakah financing		
Aset lain - lain	-	-	-	-	-	25.959.084.585	25.959.084.585	Others assets		
<b>Total</b>	<b>1.521.751.824.786</b>	<b>107.582.652.718</b>	<b>923.214.586.230</b>	<b>1.575.634.528.960</b>	<b>424.118.398.316</b>	<b>1.302.957.592.078</b>	<b>5.855.259.583.088</b>	<b>Total</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai							(232.987.457.764)	Allowance for impairment losses		
<b>Neto</b>							<b>5.622.272.125.324</b>	<b>Net</b>		
<b>Rekening Administratif</b>								<b>Administrative Accounts</b>		
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1.665.921.907.887	Bank guarantees issued		
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.665.921.907.887</b>	<b>Total</b>		
		2020								
		Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa sosial dan Jasa dunia usaha/ Social services and business services	Transportasi/ Transportation	Lain-lain/ Other	Total/ Total		
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	375.089.263.882	-	-	-	-	-	-	375.089.263.882	Current account and Placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	-	49.932.503.638	-	-	-	-	-	49.932.503.638	Current accounts and placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	197.234.449.284	-	-	-	-	-	-	197.234.449.284	Investment in marketable securities	
Piutang	-	-	212.726.727.085	271.049.272.126	52.628.141.773	650.888.955.349	1.187.293.096.333	Receivables		
Pinjaman qardh	-	-	-	-	-	122.108.869	122.108.869	Funds of qardh		
Pembiayaan mudharabah	-	-	866.708.299	74.572.070.336	-	572.488.309	76.011.266.944	Mudharabah financing		
Pembiayaan musyarakah	-	-	674.007.154.053	389.462.666.661	249.975.279.525	1.434.657.542.030	2.748.102.642.269	Musyarakah financing		
Aset lain - lain	-	226.270.000.000	-	-	-	20.388.676.922	246.658.676.922	Others assets		
<b>Total</b>	<b>572.323.713.166</b>	<b>276.202.503.638</b>	<b>887.600.589.437</b>	<b>735.084.009.123</b>	<b>302.603.421.298</b>	<b>2.106.629.771.479</b>	<b>4.880.444.008.141</b>	<b>Total</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai							(225.868.170.046)	Allowance for impairment losses		
<b>Neto</b>							<b>4.654.575.838.095</b>	<b>Net</b>		
<b>Rekening Administratif</b>								<b>Administrative Accounts</b>		
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1.274.662.702.633	Bank guarantees issued		
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.274.662.702.633</b>	<b>Total</b>		

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Analisa risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	853.804.453.213	-	-	853.804.453.213	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	107.582.652.718	-	-	107.582.652.718	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	667.947.371.573	-	-	667.947.371.573	Investments in marketable securities
Piutang	434.440.144.011	120.241.875.213	243.546.943.864	798.228.963.088	Receivables
Pinjaman qardh	139.970.996	-	7.291.661	147.262.657	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	272.927.687.792	37.593.219.617	2.651.229.663	313.172.137.072	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.603.153.636.247	354.359.336.401	130.904.685.534	3.088.417.658.182	Musyarakah financing
Aset lain-lain	25.959.084.585	-	-	25.959.084.585	Other assets
<b>Total</b>	<b>4.965.955.001.135</b>	<b>512.194.431.231</b>	<b>377.110.150.722</b>	<b>5.855.259.583.088</b>	<b>Total</b>

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	375.089.263.882	-	-	375.089.263.882	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	49.932.503.638	-	-	49.932.503.638	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	197.234.449.284	-	-	197.234.449.284	Investments in marketable securities
Piutang	572.997.534.216	408.066.053.808	206.229.508.309	1.187.293.096.333	Receivables
Pinjaman qardh	116.021.877	2.489.000	3.597.992	122.108.869	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	29.490.128.286	43.776.138.897	2.744.999.761	76.011.266.944	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.291.184.321.740	359.206.506.249	97.711.814.280	2.748.102.642.269	Musyarakah financing
Aset lain-lain	246.658.676.922	-	-	246.658.676.922	Other assets
<b>Total</b>	<b>3.762.702.899.845</b>	<b>811.051.187.954</b>	<b>306.689.920.342</b>	<b>4.880.444.008.141</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

**b. Market risk**

Market risk represents a risk caused by a change of market price, such as risks from change in the value of assets which can be traded or rented. Bank is only exposed to market risks on banking book, because the Bank does not have trading book portfolio.



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar;
2. Melakukan monitoring terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank; dan
3. Melaksanakan *stress test* risiko pasar.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya. Disamping itu, likuiditas Bank juga dipengaruhi struktur dana, likuiditas aset, dan komitmen pembiayaan kepada nasabah.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas;
2. Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap Dana Pihak Ketiga, rasio aset likuid terhadap *non-core deposit*, Financing to Deposit Ratio (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas, dan *liquidity gap*;
3. Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*;
4. Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank; dan
5. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala dan menetapkan *Contingency Funding Plan*.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk (continued)**

*Risk management activities performed by the Bank to manage market risk are as follows:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to market risk management;*
2. *Monitoring the interest rate development in the market and analyzing the influence on the Bank's performance; and*
3. *Performing market risk stress test.*

**c. Liquidity risk**

*Liquidity Risk represents a risk arising due to inability of the Bank to fulfill its obligation. In relation to the Bank's business development, the liquidity risk is one of the risks that becomes the Bank's major concern. This risk may happen due to the fact that the bank's financing growth is greater than third party fund growth. The difference between fund sources availability and loan maturity can cause difficulties in fulfilling the bank liabilities to other customers and parties. In addition, Bank's liquidity is also influenced by the fund structure, assets liquidity, and financing commitment to the customers.*

*Several measures undertaken by the Bank to reduce liquidity risks are as follows:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to the management of liquidity risks;*
2. *Monitoring the condition of the Bank's liquidity on a regular basis through several liquidity ratios such as Liquid Asset to Third Party Fund ratio, Liquid Asset to Non Core Deposit ratio, Financing to Deposits Ratio (FDR), inter-bank liabilities ratio, cash flows and liquidity gap;*
3. *Determining the liquidity risk limits as the limits of the Minimum Statutory Reserves and also secondary reserve;*
4. *Maintaining the Bank's access to the money market via placements and interbank lending; and*
5. *Conducting periodic liquidity risk stress testing and defining Contingency Funding Plan.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2021, based on the remaining maturity are as follows:

		2021						
	Total/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aset							Assets	
Kas	25.149.057.000	25.149.057.000	-	-	-	-	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	853.804.453.213	853.804.453.213	-	-	-	-	Current account and placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	107.582.652.718	107.582.652.718	-	-	-	-	Current accounts and placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	667.947.371.573	582.944.000.000	-	-	29.981.546.667	55.021.824.906	Investment in marketable securities	
Piutang	798.228.963.088	87.904.666.203	10.945.058.752	71.866.097.756	266.630.877.687	360.882.262.690	Receivables	
Pinjaman qardh	147.262.657	103.208.661	25.556.000	7.755.561	10.742.435	-	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	313.172.137.072	2.638.309.469	243.995.796	50.559.124.093	53.097.277.528	206.633.430.186	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	3.088.417.658.182	132.686.464.607	81.356.089.587	207.904.357.466	998.723.566.068	1.667.747.180.454	Musyarakah financing	
Aset lain - lain	25.959.084.585	25.959.084.585	-	-	-	-	Others assets	
<b>Total Aset</b>	<b>5.880.408.640.088</b>	<b>1.818.771.896.456</b>	<b>92.570.700.135</b>	<b>330.337.334.876</b>	<b>1.348.444.010.385</b>	<b>2.290.284.698.236</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>	
Liabilitas segera	6.048.048.640	6.048.048.640	-	-	-	-	Liabilities due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	4.655.803.578	4.655.803.578	-	-	-	-	Undistributed revenue sharing	
Simpanan Wadiah	473.198.777.357	473.198.777.357	-	-	-	-	Wadiah deposits	
Simpanan dari bank lain	37.104.928.487	37.104.928.487	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	-	-	-	-	Funds borrowings	
Liabilitas lain lain	54.465.898.750	50.776.356.077	145.459.708	2.775.484.493	758.598.472	10.000.000	Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	615.000.000.000	-	-	-	-	615.000.000.000	Subordinated loan	
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.240.253.748.112</b>	<b>621.564.205.439</b>	<b>145.459.708</b>	<b>2.775.484.493</b>	<b>758.598.472</b>	<b>615.010.000.000</b>	<b>Total liabilities</b>	
Dana syirkah temporer	232.300.759.460	225.047.214.713	214.458.114	1.909.487.532	2.764.439.596	2.365.159.505	Temporary Syirkah funds	
Tabungan mudharabah	4.052.344.696.253	1.934.230.801.982	1.821.833.949.375	296.279.944.896	-	-	Mudharabah saving deposits	
Deposito mudharabah	-	-	-	-	-	-	Mudharabah time deposit	
<b>Total dana syirkah temporer</b>	<b>4.284.645.455.713</b>	<b>2.159.278.016.695</b>	<b>1.822.048.407.489</b>	<b>298.189.432.428</b>	<b>2.764.439.596</b>	<b>2.365.159.505</b>	<b>Total Temporary Syirkah funds</b>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>355.509.436.263</b>	<b>(962.070.325.678)</b>	<b>(1.729.623.167.062)</b>	<b>29.372.417.955</b>	<b>1.344.920.972.317</b>	<b>1.672.909.538.731</b>	<b>Maturity gap</b>	

**d. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme dual control dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otorisasi sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

**d. Operational risk**

Operational risk represents a loss risk caused by internal process, human error, system failure, and/or external events that influence the Bank's operational. Operational risk is a main risk managed by the Bank in the form of internal control development. One of the efforts undertaken to improve control in the branch office is through separation of duties and responsibilities, dual control mechanisms in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restriction of access to authorization system, employees' capacity building, and internal audit.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko operasional (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional;
2. Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang;
3. Melakukan pengukuran risiko operasional menggunakan sistem *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* setiap triwulan untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang dilakukan secara mandiri oleh unit pemangku risiko;
4. Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank;
5. Mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan; dan
6. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi, jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas, dan *Disaster Recovery Plan*.

**e. Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau lemahnya dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational risk (continued)**

*Actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risks;*
2. *Developing guidelines for branch office operational risk management;*
3. *Measuring operational risk using Risk and Control Self Assessment (RCSA) system every quarter to assess and mitigate operational risk that is being carried out independently by the risk taking units;*
4. *Conducting analysis of operational risk for a proposed new products or activities that will be launched by the Bank;*
5. *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure continuity of the Bank's sustainable operations despite any disruption (disaster) in order to protect the interests of the stakeholders; and*
6. *Developing a risk management policy including procedures for information technology, data communication network and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security, and Disaster Recovery Plan.*

**e. Legal risk**

*Legal risk represents the risk due to litigation and or weakness of the judicial aspect. The emergence of legal risks may be caused by, among others, the lack of legal support or weakness of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must always comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.*

*In addition, the Bank must also comply with all rules and regulations applied to public, which are directly or indirectly related to business activities conducted by the Bank. The Bank's failure to comply with applicable laws and regulations may rise to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank in significant amount, the Bank's financial performance may be directly affected.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Risiko hukum (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan hukum;
2. Mengembangkan organisasi hukum yang kuat; dan
3. Melakukan standarisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

**f. Risiko reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari perspektif negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi;
2. Melakukan penyusunan komunikasi pemasaran dalam rangka memasarkan produk-produk Bank;
3. Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus;
4. Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah; dan
5. Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Legal risk (continued)**

*In managing legal risk, the Bank performs actions such as:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of law;*
2. *Developing a strong legal organization; and*
3. *Standardizing contracts and cooperation agreements for specific financing programs.*

**f. Reputation risk**

*Reputation risk represents the risk due to the decreasing level of stakeholder trust that comes from a negative perspective to the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation before the public can lead to negative views and perceptions by the public against the Bank. If the Bank encounters this risk, in short time the Bank may lose customers' trust, which in turn will generate a negative impact on the Bank's income in the future.*

*Several measures undertaken by the Bank to reduce reputation risk are as follows:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputation risk;*
2. *Conducting preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank;*
3. *Conducting promotion programs created on special events;*
4. *Setting standards of service quality in order to improve services to customers; and*
5. *Monitoring reputation risk exposure through a Complain Handling System in printed and electronic media.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**g. Risiko strategis**

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu kebijakan manajemen risiko strategis;
2. Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis;
3. Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB; dan
4. Mempersiapkan rencana korporasi untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

**h. Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bisnis bank syariah. Dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional.

Secara umum, risiko kepatuhan terkait dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
2. Kualitas Aset Produktif;
3. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
4. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
5. Tata kelola perusahaan yang baik; dan
6. Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**g. Strategic risk**

*Strategic risk represents the risk due to the uncertainty in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment.*

*Several measures to mitigate strategic risks undertaken by the Bank include the following:*

1. *Reviewing strategic risk management policies;*
2. *Preparing the Bank Business Plan, which consists of the Bank's objectives and strategic initiatives. Bank Business Plan functions as a guideline for controlling strategic risk;*
3. *Establishing and informing the business targets for branch offices in accordance with Bank Business Plan; and*
4. *Preparing corporate planning for long term business strategy that covers all business units together with external business consultants.*

**h. Compliance risk**

*Compliance risk represents the risk arising from the failure of the Bank to meet and/or apply the applicable laws and regulations for sharia banks business. Being involved in the banking industry services, the Bank is obliged to always comply with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia/Financial Service Authority, and the National Sharia Board.*

*In general, compliance risks are related to compliance with applicable laws and regulations governing the Bank as an Islamic banking institution, such as:*

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
2. *Earning Asset Quality;*
3. *Allowance for impairment of assets;*
4. *Legal Landing Limits;*
5. *Good Corporate Governance; and*
6. *Bank Business Plan.*

*Inability of the Bank to adhere to and comply with all laws and regulations related to banking activities may influence the continuity of the Bank.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**h. Risiko kepatuhan (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik;
2. Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan;
3. Meningkatkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT);
4. Ikut serta dalam pembahasan dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah; dan
5. Memberdayakan compliance syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/ kegiatan dengan prinsip syariah.

**i. Risiko imbal hasil**

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko imbal hasil;
2. Melakukan monitoring terhadap kualitas pembiayaan bagi hasil dan pergerakan BI rate;
3. Melakukan pengenalan karakter nasabah *non-core deposit*, melakukan analisa kewajiban *on balance sheet*, dan *benchmark* tingkat bagi hasil dengan bank syariah lainnya;
4. Melakukan *stress test*, kajian risiko imbal hasil, analisa *gap* tingkat sensitivitas marjin aktiva dan nisbah bagi passiva;
5. Dilakukan komite manajemen risiko, Komite pemantau risiko, Komite ALCO, Pemantauan pencapaian ROA secara berkala.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**h. Compliance risk (continued)**

*In managing compliance risk, the Bank performs actions such as:*

1. *Increasing understanding of good corporate governance (GCG) and the code of conduct;*
2. *Strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and ensuring that all financing debtors comply with all financing requirements;*
3. *Enhancing the Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) program;*
4. *Participating in discussion with the Sharia Supervisory Board in Bank's operations to ensure compliance with sharia principles; and*
5. *Empowering compliant sharia to review and analyze the compliance of Bank's products/activities with sharia principles.*

**i. Rate of return risk**

*Risks of return represent risks due to changes in the rate of return paid to customers, arising from changes in the rate of return received by the Bank from channeling of fund, which may influence the behavior of customers of the Bank's third party funds.*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to risks of return management;*
2. *Monitoring the quality of profit sharing financing and the movement of BI rate;*
3. *Getting familiar with the characteristics of non-core deposit customers, analyzing on-balance-sheet liabilities, and benchmarking the rate of profit sharing with other sharia banks;*
4. *Conducting stress test, review of risks of return, analysis of the gap in sensitivity level of asset margin and ratio for liabilities;*
5. *Implementing Risk management committee, Risk monitoring committee, ALCO Committee, and ROA achievement monitoring periodically.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**j. Risiko investasi**

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode profit and loss sharing.

Tindakan yang dilakukan oleh bank untuk meminimalkan risiko imbal hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko investasi;
2. Melakukan monitoring terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil, Analisa risiko produk dan aktivitas baru, Kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, kualitas pembiayaan bagi hasil;
3. Pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, Opini manajemen risiko, *Stress test*, Asumsi dan Kajian risiko investasi, Profil risiko bulanan dan Profil risiko triwulan;
4. Dilakukan pemantauan melalui Komite manajemen risiko dan Komite pemantau risiko serta Komite ALCO yang dilakukan secara berkala;
5. Penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

**39. RISK MANAGEMENT (continued)**

**j. Investments risk**

*Investment Risks represent risks due to the fact that the Bank shares the loss of the customers' business financed in a profit-sharing financing using either net revenue sharing method or profit and loss sharing method.*

*Actions undertaken by the Bank to minimize investment risks include the following:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to investment risks management;*
2. *Monitoring the amount of profit sharing financing, analyzing the risks of new products and activities, condition of economic sector in profit sharing financing, quality of profit sharing financing;*
3. *Measuring, using predefined parameters, Opinion of risk management, Stress test, Assumptions and Assessment of investment risks, Monthly risk profile and Quarterly risk profile;*
4. *Monitoring through Risk management committee, Risk monitoring committee, and ALCO Committee periodically;*
5. *Establishing target limit of risk concentration on business sector for profit sharing financing and limit of concentration ratio for financing based on low quality results sharing.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, yang mencabut peraturan sebelumnya; dan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
(dalam jutaan rupiah)		
<b>MODAL INTI (Tier I)</b>		
Modal disetor	1.036.798	1.036.798
Cadangan umum dan khusus	1.213	1.213
Rugi tahun-tahun sebelumnya	(203.044)	(203.177)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(232.283)	133
Revaluasi aset tetap	50.122	32.911
PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	(136.740)	(138.959)
Aset pajak tangguhan	(65.104)	(2.093)
Pinjaman subordinasi	565.000	275.000
<b>Total</b>	<b>1.015.962</b>	<b>1.001.826</b>
<b>MODAL PELENGKAP (Tier II)</b>		
Cadangan atas kemungkinan kerugian atas aset produktif	48.312	41.036
Utang subordinasi	50.000	6.667
<b>Total</b>	<b>98.312</b>	<b>47.703</b>
<b>Total Modal (Tier I dan Tier II)</b>	<b>1.114.274</b>	<b>1.049.529</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>		
ATMR Risiko Pembiayaan	4.358.422	4.328.421
ATMR Risiko Pasar	-	-
ATMR Risiko Operasional	335.015	395.176
<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>	<b>4.693.437</b>	<b>4.723.597</b>

**40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

- a. As of December 31, 2021 and 2020, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) is calculated based on Regulation of Financial Service Authority (OJK) No.21/POJK.03/2014 on November 18, 2014 regarding Sharia Bank Minimum Required Capital, which revokes the previous regulation; and based on OJK circular Letter No. 12/SEOJK.03/2015 dated April 27, 2015. The CARs are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
(expressed in millions of rupiah)		
<b>PRIMARY CAPITAL (Tier I)</b>		
Paid-in Capital	1.036.798	1.036.798
General and special reserves	1.213	1.213
Losses of prior years	(203.044)	(203.177)
Profit (Loss) income for the year	(232.283)	133
Revaluation on property and equipments	50.122	32.911
PPA for non-productive assets that must be calculated	(136.740)	(138.959)
Deferred tax assets	(65.104)	(2.093)
Subordinated loan	565.000	275.000
<b>Total</b>	<b>1.015.962</b>	<b>1.001.826</b>
<b>SECONDARY CAPITAL (Tier II)</b>		
Provision for possible loss on earnings asset	48.312	41.036
Subordinated loan	50.000	6.667
<b>Total</b>	<b>98.312</b>	<b>47.703</b>
<b>Total Capital (Tier I and Tier II)</b>	<b>1.114.274</b>	<b>1.049.529</b>
<b>Total Risk Weighted Asset (RWA)</b>		
RWA for Financing Risk	4.358.422	4.328.421
RWA for Market Risk	-	-
RWA for Operational Risk	335.015	395.176
<b>Total Risk Weighted Asset</b>	<b>4.693.437</b>	<b>4.723.597</b>



**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- b. Mengacu pada ketentuan di atas, rasio kecukupan modal Bank untuk posisi 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

	2021
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan	25,57%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	25,57%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	23,74%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan	10,00%

- c. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar Rp 2.294.886.895.992 dan Rp 2.575.309.932.574. Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 sampai 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.606.422.075.736 dan Rp 1.842.332.882.233.

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Bank telah melakukan perjanjian dengan beberapa institusi sebagai berikut:

- a) Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi berdasarkan Akta No. 70 Notaris H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N di Jakarta tanggal 22 Oktober 2014 mengenai penerusan pinjaman (Channeling). Sesuai dengan perjanjian ini, Koperasi bermaksud mengembangkan kegiatan penyaluran pinjaman kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Pensiunan Tentara Nasional Indonesia (TNI), selaku penerima hak pertama termasuk janda/duda dari PNS dan atau warakutri/duda dari pensiunan TNI atau support pembiayaan/mikro pensiunan POLRI tersebut selaku penerima hak pensiun kedua dan/atau wali ahli waris yang disahkan oleh instansi tersebut, yang pembayaran dana pensiunnya melalui PT Pos Indonesia (Persero).

**40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

- b. Referring to the above stipulation, the Capital Adequacy Ratio of the Bank as of December 31, 2021 and December 2020 is as follows (in millions rupiah):

	2021	2020	
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan	25,57%	24,25%	Capital Adequacy Ratio for Financing Risk
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	25,57%	24,25%	Capital Adequacy Ratio for Financing and Market Risks
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	23,74%	22,22%	Capital Adequacy Ratio for Financing, Market, and Operational Risks
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan	10,00%	10,00%	Minimum Required Capital Adequacy Ratio

- c. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank until December 31, 2021 and 2020 which are reported to Financial Service Authority amounted to Rp 2,294,886,895,992 and Rp 2,575,309,932,574, respectively. Total amount of restructured financing related Covid-19 based on FSA Regulation No.11/POJK.03/2020 until December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 1,606,422,075,736 and Rp 1,842,332,882,233.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Bank entered into several significant agreements with several entities, as follows:

- a) Cooperation agreement with Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi based on the Deed No. 70 of Notary H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N in Jakarta dated October 22, 2014 regarding financing Channeling. According to the agreement, the Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi intends to develop financing channeling activities to Government Employees (PNS) retirees, Indonesia Police (POLRI) retirees, National Army (TNI) retirees, as the first recipients including widow/widower of government employees (PNS) and/or widow/widower of National Army (TNI) or Indonesia Police (POLRI) retirees as the second recipient of pension right and/or the trustees of heir who are authorized by the institution, which fund payment is made through PT Pos Indonesia (Persero).

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b) Perjanjian kerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pendalaman Pasar Keuangan melalui Implementasi Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Surat Berharga Syariah (*Master Repo Agreement*) Berdasarkan Prinsip Syariah) No.007/DOP/MOU/KP-JKT/VII/2015 pada tanggal 2 Juli 2015, yang bertujuan untuk mewujudkan kesepakatan dari para pihak untuk mempunyai standar perjanjian dalam setiap Transaksi Repo Syariah yang dilaksanakan para pihak dalam rangka memperdalam pasar keuangan.
- c) Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Pelaksanaan Treasury National Pooling Rekening Pemerintah Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja pada Bank Umum / Kantor Pos dengan No.051/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2015 yang bermaksud untuk mengatur pelaksanaan TNP (Treasury National Pooling) pada PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) dan bertujuan agar Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan dapat melakukan monitoring rekening secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat dan atau keuntungan bagi para pihak.
- d) Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Pengelolaan Rekening Pemerintah Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja pada Bank Umum/Kantor Pos dengan No. 052/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2015 yang bermaksud untuk mengatur Pelaksanaan Pengelolaan Rekening Pemerintah yang dibuka pada PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.252/PMK.05/2014 Tentang Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja dan bertujuan untuk menjamin pengelolaan rekening dapat dilakukan dengan aman, efektif, efisien, cepat, tepat sasaran, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b) *Cooperation agreement with the Financial Service Authority regarding Deepening of Financial Market through the Implementation of Repo Agreement of Sharia Bonds (Master Repo Agreement based on Sharia Principles) No. 007/DOP/MOU/KP-JKT/VII/2015 dated July 2, 2015, with a purpose to achieve consensus from all parties to have an agreement standard in every Sharia Repo Transaction performed by all parties in order to deepen the financial market.*
- c) *Cooperation Agreement with the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Implementation of Treasury National Pooling of Government's Account Belonging to the State Ministry/Organization/Work Unit in Commercial Banks/Post Office No.051/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 in Jakarta dated December 14, 2015 which is intended to regulate the implementation of TNP (Treasury National Pooling) in PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) and in order that the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia able to monitor the accounts selectively and efficiently, therefore providing benefits and or profits to all parties.*
- d) *Cooperation Agreement with the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Management of Government's Account belonging to the State Ministry/ Organization/Working Unit in Commercial Banks/Post Office No. 052/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 in Jakarta on December 14, 2015 which is intended to regulate the Implementation of Government's Account Management with PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 252/PMK.05/2014 Regarding Government's Account Belonging to State Ministry/Organization/Working Unit and in order to ensure that the accounts management is performed safely, effectively, efficiently, fast, on target, transparent, and responsibly.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- e) Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Penyaluran Gaji Melalui Rekening Pegawai Negeri Sipil/Prajurit Tentara Nasional Indonesia/Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan No :PRJ-84/PB/2017 dan No.013/DIR-PKS/KP-JKT/II/2017 di Jakarta pada tanggal 22 Februari 2017 yang bermaksud mengatur dan pekerjaan jasa penyaluran dana SP2D Gaji oleh Bank Penyalur Gaji Melalui Rekening PNS/Prajurit TNI/Anggota POLRI secara Terpusat dan bertujuan untuk menjamin penyaluran Dana SP2D gaji dapat dilakukan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.
- f) Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) tentang penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan No.010/BIS-PKS/KP-JKT/V/2017 di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2017 yang bermaksud kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan sistem *online realtime* menggunakan jaringan penghubung secara *Host to Host*, melalui Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran dana ke *account* PT PLN (Persero).
- g) Perjanjian kerjasama antara PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) dengan PT Asuransi Jasindo Syariah pada Perjanjian No.015/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2017 dan No.PKS.20/AJS/VIII/2017, pada tanggal 24 Agustus 2017. Perjanjian ini berisikan tentang penutupan asuransi umum dengan prinsip Syariah atas agunan nasabah. Perjanjian ini terkait hal-hal seputar PT Asuransi Jasindo Syariah yang berkehendak untuk menutup asuransi umum dengan prinsip syariah untuk kepentingan PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin).
- h) Perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Liputan aya tentang penggunaan fasilitas *executive lounge* pada tanggal 16 Juni 2020, perjanjian ini mulai berlaku pada 16 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2021.
- i) Perjanjian kerjasama dengan PT Adam Inovasi Utama tentang pemberian fasilitas pembiayaan pemilikan rumah (KPR) iB BAITII pada tanggal 27 Maret 2019, Perjanjian ini berlaku mulai pada tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 27 Maret 2021.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e) *Cooperation Agreement with the Directorate General of Treasury regarding the Distribution of Salaries through the Accounts of Government Employees /Soldiers of Indonesian National Army/Members of the Police of the Republic of Indonesia No. PRJ - 84/PB/2017 and No.013/DIR-PKS/KP-JKT/II/2017 in Jakarta on February 22, 2017 which is intended to regulate the service work of centralized distribution of Salary SP2D fund by Salary Paying Bank Through the Accounts of Government Employees /Soldiers of Indonesian National Army/Members of the Police of the Republic of Indonesia and aimed at ensuring that the salary SP2D Funds are distributed in accurate time, in accurate quantity, and to accurate target.*
- f) *Amendment and Restatement of Agreement with PT PLN (Persero) regarding the receipt of centralized payment of electricity bill and other bill No. 010/BIS-PKS/KP-JKT/V/2017 in Jakarta on May 30, 2017 which is intended to regulate the cooperation with regard to receipt of centralized payment of electricity bill and other bill with real-time online system using Host to Host linking network, through the Bank which is followed by deposit of funds to PT PLN (Persero)'s account.*
- g) *Cooperation agreement between PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) and PT Asuransi Jasindo Syariah in Agreement No. 015/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2017 and No. PKS.20/AJS/VIII/2017, dated August 24, 2017. This agreement accommodates general insurance coverage under Sharia principles on customers' collateral. This agreement includes matters related to the intention of PT Asuransi Jasindo Syariah to cover general insurance under sharia principles for the benefits of PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin).*
- h) *Cooperation agreement with PT Bumi Liputan Jaya on the use of executive lounge facilities on June 16, 2020. This agreement took effect on June 16, 2020 and expired on June 15, 2021.*
- i) *Cooperation agreement with PT Adam Inovasi Utama regarding the grant of the iB BAITII housing finance facility on March 27, 2019. This agreement was valid from April 10, 2019 to March 27, 2021.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- j) Perjanjian kerjasama dengan PP Muhammadiyah mengenai pemanfaatan jasa/layanan dan produk perbankan Bank dengan No. 177/MoU/I.O/C/2021 pada tanggal 28 Desember 2021 yakni Layanan *Cash Management*, Pemanfaatan produk dana tabungan dan deposito dana Muhammadiyah, pemanfaatan produk pembiayaan dengan skema khusus Amal Usaha Muhammadiyah, dan lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2022.
- k) Perjanjian kerjasama antara Badan Pengelola Keuangan Haji dengan Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah No. 18/KS.BPS-BPIH/VII/2021 dan No. 088/DRUT-PKS/KP-JKT/VII/2021 pada tanggal 15 Juli 2021 yakni penetapan PT Bank KB Bukopin Syariah sebagai BPS BPIH. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai berakhir pada 30 Juni 2024.
- l) Perjanjian kerjasama direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) pada Perjanjian No. 119/9469/DUKKCAPIL dan No.093/DRUT-PKS/KP-JKT/VII/2021 tentang pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu tanda Penduduk Elektronik dalam Layanan Perbankan Syariah PT Bank KB Bukopin Syariah berlaku sejak ditandatangani hingga 31 Agustus 2022.
- m) Perjanjian kerja sama antara PT KB Bank Bukopin Tbk dengan PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) pada Perjanjian No. ADD.040/DPPA/II/2021 dan No.014/DRUT-PKS/KP-JKT/II/2021 pada tanggal 02 Februari 2021 tentang sinergi perbankan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2026.
- n) Perjanjian kerjasama antara PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) dengan PT Bank KB Bukopin, Tbk tentang pemanfaatan jasa kustodian untuk nasabah sukuk SWR002 pada tanggal 08 April 2021 di Jakarta dalam Perjanjian No. 048/DRUT-PKS/KP-JKT/IV/2021 dan No. PKS.183/DCMI/IV/2021. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir sampai dengan tanggal jatuh tempo SWR 002.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- j) *Cooperation agreement with PP Muhammadiyah regarding the use of the Bank's banking services and products with No. 177/MoU/IO/C/2021 on December 28, 2021, namely Cash Management Services, Utilization of savings products and Muhammadiyah fund deposits, utilization of financing products with a special Muhammadiyah Charity scheme, and others. This agreement will expire on December 31, 2022.*
- k) *Cooperation agreement between Badan Pengelola Keuangan Haji and Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah, No. 18/KS.BPS-BPIH/VII/2021 and No. 088/DRUT-PKS/KP-JKT/VII/2021 on July 15, 2021, namely the establishment of the PT Bank KB Bukopin Syariah as BPS BPIH. This agreement is valid from July 1, 2021 until it ends on June 30, 2024.*
- l) *The cooperation agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia with PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) in Agreement No. 119/9469/DUKKCAPIL and No.093/DRUT-PKS/KP-JKT/VII/2021 concerning the use of Population Identification Numbers, Population Data and Electronic Identity Cards in Sharia Banking Services of PT Bank KB Bukopin Syariah valid from signing until August 31, 2022.*
- m) *Cooperation agreement between PT KB Bank Bukopin Tbk and PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) in Agreement No. ADD.040/DPPA/II/2021 and No.014/DRUT-PKS/KP-JKT/II/2021 dated February 2, 2021 concerning banking synergy. This agreement will expire on February 2, 2026.*
- n) *Cooperation agreement between PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) and PT Bank KB Bukopin, Tbk regarding the use of custodian services for SWR002 sukuk customers on April 8, 2021 in Jakarta with Agreement No. 048/DRUT-PKS/KP-JKT/IV/2021 and No. PKS.183/DCMI/IV/2021. This agreement was effective as of the signing date of this agreement and ends until the maturity date of SWR 002.*

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan Surat No. 02/DPS/KBBS//2022 tanggal 31 Januari 2022, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank KB Bukopin Syariah (dahulu PT Bank Syariah Bukopin) telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

**42. SHARIA SUPERVISOR BOARD'S OPINION**

Based on Letter No. 02/DPS/KBBS//2022 dated January, 31 2022 for year ended December 31, 2021, the Bank's Sharia Supervisory Board expressed an opinion that in general the sharia aspect in the operation and products of PT Bank KB Bukopin Syariah (formerly PT Bank Syariah Bukopin) have complied with fatwa and sharia regulations of National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2021 and 2020 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas	25.149.057.000	25.149.057.000	6.961.019.500	6.961.019.500	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	853.804.453.213	853.804.453.213	375.089.263.882	375.089.263.882	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	107.582.652.718	107.582.652.718	49.932.503.638	49.932.503.638	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	667.947.371.573	670.042.626.682	197.234.449.284	197.234.449.284	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	797.435.450.143	797.435.450.143	1.186.007.158.967	1.186.007.158.967	Murabahah receivables
Piutang istishna	793.512.945	793.512.945	1.285.937.366	1.285.937.366	Istishna receivables
Pinjaman qardh	147.262.657	147.262.657	122.108.869	122.108.869	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	313.172.137.072	313.172.137.072	76.011.266.944	76.011.266.944	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	3.088.417.658.182	3.088.417.658.182	2.748.102.642.269	2.748.102.642.269	Musyarakah financing
Aset lain-lain	25.959.084.585	25.959.084.585	246.658.676.922	246.658.676.922	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>5.880.408.640.088</b>	<b>5.882.503.895.197</b>	<b>4.887.405.027.641</b>	<b>4.887.405.027.641</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	6.048.048.640	6.048.048.640	578.234.691.913	578.234.691.913	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	4.655.803.578	4.655.803.578	2.817.696.817	2.817.696.817	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah:					Deposits from customers:
Giro wadiah	260.998.720.329	260.998.720.329	192.717.212.270	192.717.212.270	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	212.200.057.028	212.200.057.028	205.535.094.614	205.535.094.614	Wadiah saving deposits
Simpanan dari Bank Lain	37.104.928.487	37.104.928.487	665.344.192.226	665.344.192.226	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	128.927.930.830	128.927.930.830	Securities sold under repurchase agreement
Pinjaman diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300	49.780.291.300	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain	54.465.898.750	54.465.898.750	320.384.116.736	320.384.116.736	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	615.000.000.000	615.000.000.000	325.000.000.000	325.000.000.000	Subordinated loan
Dana Syirkah Temporer	4.284.645.455.713	4.284.645.455.713	1.845.829.107.384	1.845.829.107.384	Temporary Syirkah Funds
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>5.524.899.203.825</b>	<b>5.524.899.203.825</b>	<b>4.314.570.334.090</b>	<b>4.314.570.334.090</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- |  |  |
|--|--|
| <p>(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.</p> <p>(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.</p> <p>(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.</p> | <p>(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.</p> <p>(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.</p> <p>(iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.</p> |
|--|--|

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Investasi pada surat berharga	670.042.626.682	670.042.626.682	-	-	Investments in marketable securities

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

31 Desember 2020/  
December 31, 2020

	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Investasi pada surat berharga	197.234.449.284	197.234.449.284	-	-	Investments in marketable securities

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c) Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

- b) Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

- c) Securities and Government Sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(DAHULU PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH  
(FORMERLY PT BANK SYARIAH BUKOPIN)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**Aktivitas non-kas yang signifikan**

	2021
Penambahan pinjaman subordinasi: Liabilitas lain-lain	275.000.000.000

**44. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS**

**Significant non-cash activities**

	2020
Additional subordinated loan: Other liabilities	275.000.000.000

**45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Januari 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 7 Februari 2022 oleh Hasnah, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham Bank menyetujui perubahan susunan dewan komisaris, direksi dan pengawas syariah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si
Komisaris Independen	: Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed
Komisaris	: Deddy S.A. Kodir

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Hari Wuriyanto
Direktur	: Ir. Adil Syahputra
Direktur	: Agus Suhendro

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: H. Ikhwan Abidin Basri, MA
Anggota	: Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A

- b. Berdasarkan Surat Keputusan No. 042/SKEP-DKM/I/2022 tanggal 27 Januari 2022, susunan Komite Audit Bank berubah menjadi sebagai berikut:

Ketua	: Prof. Dr. Abdul Mu'ti M.Ed
Anggota	: Arzul Andaliza
Anggota	: Shinta Wulandari

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 27, 2022, stated in the Notarial Deed No. 08 dated February 7, 2022 by Hasnah, S.H. Notary in Jakarta, the Bank's shareholders agreed to change the composition of the Bank's boards of commissioners, directors and sharia supervisory as follows:

Board of Commissioners

President Independent Commissioner	: Dr. Ir. Mustafa Abubakar, M.Si
Independent Commissioner	: Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed
Commissioner	: Deddy S.A. Kodir

Board of Directors

President Director	: Hari Wuriyanto
Director	: Ir. Adil Syahputra
Director	: Agus Suhendro

Sharia Supervisory Board

Chairman	: H. Ikhwan Abidin Basri, MA
Member	: Prof. Dr. H. Syamsul Anwar M.A

- b. Based on the Decree No. 042/SKEP-DKM/I/2022 dated January 27, 2022, the composition of the Bank's Audit Committee has changed as follows:

Chairman	: Prof. Dr. Abdul Mu'ti M.Ed
Member	: Arzul Andaliza
Member	: Shinta Wulandari



# 2021




**Laporan Tahunan**

*Annual Report*

## **PT Bank KB Bukopin Syariah**

**Kantor Pusat**

Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440

 No. Telepon : 021-2300912  
 Fax : 021-3148401  
 Website : [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

